

STATISTIK PERTANIAN 2012

Agricultural Statistics



KEMENTERIAN PERTANIAN
MINISTRY OF AGRICULTURE
REPUBLIC OF INDONESIA

STATISTIK PERTANIAN

(Agricultural Statistics)

2012

STATISTIK PERTANIAN
AGRICULTURAL STATISTICS 2012

ISBN : 979-8958-65-9

Ukuran Buku / Book Size : 19 CM x 27 CM

Jumlah halaman / Number of pages : xxxviii + 306 halaman / pages

Naskah / Manuscript :

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian/

Center for Agricultural Data and Information System

Kementerian Pertanian / Ministry of Agriculture Republic of Indonesia

Penasehat / Advisor : Ir. M. Tassim Billah, M.Sc

Penyunting / Senior Editor :

Ir. Sari Sutiyorini, MM

Ir. Budi Waryanto, M.Si

Staf Penyunting / Editorial Staffs :

Titin Agustina, S.Si

Ir. Mohammad Chafid, M.Si

Dra. P. Hanny Mulianny, MM

Ir. Dyah Riniarsi, M.Si

Gambar / Figures:

Tarmat

Victor Saulus Bonavia

Suyati, S.Kom

Sri Wahyuningsih, S.lkom

Diterbitkan oleh / Published by :

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Kementerian Pertanian

Center for Agricultural Data and Information System

Ministry of Agriculture

Republic of Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

Sambutan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian



Kinerja pembangunan pertanian periode 2004 – 2009 yang tumbuh dengan cukup mengesankan seyogyanya harus dapat ditingkatkan lebih baik lagi pada periode 2010 – 2014. Pada periode 2010 – 2014 ini Kementerian Pertanian menyusun strategi untuk memposisikan kembali pertanian sebagai motor penggerak pembangunan nasional. Target utama pembangunan pertanian ke depan, yaitu: (1) pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, (2) peningkatan diversifikasi pangan, (3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan (4) peningkatan kesejahteraan petani. Upaya mencapai target utama pembangunan pertanian di atas tidaklah mudah, karena dihadapkan pada kondisi permasalahan dan tantangan pembangunan pertanian yang tidak ringan. Untuk menghadapi kondisi tersebut, Kementerian Pertanian menerapkan 7 (tujuh) revitalisasi yaitu revitalisasi lahan, revitalisasi perbenihan dan perbibitan, revitalisasi infrastruktur dan sarana, revitalisasi sumber daya manusia, revitalisasi pembiayaan petani, revitalisasi kelembagaan pertanian, serta revitalisasi teknologi dan industri hilir. Faktor kunci keberhasilan revitalisasi pertanian adalah terselenggaranya program yang terintegrasi dari hulu sampai hilir dengan dukungan teknologi, manajemen, sumberdaya manusia yang handal serta data dan informasi yang akurat.

Berkaitan dengan hal tersebut maka diperlukan penyediaan data dan informasi pertanian yang akurat dan *up to date*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian bekerjasama dengan unit kerja lainnya lingkup Kementerian Pertanian telah melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan informasi pertanian yang hasilnya dikemas dalam bentuk bahan cetak berupa buku Statistik Pertanian 2012. Untuk kerjasama yang baik dalam usaha penerbitan buku ini, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi. Buku Statistik Pertanian 2012 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dalam menyusun dan memformulasikan program pembangunan pertanian. Bagi masyarakat luas dapat dimanfaatkan guna memantau perkembangan pembangunan pertanian di tingkat pusat maupun daerah.

Saya berharap masukan dan saran agar upaya baik yang telah dikerjakan oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya untuk masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2012
Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian,

 Ir. Hari Priyono, M.Si

FOREWORD

The Secretary General of the Ministry of Agriculture

The performance of agricultural development during the 2004 – 2009 period has grown impressively. This performance should be able to be improved preferably in the period 2010 to 2014. In the period of 2010 – 2014 Ministry of Agriculture is preparing a strategy to reposition agriculture as driving force of national development. The main target of agricultural development in the future, namely: (1) the achievement of self-sufficiency and sustainable self-sufficiency, (2) an increase in food diversification, (3) an increase in added value, competitiveness and exports, and (4) improving the welfare of farmers. Efforts in reaching the main target of agricultural development are not easy, because faced with the conditions of agricultural development problems and challenges that are not light. To deal with this conditions the Ministry of Agriculture implements 7 (seven) revitalization, namely: (1) revitalization of land, (2) revitalization of seed and breeding, (3) revitalization of infrastructure and facilities, (4) revitalization of human resources, (5) revitalization of farmers financing, (6) revitalization of agriculture institutions, and (7) revitalization of technologies and downstream industries. The key success factor is the implementation of agricultural revitalization program that is integrated from upstream to downstream with the support of technology, management, better human resources, and accurate data and information.

In order to establish the availability of the agricultural data and information, Center for Agricultural Data and Information System in cooperation with other units within the Ministry of Agriculture has carried out the collection, processing and dissemination of data and information published in this Agricultural Statistical Book. For this effective collaboration, I extend my gratitude and sincere thanks. This Agricultural Statistics 2012 will be very useful as a reference to design and formulate an agriculture development programs. For other users, this book might be used as a monitoring system for the execution of agriculture development programs.

I hope this good effort of The Center for Agricultural Data and Information System could be maintained and improved its quality in the future.

*Jakarta, December 2012
Secretary General, Ministry of Agriculture*


Ir. Hari Priyono, M.Si

KATA PENGANTAR



sebelumnya.

Dukungan data yang akurat dan tepat waktu senantiasa diperlukan pada setiap tahap perencanaan pembangunan pertanian dalam berbagai periode. Untuk itu, sebagai kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya pada tahun 2012 Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) menerbitkan Buku Statistik Pertanian 2012. Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk mendukung terwujudnya pertanian tangguh yang ingin dicapai pada periode 2010 – 2014, melalui dukungan data yang terkait dengan produksi usaha tani, juga disajikan data pendukung lainnya dengan beberapa penyempurnaan dari penerbitan tahun-tahun

Buku Statistik Pertanian 2012 menyajikan data series untuk 5 (lima) tahun terakhir yang terbagi dalam 4 (empat) bab mulai dari data subsistem agribisnis hulu sampai dengan data subsistem hilir. Data dan informasi subsistem agribisnis hulu meliputi data sumberdaya alam, sumberdaya modal dan sarana produksi. Adapun data subsistem usaha tani meliputi data produksi dan populasi. Untuk subsistem agribisnis hilir meliputi data produk domestik bruto, nilai tukar petani, perdagangan komoditas pertanian, harga dan konsumsi pertanian. Data subsistem jasa dan penunjang meliputi sumberdaya manusia, hasil teknologi pertanian dan kelembagaan pertanian. Data terakhir yang disajikan untuk Subsektor Tanaman Pangan merupakan Angka Ramalan II 2012, Subsektor Hortikultura Angka Tetap 2011, Subsektor Perkebunan Angka Estimasi 2012 dan Subsektor Peternakan Angka Sementara 2012.

Buku ini tersusun berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, yaitu Direktorat Jenderal dan Badan lingkup Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika serta pihak lainnya yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya. Semoga apa yang tersaji dalam buku ini bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan para pengguna data dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Kami akan sangat menghargai sumbang saran dan kritik yang sifatnya membangun, sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan penerbitan tahun berikutnya.

Jakarta, Desember 2012
Kepala Pusat Data dan Sistem
Informasi Pertanian,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tassim Billah', written in a cursive style.

Ir. M. Tassim Billah, M.Sc

PREFACE

It has been realized that accurate and timely data always is required in every steps of agriculture development planning and activities. For this reason, The Center for Agricultural Data and Information System (CADI) has compiled agriculture data which is published annually since 2001. In order to support the mission on establishing a strong agriculture sector in 2010 to 2014, beside the on-farm agricultural data, the publication also includes the supporting data with some improvements on the content from the previous years.

Agriculture Statistics 2012 presents data in five year series from upstream to downstream agribusiness subsystem data. The book is divided into four chapters with the following contents. Data on upstream agribusiness subsystem consists of natural resources, capital, and production facilities. The on farm subsystem data consists of production, agricultural consumption and population data. The downstream agribusiness subsystem data consists of processing, gross national product, and agricultural trades. Services and supporting subsystem data cover human resources, agricultural technology, and agriculture institutions. Data on farming subsystem for Food Crops is the second official forecasting figure for the year 2012, Horticulture is fixed figure for the year 2011, Estate Crops is estimation figure year 2012 and Livestock is preliminary figure year 2012.

It would have been impossible to compile this book without substantial support and contribution from many institutions within the Ministry of Agriculture, BPS - Statistics Indonesia, Investment Coordination Board, Indonesia Meteorological Climatological and Geophysical Agency and other related institutions for their support and cooperation. We extend our gratitude and sincere thanks. Hopefully this publication will be useful for users as a reference for formulating a policy making.

We are very grateful for constructive suggestions and critics. These would become inputs for us to improve the next publication.

*Jakarta, December 2012
Director of Center for Agricultural Data
and Information System*



Ir. M. Tassim Billah, M.Sc

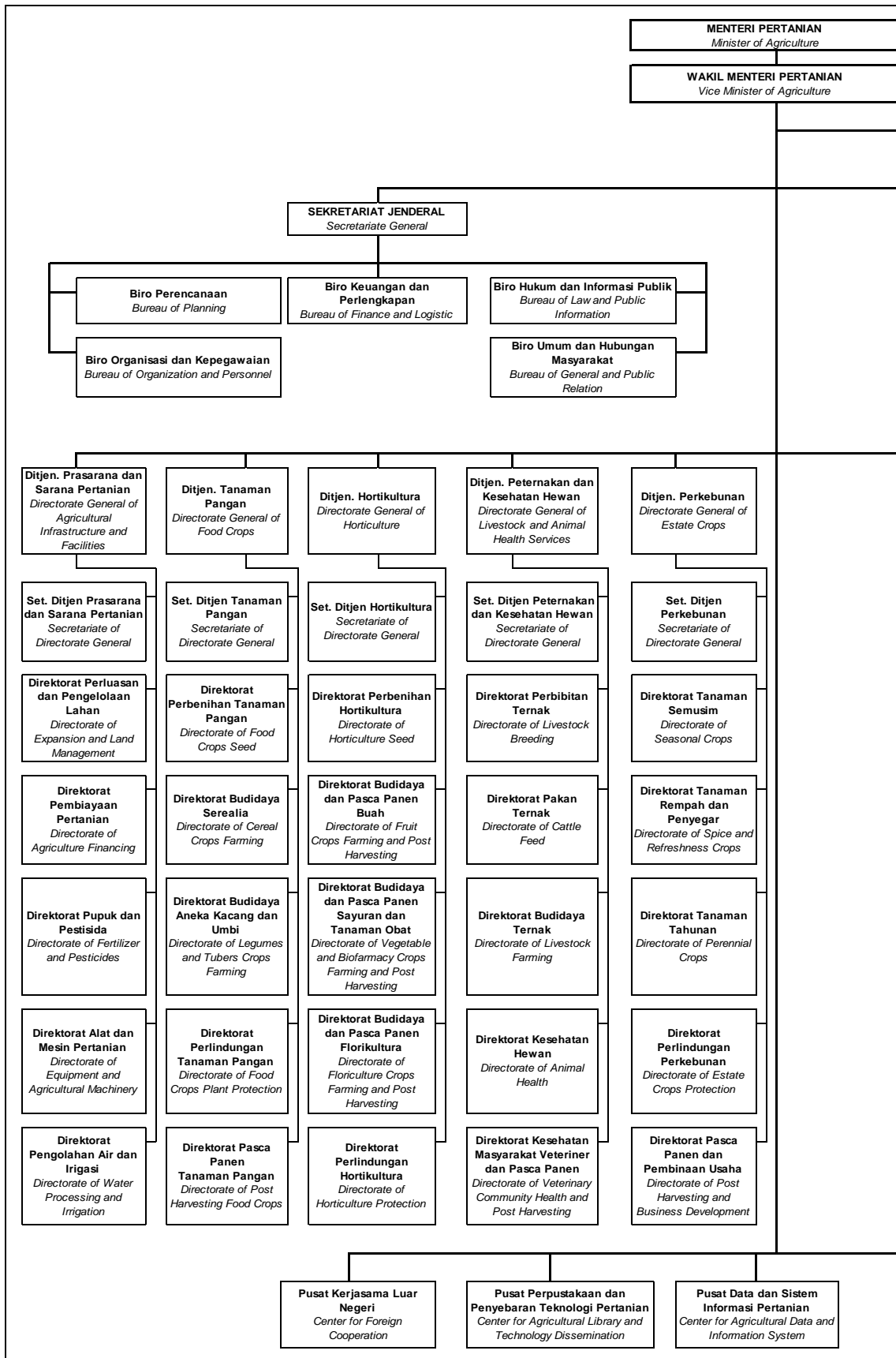
PENJELASAN UMUM / *EXPLANATORY NOTES*

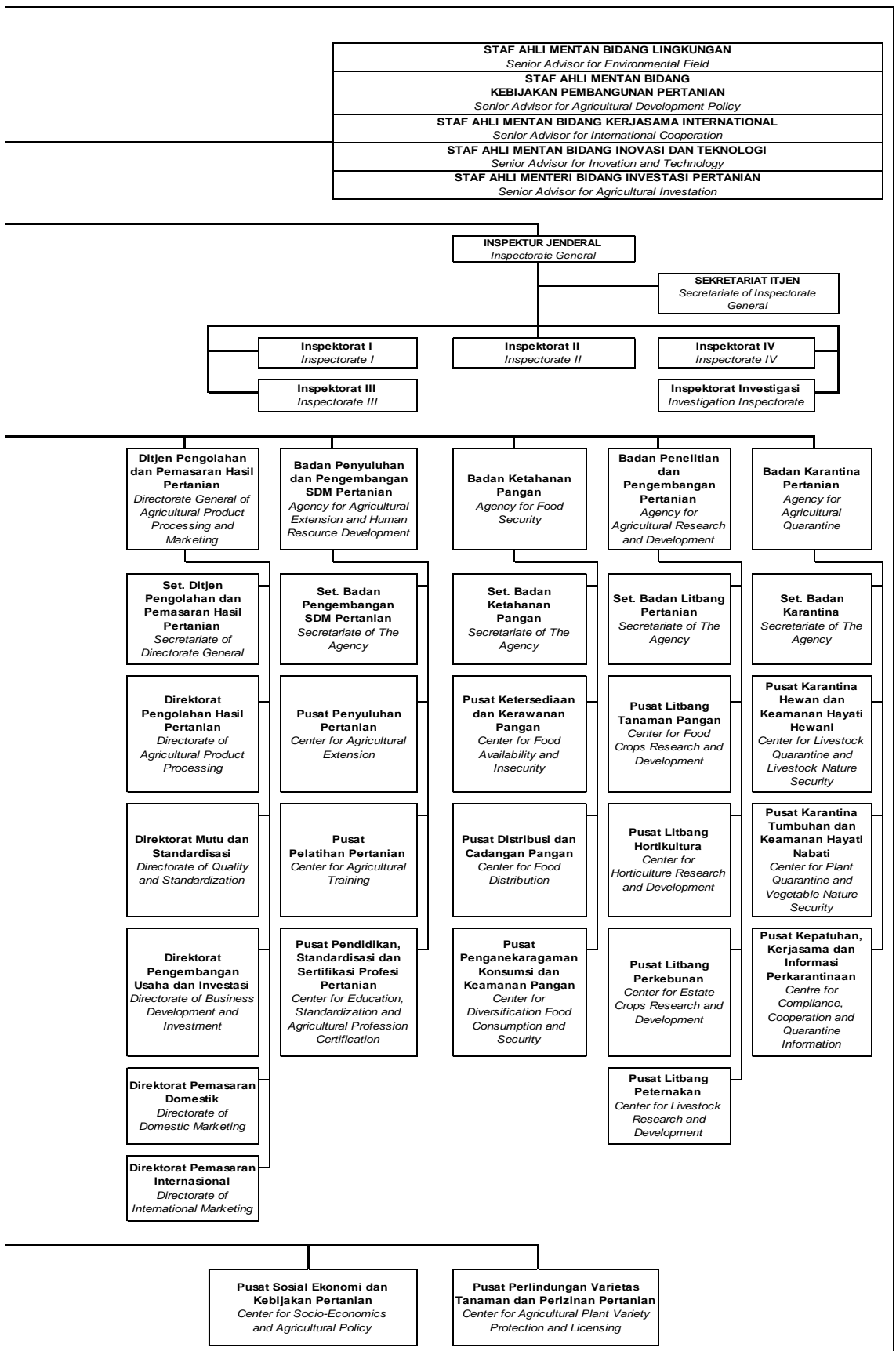
Tanda-tanda, satuan-satuan dan lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols measurements unit and other acronyms which are used in this publications, are as follows:

I. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia / <i>Data not available</i>	:	-
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda desimal / <i>Decimal point</i>	:	,
Angka Sementara / <i>Preliminary Figure</i>	:	*)
Angka Sangat Sementara / <i>Very Preliminary Figure</i>	:	**)
Angka Sangat Sangat Sementara / <i>Extremely Preliminary Figure</i>	:	***)
Angka Estimasi / <i>Estimated Figure</i>	:	e)





DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Sambutan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian <i>Foreword the Secretary General of the Ministry of Agriculture</i>	v
Kata Pengantar <i>Preface</i>	vii
Penjelasan Umum <i>Explanatory Notes</i>	ix
Struktur Organisasi Kementerian Pertanian <i>Organizational Structure of the Ministry of Agriculture</i>	x
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	xii
Daftar Gambar <i>List of Figure</i>	xiv
Daftar Tabel <i>List of Table</i>	xix
1. AGRIBISNIS HULU	
<i>UP STREAM AGRIBUSINESS</i>	
1.1. Sumberdaya Alam <i>Natural Resources</i>	7
1.2. Sumberdaya Modal <i>Capital Resources</i>	22
1.3. Sarana Produksi <i>Production Infrastructure</i>	25
2. USAHA TANI	
<i>ON – FARM AGRIBUSINESS</i>	
2.1. Padi dan Palawija / <i>Paddy and Secondary Crops</i>	67
2.2. Hortikultura / <i>Horticulture</i>	96
2.3. Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	168
2.4. Peternakan / <i>Livestocks</i>	202

3. AGRIBISNIS HILIR

DOWN STREAM AGRIBUSINESS

3.1. Produk Domestik Bruto dan Perdagangan Komoditas Pertanian/ <i>Gross Domestic Product and Agricultural Commodities Trades</i>	240
3.2. Nilai Tukar Petani / <i>Farmer's Term of Trade</i>	242
3.3. Ekspor-Impor / <i>Export-Import</i>	243
3.4. Harga / <i>Price</i>	254
3.5. Konsumsi / <i>Consumption</i>	263

4. JASA DAN PENUNJANG

SERVICES AND SUPPORT

4.1. Sumberdaya Manusia / <i>Human Resources</i>	275
4.2. Sumberdaya Teknologi / <i>Technology Resources</i>	286
4.3. Kelembagaan Pertanian / <i>Agricultural Institution</i>	294

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURE

		Halaman Page
Gambar 1.1. <i>Figure</i>	Persentase Luas Penggunaan Lahan Sawah di Indonesia Menurut Jenis Pengairan <i>Percentage of Wetland Utilization in Indonesia by Type of Irrigation, 2010</i>	3
Gambar 1.2. <i>Figure</i>	Persentase Luas Penggunaan Lahan di Indonesia <i>Percentage of Land Utilization in Indonesia, 2010.....</i>	3
Gambar 1.3. <i>Figure</i>	Produksi Benih Padi (Ton) <i>Paddy Seed Production, 2007 – 2011</i>	4
Gambar 1.4. <i>Figure</i>	Produksi Benih Jagung (Ton) <i>Maize Seed Production, 2007 – 2011</i>	4
Gambar 1.5. <i>Figure</i>	Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR) (Ton) <i>Soybean Seed Production (Extension Seed), 2007- 2011</i>	5
Gambar 1.6. <i>Figure</i>	Persentase Produksi Benih Tanaman Buah di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar (Pohon) <i>Percentage of Fruit Seed Production in Institute of Horticulture Seed and Seed Growers (Tree), 2011</i>	5
Gambar 1.7. <i>Figure</i>	Ketersediaan Benih Kapas (Kg) <i>Seed Availability of Cotton, 2008 – 2012</i>	6
Gambar 1.8. <i>Figure</i>	Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler (Ekor) <i>Production of DOC Final Stock Broiler (Heads), 2007 – 2011</i>	6
Gambar 2.1. <i>Figure</i>	Produksi Padi <i>Production of Paddy, 2008 – 2012</i>	51
Gambar 2.2. <i>Figure</i>	Luas Panen Padi <i>Harvested Area of Paddy, 2008 – 2012</i>	51
Gambar 2.3. <i>Figure</i>	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar <i>Production of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2008 – 2012</i>	52
Gambar 2.4. <i>Figure</i>	Luas Panen Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2008 – 2012</i>	52

Gambar 2.5. <i>Figure</i>	Produksi Sayuran <i>Production of Vegetables, 2007 – 2011</i>	53
Gambar 2.6. <i>Figure</i>	Luas Panen Sayuran <i>Harvested Area of Vegetables, 2007 – 2011</i>	53
Gambar 2.7. <i>Figure</i>	Produksi Buah-Buahan <i>Production of Fruits, 2007 – 2011</i>	54
Gambar 2.8. <i>Figure</i>	Luas Panen Buah-Buahan <i>Harvested Area of Fruits, 2007 – 2011</i>	54
Gambar 2.9. <i>Figure</i>	Persentase Produksi Tanaman Hias <i>Percentage of Ornamental Plant Production, 2011</i>	55
Gambar 2.10. <i>Figure</i>	Persentase Luas Panen Tanaman Hias <i>Percentage of Ornamental Plant Harvested Area, 2011</i>	55
Gambar 2.11. <i>Figure</i>	Produksi Anggrek <i>Production of Orchid, 2007 – 2011</i>	56
Gambar 2.12. <i>Figure</i>	Luas Panen Anggrek <i>Harvested Area of Orchid, 2007 – 2011</i>	56
Gambar 2.13. <i>Figure</i>	Produksi Krisan <i>Production of Chrysanthemum, 2007 – 2011</i>	57
Gambar 2.14. <i>Figure</i>	Luas Panen Krisan <i>Harvested Area of Chrysanthemum, 2007 – 2011</i>	57
Gambar 2.15. <i>Figure</i>	Produksi Mawar <i>Production of Rose, 2007 – 2011</i>	58
Gambar 2.16. <i>Figure</i>	Luas Panen Mawar <i>Harvested Area of Rose, 2007 – 2011</i>	58
Gambar 2.17. <i>Figure</i>	Produksi Sedap Malam <i>Production of Tuberose, 2007 – 2011</i>	59
Gambar 2.18. <i>Figure</i>	Luas Panen Sedap Malam <i>Harvested Area of Tuberose, 2007 – 2011</i>	59
Gambar 2.19. <i>Figure</i>	Produksi Tanaman Hias Tangkai Lainnya <i>Production of Others Stalk Ornamental Plants, 2007 – 2011</i>	60
Gambar 2.20. <i>Figure</i>	Luas Panen Tanaman Hias Tangkai Lainnya <i>Harvested Area of Others Stalk Ornamental Plants, 2007 – 2011</i>	60
Gambar 2.21. <i>Figure</i>	Produksi Tanaman Biofarmaka <i>Production of Medicinal Plant, 2007 – 2011</i>	61

Gambar 2.22. Figure	Luas Panen Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area of Medicinal Plant, 2007 – 2011</i>	61
Gambar 2.23. Figure	Produksi Karet, Kelapa Sawit, Tebu, Kopi dan Kakao di Indonesia <i>Production of Rubber, Palm Oil, Sugar Cane, Coffee and Cocoa in Indonesia, 2008 – 2012</i>	62
Gambar 2.24. Figure	Luas Areal Karet, Kelapa Sawit, Tebu, Kopi dan Kakao di Indonesia <i>Area of Rubber, Palm Oil, Sugar Cane, Coffee and Cocoa in Indonesia, 2008 – 2012</i>	62
Gambar 2.25. Figure	Produksi Daging di Indonesia <i>Production of Meat in Indonesia, 2008 – 2012</i>	63
Gambar 2.26. Figure	Produksi Telur di Indonesia <i>Production of Egg in Indonesia, 2008 – 2012</i>	63
Gambar 2.27. Figure	Produksi Susu di Indonesia <i>Production of Milk in Indonesia, 2008 – 2012</i>	64
Gambar 2.28. Figure	Kontribusi Produksi Daging <i>Contribution of Meat Production, 2012</i>	64
Gambar 2.29. Figure	Populasi Sapi Potong <i>Beef Cattle Population, 2008 – 2012</i>	65
Gambar 2.30. Figure	Populasi Sapi Perah <i>Dairy Cattle Population, 2008 – 2012</i>	65
Gambar 2.31. Figure	Populasi Unggas <i>Poultry Population, 2008 – 2012</i>	66
Gambar 2.32. Figure	Populasi Kambing dan Domba <i>Goat and Sheep Population, 2008 – 2012</i>	66
Gambar 3.1. Figure	Kontribusi Sektor Pertanian dan Sektor Lainnya Terhadap Produk Domestik Bruto Nasional (Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000) <i>Contribution of Agricultural Sector and Others to National Gross Domestic Product (Based on Constant Market Price in 2000), 2011</i>	231
Gambar 3.2. Figure	Kontribusi Produk Domestik Bruto Sub Sektor Terhadap Sektor Pertanian (Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000) <i>Contribution of Gross Domestic Product Sub Sector to Agricultural Sector (Based on Constant Market Price in 2000), 2011</i>	231
Gambar 3.3. Figure	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Tanaman Pangan <i>Export and Import Value of Food Crops, 2007 – 2011</i>	232
Gambar 3.4. Figure	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Hortikultura <i>Export and Import Value of Horticulture, 2007 – 2011</i>	232

Gambar 3.5. <i>Figure</i>	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Perkebunan <i>Export and Import Value of Estate Crops, 2007 – 2011</i>	233
Gambar 3.6. <i>Figure</i>	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Peternakan <i>Export and Import Value of Livestock, 2007 – 2011</i>	233
Gambar 3.7. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Pulau Jawa (2007=100) <i>Farmer's Terms of Trade in Java (2007=100), 2009 – 2012</i>	234
Gambar 3.8. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Pulau Sumatera (2007=100) <i>Farmer's Terms of Trade in Sumatera (2007=100), 2009 – 2012</i>	234
Gambar 3.9. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Bali dan Nusa Tenggara (2007=100) <i>Farmers Terms of Trade in Bali and Nusa Tenggara (2007=100), 2009 – 2012</i>	235
Gambar 3.10. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Pulau Kalimantan dan Sulawesi (2007=100) <i>Farmers Terms of Trade in Kalimantan and Sulawesi (2007=100), 2009 – 2012</i>	235
Gambar 3.11. <i>Figure</i>	Harga Rata-Rata Beras Tingkat Konsumen di 6 Kota Besar <i>Average of Consumer Price of Rice in Six Big Cities, 2009 – 2012</i>	236
Gambar 3.12. <i>Figure</i>	Konsumsi Padi-Padian Per Kapita <i>Cereals Consumption Per Capita, 2007 – 2011</i>	236
Gambar 3.13. <i>Figure</i>	Konsumsi Umbi-Umbian Per Kapita <i>Tubers Consumption Per Capita, 2007 – 2011</i>	237
Gambar 3.14. <i>Figure</i>	Konsumsi Kol, Bawang Merah dan Cabe Per Kapita <i>Cabbage, Onion and Cayenne Pepper Consumption Per Capita, 2007 – 2011</i>	237
Gambar 3.15. <i>Figure</i>	Konsumsi Kacang Tanah, Kacang Kedelai dan Kacang Hijau Per Kapita <i>Peanut, Soybean and Mungbean Consumption Per Capita, 2007 – 2011</i>	238
Gambar 3.16. <i>Figure</i>	Konsumsi Buah-Buahan Per Kapita <i>Fruit Consumption Per Capita, 2007 – 2011</i>	238
Gambar 3.17. <i>Figure</i>	Konsumsi Daging, Telur dan Susu Per Kapita <i>Meat, Egg and Milk Consumption Per Capita, 2007 – 2011</i>	239
Gambar 4.1. <i>Figure</i>	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Jenis Kelamin <i>Numbers of Agricultural Man Power by Sex, 2010 – 2011</i>	271
Gambar 4.2. <i>Figure</i>	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan Menurut Jenis Kelamin <i>Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex, 2010 – 2011</i>	271

Gambar 4.3.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin	
Figure	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex, 2010 – 2011</i>	272
Gambar 4.4.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin	
Figure	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex, 2010 – 2011</i>	272
Gambar 4.5.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin	
Figure	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex, 2010 – 2011</i>	273
Gambar 4.6.	Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan	
Figure	<i>Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Rank Level, 2012</i>	273
Gambar 4.7.	Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Tingkat Pendidikan	
Figure	<i>Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Education, 2012</i>	274

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLE

Halaman
Page

1. AGRIBISNIS HULU / UP STREAM AGRIBUSINESS

1.1. Sumberdaya Alam / Natural Resources

Tabel 1.1.1. <i>Table</i>	Luas Penggunaan Lahan di Indonesia, <i>Land Area by Utilization in Indonesia, 2006 – 2010</i>	7
Tabel 1.1.2. <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi <i>Area of Wetland by Province, 2006 – 2010</i>	8
Tabel 1.1.3. <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi <i>Area of Irrigated Wetland by Province, 2006 – 2010</i>	9
Tabel 1.1.4. <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi <i>Area of Non Irrigated Wetland by Province, 2006 – 2010</i>	10
Tabel 1.1.5. <i>Table</i>	Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi <i>Area of Dry Field/Garden by Province, 2006 – 2010</i>	11
Tabel 1.1.6. <i>Table</i>	Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi <i>Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2006 – 2010</i>	12
Tabel 1.1.7. <i>Table</i>	Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi <i>Area of Temporarily Unused Land by Province, 2006 – 2010</i>	13
Tabel 1.1.8. <i>Table</i>	Suhu Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG <i>Monthly Average Temperature in BMKG Observation Station, 2011</i>	14
Tabel 1.1.9. <i>Table</i>	Kelembaban Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG <i>Monthly Average Humidity in BMKG Observation Station, 2011</i>	16
Tabel 1.1.10. <i>Table</i>	Jumlah Curah Hujan Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG <i>Monthly Rainfall in BMKG Observation Station, 2011</i>	18
Tabel 1.1.11. <i>Table</i>	Lama Penyinaran Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG <i>Monthly Average Long the Sun Shines in BMKG Observation Station, 2011</i>	20

1.2. Sumberdaya Modal / *Capital Resources*

Tabel 1.2.1. <i>Table</i>	Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMDN Menurut Sektor <i>Value of Domestic Direct Investment Realization by Sector, 2009 – 2012</i>	22
Tabel 1.2.2. <i>Table</i>	Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMA Menurut Sektor <i>Value of Foreign Direct Investment Realization by Sector, 2009 – 2012</i>	22
Tabel 1.2.3. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Kredit Ketahanan Pangan - Energi <i>Realization of Food Security - Energy Credit Distribution, 2012</i>	24

1.3. Sarana Produksi / *Production Infrastructure*

Tabel 1.3.1. <i>Table</i>	Produksi Benih Padi Inbrida Kelas Benih Sebar (BR) <i>Inbred Paddy Seed Production (Extension Seed), 2007 – 2011</i>	25
Tabel 1.3.2. <i>Table</i>	Produksi Benih Padi Hibrida <i>Hybrid Paddy Seed Production, 2007 – 2011</i>	26
Tabel 1.3.3. <i>Table</i>	Produksi Benih Jagung Komposit Kelas Benih Sebar (BR) <i>Open Pollinated Maize Seed Production (Extension Seed), 2007 – 2011</i>	27
Tabel 1.3.4. <i>Table</i>	Produksi Benih Jagung Hibrida <i>Hybrid Maize Seed Production, 2007 – 2011</i>	28
Tabel 1.3.5. <i>Table</i>	Produksi Benih Kacang Tanah Kelas Benih Sebar (BR) <i>Groundnut Seed Production (Extension Seed), 2007 – 2011</i>	29
Tabel 1.3.6. <i>Table</i>	Produksi Benih Kacang Hijau Kelas Benih Sebar (BR) <i>Mungbean Seed Production (Extension Seed), 2007 – 2011</i>	30
Tabel 1.3.7. <i>Table</i>	Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR) <i>Soybean Seed Production (Extension Seed), 2007 – 2011</i>	31
Tabel 1.3.8. <i>Table</i>	Produksi Benih Tanaman Sayuran <i>Production Seeds of Vegetable Crop, 2011</i>	32
Tabel 1.3.9. <i>Table</i>	Produksi Benih Tanaman Buah di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar <i>Fruit Seeds Production in Institute of Horticultural Seed and Seed Grower, 2011</i>	34
Tabel 1.3.10. <i>Table</i>	Produksi Benih Tanaman Hias <i>Ornamental Plant Seeds Production, 2011</i>	36

Tabel 1.3.11. <i>Table</i>	Ketersediaan Benih Kapas <i>Seeds Availability of Cotton, 2008 – 2012</i>	37
Tabel 1.3.12. <i>Table</i>	Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kakao <i>Necessity and Availability of Cocoa Seeds, 2012</i>	38
Tabel 1.3.13. <i>Table</i>	Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kopi <i>Necessity and Availability of Coffee Seeds, 2012</i>	39
Tabel 1.3.14. <i>Table</i>	Ketersediaan Benih Kelapa Sawit <i>Seeds Availability of Palm Oil, 2008 – 2012</i>	40
Tabel 1.3.15. <i>Table</i>	Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Layer <i>Production of DOC Final Stock Layer, 2007 – 2011</i>	41
Tabel 1.3.16. <i>Table</i>	Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler <i>Production of DOC Final Stock Broiler, 2007 – 2011</i>	42
Tabel 1.3.17. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize Urea Fertilizer in Agricultural Sector, 2010 – 2011</i>	43
Tabel 1.3.18. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk SP-36 Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize SP-36 Fertilizer in Agricultural Sector, 2010 – 2011</i>	44
Tabel 1.3.19. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize ZA Fertilizer in Agricultural Sector, 2010 – 2011</i>	45
Tabel 1.3.20. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize NPK Fertilizer in Agricultural Sector, 2010 – 2011</i>	46
Tabel 1.3.21. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize Organic Fertilizer in Agricultural Sector, 2010 – 2011</i>	47

2. USAHA TANI / ON – FARM AGRIBUSINESS

Produksi, Luas Panen dan Produktivitas / Agricultural Production, Harvested Area and Yield

2.1 Padi dan Palawija / Paddy and Secondary Crops

Tabel 2.1.1. <i>Table</i>	Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Padi di Indonesia <i>Production, Harvested Area and Yield of Paddy in Indonesia, 2008 – 2012</i>	67
------------------------------	--	----

Tabel 2.1.2. <i>Table</i>	Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Palawija di Indonesia, <i>Production, Harvested Area and Yield of Secondary Crops in Indonesia, 2008 – 2012</i>	68
Tabel 2.1.3. <i>Table</i>	Produksi Padi Menurut Provinsi <i>Paddy Production by Province, 2008 – 2012</i>	69
Tabel 2.1.4. <i>Table</i>	Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi <i>Wetland Paddy Production by Province, 2008 – 2012</i>	70
Tabel 2.1.5. <i>Table</i>	Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi <i>Dryland Paddy Production by Province, 2008 – 2012</i>	71
Tabel 2.1.6. <i>Table</i>	Produksi Jagung Menurut Provinsi <i>Maize Production by Province, 2008 – 2012</i>	72
Tabel 2.1.7. <i>Table</i>	Produksi Kedelai Menurut Provinsi <i>Soybean Production by Province, 2008 – 2012</i>	73
Tabel 2.1.8. <i>Table</i>	Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, <i>Peanut Production by Province, 2008 – 2012</i>	74
Tabel 2.1.9. <i>Table</i>	Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi <i>Mungbean Production by Province, 2008 – 2012</i>	75
Tabel 2.1.10. <i>Table</i>	Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi <i>Cassava Production by Province, 2008 – 2012</i>	76
Tabel 2.1.11. <i>Table</i>	Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi <i>Sweet Potato Production by Province, 2008 – 2012</i>	77
Tabel 2.1.12. <i>Table</i>	Luas Panen Padi Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Paddy by Province, 2008 – 2012</i>	78
Tabel 2.1.13. <i>Table</i>	Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Wetland Paddy by Province, 2008 – 2012</i>	79
Tabel 2.1.14. <i>Table</i>	Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Dryland Paddy by Province, 2008 – 2012</i>	80
Tabel 2.1.15. <i>Table</i>	Luas Panen Jagung Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Maize by Province, 2008 – 2012</i>	81
Tabel 2.1.16. <i>Table</i>	Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Soybean by Province, 2008 – 2012</i>	82
Tabel 2.1.17. <i>Table</i>	Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Peanut by Province, 2008 – 2012</i>	83

Tabel 2.1.18. Table	Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Mungbean by Province, 2008 – 2012</i>	84
Tabel 2.1.19. Table	Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Cassava by Province, 2008 – 2012</i>	85
Tabel 2.1.20. Table	Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Sweet Potato by Province, 2008 – 2012</i>	86
Tabel 2.1.21. Table	Produktivitas Padi Menurut Provinsi <i>Yield of Paddy by Province, 2008 – 2012</i>	87
Tabel 2.1.22. Table	Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi <i>Yield of Wetland Paddy by Province, 2008 – 2012</i>	88
Tabel 2.1.23. Table	Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi <i>Yield of Dryland Paddy by Province, 2008 – 2012</i>	89
Tabel 2.1.24. Table	Produktivitas Jagung Menurut Provinsi <i>Yield of Maize by Province, 2008 – 2012</i>	90
Tabel 2.1.25. Table	Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi <i>Yield of Soybean by Province, 2008 – 2012</i>	91
Tabel 2.1.26. Table	Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi <i>Yield of Peanut by Province, 2008 – 2012</i>	92
Tabel 2.1.27. Table	Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi <i>Yield of Mungbean by Province, 2008 – 2012</i>	93
Tabel 2.1.28. Table	Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi <i>Yield of Cassava by Province, 2008 – 2012</i>	94
Tabel 2.1.29. Table	Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi <i>Yield of Sweet Potato by Province, 2008 – 2012</i>	95

2.2. Hortikultura / Horticulture

Tabel 2.2.1. Table	Produksi dan Luas Panen Hortikultura <i>Production and Harvested Area of Horticulture, 2007 – 2011</i>	96
Tabel 2.2.2. Table	Produksi Sayuran di Indonesia <i>Vegetables Production in Indonesia, 2007 – 2011</i>	97
Tabel 2.2.3. Table	Luas Panen Sayuran di Indonesia <i>Vegetables Harvested Area in Indonesia, 2007 – 2011</i>	97
Tabel 2.2.4. Table	Produktivitas Sayuran di Indonesia <i>Vegetables Yield in Indonesia, 2007 – 2011</i>	97

Tabel 2.2.5. Table	Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi <i>Shallot Production by Province, 2007 – 2011</i>	98
Tabel 2.2.6. Table	Produksi Kentang Menurut Provinsi <i>Potato Production by Province, 2007 – 2011</i>	99
Tabel 2.2.7. Table	Produksi Cabe Menurut Provinsi <i>Chili Production by Province, 2007 – 2011</i>	100
Tabel 2.2.8. Table	Produksi Sayuran Lainnya Menurut Provinsi <i>Other Vegetables Production by Province, 2007 – 2011</i>	101
Tabel 2.2.9. Table	Produksi Jumlah Sayuran Menurut Provinsi <i>Production of All Vegetables by Province, 2007 – 2011</i>	102
Tabel 2.2.10. Table	Luas Panen Bawang Merah Menurut Provinsi <i>Shallot Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	103
Tabel 2.2.11. Table	Luas Panen Kentang Menurut Provinsi <i>Potato Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	104
Tabel 2.2.12. Table	Luas Panen Cabe Menurut Provinsi <i>Chili Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	105
Tabel 2.2.13. Table	Luas Panen Sayuran Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Vegetables Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	106
Tabel 2.2.14. Table	Luas Panen Jumlah Sayuran Menurut Provinsi <i>Harvested Area of All Vegetables by Province, 2007 – 2011</i>	107
Tabel 2.2.15. Table	Produktivitas Bawang Merah Menurut Provinsi <i>Shallot Yield by Province, 2007 – 2011</i>	108
Tabel 2.2.16. Table	Produktivitas Kentang Menurut Provinsi <i>Potato Yield by Province, 2007 – 2011</i>	109
Tabel 2.2.17. Table	Produktivitas Cabe Menurut Provinsi <i>Chili Yield by Province, 2007 – 2011</i>	110
Tabel 2.2.18. Table	Produksi Buah-Buahan di Indonesia <i>Fruits Production in Indonesia, 2007 – 2011</i>	111
Tabel 2.2.19. Table	Luas Panen Buah-Buahan di Indonesia <i>Fruits Harvested Area in Indonesia, 2007 – 2011</i>	111
Tabel 2.2.20. Table	Produktivitas Buah-Buahan di Indonesia <i>Fruits Yield in Indonesia, 2007 – 2011</i>	111
Tabel 2.2.21. Table	Produksi Mangga Menurut Provinsi <i>Mango Production by Province, 2007 – 2011</i>	112

Tabel 2.2.22. Table	Produksi Jeruk Menurut Provinsi <i>Citrus Production by Province, 2007 – 2011</i>	113
Tabel 2.2.23. Table	Produksi Pisang Menurut Provinsi <i>Banana Production by Province, 2007 – 2011</i>	114
Tabel 2.2.24. Table	Produksi Durian Menurut Provinsi <i>Durian Production by Province, 2007 – 2011</i>	115
Tabel 2.2.25. Table	Produksi Manggis Menurut Provinsi <i>Mangosteen Production by Province, 2007 – 2011</i>	116
Tabel 2.2.26. Table	Produksi Buah-Buahan Lainnya Menurut Provinsi <i>Other Fruits Production by Province, 2007 – 2011</i>	117
Tabel 2.2.27. Table	Produksi Jumlah Buah-Buahan Menurut Provinsi <i>Production of All Fruits by Province, 2007 – 2011</i>	118
Tabel 2.2.28. Table	Luas Panen Mangga Menurut Provinsi <i>Mango Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	119
Tabel 2.2.29. Table	Luas Panen Jeruk Menurut Provinsi <i>Citrus Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	120
Tabel 2.2.30. Table	Luas Panen Pisang Menurut Provinsi <i>Banana Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	121
Tabel 2.2.31. Table	Luas Panen Durian Menurut Provinsi <i>Durian Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	122
Tabel 2.2.32. Table	Luas Panen Manggis Menurut Provinsi <i>Mangosteen Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	123
Tabel 2.2.33. Table	Luas Panen Buah-Buahan Lainnya Menurut Provinsi <i>Other Fruits Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	124
Tabel 2.2.34. Table	Luas Panen Jumlah Buah-buahan Menurut Provinsi <i>Harvested Area of All Fruits by Province, 2007 – 2011</i>	125
Tabel 2.2.35. Table	Produktivitas Mangga Menurut Provinsi <i>Mango Yield by Province, 2007 – 2011</i>	126
Tabel 2.2.36. Table	Produktivitas Jeruk Menurut Provinsi <i>Citrus Yield by Province, 2007 – 2011</i>	127
Tabel 2.2.37. Table	Produktivitas Pisang Menurut Provinsi <i>Banana Yield by Province, 2007 – 2011</i>	128
Tabel 2.2.38. Table	Produktivitas Durian Menurut Provinsi <i>Durian Yield by Province, 2007 – 2011</i>	129

Tabel 2.2.39. <i>Table</i>	Produktivitas Manggis Menurut Provinsi <i>Mangosteen Yield by Province, 2007 – 2011</i>	130
Tabel 2.2.40. <i>Table</i>	Produksi Tanaman Hias di Indonesia <i>Ornamental Plants Production in Indonesia, 2007 – 2011</i>	131
Tabel 2.2.41. <i>Table</i>	Luas Panen Tanaman Hias di Indonesia <i>Ornamental Plants Harvested Area in Indonesia, 2007 – 2011</i>	131
Tabel 2.2.42. <i>Table</i>	Produktivitas Tanaman Hias di Indonesia <i>Ornamental Plants Yield In Indonesia, 2007 – 2011</i>	131
Tabel 2.2.43. <i>Table</i>	Produksi Anggrek Menurut Provinsi <i>Orchid Production by Province, 2007 – 2011</i>	132
Tabel 2.2.44. <i>Table</i>	Produksi Krisan Menurut Provinsi <i>Chrysanthemum Production by Province, 2007 – 2011</i>	133
Tabel 2.2.45. <i>Table</i>	Produksi Mawar Menurut Provinsi <i>Rose Production by Province, 2007 – 2011</i>	134
Tabel 2.2.46. <i>Table</i>	Produksi Sedap Malam Menurut Provinsi <i>Tuberose Production by Province, 2007 – 2011</i>	135
Tabel 2.2.47. <i>Table</i>	Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Ornamental Plant Production in Stalk Form by Province, 2007 – 2011</i>	136
Tabel 2.2.48. <i>Table</i>	Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Menurut Provinsi <i>Ornamental Plants Production in Stalk Form by Province, 2007 – 2011</i>	137
Tabel 2.2.49. <i>Table</i>	Luas Panen Anggrek Menurut Provinsi <i>Orchid Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	138
Tabel 2.2.50. <i>Table</i>	Luas Panen Krisan Menurut Provinsi <i>Chrysanthemum Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	139
Tabel 2.2.51. <i>Table</i>	Luas Panen Mawar Menurut Provinsi <i>Rose Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	140
Tabel 2.2.52. <i>Table</i>	Luas Panen Sedap Malam Menurut Provinsi <i>Tuberose Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	141
Tabel 2.2.53. <i>Table</i>	Luas Panen Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Ornamental Plants Harvested Area in Stalk Form by Province, 2007 – 2011</i>	142
Tabel 2.2.54. <i>Table</i>	Luas Panen Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Menurut Provinsi <i>Ornamental Plants Harvested Area in Stalk Form by Province, 2007 – 2011</i>	143

Tabel 2.2.55. Table	Produktivitas Anggrek Menurut Provinsi <i>Orchid Yield by Province, 2007 – 2011</i>	144
Tabel 2.2.56. Table	Produktivitas Krisan Menurut Provinsi <i>Chrysanthemum Yield by Province, 2007 – 2011</i>	145
Tabel 2.2.57. Table	Produktivitas Mawar Menurut Provinsi <i>Rose Yield by Province, 2007 – 2011</i>	146
Tabel 2.2.58. Table	Produktivitas Sedap Malam Menurut Provinsi <i>Tuberose Yield by Province, 2007 – 2011</i>	147
Tabel 2.2.59. Table	Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia <i>Medicinal Plant Production in Indonesia, 2007 – 2011</i>	148
Tabel 2.2.60. Table	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia <i>Medicinal Plant Harvested Area in Indonesia, 2007 – 2011</i>	148
Tabel 2.2.61. Table	Produktivitas Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia <i>Medicinal Plant Yield in Indonesia, 2007 – 2011</i>	148
Tabel 2.2.62. Table	Produksi Jahe Menurut Provinsi <i>Ginger Production by Province, 2007 – 2011</i>	149
Tabel 2.2.63. Table	Produksi Kencur Menurut Provinsi <i>East Indian Galangal Production by Province, 2007 – 2011</i>	150
Tabel 2.2.64. Table	Produksi Lengkuas Menurut Provinsi <i>Galanga Production by Province, 2007 – 2011</i>	151
Tabel 2.2.65. Table	Produksi Kunyit Menurut Provinsi <i>Turmeric Production by Province, 2007 – 2011</i>	152
Tabel 2.2.66. Table	Produksi Lempuyang Menurut Provinsi <i>Zingiber aromaticum Production by Province, 2007 – 2011</i>	153
Tabel 2.2.67. Table	Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Rhizome Medicinal Plant Production by Province, 2007 – 2011</i>	154
Tabel 2.2.68. Table	Produksi Jumlah Tanaman Biofarmaka Rimpang Menurut Provinsi <i>Production of Rhizome Medicinal Plant by Province, 2007 – 2011</i>	155
Tabel 2.2.69. Table	Luas Panen Jahe Menurut Provinsi <i>Ginger Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	156
Tabel 2.2.70. Table	Luas Panen Kencur Menurut Provinsi <i>East Indian Galangal Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	157
Tabel 2.2.71. Table	Luas Panen Lengkuas Menurut Provinsi <i>Galanga Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	158

Tabel 2.2.72. Table	Luas Panen Kunyit Menurut Provinsi <i>Turmeric Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	159
Tabel 2.2.73. Table	Luas Panen Lempuyang Menurut Provinsi <i>Zingiber aromaticum Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	160
Tabel 2.2.74. Table	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Rhizome Medicinal Plant Harvested Area by Province, 2007 – 2011</i>	161
Tabel 2.2.75. Table	Luas Panen Jumlah Tanaman Biofarmaka Rimpang Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Rhizome Medicinal Plant by Province, 2007 – 2011</i>	162
Tabel 2.2.76. Table	Produktivitas Jahe Menurut Provinsi <i>Ginger Yield by Province, 2007 – 2011</i>	163
Tabel 2.2.77. Table	Produktivitas Kencur Menurut Provinsi <i>East Indian Galangal Yield by Province, 2007 – 2011</i>	164
Tabel 2.2.78. Table	Produktivitas Lengkuas Menurut Provinsi <i>Galanga Yield by Province, 2007 – 2011</i>	165
Tabel 2.2.79. Table	Produktivitas Kunyit Menurut Provinsi <i>Turmeric Yield by Province, 2007 – 2011</i>	166
Tabel 2.2.80. Table	Produktivitas Lempuyang Menurut Provinsi <i>Zingiber aromaticum Yield by Province, 2007 – 2011</i>	167

2.3. Perkebunan / Estate Crops

Tabel 2.3.1. Table	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Perkebunan di Indonesia <i>Area, Production and Yield Estate Crops in Indonesia, 2008 – 2012</i>	168
Tabel 2.3.2. Table	Luas Areal Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi <i>Rubber Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	169
Tabel 2.3.3. Table	Luas Areal Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi <i>Coconut Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	170
Tabel 2.3.4. Table	Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi <i>Palm Oil Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	171

Tabel 2.3.5.	Luas Areal Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coffee Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	172
Tabel 2.3.6.	Luas Areal Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tea Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	173
Tabel 2.3.7.	Luas Areal Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Pepper Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	174
Tabel 2.3.8.	Luas Areal Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Clove Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	175
Tabel 2.3.9.	Luas Areal Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cocoa Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	176
Tabel 2.3.10.	Luas Areal Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cashewnut Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	177
Tabel 2.3.11.	Luas Areal Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Sugar Cane Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	178
Tabel 2.3.12.	Luas Areal Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tobacco Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	179
Tabel 2.3.13.	Produksi Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi di	
<i>Table</i>	<i>Rubber Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	180
Tabel 2.3.14.	Produksi Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coconut Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	181

Tabel 2.3.15.	Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Palm Oil Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	182
Tabel 2.3.16.	Produksi Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coffee Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	183
Tabel 2.3.17.	Produksi Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tea Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	184
Tabel 2.3.18.	Produksi Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Pepper Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	185
Tabel 2.3.19.	Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Clove Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	186
Tabel 2.3.20.	Produksi Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cocoa Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	187
Tabel 2.3.21.	Produksi Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cashewnut Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	188
Tabel 2.3.22.	Produksi Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Sugar Cane Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	189
Tabel 2.3.23.	Produksi Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tobacco Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	190
Tabel 2.3.24.	Produktivitas Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Rubber Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	191

Tabel 2.3.25.	Produktivitas Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coconut Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	192
Tabel 2.3.26.	Produktivitas Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Palm Oil Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	193
Tabel 2.3.27.	Produktivitas Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coffe Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	194
Tabel 2.3.28.	Produktivitas Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tea Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	195
Tabel 2.3.29.	Produktivitas Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Pepper Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	196
Tabel 2.3.30.	Produktivitas Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Clove Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	197
Tabel 2.3.31.	Produktivitas Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cocoa Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	198
Tabel 2.3.32.	Produktivitas Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cashewnut Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2006 – 2010</i>	199
Tabel 2.3.33.	Produktivitas Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Sugar Cane Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	200
Tabel 2.3.34.	Produktivitas Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tobacco Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 – 2012</i>	201

2.4. Peternakan / Livestocks

Populasi / Population

Tabel 2.4.1. Table	Populasi dan Produksi Peternakan di Indonesia <i>Population and Production of Livestock in Indonesia, 2008 – 2012</i>	202
Tabel 2.4.2. Table	Populasi Sapi Perah Menurut Provinsi <i>Dairy Cattle Population by Province, 2008 – 2012</i>	203
Tabel 2.4.3. Table	Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi <i>Beef Cattle Population by Province, 2008 – 2012</i>	204
Tabel 2.4.4. Table	Populasi Kerbau Menurut Provinsi <i>Buffalo Population by Province, 2008 – 2012</i>	205
Tabel 2.4.5. Table	Populasi Kambing Menurut Provinsi <i>Goat Population by Province, 2008 – 2012</i>	206
Tabel 2.4.6. Table	Populasi Domba Menurut Provinsi <i>Sheep Population by Province, 2008 – 2012</i>	207
Tabel 2.4.7. Table	Populasi Babi Menurut Provinsi <i>Pig Population by Province, 2008 – 2012</i>	208
Tabel 2.4.8. Table	Populasi Kuda Menurut Provinsi <i>Horse Population by Province, 2008 – 2012</i>	209
Tabel 2.4.9. Table	Populasi Ayam Buras Menurut Provinsi <i>Native Chicken Population by Province, 2008 – 2012</i>	210
Tabel 2.4.10. Table	Populasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi <i>Layer Population by Province, 2008 – 2012</i>	211
Tabel 2.4.11. Table	Populasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi <i>Broiler Population by Province, 2008 – 2012</i>	212
Tabel 2.4.12. Table	Populasi Itik Menurut Provinsi <i>Duck Population by Province, 2008 – 2012</i>	213

Produksi / Production

Tabel 2.4.13. Table	Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi <i>Beef Production by Province, 2008 – 2012</i>	214
Tabel 2.4.14. Table	Produksi Daging Kerbau Menurut Provinsi <i>Buffalo Meat Production by Province, 2008 – 2012</i>	215
Tabel 2.4.15. Table	Produksi Daging Kambing Menurut Provinsi <i>Mutton Meat Production by Province, 2008 – 2012</i>	216

Tabel 2.4.16. Table	Produksi Daging Domba Menurut Provinsi <i>Lamb Meat Production by Province, 2008 – 2012</i>	217
Tabel 2.4.17. Table	Produksi Daging Babi Menurut Provinsi <i>Pork Meat Production by Province, 2008 – 2012</i>	218
Tabel 2.4.18. Table	Produksi Daging Kuda Menurut Provinsi <i>Horse Meat Production by Province, 2008 – 2012</i>	219
Tabel 2.4.19. Table	Produksi Daging Ayam Buras Menurut Provinsi <i>Native Chicken Meat Production by Province, 2008 – 2012</i>	220
Tabel 2.4.20. Table	Produksi Daging Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi <i>Layer Meat Production by Province, 2008 – 2012</i>	221
Tabel 2.4.21. Table	Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi <i>Broiler Meat Production by Province, 2008 – 2012</i>	222
Tabel 2.4.22. Table	Produksi Daging Itik Menurut Provinsi <i>Duck Meat Production by Province, 2008 – 2012</i>	223
Tabel 2.4.23. Table	Produksi Telur Ayam Buras Menurut Provinsi <i>Native Chicken Egg Production by Province, 2008 – 2012</i>	224
Tabel 2.4.24. Table	Produksi Telur Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi <i>Layer Egg Production by Province, 2008 – 2012</i>	225
Tabel 2.4.25. Table	Produksi Telur Itik Menurut Provinsi <i>Duck Egg Production by Province, 2008 – 2012</i>	226
Tabel 2.4.26. Table	Produksi Susu Menurut Provinsi <i>Milk Production by Province, 2008 – 2012</i>	227

3. AGRIBISNIS HILIR / DOWN STREAM AGRIBUSINESS

3.1. Produk Domestik Bruto / Gross Domestic Product

Tabel 3.1.1. Table	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 <i>Gross Domestic Product at Constant Market Price 2000, 2008 – 2012</i>	240
Tabel 3.1.2. Table	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku <i>Gross Domestic Product at Current Market Price, 2008 – 2012</i>	241

3.2. Nilai Tukar Petani / Farmer's Term of Trade

Tabel 3.2.1. Table	Nilai Tukar Petani (2007=100) <i>Farmer's Term of Trade (2007=100), 2009 – 2012</i>	242
-----------------------	--	-----

3.3. Perdagangan Komoditas Pertanian / *Agricultural Commodities Trades*

Tabel 3.3.1. <i>Table</i>	Volume dan Nilai Ekspor Impor Komoditas Pertanian Indonesia <i>Export Import Volume and Value of Agriculture Commodities in Indonesia, 2007 – 2011</i>	243
Tabel 3.3.2. <i>Table</i>	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan <i>Export Volume of Food Crops Commodities, 2007 – 2011</i>	244
Tabel 3.3.3. <i>Table</i>	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan <i>Export Value of Food Crops Commodities, 2007 – 2011</i>	244
Tabel 3.3.4. <i>Table</i>	Volume Impor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan <i>Import Volume of Food Crops Commodities, 2007 – 2011</i>	245
Tabel 3.3.5. <i>Table</i>	Nilai Impor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan <i>Import Value of Food Crops Commodities, 2007 – 2011</i>	245
Tabel 3.3.6. <i>Table</i>	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura <i>Export Volume of Horticulture Commodities, 2007 – 2011</i>	246
Tabel 3.3.7. <i>Table</i>	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura <i>Export Value of Horticulture Commodities, 2007 – 2011</i>	247
Tabel 3.3.8. <i>Table</i>	Volume Impor Beberapa Komoditas Hortikultura <i>Import Volume of Horticulture Commodities, 2007 – 2011</i>	248
Tabel 3.3.9. <i>Table</i>	Nilai Impor Beberapa Komoditas Hortikultura <i>Import Value of Horticulture Commodities, 2007 – 2011</i>	249
Tabel 3.3.10. <i>Table</i>	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Perkebunan <i>Export Volume of Estate Crops Commodities, 2007 – 2011</i>	250
Tabel 3.3.11. <i>Table</i>	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Perkebunan <i>Export Value of Estate Crops Commodities, 2007 – 2011</i>	250
Tabel 3.3.12. <i>Table</i>	Volume Impor Beberapa Komoditas Perkebunan <i>Import Volume of Estate Crops Commodities, 2007 – 2011</i>	251
Tabel 3.3.13. <i>Table</i>	Nilai Impor Beberapa Komoditas Perkebunan <i>Import Value of Estate Crops Commodities, 2007 – 2011</i>	251
Tabel 3.3.14. <i>Table</i>	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan <i>Export Volume of Livestock Commodities, 2007 – 2011</i>	252
Tabel 3.3.15. <i>Table</i>	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan <i>Export Value of Livestock Commodities, 2007 – 2011</i>	252
Tabel 3.3.16. <i>Table</i>	Volume Impor Beberapa Komoditas Peternakan <i>Import Volume of Livestock Commodities, 2007 – 2011</i>	253

Tabel 3.3.17.	<i>Nilai Impor Beberapa Komoditas Peternakan</i>	
<i>Table</i>	<i>Import Value of Livestock Commodities, 2007 – 2011</i>	253

3.4. Harga / Price

Tabel 3.4.1.	Harga Rata-Rata Beras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Rice in Thirty Three Big Cities, 2009 – 2012</i>	254
Tabel 3.4.2.	Harga Rata-Rata Kacang Tanah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Peanut in Thirty Three Big Cities, 2009 – 2012</i>	255
Tabel 3.4.3.	Harga Rata-Rata Bawang Merah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Shallot in Thirty Three Big Cities, 2009 – 2012</i>	256
Tabel 3.4.4.	Harga Rata-Rata Cabe Merah Biasa Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Chili in Thirty Three Big Cities, 2009 – 2012</i>	257
Tabel 3.4.5.	Harga Rata-Rata Gula Pasir Lokal Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Local Sugar in Thirty Three Big Cities, 2009 – 2012</i>	258
Tabel 3.4.6.	Harga Rata-Rata Minyak Goreng Sawit Kuning Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Cooking Oil in Thirty Three Big Cities, 2009 - 2012</i>	259
Tabel 3.4.7.	Harga Rata-Rata Daging Sapi Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Beef in Thirty Three Big Cities, 2009 – 2012</i>	260
Tabel 3.4.8.	Harga Rata-Rata Daging Ayam Broiler Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Chicken Meat in Thirty Three Big Cities, 2009 – 2012</i>	261
Tabel 3.4.9.	Harga Rata-Rata Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Chicken Egg in Thirty Three Big Cities, 2009 – 2012</i>	262

3.5. Konsumsi / Consumption

Tabel 3.5.1.	Konsumsi Padi-Padian dan Umbi-Umbian Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Cereals and Tubers Consumption Per Capita, 2007 – 2011</i>	263

Tabel 3.5.2. <i>Table</i>	Konsumsi Sayur-Sayuran dan Kacang-Kacangan Per Kapita <i>Vegetables and Legumes Consumption Per Capita, 2007 – 2011</i>	264
Tabel 3.5.3. <i>Table</i>	Konsumsi Buah-Buahan Per Kapita <i>Fruits Consumption Per Capita, 2007 – 2011</i>	265
Tabel 3.5.4. <i>Table</i>	Konsumsi Telur dan Susu Per Kapita <i>Egg and Milk Consumption Per Capita, 2007 – 2011</i>	266
Tabel 3.5.5. <i>Table</i>	Konsumsi Daging Menurut Jenis Daging dan Daging Olah Per Kapita <i>Meat Consumption by Type of Meat and Processed Meat Per Capita, 2007 – 2011</i>	267
Tabel 3.5.6. <i>Table</i>	Konsumsi Daging, Telur dan Susu <i>Meat, Egg and Milk Consumption, 2008 – 2012</i>	268

4. JASA DAN PENUNJANG / SERVICES AND SUPPORTS

4.1. Sumberdaya Manusia / Human Resources

Tabel 4.1.1. <i>Table</i>	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Provinsi <i>Numbers of Agricultural Man Power by Province, 2010 – 2011</i>	275
Tabel 4.1.2. <i>Table</i>	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Sub Sektor dan Provinsi <i>Numbers of Agricultural Man Power by Sub Sector and Province, 2011</i>	276
Tabel 4.1.3. <i>Table</i>	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian di Sub Sektor Tanaman Pangan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi <i>Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex and Province, 2010 – 2011</i>	277
Tabel 4.1.4. <i>Table</i>	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi <i>Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex and Province, 2010 – 2011</i>	278
Tabel 4.1.5. <i>Table</i>	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi <i>Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex and Province, 2010 – 2011</i>	279
Tabel 4.1.6. <i>Table</i>	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi <i>Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex and Province, 2010 – 2011</i>	280

Tabel 4.1.7.	Jumlah Kelompok Tani (Poktan), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan Anggotanya Per Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Farmer Groups (Poktan), Combined Farmer Groups (Gapoktan) and Its Members by Province, 2011 – 2012</i>	281
Tabel 4.1.8.	Jumlah Penerima Bantuan Sosial LM3 Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Recipients of LM3 Social Assistance by Province, 2008 – 2012</i>	282
Tabel 4.1.9.	Jumlah Penyuluh Pertanian PNS per Provinsi, Kantor Pusat BPPSDMP dan BBPPTP	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Extension Civil Servants per Province, BPPSDMP Head Office and BBPPTP, 2011 – 2012</i>	283
Tabel 4.1.10.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Eselon I	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Echelon I, 2008 – 2012</i>	284
Tabel 4.1.11.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan per Agustus 2012	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Rank, August 2012</i>	284
Tabel 4.1.12.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Pendidikan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Education, 2008 – 2012</i>	285
Tabel 4.1.13.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Jabatan Fungsional	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Functionals Staff Level, 2008 – 2012</i>	285

4.2. Sumberdaya Teknologi / *Technology Resources*

Tabel 4.2.1.	Jumlah Varietas Hasil Penelitian yang Telah Dilepas	
<i>Table</i>	<i>Released of Varieties of Research Results, 2007 – 2011</i>	286
Tabel 4.2.2.	Deskripsi Varietas Hasil Penelitian yang Dilepas	
<i>Table</i>	<i>Description of Research Results Released Varieties of Research and Development of Agriculture, 2011</i>	287

4.3. Kelembagaan Pertanian / *Agricultural Institution*

Tabel 4.3.1.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Penunjang Pembangunan Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units for Supporting of Food Crops Development, 2012</i>	294

Tabel 4.3.2.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units for Directorate General of Estate Crops, 2012</i>	<i>295</i>
Tabel 4.3.3.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units for Directorate General of Livestock and Animal Health Services, 2012</i>	<i>296</i>
Tabel 4.3.4.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units For Agricultural Research and Development, 2012.....</i>	<i>299</i>
Tabel 4.3.5.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units For Agricultural Quarantine Agency, 2012</i>	<i>304</i>
Tabel 4.3.6.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units of Agency For Agricultural Extension and Human Resource Development, 2012</i>	<i>306</i>

AGRIBISNIS HULU

UP STREAM AGRIBUSINESS

Statistik Pertanian © 2012

- SUMBERDAYA ALAM
NATURAL RESOURCES
- SUMBERDAYA MODAL
CAPITAL RESOURCES
- SARANA PRODUKSI
PRODUCTION INFRASTRUCTURE



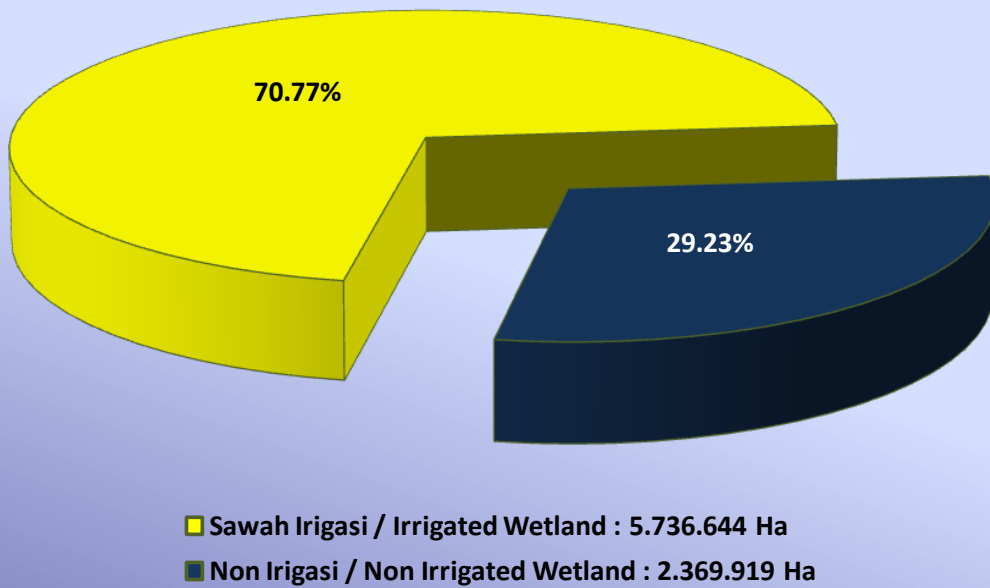
Bab/ Chapter 1

AGRIBISNIS HULU UP STREAM AGRIBUSINESS

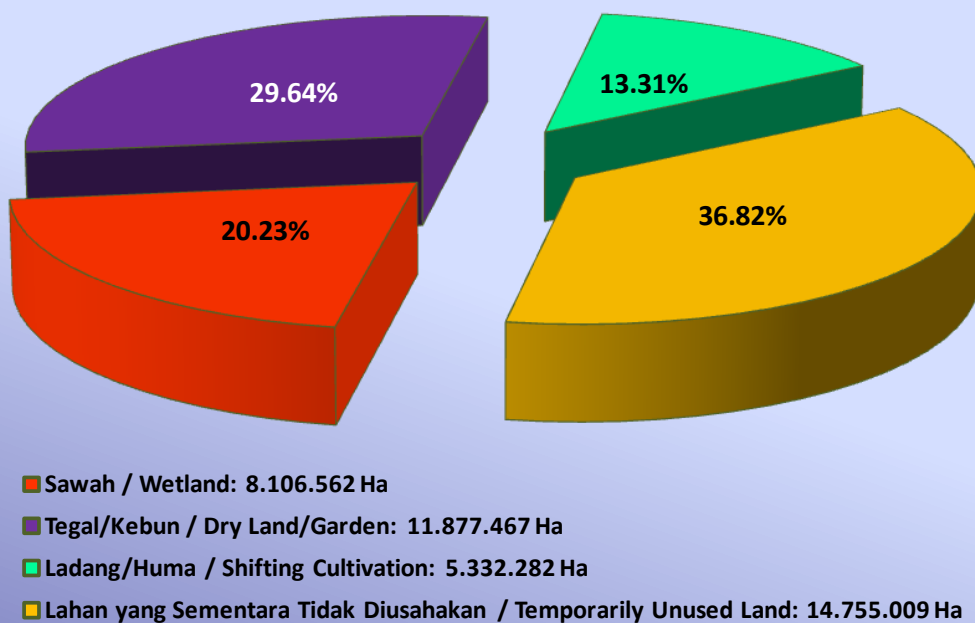
Statistik Pertanian © 2012



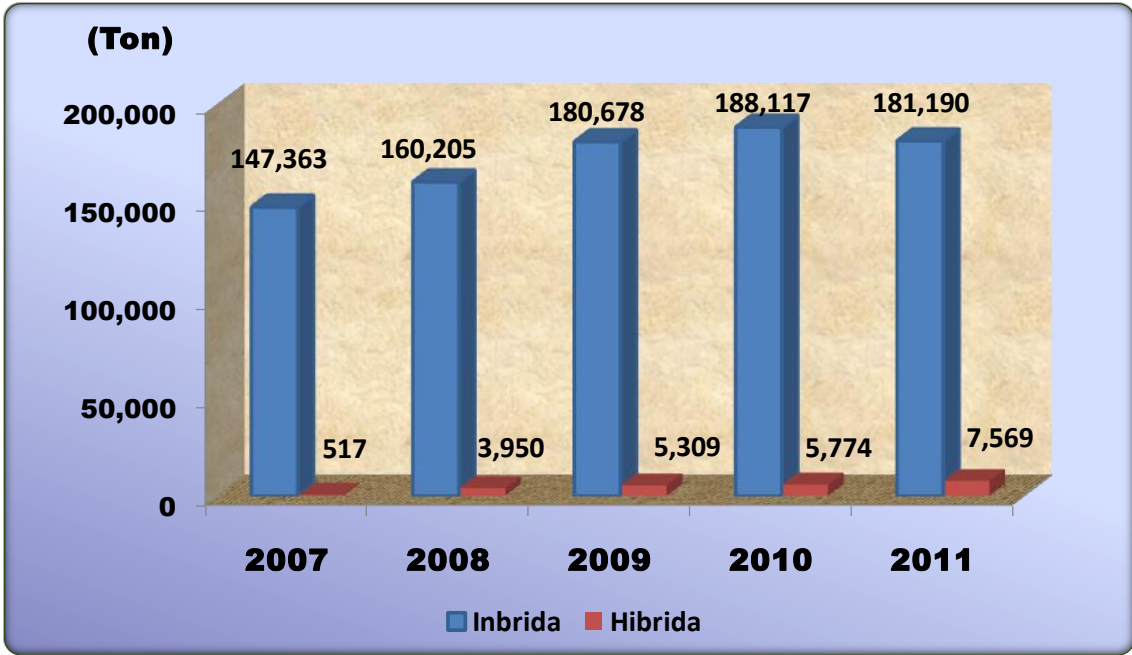
Gambar 1.1. Persentase Luas Penggunaan Lahan Sawah di Indonesia Menurut Jenis Pengairan
Figure Percentage of Wetland Utilization in Indonesia by Type of Irrigation, 2010



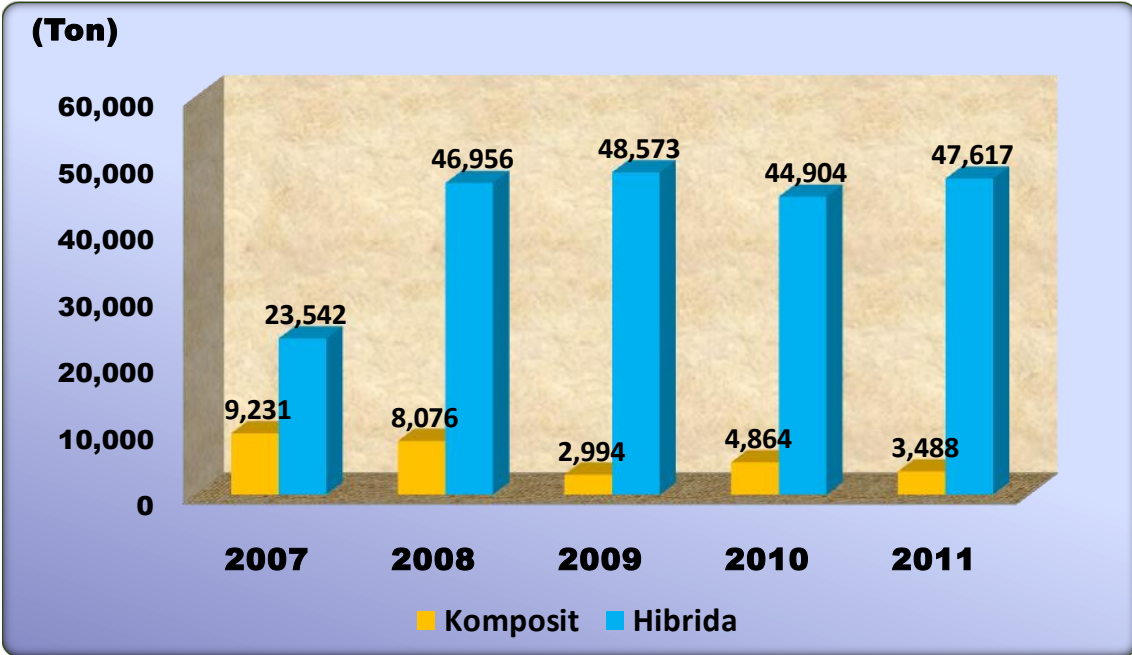
Gambar 1.2. Persentase Luas Penggunaan Lahan di Indonesia
Figure Percentage of Land Utilization in Indonesia, 2010



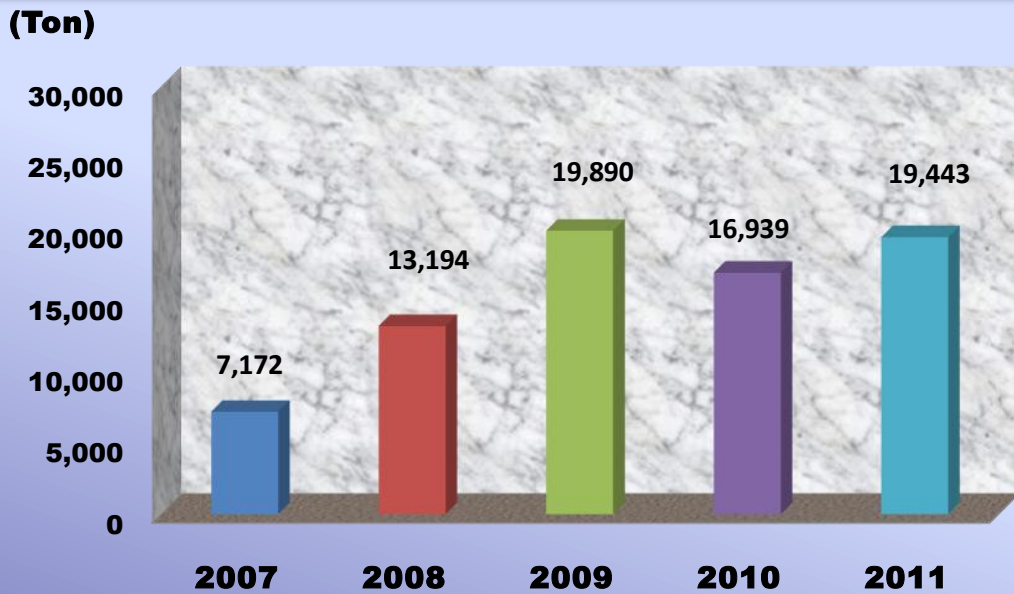
Gambar 1.3. Produksi Benih Padi (Ton)
Figure Paddy Seed Production, 2007 - 2011



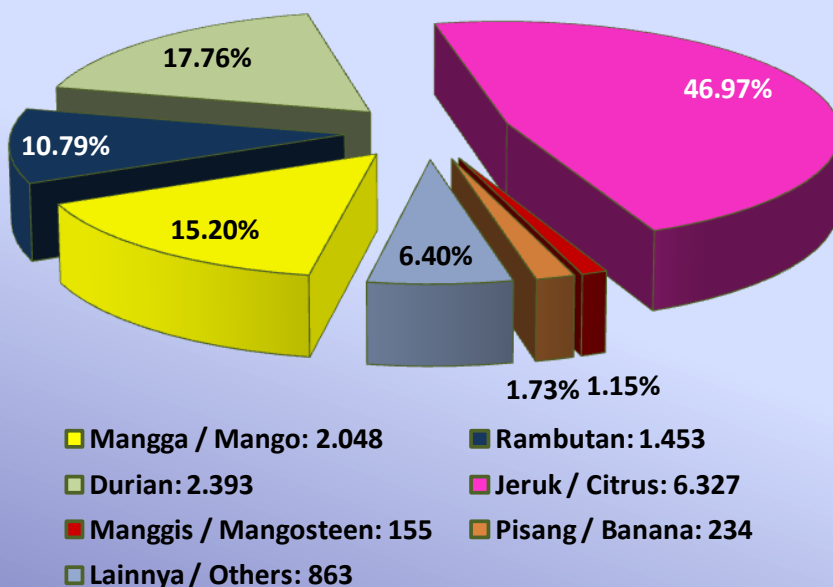
Gambar 1.4. Produksi Benih Jagung (Ton)
Figure Maize Seed Production, 2007 - 2011



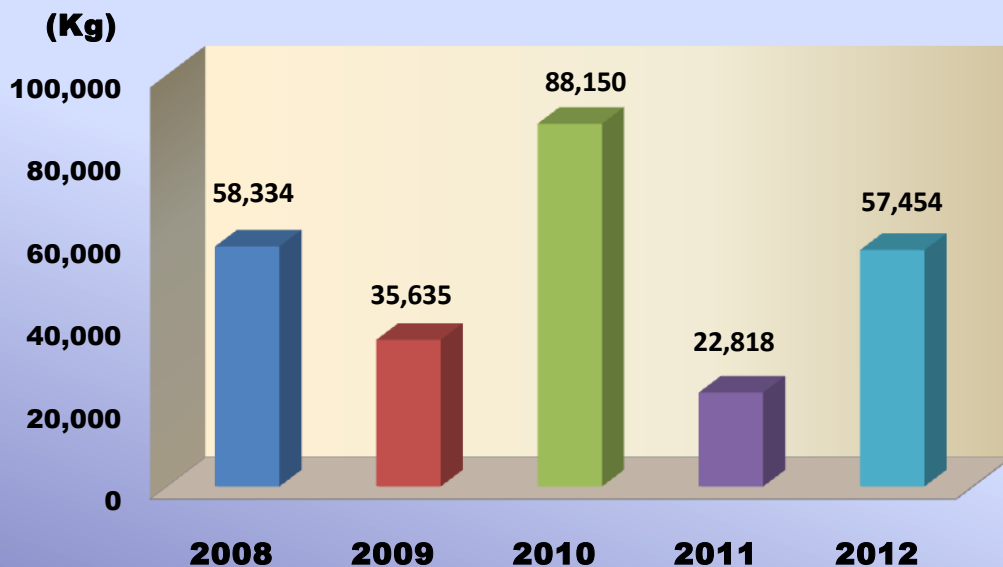
Gambar 1.5. Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR) (Ton)
Figure Soybean Seed Production (Extension Seed), 2007 - 2011



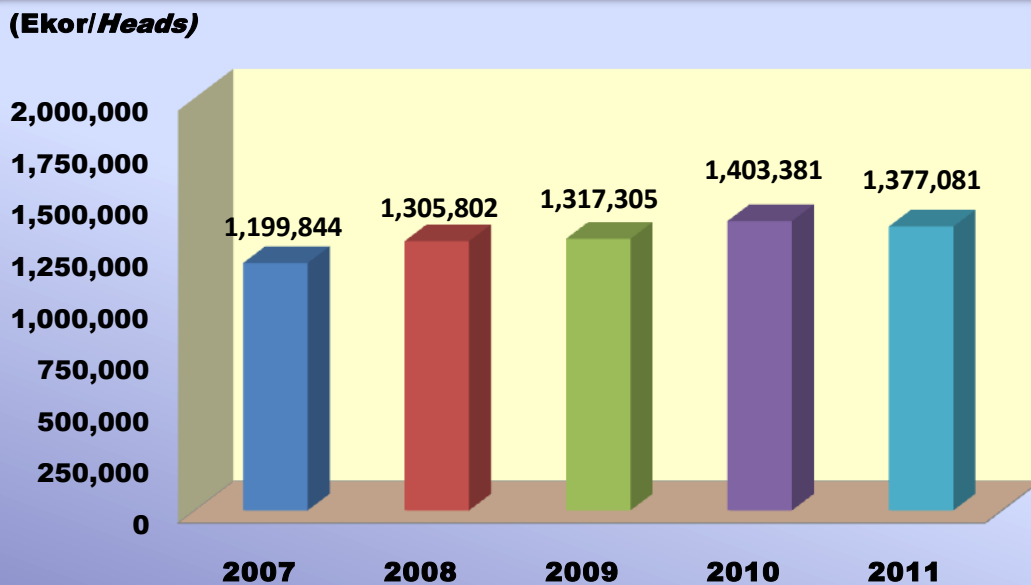
Gambar 1.6. Persentase Produksi Benih Tanaman Buah di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar (Pohon)
Figure Percentage of Fruit Seed Production in Institute of Horticultural Seed and Seed Grower (Tree), 2011



Gambar 1.7. Ketersediaan Benih Kapas (Kg)
Figure Seed Availability of Cotton, 2008 - 2012



Gambar 1.8. Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler (Ekor)
Figure Production of DOC Final Stock Broiler (Heads), 2007 - 2011



Tabel 1.1.1. Luas Penggunaan Lahan di Indonesia
Table Land Area by Utilization in Indonesia, 2006 - 2010

No.	Jenis Lahan/Land Type	Tahun/Year					(Ha)
		2006	2007	2008	2009	2010	Pertumbuhan/ Growth 2010 over 2009 (%)
1	Sawah/Wetland	7.791.290	7.855.941	7.991.464	8.068.327	8.106.562 ^{a)}	0,47
2	Tegal/Kebun/Dry Field/Garden	11.515.336	11.754.232	11.707.380	11.782.332	11.877.467	0,81
3	Ladang/Huma/Shifting Cultivation	5.108.680	5.203.378	5.326.627	5.426.007	5.332.282	-1,73
4	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan/Temporarily Unused Land	15.739.458	15.648.668	15.003.359	14.880.526	14.755.009	-0,84
Total		40.154.764	40.462.219	40.028.830	40.157.192	40.071.320	-0,21

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : ^{a)} Data hasil kesepakatan Kementerian Pertanian dan BPN (hasil pemetaan lahan sawah)

Note : ^{a)} Data results from the agreement between Ministry of Agriculture and The National Land Agency of Republic of Indonesia (wetland mapping results)

Tabel 1.1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi
Table Area of Wetland by Province, 2006 - 2010

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2006	2007	2008	2009	2010 ^{a)}	2010 over 2009 (%)
1	Aceh	315.277	312.803	323.010	359.751	358.151	-0,44
2	Sumatera Utara	460.486	453.372	478.521	464.256	592.114	27,54
3	Sumatera Barat	229.469	227.355	225.623	228.176	239.848	5,12
4	Riau	124.985	128.242	122.255	122.738	120.641	-1,71
5	Kepulauan Riau	82	124	133	238	253	6,30
6	Jambi	119.242	117.543	116.212	117.336	161.340	37,50
7	Sumatera Selatan	523.922	530.204	577.821	611.072	482.816	-20,99
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.048	4.176	3.506	5.017	4.023	-19,81
9	Bengkulu	83.885	93.779	89.244	89.614	63.189	-29,49
10	Lampung	317.413	342.507	348.732	349.144	376.341	7,79
11	DKI Jakarta	1.466	1.200	1.200	1.215	1.103	-9,22
12	Jawa Barat	926.782	934.845	945.544	937.373	925.565	-1,26
13	Banten	196.538	196.370	195.583	195.809	191.020	-2,45
14	Jawa Tengah	963.401	962.942	963.984	960.768	1.101.851	14,68
15	DI Yogyakarta	56.218	55.540	55.332	55.325	71.868	29,90
16	Jawa Timur	1.096.479	1.096.605	1.108.578	1.100.517	1.152.875	4,76
17	Bali	79.252	80.251	80.873	79.185	76.003	-4,02
18	Nusa Tenggara Barat	232.851	231.129	230.986	236.420	177.955	-24,73
19	Nusa Tenggara Timur	112.715	122.649	124.416	139.943	107.897	-22,90
20	Kalimantan Barat	321.838	290.392	292.687	300.906	255.263	-15,17
21	Kalimantan Tengah	166.703	159.059	157.406	171.428	160.623	-6,30
22	Kalimantan Selatan	440.720	471.042	477.336	464.581	405.402	-12,74
23	Kalimantan Timur	90.786	92.934	84.235	88.308	116.318	31,72
24	Sulawesi Utara	60.262	61.098	61.133	61.134	57.669	-5,67
25	Gorontalo	25.668	27.794	31.327	29.062	25.198	-13,30
26	Sulawesi Tengah	119.463	128.250	129.016	130.879	169.672	29,64
27	Sulawesi Selatan	552.940	560.919	567.520	565.601	496.678	-12,19
28	Sulawesi Barat	48.884	50.800	53.220	56.056	48.030	-14,32
29	Sulawesi Tenggara	62.286	65.338	82.806	89.601	89.254	-0,39
30	Maluku	8.657	10.035	11.461	11.281	17.054	51,17
31	Maluku Utara	11.867	11.782	13.630	8.890	4.709	-47,03
32	Papua	28.970	26.397	29.018	27.454	36.550	33,13
33	Papua Barat	7.735	8.395	9.116	9.249	19.290	108,56
Indonesia		7.791.290	7.855.871	7.991.464	8.068.327	8.106.563	0,47

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : ^{a)} Data hasil kesepakatan Kementerian Pertanian dan BPN (hasil pemetaan lahan sawah)
 Note : ^{a)} Data results from the agreement between Ministry of Agriculture and The National Land Agency of Republic of Indonesia (wetland mapping results)

Tabel 1.1.3. Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi
Table Area of Irrigated Wetland by Province, 2006 - 2010

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2006	2007	2008	2009	2010 ^{a)}	2010 over 2009 (%)
1	Aceh	206.693	205.715	218.106	239.888	309.213	28,90
2	Sumatera Utara	273.436	273.811	275.776	286.481	552.436	92,84
3	Sumatera Barat	176.621	178.068	182.189	184.125	228.082	23,87
4	Riau	17.941	15.440	16.290	13.426	53.931	301,69
5	Kepulauan Riau	50	78	79	146	-	-100,00
6	Jambi	35.108	33.791	33.839	34.421	55.435	61,05
7	Sumatera Selatan	86.394	90.306	97.072	101.339	240.596	137,42
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.842	3.052	2.595	3.175	164	-94,83
9	Bengkulu	57.680	64.279	63.114	64.031	37.464	-41,49
10	Lampung	164.927	174.804	180.499	182.114	372.821	104,72
11	DKI Jakarta	1.374	1.156	1.156	1.184	1.103	-6,84
12	Jawa Barat	750.487	756.991	762.594	759.499	673.991	-11,26
13	Banten	111.691	107.955	108.317	111.084	156.930	41,27
14	Jawa Tengah	687.992	692.651	691.034	689.383	902.313	30,89
15	DI Yogyakarta	47.423	47.035	46.590	46.547	40.907	-12,12
16	Jawa Timur	862.612	863.564	874.133	879.958	910.533	3,47
17	Bali	78.805	79.821	80.393	78.683	75.830	-3,63
18	Nusa Tenggara Barat	197.458	195.927	196.266	200.361	176.873	-11,72
19	Nusa Tenggara Timur	74.326	86.621	86.728	101.752	-	-100,00
20	Kalimantan Barat	75.630	72.859	83.568	93.190	67.509	-27,56
21	Kalimantan Tengah	50.208	42.742	58.186	59.706	51.333	-14,02
22	Kalimantan Selatan	42.657	48.548	52.284	51.292	71.683	39,75
23	Kalimantan Timur	19.700	19.906	23.897	25.492	39.945	56,70
24	Sulawesi Utara	49.369	50.124	50.129	50.130	57.669	15,04
25	Gorontalo	18.692	19.873	20.857	20.666	24.921	20,59
26	Sulawesi Tengah	111.034	121.481	120.223	121.805	124.465	2,18
27	Sulawesi Selatan	346.352	348.451	351.729	353.973	366.164	3,44
28	Sulawesi Barat	29.750	29.475	31.183	33.071	13.892	-57,99
29	Sulawesi Tenggara	56.495	54.676	64.757	68.598	85.024	23,95
30	Maluku	8.657	10.035	11.461	11.281	11.007	-2,43
31	Maluku Utara	8.477	8.910	10.515	6.744	4.659	-30,92
32	Papua	17.599	24.885	27.196	25.720	29.751	15,67
33	Papua Barat	4.654	5.314	5.721	5.842	-	-100,00
Indonesia		4.673.134	4.728.344	4.828.476	4.905.107	5.736.644	16,95

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : ^{a)} Data hasil kesepakatan Kementerian Pertanian dan BPN (hasil pemetaan lahan sawah)
 Note : ^{a)} Data results from the agreement between Ministry of Agriculture and The National Land Agency of Republic of Indonesia (wetland mapping results)

Tabel 1.1.4. Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi
Table Area of Non Irrigated Wetland by Province, 2006 - 2010

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2006	2007	2008	2009	2010 ^{a)}	2010 over 2009 (%)
1	Aceh	108.584	107.088	104.904	119.863	48.938	-59,17
2	Sumatera Utara	187.050	179.561	202.745	177.775	39.678	-77,68
3	Sumatera Barat	52.848	49.287	43.434	44.051	11.766	-73,29
4	Riau	107.044	112.802	105.965	109.312	66.710	-38,97
5	Kepulauan Riau	32	46	54	92	253	175,00
6	Jambi	84.134	83.752	82.373	82.915	105.905	27,73
7	Sumatera Selatan	437.528	439.898	480.749	509.733	242.220	-52,48
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.206	1.124	911	1.842	3.859	109,50
9	Bengkulu	26.205	29.500	26.130	25.583	25.725	0,56
10	Lampung	152.486	167.703	168.233	167.030	3.520	-97,89
11	DKI Jakarta	92	44	44	31	-	-100,00
12	Jawa Barat	176.295	177.854	182.950	177.874	251.574	41,43
13	Banten	84.847	88.415	87.266	84.725	34.090	-59,76
14	Jawa Tengah	275.409	270.291	272.950	271.385	199.538	-26,47
15	DI Yogyakarta	8.795	8.505	8.742	8.778	30.961	252,71
16	Jawa Timur	233.867	233.041	234.445	220.559	242.342	9,88
17	Bali	447	430	480	502	173	-65,54
18	Nusa Tenggara Barat	35.393	35.202	34.720	36.059	1.082	-97,00
19	Nusa Tenggara Timur	38.389	36.028	37.688	38.191	107.897	182,52
20	Kalimantan Barat	246.208	217.533	209.119	207.716	187.754	-9,61
21	Kalimantan Tengah	116.495	116.317	99.220	111.722	109.290	-2,18
22	Kalimantan Selatan	398.063	422.494	425.052	413.289	333.719	-19,25
23	Kalimantan Timur	71.086	73.028	60.338	62.816	76.373	21,58
24	Sulawesi Utara	10.893	10.974	11.004	11.004	-	-100,00
25	Gorontalo	6.976	7.921	10.470	8.396	277	-96,70
26	Sulawesi Tengah	8.429	6.769	8.793	9.074	45.207	398,20
27	Sulawesi Selatan	206.588	212.468	215.791	211.628	130.514	-38,33
28	Sulawesi Barat	19.134	21.325	22.037	22.985	34.138	48,52
29	Sulawesi Tenggara	5.791	10.662	18.049	21.003	4.230	-79,86
30	Maluku	-	-	-	-	6.047	0,00
31	Maluku Utara	3.390	2.872	3.115	2.146	50	-97,67
32	Papua	11.371	1.512	1.822	1.734	6.799	292,10
33	Papua Barat	3.081	3.081	3.395	3.407	19.290	466,19
Indonesia		3.118.156	3.127.527	3.162.988	3.163.220	2.369.919	-25,08

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : ^{a)} Data hasil kesepakatan Kementerian Pertanian dan BPN (hasil pemetaan lahan sawah)
 Note : ^{a)} Data results from the agreement between Ministry of Agriculture and The National Land Agency of Republic of Indonesia (wetland mapping results)

Tabel 1.1.5. Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi
Table Area of Dry Field/Garden by Province, 2006 - 2010

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2006	2007	2008	2009	2010	2010 over 2009 (%)
1	Aceh	441.557	444.788	500.670	494.573	401.951	-18,73
2	Sumatera Utara	415.376	429.994	446.190	480.133	542.286	12,94
3	Sumatera Barat	279.537	295.195	289.668	329.528	324.374	-1,56
4	Riau	505.886	669.498	563.471	561.039	561.620	0,10
5	Kepulauan Riau	68.066	49.195	47.104	44.352	44.092	-0,59
6	Jambi	405.300	373.465	363.031	385.858	377.989	-2,04
7	Sumatera Selatan	458.981	471.297	437.943	426.346	423.248	-0,73
8	Kepulauan Bangka Belitung	133.609	128.881	134.870	120.402	144.893	20,34
9	Bengkulu	185.912	184.039	180.750	172.754	176.470	2,15
10	Lampung	805.011	820.947	814.919	791.362	768.715	-2,86
11	DKI Jakarta	997	980	984	949	999	5,27
12	Jawa Barat	548.182	610.660	576.565	561.510	561.150	-0,06
13	Banten	180.817	181.786	185.371	170.267	167.393	-1,69
14	Jawa Tengah	744.343	741.677	732.102	730.370	727.235	-0,43
15	DI Yogyakarta	94.772	98.773	96.061	95.762	95.367	-0,41
16	Jawa Timur	1.123.429	1.125.567	1.118.717	1.131.247	1.114.530	-1,48
17	Bali	137.258	138.235	136.796	133.067	133.138	0,05
18	Nusa Tenggara Barat	213.504	227.755	227.208	241.606	240.044	-0,65
19	Nusa Tenggara Timur	494.439	533.739	513.161	501.535	501.547	0,00
20	Kalimantan Barat	554.513	447.617	445.379	472.534	473.132	0,13
21	Kalimantan Tengah	433.427	317.154	345.504	378.374	466.609	23,32
22	Kalimantan Selatan	270.844	262.021	267.726	275.271	269.582	-2,07
23	Kalimantan Timur	280.897	267.934	225.259	205.701	216.869	5,43
24	Sulawesi Utara	239.005	238.826	205.543	205.543	205.543	0,00
25	Gorontalo	103.703	116.872	132.644	136.160	151.159	11,02
26	Sulawesi Tengah	380.547	559.615	560.778	555.258	577.485	4,00
27	Sulawesi Selatan	532.637	525.431	542.006	561.378	559.256	-0,38
28	Sulawesi Barat	79.754	70.659	74.652	83.386	116.525	39,74
29	Sulawesi Tenggara	216.306	190.896	213.524	209.068	207.034	-0,97
30	Maluku	804.599	796.588	793.180	790.341	790.337	0,00
31	Maluku Utara	144.368	199.497	201.531	202.585	202.272	-0,15
32	Papua	236.514	233.305	328.021	328.021	328.153	0,04
33	Papua Barat	1.246	1.346	6.052	6.052	6.470	6,91
Indonesia		11.515.336	11.754.232	11.707.380	11.782.332	11.877.467	0,81

Sumber : Badan Pusat Statistik
Source : BPS-Statistics Indonesia

Tabel 1.1.6. Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi
Table Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2006 - 2010

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					(Ha)
		2006	2007	2008	2009	2010	Pertumbuhan/ Growth 2010 over 2009 (%)
1	Aceh	238.383	255.024	272.382	270.893	233.934	-13,64
2	Sumatera Utara	327.496	371.924	391.466	393.205	313.465	-20,28
3	Sumatera Barat	136.563	151.022	136.043	132.240	136.213	3,00
4	Riau	160.257	174.987	189.973	193.796	193.196	-0,31
5	Kepulauan Riau	25.695	24.703	23.563	33.965	33.874	-0,27
6	Jambi	199.141	173.459	185.212	200.475	195.743	-2,36
7	Sumatera Selatan	243.860	250.125	232.137	225.202	239.410	6,31
8	Kepulauan Bangka Belitung	25.382	34.775	33.762	45.830	31.087	-32,17
9	Bengkulu	86.461	91.350	88.296	81.571	87.636	7,44
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	25	75	200,00
12	Jawa Barat	243.435	239.498	221.749	233.791	226.801	-2,99
13	Banten	92.938	85.000	88.435	85.878	82.708	-3,69
14	Jawa Tengah	12.205	10.341	13.346	13.413	11.664	-13,04
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	12.774	18.106	31.953	42.564	44.312	4,11
17	Bali	4	4	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	36.462	44.653	46.559	45.102	44.706	-0,88
19	Nusa Tenggara Timur	298.608	325.537	323.646	332.939	331.769	-0,35
20	Kalimantan Barat	222.300	252.394	261.945	279.431	360.701	29,08
21	Kalimantan Tengah	223.504	247.804	218.446	253.960	227.799	-10,30
22	Kalimantan Selatan	105.525	100.567	154.346	149.728	133.694	-10,71
23	Kalimantan Timur	147.361	149.486	177.523	151.610	150.454	-0,76
24	Sulawesi Utara	106.273	104.864	114.903	114.904	114.904	0,00
25	Gorontalo	70.132	66.591	69.619	76.606	74.466	-2,79
26	Sulawesi Tengah	229.232	208.189	206.012	213.112	240.957	13,07
27	Sulawesi Selatan	90.862	90.412	96.474	102.217	92.581	-9,43
28	Sulawesi Barat	40.885	42.334	39.856	46.016	41.636	-9,52
29	Sulawesi Tenggara	122.268	110.498	115.567	125.794	111.440	-11,41
30	Maluku	267.316	297.649	296.152	283.273	283.271	0,00
31	Maluku Utara	84.353	65.383	68.000	69.205	68.979	-0,33
32	Papua	501.007	458.681	471.244	471.244	473.044	0,38
33	Papua Barat	757.998	758.018	758.018	758.018	751.763	-0,83
Indonesia		5.108.680	5.203.378	5.326.627	5.426.007	5.332.282	-1,73

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Tabel 1.1.7. Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi
Table Area of Temporarily Unused Land by Province, 2006 - 2010

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2006	2007	2008	2009	2010	2010 over 2009
							(%)
1	Aceh	378.951	263.005	57.571	372.863	251.332	-32,59
2	Sumatera Utara	286.045	301.695	320.613	285.824	283.414	-0,84
3	Sumatera Barat	181.659	181.826	261.639	323.118	317.495	-1,74
4	Riau	506.304	575.892	449.940	461.747	429.117	-7,07
5	Kepulauan Riau	202.869	185.127	170.410	161.265	160.545	-0,45
6	Jambi	457.695	413.632	371.822	317.817	290.372	-8,64
7	Sumatera Selatan	678.490	763.301	737.953	654.233	579.209	-11,47
8	Kepulauan Bangka Belitung	121.429	112.636	112.019	134.587	108.958	-19,04
9	Bengkulu	145.105	238.483	311.580	150.357	219.782	46,17
10	Lampung	56.650	83.803	84.988	84.521	60.294	-28,66
11	DKI Jakarta	-	-	-	9	135	1.400,00
12	Jawa Barat	11.447	32.447	12.487	12.966	8.932	-31,11
13	Banten	30.103	30.656	23.287	19.644	25.337	28,98
14	Jawa Tengah	5.114	1.819	1.772	1.628	1.478	-9,21
15	DI Yogyakarta	535	1.196	1.147	1.079	1.018	-5,65
16	Jawa Timur	12.105	13.874	16.644	11.788	10.813	-8,27
17	Bali	478	268	265	120	345	187,50
18	Nusa Tenggara Barat	55.441	54.434	53.977	53.517	54.860	2,51
19	Nusa Tenggara Timur	860.994	801.680	801.050	747.080	747.250	0,02
20	Kalimantan Barat	1.676.585	1.773.913	1.604.716	1.347.614	1.367.688	1,49
21	Kalimantan Tengah	936.319	884.590	964.630	911.286	1.299.985	42,65
22	Kalimantan Selatan	235.457	251.096	188.102	179.871	171.770	-4,50
23	Kalimantan Timur	1.299.378	1.406.138	1.207.599	1.392.699	1.261.246	-9,44
24	Sulawesi Utara	48.997	43.576	48.195	48.195	48.195	0,00
25	Gorontalo	106.921	101.890	106.333	91.406	95.872	4,89
26	Sulawesi Tengah	726.156	609.772	611.224	600.323	481.601	-19,78
27	Sulawesi Selatan	133.610	118.686	85.800	88.894	86.753	-2,41
28	Sulawesi Barat	78.679	65.779	87.450	84.872	79.974	-49,62
29	Sulawesi Tenggara	306.248	200.718	128.888	158.731	182.377	114,88
30	Maluku	773.622	817.342	834.283	862.926	862.674	-0,03
31	Maluku Utara	20.701	18.495	18.495	18.814	18.569	-1,30
32	Papua	3.259.379	3.155.567	3.183.470	3.155.810	3.157.563	0,06
33	Papua Barat	2.145.992	2.145.332	2.145.010	2.144.922	2.090.056	-2,56
Indonesia		15.739.458	15.648.668	15.003.359	14.880.526	14.755.009	-0,84

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Tabel 1.1.8. Suhu Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG
Table Monthly Average Temperature in BMKG Observation Stations, 2011

(°C)								
No.	No. Stasiun/ Station Number	Kota>Nama Stasiun City/Station	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
1	96011	Banda Aceh/Blangbintang	26,0	26,2	26,2	26,8	27,6	28,5
2	96035	Medan/Polonia	26,4	27,0	27,0	27,2	27,9	27,9
3	96091	Tanjung Pinang/Kijang	25,9	26,3	26,5	26,6	27,0	26,5
4	96109	Pekanbaru/Simpangtiga	25,9	27,2	27,0	25,3	27,9	27,8
5	96163	Padang/Tabing	26,5	26,6	26,6	26,9	27,6	27,1
6	96191	Sei Duren Jambi/Klimatologi Jambi	25,5	26,2	26,3	26,5	27,1	27,0
7	96223	Kenten Palembang	26,2	26,4	26,8	27,1	27,9	27,8
8	96237	Pangkal Pinang	25,9	26,0	26,1	26,4	27,2	27,2
9	96253	Bengkulu/Padangkemiling	26,2	26,6	26,4	26,9	27,1	26,9
10	96295	Telukbetung/Beranti	26,3	26,6	26,3	26,9	27,2	26,7
11	96581	Pontianak/Supadio	26,2	26,5	26,8	27,3	27,5	27,2
12	96633	Balikpapan/Sepinggian	26,5	26,5	26,4	26,5	27,5	27,0
13	96607	Samarinda/Temindung	27,0	26,9	27,1	27,4	27,5	27,5
14	96655	Palangkaraya/Panarung	26,6	26,7	26,6	26,7	27,6	27,1
15	96685	Stamet Banjarmasin	26,4	26,7	26,9	27,3	28,1	27,8
16	96687	Staklim Banjarbaru	25,9	26,2	26,1	26,2	27,0	26,5
17	96737	Serang	26,5	26,7	26,5	27,0	27,1	27,0
18	96743	Jakarta/Kemayoran	27,3	27,4	27,9	28,6	28,8	28,7
19	96783	Bandung	23,3	23,5	23,6	23,4	23,6	23,3
20	96835	Semarang Maritim	27,0	27,3	27,3	27,8	28,0	27,9
21	96855	Geofisika Yogya	25,8	25,9	25,7	25,8	25,8	25,5
22	96933	Surabaya/Stamet Perak I	27,5	27,9	28,7	28,3	28,6	27,7
23	97012	Kayuatu	25,4	25,8	25,5	26,3	26,7	26,8
24	97028	Toli Toli/Lalos	26,4	25,9	25,9	26,9	26,7	26,8
25	97048	Gorontalo/Jalaluddin	26,6	26,5	26,3	26,3	27,4	26,0
26	97180	Ujung Pandang/Hasanuddin	26,1	26,2	26,1	26,6	27,4	26,4
27	97192	Bau-Bau/Beto Ambari	27,3	27,4	27,2	27,1	26,8	26,3
28	97230	Denpasar/Ngurah-Rai	27,2	27,5	27,2	26,9	27,1	25,8
29	97240	Ampenan/Selaparang	27,2	27,5	27,2	26,6	26,4	24,9
30	97372	Kupang/Fenfui	26,5	26,8	26,3	26,4	25,1	24,3
31	97430	Temate/Babullah	26,8	26,3	26,8	27,1	27,0	26,8
32	97120	Majene	26,9	27,1	-	27,3	28,0	27,4
33	97560	Frans Kaesiepo/Biak Mokmer	27,3	27,3	27,1	27,3	27,3	26,8
34	97502	Stamet Sorong	27,8	27,3	26,7	-	26,6	26,0
35	97810	Tual/Dumatubun	26,9	26,9	26,9	27,0	27,3	26,5

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency

Keterangan : (-) Data tidak tersedia

Note : (-) Data not available

Lanjutan Tabel 1.1.8.
Continued Table 1.1.8.

(°C)									
No.	No. Stasiun/ Station Number	Kota>Nama Stasiun City/Station	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
1	96011	Banda Aceh/Blangbintang	27,7	27,2	26,9	26,7	26,2	26,4	26,9
2	96035	Medan/Polonia	27,9	27,0	27,2	26,9	26,7	26,4	27,1
3	96091	Tanjung Pinang/Kijang	27,0	26,6	26,8	26,3	26,3	26,2	26,5
4	96109	Pekanbaru/Simpangtiga	27,8	27,2	26,9	26,8	27,1	26,2	26,9
5	96163	Padang/Tabing	26,4	26,5	26,3	27,0	26,5	26,6	26,7
6	96191	Sei Duren Jambi/Klimatologi Jambi	26,5	27,1	27,1	26,0	26,3	26,0	26,5
7	96223	Kenten Palembang	27,4	27,9	28,4	27,3	27,6	26,8	27,3
8	96237	Pangkal Pinang	27,1	27,7	28,0	27,1	26,7	26,1	26,8
9	96253	Bengkulu/Padangkemiling	26,4	26,5	25,9	26,7	26,4	26,7	26,6
10	96295	Telukbetung/Beranti	26,1	26,6	27,4	27,1	27,2	26,9	26,8
11	96581	Pontianak/Supadio	27,0	27,2	27,1	26,5	26,7	26,5	26,9
12	96633	Balikpapan/Sepinggau	26,6	27,7	27,1	27,0	27,0	26,9	26,9
13	96607	Samarinda/Temindung	27,0	27,7	27,4	27,3	27,7	27,2	27,3
14	96655	Palangkaraya/Panarung	26,4	27,0	27,1	27,7	27,2	26,3	26,9
15	96685	Stamet Banjarmasin	26,6	27,2	27,2	27,5	28,0	26,1	27,2
16	96687	Staklim Banjarbaru	26,2	26,9	26,8	27,3	26,7	25,9	26,5
17	96737	Serang	26,6	26,6	27,2	27,3	27,2	27,4	26,9
18	96743	Jakarta/Kemayoran	28,3	28,8	29,0	29,2	28,9	28,5	28,4
19	96783	Bandung	22,8	23,0	23,4	24,1	22,9	24,0	23,4
20	96835	Semarang Maritim	27,7	27,7	28,2	29,0	28,2	28,0	27,8
21	96855	Geofisika Yogya	24,7	24,6	26,2	28,1	27,5	27,7	26,1
22	96933	Surabaya/Stamet Perak I	27,7	27,6	28,5	30,0	29,2	28,6	28,4
23	97012	Kayuatu	27,3	27,6	26,6	26,7	25,9	25,8	26,3
24	97028	Toli Toli/Lalos	26,9	26,7	24,9	26,0	26,7	26,4	26,4
25	97048	Gorontalo/Jalaluddin	27,0	27,4	27,5	27,4	26,7	27,1	26,8
26	97180	Ujung Pandang/Hasanuddin	26,2	26,8	27,8	28,0	27,4	26,6	26,8
27	97192	Bau-Bau/Beto Ambari	25,6	25,9	26,9	27,8	27,8	-	26,9
28	97230	Denpasar/Ngurah-Rai	25,4	25,5	26,0	27,0	28,2	27,8	26,8
29	97240	Ampenan/Selaparang	25,0	24,9	26,2	27,2	27,0	26,8	26,4
30	97372	Kupang/Fenfui	25,6	25,8	27,1	28,6	28,9	27,4	26,6
31	97430	Ternate/Babullah	27,3	27,5	26,7	26,7	27,2	26,9	26,9
32	97120	Majene	27,2	27,6	28,2	28,4	27,9	27,2	27,6
33	97560	Frans Kaesiepo/Biak Mokmer	26,8	26,8	26,8	27,3	27,4	27,4	27,1
34	97502	Stamet Sorong	26,0	25,8	26,6	-	26,6	27,1	26,7
35	97810	Tual/Dumatubun	26,3	26,3	26,7	27,9	27,6	27,4	27,0

Tabel 1.1.9. Kelembaban Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG
Table Monthly Average Humidity in BMKG Observation Stations, 2011

(%)								
No.	No. Stasiun/ Station Number	Kota>Nama Stasiun City/Station	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
1	96011	Banda Aceh/Blangbintang	83,3	84,8	84,0	83,2	78,8	70,1
2	96035	Medan/Polonia	79,9	78,5	79,5	80,8	79,8	78,8
3	96091	Tanjung Pinang/Kijang	86,0	82,0	85,0	87,0	88,0	88,0
4	96109	Pekanbaru/Simpangtiga	78,3	70,0	72,3	75,1	72,1	73,8
5	96163	Padang/Tabing	80,0	77,0	81,0	82,0	79,0	80,0
6	96191	Sei Duren Jambi/Klimatologi Jambi	-	86,2	85,9	87,5	86,8	85,9
7	96223	Kenten Palembang	86,9	87,5	87,1	87,2	86,2	84,6
8	96237	Pangkal Pinang	84,0	83,7	84,9	85,9	84,4	81,1
9	96253	Bengkulu/Padangkemiling	81,4	80,0	82,8	83,5	83,2	81,4
10	96295	Telukbetung/Beranti	82,7	80,6	82,8	80,3	80,1	77,2
11	96581	Pontianak/Supadio	86,3	84,8	83,9	84,0	84,5	84,6
12	96633	Balikpapan/Sepinggan	89,3	89,2	91,8	92,5	88,6	88,0
13	96607	Samarinda/Temindung	83,1	83,5	82,6	82,8	83,9	82,3
14	96655	Palangkaraya/Panarang	84,5	85,7	85,3	86,1	84,5	82,7
15	96685	Stamet Banjarmasin	85,1	84,3	84,5	83,8	80,8	76,1
16	96687	Staklim Banjarbaru	86,8	86,6	87,5	88,1	84,9	81,3
17	96737	Serang	83,1	83,4	83,5	83,1	84,9	78,8
18	96743	Jakarta/Kemayoran	79,4	79,4	75,9	75,4	76,2	72,8
19	96783	Bandung	79,5	78,1	77,0	79,4	79,7	74,9
20	96835	Semarang Maritim	83,8	82,8	83,1	81,7	79,7	70,7
21	96855	Geofisika Yogya	83,7	81,9	84,8	85,3	83,3	75,8
22	96933	Surabaya/Stamet Perak I	81,8	79,9	79,9	80,1	77,7	70,9
23	97012	Kayuatu	89,6	87,8	90,1	87,9	85,4	82,5
24	97028	Toli Toli/Lalos	84,2	86,2	87,1	85,5	85,2	84,1
25	97048	Gorontalo/Jalahuddin	84,4	85,4	86,1	81,9	83,6	81,1
26	97180	Ujung Pandang/Hasanuddin	88,4	87,0	90,1	89,5	83,8	81,1
27	97192	Bau-Bau/Beto Ambari	87,2	85,1	87,7	86,9	85,0	80,1
28	97230	Denpasar/Ngurah-Rai	82,9	82,3	83,6	85,6	83,4	81,3
29	97240	Ampenan/Selaparang	79,9	78,7	81,5	85,1	81,9	77,5
30	97372	Kupang/Fenfui	91,5	90,1	91,0	86,4	79,6	76,6
31	97430	Temate/Babullah	83,9	86,0	85,3	84,5	85,0	82,2
32	97120	Majene	82,1	79,1	79,9	80,9	81,5	80,0
33	97560	Frans Kaesiepo/Biak Mokmer	84,2	85,3	85,5	84,8	88,0	88,9
34	97502	Stamet Sorong	79,7	82,0	84,9	-	88,4	88,8
35	97810	Tual/Dumatubun	86,9	85,9	87,2	87,9	85,4	82,3

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency

Keterangan : (-) Data tidak tersedia
 Note : (-) Data not available

Lanjutan Tabel 1.1.9.
Continued Table 1.1.9.

(%)									
No.	No. Stasiun/ Station Number	Kota>Nama Stasiun City/Station	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
1	96011	Banda Aceh/Blangbintang	73,7	77,1	80,0	80,0	84,0	83,9	80,2
2	96035	Medan/Polonia	77,8	81,6	80,1	81,1	82,8	83,6	80,4
3	96091	Tanjung Pinang/Kijang	85,2	86,8	85,6	88,3	89,7	88,7	86,7
4	96109	Pekanbaru/Simpangtiga	69,1	72,7	76,1	77,2	76,8	80,8	74,5
5	96163	Padang/Tabing	79,0	82,0	84,0	83,0	87,0	84,0	81,5
6	96191	Sei Duren Jambi/Klimatologi Jambi	85,5	82,7	81,5	87,5	88,6	89,4	86,1
7	96223	Kenten Palembang	84,9	79,9	77,3	90,0	85,1	87,5	85,3
8	96237	Pangkal Pinang	78,4	74,7	74,1	81,0	83,7	87,1	81,9
9	96253	Bengkulu/Padangkemiling	83,8	81,5	84,1	82,6	84,7	82,9	82,7
10	96295	Telukbetung/Beranti	79,3	71,0	67,1	75,1	77,0	80,7	77,8
11	96581	Pontianak/Supadio	82,9	82,0	81,9	86,8	86,8	87,7	84,7
12	96633	Balikpapan/Sepinggau	87,3	82,1	88,5	88,7	89,5	89,1	88,7
13	96607	Samarinda/Temindung	81,9	78,5	83,1	82,9	80,7	83,3	82,4
14	96655	Palangkaraya/Panarung	81,9	79,1	81,9	81,2	84,7	88,0	83,8
15	96685	Stamet Banjarmasin	76,9	74,9	77,9	77,5	80,6	88,6	80,9
16	96687	Staklim Banjarbaru	78,9	74,7	80,4	81,6	84,2	89,6	83,7
17	96737	Serang	81,1	77,3	75,5	78,5	79,5	81,3	80,8
18	96743	Jakarta/Kemayoran	74,4	68,7	68,4	71,6	73,5	76,5	74,3
19	96783	Bandung	73,5	68,6	68,6	73,1	83,3	78,8	76,2
20	96835	Semarang Maritim	72,3	67,6	68,7	69,9	80,5	81,4	76,8
21	96855	Geofisika Yogya	77,1	73,3	69,3	65,7	76,8	76,9	77,8
22	96933	Surabaya/Stamet Perak I	70,5	66,3	65,0	64,2	75,3	78,3	74,2
23	97012	Kayuatu	74,9	71,6	82,3	84,2	89,5	89,2	84,6
24	97028	Toli Toli/Lalos	82,7	84,7	84,2	87,4	85,7	86,0	85,3
25	97048	Gorontalo/Jalaluddin	79,8	75,0	77,3	80,8	80,7	83,9	81,7
26	97180	Ujung Pandang/Hasanuddin	77,4	67,1	64,9	78,3	85,3	91,7	82,0
27	97192	Bau-Bau/Beto Ambari	83,4	76,7	75,9	79,4	84,2	88,3	83,3
28	97230	Denpasar/Ngurah-Rai	81,3	79,3	81,0	82,2	84,4	82,6	82,5
29	97240	Ampenan/Selaparang	76,5	76,8	76,6	78,3	84,4	88,0	80,4
30	97372	Kupang/Fenfui	73,8	68,0	71,9	75,4	78,2	89,0	81,0
31	97430	Ternate/Babullah	76,3	75,9	82,8	82,7	83,8	85,5	82,8
32	97120	Majene	78,2	74,2	73,6	79,2	81,7	82,0	79,4
33	97560	Frans Kaesiepo/Biak Mokmer	88,7	87,2	87,8	85,8	86,0	87,0	86,6
34	97502	Stamet Sorong	87,0	86,0	89,0	-	84,0	87,0	85,7
35	97810	Tual/Dumatubun	82,4	77,6	81,8	82,6	85,5	88,1	84,5

Tabel 1.1.10. Jumlah Curah Hujan Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG
Table Monthly Rainfall in BMKG Observation Stations, 2011

(mm)								
No.	No. Stasiun/ Station Number	Kota>Nama Stasiun City/Station	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
1	96011	Banda Aceh/Blangbintang	153	82	224	142	59	20
2	96035	Medan/Polonia	156	81	289	215	217	128
3	96091	Tanjung Pinang/Kijang	496	21	417	495	256	375
4	96109	Pekanbaru/Simpangtiga	227	88	116	328	102	65
5	96163	Padang/Tabing	156	240	219	327	73	420
6	96191	Sei Duren Jambi/Klimatologi Jambi	205	102	140	209	142	126
7	96223	Kenten Palembang	210	339	392	378	292	65
8	96237	Pangkal Pinang	253	310	229	356	344	272
9	96253	Bengkulu/Padangkemiling	266	76	247	338	168	376
10	96295	Telukbetung/Beranti	412	173	194	192	60	48
11	96581	Pontianak/Supadio	355	229	152	199	205	174
12	96633	Balikpapan/Sepinggian	172	224	254	255	232	424
13	96607	Samarinda/Temindung	262	173	234	332	287	95
14	96655	Palangkaraya/Panarung	317	280	503	1593	377	36
15	96685	Stamet Banjarmasin	484	199	296	181	263	72
16	96687	Staklim Banjarbaru	419	212	337	251	211	83
17	96737	Serang	243	91	204	107	85	38
18	96743	Jakarta/Kemayoran	146	231	148	107	199	71
19	96783	Bandung	64	77	89	382	193	118
20	96835	Semarang Maritim	382	194	101	196	142	75
21	96855	Geofisika Yogya	396	405	234	275	184	5
22	96933	Surabaya/Stamet Perak I	181	145	375	275	70	28
23	97012	Kayuatu	335	378	485	337	309	215
24	97028	Toli Toli/Lalos	319	254	264	129	120	100
25	97048	Gorontalo/Jalaluddin	59	322	302	113	116	205
26	97180	Ujung Pandang/Hasanuddin	649	456	439	341	121	20
27	97192	Bau-Bau/Beto Ambari	211	208	441	169	138	243
28	97230	Denpasar/Ngurah-Rai	374	282	274	282	120	18
29	97240	Ampenan/Selaparang	225	129	135	252	140	3
30	97372	Kupang/Fenfui	509	585	380	237	50	0
31	97430	Temate/Babullah	355	335	389	152	544	214
32	97120	Majene	27	199	170	121	208	90
33	97560	Frans Kaesiepo/Biak Mokmer	302	281	328	382	260	324
34	97502	Stamet Sorong	180	301	474	-	494	205
35	97810	Tual/Dumatubun	492	315	495	296	503	29

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency

Keterangan : (-) Data tidak tersedia

Note : (-) Data not available

Lanjutan Tabel 1.1.10.
Continued Table 1.1.10.

(mm)									
No.	No. Stasiun/ Station Number	Kota>Nama Stasiun City/Station	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
1	96011	Banda Aceh/Blangbintang	56	68	137	42	164	123	105,8
2	96035	Medan/Polonia	139	283	263	420	216	169	214,7
3	96091	Tanjung Pinang/Kijang	227	249	175	289	442	500	328,4
4	96109	Pekanbaru/Simpangtiga	26	229	305	255	317	335	199,5
5	96163	Padang/Tabing	200	114	267	238	895	329	289,8
6	96191	Sei Duren Jambi/Klimatologi Jambi	128	98	104	324	396	239	184,2
7	96223	Kenten Palembang	34	34	15	265	219	349	216,0
8	96237	Pangkal Pinang	91	44	79	302	352	269	241,6
9	96253	Bengkulu/Padangkemiling	374	105	40	129	244	221	215,2
10	96295	Telukbetung/Beranti	67	0	1	127	192	104	130,7
11	96581	Pontianak/Supadio	136	190	148	533	293	566	264,9
12	96633	Balikpapan/Sepinggau	123	128	355	199	248	331	245,4
13	96607	Samarinda/Temindung	238	124	132	218	197	244	211,4
14	96655	Palangkaraya/Panarung	123	127	177	415	427	389	397,0
15	96685	Stamet Banjarmasin	79	46	44	160	195	639	221,5
16	96687	Staklim Banjarbaru	21	27	77	134	276	846	241,2
17	96737	Serang	79	0	32	71	79	112	95,1
18	96743	Jakarta/Kemayoran	18	2	53	80	45	177	106,2
19	96783	Bandung	77	3	103	164	321	259	154,1
20	96835	Semarang Maritim	36	0	88	129	372	138	154,3
21	96855	Geofisika Yogya	0	0	0	26	241	310	172,9
22	96933	Surabaya/Stamet Perak I	0	0	0	23	205	356	138,1
23	97012	Kayuatu	32	85	114	137	412	477	276,3
24	97028	Toli Toli/Lalos	177	98	167	160	158	380	193,8
25	97048	Gorontalo/Jalaluddin	27	7	44	182	91	186	137,8
26	97180	Ujung Pandang/Hasanuddin	1	0	0	227	333	867	287,8
27	97192	Bau-Bau/Beto Ambari	73	13	27	76	174	382	179,6
28	97230	Denpasar/Ngurah-Rai	20	0	0	36	128	335	155,6
29	97240	Ampenan/Selaparang	2	0	2	105	186	338	126,4
30	97372	Kupang/Fenfui	8	0	0	21	105	299	182,9
31	97430	Temate/Babullah	43	49	137	27	177	545	247,3
32	97120	Majene	36	1	5	155	199	456	138,9
33	97560	Frans Kaesiepo/Biak Mokmer	272	456	310	222	123	305	297,1
34	97502	Stamet Sorong	601	268	416	0	242	224	309,5
35	97810	Tual/Dumatubun	84	6	98	84	218	506	260,5

Tabel 1.1.11. Lama Penyinaran Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG
Table Monthly Average Long The Sun Shines in BMKG Observation Stations, 2011

(%)

No.	No. Stasiun/ Station Number	Kota>Nama Stasiun City/Station	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
1	96011	Banda Aceh/Blangbintang	55	57	51	55	54	69
2	96035	Medan/Polonia	37	47	42	46	55	63
3	96091	Tanjung Pinang/Kijang	68	70	53	64	59	33
4	96109	Pekanbaru/Simpangtiga	28	58	50	50	61	56
5	96163	Padang/Tabing	43	69	38	49	65	58
6	96191	Sei Duren Jambi/Klimatologi Jambi	47	57	58	47	57	54
7	96223	Kenten Palembang	38	52	50	51	64	66
8	96237	Pangkal Pinang	34	53	35	43	60	60
9	96253	Bengkulu/Padangkemiling	50	66	55	73	71	76
10	96295	Telukbetung/Beranti	36	44	50	60	67	61
11	96581	Pontianak/Supadio	60	70	65	71	74	78
12	96633	Balikpapan/Sepinggan	52	56	51	45	56	61
13	96607	Samarinda/Temindung	36	37	40	49	47	46
14	96655	Palangkaraya/Panarang	46	39	47	53	67	76
15	96685	Stamet Banjarmasin	44	46	41	58	61	71
16	96687	Staklim Banjarbaru	43	47	34	47	59	77
17	96737	Serang	37	69	52	75	69	62
18	96743	Jakarta/Kemayoran	36	47	45	70	52	54
19	96783	Bandung	42	59	49	52	62	74
20	96835	Semarang Maritim	46	51	48	84	70	83
21	96855	Geofisika Yogya	52	56	56	59	70	84
22	96933	Surabaya/Stamet Perak I	41	45	59	52	77	88
23	97012	Kayuatu	52	54	49	62	60	53
24	97028	Toli Toli/Lalos	54	56	49	65	61	68
25	97048	Gorontalo/Jalaluddin	49	50	47	57	56	57
26	97180	Ujung Pandang/Hasanuddin	47	47	50	53	71	78
27	97192	Bau-Bau/Beto Ambari	57	59	47	53	69	84
28	97230	Denpasar/Ngurah-Rai	49	59	68	67	81	79
29	97240	Ampenan/Selaparang	62	59	69	56	81	84
30	97372	Kupang/Fenfui	29	57	53	43	89	97
31	97430	Temate/Babullah	63	44	61	64	51	52
32	97120	Majene	59	70	62	75	78	79
33	97560	Frans Kaesiepo/Biak Mokmer	57	63	54	55	47	36
34	97502	Stamet Sorong	60	52	47	54	48	31
35	97810	Tual/Dumatubun	55	41	52	50	55	33

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency

Keterangan : (-) Data tidak tersedia

Note : (-) Data not available

Lanjutan Tabel 1.1.11.
Continued Table 1.1.11.

(%)									
No.	No. Stasiun/ Station Number	Kota>Nama Stasiun City/Station	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
1	96011	Banda Aceh/Blangbintang	61	65	-	-	-	43	56,5
2	96035	Medan/Polonia	62	45	44	55	39	30	47,0
3	96091	Tanjung Pinang/Kijang	70	63	46	70	55	75	60,6
4	96109	Pekanbaru/Simpangtiga	68	61	44	59	48	26	50,8
5	96163	Padang/Tabing	74	60	49	52	62	48	55,5
6	96191	Sei Duren Jambi/Klimatologi Jambi	60	47	33	37	34	44	47,9
7	96223	Kenten Palembang	66	78	65	62	48	38	56,5
8	96237	Pangkal Pinang	72	89	83	52	47	24	54,3
9	96253	Bengkulu/Padangkemiling	58	85	64	65	55	48	63,8
10	96295	Telukbetung/Beranti	67	90	80	56	58	50	59,9
11	96581	Pontianak/Supadio	91	78	71	61	73	61	71,0
12	96633	Balikpapan/Sepinggau	75	83	61	54	63	41	58,0
13	96607	Samarinda/Temindung	51	64	41	43	39	34	43,9
14	96655	Palangkaraya/Panarung	77	56	51	59	45	28	53,5
15	96685	Stamet Banjarmasin	80	72	56	61	53	32	56,2
16	96687	Staklim Banjarbaru	78	78	65	68	53	38	57,0
17	96737	Serang	83	89	90	68	53	51	66,5
18	96743	Jakarta/Kemayoran	70	98	99	71	69	43	62,7
19	96783	Bandung	79	85	77	64	44	51	61,5
20	96835	Semarang Maritim	89	97	82	87	39	54	69,2
21	96855	Geofisika Yogya	82	85	77	72	61	28	65,1
22	96933	Surabaya/Stamet Perak I	96	94	95	88	63	47	70,4
23	97012	Kayuatu	76	71	62	69	58	43	59,1
24	97028	Toli Toli/Lalos	81	54	66	71	-	54	61,7
25	97048	Gorontalo/Jalaluddin	75	75	60	69	63	62	59,9
26	97180	Ujung Pandang/Hasanuddin	89	97	87	79	68	37	67,0
27	97192	Bau-Bau/Beto Ambari	77	87	85	88	76	45	68,8
28	97230	Denpasar/Ngurah-Rai	88	94	91	79	74	60	74,0
29	97240	Ampenan/Selaparang	80	91	84	68	64	59	71,4
30	97372	Kupang/Fenfui	89	98	99	90	89	60	74,4
31	97430	Temate/Babullah	64	56	44	44	64	56	55,3
32	97120	Majene	85	89	83	87	77	65	75,6
33	97560	Frans Kaesiepo/Biak Mokmer	60	59	48	73	61	51	55,3
34	97502	Stamet Sorong	49	36	28	53	57	35	45,8
35	97810	Tual/Dumatubun	69	73	66	76	65	59	57,9

Tabel 1.2.1. Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMDN Menurut Sektor
Table Value of Domestic Direct Investment Realization by Sector, 2009 - 2012

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2009		2010	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah)	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah)
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ Food Crops and Estate Crops	16	2,309.3	166	8,727.3
2	Peternakan/Livestock	7	288.0	59	156.5
Total		23	2,597.3	225	8,883.8

Tabel 1.2.2. Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMA Menurut Sektor
Table Value of Foreign Direct Investment Realization by Sector, 2009 - 2012

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2009		2010	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$)	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$)
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ Food Crops and Estate Crops	7	122.9	159	751.0
2	Peternakan/Livestock	4	2.8	11	25.0
Total		11	125.7	170	776.0

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal

Source : Investment Coordinating Board

Keterangan : Data tahun 2009 adalah berdasarkan atas Realisasi Investasi, data tahun 2010 - 2012 berdasarkan atas Laporan Kegiatan Penanaman Modal

¹⁾ Data sampai dengan Triwulan III 2012

Note : The data year 2009 based on Investment Realization, while the data of year 2010 - 2012 based on Capital Investment Activity Report

¹⁾ Data until 3rd Quarter 2012

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2011		2012 ¹⁾	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah)	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah)
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ <i>Food Crops and Estate Crops</i>	255	9,367.3	67	1,938.6
2	Peternakan/ <i>Livestock</i>	62	247.2	4	5.9
Total		317	9,614.5	71	1,944.5

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2011		2012 ¹⁾	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$)	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$)
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ <i>Food Crops and Estate Crops</i>	264	1,222.5	90	284.1
2	Peternakan/ <i>Livestock</i>	14	21.1	1	-
Total		278	1,243.6	91	284.1

Tabel 1.2.3. Realisasi Penyaluran Kredit Ketahanan Pangan - Energi

Table Realization of Food Security - Energy Credit Distribution, 2012 ¹⁾

(Juta/Million Rp)								
No.	Provinsi/Province	Pengembangan Padi, Jagung, Kedelai <i>Development of Paddy, Corn, Soybean</i>	Pengembangan Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Sorgum <i>Development of Cassava, Sweet Potato, Peanut and Sorgum</i>	Budidaya Tebu <i>Sugarcane Cultivation</i>	Pengembangan Cabai, Bawang Merah, Kentang, Pisang, Jahe, dll ²⁾ <i>Development of Chili, Shallot, Potato, Banana, Ginger, etc</i>	Pengembangan Peternakan ³⁾ <i>Development of Livestock</i>	Pengadaan Pangan Gabah, Jagung dan Kedelai <i>Food Supply Paddy, Corn, Soybean</i>	Total
1	Aceh	1,011	-	-	-	208	2,049	3,268
2	Sumatera Utara	27,006	-	319	5,875	49,944	12,938	96,082
3	Sumatera Barat	7,785	-	-	626	46,553	395	55,359
4	Riau	62	-	-	30	23,595	-	23,687
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	798	-	-	-	-	100	898
7	Sumatera Selatan	36,005	4,891	-	4,761	27,747	3,413	76,817
8	Kepulauan Bangka Belitung	195	-	-	-	-	-	195
9	Bengkulu	6,186	-	-	-	50,893	-	57,079
10	Lampung	82,679	106,075	371,273	-	396,530	1,193	957,750
11	DKI Jakarta	738	-	-	-	826	225	1,789
12	Jawa Barat	491,755	-	912,828	20,778	412,113	23,179	1,860,653
13	Banten	-	-	-	-	3,844	151	3,995
14	Jawa Tengah	139,072	5,316	3,083,492	7,532	534,404	52,035	3,821,850
15	DI Yogyakarta	58,547	-	457,816	3,959	107,508	11,885	639,715
16	Jawa Timur	374,613	25,319	6,061,632	37,760	1,081,675	49,044	7,630,043
17	Bali	64,098	-	-	554	670,171	25,206	760,029
18	Nusa Tenggara Barat	30,835	-	-	6,931	129,519	825	168,110
19	Nusa Tenggara Timur	3,180	693	-	-	12,776	454	17,103
20	Kalimantan Barat	597	-	-	-	9,828	262	10,687
21	Kalimantan Tengah	562	-	-	381	39,322	2,419	42,684
22	Kalimantan Selatan	139,395	420	-	1,754	89,730	4,250	235,549
23	Kalimantan Timur	2,284	-	-	100	8,344	394	11,122
24	Sulawesi Utara	2,503	-	576	-	130	-	3,209
25	Gorontalo	13,967	-	17,492	-	-	-	31,459
26	Sulawesi Tengah	-	-	1,173	-	2,530	-	3,703
27	Sulawesi Selatan	87,539	-	124,443	7,875	131,844	7,054	358,755
28	Sulawesi Barat	615	-	-	-	6,088	145	6,848
29	Sulawesi Tenggara	1,039	-	-	-	9,997	50	11,086
30	Maluku	190	-	-	-	50	-	240
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	39,089	-	-	-	38,226	2,060	79,375
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1,612,345	142,714	11,031,044	98,915	3,884,395	199,726	16,969,138
Plafon		1,796,830	932,630	2,993,640	719,830	2,000,152	310,830	8,753,912
% thd plafon		89.73	15.30	368.48	13.74	194.20	64.26	193.85

Sumber : Bank Pelaksana diolah Direktorat Pembiayaan Pertanian - Sekretariat Jenderal
 Source : Executor Bank Processed by Directorate for Agricultural Funds - Secretary General

Keterangan : ¹⁾ Data kumulatif tahun 2001 s.d bulan November 2012
 Penyaluran KKP-E melalui 8 Bank Umum: BRI, BNI, BCA, Bukopin, BRI Agro, BII, CIMB Niaga, Mandiri
 13 Bank Pembangunan Daerah (BPD): BPD SumselBabel, BPD Sumut, BPD Nagari, BPD Riau, BPD Jabar Banten, BPD Jateng, BPD DIY, BPD Jatim, BPD Bali, BPD Kalsel,
 BPD SulSelBar, BPD Papua, BPD NTB

²⁾ Bawang Merah, Cabai, Kentang, Bawang Putih, Tomat, Jahe, Kunyit, Kencur, Pisang, Salak, Nenas, Buah Naga, Melon, Semangka, Pepaya, Stroberi,
 Pemeliharaan Manggis, Mangga, Durian, Jeruk dan Apel

³⁾ Pengembangan Sapi Potong, Sapi Perah, Pembibitan Sapi, Kerbau, Ayam Buras, Ayam Ras, Burung Puyuh, Kambing/Domba dan Kelinci

Note ¹⁾ The cumulative data of 2001 until November 2012
 Distribute by 8 Public Banks: BRI, BNI, BCA, Bukopin, BRI Agro, BII, CIMB Niaga, Mandiri
 and Regional Development Banks (BPD): BPD SumselBabel, BPD Sumut, BPD Nagari, BPD Riau, BPD Jabar Banten, BPD Jateng, BPD DIY, BPD Jatim, BPD Bali,
 BPD Kalsel, BPD SulSelBar, BPD Papua, BPD NTB

²⁾ Shallot, Chili, Potato, Garlic, Tomato, Ginger, Tumeric, Galanga, Banana, Salacca, Pineapple, Dragon Fruit, Melon, Watermelon, Papaya, Strawberry,
 Maintenance Mangosteen, Mango, Durian, Orange and Apple

³⁾ Development of Beef Cattle, Dairy Cattle, Breeding Cattle, Buffalo, Native Chicken, Layer, Goat/Sheep and Rabbit

Tabel 1.3.1. Produksi Benih Padi Inbrida Kelas Benih Sebar (BR)
Table Inbreed Paddy Seed Production (Extension Seed), 2007 - 2011

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	1.824,56	780,65	3.704,75	5.750,95	4.498,13	-21,78
2	Sumatera Utara	7.074,25	11.110,94	10.540,32	10.638,29	9.626,03	-9,52
3	Sumatera Barat	5.230,56	2.473,55	4.648,44	3.170,81	3.160,94	-0,31
4	Riau	393,88	10,00	314,02	381,47	168,87	-55,73
5	Kepulauan Riau	0,12	-	-	-	-	-
6	Jambi	587,00	534,57	1.104,43	2.202,93	538,78	-75,54
7	Sumatera Selatan	7.459,62	15.691,39	10.674,80	8.668,59	3.919,45	-54,79
8	Kepulauan Bangka Belitung	28,23	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	706,98	723,64	311,96	724,03	625,30	-13,64
10	Lampung	9.314,47	8.290,80	11.039,87	11.702,04	11.788,55	0,74
11	DKI Jakarta	106,50	9,00	53,75	10,00	342,00	3.320,00
12	Jawa Barat	34.320,14	37.466,77	49.584,21	49.698,99	44.349,12	-10,76
13	Banten	3.780,55	907,65	2.754,12	1.787,58	1.215,35	-32,01
14	Jawa Tengah	25.373,82	27.540,51	20.842,11	27.699,23	39.627,64	43,06
15	DI Yogyakarta	1.262,88	370,71	663,96	1.284,17	1.469,30	14,42
16	Jawa Timur	9.955,10	24.078,95	23.228,66	18.407,31	20.954,60	13,84
17	Bali	1.231,64	1.492,43	1.922,85	2.232,71	2.598,81	16,40
18	Nusa Tenggara Barat	5.741,89	5.320,82	13.153,54	8.604,71	5.389,40	-37,37
19	Nusa Tenggara Timur	646,09	68,74	908,20	352,16	1.182,87	235,89
20	Kalimantan Barat	1.498,32	589,30	1.069,25	1.966,30	469,89	-76,10
21	Kalimantan Tengah	1.259,79	858,09	1.176,66	1.205,00	533,23	-55,75
22	Kalimantan Selatan	3.230,84	2.914,96	3.201,57	3.566,39	3.818,64	7,07
23	Kalimantan Timur	1.615,30	1.241,00	1.427,00	2.132,13	1.295,93	-39,22
24	Sulawesi Utara	884,45	898,10	1.135,47	3.386,90	2.271,21	-32,94
25	Gorontalo	92,90	28,91	-	735,13	555,00	-24,50
26	Sulawesi Tengah	3.984,84	325,21	972,06	2.129,12	2.812,60	32,10
27	Sulawesi Selatan	18.658,66	14.863,49	14.669,19	14.243,99	15.247,19	7,04
28	Sulawesi Barat	554,37	-	-	676,02	836,82	23,79
29	Sulawesi Tenggara	259,40	1.197,79	876,40	4.432,45	1.636,83	-63,07
30	Maluku	35,30	23,15	81,75	160,00	174,79	9,24
31	Maluku Utara	1,10	9,56	-	65,00	-	-100,00
32	Papua	213,81	384,50	618,90	102,20	2,00	-98,04
33	Papua Barat	35,30	-	-	-	81,00	-
Indonesia		147.362,66	160.205,17	180.678,23	188.116,57	181.190,24	-3,68

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Tabel 1.3.2. Produksi Benih Padi Hibrida
Table Hybrid Paddy Seed Production, 2007 - 2011

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	227,00	513,77	158,98	-69,06
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	1.982,56	63,47	2.055,40	3.138,39
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	3,98	118,05	38,89	-67,06
15	DI Yogyakarta	-	-	29,70	-	-	-
16	Jawa Timur	517,00	3.950,00	2.855,74	4.799,97	5.000,46	4,18
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	210,33	278,64	315,04	13,06
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		517,00	3.950,00	5.309,31	5.773,90	7.568,77	31,09

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Tabel 1.3.3. Produksi Benih Jagung Komposit Kelas Benih Sebar (BR)
Table Open Pollinated Maize Seed Production (Extension Seed), 2007 - 2011

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	-	-	-	216,20	-	-100,00
2	Sumatera Utara	112,07	81,32	-	515,00	60,00	-88,35
3	Sumatera Barat	75,42	65,25	108,38	117,60	5,70	-95,15
4	Riau	2,03	2,03	18,00	18,00	5,39	-70,07
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	0,50	78,00	152,50	-	-100,00
7	Sumatera Selatan	134,29	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	7,50	-	17,75	-	-100,00
10	Lampung	192,24	12,25	48,80	2,50	-	-100,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	497,29	182,96	317,50	149,58	1.133,15	657,54
13	Banten	-	-	-	27,00	-	-100,00
14	Jawa Tengah	416,31	2.386,51	457,75	336,66	142,77	-57,59
15	DI Yogyakarta	0,50	146,92	-	-	66,70	-
16	Jawa Timur	6.024,93	3.722,98	483,68	484,04	1.268,73	162,11
17	Bali	8,00	4,10	12,50	26,00	7,40	-71,56
18	Nusa Tenggara Barat	78,45	504,00	624,18	1.258,92	19,54	-98,45
19	Nusa Tenggara Timur	506,05	14,74	302,27	64,50	111,97	73,60
20	Kalimantan Barat	11,10	8,50	50,00	7,50	-	-100,00
21	Kalimantan Tengah	216,00	-	3,50	6,50	25,00	284,62
22	Kalimantan Selatan	40,85	19,50	6,00	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	4,00	-
24	Sulawesi Utara	188,20	162,20	122,50	103,00	575,00	458,25
25	Gorontalo	140,60	30,50	-	125,00	50,00	-60,00
26	Sulawesi Tengah	-	6,00	25,00	1.049,75	-	-100,00
27	Sulawesi Selatan	586,20	620,23	79,50	117,81	12,20	-89,64
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	93,42	4,50	38,00	-	-100,00
30	Maluku	-	2,10	1,50	11,00	-	-100,00
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	2,50	250,00	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		9.230,53	8.076,01	2.993,56	4.844,80	3.487,55	-28,01

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Tabel 1.3.4. Produksi Benih Jagung Hibrida
Table Hybrid Maize Seed Production, 2007 - 2011

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	1,55	-	-	35,00	-	-100,00
3	Sumatera Barat	-	2.539,46	5.785,57	3.563,68	5.237,78	46,98
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	12,74	-	18,87	-	-100,00
11	DKI Jakarta	-	1,50	-	40,00	-	-100,00
12	Jawa Barat	-	-	142,85	45,54	-	-100,00
13	Banten	-	4,55	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	3.437,49	3.973,10	1.959,62	823,24	208,68	-74,65
15	DI Yogyakarta	996,44	156,52	1,71	219,39	53,73	-75,51
16	Jawa Timur	19.099,29	40.118,38	40.453,95	39.940,51	42.004,44	5,17
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	2,00	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	5,04	147,74	229,44	217,42	112,50	-48,26
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	2,00	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		23.541,81	46.955,99	48.573,14	44.903,64	47.617,13	6,04

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Tabel 1.3.5. Produksi Benih Kacang Tanah Kelas Benih Sebar (BR)
Table Groundnut Seed Production (Extension Seed), 2007 - 2011

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	-	-	182,40	776,00	21,00	-97,29
2	Sumatera Utara	-	-	-	1.175,00	-	-100,00
3	Sumatera Barat	-	28,00	2,25	93,52	1,60	-98,29
4	Riau	-	-	-	-	1,03	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	3,75	3,00	1,40	-53,33
7	Sumatera Selatan	-	-	6,00	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	31,50	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	4,80	-	-	0,65	-
10	Lampung	-	-	-	64,10	-	-100,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	2,10	0,70	235,45	33.536,29
13	Banten	-	0,80	-	-	7,00	-
14	Jawa Tengah	71,00	85,11	0,70	1.314,44	2.125,87	61,73
15	DI Yogyakarta	1,00	-	-	-	0,60	-
16	Jawa Timur	70,00	-	295,36	562,46	449,68	-20,05
17	Bali	6,20	1,50	12,00	10,00	4,11	-58,90
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	68,10	106,18	-	-100,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	14,85	-	92,61	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	1,07	2,15	1,00	-	8,50	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	12,50	-
24	Sulawesi Utara	-	-	28,00	100,00	31,20	-68,80
25	Gorontalo	-	0,25	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	120,00	0,40	-99,67
27	Sulawesi Selatan	-	-	7,00	1.938,10	750,00	-61,30
28	Sulawesi Barat	-	10,00	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	6,00	5,40	-	0,70	-
30	Maluku	-	-	-	-	2,20	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	0,20	-	31,00	-	4,80	-
33	Papua Barat	-	-	-	0,90	-	-100,00
Indonesia		164,32	170,11	737,67	6.264,39	3.658,69	-41,60

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Tabel 1.3.6. Produksi Benih Kacang Hijau Kelas Benih Sebar (BR)
Table Mungbean Seed Production (Extension Seed), 2007 - 2011

No	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	-	0,40	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	0,20	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	1,80	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	2,90	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	0,80	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	8,82	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jateng	28,60	-	0,45	470,43	-	-100
15	DI Yogyakarta	9,13	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	15,15	0,80	22,60	24,59	11,80	-52,01
17	Bali	10,01	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	52,73	36,64	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	17,19	-	0,14	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	21,60	-	2,00	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		80,07	4,30	100,12	531,65	22,62	-95,75

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Tabel 1.3.7. Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR)
Table Soybean Seed Production (Extension Seed), 2007 - 2011

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	34,00	1.943,74	3.501,70	1.997,00	2.322,15	16,28
2	Sumatera Utara	12,25	29,23	59,00	1.418,00	4,00	-99,72
3	Sumatera Barat	6,25	93,89	12,75	13,00	18,00	38,46
4	Riau	4,07	-	58,52	-	123,40	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	96,17	178,82	427,00	507,50	59,73	-88,23
7	Sumatera Selatan	8,20	144,20	45,50	135,75	-	-100,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	0,48	10,00	125,00	9,00	-	-100,00
10	Lampung	382,35	111,90	411,18	128,61	258,70	101,15
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	856,32	842,67	2.177,75	108,26	4.451,89	4.012,22
13	Banten	2,80	-	-	8,50	-	-100,00
14	Jawa Tengah	950,25	2.485,94	2.955,68	3.056,77	3.464,18	13,33
15	DI Yogyakarta	6,94	3,36	99,16	212,00	12,84	-93,95
16	Jawa Timur	1.593,32	5.086,45	5.721,57	6.195,05	6.960,92	12,36
17	Bali	2,09	23,35	84,47	44,35	5,50	-87,60
18	Nusa Tenggara Barat	1.404,40	1.935,28	1.985,73	995,06	1.250,50	25,67
19	Nusa Tenggara Timur	1,20	-	9,01	-	-	-
20	Kalimantan Barat	48,56	3,00	0,90	50,00	1,50	-97,00
21	Kalimantan Tengah	28,63	12,30	31,60	-	0,80	-
22	Kalimantan Selatan	368,24	14,37	23,10	17,53	12,60	-28,12
23	Kalimantan Timur	5,50	-	14,00	-	75,00	-
24	Sulawesi Utara	4,24	163,00	36,00	74,80	23,00	-69,25
25	Gorontalo	89,25	112,00	12,00	158,55	24,00	-84,86
26	Sulawesi Tengah	6,23	-	85,00	225,00	82,30	-63,42
27	Sulawesi Selatan	1.253,64	-	1.862,11	1.546,97	139,72	-90,97
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	21,45	28,00	123,40	340,71
30	Maluku	-	-	85,50	3,00	-	-100,00
31	Maluku Utara	0,12	-	-	-	-	-
32	Papua	2,95	-	44,00	-	21,00	-
33	Papua Barat	4,00	-	-	6,30	8,00	26,98
Indonesia		7.172,44	13.193,50	19.889,68	16.938,99	19.443,12	14,78

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Tabel 1.3.8. Produksi Benih Tanaman Sayuran

Table Production Seeds of Vegetable Crop, 2011 ^{)}*

No	Provinsi/Province	Produksi/Production				
		Kentang/ Potato	Bawang Merah/ Shallot	Cabe/ Chili	Kacang Panjang/ Long Bean	Tomat/ Tomato
1	Aceh	16.000	5.000	25	9.250	-
2	Sumatera Utara	284.000	21.500	110	8.200	530
3	Sumatera Barat	129.050	45.800	25	-	130
4	Riau	-	-	-	150	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	730.800	-	20	545	85
7	Sumatera Selatan	72.600	-	15	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	6.500	-	-	560	-
10	Lampung	4.000	-	100	-	48
11	DKI Jakarta	-	-	30	-	-
12	Jawa Barat	3.743.460	211.200	23.050	523.800	6.065
13	Banten	-	-	-	200	25
14	Jawa Tengah	2.630.920	6.275.000	5.200	380.500	1.620
15	DI Yogyakarta	20.000	1.076.500	964	27.500	480
16	Jawa Timur	1.314.940	9.986.500	27.800	995.300	6.850
17	Bali	4.530	-	35	950	-
18	Nusa Tenggara Barat	315.000	6.131.800	12	1.510	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	10	450	10
20	Kalimantan Barat	-	-	3	1.950	85
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	15
22	Kalimantan Selatan	-	-	25	120	-
23	Kalimantan Timur	-	-	45	105	35
24	Sulawesi Utara	385.200	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	110	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	257.500	11	85	45
27	Sulawesi Selatan	725.000	1.225.700	10	2.050	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	6.000	10	-	-
30	Maluku	-	7.500	15	30	2
31	Maluku Utara	-	-	25	120	-
32	Papua	-	-	-	15	140
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
Indonesia		10.382.000	25.250.000	57.650	1.953.390	16.165

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : *) Angka Sementara

Note : *) Preliminary Figure

Lanjutan Tabel 1.3.8.
Continued Table 1.3.8.

		(Kg)					
No	Provinsi/Province	Produksi/Production					
		Buncis/ Green Bean	Kangkung/ Swamp Cabbage	Mentimun/ Cucumber	Wortel/ Carrot	Sawi/ Mustard Green	Sayuran Lain/ Others
1	Aceh	15	-	-	-	-	98
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	41	-	-	240	-	-
4	Riau	-	40	-	-	-	92
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	35	110	45	-	-	35
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1.200	-	-	-	-	181
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	127.100	575.000	50.200	2.240	1.640	12.115
13	Banten	-	-	-	-	-	711
14	Jawa Tengah	86.600	-	28.400	-	610	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	219.200	4.523.000	52.040	1.720	1.950	-
17	Bali	400	-	-	-	-	215
18	Nusa Tenggara Barat	330	2.600	5	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	750	1.500	-	-	-	1.050
20	Kalimantan Barat	125	-	-	-	-	445
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	325	20	-	-	-	1.125
23	Kalimantan Timur	120	-	-	-	-	981
24	Sulawesi Utara	-	-	-	1.120	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	34	120	-	-	-	22
27	Sulawesi Selatan	155	210	20	-	-	210
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	25	-	-	-	-	50
31	Maluku Utara	55	-	-	-	-	318
32	Papua	-	-	-	-	-	21
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		436.510	5.102.600	130.710	5.320	4.200	17.669

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura
Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : *) Angka Sementara
Note : *) Preliminary Figure

Tabel 1.3.9. Produksi Benih Tanaman Buah di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar
Tabel Fruit Seeds Production in Institute of Horticultural Seed and Seed Grower, 2011

(Pohon/Trees)

No	Provinsi/Province	Produksi/Production							
		Mangga/Mango		Rambutan/Rambutan		Durian/Durian		Jeruk/Citrus	
		Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate
1	Aceh	4.610	1.253	5.636	-	7.645	-	868	1.143
2	Sumatera Utara	6.125	2.084.355	185.070	78.786	233.046	2.370.631	43.875	392.070
3	Sumatera Barat	-	-	1.000	-	25.876	-	47.800	1.400
4	Riau	-	23.901	-	39.323	61.241	99.053	169.936	92.285
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	10.165	-	12.138	-	45.702	3.215	15.975	875
7	Sumatera Selatan	21.881	-	30.906	-	32.764	-	1.000	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	37.904	-	15.437	-	27.060	-	2.177	17
10	Lampung	-	-	-	-	-	5.500	-	-
11	DKI Jakarta	24.847	-	21.510	-	9.226	-	-	4.377
12	Jawa Barat	1.076.984	-	85.069	-	1.023.458	-	64.610	19.998
13	Banten	51	330	9.019	214	13.670	251	120	104
14	Jawa Tengah	74.906	450	122.671	250	111.325	850	149.479	400
15	DI Yogyakarta	580	-	2.095	2.000	27.632	14.660	266	-
16	Jawa Timur	190.050	180.300	54.750	81.990	5.000	103.000	5.335.607	226.626
17	Bali	89.067	-	107.300	-	384.456	-	35.824	-
18	Nusa Tenggara Barat	32.119	1.500	4.125	-	21.141	-	6.950	-
19	Nusa Tenggara Timur	97.600	-	60	-	-	-	1.950	75.450
20	Kalimantan Barat	1.000	-	-	-	26.955	-	241.549	-
21	Kalimantan Tengah	1.496	-	4.983	-	3.562	-	15.638	-
22	Kalimantan Selatan	7.386	15	17.932	-	26.558	2.500	41.096	-
23	Kalimantan Timur	5.235	-	10.395	-	21.460	5.625	61.525	-
24	Sulawesi Utara	10.005	-	7.275	-	3.678	-	-	-
25	Gorontalo	70	100	11.000	400	255	200	-	-
26	Sulawesi Tengah	6.450	-	26.125	-	45.250	-	31.500	-
27	Sulawesi Selatan	333.500	-	670.057	46.700	215.640	-	28.100	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	13.150	-	35.604	-	10.593	-	29.300	-
30	Maluku	457	2.747	1.055	550	-	3.200	2.000	11.000
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	2.000	-	11.700	7.700	9.700	8.100	-	17.000
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Indonesia		2.047.638	2.294.951	1.452.912	257.913	2.392.893	2.616.785	6.327.145	842.745

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura
 Source : Directorate General of Horticulture

Keterangan : *) Angka Sementara
 Note : *) Preliminary Figure

Lanjutan Table 1.3.9.
Continued Table 1.3.9.

		(Pohon/Trees)					
No	Provinsi/Province	Produksi/Production					
		Manggis/Mangosteen		Pisang/Banana		Lain-Lain/Others	
		Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate
1	Aceh	-	-	-	-	137	420
2	Sumatera Utara	-	1.919.520	5.000	-	23.825	1.696.589
3	Sumatera Barat	3.200	42.900	-	-	2.050	1.400
4	Riau	-	2.880	-	-	-	25.077
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	5.200	14.000	-	53.995	5.497
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	82.888	1.400
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	3.043	-	-	-	4.462	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	25.965	2.751
12	Jawa Barat	28.391	12.300	82.000	146.000	214.978	15.894
13	Banten	-	-	-	-	5.759	421
14	Jawa Tengah	85.488	-	100.366	-	188.515	4.150
15	DI Yogyakarta	293	1.600	623	-	88.885	20.600
16	Jawa Timur	-	-	25.000	100.000	35.910	113.245
17	Bali	-	-	-	-	28.718	-
18	Nusa Tenggara Barat	16.024	-	1.550	-	6.605	6.750
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	9.895	-
20	Kalimantan Barat	2.014	2.000	-	-	46.807	6.685
21	Kalimantan Tengah	105	-	-	-	2.098	18
22	Kalimantan Selatan	100	7	-	-	383	932
23	Kalimantan Timur	-	625	-	-	7.810	590
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	50	-	-	-	2.000	1.950
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	550	-
27	Sulawesi Selatan	15.000	-	4.980	-	15.200	50.100
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	900	700	-	-	4.450	6.450
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	10.800	5.000
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		154.608	1.987.732	233.519	246.000	862.685	1.965.919

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura
Source : Directorate General of Horticulture

Keterangan : *) Angka Sementara
Note : *) Preliminary Figure

Tabel 1.3.10. Produksi Benih Tanaman Hias
Tabel Ornamental Plant Seeds Production, 2011

(Benih/Seeds)

No	Provinsi/Province	Produksi/Production					
		Anggrek/ Orchid	Gladiol/ Gladiol	Krisan/ Chrysanthemum	Mawar/ Rose	Melati/ Jasmine	Sedap Malam/ Tuberose
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	311.712	271.720	783.400	-	-	-
3	Sumatera Barat	96.960	-	465.750	-	-	-
4	Riau	41.128	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	52.528	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	51.328	-	153.000	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	1.099.760	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.657.776	469.680	80.851.287	1.084.551	-	1.121.975
13	Banten	707.200	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	950.128	269.580	2.372.833	-	782.187	433.806
15	DI Yogyakarta	71.312	-	2.177.120	-	-	-
16	Jawa Timur	1.660.553	169.440	20.500.200	74.960	504.013	1.735.239
17	Bali	584.464	-	368.300	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	78.720	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	300.304	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	30.624	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	8.832	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	128.384	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	290.208	163.420	710.000	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	74.384	30.760	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	4.560	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	115.088	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		8.311.393	1.379.160	108.381.890	1.159.511	1.286.200	3.291.020

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura
 Source : Directorate General of Horticulture

Keterangan : *) Angka Sementara
 Note : *) Preliminary Figure

Tabel 1.3.11. Ketersediaan Benih Kapas
Table Seeds Availability of Cotton, 2008 - 2012

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2012 Over 2011 (%)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	10,000	667	5,600	1,495	8,000	435.12
15	DI Yogyakarta	-	-	5,250	-	-	-
16	Jawa Timur	36,667	25,468	11,200	10,445	17,000	62.76
17	Bali	-	-	7,000	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	11,667	-	5,600	1,200	1,200	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	-	9,500	17,500	3,588	864	-75.92
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan ¹⁾	-	-	36,000	6,090	30,390	399.01
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		58,334	35,635	88,150	22,818	57,454	151.79

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : *) Angka Sementara

-) Bukan daerah pengembangan

¹⁾ Benih kapas impor

Note : *) Preliminary Figures

-) Not a development region

¹⁾ Imported cotton seed

Tabel 1.3.12. Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kakao
Table Necessity and Availability of Cocoa Seeds, 2012 ^{*)}

No	Provinsi/Province	Kebutuhan/Necessity ¹⁾		Ketersediaan/Availability	
		Batang/Stem	Entres	Biji/Seed	Entres
1	Aceh	495.000	-	-	-
2	Sumatera Utara	110.000	-	25.630.276	-
3	Sumatera Barat	357.500	-	623.811	-
4	Riau	-	-	2.974.419	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	220.000	-	-	-
10	Lampung	330.000	-	13.670.855	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	165.000	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	275.000	-	-	-
15	DI Yogyakarta	275.000	-	-	-
16	Jawa Timur	597.300	-	10.438.811	-
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	220.000	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	330.000	4.700.000	105.598	1.025.712
20	Kalimantan Barat	-	1.300.000	-	1.125.776
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	200.000	-	207.000
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Gorontalo	104.500	600.000	-	1.755.468
26	Sulawesi Tengah	1.320.000	22.200.000	-	13.052.612
27	Sulawesi Selatan	1.100.000	13.800.000	-	13.696.823
28	Sulawesi Barat	1.320.000	14.600.000	-	70.999.632
29	Sulawesi Tenggara	1.540.000	24.800.000	5.693.145	2.708.160
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	418.000	200.000	16.770.601	1.146.240
33	Papua Barat	495.000	-	-	-
Indonesia		9.672.300	82.400.000	75.907.516	105.717.423

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan
 Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

¹⁾ Kebutuhan benih tahun 2012 sesuai pengembangan yang dibiayai APBN.

-) Bukan daerah pengembangan

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

¹⁾ Seed necessity in 2012 accordance with the development by national government budget

-) Not a development region

Tabel 1.3.13. Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kopi

Table Necessity and Availability of Coffee Seeds, 2012 ^{)}*

No	Provinsi/Province	Kebutuhan/Necessity		Ketersediaan/Availability	
		Batang/Stem	Entres	Kg	Entres
1	Aceh	660.000	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	3.261	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	660.000	-	-	-
7	Sumatera Selatan	330.000	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	550.000	-	-	-
10	Lampung	275.000	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	275.000	-	1.972	-
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	605.000	-	-	-
15	DI Yogyakarta	302.500	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	14.571	-
17	Bali	440.000	-	1.515	-
18	Nusa Tenggara Barat	660.000	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	440.000	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	4.400	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	275.000	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia		5.476.900	-	21.319	-

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

-) Bukan daerah pengembangan

Note : ^{*)} Preliminary Figure

-) Not a development region

Tabel 1.3.14. Ketersediaan Benih Kelapa Sawit
Table Seeds Availability of Palm Oil, 2008 - 2012

(Juta Kecambah/Million Sprout)

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2012 Over 2011 (%)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	104,00	78,00	87,00	80,00	91,00	13,75
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	33	29	35	35	49	38,57
5	Kepulauan Riau	-	16	18	10	8	-20,00
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	23,2	27	13	19	23	21,62
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	5	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		160,20	150,00	153,00	143,50	175,00	21,95

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan
 Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara
 -) Belum ada kebun sumber benih
 Note : ^{*)} Preliminary Figures
 -) There are currently no source of seed orchard

Tabel 1.3.15. Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Layer
Table Production of DOC Final Stock Layer, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(000 Ekor/Heads)
		2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	6.234	8.051	7.689	8.952	10.311	15,18
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	33.923	38.444	36.600	37.958	33.553	-11,60
13	Banten	9.171	5.640	13.400	10.486	11.321	7,97
14	Jawa Tengah	-	-	2.300	2.328	2.158	-7,29
15	DI Yogyakarta	-	-	1.800	-	-	-
16	Jawa Timur	25.101	24.653	17.900	20.143	24.801	23,12
17	Bali	-	-	2.600	1.969	1.745	-11,38
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	2.579	2.149	1.689	-21,40
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	234	280	1.752	1.880	1.253	-33,33
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	1.225	1.458	2.680	3.670	1.635	-55,46
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		75.888	78.526	89.300	89.535	88.466	-1,19

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : -) Data tidak tersedia
 Note : -) Data not available

Tabel 1.3.16. Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler
Table Production of DOC Final Stock Broiler, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(000 Ekor/Heads)
		2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	86.989	86.966	76.694	87.843	81.035	-7,75
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	47.394	53.930	48.900	48.833	56.630	15,97
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	35.995	60.459	57.029	65.110	63.425	-2,59
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	46.194	36.301	38.142	55.989	66.897	19,48
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	429.377	463.089	539.477	599.745	568.686	-5,18
13	Banten	57.280	63.149	5.395	37.046	23.009	-37,89
14	Jawa Tengah	44.394	67.641	73.940	26.802	66.158	146,84
15	DI Yogyakarta	12.238	8.357	7.866	10.103	-	-100,00
16	Jawa Timur	287.962	284.795	303.627	258.758	262.546	1,46
17	Bali	22.917	28.205	27.269	30.871	31.915	3,38
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	18.718	26.247	20.845	29.889	19.236	-35,64
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	790	-
22	Kalimantan Selatan	24.117	32.384	20.845	28.486	35.589	24,94
23	Kalimantan Timur	46.914	36.432	30.153	52.060	32.533	-37,51
24	Sulawesi Utara	23.997	21.807	12.323	10.524	9.331	-11,34
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	15.358	36.040	54.800	61.322	59.302	-3,29
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1.199.844	1.305.802	1.317.305	1.403.381	1.377.081	-1,87

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

Tabel 1.3.17. Realisasi Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize Urea Fertilizer in Agricultural Sector, 2010 - 2011

		(Ton)					
No	Provinsi/Province	2010			2011		
		Rencana/ Plan	Realisasi/ Realization	%	Rencana/ Plan	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	92,160	79,568	86.34	100,000	90,035	90.03
2	Sumatera Utara	214,010	165,319	77.25	236,000	195,702	82.92
3	Sumatera Barat	84,990	79,160	93.14	90,000	69,838	77.60
4	Riau	32,490	27,177	83.65	30,000	23,691	78.97
5	Kepulauan Riau	800	122	15.25	800	138	17.24
6	Jambi	47,630	44,892	94.25	41,822	39,786	95.13
7	Sumatera Selatan	208,640	196,552	94.21	231,000	221,156	95.74
8	Kepulauan Bangka Belitung	13,990	13,413	95.88	22,000	19,131	86.96
9	Bengkulu	27,190	25,714	94.57	30,000	28,776	95.92
10	Lampung	312,070	331,587	106.25	340,863	319,137	93.63
11	DKI Jakarta	800	-	0.00	800	-	0.00
12	Jawa Barat	756,890	676,493	89.38	750,000	722,312	96.31
13	Banten	86,230	66,065	76.61	60,000	53,349	88.92
14	Jawa Tengah	905,120	799,549	88.34	925,000	901,237	97.43
15	DI Yogyakarta	63,880	46,927	73.46	75,000	43,740	58.32
16	Jawa Timur	1,248,170	1,056,019	84.61	1,229,000	1,104,200	89.85
17	Bali	49,530	47,182	95.26	56,000	45,745	81.69
18	Nusa Tenggara Barat	147,320	126,840	86.10	139,290	125,787	90.31
19	Nusa Tenggara Timur	30,350	21,567	71.06	27,800	26,439	95.11
20	Kalimantan Barat	41,190	29,056	70.54	38,000	35,270	92.82
21	Kalimantan Tengah	17,760	13,324	75.02	17,000	15,784	92.85
22	Kalimantan Selatan	52,440	40,000	76.28	50,670	43,058	84.98
23	Kalimantan Timur	20,660	17,925	86.76	22,000	18,857	85.71
24	Sulawesi Utara	29,220	19,897	68.09	27,000	20,230	74.93
25	Gorontalo	18,340	16,490	89.91	18,000	18,118	100.65
26	Sulawesi Tengah	46,310	31,224	67.42	40,000	31,527	78.82
27	Sulawesi Selatan	318,850	262,047	82.19	295,000	266,199	90.24
28	Sulawesi Barat	27,980	19,021	67.98	23,665	21,026	88.85
29	Sulawesi Tenggara	21,960	16,885	76.89	27,000	18,312	67.82
30	Maluku	3,430	2,835	82.65	2,900	3,144	108.41
31	Maluku Utara	1,370	316	23.07	1,200	520	43.33
32	Papua	7,780	5,750	73.91	5,028	5,306	105.53
33	Papua Barat	1,450	988	68.14	1,400	1,400	99.98
Indonesia		4,931,000	4,279,901	86.80	4,954,238	4,528,949	91.42

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Tabel 1.3.18. Realisasi Penyaluran Pupuk SP-36 Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize SP - 36 Fertilizer in Agricultural Sector, 2010 - 2011

		(Ton)					
No	Provinsi/Province	2010			2011		
		Rencana/ Plan	Realisasi/ Realization	%	Rencana/ Plan	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	20,000	14,078	70.39	18,647	18,545	99.45
2	Sumatera Utara	45,000	34,552	76.78	44,000	44,501	101.14
3	Sumatera Barat	30,000	22,683	75.61	25,000	21,475	85.90
4	Riau	5,000	5,309	106.18	6,900	6,946	100.67
5	Kepulauan Riau	1,000	-	0.00	300	45	15.00
6	Jambi	17,000	13,337	78.45	14,000	12,142	86.73
7	Sumatera Selatan	45,000	36,982	82.18	39,706	38,503	96.97
8	Kepulauan Bangka Belitung	4,000	3,218	80.45	3,529	3,152	89.30
9	Bengkulu	6,000	4,822	80.36	8,294	7,580	91.39
10	Lampung	60,000	35,550	59.25	52,941	42,513	80.30
11	DKI Jakarta	100	-	0.00	50	20	40.00
12	Jawa Barat	140,000	121,888	87.06	137,603	141,607	102.91
13	Banten	20,000	19,319	96.60	17,000	17,755	104.44
14	Jawa Tengah	135,000	118,921	88.09	130,000	128,770	99.05
15	DI Yogyakarta	5,000	2,335	46.70	3,814	3,021	79.21
16	Jawa Timur	196,500	135,884	69.15	152,382	144,895	95.09
17	Bali	5,000	2,216	44.33	3,000	2,397	79.90
18	Nusa Tenggara Barat	20,000	13,476	67.38	14,000	17,973	128.38
19	Nusa Tenggara Timur	3,500	3,075	87.86	4,500	4,565	101.44
20	Kalimantan Barat	10,000	7,331	73.31	9,500	9,792	103.08
21	Kalimantan Tengah	4,200	2,433	57.93	4,000	3,869	96.72
22	Kalimantan Selatan	7,500	4,995	66.61	7,618	7,128	93.57
23	Kalimantan Timur	6,000	4,069	67.82	5,294	4,932	93.16
24	Sulawesi Utara	4,000	2,270	56.76	3,500	3,328	95.09
25	Gorontalo	1,200	632	52.67	1,750	1,399	79.94
26	Sulawesi Tengah	4,000	2,309	57.74	3,650	3,520	96.44
27	Sulawesi Selatan	43,000	26,463	61.54	29,541	30,962	104.81
28	Sulawesi Barat	3,000	1,239	41.31	2,300	1,908	82.96
29	Sulawesi Tenggara	5,000	4,074	81.47	4,700	5,661	120.44
30	Maluku	500	50	10.00	180	195	108.33
31	Maluku Utara	500	9	1.80	150	78	52.30
32	Papua	500	1,237	247.45	350	287	81.90
33	Papua Barat	2,500	103	4.12	1,800	2,041	113.41
Indonesia		850,000	644,858	75.87	750,000	731,502	97.53

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)
 Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Tabel 1.3.19. Realisasi Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize ZA Fertilizer in Agricultural Sector, 2010 - 2011

No	Provinsi/Province	(Ton)					
		2010			2011		
		Rencana/ Plan	Realisasi/ Realization	%	Rencana/ Plan	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	6,500	5,464	84.06	10,300	10,317	100.16
2	Sumatera Utara	58,000	14,969	25.81	54,800	52,977	96.67
3	Sumatera Barat	15,000	8,139	54.26	21,700	21,637	99.71
4	Riau	4,000	1,870	46.75	5,300	5,413	102.12
5	Kepulauan Riau	300	-	0.00	100	50	50.00
6	Jambi	5,000	2,494	49.88	4,400	4,376	99.46
7	Sumatera Selatan	6,500	6,011	92.48	9,400	8,637	91.88
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,500	2,114	140.93	2,200	1,755	79.77
9	Bengkulu	2,500	2,938	117.52	3,900	4,126	105.78
10	Lampung	11,000	14,200	129.09	21,000	21,593	102.82
11	DKI Jakarta	49	-	0.00	50	-	0.00
12	Jawa Barat	75,000	58,772	78.36	73,000	63,729	87.30
13	Banten	1,500	937	62.47	1,500	943	62.87
14	Jawa Tengah	145,000	125,747	86.72	178,000	175,201	98.43
15	DI Yogyakarta	8,000	6,688	83.60	10,000	8,658	86.58
16	Jawa Timur	400,000	351,968	87.99	464,000	466,472	100.53
17	Bali	7,000	5,964	85.20	8,900	6,792	76.31
18	Nusa Tenggara Barat	12,500	9,975	79.80	13,900	12,545	90.25
19	Nusa Tenggara Timur	600	621	103.45	1,000	795	79.46
20	Kalimantan Barat	4,500	3,918	87.07	5,400	4,941	91.50
21	Kalimantan Tengah	1,000	491	49.10	1,300	1,190	91.53
22	Kalimantan Selatan	2,000	1,592	79.60	1,900	1,616	85.07
23	Kalimantan Timur	2,000	1,595	79.75	2,500	2,283	91.30
24	Sulawesi Utara	200	41	20.50	200	208	103.80
25	Gorontalo	200	30	15.00	60	47	78.33
26	Sulawesi Tengah	9,000	7,486	83.17	9,700	8,566	88.31
27	Sulawesi Selatan	60,000	45,295	75.49	58,700	58,551	99.75
28	Sulawesi Barat	6,000	4,955	82.59	6,500	5,712	87.87
29	Sulawesi Tenggara	4,000	2,811	70.28	3,900	3,394	87.01
30	Maluku	100	185	185.00	340	322	94.71
31	Maluku Utara	100	63	63.05	150	165	110.10
32	Papua	500	414	82.76	700	541	77.31
33	Papua Barat	200	117	58.73	200	211	105.30
Indonesia		849,749	687,864	80.95	975,000	953,759	97.82

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Tabel 1.3.20. Realisasi Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize NPK Fertilizer in Agricultural Sector, 2010 - 2011

		(Ton)					
No	Provinsi/Province	2010			2011		
		Rencana/ Plan	Realisasi/ Realization	%	Rencana/ Plan	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	37,100	26,245	70.74	51,000	38,573	75.63
2	Sumatera Utara	135,000	92,928	68.84	150,500	121,972	81.04
3	Sumatera Barat	55,000	40,298	73.27	53,000	49,852	94.06
4	Riau	20,000	12,677	63.39	20,500	16,811	82.00
5	Kepulauan Riau	1,000	430	43.00	2,000	500	25.00
6	Jambi	22,000	17,793	80.88	21,000	24,486	116.60
7	Sumatera Selatan	100,000	77,999	78.00	125,000	93,533	74.83
8	Kepulauan Bangka Belitung	15,000	11,557	77.05	17,000	13,855	81.50
9	Bengkulu	20,000	16,674	83.37	25,500	21,943	86.05
10	Lampung	135,000	96,806	71.71	149,500	125,040	83.64
11	DKI Jakarta	1,000	-	-	1,000	40	4.00
12	Jawa Barat	340,000	249,609	73.41	374,000	259,735	69.45
13	Banten	40,000	23,472	58.68	50,000	21,874	43.75
14	Jawa Tengah	324,000	229,322	70.78	370,000	278,173	75.18
15	DI Yogyakarta	40,000	12,850	32.13	30,000	16,422	54.74
16	Jawa Timur	474,900	347,061	73.08	506,500	433,539	85.60
17	Bali	35,000	16,192	46.26	36,000	17,974	49.93
18	Nusa Tenggara Barat	35,000	21,899	62.57	45,000	27,871	61.93
19	Nusa Tenggara Timur	6,500	6,452	99.26	10,000	7,590	75.90
20	Kalimantan Barat	40,000	31,819	79.55	44,000	47,834	108.71
21	Kalimantan Tengah	12,000	13,133	109.44	24,000	20,350	84.79
22	Kalimantan Selatan	28,000	20,285	72.45	31,000	26,197	84.51
23	Kalimantan Timur	24,000	12,833	53.47	26,500	15,006	56.63
24	Sulawesi Utara	13,000	6,870	52.84	14,500	8,724	60.17
25	Gorontalo	13,000	6,802	52.32	16,000	9,614	60.09
26	Sulawesi Tengah	20,000	12,888	64.44	27,000	17,273	63.98
27	Sulawesi Selatan	85,000	51,214	60.25	88,000	53,909	61.26
28	Sulawesi Barat	8,000	5,139	64.24	18,000	8,886	49.37
29	Sulawesi Tenggara	10,000	6,805	68.05	12,000	8,131	67.75
30	Maluku	2,000	1,360	68.00	2,000	2,182	109.08
31	Maluku Utara	1,500	437	29.15	1,600	1,226	76.60
32	Papua	4,500	2,431	54.02	5,200	4,116	79.16
33	Papua Barat	2,500	1,068	42.71	2,700	1,537	56.93
Indonesia		2,100,000	1,473,345	70.16	2,350,000	1,794,767	76.37

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Tabel 1.3.21. Realisasi Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize Organic Fertilizer in Agricultural Sector, 2010 - 2011

		(Ton)					
No	Provinsi/Province	2010			2011		
		Rencana/ Plan	Realisasi/ Realization	%	Rencana/ Plan	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	6,500	5,464	84.06	19,650	6,640	33.79
2	Sumatera Utara	58,000	14,969	25.81	56,140	21,894	39.00
3	Sumatera Barat	15,000	8,139	54.26	14,530	11,301	77.78
4	Riau	4,000	1,870	46.76	3,739	2,481	66.36
5	Kepulauan Riau	400	40	10.00	312	-	0.00
6	Jambi	5,000	2,494	49.88	6,894	4,635	67.23
7	Sumatera Selatan	6,500	6,011	92.48	20,630	13,785	66.82
8	Kepulauan Bangka Belitung	2,500	2,114	84.57	6,736	2,027	30.09
9	Bengkulu	2,500	2,938	117.52	8,620	4,449	51.62
10	Lampung	16,000	14,200	88.75	22,150	17,498	79.00
11	DKI Jakarta	50	-	0.00	46	-	0.00
12	Jawa Barat	75,000	15,525	20.70	61,290	23,895	38.99
13	Banten	1,500	1,196	79.73	4,370	2,916	66.73
14	Jawa Tengah	145,000	45,914	31.66	128,270	72,984	56.90
15	DI Yogyakarta	8,000	2,820	35.25	8,720	4,800	55.05
16	Jawa Timur	327,450	93,387	28.52	242,542	149,662	61.71
17	Bali	7,000	7,175	102.49	19,650	10,307	52.45
18	Nusa Tenggara Barat	12,500	2,155	17.24	12,030	4,265	35.45
19	Nusa Tenggara Timur	600	339	56.43	1,316	700	53.17
20	Kalimantan Barat	4,500	2,790	62.01	6,123	8,602	140.49
21	Kalimantan Tengah	1,000	747	74.70	2,726	2,037	74.72
22	Kalimantan Selatan	2,200	2,083	94.69	7,207	2,696	37.41
23	Kalimantan Timur	2,000	1,117	55.85	2,485	1,165	46.86
24	Sulawesi Utara	330	418	126.67	2,716	1,314	48.36
25	Gorontalo	300	278	92.67	792	76	9.60
26	Sulawesi Tengah	10,000	1,046	10.46	3,217	1,576	48.97
27	Sulawesi Selatan	25,000	7,749	31.00	27,770	10,122	36.45
28	Sulawesi Barat	6,000	507	8.44	4,502	581	12.90
29	Sulawesi Tenggara	4,000	1,790	44.74	5,352	4,246	79.33
30	Maluku	290	175	60.21	581	248	42.69
31	Maluku Utara	110	47	42.76	1,353	300	22.19
32	Papua	600	559	93.13	1,383	787	56.89
33	Papua Barat	170	75	44.35	144	170	117.67
Indonesia		750,000	246,130	32.82	703,986	388,157	55.14

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Bab/ Chapter 2

USAHA TANI *ON-FARM AGRIBUSINESS*

Statistik Pertanian © 2012

- TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS
- HORTIKULTURA
HORTICULTURE
- PERKEBUNAN
ESTATE CROPS
- PETERNAKAN
LIVESTOCK



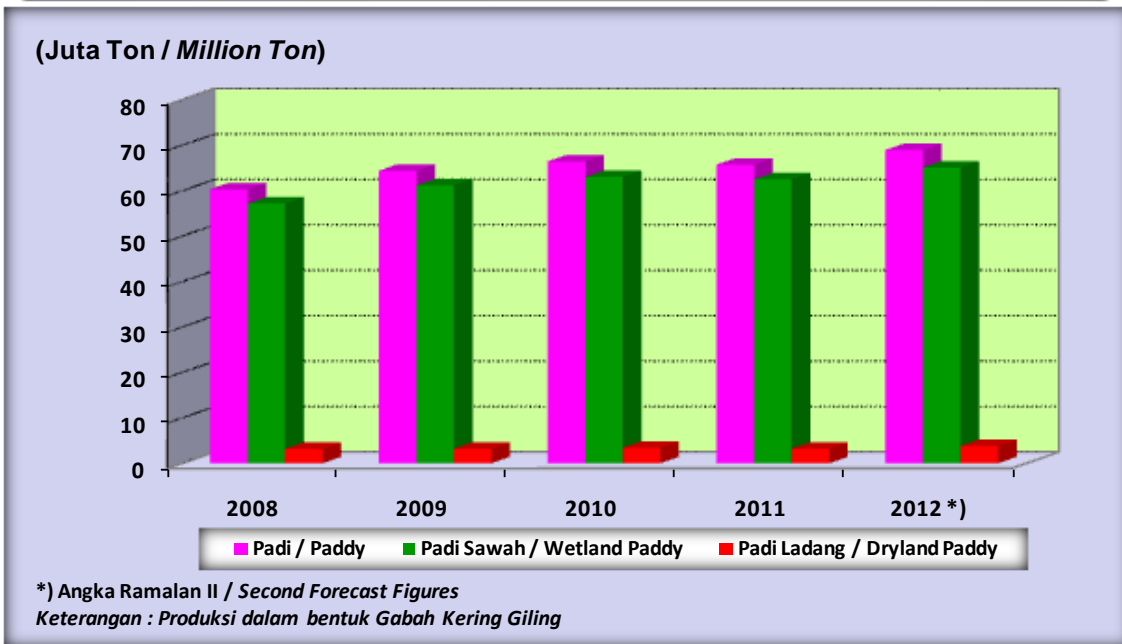
Bab/ Chapter 2

USAHA TANI ON-FARM AGRIBUSINESS

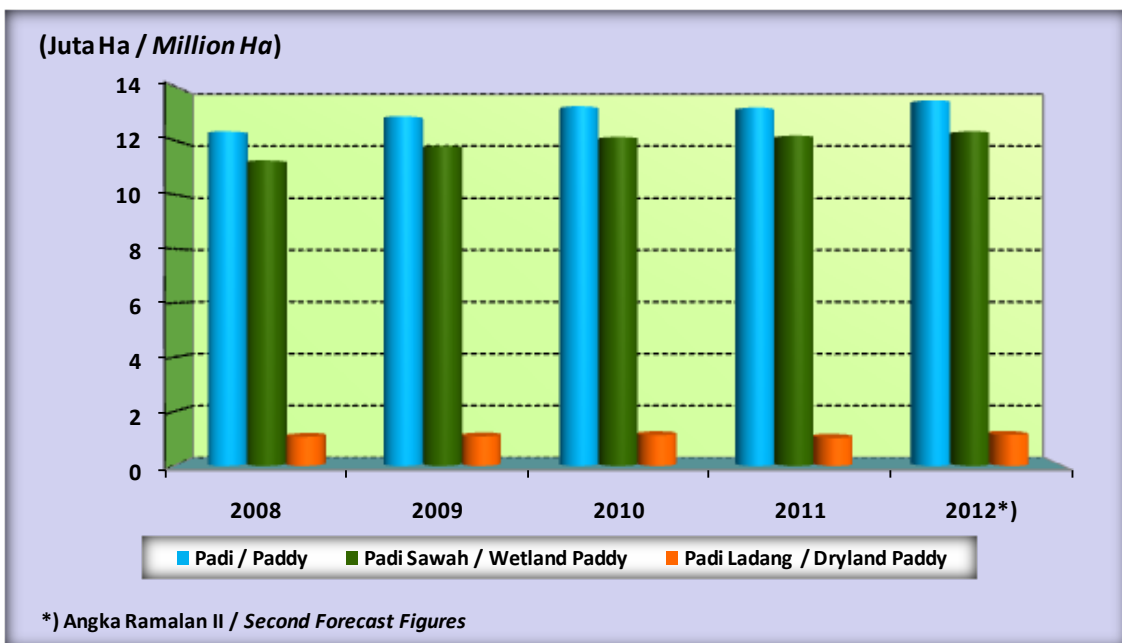
Statistik Pertanian © 2012



Gambar 2.1. Produksi Padi
Figure Production of Paddy, 2008 – 2012

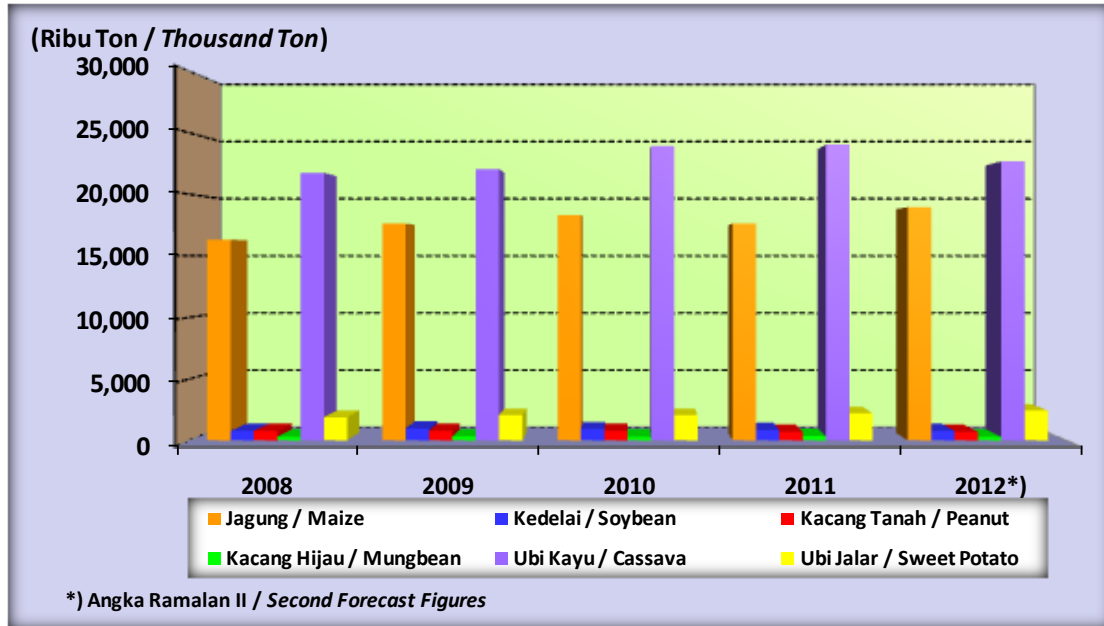


Gambar 2.2. Luas Panen Padi
Figure Harvested Area of Paddy, 2008- 2012



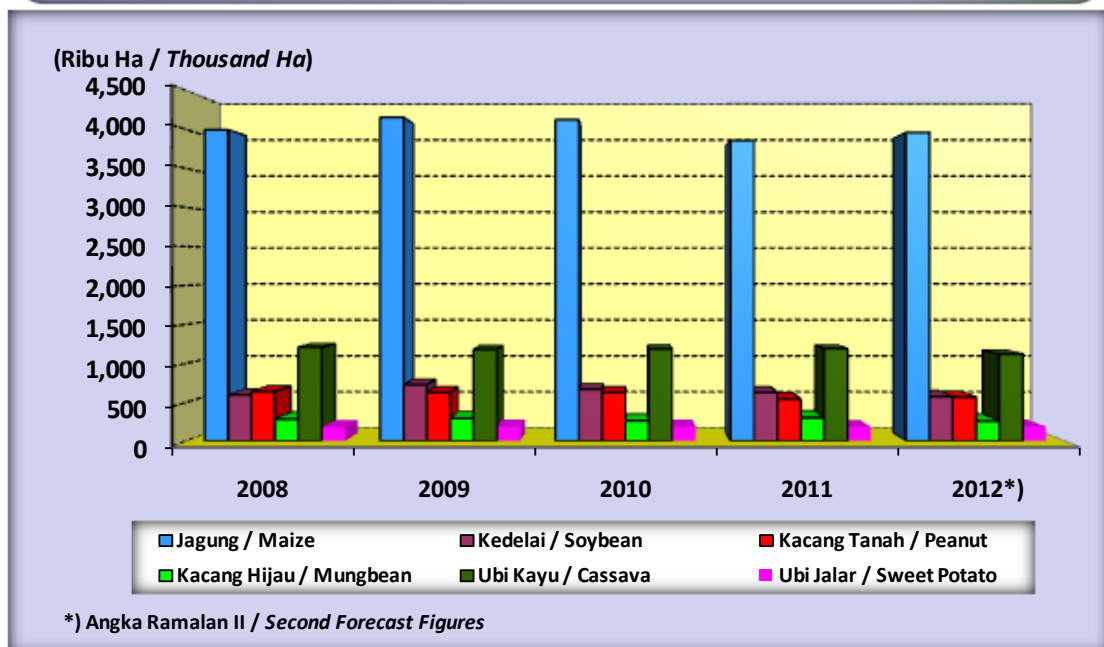
Gambar 2.3. Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar

Figure Production of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2008 - 2012

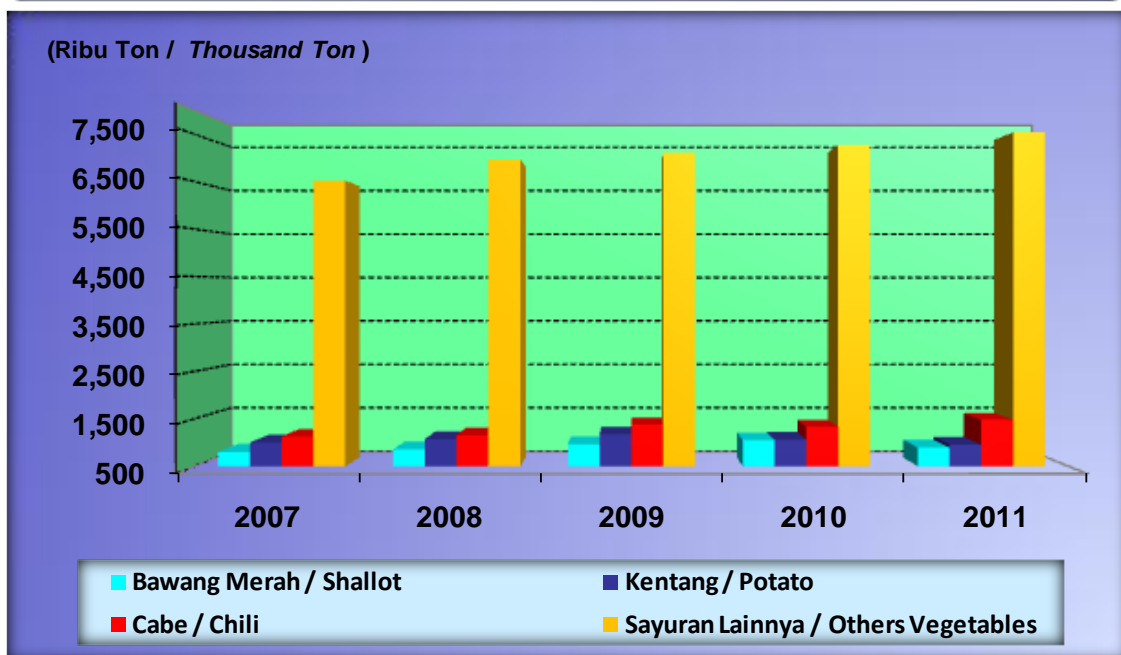


Gambar 2.4. Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar

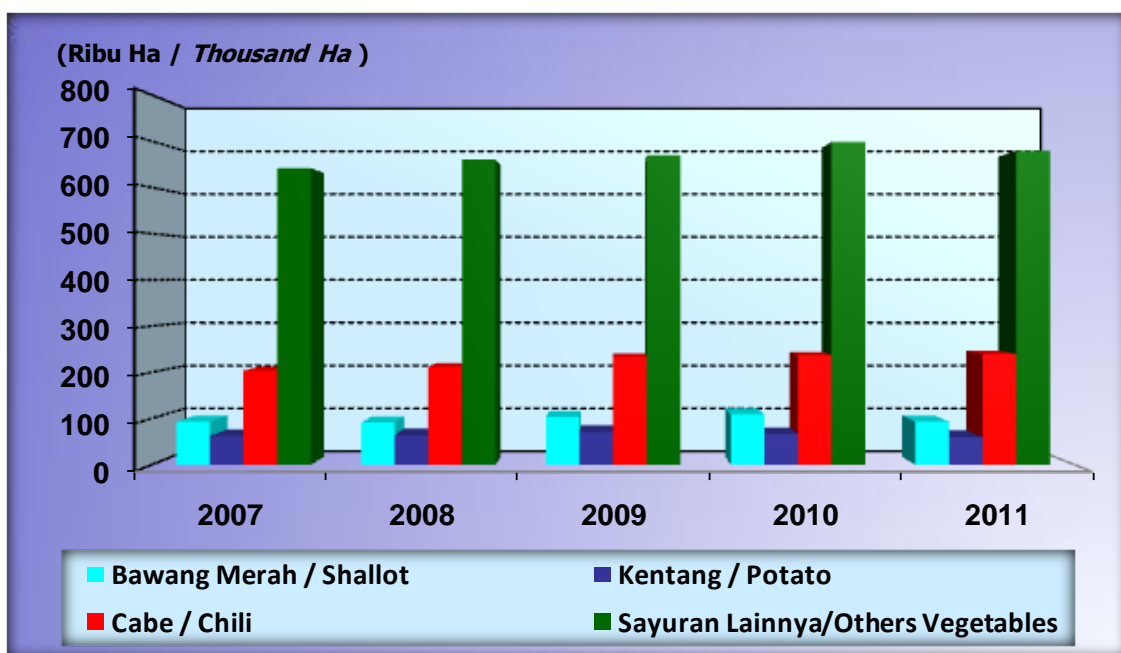
Figure Harvested Area of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2008 - 2012



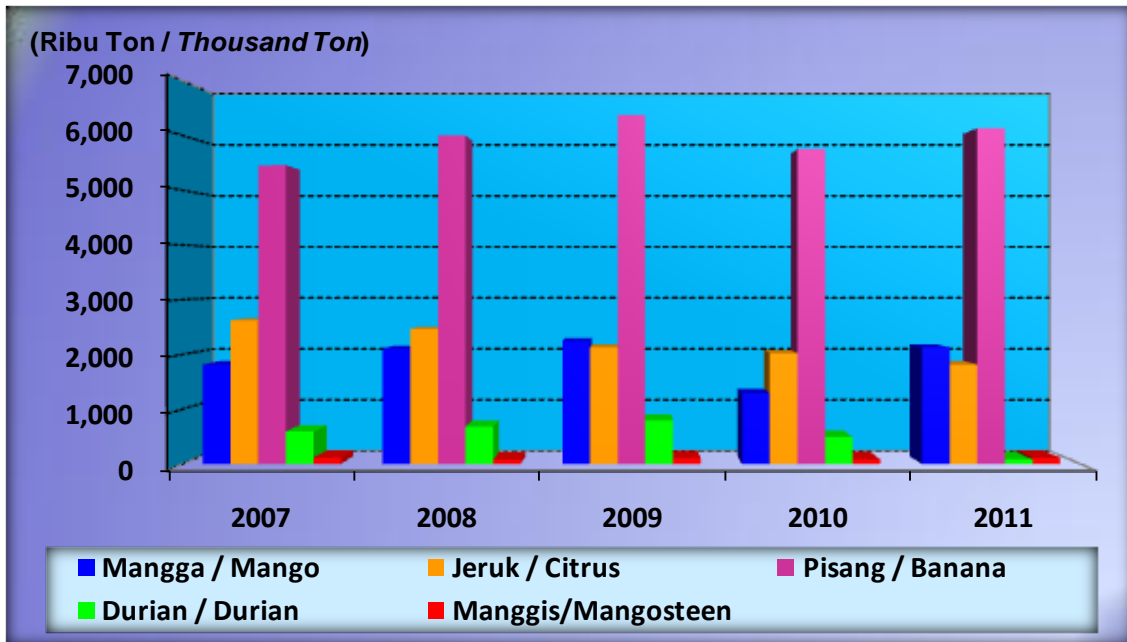
Gambar 2.5. Produksi Sayuran

Figure *Production of Vegetables, 2007 – 2011*

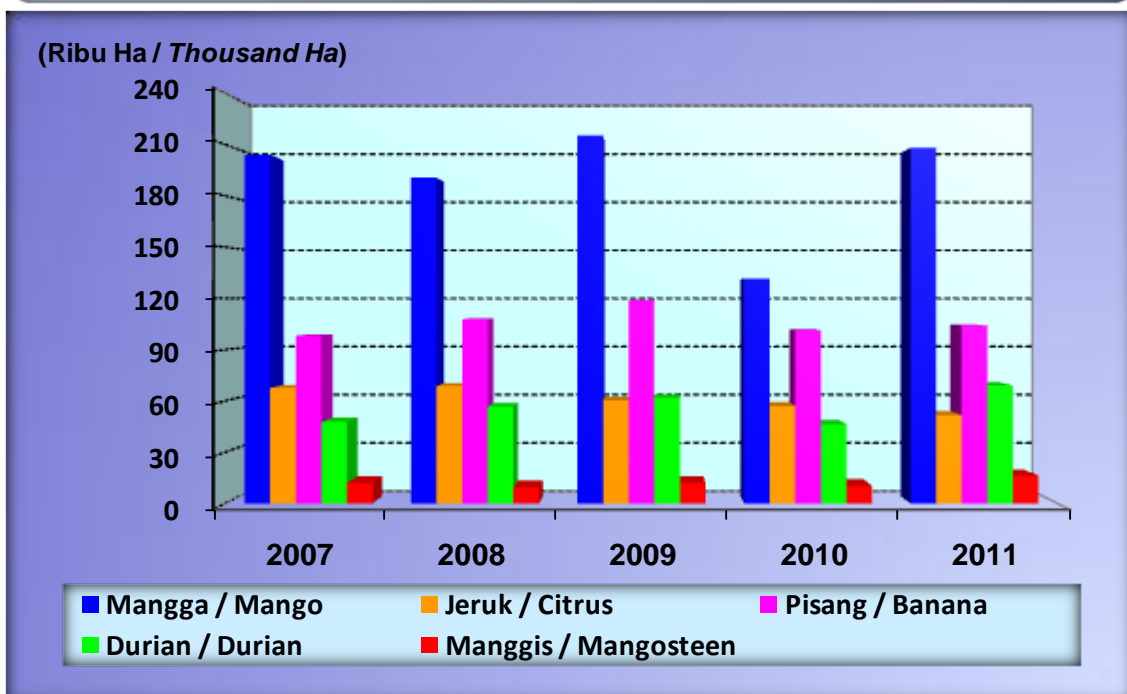
Gambar 2.6. Luas Panen Sayuran

Figure *Harvested Area of Vegetables, 2007 – 2011*

Gambar 2.7. Produksi Buah-Buahan
Figure Production of Fruits, 2007 – 2011

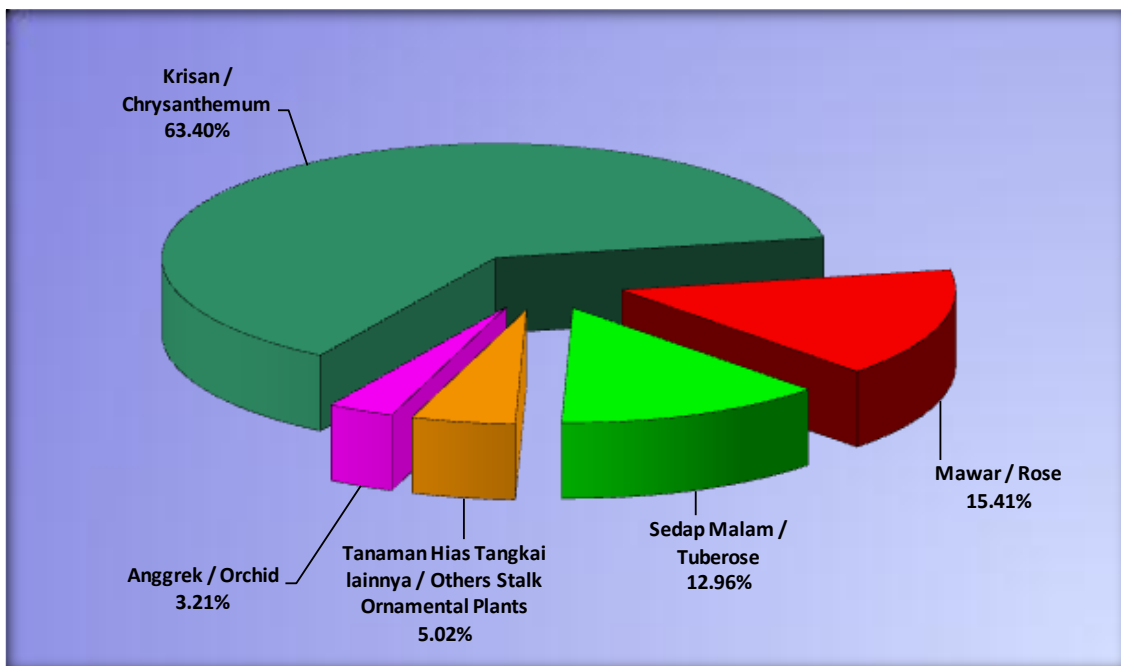


Gambar 2.8. Luas Panen Buah-Buahan
Figure Harvested Area of Fruits, 2007 – 2011



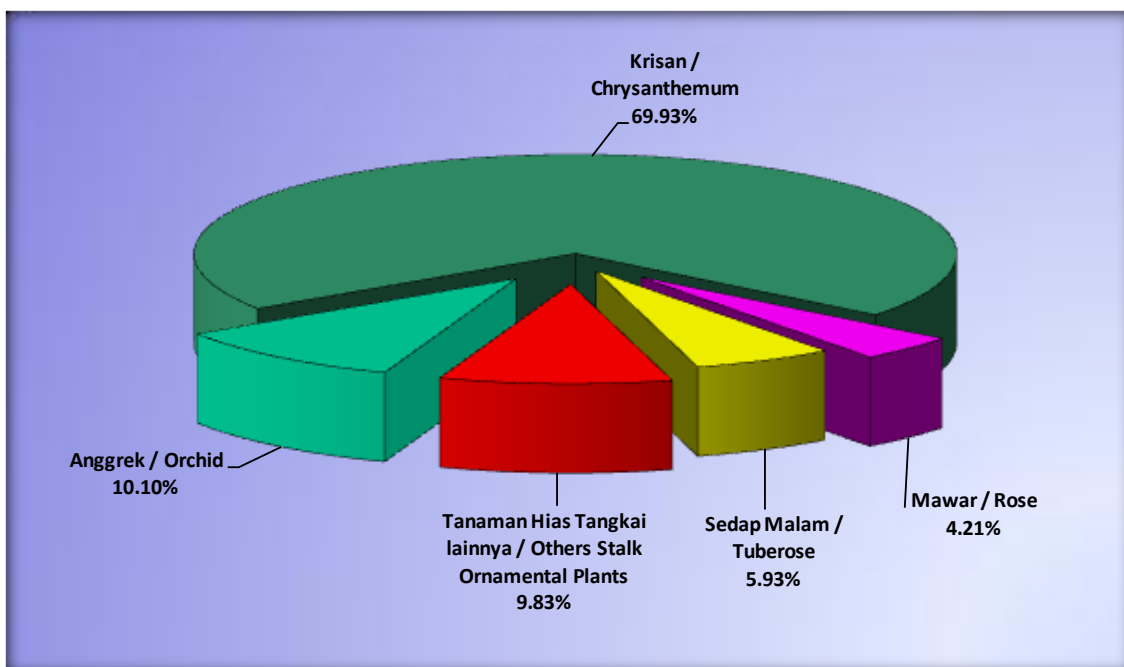
Gambar 2.9. Persentase Produksi Tanaman Hias

Figure Percentage of Ornamental Plant Production, 2011

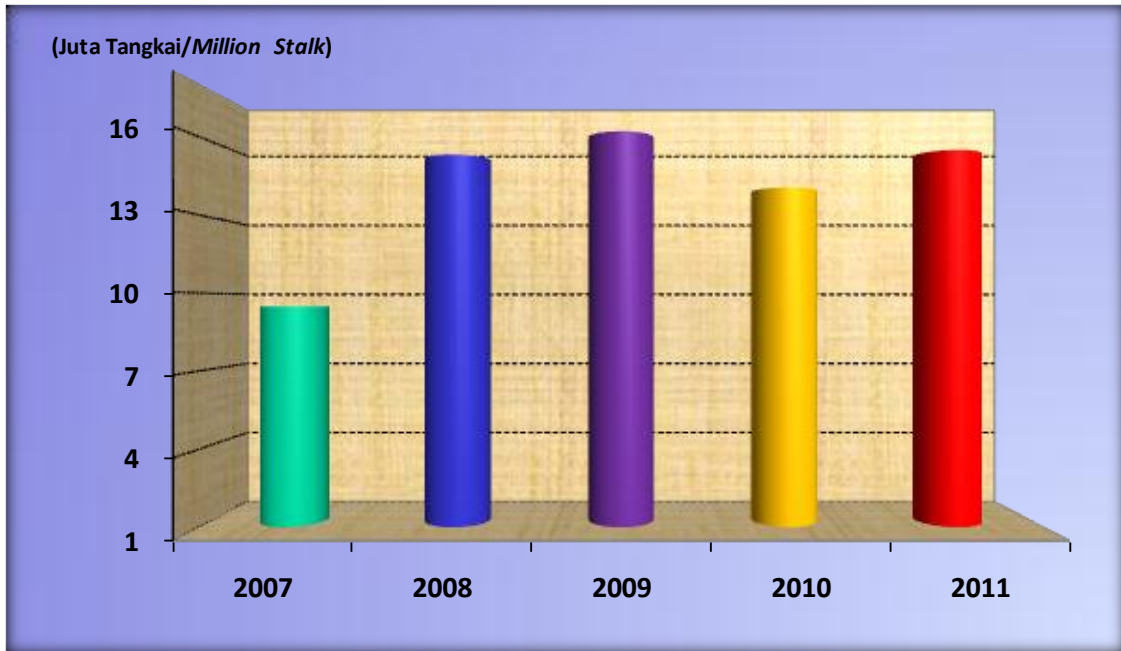


Gambar 2.10. Persentase Luas Panen Tanaman Hias

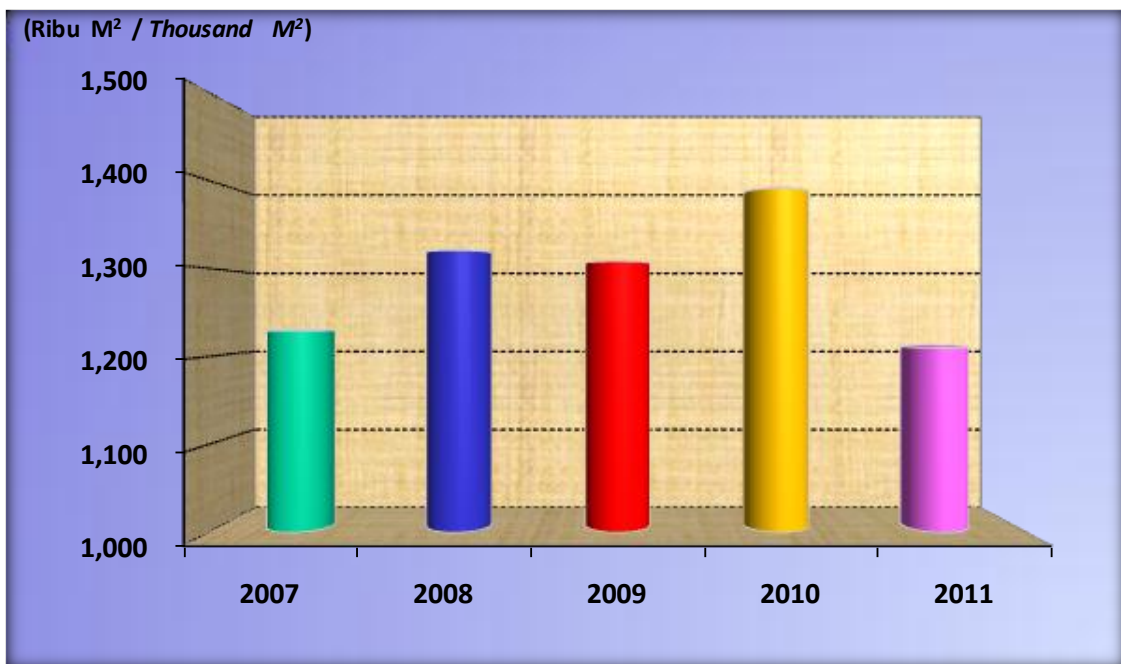
Figure Percentage of Ornamental Plant Harvested Area, 2011

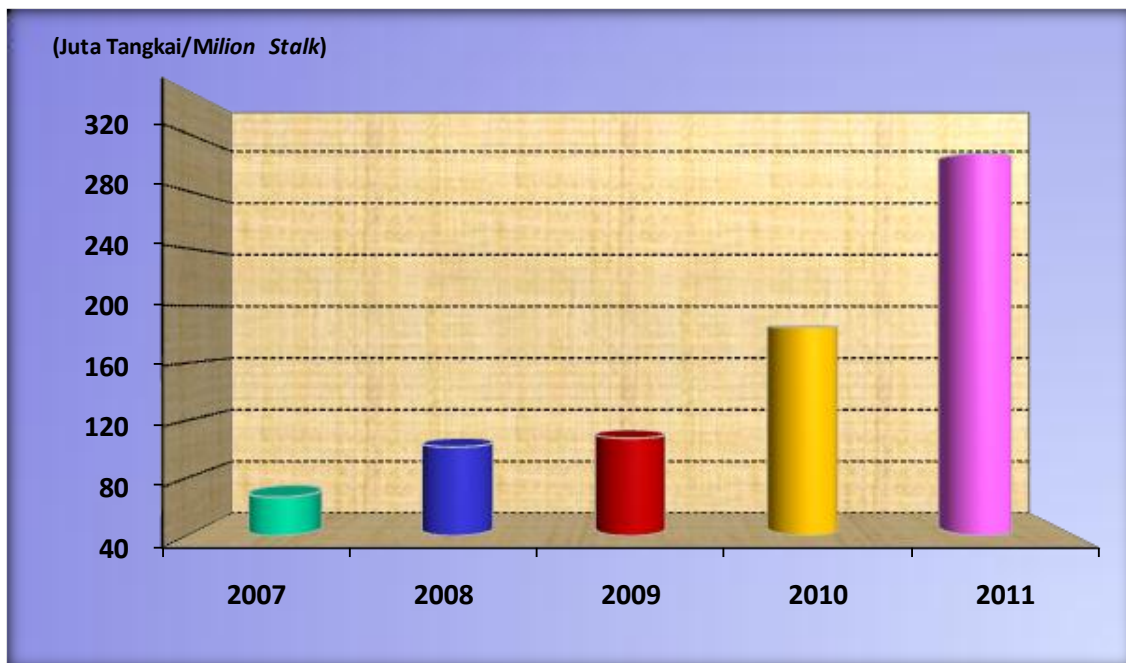
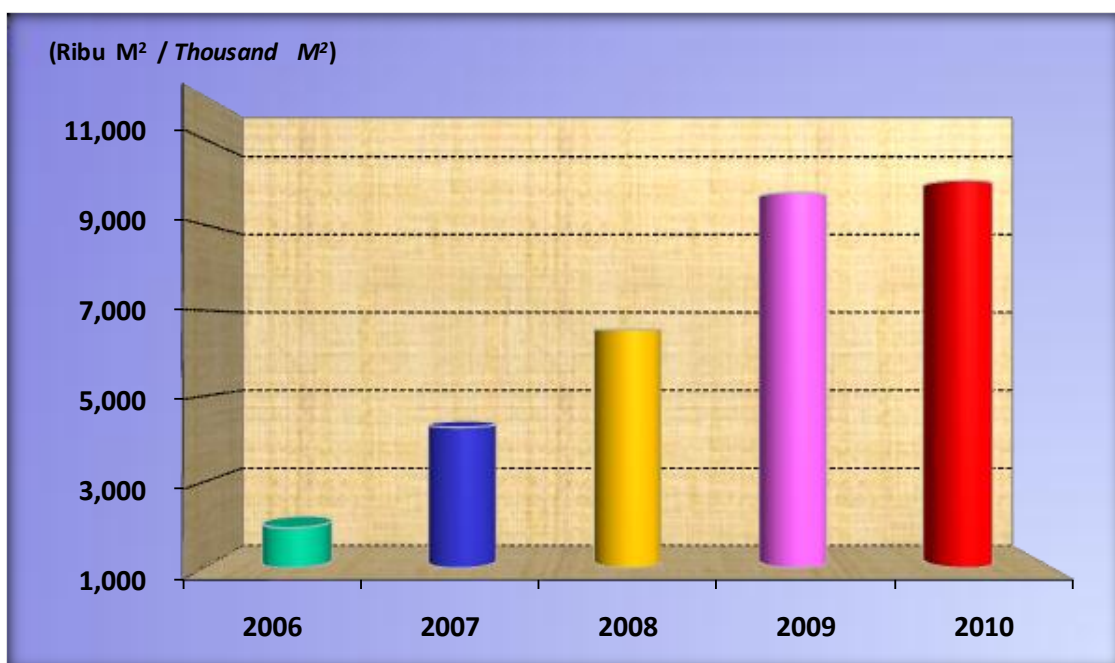


Gambar 2.11. Produksi Anggrek
Figure Production of Orchid, 2007 - 2011

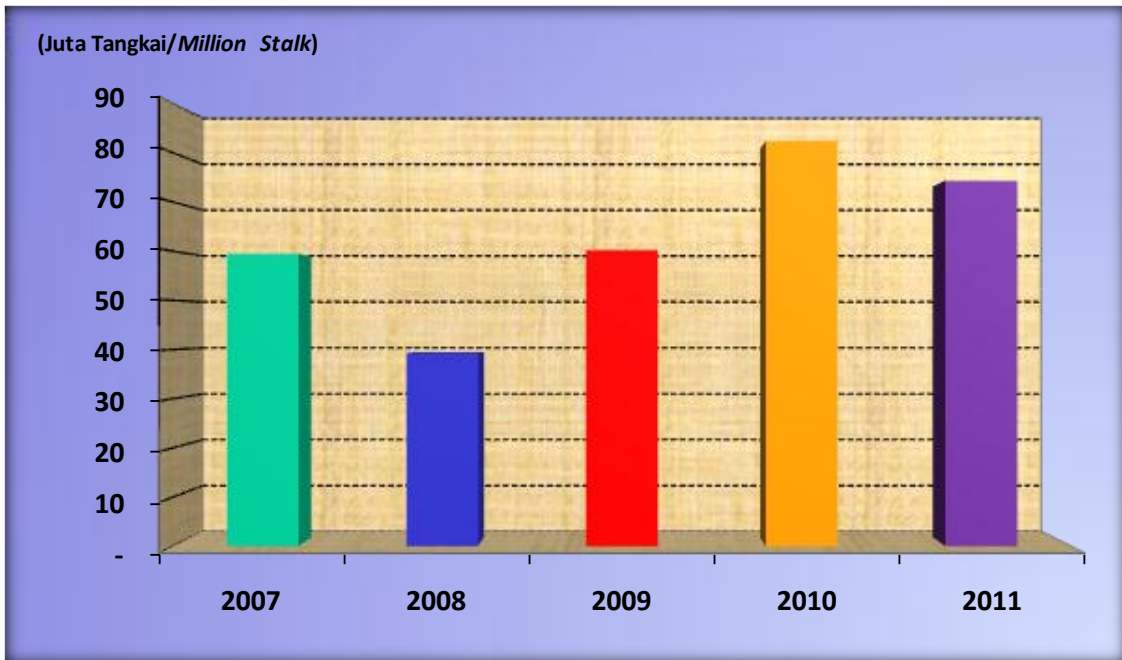


Gambar 2.12. Luas Panen Anggrek
Figure Harvested Area of Orchid, 2007 - 2011

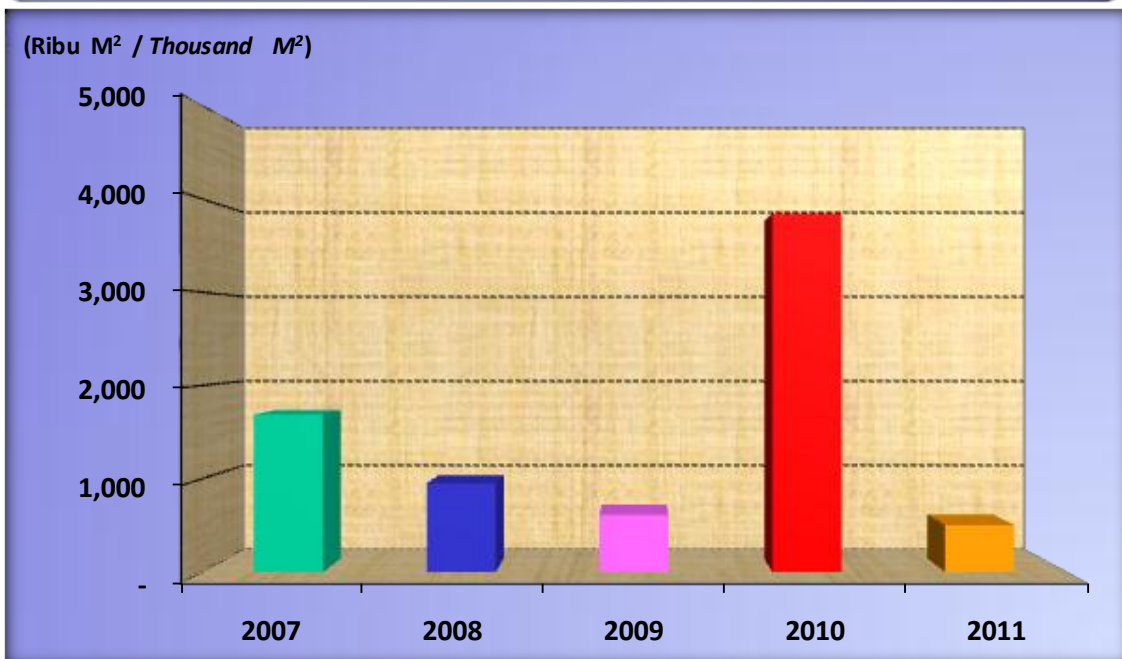


Gambar 2.13. Produksi Krisan**Figure** *Production of Chrysanthemum, 2007 - 2011***Gambar 2.14. Luas Panen Krisan****Figure** *Harvested Area of Chrysanthemum, 2007 - 2011*

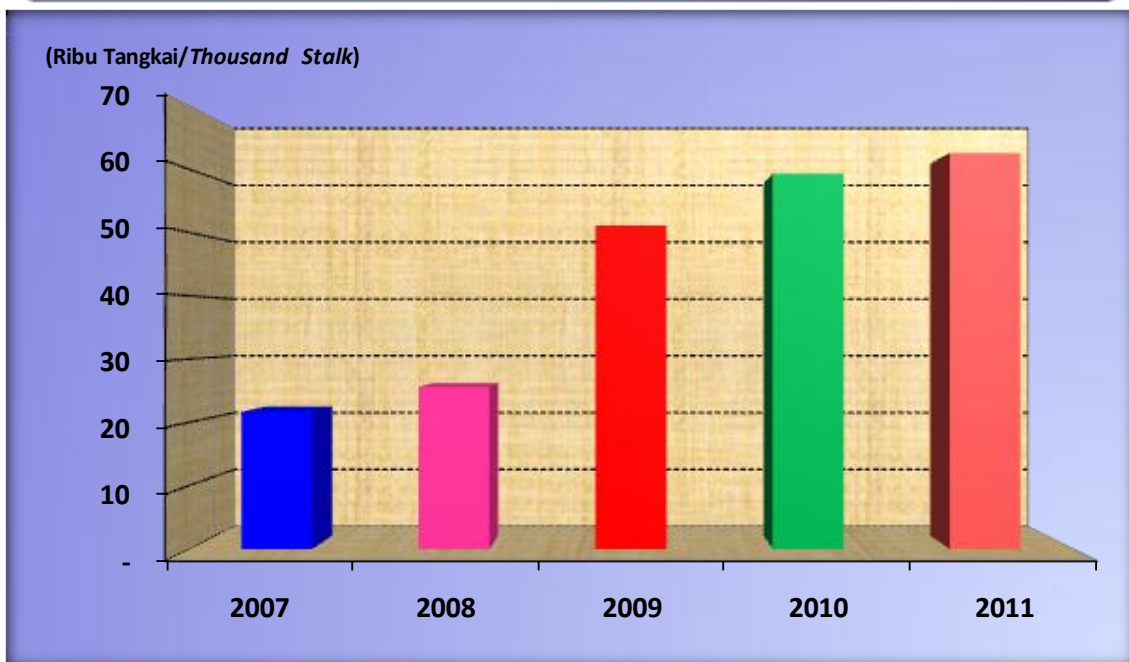
Gambar 2.15. Produksi Mawar
Figure Production of Rose, 2007 - 2011



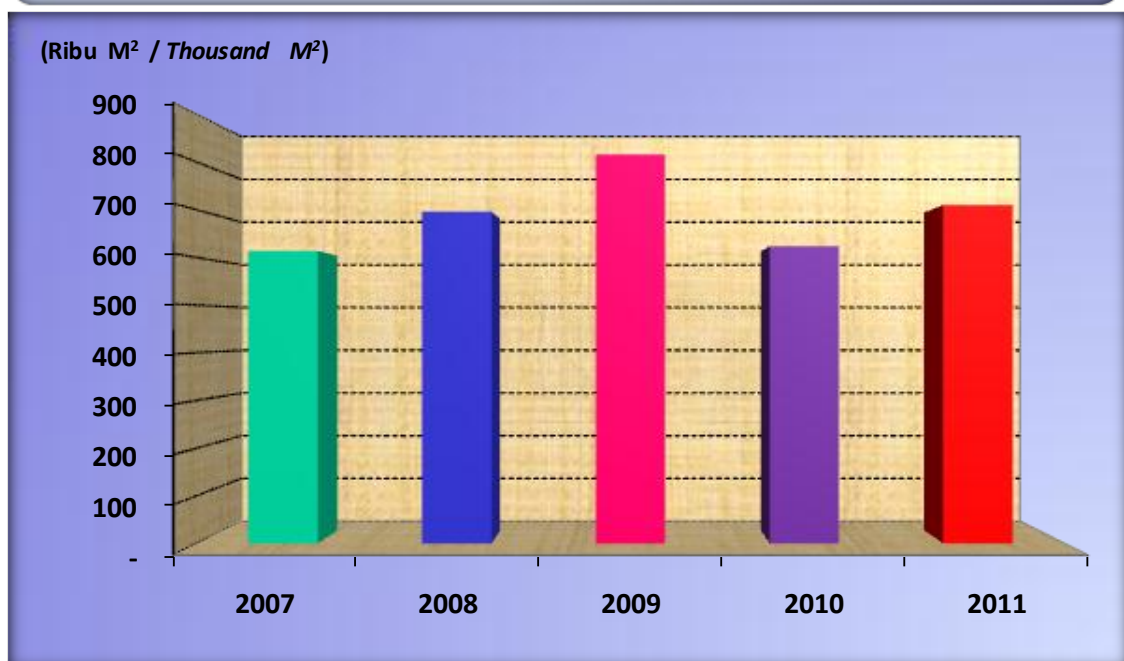
Gambar 2.16. Luas Panen Mawar
Figure Harvested Area of Rose, 2007 - 2011



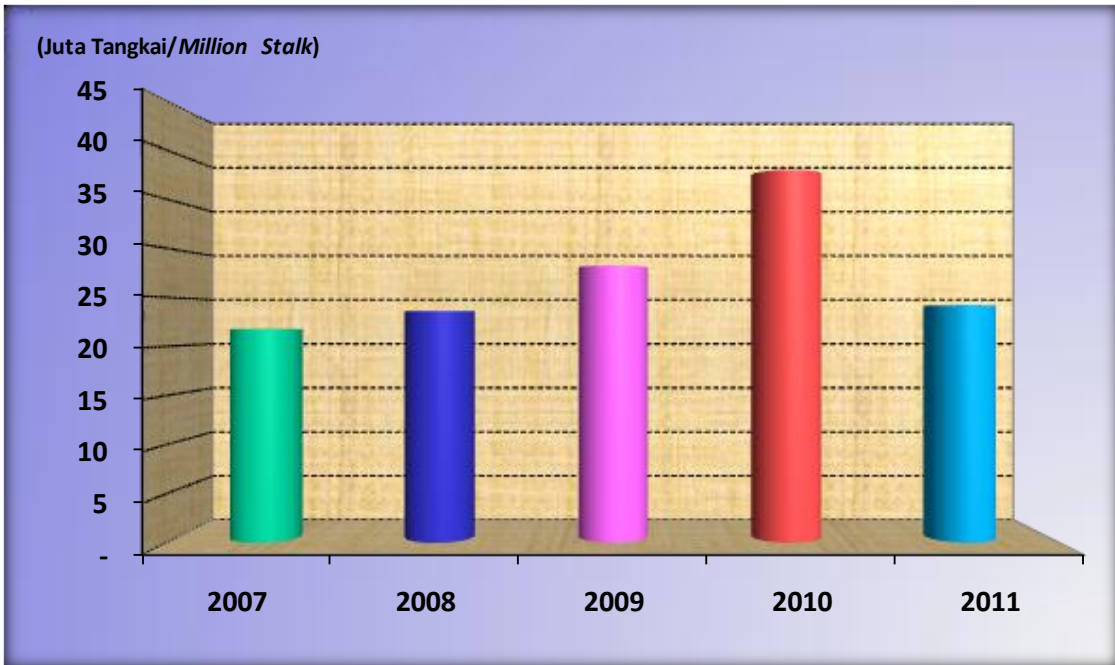
Gambar 2.17. Produksi Sedap Malam
Figure Production of Tuberose, 2007 - 2011



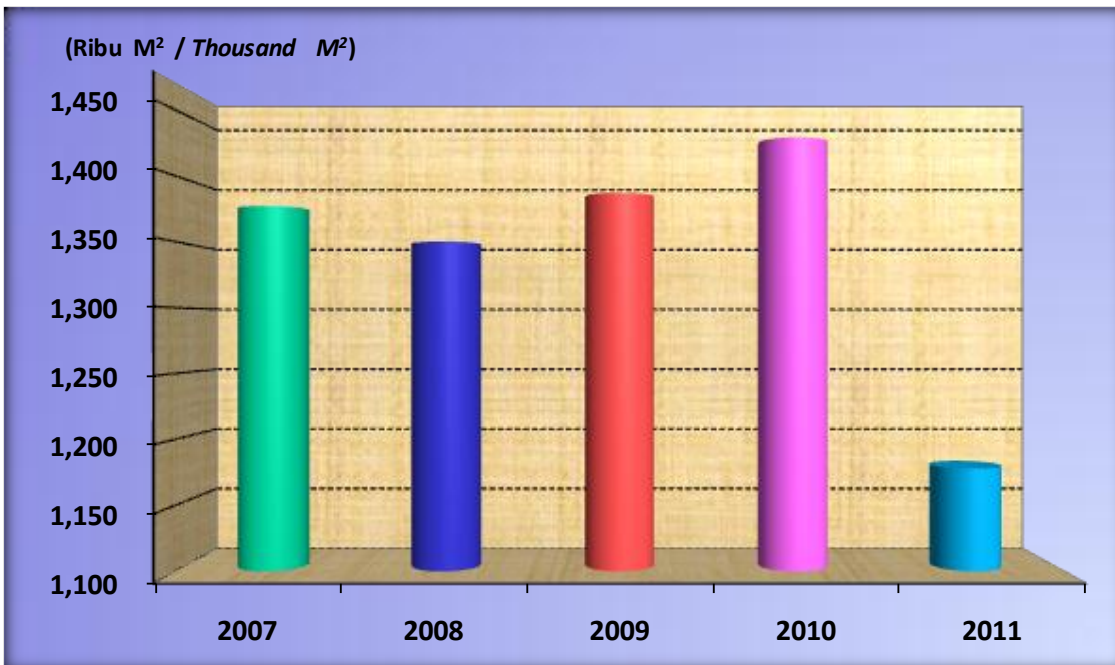
Gambar 2.18. Luas Panen Sedap Malam
Figure Harvested Area of Tuberose, 2007 - 2011



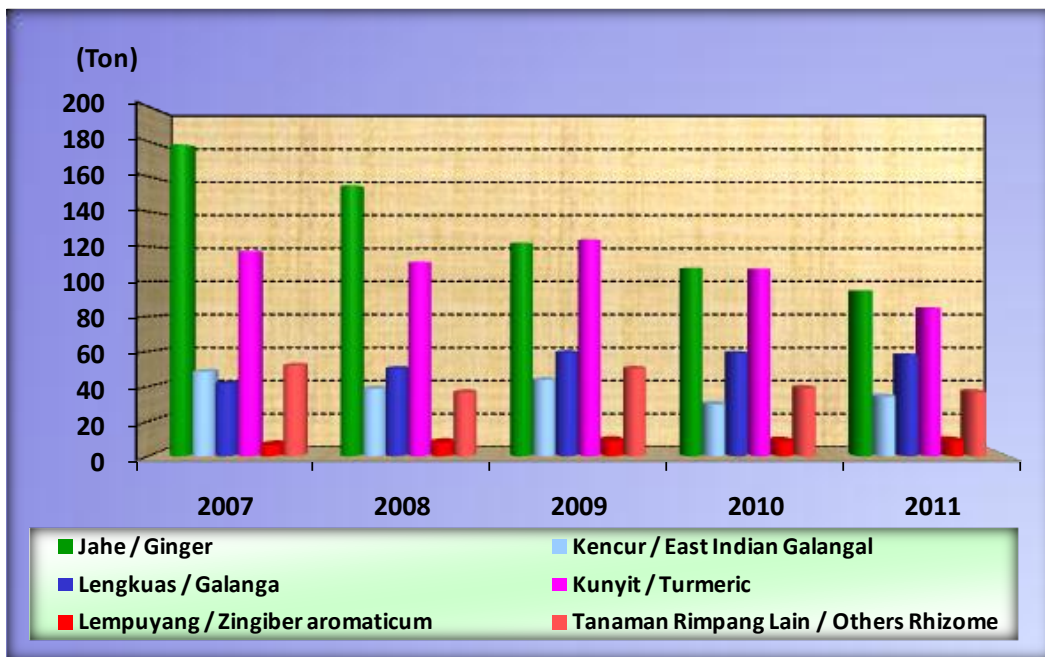
Gambar 2.19. Produksi Tanaman Hias Tangkai lainnya
Figure Production of Others Stalk Ornamental Plants, 2007 - 2011



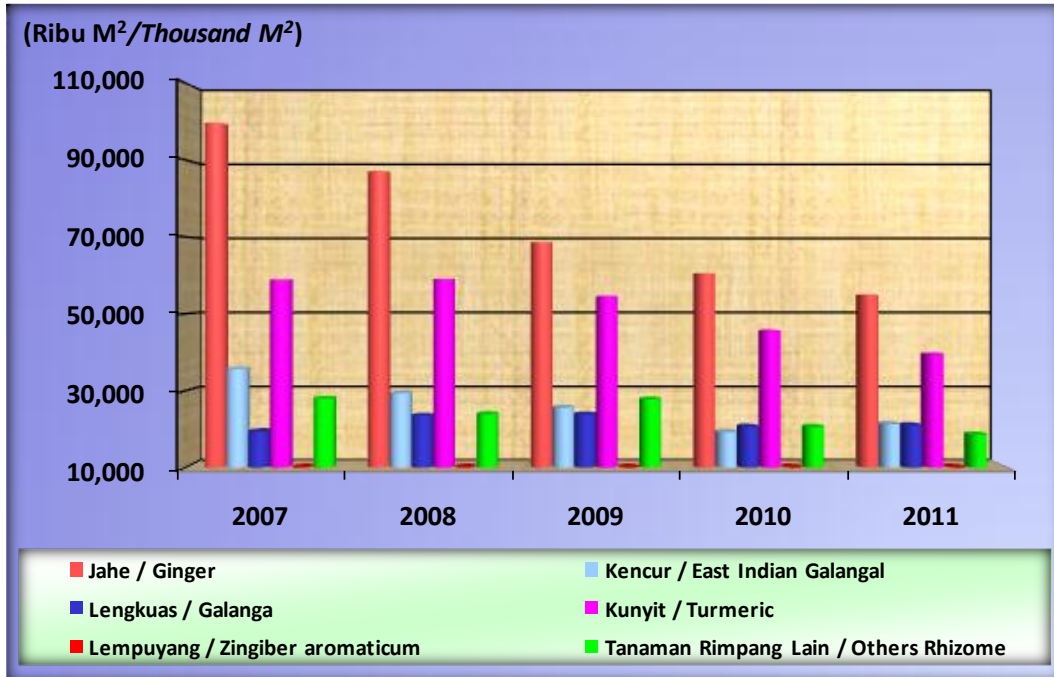
Gambar 2.20. Luas Panen Tanaman Hias Tangkai lainnya
Figure Harvested Area of Others Stalk Ornamental Plants, 2007 - 2011



Gambar 2.21. Produksi Tanaman Biofarmaka
Figure Production of Medicinal Plant, 2007 - 2011

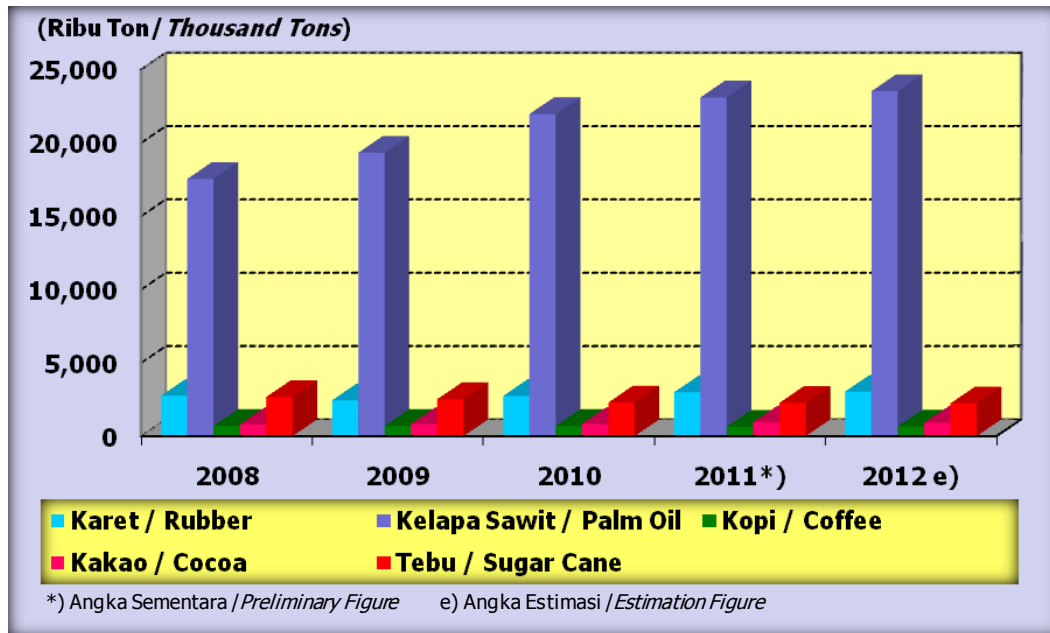


Gambar 2.22. Luas Panen Tanaman Biofarmaka
Figure Harvested Area of Medicinal Plant, 2007 - 2011



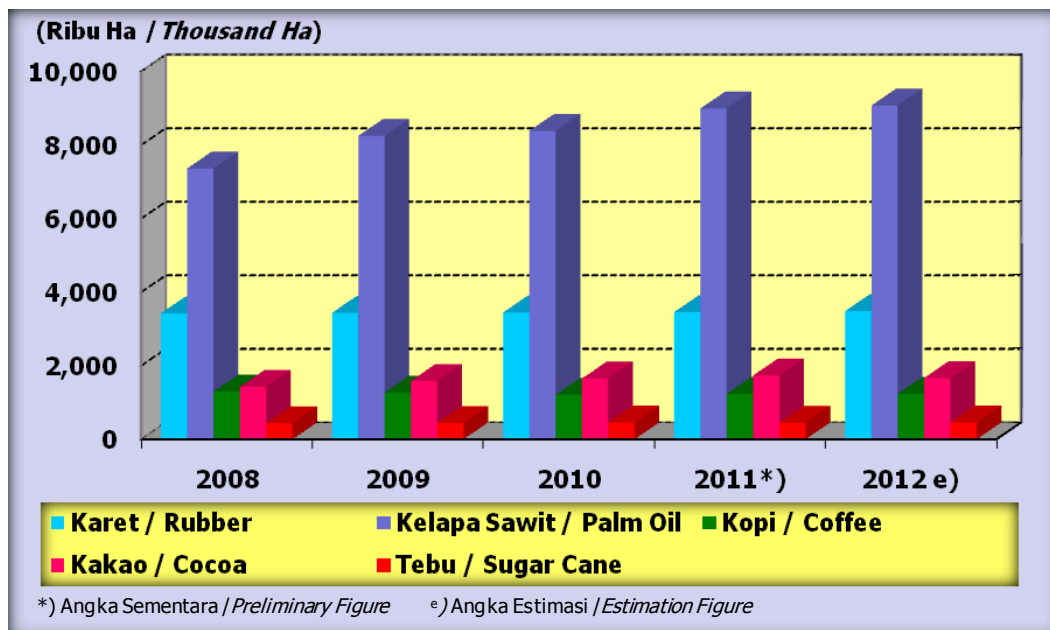
Gambar 2.23. Produksi Karet, Kelapa Sawit, Tebu, Kopi dan Kakao di Indonesia

Figure Production of Rubber, Palm Oil, Sugar Cane, Coffee and Cocoa in Indonesia, 2008 – 2012

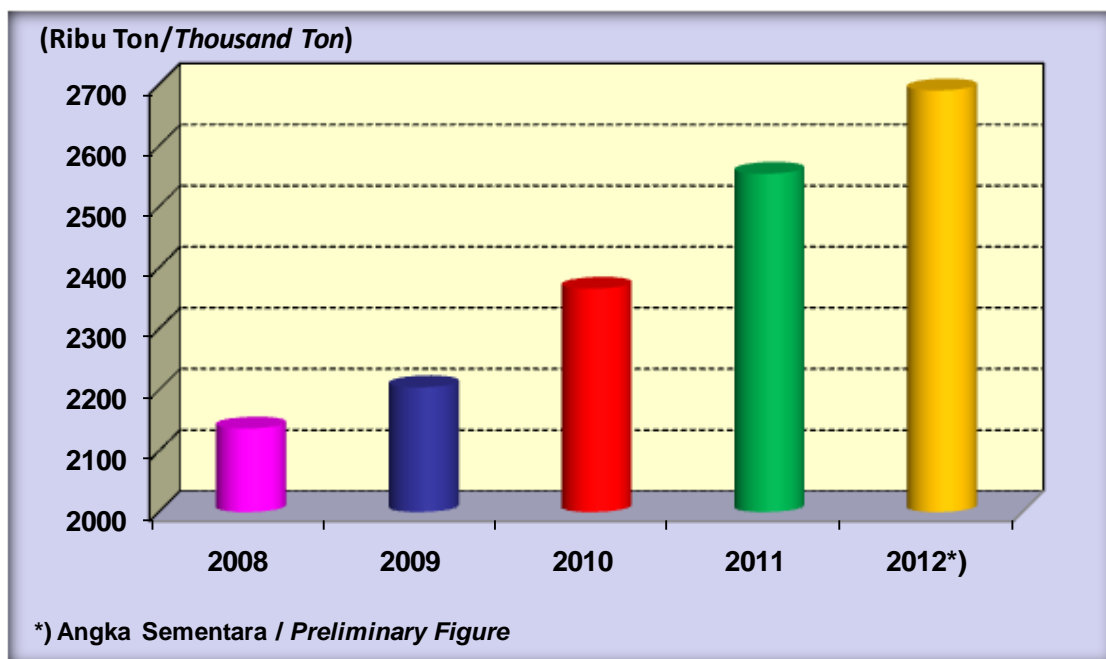


Gambar 2.24. Luas Areal Karet, Kelapa Sawit, Tebu, Kopi dan Kakao di Indonesia

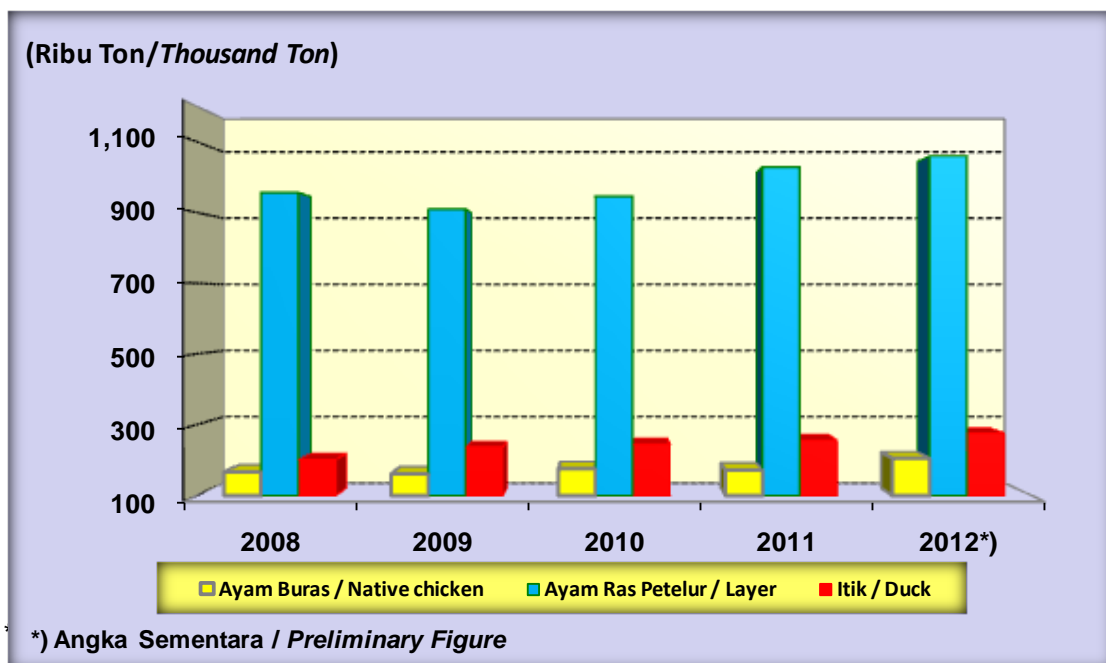
Figure Area of Rubber, Palm Oil, Sugar Cane, Coffee and Cocoa in Indonesia, 2008 - 2012



Gambar 2.25. Produksi Daging di Indonesia
Figure Production of Meat in Indonesia, 2008 - 2012

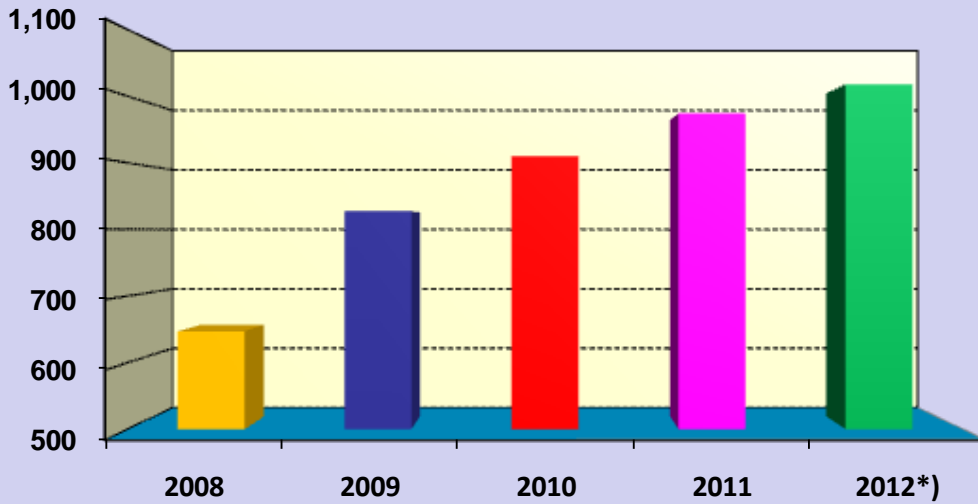


Gambar 2.26. Produksi Telur di Indonesia
Figure Production of Egg in Indonesia, 2008 - 2012



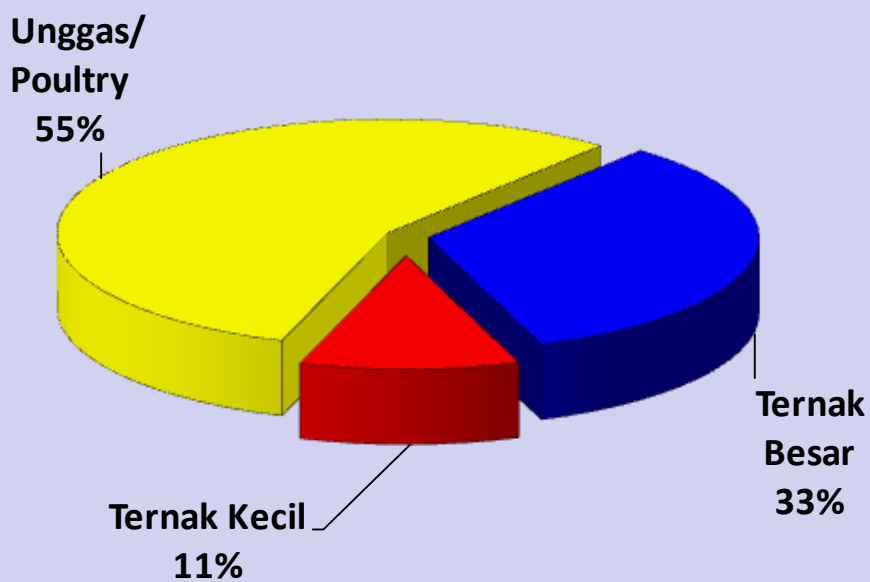
Gambar 2.27. Produksi Susu di Indonesia
Figure Production of Milk in Indonesia, 2008- 2012

(Ribuan Ton/Thousand Ton)

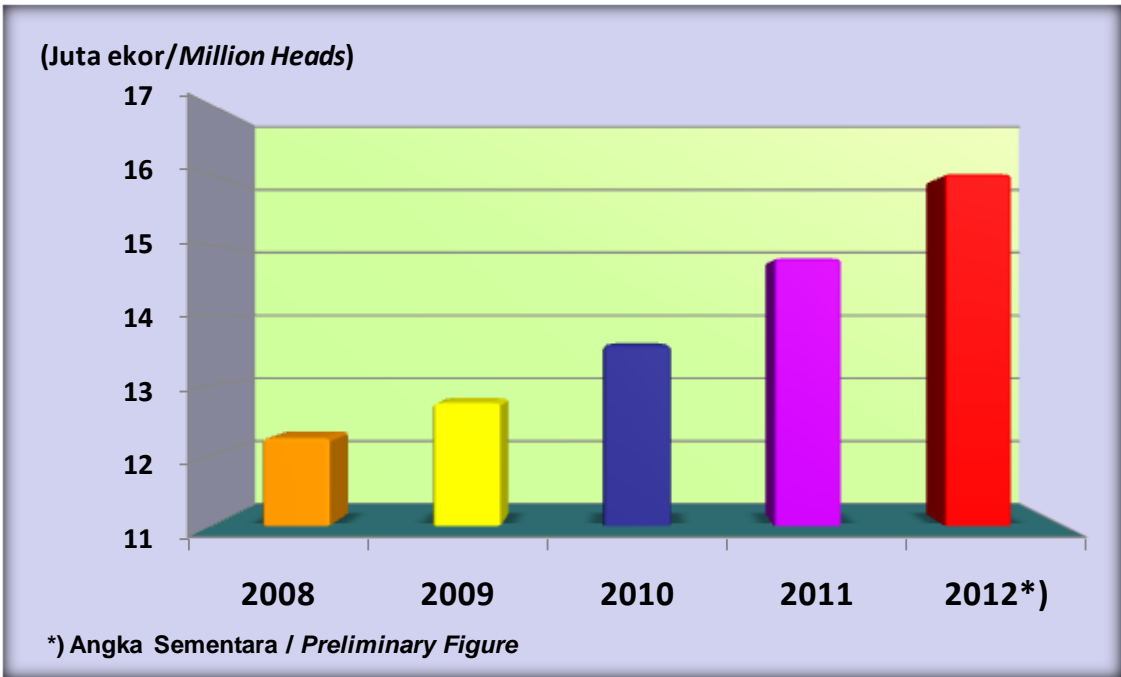


*) Angka Sementara / Preliminary Figure

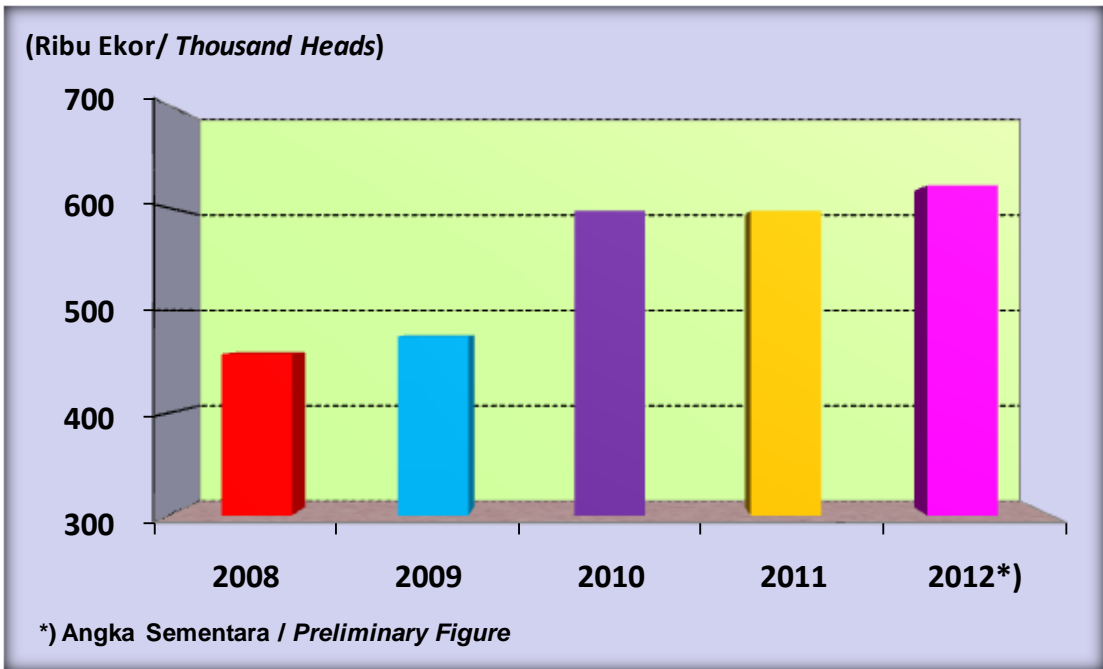
Gambar 2.28. Kontribusi Produksi Daging
Figure Contribution of Meat Production, 2012



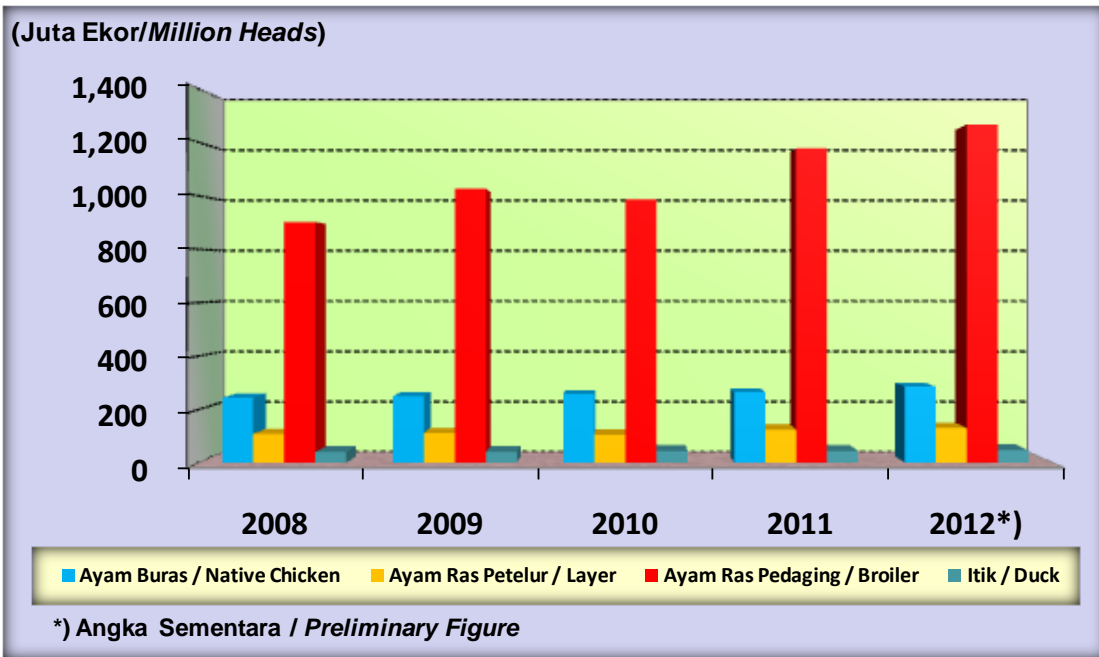
Gambar 2.29. Populasi Sapi Potong
Figure Beef Cattle Population, 2008 – 2012



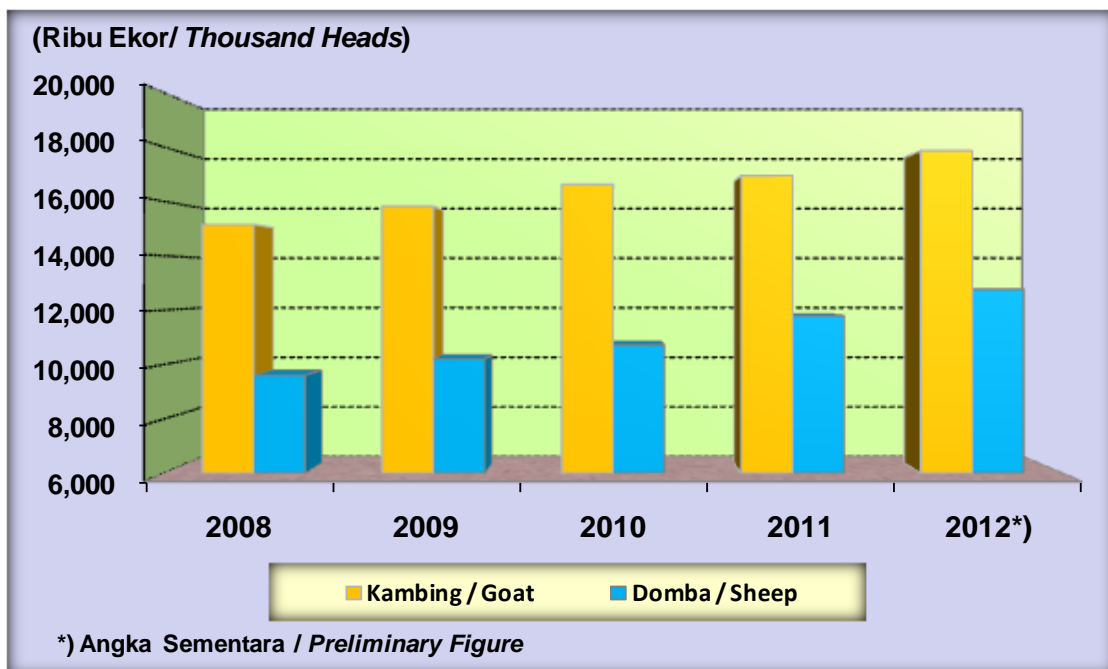
Gambar 2.30. Populasi Sapi Perah
Figure Dairy Cattle Population, 2008 – 2012



Gambar 2.31. Populasi Unggas
Figure Poultry Population, 2008 - 2012



Gambar 2.32. Populasi Kambing dan Domba
Figure Goat and Sheep Population, 2008 - 2012



Tabel 2.1.1. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Padi di Indonesia
Table Production, Harvested Area and Yield of Paddy in Indonesia, 2008 - 2012

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 over 2011 (%)
1	Padi/Paddy						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	60.326	64.399	66.469	65.757	68.956	4,87
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	12.327	12.884	13.253	13.204	13.472	2,03
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	48,94	49,99	50,15	49,80	51,19	2,79
2	Padi Sawah/Wetland Paddy						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	57.170	61.171	63.018	62.528	65.146	4,19
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	11.258	11.797	12.119	12.169	12.327	1,30
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	50,78	51,85	52,00	51,38	52,85	2,86
3	Padi Ladang/Dryland Paddy						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	3.156	3.228	3.451	3.229	3.810	17,99
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	1.070	1.086	1.135	1.035	1.145	10,62
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	29,51	29,71	30,42	31,21	33,29	6,66

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.2. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Palawija di Indonesia
Table Production, Harvested Area and Yield of Secondary Crops
in Indonesia, 2008 - 2012

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 over 2011 (%)
1	Jagung/Maize						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	16.317	17.630	18.328	17.643	18.962	7,47
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	4.002	4.161	4.132	3.865	3.967	2,64
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	40,78	42,37	44,36	45,65	47,80	4,71
2	Kedelai/Soybean						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	776	975	907	851	783	-8,00
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	591	723	661	622	570	-8,32
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	13,13	13,48	13,73	13,68	13,73	0,37
3	Kacang Tanah/Peanut						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	770	778	779	691	709	2,57
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	634	623	621	539	562	4,17
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	12,15	12,49	12,56	12,81	12,62	-1,48
4	Kacang Hijau/Mungbean						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	298	314	292	341	296	-13,31
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	278	288	258	297	254	-14,53
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	10,72	10,91	11,30	11,48	11,65	1,48
5	Ubi Kayu/Cassava						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	21.757	22.039	23.918	24.044	22.678	-5,68
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	1.205	1.176	1.183	1.185	1.117	-5,73
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	180,57	187,46	202,17	202,96	203,06	0,05
6	Ubi Jalar/Sweet Potato						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	1.882	2.058	2.051	2.196	2.438	11,02
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	175	184	181	178	181	1,38
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	107,80	111,92	113,27	123,29	135,01	9,51

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.3. Produksi Padi¹⁾ Menurut Provinsi
Table Paddy Production¹⁾ by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	2012 over 2011
		(Ton)					
1	Aceh	1,402,287	1,556,858	1,582,393	1,772,962	1,793,325	1.15
2	Sumatera Utara	3,340,794	3,527,899	3,582,302	3,607,403	3,689,420	2.27
3	Sumatera Barat	1,965,634	2,105,790	2,211,248	2,279,602	2,356,020	3.35
4	Riau	494,260	531,429	574,864	535,788	454,344	-15.20
5	Kepulauan Riau	404	430	1,246	1,223	1,326	8.42
6	Jambi	581,704	644,947	628,828	646,641	662,092	2.39
7	Sumatera Selatan	2,971,286	3,125,236	3,272,451	3,384,670	3,479,258	2.79
8	Kepulauan Bangka Belitung	15,079	19,864	22,259	15,211	23,003	51.23
9	Bengkulu	484,900	510,160	516,869	502,552	587,952	16.99
10	Lampung	2,341,075	2,673,844	2,807,676	2,940,795	3,044,792	3.54
11	DKI Jakarta	8,352	11,013	11,164	9,516	11,047	16.09
12	Jawa Barat	10,111,069	11,322,681	11,737,070	11,633,891	11,403,668	-1.98
13	Banten	1,818,166	1,849,007	2,048,047	1,949,714	1,938,843	-0.56
14	Jawa Tengah	9,136,405	9,600,415	10,110,830	9,391,959	10,199,014	8.59
15	DI Yogyakarta	798,232	837,930	823,887	842,934	897,289	6.45
16	Jawa Timur	10,474,773	11,259,085	11,643,773	10,576,543	12,043,924	13.87
17	Bali	840,465	878,764	869,161	858,316	846,733	-1.35
18	Nusa Tenggara Barat	1,750,677	1,870,775	1,774,499	2,067,137	2,102,587	1.71
19	Nusa Tenggara Timur	577,895	607,359	555,493	591,371	704,667	19.16
20	Kalimantan Barat	1,321,443	1,300,798	1,343,888	1,372,988	1,380,143	0.52
21	Kalimantan Tengah	522,732	578,761	650,416	610,236	674,018	10.45
22	Kalimantan Selatan	1,954,284	1,956,993	1,842,089	2,038,309	2,056,532	0.89
23	Kalimantan Timur	586,031	555,560	588,879	552,616	568,016	2.79
24	Sulawesi Utara	520,193	549,087	584,030	596,223	619,413	3.89
25	Gorontalo	237,873	256,934	253,563	273,921	249,830	-8.79
26	Sulawesi Tengah	985,418	953,396	957,108	1,041,789	1,047,055	0.51
27	Sulawesi Selatan	4,083,356	4,324,178	4,382,443	4,511,705	4,872,384	7.99
28	Sulawesi Barat	343,221	310,706	362,900	365,683	391,563	7.08
29	Sulawesi Tenggara	405,256	407,367	454,644	491,567	525,282	6.86
30	Maluku	75,826	89,875	83,109	87,468	96,421	10.24
31	Maluku Utara	51,599	46,253	55,401	61,430	66,668	8.53
32	Papua	85,699	98,511	102,610	115,437	137,673	19.26
33	Papua Barat	39,537	36,985	34,254	29,304	31,990	9.17
Indonesia		60,325,925	64,398,890	66,469,394	65,756,904	68,956,292	4.87

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi gabah kering giling

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is dry unhusked rice

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.4. Produksi Padi Sawah¹⁾ Menurut ProvinsiTable Wetland Paddy Production¹⁾ by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	1,396,814	1,539,448	1,571,040	1,760,658	1,781,326	1.17
2	Sumatera Utara	3,189,758	3,382,066	3,422,264	3,440,262	3,516,737	2.22
3	Sumatera Barat	1,941,280	2,088,055	2,188,709	2,254,547	2,327,064	3.22
4	Riau	433,855	478,343	507,370	481,911	402,931	-16.39
5	Kepulauan Riau	396	403	1,202	1,184	1,315	11.06
6	Jambi	514,942	556,007	537,505	570,553	587,877	3.04
7	Sumatera Selatan	2,724,921	2,945,914	3,041,034	3,230,990	3,267,301	1.12
8	Kepulauan Bangka Belitung	7,304	9,733	14,069	10,224	15,459	51.20
9	Bengkulu	458,502	484,594	491,901	475,944	554,077	16.42
10	Lampung	2,165,179	2,487,314	2,623,873	2,752,869	2,852,600	3.62
11	DKI Jakarta	8,352	11,013	11,164	9,516	11,047	16.09
12	Jawa Barat	9,757,168	10,924,508	11,271,064	11,180,652	10,908,697	-2.43
13	Banten	1,710,894	1,740,951	1,915,995	1,884,446	1,842,696	-2.22
14	Jawa Tengah	8,946,784	9,380,495	9,859,955	9,149,204	9,878,228	7.97
15	DI Yogyakarta	628,321	662,368	646,816	653,434	688,511	5.37
16	Jawa Timur	10,017,560	10,758,398	11,126,704	10,029,728	11,345,923	13.12
17	Bali	838,116	876,692	867,185	856,839	845,472	-1.33
18	Nusa Tenggara Barat	1,557,299	1,653,811	1,620,666	1,898,279	1,889,098	-0.48
19	Nusa Tenggara Timur	440,999	464,703	427,799	462,195	537,612	16.32
20	Kalimantan Barat	1,131,009	1,131,806	1,159,012	1,197,492	1,196,557	-0.08
21	Kalimantan Tengah	365,386	420,407	453,341	468,168	490,377	4.74
22	Kalimantan Selatan	1,809,585	1,823,652	1,683,163	1,897,477	1,907,641	0.54
23	Kalimantan Timur	441,406	421,605	451,492	429,583	440,805	2.61
24	Sulawesi Utara	492,179	522,566	554,641	566,248	584,614	3.24
25	Gorontalo	236,235	256,217	252,243	273,773	249,702	-8.79
26	Sulawesi Tengah	961,341	929,791	935,537	1,023,248	1,027,009	0.37
27	Sulawesi Selatan	4,064,033	4,293,918	4,345,807	4,478,914	4,815,280	7.51
28	Sulawesi Barat	324,445	298,790	352,512	349,376	371,059	6.21
29	Sulawesi Tenggara	376,248	377,677	429,150	466,533	495,804	6.27
30	Maluku	69,485	83,764	77,532	85,247	92,543	8.56
31	Maluku Utara	46,485	39,753	48,503	53,311	57,835	8.49
32	Papua	76,972	91,986	95,964	109,202	133,835	22.56
33	Papua Barat	36,518	34,475	32,904	25,600	28,971	13.17
Indonesia		57,169,771	61,171,223	63,018,116	62,527,607	65,146,003	4.19

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi gabah kering giling²⁾ Angka Ramalan IINote : ¹⁾ The production form is dry unhusked rice²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.5. Produksi Padi Ladang¹⁾ Menurut ProvinsiTable Dryland Paddy Production¹⁾ by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	5,473	17,410	11,353	12,304	11,999	-2.48
2	Sumatera Utara	151,036	145,833	160,038	167,141	172,683	3.32
3	Sumatera Barat	24,354	17,735	22,539	25,055	28,956	15.57
4	Riau	60,405	53,086	67,494	53,877	51,413	-4.57
5	Kepulauan Riau	8	27	44	39	11	-71.79
6	Jambi	66,762	88,940	91,323	76,088	74,215	-2.46
7	Sumatera Selatan	246,365	179,322	231,417	153,680	211,957	37.92
8	Kepulauan Bangka Belitung	7,775	10,131	8,190	4,987	7,544	51.27
9	Bengkulu	26,398	25,566	24,968	26,608	33,875	27.31
10	Lampung	175,896	186,530	183,803	187,926	192,192	2.27
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	353,901	398,173	466,006	453,239	494,971	9.21
13	Banten	107,272	108,056	132,052	65,268	96,147	47.31
14	Jawa Tengah	189,621	219,920	250,875	242,755	320,786	32.14
15	DI Yogyakarta	169,911	175,562	177,071	189,500	208,778	10.17
16	Jawa Timur	457,213	500,687	517,069	546,815	698,001	27.65
17	Bali	2,349	2,072	1,976	1,477	1,261	-14.62
18	Nusa Tenggara Barat	193,378	216,964	153,833	168,858	213,489	26.43
19	Nusa Tenggara Timur	136,896	142,656	127,694	129,176	167,055	29.32
20	Kalimantan Barat	190,434	168,992	184,876	175,496	183,586	4.61
21	Kalimantan Tengah	157,346	158,354	197,075	142,068	183,641	29.26
22	Kalimantan Selatan	144,699	133,341	158,926	140,832	148,891	5.72
23	Kalimantan Timur	144,625	133,955	137,387	123,033	127,211	3.40
24	Sulawesi Utara	28,014	26,521	29,389	29,975	34,799	16.09
25	Gorontalo	1,638	717	1,320	148	128	-13.51
26	Sulawesi Tengah	24,077	23,605	21,571	18,541	20,046	8.12
27	Sulawesi Selatan	19,323	30,260	36,636	32,791	57,104	74.15
28	Sulawesi Barat	18,776	11,916	10,388	16,307	20,504	25.74
29	Sulawesi Tenggara	29,008	29,690	25,494	25,034	29,478	17.75
30	Maluku	6,341	6,111	5,577	2,221	3,878	74.61
31	Maluku Utara	5,114	6,500	6,898	8,119	8,833	8.79
32	Papua	8,727	6,525	6,646	6,235	3,838	-38.44
33	Papua Barat	3,019	2,510	1,350	3,704	3,019	-18.49
Indonesia		3,156,154	3,227,667	3,451,278	3,229,297	3,810,289	17.99

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi gabah kering giling²⁾ Angka Ramalan IINote : ¹⁾ The production form is dry unhusked rice²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.6. Produksi Jagung¹⁾ Menurut Provinsi
Table Maize Production¹⁾ by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	112,894	137,753	167,090	168,861	158,673	-6.03
2	Sumatera Utara	1,098,969	1,166,548	1,377,718	1,294,645	1,369,090	5.75
3	Sumatera Barat	351,843	404,795	354,262	471,849	481,024	1.94
4	Riau	47,959	56,521	41,862	33,197	31,735	-4.40
5	Kepulauan Riau	1,125	1,064	961	923	881	-4.55
6	Jambi	34,616	38,169	30,691	25,521	28,044	9.89
7	Sumatera Selatan	101,439	113,167	125,796	125,688	112,291	-10.66
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,193	1,403	1,055	850	1,209	42.24
9	Bengkulu	111,826	93,798	74,331	87,362	105,533	20.80
10	Lampung	1,809,886	2,067,710	2,126,571	1,817,906	1,750,902	-3.69
11	DKI Jakarta	39	32	31	23	11	-52.17
12	Jawa Barat	639,822	787,599	923,962	945,104	1,019,455	7.87
13	Banten	20,169	27,083	28,557	13,863	9,722	-29.87
14	Jawa Tengah	2,679,914	3,057,845	3,058,710	2,772,575	2,990,600	7.86
15	DI Yogyakarta	285,372	314,937	345,576	291,596	333,952	14.53
16	Jawa Timur	5,053,107	5,266,720	5,587,318	5,443,705	5,995,001	10.13
17	Bali	77,619	92,998	66,355	64,606	64,242	-0.56
18	Nusa Tenggara Barat	196,263	308,863	249,005	456,915	641,489	40.40
19	Nusa Tenggara Timur	673,112	638,899	653,620	524,638	617,353	17.67
20	Kalimantan Barat	181,407	166,833	168,273	160,819	160,226	-0.37
21	Kalimantan Tengah	5,982	8,048	9,345	9,208	9,357	1.62
22	Kalimantan Selatan	95,064	113,885	116,449	99,779	111,478	11.72
23	Kalimantan Timur	12,795	12,520	11,993	7,341	8,904	21.29
24	Sulawesi Utara	466,041	450,989	446,144	438,504	439,836	0.30
25	Gorontalo	753,598	569,110	679,167	605,782	661,250	9.16
26	Sulawesi Tengah	136,907	164,282	162,306	161,810	147,236	-9.01
27	Sulawesi Selatan	1,195,691	1,395,742	1,343,044	1,420,154	1,457,879	2.66
28	Sulawesi Barat	40,252	58,320	58,020	82,995	119,182	43.60
29	Sulawesi Tenggara	93,064	71,655	74,840	67,997	79,308	16.63
30	Maluku	18,924	15,859	15,273	13,875	19,419	39.96
31	Maluku Utara	11,493	18,229	20,546	26,149	27,710	5.97
32	Papua	7,155	6,787	6,834	6,885	6,479	-5.90
33	Papua Barat	1,711	1,585	1,931	2,125	2,174	2.31
Indonesia		16,317,251	17,629,748	18,327,636	17,643,250	18,961,645	7.47

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi pipilan kering

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is dry maize

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.7. Produksi Kedelai¹⁾ Menurut Provinsi
Table Soybean Production¹⁾ by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	
1	Aceh	43,885	63,538	53,347	50,006	57,781	15.55
2	Sumatera Utara	11,647	14,206	9,439	11,426	5,924	-48.15
3	Sumatera Barat	1,459	3,175	1,834	1,925	1,363	-29.19
4	Riau	4,689	5,298	5,830	7,100	4,370	-38.45
5	Kepulauan Riau	2	2	6	7	14	100.00
6	Jambi	5,969	9,132	5,320	5,668	3,853	-32.02
7	Sumatera Selatan	7,305	13,702	11,664	13,710	11,712	-14.57
8	Kepulauan Bangka Belitung	8	1	52	1	1	0.00
9	Bengkulu	2,316	5,323	2,719	3,458	2,239	-35.25
10	Lampung	6,678	16,153	7,325	10,984	8,058	-26.64
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	32,921	60,257	55,823	56,166	47,043	-16.24
13	Banten	6,452	15,888	11,662	5,885	6,264	6.44
14	Jawa Tengah	167,345	175,156	187,992	112,273	134,346	19.66
15	DI Yogyakarta	34,998	40,278	38,244	32,795	36,013	9.81
16	Jawa Timur	277,281	355,260	339,491	366,999	316,395	-13.79
17	Bali	9,323	13,521	5,554	8,503	8,182	-3.78
18	Nusa Tenggara Barat	95,106	95,846	93,122	88,099	67,279	-23.63
19	Nusa Tenggara Timur	2,295	2,101	1,780	1,378	2,734	98.40
20	Kalimantan Barat	1,562	2,046	3,477	2,027	1,503	-25.85
21	Kalimantan Tengah	1,860	2,136	2,764	2,823	1,889	-33.09
22	Kalimantan Selatan	3,818	3,838	3,809	4,376	4,041	-7.66
23	Kalimantan Timur	2,578	2,255	2,204	2,281	1,360	-40.38
24	Sulawesi Utara	7,217	7,667	7,627	6,319	3,070	-51.42
25	Gorontalo	2,514	5,527	3,403	2,156	4,088	89.61
26	Sulawesi Tengah	2,927	4,722	3,555	6,900	8,147	18.07
27	Sulawesi Selatan	29,125	41,279	35,711	33,716	32,745	-2.88
28	Sulawesi Barat	2,054	3,153	3,195	2,433	2,667	9.62
29	Sulawesi Tenggara	3,812	5,615	3,203	6,113	3,630	-40.62
30	Maluku	1,563	1,579	1,183	297	369	24.24
31	Maluku Utara	1,278	652	944	1,100	1,242	12.91
32	Papua	3,983	3,998	4,152	3,959	3,879	-2.02
33	Papua Barat	1,740	1,208	600	403	957	137.47
Indonesia		775,710	974,512	907,031	851,286	783,158	-8.00

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi biji kering

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is dry shells

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.8. Produksi Kacang Tanah¹⁾ Menurut Provinsi
Table Peanut Production¹⁾ by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	6,322	5,926	7,063	6,172	6,895	11.71
2	Sumatera Utara	19,316	16,771	16,449	11,093	12,106	9.13
3	Sumatera Barat	10,260	9,207	9,162	11,908	9,970	-16.27
4	Riau	2,240	2,020	2,007	1,692	1,719	1.60
5	Kepulauan Riau	94	104	144	143	159	11.19
6	Jambi	2,367	2,184	1,782	1,680	1,655	-1.49
7	Sumatera Selatan	7,499	6,459	6,109	3,960	3,963	0.08
8	Kepulauan Bangka Belitung	422	387	358	339	308	-9.14
9	Bengkulu	4,585	3,472	7,253	6,444	4,958	-23.06
10	Lampung	13,088	11,090	17,617	12,911	10,692	-17.19
11	DKI Jakarta	17	9	10	7	1	-85.71
12	Jawa Barat	78,512	89,454	99,058	73,705	77,073	4.57
13	Banten	16,319	19,782	20,381	12,246	11,843	-3.29
14	Jawa Tengah	171,385	162,430	161,222	122,306	141,098	15.36
15	DI Yogyakarta	63,240	65,893	58,918	64,084	61,477	-4.07
16	Jawa Timur	202,345	216,474	207,796	211,416	211,635	0.10
17	Bali	16,592	15,583	11,582	11,212	11,522	2.76
18	Nusa Tenggara Barat	32,348	38,615	33,666	37,965	37,732	-0.61
19	Nusa Tenggara Timur	25,678	22,465	20,069	23,685	21,652	-8.58
20	Kalimantan Barat	2,012	2,107	2,125	1,767	1,526	-13.64
21	Kalimantan Tengah	1,417	1,365	1,032	772	784	1.55
22	Kalimantan Selatan	16,476	15,221	14,445	12,181	12,509	2.69
23	Kalimantan Timur	2,465	2,547	2,468	1,817	1,790	-1.49
24	Sulawesi Utara	8,640	8,493	8,671	9,049	8,214	-9.23
25	Gorontalo	1,849	1,655	2,261	979	1,210	23.60
26	Sulawesi Tengah	8,758	10,225	8,424	10,513	9,659	-8.12
27	Sulawesi Selatan	36,269	32,331	41,898	24,808	29,992	20.90
28	Sulawesi Barat	744	1,001	2,022	1,230	1,077	-12.44
29	Sulawesi Tenggara	6,938	5,089	4,942	4,540	5,343	17.69
30	Maluku	3,077	3,133	2,950	2,839	2,125	-25.15
31	Maluku Utara	4,951	3,181	4,235	5,095	5,423	6.44
32	Papua	2,851	2,464	2,541	2,105	2,134	1.38
33	Papua Barat	978	751	568	626	819	30.83
Indonesia		770,054	777,888	779,228	691,289	709,063	2.57

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi biji kering

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is dry shells

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.9. Produksi Kacang Hijau¹⁾ Menurut Provinsi
Table Mungbean Production¹⁾ by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	
1	Aceh	1,777	1,341	1,164	1,507	1,436	-4.71
2	Sumatera Utara	5,493	4,426	3,345	3,250	3,622	11.45
3	Sumatera Barat	1,434	1,346	1,134	1,121	1,058	-5.62
4	Riau	1,688	1,014	1,228	995	949	-4.62
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	535	465	462	445	362	-18.65
7	Sumatera Selatan	4,172	3,188	3,280	2,611	2,513	-3.75
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1,226	1,153	1,392	1,405	1,290	-8.19
10	Lampung	4,003	3,863	3,524	3,644	2,957	-18.85
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12,187	16,195	14,624	14,221	14,011	-1.48
13	Banten	1,908	1,911	1,359	927	857	-7.55
14	Jawa Tengah	90,480	104,352	77,803	116,518	106,796	-8.34
15	DI Yogyakarta	514	473	610	371	316	-14.82
16	Jawa Timur	72,126	83,629	79,878	80,329	72,713	-9.48
17	Bali	895	1,134	754	884	1,430	61.76
18	Nusa Tenggara Barat	39,756	33,774	50,012	50,702	39,122	-22.84
19	Nusa Tenggara Timur	23,392	20,447	13,462	10,407	11,767	13.07
20	Kalimantan Barat	463	1,309	1,310	1,687	896	-46.89
21	Kalimantan Tengah	205	145	170	103	160	55.34
22	Kalimantan Selatan	1,529	1,598	1,337	774	866	11.89
23	Kalimantan Timur	1,136	1,212	932	761	558	-26.68
24	Sulawesi Utara	2,381	2,680	2,184	1,825	2,077	13.81
25	Gorontalo	411	287	281	219	220	0.46
26	Sulawesi Tengah	873	1,014	1,031	1,312	1,469	11.97
27	Sulawesi Selatan	23,995	23,299	26,458	41,093	24,137	-41.26
28	Sulawesi Barat	1,293	1,093	839	714	941	31.79
29	Sulawesi Tenggara	1,640	1,131	900	1,527	1,251	-18.07
30	Maluku	638	740	888	692	669	-3.32
31	Maluku Utara	383	331	299	272	257	-5.51
32	Papua	969	645	800	762	821	7.74
33	Papua Barat	557	291	245	264	383	45.08
Indonesia		298,059	314,486	291,705	341,342	295,904	-13.31

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi biji kering

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is dry shells

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.10. Produksi Ubi Kayu¹⁾ Menurut Provinsi
Table Cassava Production¹⁾ by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	38,403	49,839	43,810	39,384	37,869	-3.85
2	Sumatera Utara	736,771	1,007,284	905,571	1,091,711	1,192,124	9.20
3	Sumatera Barat	102,285	115,492	193,188	191,946	219,836	14.53
4	Riau	50,772	68,046	75,904	79,480	90,737	14.16
5	Kepulauan Riau	9,364	9,180	8,397	7,805	7,904	1.27
6	Jambi	36,905	39,355	39,564	40,462	37,322	-7.76
7	Sumatera Selatan	197,150	166,890	159,929	159,346	141,000	-11.51
8	Kepulauan Bangka Belitung	19,722	23,332	21,427	13,276	15,282	15.11
9	Bengkulu	49,478	37,311	43,847	47,735	54,426	14.02
10	Lampung	7,721,882	7,569,178	8,637,594	9,193,676	8,370,479	-8.95
11	DKI Jakarta	454	305	290	176	81	-53.98
12	Jawa Barat	2,034,854	2,086,187	2,014,402	2,058,785	2,151,218	4.49
13	Banten	115,591	105,621	118,979	107,052	87,915	-17.88
14	Jawa Tengah	3,325,099	3,676,809	3,876,242	3,501,458	3,336,490	-4.71
15	DI Yogyakarta	892,907	1,047,684	1,114,665	867,596	855,404	-1.41
16	Jawa Timur	3,533,772	3,222,637	3,667,058	4,032,081	3,344,263	-17.06
17	Bali	169,761	171,456	163,746	166,291	147,540	-11.28
18	Nusa Tenggara Barat	68,386	85,062	70,606	75,367	72,219	-4.18
19	Nusa Tenggara Timur	928,974	913,053	1,032,538	962,128	896,355	-6.84
20	Kalimantan Barat	193,804	166,584	177,807	141,550	170,124	20.19
21	Kalimantan Tengah	73,344	74,670	76,669	49,475	49,731	0.52
22	Kalimantan Selatan	119,085	121,656	76,202	86,504	96,825	11.93
23	Kalimantan Timur	116,218	125,714	110,061	91,858	84,861	-7.62
24	Sulawesi Utara	83,656	77,206	84,084	70,147	62,817	-10.45
25	Gorontalo	9,215	7,117	6,171	5,910	4,066	-31.20
26	Sulawesi Tengah	70,181	82,294	74,128	83,139	103,896	24.97
27	Sulawesi Selatan	504,198	434,862	601,437	370,125	452,404	22.23
28	Sulawesi Barat	54,809	47,781	46,368	47,670	49,269	3.35
29	Sulawesi Tenggara	217,727	226,927	163,350	164,850	254,412	54.33
30	Maluku	107,214	124,442	144,407	125,763	121,213	-3.62
31	Maluku Utara	116,838	106,443	109,033	115,940	117,950	1.73
32	Papua	35,100	36,500	35,531	34,899	37,506	7.47
33	Papua Barat	23,072	12,228	25,113	20,440	14,328	-29.90
Indonesia		21,756,991	22,039,145	23,918,118	24,044,025	22,677,866	-5.68

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi umbi basah

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is fresh roots

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.11. Produksi Ubi Jalar¹⁾ Menurut Provinsi**Table Sweet Potato Production¹⁾ by Province, 2008 - 2012**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	13,172	15,298	11,095	11,844	13,906	17.41
2	Sumatera Utara	114,186	140,138	179,388	191,104	181,000	-5.29
3	Sumatera Barat	61,817	77,476	104,302	98,120	113,382	15.55
4	Riau	11,330	9,736	9,967	9,912	9,346	-5.71
5	Kepulauan Riau	1,490	1,427	1,790	1,805	1,844	2.16
6	Jambi	21,825	20,614	21,156	68,735	83,893	22.05
7	Sumatera Selatan	19,621	20,800	22,839	18,309	17,884	-2.32
8	Kepulauan Bangka Belitung	4,653	4,828	3,751	3,009	3,282	9.07
9	Bengkulu	30,682	20,930	27,840	26,445	33,567	26.93
10	Lampung	48,191	45,041	44,920	47,239	46,377	-1.82
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	376,490	469,646	430,998	429,378	440,897	2.68
13	Banten	33,793	34,549	40,579	34,589	33,205	-4.00
14	Jawa Tengah	117,159	147,083	137,723	157,972	170,137	7.70
15	DI Yogyakarta	7,656	6,687	6,484	4,584	4,979	8.62
16	Jawa Timur	136,556	162,607	141,103	217,545	364,755	67.67
17	Bali	88,201	78,983	70,318	69,528	65,299	-6.08
18	Nusa Tenggara Barat	10,985	11,276	13,134	11,970	14,145	18.17
19	Nusa Tenggara Timur	107,316	103,635	121,284	129,728	150,395	15.93
20	Kalimantan Barat	12,871	11,735	14,959	13,774	14,335	4.07
21	Kalimantan Tengah	12,153	10,763	9,583	8,570	8,864	3.43
22	Kalimantan Selatan	25,903	29,968	25,007	23,918	20,501	-14.29
23	Kalimantan Timur	29,372	31,947	25,156	21,432	16,339	-23.76
24	Sulawesi Utara	42,062	53,121	51,838	46,266	41,076	-11.22
25	Gorontalo	3,947	3,456	2,926	2,565	2,409	-6.08
26	Sulawesi Tengah	27,689	29,821	26,332	25,111	26,701	6.33
27	Sulawesi Selatan	66,546	68,372	57,513	66,946	107,524	60.61
28	Sulawesi Barat	15,895	15,756	15,666	20,455	19,659	-3.89
29	Sulawesi Tenggara	30,892	25,577	25,304	26,476	30,124	13.78
30	Maluku	21,778	22,338	20,734	17,913	20,689	15.50
31	Maluku Utara	35,094	30,381	27,666	31,943	32,422	1.50
32	Papua	337,096	343,325	349,134	348,438	338,332	-2.90
33	Papua Barat	15,340	10,599	10,557	10,410	10,808	3.82
Indonesia		1,881,761	2,057,913	2,051,046	2,196,033	2,438,076	11.02

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi umbi basah²⁾ Angka Ramalan IINote : ¹⁾ The production form is fresh roots²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.12. Luas Panen Padi Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Paddy by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 over 2011
							(%)
1	Aceh	329.109	359.375	352.281	380.686	388.218	1,98
2	Sumatera Utara	748.540	768.407	754.674	757.547	765.434	1,04
3	Sumatera Barat	421.902	439.542	460.497	461.709	474.399	2,75
4	Riau	147.796	149.423	156.088	145.242	127.759	-12,04
5	Kepulauan Riau	134	144	396	387	383	-1,03
6	Jambi	143.034	155.802	153.897	157.441	159.231	1,14
7	Sumatera Selatan	718.797	746.465	769.478	784.820	787.245	0,31
8	Kepulauan Bangka Belitung	6.266	8.063	8.180	5.299	8.345	57,48
9	Bengkulu	127.506	132.975	133.629	127.934	143.329	12,03
10	Lampung	506.547	570.417	590.608	606.973	626.158	3,16
11	DKI Jakarta	1.640	1.974	2.015	1.723	1.853	7,54
12	Jawa Barat	1.803.628	1.950.203	2.037.657	1.964.466	1.946.810	-0,90
13	Banten	362.637	366.138	406.411	397.021	381.521	-3,90
14	Jawa Tengah	1.659.314	1.725.034	1.801.397	1.724.246	1.779.244	3,19
15	DI Yogyakarta	140.167	145.424	147.058	150.827	148.919	-1,27
16	Jawa Timur	1.774.884	1.904.830	1.963.983	1.926.796	1.970.973	2,29
17	Bali	143.999	150.283	152.190	152.585	148.738	-2,52
18	Nusa Tenggara Barat	359.714	374.279	374.284	418.062	424.218	1,47
19	Nusa Tenggara Timur	187.907	194.219	174.674	195.201	202.211	3,59
20	Kalimantan Barat	423.601	418.929	428.461	444.353	451.280	1,56
21	Kalimantan Tengah	205.684	214.480	247.577	214.161	231.070	7,90
22	Kalimantan Selatan	507.319	490.069	471.166	489.134	494.623	1,12
23	Kalimantan Timur	157.341	146.177	150.031	140.215	144.152	2,81
24	Sulawesi Utara	109.951	114.745	119.771	122.108	127.729	4,60
25	Gorontalo	46.942	48.042	45.937	52.811	51.349	-2,77
26	Sulawesi Tengah	211.876	211.232	208.628	221.846	228.223	2,87
27	Sulawesi Selatan	836.298	862.017	886.354	889.232	967.354	8,79
28	Sulawesi Barat	72.471	64.973	75.923	76.347	80.228	5,08
29	Sulawesi Tenggara	102.520	98.130	107.751	118.916	126.900	6,71
30	Maluku	19.142	21.252	20.233	21.227	23.074	8,70
31	Maluku Utara	14.831	13.711	16.071	16.783	17.947	6,94
32	Papua	24.461	26.336	26.686	29.262	34.602	18,25
33	Papua Barat	11.467	10.486	9.464	8.283	8.134	-1,80
Indonesia		12.327.425	12.883.576	13.253.450	13.203.643	13.471.653	2,03

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.13. Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Wetland Paddy by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	326.678	352.006	347.727	375.860	383.322	1,99
2	Sumatera Utara	696.722	718.583	702.308	703.168	710.819	1,09
3	Sumatera Barat	413.662	432.147	450.368	452.384	465.493	2,90
4	Riau	120.849	127.522	131.263	123.038	104.503	-15,06
5	Kepulauan Riau	130	131	375	369	378	2,44
6	Jambi	119.486	127.981	124.577	132.523	134.254	1,31
7	Sumatera Selatan	645.621	679.243	690.250	722.677	707.875	-2,05
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.127	2.793	3.975	2.711	4.219	55,63
9	Bengkulu	114.750	120.882	121.877	115.611	127.618	10,39
10	Lampung	446.049	506.596	528.377	543.943	561.632	3,25
11	DKI Jakarta	1.640	1.974	2.015	1.723	1.853	7,54
12	Jawa Barat	1.690.894	1.825.346	1.904.974	1.849.205	1.826.279	-1,24
13	Banten	326.776	332.776	368.009	374.717	352.753	-5,86
14	Jawa Tengah	1.605.624	1.663.024	1.734.647	1.662.277	1.704.523	2,54
15	DI Yogyakarta	100.359	105.613	106.907	107.990	105.352	-2,44
16	Jawa Timur	1.668.298	1.787.354	1.842.445	1.807.393	1.833.630	1,45
17	Bali	142.806	149.269	151.208	151.853	148.140	-2,45
18	Nusa Tenggara Barat	306.274	316.120	329.594	369.249	367.736	-0,41
19	Nusa Tenggara Timur	124.810	127.896	113.515	130.325	138.533	6,30
20	Kalimantan Barat	330.853	331.922	334.452	351.871	353.821	0,55
21	Kalimantan Tengah	124.198	133.065	147.495	148.068	148.967	0,61
22	Kalimantan Selatan	455.721	444.391	417.944	442.037	447.110	1,15
23	Kalimantan Timur	97.754	92.383	96.368	91.684	94.656	3,24
24	Sulawesi Utara	98.416	103.887	107.665	109.740	113.351	3,29
25	Gorontalo	46.241	47.733	45.370	52.753	51.307	-2,74
26	Sulawesi Tengah	203.040	201.877	200.938	215.328	220.712	2,50
27	Sulawesi Selatan	830.570	853.676	877.946	881.874	952.256	7,98
28	Sulawesi Barat	65.913	60.731	72.127	70.265	73.205	4,18
29	Sulawesi Tenggara	90.778	87.274	99.829	110.741	116.670	5,35
30	Maluku	16.351	18.545	17.779	20.152	21.497	6,67
31	Maluku Utara	12.424	10.631	12.825	13.001	13.973	7,48
32	Papua	21.581	24.176	24.661	27.368	33.457	22,25
33	Papua Barat	10.358	9.531	8.969	6.898	7.020	1,77
Indonesia		11.257.753	11.797.078	12.118.779	12.168.796	12.326.914	1,30

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.14. Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Dryland Paddy by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	2.431	7.369	4.554	4.826	4.896	1,45
2	Sumatera Utara	51.818	49.824	52.366	54.379	54.615	0,43
3	Sumatera Barat	8.240	7.395	10.129	9.325	8.906	-4,49
4	Riau	26.947	21.901	24.825	22.204	23.256	4,74
5	Kepulauan Riau	4	13	21	18	5	-72,22
6	Jambi	23.548	27.821	29.320	24.918	24.977	0,24
7	Sumatera Selatan	73.176	67.222	79.228	62.143	79.370	27,72
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.139	5.270	4.205	2.588	4.126	59,43
9	Bengkulu	12.756	12.093	11.752	12.323	15.711	27,49
10	Lampung	60.498	63.821	62.231	63.030	64.526	2,37
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	112.734	124.857	132.683	115.261	120.531	4,57
13	Banten	35.861	33.362	38.402	22.304	28.768	28,98
14	Jawa Tengah	53.690	62.010	66.750	61.969	74.721	20,58
15	DI Yogyakarta	39.808	39.811	40.151	42.837	43.567	1,70
16	Jawa Timur	106.586	117.476	121.538	119.403	137.343	15,02
17	Bali	1.193	1.014	982	732	598	-18,31
18	Nusa Tenggara Barat	53.440	58.159	44.690	48.813	56.482	15,71
19	Nusa Tenggara Timur	63.097	66.323	61.159	64.876	63.678	-1,85
20	Kalimantan Barat	92.748	87.007	94.009	92.482	97.459	5,38
21	Kalimantan Tengah	81.486	81.415	100.082	66.093	82.103	24,22
22	Kalimantan Selatan	51.598	45.678	53.222	47.097	47.513	0,88
23	Kalimantan Timur	59.587	53.794	53.663	48.531	49.496	1,99
24	Sulawesi Utara	11.535	10.858	12.106	12.368	14.378	16,25
25	Gorontalo	701	309	567	58	42	-27,59
26	Sulawesi Tengah	8.836	9.355	7.690	6.518	7.511	15,23
27	Sulawesi Selatan	5.728	8.341	8.408	7.358	15.098	105,19
28	Sulawesi Barat	6.558	4.242	3.796	6.082	7.023	15,47
29	Sulawesi Tenggara	11.742	10.856	7.922	8.175	10.230	25,14
30	Maluku	2.791	2.707	2.454	1.075	1.577	46,70
31	Maluku Utara	2.407	3.080	3.246	3.782	3.974	5,08
32	Papua	2.880	2.160	2.025	1.894	1.145	-39,55
33	Papua Barat	1.109	955	495	1.385	1.114	-19,57
Indonesia		1.069.672	1.086.498	1.134.671	1.034.847	1.144.739	10,62

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.15. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Maize by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	34.164	39.731	43.885	41.853	41.509	-0,82
2	Sumatera Utara	240.413	247.782	274.822	255.291	246.966	-3,26
3	Sumatera Barat	63.219	70.882	59.801	71.116	73.044	2,71
4	Riau	21.397	25.016	18.044	14.139	13.417	-5,11
5	Kepulauan Riau	531	502	454	434	412	-5,07
6	Jambi	9.520	10.112	8.280	6.706	7.263	8,31
7	Sumatera Selatan	31.716	31.693	33.769	32.965	28.354	-13,99
8	Kepulauan Bangka Belitung	393	458	341	277	328	18,41
9	Bengkulu	35.661	28.205	20.516	22.215	22.263	0,22
10	Lampung	387.549	434.542	447.509	380.917	360.920	-5,25
11	DKI Jakarta	20	16	15	12	6	-50,00
12	Jawa Barat	118.976	136.707	153.778	147.152	148.538	0,94
13	Banten	6.288	8.425	8.697	4.600	3.068	-33,30
14	Jawa Tengah	639.354	661.706	631.816	520.149	554.526	6,61
15	DI Yogyakarta	71.164	74.563	86.837	69.768	73.933	5,97
16	Jawa Timur	1.235.933	1.295.070	1.257.721	1.204.063	1.244.927	3,39
17	Bali	27.251	32.305	26.706	22.739	21.574	-5,12
18	Nusa Tenggara Barat	59.078	81.543	61.593	89.307	116.950	30,95
19	Nusa Tenggara Timur	270.717	250.536	244.583	246.893	240.107	-2,75
20	Kalimantan Barat	42.834	41.302	45.014	45.593	45.062	-1,16
21	Kalimantan Tengah	2.104	2.821	3.247	3.195	3.241	1,44
22	Kalimantan Selatan	20.116	22.979	22.584	19.487	21.578	10,73
23	Kalimantan Timur	5.375	5.141	4.693	2.965	3.642	22,83
24	Sulawesi Utara	131.791	126.349	121.930	119.850	120.167	0,26
25	Gorontalo	156.436	124.798	143.833	135.754	137.739	1,46
26	Sulawesi Tengah	38.209	46.245	42.747	41.218	38.832	-5,79
27	Sulawesi Selatan	285.094	299.669	303.375	297.126	320.178	7,76
28	Sulawesi Barat	9.110	11.694	13.308	17.372	24.693	42,14
29	Sulawesi Tenggara	37.249	27.214	29.607	28.892	31.222	8,06
30	Maluku	8.045	6.749	6.293	4.808	5.099	6,05
31	Maluku Utara	6.834	10.984	10.813	12.733	12.181	-4,34
32	Papua	4.113	3.955	3.903	3.825	3.569	-6,69
33	Papua Barat	1.070	965	1.162	1.278	1.271	-0,55
Indonesia		4.001.724	4.160.659	4.131.676	3.864.692	3.966.579	2,64

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.16. Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Soybean by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	32.898	45.110	37.469	35.370	39.832	12,62
2	Sumatera Utara	9.597	11.494	7.803	11.413	5.814	-49,06
3	Sumatera Barat	1.125	1.882	1.113	1.345	953	-29,14
4	Riau	4.319	4.906	5.252	6.425	3.852	-40,05
5	Kepulauan Riau	2	2	6	7	14	100,00
6	Jambi	4.785	7.238	4.243	4.563	3.057	-33,00
7	Sumatera Selatan	5.352	9.168	7.532	8.698	7.467	-14,15
8	Kepulauan Bangka Belitung	8	1	53	1	1	0,00
9	Bengkulu	2.487	5.605	2.654	3.425	2.189	-36,09
10	Lampung	5.658	13.518	6.195	9.232	6.645	-28,02
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	23.810	41.775	36.700	35.674	30.217	-15,30
13	Banten	4.975	12.198	8.358	4.719	5.622	19,14
14	Jawa Tengah	111.653	110.061	114.070	81.988	92.430	12,74
15	DI Yogyakarta	32.514	31.666	33.572	28.988	28.830	-0,55
16	Jawa Timur	216.828	264.779	246.894	252.815	222.738	-11,90
17	Bali	6.345	9.378	4.827	6.896	6.185	-10,31
18	Nusa Tenggara Barat	76.154	87.920	86.649	75.042	62.890	-16,19
19	Nusa Tenggara Timur	2.326	2.010	1.758	1.366	2.637	93,05
20	Kalimantan Barat	1.333	1.758	2.541	1.501	1.150	-23,38
21	Kalimantan Tengah	1.653	1.889	2.397	2.443	1.608	-34,18
22	Kalimantan Selatan	3.260	3.345	3.154	3.354	3.005	-10,41
23	Kalimantan Timur	2.143	1.878	1.679	1.835	1.008	-45,07
24	Sulawesi Utara	5.227	5.652	5.739	4.746	2.306	-51,41
25	Gorontalo	1.873	4.727	2.885	1.741	3.337	91,67
26	Sulawesi Tengah	2.362	3.618	2.786	4.632	5.550	19,82
27	Sulawesi Selatan	19.048	25.792	23.641	21.441	19.861	-7,37
28	Sulawesi Barat	1.498	2.076	2.083	1.764	1.961	11,17
29	Sulawesi Tenggara	4.101	6.719	2.661	5.814	3.789	-34,83
30	Maluku	1.294	1.307	988	247	283	14,57
31	Maluku Utara	1.047	543	787	845	934	10,53
32	Papua	3.657	3.626	3.763	3.549	3.455	-2,65
32	Papua Barat	1.624	1.150	571	375	875	133,33
Indonesia		590.956	722.791	660.823	622.254	570.495	-8,32

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.17. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Peanut by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	5.214	4.707	5.579	4.999	5.650	13,02
2	Sumatera Utara	16.626	14.294	14.520	10.773	10.138	-5,89
3	Sumatera Barat	7.797	7.722	7.280	7.891	6.865	-13,00
4	Riau	2.412	2.023	2.188	1.819	1.829	0,55
5	Kepulauan Riau	102	113	156	155	171	10,32
6	Jambi	1.960	1.771	1.468	1.315	1.293	-1,67
7	Sumatera Selatan	5.757	4.797	4.632	3.046	3.064	0,59
8	Kepulauan Bangka Belitung	463	405	360	342	309	-9,65
9	Bengkulu	4.622	3.499	7.030	6.384	4.606	-27,85
10	Lampung	10.316	8.667	13.967	10.148	8.307	-18,14
11	DKI Jakarta	17	9	9	7	1	-85,71
12	Jawa Barat	54.103	61.498	67.901	48.641	53.952	10,92
13	Banten	12.299	12.971	13.862	10.075	10.762	6,82
14	Jawa Tengah	135.270	124.178	119.565	94.662	106.270	12,26
15	DI Yogyakarta	64.087	62.539	58.780	59.533	60.725	2,00
16	Jawa Timur	170.437	180.557	172.550	164.921	163.969	-0,58
17	Bali	12.247	11.902	10.397	9.926	9.416	-5,14
18	Nusa Tenggara Barat	25.541	28.750	25.044	26.319	25.714	-2,30
19	Nusa Tenggara Timur	21.894	18.396	16.574	19.395	19.761	1,89
20	Kalimantan Barat	1.779	1.929	1.863	1.428	1.323	-7,35
21	Kalimantan Tengah	1.282	1.225	924	689	699	1,45
22	Kalimantan Selatan	14.161	13.051	12.270	10.073	10.265	1,91
23	Kalimantan Timur	2.223	2.294	2.091	1.514	1.462	-3,43
24	Sulawesi Utara	6.573	6.450	6.611	6.908	6.272	-9,21
25	Gorontalo	1.878	1.646	1.873	955	1.062	11,20
26	Sulawesi Tengah	5.231	6.207	5.071	6.362	6.051	-4,89
27	Sulawesi Selatan	30.690	25.785	30.528	15.192	24.467	61,05
28	Sulawesi Barat	528	711	1.439	873	771	-11,68
29	Sulawesi Tenggara	7.781	5.999	6.918	5.887	7.690	30,63
30	Maluku	2.573	2.618	2.454	2.222	1.665	-25,07
31	Maluku Utara	4.305	2.766	3.682	4.430	4.657	5,12
32	Papua	2.796	2.408	2.437	1.979	2.022	2,17
33	Papua Barat	958	729	540	596	752	26,17
Indonesia		633.922	622.616	620.563	539.459	561.960	4,17

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.18. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi
Table *Harvested Area of Mungbean by Province, 2008 - 2012*

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	1.703	1.278	1.097	1.453	1.356	-6,68
2	Sumatera Utara	5.160	4.124	3.110	3.004	3.327	10,75
3	Sumatera Barat	1.227	1.153	965	914	857	-6,24
4	Riau	1.577	958	1.140	938	894	-4,69
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	483	419	415	402	327	-18,66
7	Sumatera Selatan	2.995	2.338	2.432	1.914	1.844	-3,66
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1.284	1.224	1.438	1.427	1.320	-7,50
10	Lampung	4.492	4.325	3.935	4.071	3.287	-19,26
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11.606	13.978	12.866	12.507	12.459	-0,38
13	Banten	2.179	2.280	1.652	1.168	1.046	-10,45
14	Jawa Tengah	81.397	93.486	65.901	99.156	91.407	-7,81
15	DI Yogyakarta	769	745	1.024	614	517	-15,80
16	Jawa Timur	62.921	71.581	67.868	68.624	59.498	-13,30
17	Bali	930	1.181	764	983	1.433	45,78
18	Nusa Tenggara Barat	40.017	34.536	45.511	45.351	32.247	-28,89
19	Nusa Tenggara Timur	28.015	24.277	15.767	12.307	13.535	9,98
20	Kalimantan Barat	668	1.832	1.821	2.309	1.196	-48,20
21	Kalimantan Tengah	248	179	206	125	194	55,20
22	Kalimantan Selatan	1.482	1.545	1.292	744	806	8,33
23	Kalimantan Timur	1.071	1.133	910	731	531	-27,36
24	Sulawesi Utara	1.791	2.123	1.715	1.433	1.646	14,86
25	Gorontalo	337	229	226	172	171	-0,58
26	Sulawesi Tengah	1.073	1.250	1.254	1.577	1.754	11,22
27	Sulawesi Selatan	19.307	17.966	21.009	31.079	18.227	-41,35
28	Sulawesi Barat	981	803	614	526	686	30,42
29	Sulawesi Tenggara	1.958	1.355	1.119	1.899	1.545	-18,64
30	Maluku	605	702	839	655	631	-3,66
31	Maluku Utara	348	301	272	247	234	-5,26
32	Papua	953	605	757	727	783	7,70
33	Papua Barat	560	300	238	257	343	33,46
Indonesia		278.137	288.206	258.157	297.314	254.101	-14,53

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.19. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi
Table *Harvested Area of Cassava by Province, 2008 - 2012*

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
							Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	3.093	3.910	3.084	3.085	2.944	-4,57
2	Sumatera Utara	37.941	38.611	32.402	37.929	39.185	3,31
3	Sumatera Barat	5.265	5.020	5.522	5.571	5.601	0,54
4	Riau	4.625	4.379	4.237	4.144	4.012	-3,19
5	Kepulauan Riau	884	868	776	721	727	0,83
6	Jambi	2.706	2.881	2.895	2.819	2.628	-6,78
7	Sumatera Selatan	13.005	10.844	10.184	9.792	8.433	-13,88
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.393	1.635	1.461	886	933	5,30
9	Bengkulu	4.231	3.199	3.714	4.047	4.304	6,35
10	Lampung	318.969	309.047	346.217	368.096	324.100	-11,95
11	DKI Jakarta	39	26	25	15	7	-53,33
12	Jawa Barat	109.354	110.827	105.023	103.244	105.052	1,75
13	Banten	8.271	7.407	8.237	7.374	6.011	-18,48
14	Jawa Tengah	191.053	190.851	188.080	173.195	162.491	-6,18
15	DI Yogyakarta	62.543	63.275	62.563	62.414	61.073	-2,15
16	Jawa Timur	220.394	207.507	188.158	199.407	187.087	-6,18
17	Bali	11.599	11.088	10.809	10.683	9.379	-12,21
18	Nusa Tenggara Barat	5.688	6.514	5.352	5.167	5.519	6,81
19	Nusa Tenggara Timur	87.906	89.154	102.460	96.705	92.264	-4,59
20	Kalimantan Barat	13.677	11.524	11.913	10.783	10.965	1,69
21	Kalimantan Tengah	6.269	6.378	6.488	4.181	4.201	0,48
22	Kalimantan Selatan	8.123	8.189	5.189	5.701	6.303	10,56
23	Kalimantan Timur	7.532	7.681	6.554	5.214	4.769	-8,53
24	Sulawesi Utara	6.388	5.907	6.424	5.371	4.809	-10,46
25	Gorontalo	771	601	512	474	331	-30,17
26	Sulawesi Tengah	4.180	4.422	3.872	4.198	5.165	23,03
27	Sulawesi Selatan	29.796	26.944	25.010	20.268	21.637	6,75
28	Sulawesi Barat	3.902	2.852	2.735	2.881	3.105	7,78
29	Sulawesi Tenggara	12.190	12.353	9.556	9.130	13.267	45,31
30	Maluku	8.397	8.815	9.227	7.040	6.621	-5,95
31	Maluku Utara	9.665	8.806	9.011	9.550	9.574	0,25
32	Papua	3.032	3.046	2.988	2.867	3.045	6,21
33	Papua Barat	2.052	1.105	2.369	1.744	1.260	-27,75
Indonesia		1.204.933	1.175.666	1.183.047	1.184.696	1.116.802	-5,73

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.20. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Sweet Potato by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	1.325	1.519	1.101	1.137	1.315	15,66
2	Sumatera Utara	10.316	12.359	14.874	15.466	14.703	-4,93
3	Sumatera Barat	4.082	4.153	4.380	4.348	4.334	-0,32
4	Riau	1.429	1.230	1.252	1.203	1.127	-6,32
5	Kepulauan Riau	193	185	232	234	239	2,14
6	Jambi	2.263	2.129	2.197	3.017	3.265	8,22
7	Sumatera Selatan	2.829	2.973	3.268	2.620	2.545	-2,86
8	Kepulauan Bangka Belitung	578	600	483	393	370	-5,85
9	Bengkulu	3.217	2.197	2.900	2.734	3.471	26,96
10	Lampung	4.953	4.626	4.612	4.848	4.754	-1,94
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	27.252	33.387	30.073	27.931	27.461	-1,68
13	Banten	2.884	2.942	3.403	2.879	2.614	-9,20
14	Jawa Tengah	8.467	8.767	7.965	8.046	8.112	0,82
15	DI Yogyakarta	610	574	599	413	451	9,20
16	Jawa Timur	13.750	16.203	14.981	14.177	14.724	3,86
17	Bali	6.424	6.285	5.707	5.982	5.795	-3,13
18	Nusa Tenggara Barat	953	969	1.123	954	1.172	22,85
19	Nusa Tenggara Timur	13.437	12.902	14.963	15.781	18.388	16,52
20	Kalimantan Barat	1.643	1.519	1.876	1.713	1.797	4,90
21	Kalimantan Tengah	1.735	1.537	1.350	1.205	1.246	3,40
22	Kalimantan Selatan	2.417	2.617	2.257	1.988	1.699	-14,54
23	Kalimantan Timur	3.114	3.439	2.618	2.239	1.683	-24,83
24	Sulawesi Utara	4.277	5.430	5.298	4.736	4.201	-11,30
25	Gorontalo	412	358	303	260	244	-6,15
26	Sulawesi Tengah	2.616	2.815	2.462	2.306	2.474	7,29
27	Sulawesi Selatan	6.235	5.370	5.058	5.391	6.701	24,30
28	Sulawesi Barat	1.442	1.430	1.395	1.805	1.745	-3,32
29	Sulawesi Tenggara	3.587	3.183	3.028	3.254	3.558	9,34
30	Maluku	2.546	2.612	2.426	1.967	2.103	6,91
31	Maluku Utara	4.023	3.492	3.180	3.663	3.706	1,17
32	Papua	34.028	35.028	34.670	34.413	33.543	-2,53
33	Papua Barat	1.524	1.044	1.039	1.018	1.045	2,65
Indonesia		174.561	183.874	181.073	178.121	180.585	1,38

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.21. Produktivitas Padi¹⁾ Menurut Provinsi
Table Yield of Paddy¹⁾ by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	2012 over 2011 (%)
		(Ku/Ha : Qu/Ha)					
1	Aceh	42.61	43.32	44.92	46.57	46.19	-0.82
2	Sumatera Utara	44.63	45.91	47.47	47.62	48.20	1.22
3	Sumatera Barat	46.59	47.91	48.02	49.37	49.66	0.59
4	Riau	33.44	35.57	36.83	36.89	35.56	-3.61
5	Kepulauan Riau	30.15	29.86	31.46	31.60	34.62	9.56
6	Jambi	40.67	41.40	40.86	41.07	41.58	1.24
7	Sumatera Selatan	41.34	41.87	42.53	43.13	44.20	2.48
8	Kepulauan Bangka Belitung	24.06	24.64	27.21	28.71	27.57	-3.97
9	Bengkulu	38.03	38.37	38.68	39.28	41.02	4.43
10	Lampung	46.22	46.88	47.54	48.45	48.63	0.37
11	DKI Jakarta	50.93	55.79	55.40	55.23	59.62	7.95
12	Jawa Barat	56.06	58.06	57.60	59.22	58.58	-1.08
13	Banten	50.14	50.50	50.39	49.11	50.82	3.48
14	Jawa Tengah	55.06	55.65	56.13	54.47	57.32	5.23
15	DI Yogyakarta	56.95	57.62	56.02	55.89	60.25	7.80
16	Jawa Timur	59.02	59.11	59.29	54.89	61.11	11.33
17	Bali	58.37	58.47	57.11	56.25	56.93	1.21
18	Nusa Tenggara Barat	48.67	49.98	47.41	49.45	49.56	0.22
19	Nusa Tenggara Timur	30.75	31.27	31.80	30.30	34.85	15.02
20	Kalimantan Barat	31.20	31.05	31.37	30.90	30.58	-1.04
21	Kalimantan Tengah	25.41	26.98	26.27	28.49	29.17	2.39
22	Kalimantan Selatan	38.52	39.93	39.10	41.67	41.58	-0.22
23	Kalimantan Timur	37.25	38.01	39.25	39.41	39.40	-0.03
24	Sulawesi Utara	47.31	47.85	48.76	48.83	48.49	-0.70
25	Gorontalo	50.67	53.48	55.20	51.87	48.65	-6.21
26	Sulawesi Tengah	46.51	45.14	45.88	46.96	45.88	-2.30
27	Sulawesi Selatan	48.83	50.16	49.44	50.74	50.37	-0.73
28	Sulawesi Barat	47.36	47.82	47.80	47.90	48.81	1.90
29	Sulawesi Tenggara	39.53	41.51	42.19	41.34	41.39	0.12
30	Maluku	39.61	42.29	41.08	41.21	41.79	1.41
31	Maluku Utara	34.79	33.73	34.47	36.60	37.15	1.50
32	Papua	35.03	37.41	38.45	39.45	39.79	0.86
33	Papua Barat	34.48	35.27	36.19	35.38	39.33	11.16
Indonesia		48.94	49.99	50.15	49.80	51.19	2.79

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi gabah kering giling

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is dry unhusked rice

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.22. Produktivitas Padi Sawah¹⁾ Menurut Provinsi
Table Yield of Wetland Paddy¹⁾ by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					
		Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	42.76	43.73	45.18	46.84	46.47	-0.79
2	Sumatera Utara	45.78	47.07	48.73	48.93	49.47	1.10
3	Sumatera Barat	46.93	48.32	48.60	49.84	49.99	0.30
4	Riau	35.90	37.51	38.65	39.17	38.56	-1.56
5	Kepulauan Riau	30.46	30.76	32.05	32.09	34.79	8.41
6	Jambi	43.10	43.44	43.15	43.05	43.79	1.72
7	Sumatera Selatan	42.21	43.37	44.06	44.71	46.16	3.24
8	Kepulauan Bangka Belitung	34.34	34.85	35.39	37.71	36.64	-2.84
9	Bengkulu	39.96	40.09	40.36	41.17	43.42	5.47
10	Lampung	48.54	49.10	49.66	50.61	50.79	0.36
11	DKI Jakarta	50.93	55.79	55.40	55.23	59.62	7.95
12	Jawa Barat	57.70	59.85	59.17	60.46	59.73	-1.21
13	Banten	52.36	52.32	52.06	50.29	52.24	3.88
14	Jawa Tengah	55.72	56.41	56.84	55.04	57.95	5.29
15	DI Yogyakarta	62.61	62.72	60.50	60.51	65.35	8.00
16	Jawa Timur	60.05	60.19	60.39	55.49	61.88	11.52
17	Bali	58.69	58.73	57.35	56.43	57.07	1.13
18	Nusa Tenggara Barat	50.85	52.32	49.17	51.41	51.37	-0.08
19	Nusa Tenggara Timur	35.33	36.33	37.69	35.46	38.81	9.45
20	Kalimantan Barat	34.18	34.10	34.65	34.03	33.82	-0.62
21	Kalimantan Tengah	29.42	31.59	30.74	31.62	32.92	4.11
22	Kalimantan Selatan	39.71	41.04	40.27	42.93	42.67	-0.61
23	Kalimantan Timur	45.15	45.64	46.85	46.85	46.57	-0.60
24	Sulawesi Utara	50.01	50.30	51.52	51.60	51.58	-0.04
25	Gorontalo	51.09	53.68	55.60	51.90	48.67	-6.22
26	Sulawesi Tengah	47.35	46.06	46.56	47.52	46.53	-2.08
27	Sulawesi Selatan	48.93	50.30	49.50	50.79	50.57	-0.43
28	Sulawesi Barat	49.22	49.20	48.87	49.72	50.69	1.95
29	Sulawesi Tenggara	41.45	43.27	42.99	42.13	42.50	0.88
30	Maluku	42.50	45.17	43.61	42.30	43.05	1.77
31	Maluku Utara	37.42	37.39	37.82	41.01	41.39	0.93
32	Papua	35.67	38.05	38.91	39.90	40.00	0.25
33	Papua Barat	35.26	36.17	36.69	37.11	41.27	11.21
Indonesia		50.78	51.85	52.00	51.38	52.85	2.86

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi gabah kering giling

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is dry unhusked rice

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.23. Produktivitas Padi Ladang¹⁾ Menurut Provinsi
Table Yield of Dryland Paddy¹⁾ by Province, 2008 - 2012

(Ku/Ha : Qu/Ha)

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	22.51	23.63	24.93	25.50	24.51	-3.88
2	Sumatera Utara	29.15	29.27	30.56	30.74	31.62	2.86
3	Sumatera Barat	29.56	23.98	22.25	26.87	32.51	20.99
4	Riau	22.42	24.24	27.19	24.26	22.11	-8.86
5	Kepulauan Riau	20.00	21.12	20.95	21.67	22.00	1.52
6	Jambi	28.35	31.97	31.15	30.54	29.71	-2.72
7	Sumatera Selatan	33.67	26.68	29.21	24.73	26.70	7.97
8	Kepulauan Bangka Belitung	18.78	19.22	19.48	19.27	18.28	-5.14
9	Bengkulu	20.69	21.14	21.25	21.59	21.56	-0.14
10	Lampung	29.07	29.23	29.54	29.82	29.79	-0.10
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	31.39	31.89	35.12	39.32	41.07	4.45
13	Banten	29.91	32.39	34.39	29.26	33.42	14.22
14	Jawa Tengah	35.32	35.47	37.58	39.17	42.93	9.60
15	DI Yogyakarta	42.68	44.10	44.10	44.24	47.92	8.32
16	Jawa Timur	42.90	42.62	42.54	45.80	50.82	10.96
17	Bali	19.69	20.43	20.12	20.18	21.09	4.51
18	Nusa Tenggara Barat	36.19	37.31	34.42	34.59	37.80	9.28
19	Nusa Tenggara Timur	21.70	21.51	20.88	19.91	26.23	31.74
20	Kalimantan Barat	20.53	19.42	19.67	18.98	18.84	-0.74
21	Kalimantan Tengah	19.31	19.45	19.69	21.50	22.37	4.05
22	Kalimantan Selatan	28.04	29.19	29.86	29.90	31.34	4.82
23	Kalimantan Timur	24.27	24.90	25.60	25.35	25.70	1.38
24	Sulawesi Utara	24.29	24.43	24.28	24.24	24.20	-0.17
25	Gorontalo	23.37	23.20	23.28	25.52	30.48	19.44
26	Sulawesi Tengah	27.25	25.23	28.05	28.45	26.69	-6.19
27	Sulawesi Selatan	33.73	36.28	43.57	44.57	37.82	-15.14
28	Sulawesi Barat	28.63	28.09	27.37	26.81	29.20	8.91
29	Sulawesi Tenggara	24.70	27.35	32.18	30.62	28.82	-5.88
30	Maluku	22.72	22.57	22.73	20.66	24.59	19.02
31	Maluku Utara	21.25	21.10	21.25	21.47	22.23	3.54
32	Papua	30.30	30.21	32.82	32.92	33.52	1.82
33	Papua Barat	27.22	26.28	27.27	26.74	27.10	1.35
Indonesia		29.51	29.71	30.42	31.21	33.29	6.66

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi gabah kering giling

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is dry unhusked rice

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.24. Produktivitas Jagung¹⁾ Menurut Provinsi
Table Yield of Maize¹⁾ by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	
1	Aceh	33.04	34.67	38.07	40.35	38.23	-5.25
2	Sumatera Utara	45.71	47.08	50.13	50.71	55.44	9.33
3	Sumatera Barat	55.65	57.11	59.24	66.35	65.85	-0.75
4	Riau	22.41	22.59	23.20	23.48	23.65	0.72
5	Kepulauan Riau	21.19	21.20	21.17	21.27	21.38	0.52
6	Jambi	36.36	37.75	37.07	38.06	38.61	1.45
7	Sumatera Selatan	31.98	35.71	37.25	38.13	39.60	3.86
8	Kepulauan Bangka Belitung	30.36	30.63	30.94	30.69	36.86	20.10
9	Bengkulu	31.36	33.26	36.23	39.33	47.40	20.52
10	Lampung	46.70	47.58	47.52	47.72	48.51	1.66
11	DKI Jakarta	19.50	20.00	20.67	19.17	18.33	-4.38
12	Jawa Barat	53.78	57.61	60.08	64.23	68.63	6.85
13	Banten	32.08	32.15	32.84	30.14	31.69	5.14
14	Jawa Tengah	41.92	46.21	48.41	53.30	53.93	1.18
15	DI Yogyakarta	40.10	42.24	39.80	41.80	45.17	8.06
16	Jawa Timur	40.88	40.67	44.42	45.21	48.16	6.53
17	Bali	28.48	28.79	24.85	28.41	29.78	4.82
18	Nusa Tenggara Barat	33.22	37.88	40.43	51.16	54.85	7.21
19	Nusa Tenggara Timur	24.86	25.50	26.72	21.25	25.71	20.99
20	Kalimantan Barat	42.35	40.39	37.38	35.27	35.56	0.82
21	Kalimantan Tengah	28.43	28.53	28.78	28.82	28.87	0.17
22	Kalimantan Selatan	47.26	49.56	51.56	51.20	51.66	0.90
23	Kalimantan Timur	23.80	24.35	25.56	24.76	24.45	-1.25
24	Sulawesi Utara	35.36	35.69	36.59	36.59	36.60	0.03
25	Gorontalo	48.17	45.60	47.22	44.62	48.01	7.60
26	Sulawesi Tengah	35.83	35.52	37.97	39.26	37.92	-3.41
27	Sulawesi Selatan	41.94	46.58	44.27	47.80	45.53	-4.75
28	Sulawesi Barat	44.18	49.87	43.60	47.78	48.27	1.03
29	Sulawesi Tenggara	24.98	26.33	25.28	23.53	25.40	7.95
30	Maluku	23.52	23.50	24.27	28.86	38.08	31.95
31	Maluku Utara	16.82	16.60	19.00	20.54	22.75	10.76
32	Papua	17.40	17.16	17.51	18.00	18.15	0.83
33	Papua Barat	15.99	16.42	16.62	16.63	17.10	2.83
Indonesia		40.78	42.37	44.36	45.65	47.80	4.71

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi pipilan kering

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is dry maize

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.25. Produktivitas Kedelai¹⁾ Menurut Provinsi
Table Yield of Soybean¹⁾ by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ku/Ha : Qu/Ha)
							Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	13.34	14.09	14.24	14.14	14.51	2.62
2	Sumatera Utara	12.14	12.36	12.10	10.01	10.19	1.80
3	Sumatera Barat	12.97	16.87	16.48	14.31	14.30	-0.07
4	Riau	10.86	10.80	11.10	11.05	11.34	2.62
5	Kepulauan Riau	10.00	10.12	10.00	10.00	10.00	0.00
6	Jambi	12.47	12.62	12.54	12.42	12.60	1.45
7	Sumatera Selatan	13.65	14.95	15.49	15.76	15.69	-0.44
8	Kepulauan Bangka Belitung	10.00	9.86	9.81	10.00	10.00	0.00
9	Bengkulu	9.31	9.50	10.24	10.10	10.23	1.29
10	Lampung	11.80	11.95	11.82	11.90	12.13	1.93
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	13.83	14.42	15.21	15.74	15.57	-1.08
13	Banten	12.97	13.03	13.95	12.47	11.14	-10.67
14	Jawa Tengah	14.99	15.91	16.48	13.69	14.53	6.14
15	DI Yogyakarta	10.76	12.72	11.39	11.31	12.49	10.43
16	Jawa Timur	12.79	13.42	13.75	14.52	14.20	-2.20
17	Bali	14.69	14.42	11.51	12.33	13.23	7.30
18	Nusa Tenggara Barat	12.49	10.90	10.75	11.74	10.70	-8.86
19	Nusa Tenggara Timur	9.87	10.45	10.13	10.09	10.37	2.78
20	Kalimantan Barat	11.72	11.64	13.68	13.50	13.07	-3.19
21	Kalimantan Tengah	11.25	11.31	11.53	11.56	11.75	1.64
22	Kalimantan Selatan	11.71	11.47	12.08	13.05	13.45	3.07
23	Kalimantan Timur	12.03	12.01	13.13	12.43	13.49	8.53
24	Sulawesi Utara	13.81	13.57	13.29	13.31	13.31	0.00
25	Gorontalo	13.42	11.69	11.80	12.38	12.25	-1.05
26	Sulawesi Tengah	12.39	13.05	12.76	14.90	14.68	-1.48
27	Sulawesi Selatan	15.29	16.00	15.11	15.73	16.49	4.83
28	Sulawesi Barat	13.71	15.19	15.34	13.79	13.60	-1.38
29	Sulawesi Tenggara	9.30	8.36	12.04	10.51	9.58	-8.85
30	Maluku	12.08	12.08	11.97	12.02	13.04	8.49
31	Maluku Utara	12.21	12.00	11.99	13.02	13.30	2.15
32	Papua	10.89	11.03	11.03	11.16	11.23	0.63
33	Papua Barat	10.71	10.50	10.51	10.75	10.94	1.77
Indonesia		13.13	13.48	13.73	13.68	13.73	0.37

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi biji kering

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is dry shells

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.26. Produktivitas Kacang Tanah¹⁾ Menurut Provinsi
Table Yield of Peanut¹⁾ by Province, 2008 - 2012

(Ku/Ha : Qu/Ha)

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	12.13	12.59	12.66	12.35	12.20	-1.21
2	Sumatera Utara	11.62	11.73	11.33	10.30	11.94	15.92
3	Sumatera Barat	13.16	11.92	12.59	15.09	14.52	-3.78
4	Riau	9.29	9.99	9.17	9.30	9.40	1.08
5	Kepulauan Riau	9.22	9.19	9.23	9.23	9.30	0.76
6	Jambi	12.08	12.33	12.14	12.78	12.80	0.16
7	Sumatera Selatan	13.03	13.46	13.19	13.00	12.93	-0.54
8	Kepulauan Bangka Belitung	9.11	9.56	9.94	9.91	9.97	0.61
9	Bengkulu	9.92	9.92	10.32	10.09	10.76	6.64
10	Lampung	12.69	12.80	12.61	12.72	12.87	1.18
11	DKI Jakarta	10.00	10.00	11.11	10.00	10.00	0.00
12	Jawa Barat	14.51	14.55	14.59	15.15	14.29	-5.68
13	Banten	13.27	15.25	14.70	12.15	11.00	-9.47
14	Jawa Tengah	12.67	13.08	13.48	12.92	13.28	2.79
15	DI Yogyakarta	9.87	10.54	10.02	10.76	10.12	-5.95
16	Jawa Timur	11.87	11.99	12.04	12.82	12.91	0.70
17	Bali	13.55	13.09	11.14	11.30	12.24	8.32
18	Nusa Tenggara Barat	12.67	13.43	13.44	14.42	14.67	1.73
19	Nusa Tenggara Timur	11.73	12.21	12.11	12.21	10.96	-10.24
20	Kalimantan Barat	11.31	10.92	11.41	12.37	11.53	-6.79
21	Kalimantan Tengah	11.05	11.14	11.17	11.20	11.22	0.18
22	Kalimantan Selatan	11.63	11.66	11.77	12.09	12.19	0.83
23	Kalimantan Timur	11.09	11.10	11.80	12.00	12.24	2.00
24	Sulawesi Utara	13.14	13.17	13.12	13.10	13.10	0.00
25	Gorontalo	9.85	10.05	12.07	10.25	11.39	11.12
26	Sulawesi Tengah	16.74	16.47	16.61	16.52	15.96	-3.39
27	Sulawesi Selatan	11.82	12.54	13.72	16.33	12.26	-24.92
28	Sulawesi Barat	14.09	14.08	14.05	14.09	13.97	-0.85
29	Sulawesi Tenggara	8.92	8.48	7.14	7.71	6.95	-9.86
30	Maluku	11.96	11.97	12.02	12.78	12.76	-0.16
31	Maluku Utara	11.50	11.50	11.50	11.50	11.64	1.22
32	Papua	10.20	10.23	10.43	10.64	10.55	-0.85
33	Papua Barat	10.21	10.30	10.52	10.50	10.89	3.71
Indonesia		12.15	12.49	12.56	12.81	12.62	-1.48

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi biji kering

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is dry shells

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.27. Produktivitas Kacang Hijau¹⁾ Menurut Provinsi
Table Yield of Mungbean¹⁾ by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	2012 over 2011
		(Ku/Ha : Qu/Ha)					
1	Aceh	10.43	10.49	10.61	10.37	10.59	2.12
2	Sumatera Utara	10.65	10.73	10.76	10.82	10.89	0.65
3	Sumatera Barat	11.69	11.67	11.75	12.26	12.35	0.73
4	Riau	10.70	10.58	10.77	10.61	10.62	0.09
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	11.08	11.10	11.13	11.07	11.07	0.00
7	Sumatera Selatan	13.93	13.64	13.49	13.64	13.63	-0.07
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	9.55	9.42	9.68	9.85	9.77	-0.81
10	Lampung	8.91	8.93	8.96	8.95	9.00	0.56
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	10.50	11.59	11.37	11.37	11.25	-1.06
13	Banten	8.76	8.38	8.23	7.94	8.19	3.15
14	Jawa Tengah	11.12	11.16	11.81	11.75	11.68	-0.60
15	DI Yogyakarta	6.68	6.35	5.96	6.04	6.11	1.16
16	Jawa Timur	11.46	11.68	11.77	11.71	12.22	4.36
17	Bali	9.62	9.60	9.87	8.99	9.98	11.01
18	Nusa Tenggara Barat	9.93	9.78	10.99	11.18	12.13	8.50
19	Nusa Tenggara Timur	8.35	8.42	8.54	8.46	8.69	2.72
20	Kalimantan Barat	6.93	7.15	7.19	7.31	7.49	2.46
21	Kalimantan Tengah	8.27	8.10	8.25	8.24	8.25	0.12
22	Kalimantan Selatan	10.32	10.34	10.35	10.40	10.74	3.27
23	Kalimantan Timur	10.61	10.70	10.24	10.41	10.51	0.96
24	Sulawesi Utara	13.29	12.62	12.73	12.74	12.62	-0.94
25	Gorontalo	12.20	12.53	12.43	12.73	12.87	1.10
26	Sulawesi Tengah	8.14	8.11	8.22	8.32	8.38	0.72
27	Sulawesi Selatan	12.43	12.97	12.59	13.22	13.24	0.15
28	Sulawesi Barat	13.18	13.61	13.66	13.57	13.72	1.11
29	Sulawesi Tenggara	8.38	8.35	8.04	8.04	8.10	0.75
30	Maluku	10.55	10.54	10.58	10.56	10.60	0.38
31	Maluku Utara	11.01	11.00	10.99	11.01	10.98	-0.27
32	Papua	10.17	10.66	10.57	10.48	10.49	0.10
33	Papua Barat	9.95	9.70	10.29	10.27	11.17	8.76
Indonesia		10.72	10.91	11.30	11.48	11.65	1.48

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi biji kering

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is dry shells

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.28. Produktivitas Ubi Kayu¹⁾ Menurut Provinsi
Table Yield of Cassava¹⁾ by Province, 2008 - 2012

		(Ku/Ha : Qu/Ha)					
No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	124.16	127.47	142.06	127.66	128.63	0.76
2	Sumatera Utara	194.19	260.88	279.48	287.83	304.23	5.70
3	Sumatera Barat	194.27	230.06	349.85	344.54	392.49	13.92
4	Riau	109.78	155.39	179.15	191.80	226.16	17.91
5	Kepulauan Riau	105.93	105.76	108.21	108.25	108.72	0.43
6	Jambi	136.38	136.60	136.66	143.53	142.02	-1.05
7	Sumatera Selatan	151.60	153.90	157.04	162.73	167.20	2.75
8	Kepulauan Bangka Belitung	141.58	142.70	146.66	149.84	163.79	9.31
9	Bengkulu	116.94	116.63	118.06	117.95	126.45	7.21
10	Lampung	242.09	244.92	249.48	249.76	258.27	3.41
11	DKI Jakarta	116.41	117.31	116.00	117.33	115.71	-1.38
12	Jawa Barat	186.08	188.24	191.81	199.41	204.78	2.69
13	Banten	139.75	142.60	144.44	145.17	146.26	0.75
14	Jawa Tengah	174.04	192.65	206.10	202.17	205.33	1.56
15	DI Yogyakarta	142.77	165.58	178.17	139.01	140.06	0.76
16	Jawa Timur	160.34	155.30	194.89	202.20	178.75	-11.60
17	Bali	146.36	154.63	151.49	155.66	157.31	1.06
18	Nusa Tenggara Barat	120.23	130.58	131.92	145.86	130.86	-10.28
19	Nusa Tenggara Timur	105.68	102.41	100.77	99.49	97.15	-2.35
20	Kalimantan Barat	141.70	144.55	149.25	131.27	155.15	18.19
21	Kalimantan Tengah	116.99	117.07	118.17	118.33	118.38	0.04
22	Kalimantan Selatan	146.60	148.56	146.85	151.73	153.62	1.25
23	Kalimantan Timur	154.30	163.67	167.93	176.18	177.94	1.00
24	Sulawesi Utara	130.96	130.70	130.89	130.60	130.62	0.02
25	Gorontalo	119.52	118.42	120.53	124.68	122.84	-1.48
26	Sulawesi Tengah	167.90	186.10	191.45	198.04	201.15	1.57
27	Sulawesi Selatan	169.22	161.39	240.48	182.62	209.09	14.49
28	Sulawesi Barat	140.46	167.54	169.54	165.46	158.68	-4.10
29	Sulawesi Tenggara	178.61	183.70	170.94	180.56	191.76	6.20
30	Maluku	127.68	141.17	156.50	178.64	183.07	2.48
31	Maluku Utara	120.89	120.88	121.00	121.40	123.20	1.48
32	Papua	115.77	119.83	118.91	121.73	123.17	1.18
33	Papua Barat	112.44	110.66	106.01	117.20	113.71	-2.98
Indonesia		180.57	187.46	202.17	202.96	203.06	0.05

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi umbi basah

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is fresh roots

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.29. Produktivitas Ubi Jalar¹⁾ Menurut Provinsi
Table Yield of Sweet Potato¹⁾ by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ku/Ha : Qu/Ha)
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	99.41	100.71	100.77	104.17	105.75	1.52
2	Sumatera Utara	110.69	113.39	120.61	123.56	123.10	-0.37
3	Sumatera Barat	151.44	186.55	238.13	225.67	261.61	15.93
4	Riau	79.29	79.15	79.61	82.39	82.93	0.66
5	Kepulauan Riau	77.20	77.18	77.16	77.14	77.15	0.01
6	Jambi	96.44	96.82	96.29	227.83	256.95	12.78
7	Sumatera Selatan	69.36	69.96	69.89	69.88	70.27	0.56
8	Kepulauan Bangka Belitung	80.50	80.47	77.66	76.56	88.70	15.86
9	Bengkulu	95.38	95.27	96.00	96.73	96.71	-0.02
10	Lampung	97.30	97.36	97.40	97.44	97.55	0.11
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	138.15	140.67	143.32	153.73	160.55	4.44
13	Banten	117.17	117.43	119.24	120.14	127.03	5.73
14	Jawa Tengah	138.37	167.77	172.91	196.34	209.73	6.82
15	DI Yogyakarta	125.51	116.50	108.25	110.99	110.40	-0.53
16	Jawa Timur	99.31	100.36	94.19	153.45	247.73	61.44
17	Bali	137.30	125.67	123.21	116.23	112.68	-3.05
18	Nusa Tenggara Barat	115.27	116.37	116.95	125.47	120.69	-3.81
19	Nusa Tenggara Timur	79.87	80.32	81.06	82.21	81.79	-0.51
20	Kalimantan Barat	78.34	77.25	79.74	80.41	79.77	-0.80
21	Kalimantan Tengah	70.05	70.03	70.99	71.12	71.14	0.03
22	Kalimantan Selatan	107.17	114.51	110.80	120.31	120.67	0.30
23	Kalimantan Timur	94.32	92.90	96.09	95.72	97.08	1.42
24	Sulawesi Utara	98.34	97.83	97.84	97.69	97.78	0.09
25	Gorontalo	95.80	96.54	96.57	98.65	98.73	0.08
26	Sulawesi Tengah	105.84	105.94	106.95	108.89	107.93	-0.88
27	Sulawesi Selatan	106.73	127.32	113.71	124.18	160.46	29.22
28	Sulawesi Barat	110.23	110.18	112.30	113.32	112.66	-0.58
29	Sulawesi Tenggara	86.12	80.36	83.57	81.36	84.67	4.07
30	Maluku	85.54	85.52	85.47	91.07	98.38	8.03
31	Maluku Utara	87.23	87.00	87.00	87.20	87.49	0.33
32	Papua	99.06	98.01	100.70	101.25	100.87	-0.38
33	Papua Barat	100.66	101.52	101.61	102.26	103.43	1.14
Indonesia		107.80	111.92	113.27	123.29	135.01	9.51

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi umbi basah

²⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ The production form is fresh roots

²⁾ Second Forecast Figures

USAHA TANI

Tabel 2.2.1. Produksi dan Luas Panen Hortikultura
Table Production and Harvested Area of Horticulture, 2007 - 2011

No.	Uraian/Items	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		2007	2008	2009	2010	2011	
1 Produksi/Production							
	Sayuran/ <i>Vegetables</i> (Ton)	9.455.462	10.035.093	10.628.285	10.706.386	10.871.224	1,54
	Buah-Buahan/ <i>Fruits</i> (Ton)	17.116.622	18.027.889	18.653.900	15.490.373	18.313.507	18,23
	Tanaman Hias/ <i>Ornamental Plants</i> (Tangkai/ <i>Stalk</i>) ¹⁾	179.374.218	205.564.659	263.531.374	378.915.785	486.851.880	28,49
	Tanaman Biofarmaka Rimpang/ <i>Medicinal Plants</i> (Kg) ²⁾	444.201.067	398.808.802	408.187.366	351.154.949	316.572.419	-9,85
2 Luas Panen/Harvested Area							
	Sayuran/ <i>Vegetables</i> (Ha)	1.001.606	1.026.990	1.078.159	1.110.586	1.080.243	-2,73
	Buah-Buahan/ <i>Fruits</i> (Ha)	756.766	781.333	826.430	667.872	822.604	23,17
	Tanaman Hias/ <i>Ornamental Plants</i> (M ²)	9.189.976	10.877.307	13.867.791	17.312.972	11.982.132	-
	Tanaman Biofarmaka Rimpang/ <i>Medicinal Plants</i> (M ²)	245.253.798	227.952.040	205.928.977	170.644.366	159.469.894	-6,55

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
Source : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman hias dalam satuan tangkai meliputi : Anggrek, Kuping Gajah, Gladiol, Psang-Psangan, Krisan, Maw ar, Sedap Malam, Anyelir dan Gerbera

²⁾ Merupakan penjumlahan dari Jahe, Kencur, Kunyit, Lengkuas, Lempuyang, Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo

Note : ¹⁾ *Ornamental plants in stalk as production unit: Orchid, Anthurium, Gladiolus, Heliconia, Crysantemum, Rose, Tuberose, Carnation and Herbras*

²⁾ *Sum of medicinal plants i.e. Ginger, East Indian Galangal, Turmeric, Galanga, Zingiber aromaticum, Java Turmeric, Black Turmeric, Chinese Keys and Sweet Root/Calamus*

Tabel 2.2.2. Produksi Sayuran di Indonesia
Table Vegetables Production in Indonesia, 2007 - 2011

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010 (%)
1	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	802.810	853.615	965.164	1.048.934	893.124	-14,85
2	Kentang/ <i>Potato</i>	1.003.732	1.071.543	1.176.304	1.060.805	955.488	-9,93
3	Cabe/ <i>Chili</i>	1.128.792	1.153.060	1.378.727	1.328.864	1.483.079	11,61
4	Sayuran Lainnya/ <i>Others¹⁾</i>	6.520.127	6.956.875	7.108.090	7.267.783	7.539.533	3,74
Total		9.455.462	10.035.093	10.628.285	10.706.386	10.871.224	1,54

Tabel 2.2.3. Luas Panen Sayuran di Indonesia
Table Vegetables Harvested Area in Indonesia, 2007 - 2011

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010 (%)
1	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	93.694	91.339	104.009	109.634	93.667	-14,56
2	Kentang/ <i>Potato</i>	62.375	64.151	71.238	66.531	59.882	-9,99
3	Cabe/ <i>Chili</i>	204.048	211.566	233.904	237.105	239.770	1,12
4	Sayuran Lainnya/ <i>Others¹⁾</i>	641.489	659.934	669.008	697.316	686.924	-1,49
Total		1.001.606	1.026.990	1.078.159	1.110.586	1.080.243	-2,73

Tabel 2.2.4. Produktivitas Sayuran di Indonesia
Table Vegetables Yield in Indonesia, 2007 - 2011

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010 (%)
1	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	8,57	9,35	9,28	9,57	9,54	-0,31
2	Kentang/ <i>Potato</i>	16,09	16,70	16,51	15,94	15,96	0,13
3	Cabe/ <i>Chili</i>	5,53	5,45	5,89	5,57	6,19	11,13

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Bawang Putih, Bawang Daun, Lobak, Kol/Kubis, Petsai/Sawi, Wortel, Kacang Merah, Tomat, Terung, Buncis, Ketimun, Labu Siam, Kangkung, Bayam, Kacang Panjang, Melinjo, Jamur, Petai, Kembang Kol, Paprika dan Jengkol

Note : ¹⁾ Sum of other vegetables : Garlic, Welch Onion, Radish, Cabbage, Mustard Green, Carrot, Red Kidney Bean, Tomato, Eggplant, Green Bean, Cucumber, Pumpkin, Swamp Cabbage, Spinach, Long Bean, Negligent, Mushroom, Parkia speciosa, Cauliflower, Paprika and Pithecolobium jiringan

Tabel 2.2.5. Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi
Table Shallot Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	6.222	5.949	2.868	3.615	2.600	-28,08
2	Sumatera Utara	11.005	12.071	12.655	9.413	12.449	32,25
3	Sumatera Barat	18.170	20.737	21.985	25.058	32.442	29,47
4	Riau	-	51	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	1	-
6	Jambi	1.493	2.632	1.813	1.492	7.994	435,79
7	Sumatera Selatan	40	51	17	74	37	-50,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	513	1.080	938	602	506	-15,95
10	Lampung	443	291	300	369	705	91,06
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	116.142	116.929	123.587	116.396	101.273	-12,99
13	Banten	247	158	668	351	421	19,94
14	Jawa Tengah	268.914	379.903	406.725	506.357	372.256	-26,48
15	DI Yogyakarta	15.564	16.996	19.763	19.950	14.407	-27,78
16	Jawa Timur	228.083	181.517	181.490	203.739	198.388	-2,63
17	Bali	9.668	7.759	11.554	10.981	9.319	-15,14
18	Nusa Tenggara Barat	90.180	68.748	133.945	104.324	78.300	-24,95
19	Nusa Tenggara Timur	7.144	15.137	16.602	3.879	2.436	-37,20
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	129	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	5	9	17	-	7	-
23	Kalimantan Timur	195	158	122	35	15	-57,14
24	Sulawesi Utara	3.683	3.859	6.918	5.963	5.005	-16,07
25	Gorontalo	415	307	405	240	172	-28,33
26	Sulawesi Tengah	8.369	5.773	6.490	10.301	10.824	5,08
27	Sulawesi Selatan	10.701	10.517	13.246	23.276	41.710	79,20
28	Sulawesi Barat	2.908	240	881	348	280	-19,54
29	Sulawesi Tenggara	519	567	657	646	121	-81,27
30	Maluku	595	459	167	398	484	21,61
31	Maluku Utara	247	291	237	151	185	22,52
32	Papua	870	932	787	499	680	36,27
33	Papua Barat	346	494	327	477	107	-77,57
Indonesia		802.810	853.615	965.164	1.048.934	893.124	-14,85

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.6. Produksi Kentang Menurut Provinsi
Table Potato Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	17.646	13.840	13.599	8.587	8.617	0,35
2	Sumatera Utara	90.634	130.296	129.587	126.203	123.078	-2,48
3	Sumatera Barat	27.380	32.264	28.820	31.949	29.530	-7,57
4	Riau	-	-	-	-	3	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	55.348	58.905	94.368	84.794	89.102	5,08
7	Sumatera Selatan	414	1.623	1.333	1.161	1.090	-6,12
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	2.102	2.653	5.410	5.873	6.469	10,15
10	Lampung	1.175	962	741	842	763	-9,38
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	337.368	292.253	320.542	275.101	220.155	-19,97
13	Banten	4	-	85	-	-	-
14	Jawa Tengah	255.481	263.147	288.654	265.123	250.404	-5,55
15	DI Yogyakarta	-	127	192	116	30	-74,14
16	Jawa Timur	90.365	105.058	125.886	115.423	85.520	-25,91
17	Bali	5.328	4.101	5.488	4.679	2.384	-49,05
18	Nusa Tenggara Barat	1.443	2.592	5.030	5.130	3.755	-26,80
19	Nusa Tenggara Timur	1.288	3.068	1.476	542	162	-70,11
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	110.521	139.018	142.109	126.210	114.548	-9,24
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	353	411	535	1.094	1.173	7,22
27	Sulawesi Selatan	6.082	20.589	11.802	7.627	18.420	141,51
28	Sulawesi Barat	21	81	116	12	2	-87,50
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	576	297	-	-	1	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	73	106	153	83	112	34,94
33	Papua Barat	131	152	378	256	170	-33,59
Indonesia		1.003.732	1.071.543	1.176.304	1.060.805	955.488	-9,93

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.7. Produksi Cabe¹⁾ Menurut Provinsi
Table Chili Production¹⁾ by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	37.629	41.003	34.820	64.149	49.525	-22,80
2	Sumatera Utara	130.384	136.415	154.799	196.347	233.258	18,80
3	Sumatera Barat	34.613	37.564	41.522	46.222	58.981	27,60
4	Riau	12.158	8.740	11.215	11.942	15.833	32,58
5	Kepulauan Riau	3.760	3.927	3.784	3.579	2.395	-33,08
6	Jambi	20.554	23.237	17.960	17.919	28.790	60,67
7	Sumatera Selatan	14.399	25.537	28.691	34.060	18.638	-45,28
8	Kepulauan Bangka Belitung	5.031	5.144	5.843	6.267	6.811	8,68
9	Bengkulu	37.924	50.990	47.697	58.529	41.495	-29,10
10	Lampung	22.622	23.356	28.390	38.602	62.739	62,53
11	DKI Jakarta	4	2	-	-	-	-
12	Jawa Barat	264.477	241.362	315.569	245.597	300.620	22,40
13	Banten	9.386	6.924	6.427	7.435	6.418	-13,68
14	Jawa Tengah	139.961	150.745	220.929	194.971	184.358	-5,44
15	DI Yogyakarta	12.236	15.063	17.010	15.095	16.575	9,80
16	Jawa Timur	214.328	193.523	243.562	213.674	255.483	19,57
17	Bali	21.627	23.578	27.266	25.286	31.503	24,59
18	Nusa Tenggara Barat	41.237	45.012	39.334	18.870	26.128	38,46
19	Nusa Tenggara Timur	6.820	10.524	9.659	5.968	6.312	5,76
20	Kalimantan Barat	6.453	8.045	11.122	6.765	9.456	39,78
21	Kalimantan Tengah	4.841	8.634	8.145	3.601	4.097	13,77
22	Kalimantan Selatan	9.522	10.257	7.653	8.201	9.197	12,14
23	Kalimantan Timur	13.508	16.422	15.970	14.620	12.698	-13,15
24	Sulawesi Utara	9.842	8.144	14.407	10.231	10.077	-1,51
25	Gorontalo	10.223	11.462	15.002	17.233	11.082	-35,69
26	Sulawesi Tengah	5.392	6.980	7.477	13.906	19.819	42,52
27	Sulawesi Selatan	19.823	22.358	20.982	24.898	37.278	49,72
28	Sulawesi Barat	4.010	1.561	2.504	3.349	4.363	30,28
29	Sulawesi Tenggara	2.420	1.573	4.763	7.817	4.764	-39,06
30	Maluku	2.367	904	328	1.234	2.918	136,47
31	Maluku Utara	941	1.450	659	719	1.077	49,79
32	Papua	8.636	8.829	10.327	7.478	7.664	2,49
33	Papua Barat	1.664	3.795	4.911	4.300	2.727	-36,58
Indonesia		1.128.792	1.153.060	1.378.727	1.328.864	1.483.079	11,61

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan data gabungan cabe merah dan cabe rawit
 Note : ¹⁾ Mixture between red chili and cayenne

Tabel 2.2.8. Produksi Sayuran Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Other Vegetables Production¹⁾ by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	116.641	95.235	103.670	139.548	112.298	-19,53
2	Sumatera Utara	625.493	656.087	633.174	704.542	671.590	-4,68
3	Sumatera Barat	220.834	266.269	276.766	293.566	300.521	2,37
4	Riau	75.509	51.933	62.405	65.510	68.369	4,36
5	Kepulauan Riau	27.503	25.657	30.340	20.976	22.495	7,24
6	Jambi	120.410	104.905	83.434	74.098	112.027	51,19
7	Sumatera Selatan	96.388	143.889	147.330	153.403	107.179	-30,13
8	Kepulauan Bangka Belitung	26.933	25.213	28.673	28.803	26.554	-7,81
9	Bengkulu	284.726	351.949	328.725	405.098	401.278	-0,94
10	Lampung	151.755	199.322	203.294	221.623	209.368	-5,53
11	DKI Jakarta	19.350	19.314	28.776	36.050	15.989	-55,65
12	Jawa Barat	2.272.782	2.187.868	2.179.855	1.995.792	2.178.450	9,15
13	Banten	125.637	113.121	110.430	135.847	123.171	-9,33
14	Jawa Tengah	825.430	962.002	978.630	1.101.727	1.218.732	10,62
15	DI Yogyakarta	46.042	51.189	51.344	49.440	41.223	-16,62
16	Jawa Timur	576.089	637.127	691.492	702.515	831.512	18,36
17	Bali	124.351	116.560	128.966	156.208	160.351	2,65
18	Nusa Tenggara Barat	60.970	69.020	96.932	80.895	84.296	4,20
19	Nusa Tenggara Timur	61.880	119.214	103.155	54.709	51.355	-6,13
20	Kalimantan Barat	50.644	58.448	67.154	50.991	60.842	19,32
21	Kalimantan Tengah	26.365	42.328	44.946	24.449	24.452	0,01
22	Kalimantan Selatan	45.773	46.779	46.093	47.184	37.989	-19,49
23	Kalimantan Timur	121.257	139.484	115.242	122.043	90.867	-25,54
24	Sulawesi Utara	133.834	152.031	209.170	180.777	156.401	-13,48
25	Gorontalo	5.146	4.781	8.677	7.409	5.426	-26,76
26	Sulawesi Tengah	21.141	26.020	31.172	60.202	80.605	33,89
27	Sulawesi Selatan	121.205	165.471	158.659	197.683	217.440	9,99
28	Sulawesi Barat	19.518	14.849	10.886	11.937	11.104	-6,98
29	Sulawesi Tenggara	40.803	17.893	47.258	59.196	39.490	-33,29
30	Maluku	13.065	5.642	3.369	4.134	15.087	264,95
31	Maluku Utara	7.066	6.937	7.552	3.605	3.864	7,18
32	Papua	40.507	44.195	48.174	41.090	39.610	-3,60
33	Papua Barat	15.082	36.143	42.347	36.733	19.598	-46,65
Indonesia		6.520.127	6.956.875	7.108.090	7.267.783	7.539.533	3,74

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Bawang Putih, Bawang Daun, Lobak, Kol/Kubis, Petsai/Sawi, Wortel, Kacang Merah, Tomat, Terung, Buncis, Ketimun, Labu Siam, Kangkung, Bayam, Kacang Panjang, Melinjo, Jamur, Petai, Kembang Kol, Paprika dan Jengkol

Note : ¹⁾ Sum of other vegetables : Garlic, Welch Onion, Radish, Cabbage, Mustard Green, Carrot, Red Kidney Bean, Tomato, Eggplant, Green Bean, Cucumber, Pumpkin, Swamp Cabbage, Spinach, Long Bean, Negligent, Mushroom, Parkia speciosa, Cauliflower, Paprika and Pithecolobium jiringan

Tabel 2.2.9. Produksi Jumlah Sayuran Menurut Provinsi
Table Production of All Vegetables by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	178.138	156.027	154.957	215.899	173.040	-19,85
2	Sumatera Utara	857.516	934.869	930.215	1.036.505	1.040.375	0,37
3	Sumatera Barat	300.997	356.834	369.093	396.795	421.474	6,22
4	Riau	87.667	60.724	73.620	77.452	84.205	8,72
5	Kepulauan Riau	31.263	29.584	34.124	24.555	24.891	1,37
6	Jambi	197.804	189.679	197.575	178.303	237.913	33,43
7	Sumatera Selatan	111.241	171.100	177.371	188.698	126.944	-32,73
8	Kepulauan Bangka Belitung	31.964	30.357	34.516	35.070	33.365	-4,86
9	Bengkulu	325.265	406.672	382.770	470.102	449.748	-4,33
10	Lampung	175.995	223.931	232.725	261.436	273.575	4,64
11	DKI Jakarta	19.354	19.316	28.776	36.050	15.989	-55,65
12	Jawa Barat	2.990.769	2.838.412	2.939.553	2.632.886	2.800.498	6,37
13	Banten	135.275	120.203	117.610	143.633	130.010	-9,48
14	Jawa Tengah	1.489.786	1.755.797	1.894.938	2.068.178	2.025.750	-2,05
15	DI Yogyakarta	73.842	83.375	88.309	84.601	72.235	-14,62
16	Jawa Timur	1.108.865	1.117.225	1.242.430	1.235.351	1.370.903	10,97
17	Bali	160.974	151.998	173.274	197.154	203.557	3,25
18	Nusa Tenggara Barat	193.831	185.372	275.241	209.219	192.479	-8,00
19	Nusa Tenggara Timur	77.131	147.943	130.892	65.098	60.265	-7,42
20	Kalimantan Barat	57.097	66.493	78.276	57.756	70.298	21,72
21	Kalimantan Tengah	31.335	50.962	53.091	28.050	28.549	1,78
22	Kalimantan Selatan	55.299	57.045	53.763	55.385	47.193	-14,79
23	Kalimantan Timur	134.960	156.064	131.334	136.698	103.580	-24,23
24	Sulawesi Utara	257.881	303.052	372.604	323.181	286.031	-11,50
25	Gorontalo	15.784	16.550	24.084	24.882	16.680	-32,96
26	Sulawesi Tengah	35.255	39.184	45.674	85.503	112.421	31,48
27	Sulawesi Selatan	157.812	218.935	204.689	253.484	314.848	24,21
28	Sulawesi Barat	26.457	16.731	14.387	15.646	15.749	0,66
29	Sulawesi Tenggara	43.742	20.033	52.678	67.659	44.375	-34,41
30	Maluku	16.603	7.302	3.864	5.766	18.490	220,67
31	Maluku Utara	8.254	8.678	8.448	4.475	5.126	14,55
32	Papua	50.086	54.062	59.441	49.150	48.066	-2,21
33	Papua Barat	17.223	40.584	47.963	41.766	22.602	-45,88
Indonesia		9.455.462	10.035.094	10.628.285	10.706.386	10.871.224	1,54

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.10. Luas Panen Bawang Merah Menurut Provinsi
Table Shallot Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	933	892	604	666	788	18,32
2	Sumatera Utara	1.204	1.238	1.379	1.360	1.384	1,76
3	Sumatera Barat	2.134	2.381	2.416	2.699	3.340	23,75
4	Riau	-	10	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	1	-
6	Jambi	262	338	224	174	803	361,49
7	Sumatera Selatan	7	9	7	31	8	-74,19
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	64	164	158	109	82	-24,77
10	Lampung	71	62	62	69	55	-20,29
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11.799	11.510	10.837	12.168	10.009	-17,74
13	Banten	33	23	85	69	102	47,83
14	Jawa Tengah	31.787	35.736	38.280	45.538	35.711	-21,58
15	DI Yogyakarta	1.718	1.573	1.628	2.027	1.271	-37,30
16	Jawa Timur	24.982	20.922	26.358	26.507	20.940	-21,00
17	Bali	1.310	1.114	1.043	1.013	817	-19,35
18	Nusa Tenggara Barat	9.776	8.044	13.105	10.159	9.988	-1,68
19	Nusa Tenggara Timur	1.553	2.071	2.268	923	917	-0,65
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	19	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	1	1	5	-	1	-
23	Kalimantan Timur	36	42	29	11	5	-54,55
24	Sulawesi Utara	601	608	762	720	654	-9,17
25	Gorontalo	170	126	134	119	69	-42,02
26	Sulawesi Tengah	1.386	939	1.051	1.280	1.381	7,89
27	Sulawesi Selatan	2.394	2.585	2.629	3.180	4.633	45,69
28	Sulawesi Barat	587	193	350	131	133	1,53
29	Sulawesi Tenggara	205	191	180	213	98	-53,99
30	Maluku	263	135	73	170	135	-20,59
31	Maluku Utara	117	128	82	93	122	31,18
32	Papua	231	246	194	128	143	11,72
33	Papua Barat	51	58	66	77	77	0,00
Indonesia		93.694	91.339	104.009	109.634	93.667	-14,56

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.11. Luas Panen Kentang Menurut Provinsi
Table Potato Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	1.181	1.052	948	550	850	54,55
2	Sumatera Utara	5.654	8.022	8.013	7.972	7.203	-9,65
3	Sumatera Barat	1.783	1.869	1.661	1.816	1.629	-10,30
4	Riau	-	-	-	-	10	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	3.023	3.653	5.296	4.860	4.954	1,93
7	Sumatera Selatan	42	113	110	96	87	-9,38
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	294	312	459	523	460	-12,05
10	Lampung	90	70	56	59	57	-3,39
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	16.499	13.766	15.344	13.553	11.327	-16,42
13	Banten	5	-	6	-	-	-
14	Jawa Tengah	15.651	15.850	18.655	17.499	16.585	-5,22
15	DI Yogyakarta	-	21	13	8	2	-75,00
16	Jawa Timur	7.314	7.979	9.529	8.561	6.563	-23,34
17	Bali	321	272	291	263	145	-44,87
18	Nusa Tenggara Barat	114	202	268	367	210	-42,78
19	Nusa Tenggara Timur	136	323	162	129	41	-68,22
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	8.412	8.564	8.740	8.555	7.905	-7,60
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	59	52	66	75	80	6,67
27	Sulawesi Selatan	1.654	1.884	1.433	1.523	1.654	8,60
28	Sulawesi Barat	6	23	33	16	7	-56,25
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	74	49	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	18	25	34	20	35	75,00
33	Papua Barat	45	50	121	86	78	-9,30
Indonesia		62.375	64.151	71.238	66.531	59.882	-9,99

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.12. Luas Panen Cabe¹⁾ Menurut Provinsi
Table Chili Harvested Area¹⁾ by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	8.056	7.377	7.266	9.112	8.612	-5,49
2	Sumatera Utara	15.847	15.911	18.350	21.711	22.608	4,13
3	Sumatera Barat	6.838	6.855	6.861	7.051	8.083	14,64
4	Riau	3.335	3.274	3.142	3.166	3.523	11,28
5	Kepulauan Riau	587	623	961	821	538	-34,47
6	Jambi	4.302	4.487	3.509	3.676	4.560	24,05
7	Sumatera Selatan	7.121	7.912	6.836	8.204	6.927	-15,57
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.141	1.256	1.167	991	968	-2,32
9	Bengkulu	10.252	10.582	8.379	9.429	5.758	-38,93
10	Lampung	6.663	7.212	7.518	8.424	8.593	2,01
11	DKI Jakarta	2	1	-	-	-	-
12	Jawa Barat	22.070	21.379	23.212	26.087	24.045	-7,83
13	Banten	2.202	1.659	1.747	1.725	1.632	-5,39
14	Jawa Tengah	31.055	32.248	40.729	36.917	36.572	-0,93
15	DI Yogyakarta	2.497	2.516	2.858	2.830	3.287	16,15
16	Jawa Timur	45.166	47.492	59.308	57.706	61.947	7,35
17	Bali	3.406	2.964	3.640	3.854	4.243	10,09
18	Nusa Tenggara Barat	7.784	8.108	7.452	4.687	6.211	32,52
19	Nusa Tenggara Timur	1.251	1.674	1.600	1.477	1.459	-1,22
20	Kalimantan Barat	1.958	1.970	2.294	2.198	2.572	17,02
21	Kalimantan Tengah	1.440	2.234	1.479	1.472	1.529	3,87
22	Kalimantan Selatan	1.532	2.006	1.674	1.630	1.504	-7,73
23	Kalimantan Timur	3.274	3.888	3.247	3.269	2.999	-8,26
24	Sulawesi Utara	1.781	1.518	2.880	2.812	2.691	-4,30
25	Gorontalo	1.950	1.819	2.968	2.517	2.065	-17,96
26	Sulawesi Tengah	1.328	2.409	2.565	2.993	3.112	3,98
27	Sulawesi Selatan	6.138	6.917	6.496	6.405	7.308	14,10
28	Sulawesi Barat	774	787	1.152	828	1.247	50,60
29	Sulawesi Tenggara	828	603	1.249	1.959	2.003	2,25
30	Maluku	400	174	107	449	594	32,29
31	Maluku Utara	405	774	557	557	418	-24,96
32	Papua	2.240	2.324	2.048	1.495	1.373	-8,16
33	Papua Barat	425	613	653	653	789	20,83
Indonesia		204.048	211.566	233.904	237.105	239.770	1,12

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan data gabungan cabe merah dan cabe rawit
 Note : ¹⁾ Mixture between red chili and cayenne

Tabel 2.2.13. Luas Panen Sayuran Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Other Vegetables Harvested Area¹⁾ by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	16.485	16.196	15.696	17.121	15.592	-8,93
2	Sumatera Utara	46.630	45.287	45.735	50.030	47.414	-5,23
3	Sumatera Barat	17.854	21.277	20.566	22.514	22.753	1,06
4	Riau	12.405	12.510	12.236	12.383	13.458	8,67
5	Kepulauan Riau	3.149	3.303	4.689	3.725	3.659	-1,77
6	Jambi	13.569	12.986	11.281	11.214	12.638	12,70
7	Sumatera Selatan	18.846	19.958	19.772	22.008	21.770	-1,08
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.165	3.834	3.987	3.392	3.348	-1,30
9	Bengkulu	39.627	38.972	34.754	35.082	26.155	-25,45
10	Lampung	23.700	26.672	27.684	30.007	27.448	-8,53
11	DKI Jakarta	3.795	3.818	3.186	3.343	2.506	-25,04
12	Jawa Barat	135.223	128.315	132.846	139.521	127.527	-8,60
13	Banten	17.411	19.654	17.416	18.029	17.532	-2,75
14	Jawa Tengah	77.327	82.091	85.714	88.985	100.906	13,40
15	DI Yogyakarta	4.681	4.947	5.319	5.349	4.894	-8,51
16	Jawa Timur	54.143	57.986	62.099	62.593	73.649	17,66
17	Bali	12.337	7.784	8.172	8.706	8.702	-0,05
18	Nusa Tenggara Barat	5.422	5.046	6.413	5.233	6.229	19,03
19	Nusa Tenggara Timur	11.823	14.545	13.156	12.751	11.369	-10,84
20	Kalimantan Barat	13.008	13.825	13.961	14.837	14.842	0,03
21	Kalimantan Tengah	8.884	11.777	9.748	8.821	9.541	8,16
22	Kalimantan Selatan	7.273	7.987	7.965	8.276	6.570	-20,61
23	Kalimantan Timur	19.091	20.848	19.542	20.098	16.059	-20,10
24	Sulawesi Utara	12.185	13.403	17.867	18.145	17.089	-5,82
25	Gorontalo	1.487	1.482	1.721	1.274	1.178	-7,54
26	Sulawesi Tengah	5.927	8.462	9.120	11.132	11.963	7,46
27	Sulawesi Selatan	25.691	30.509	26.752	26.031	28.047	7,74
28	Sulawesi Barat	3.070	3.226	4.419	3.943	3.761	-4,62
29	Sulawesi Tenggara	8.744	5.322	9.941	14.193	12.807	-9,77
30	Maluku	2.759	1.310	1.054	2.313	3.647	57,67
31	Maluku Utara	1.909	1.901	2.631	2.457	2.225	-9,44
32	Papua	9.179	11.206	8.951	8.842	7.414	-16,15
33	Papua Barat	3.691	3.495	4.615	4.967	4.231	-14,82
Indonesia		641.489	659.934	669.008	697.316	686.924	-1,49

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Baw ang Putih, Baw ang Daun, Lobak, Kol/Kubis, Petsai/Saw i, Wortel, Kacang Merah, Tomat, Terung, Buncis, Ketimun, Labu Siam, Kangkung, Bayam, Kacang Panjang Melinjo, Jamur, Petai, Kembang Kol, Paprika dan Jengkol

Note : ¹⁾ Sum of other vegetables : Garlic, Welch Onion, Radish, Cabbage, Mustard Green, Carrot, Red Kidney Bean, Tomato, Eggplant, Green Bean, Cucumber, Pumpkin, Swamp Cabbage, Spinach, Long Bean, Negligent, Mushroom, Parkia speciosa, Cauliflower, Paprika and Pithecolobium jiringan

Tabel 2.2.14. Luas Panen Jumlah Sayuran Menurut Provinsi
Table Harvested Area of All Vegetables by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	26.655	25.517	24.514	27.449	25.842	-5,86
2	Sumatera Utara	69.335	70.458	73.477	81.073	78.609	-3,04
3	Sumatera Barat	28.609	32.382	31.504	34.080	35.805	5,06
4	Riau	15.740	15.794	15.378	15.549	16.991	9,27
5	Kepulauan Riau	3.736	3.926	5.650	4.546	4.198	-7,66
6	Jambi	21.156	21.464	20.310	19.924	22.955	15,21
7	Sumatera Selatan	26.016	27.992	26.725	30.339	28.792	-5,10
8	Kepulauan Bangka Belitung	5.306	5.090	5.154	4.383	4.316	-1,53
9	Bengkulu	50.237	50.030	43.750	45.143	32.455	-28,11
10	Lampung	30.524	34.016	35.320	38.559	36.153	-6,24
11	DKI Jakarta	3.797	3.819	3.186	3.343	2.506	-25,04
12	Jawa Barat	185.591	174.970	182.239	191.329	172.908	-9,63
13	Banten	19.651	21.336	19.254	19.823	19.266	-2,81
14	Jawa Tengah	155.820	165.925	183.378	188.939	189.774	0,44
15	DI Yogyakarta	8.896	9.057	9.818	10.214	9.454	-7,44
16	Jawa Timur	131.605	134.379	157.294	155.367	163.099	4,98
17	Bali	17.374	12.134	13.146	13.836	13.907	0,51
18	Nusa Tenggara Barat	23.096	21.400	27.238	20.446	22.638	10,72
19	Nusa Tenggara Timur	14.763	18.613	17.186	15.280	13.786	-9,78
20	Kalimantan Barat	14.966	15.795	16.255	17.035	17.414	2,23
21	Kalimantan Tengah	10.343	14.011	11.227	10.293	11.070	7,55
22	Kalimantan Selatan	8.806	9.994	9.644	9.906	8.075	-18,48
23	Kalimantan Timur	22.401	24.778	22.818	23.378	19.063	-18,46
24	Sulawesi Utara	22.979	24.093	30.249	30.232	28.339	-6,26
25	Gorontalo	3.607	3.427	4.823	3.910	3.312	-15,29
26	Sulawesi Tengah	8.700	11.862	12.802	15.480	16.536	6,82
27	Sulawesi Selatan	35.877	41.895	37.310	37.139	41.642	12,12
28	Sulawesi Barat	4.437	4.229	5.954	4.918	5.148	4,68
29	Sulawesi Tenggara	9.777	6.116	11.370	16.365	14.908	-8,90
30	Maluku	3.496	1.668	1.234	2.932	4.376	49,25
31	Maluku Utara	2.431	2.803	3.270	3.107	2.765	-11,01
32	Papua	11.488	12.115	11.227	10.485	8.965	-14,50
33	Papua Barat	4.392	5.902	5.455	5.783	5.175	-10,51
Indonesia		1.001.606	1.026.991	1.078.159	1.110.586	1.080.243	-2,73

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.15. Produktivitas Bawang Merah Menurut Provinsi
Table Shallot Yield by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	6,67	6,67	4,75	5,43	3,30	-39,20
2	Sumatera Utara	9,14	9,75	9,18	6,92	8,99	29,89
3	Sumatera Barat	8,51	8,71	9,10	9,28	9,71	4,59
4	Riau	-	5,10	-	-	0,00	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	0,00	-
6	Jambi	5,70	7,79	8,09	8,57	9,96	16,16
7	Sumatera Selatan	5,74	5,67	2,43	2,39	4,63	93,96
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	0,00	-
9	Bengkulu	8,02	6,59	5,94	5,52	6,17	11,72
10	Lampung	6,24	4,69	4,84	5,35	12,82	139,72
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	0,00	-
12	Jawa Barat	9,84	10,16	11,40	9,57	10,12	5,79
13	Banten	7,48	6,87	7,86	5,09	4,13	-18,81
14	Jawa Tengah	8,46	10,63	10,63	11,12	10,42	-6,29
15	DI Yogyakarta	9,06	10,80	12,14	9,84	11,34	15,22
16	Jawa Timur	9,13	8,68	6,89	7,69	9,47	23,21
17	Bali	7,38	6,96	11,08	10,84	11,41	5,26
18	Nusa Tenggara Barat	9,22	8,55	10,22	10,27	7,84	-23,65
19	Nusa Tenggara Timur	4,60	7,31	7,32	4,20	2,66	-36,71
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	0,00	-
21	Kalimantan Tengah	6,79	-	-	-	0,00	-
22	Kalimantan Selatan	4,50	9,00	3,40	-	7,00	-
23	Kalimantan Timur	5,42	3,76	4,21	3,18	3,00	-5,71
24	Sulawesi Utara	6,13	6,35	9,08	8,28	7,65	-7,63
25	Gorontalo	2,44	2,44	3,02	2,02	2,49	23,46
26	Sulawesi Tengah	6,04	6,15	6,18	8,05	7,83	-2,70
27	Sulawesi Selatan	4,47	4,07	5,04	7,32	9,00	22,96
28	Sulawesi Barat	4,95	1,24	2,52	2,66	2,11	-20,57
29	Sulawesi Tenggara	2,53	2,97	3,65	3,03	1,23	-59,44
30	Maluku	2,26	3,40	2,29	2,34	3,48	48,64
31	Maluku Utara	2,11	2,27	2,89	1,62	1,52	-6,38
32	Papua	3,77	3,79	4,06	3,90	4,76	22,10
33	Papua Barat	6,78	8,52	4,95	6,19	1,39	-77,56
Indonesia		8,57	9,35	9,28	9,57	9,54	-0,31

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.16. Produktivitas Kentang Menurut Provinsi
Table Potato Yield by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	14,94	13,16	14,34	15,61	10,14	-35,05
2	Sumatera Utara	16,03	16,24	16,17	15,83	17,09	7,95
3	Sumatera Barat	15,36	17,26	17,35	17,59	18,13	3,05
4	Riau	-	-	-	-	0,30	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	18,31	16,13	17,82	17,45	17,99	3,11
7	Sumatera Selatan	9,85	14,36	12,12	12,09	12,53	3,61
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	7,15	8,50	11,79	11,23	14,06	25,21
10	Lampung	13,06	13,74	13,23	14,27	13,39	-6,17
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	20,45	21,23	20,89	20,30	19,44	-4,23
13	Banten	0,88	-	14,23	-	-	-
14	Jawa Tengah	16,32	16,60	15,47	15,15	15,10	-0,33
15	DI Yogyakarta	-	6,05	14,77	14,50	15,00	3,45
16	Jawa Timur	12,36	13,17	13,21	13,48	13,03	-3,36
17	Bali	16,60	15,08	18,86	17,79	16,44	-7,59
18	Nusa Tenggara Barat	12,66	12,83	18,77	13,98	17,88	27,91
19	Nusa Tenggara Timur	9,47	9,50	9,11	4,20	3,95	-5,99
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	13,14	16,23	16,26	14,75	14,49	-1,78
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	5,98	7,90	8,11	14,59	14,66	0,50
27	Sulawesi Selatan	3,68	10,93	8,24	5,01	11,14	122,45
28	Sulawesi Barat	3,50	3,52	3,52	0,75	0,21	-72,00
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	7,78	6,06	-	-	0,17	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	4,06	4,24	4,50	4,15	3,20	-22,89
33	Papua Barat	2,91	3,04	3,12	2,98	2,18	-26,77
Indonesia		16,09	16,70	16,51	15,94	15,96	0,13

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.17. Produktivitas Cabe Menurut Provinsi*Table Chili Yield¹⁾ by Province, 2007 - 2011*

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	4,67	5,56	4,79	7,04	5,75	-18,31
2	Sumatera Utara	8,23	8,57	8,44	9,04	10,32	14,07
3	Sumatera Barat	5,06	5,48	6,05	6,56	7,30	11,31
4	Riau	3,65	2,67	3,57	3,77	4,49	19,15
5	Kepulauan Riau	6,41	6,30	3,94	4,36	3,08	-29,41
6	Jambi	4,78	5,18	5,12	4,87	6,31	29,52
7	Sumatera Selatan	2,02	3,23	4,20	4,15	2,69	-35,19
8	Kepulauan Bangka Belitung	4,41	4,10	5,01	6,32	7,04	11,26
9	Bengkulu	3,70	4,82	5,69	6,21	7,21	16,10
10	Lampung	3,40	3,24	3,78	4,58	7,30	59,33
11	DKI Jakarta	2,00	2,00	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11,98	11,29	13,60	9,41	12,50	32,80
13	Banten	4,26	4,17	3,68	4,31	3,93	-8,76
14	Jawa Tengah	4,51	4,67	5,42	5,28	5,04	-4,55
15	DI Yogyakarta	4,90	5,99	5,95	5,33	5,05	-5,35
16	Jawa Timur	4,75	4,07	4,11	3,70	4,12	11,38
17	Bali	6,35	7,95	7,49	6,56	7,42	13,16
18	Nusa Tenggara Barat	5,30	5,55	5,28	4,03	4,21	4,49
19	Nusa Tenggara Timur	5,45	6,29	6,04	4,04	4,33	7,07
20	Kalimantan Barat	3,30	4,08	4,85	3,08	3,68	19,45
21	Kalimantan Tengah	3,36	3,86	5,51	2,45	2,70	10,28
22	Kalimantan Selatan	6,22	5,11	4,57	5,03	6,12	21,54
23	Kalimantan Timur	4,13	4,22	4,92	4,47	4,23	-5,33
24	Sulawesi Utara	5,53	5,36	5,00	3,64	3,74	2,92
25	Gorontalo	5,24	6,30	5,05	6,85	5,37	-21,62
26	Sulawesi Tengah	4,06	2,90	2,92	4,65	6,37	37,07
27	Sulawesi Selatan	3,23	3,23	3,23	3,89	5,10	31,22
28	Sulawesi Barat	5,18	1,98	2,17	4,04	3,50	-13,50
29	Sulawesi Tenggara	2,92	2,61	3,81	3,99	2,38	-40,39
30	Maluku	5,92	5,20	3,07	2,75	4,97	80,99
31	Maluku Utara	2,32	1,87	1,18	1,29	2,58	99,60
32	Papua	3,86	3,80	5,04	5,00	5,58	11,59
33	Papua Barat	3,92	6,19	7,52	6,58	3,46	-47,51
Indonesia		5,53	5,45	5,89	5,57	6,19	11,13

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan data gabungan cabe merah dan cabe rawit
 Note : ¹⁾ Mixture between red chili and cayenne

Tabel 2.2.18. Produksi Buah-Buahan di Indonesia
Table Fruits Production in Indonesia, 2007 - 2011

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Mangga/Mango	1.818.619	2.105.085	2.243.440	1.287.287	2.131.139	65,55
2	Jeruk/Citrus ¹⁾	2.625.884	2.467.632	2.131.768	2.026.689	1.818.949	-10,25
3	Pisang/Banana	5.454.226	6.004.615	6.373.533	5.755.073	6.132.695	6,56
4	Durian/Durian	594.842	682.323	797.798	492.139	883.969	79,62
5	Manggis/Mangosteen	112.722	78.674	105.558	84.538	117.595	39,10
6	Buah-Buahan Lainnya/Others ²⁾	6.510.329	6.689.560	7.001.801	5.842.432	7.229.160	23,74
Total		17.116.622	18.027.889	18.653.900	15.490.373	18.313.507	18,23

Tabel 2.2.19. Luas Panen Buah-Buahan di Indonesia
Table Fruits Harvested Area in Indonesia, 2007 - 2011

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Mangga/Mango	203.997	190.793	215.387	131.674	208.280	58,18
2	Jeruk/Citrus ¹⁾	67.592	68.673	60.190	57.026	51.688	-9,36
3	Pisang/Banana	98.143	107.791	119.018	101.276	104.156	2,84
4	Durian/Durian	47.674	56.655	61.849	46.290	69.045	49,16
5	Manggis/Mangosteen	11.964	9.352	11.990	10.231	16.180	58,15
6	Buah-Buahan Lainnya/Others ²⁾	327.396	348.069	357.996	321.375	373.255	16,14
Total		756.766	781.333	826.430	667.872	822.604	23,17

Tabel 2.2.20. Produktivitas Buah-Buahan di Indonesia
Table Fruits Yield in Indonesia, 2007 - 2011

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Mangga/Mango	8,91	11,03	10,42	9,78	10,23	4,60
2	Jeruk/Citrus ¹⁾	38,85	35,93	35,42	35,54	35,19	-0,98
3	Pisang/Banana	55,57	55,71	53,55	56,83	58,88	3,61
4	Durian/Durian	12,48	12,04	12,90	10,63	12,80	20,41
5	Manggis/Mangosteen	9,42	8,41	8,80	8,26	7,27	-11,99

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan antara data Jeruk Siam/Kepron dengan Jeruk Besar
²⁾ Merupakan penjumlahan dari Alpukat, Belimbing, Duku, Jambu Biji, Jambu Air, Nangka/Cempedak, Nenas, Pepaya, Rambutan, Salak, Sawo, Markisa, Sirsak, Sukun, Melon, Semangka dan Blewah. Tahun 2008 ada penambahan komoditas Apel, Anggur dan Stroberi

Note : ¹⁾ Sum of between Tangerine/Mandarin Orange and Shaddock
²⁾ Sum of other fruits Avocado, Bilimbi, Duku, Guava, Rose Apple, Jackfruit, Pineapple, Papaya, Rambutan, Salacca, Sapodila, Marquisa, Soursop, Breadfruit, Melon, Watermelon, and Blewah. In 2008 added Apple, Grape and Strawberry

Tabel 2.2.21. Produksi Mangga Menurut Provinsi
Table Mango Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	25.347	15.212	22.422	21.281	27.053	27,12
2	Sumatera Utara	34.349	26.365	21.971	28.132	31.743	12,84
3	Sumatera Barat	3.827	6.393	9.649	7.309	9.308	27,35
4	Riau	4.820	6.012	7.029	5.341	6.005	12,43
5	Kepulauan Riau	335	255	1.843	2.170	4.047	86,50
6	Jambi	3.054	2.672	2.798	2.207	3.459	56,73
7	Sumatera Selatan	7.418	9.479	13.589	8.310	9.284	11,72
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.147	1.899	3.440	2.810	4.143	47,44
9	Bengkulu	2.175	3.484	3.966	3.314	5.169	55,97
10	Lampung	17.140	42.846	15.517	12.480	24.752	98,33
11	DKI Jakarta	1.817	2.691	2.783	3.307	3.602	8,92
12	Jawa Barat	447.565	474.777	398.159	137.104	357.188	160,52
13	Banten	12.020	23.965	23.991	15.947	37.286	133,81
14	Jawa Tengah	263.507	348.808	423.752	203.912	350.780	72,03
15	DI Yogyakarta	33.006	34.619	41.775	11.841	31.011	161,90
16	Jawa Timur	593.824	691.904	694.314	416.803	754.930	81,12
17	Bali	47.828	67.644	59.868	28.924	39.551	36,74
18	Nusa Tenggara Barat	103.015	61.320	99.360	104.669	113.830	8,75
19	Nusa Tenggara Timur	60.275	109.894	155.999	68.948	71.962	4,37
20	Kalimantan Barat	1.214	2.356	3.847	1.960	4.777	143,72
21	Kalimantan Tengah	4.791	4.662	6.706	4.576	4.815	5,22
22	Kalimantan Selatan	5.241	6.156	6.403	2.837	11.479	304,62
23	Kalimantan Timur	3.673	7.281	12.588	10.450	10.870	4,02
24	Sulawesi Utara	12.989	12.360	16.007	16.905	5.929	-64,93
25	Gorontalo	3.545	3.109	3.901	4.452	4.420	-0,72
26	Sulawesi Tengah	6.342	11.709	13.794	19.490	31.702	62,66
27	Sulawesi Selatan	96.198	107.326	147.423	100.935	124.058	22,91
28	Sulawesi Barat	9.607	7.227	11.533	8.205	15.780	92,32
29	Sulawesi Tenggara	2.429	5.391	10.062	25.783	18.572	-27,97
30	Maluku	4.998	2.402	2.106	1.776	9.338	425,79
31	Maluku Utara	355	459	605	1.484	2.367	59,50
32	Papua	2.998	3.863	5.516	1.740	1.452	-16,55
33	Papua Barat	770	545	724	1.885	477	-74,69
Indonesia		1.818.619	2.105.085	2.243.440	1.287.287	2.131.139	65,55

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.22. Produksi Jeruk Menurut Provinsi
Table Citrus Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Aceh	20.873	14.389	19.242	21.238	20.885	-1,66
2	Sumatera Utara	963.140	858.508	728.796	788.748	579.471	-26,53
3	Sumatera Barat	21.878	24.696	24.891	31.740	35.648	12,31
4	Riau	25.933	27.073	19.221	11.137	4.586	-58,82
5	Kepulauan Riau	242	190	556	322	346	7,45
6	Jambi	45.279	36.620	39.073	52.212	43.811	-16,09
7	Sumatera Selatan	95.038	64.233	77.316	49.763	23.995	-51,78
8	Kepulauan Bangka Belitung	10.307	10.795	7.466	8.710	5.159	-40,77
9	Bengkulu	10.449	14.275	15.622	7.068	9.610	35,96
10	Lampung	49.646	65.257	11.006	8.685	5.626	-35,22
11	DKI Jakarta	3	3	12	15	37	146,67
12	Jawa Barat	30.119	27.911	28.246	26.192	27.106	3,49
13	Banten	1.594	1.140	1.563	2.449	1.855	-24,25
14	Jawa Tengah	46.732	33.727	30.341	25.773	25.705	-0,26
15	DI Yogyakarta	2.317	1.880	2.062	2.042	1.923	-5,83
16	Jawa Timur	608.359	520.864	378.923	289.592	328.100	13,30
17	Bali	108.913	71.232	162.916	97.524	99.156	1,67
18	Nusa Tenggara Barat	6.714	3.483	6.931	7.071	5.430	-23,21
19	Nusa Tenggara Timur	50.433	28.317	36.918	24.149	19.247	-20,30
20	Kalimantan Barat	171.599	181.793	170.201	146.690	110.640	-24,58
21	Kalimantan Tengah	7.003	6.165	8.674	7.551	5.906	-21,79
22	Kalimantan Selatan	73.110	79.080	88.061	106.233	116.156	9,34
23	Kalimantan Timur	9.308	10.491	11.754	10.744	10.112	-5,88
24	Sulawesi Utara	2.088	1.864	1.903	1.868	909	-51,34
25	Gorontalo	1.117	670	1.594	1.010	1.294	28,12
26	Sulawesi Tengah	37.329	13.614	14.158	28.406	73.020	157,06
27	Sulawesi Selatan	41.093	33.694	36.266	31.334	58.616	87,07
28	Sulawesi Barat	155.758	301.483	157.484	115.438	141.682	22,73
29	Sulawesi Tenggara	13.373	19.081	26.274	98.556	38.790	-60,64
30	Maluku	6.214	4.032	3.882	-	8.402	-
31	Maluku Utara	3.865	4.179	1.636	16.227	5.484	-66,20
32	Papua	5.432	6.720	18.360	7.256	9.877	36,12
33	Papua Barat	626	173	420	946	365	-61,42
Indonesia		2.625.884	2.467.632	2.131.768	2.026.689	1.818.949	-10,25

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.23. Produksi Pisang Menurut Provinsi
Table Banana Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	38.228	29.327	61.133	70.704	68.989	-2,43
2	Sumatera Utara	211.974	233.124	335.790	403.391	429.629	6,50
3	Sumatera Barat	56.413	80.933	91.938	100.525	113.360	12,77
4	Riau	21.421	29.008	31.594	25.244	26.497	4,96
5	Kepulauan Riau	1.709	1.135	2.812	2.259	4.232	87,34
6	Jambi	30.648	34.522	35.639	48.443	36.942	-23,74
7	Sumatera Selatan	224.360	320.010	212.718	218.770	109.268	-50,05
8	Kepulauan Bangka Belitung	19.276	15.912	9.060	5.345	8.625	61,37
9	Bengkulu	25.436	52.441	31.341	17.468	25.082	43,59
10	Lampung	635.509	642.702	681.875	677.781	687.761	1,47
11	DKI Jakarta	1.040	1.695	1.030	747	695	-6,96
12	Jawa Barat	1.453.664	1.313.935	1.415.694	1.090.777	1.360.126	24,69
13	Banten	131.258	114.471	194.835	234.887	248.272	5,70
14	Jawa Tengah	647.205	831.158	965.389	854.383	750.775	-12,13
15	DI Yogyakarta	56.524	60.560	52.734	50.829	38.976	-23,32
16	Jawa Timur	793.277	1.082.070	1.020.773	921.964	1.188.926	28,96
17	Bali	143.058	138.876	153.540	148.845	163.685	9,97
18	Nusa Tenggara Barat	76.928	62.696	72.925	62.799	61.883	-1,46
19	Nusa Tenggara Timur	201.643	191.342	294.770	187.911	184.773	-1,67
20	Kalimantan Barat	144.894	109.708	111.728	38.230	46.764	22,32
21	Kalimantan Tengah	42.471	20.068	29.769	17.700	17.405	-1,67
22	Kalimantan Selatan	106.138	91.520	91.964	77.921	65.073	-16,49
23	Kalimantan Timur	73.841	77.081	103.099	113.113	122.541	8,34
24	Sulawesi Utara	42.825	56.924	59.100	65.303	31.195	-52,23
25	Gorontalo	10.120	8.359	7.529	4.963	4.190	-15,58
26	Sulawesi Tengah	20.972	26.214	26.983	48.167	56.505	17,31
27	Sulawesi Selatan	151.515	219.829	195.973	144.667	153.540	6,13
28	Sulawesi Barat	13.602	21.364	42.873	62.438	52.258	-16,30
29	Sulawesi Tenggara	25.799	42.999	17.200	30.384	26.190	-13,80
30	Maluku	9.151	5.993	3.311	18.721	38.059	103,30
31	Maluku Utara	36.088	73.984	2.044	2.899	1.192	-58,88
32	Papua	5.627	10.154	10.869	2.453	6.678	172,24
33	Papua Barat	1.612	4.501	5.501	5.042	2.609	-48,25
Indonesia		5.454.226	6.004.615	6.373.533	5.755.073	6.132.695	6,56

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.24. Produksi Durian Menurut Provinsi
Table Durian Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
							(Ton)
1	Aceh	29.442	8.732	14.893	15.192	27.044	78,01
2	Sumatera Utara	126.211	128.803	102.580	66.487	79.659	19,81
3	Sumatera Barat	26.524	41.974	37.388	22.112	37.133	67,93
4	Riau	8.739	10.571	11.510	2.374	11.787	396,50
5	Kepulauan Riau	170	4.551	6.333	2.235	4.216	88,64
6	Jambi	11.987	13.482	24.287	7.036	16.693	137,25
7	Sumatera Selatan	15.390	24.159	36.112	13.188	23.100	75,16
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.321	2.417	8.566	2.616	10.716	309,63
9	Bengkulu	21.190	26.904	24.343	5.041	33.102	556,66
10	Lampung	27.863	31.211	30.463	36.682	42.550	16,00
11	DKI Jakarta	67	129	288	260	226	-13,08
12	Jawa Barat	59.831	91.097	70.362	39.719	157.030	295,35
13	Banten	16.729	23.274	28.152	8.760	26.291	200,13
14	Jawa Tengah	44.948	65.019	74.368	41.765	76.334	82,77
15	DI Yogyakarta	5.277	6.288	9.217	5.383	4.242	-21,20
16	Jawa Timur	79.184	91.078	141.522	87.037	111.207	27,77
17	Bali	8.027	8.403	15.650	5.811	17.059	193,56
18	Nusa Tenggara Barat	5.475	3.289	6.085	2.830	6.431	127,24
19	Nusa Tenggara Timur	518	787	910	1.402	1.211	-13,62
20	Kalimantan Barat	16.959	16.436	32.387	8.061	23.635	193,20
21	Kalimantan Tengah	4.925	8.040	16.915	10.000	17.533	75,33
22	Kalimantan Selatan	4.673	9.276	17.969	7.609	25.270	232,11
23	Kalimantan Timur	8.122	6.075	16.359	9.639	10.865	12,72
24	Sulawesi Utara	10.489	11.500	11.974	8.265	5.741	-30,54
25	Gorontalo	247	224	666	793	1.167	47,16
26	Sulawesi Tengah	4.579	9.196	10.027	17.703	31.883	80,10
27	Sulawesi Selatan	33.549	21.104	25.877	36.475	37.533	2,90
28	Sulawesi Barat	3.013	3.947	9.050	15.335	28.353	84,89
29	Sulawesi Tenggara	2.709	1.886	1.981	4.522	4.615	2,06
30	Maluku	8.123	5.338	5.538	3.080	5.414	75,78
31	Maluku Utara	2.245	1.975	334	1.753	2.902	65,54
32	Papua	2.907	3.201	3.656	974	2.166	122,38
33	Papua Barat	2.409	1.957	2.036	2.000	861	-56,95
Indonesia		594.842	682.323	797.798	492.139	883.969	79,62

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.25. Produksi Manggis Menurut Provinsi
Table Mangosteen Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	1.017	565	1.285	1.181	1.362	15,33
2	Sumatera Utara	8.613	9.387	9.957	7.751	9.331	20,38
3	Sumatera Barat	7.545	13.932	9.991	4.093	10.603	159,05
4	Riau	1.194	2.666	2.687	893	2.800	213,55
5	Kepulauan Riau	80	115	143	156	210	34,62
6	Jambi	1.912	1.443	1.394	959	1.963	104,69
7	Sumatera Selatan	896	777	2.331	415	661	59,28
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.237	2.637	2.529	2.377	1.095	-53,93
9	Bengkulu	976	4.635	3.982	4.442	3.678	-17,20
10	Lampung	749	1.119	2.751	6.583	6.033	-8,35
11	DKI Jakarta	1	51	4	1	3	200,00
12	Jawa Barat	60.678	23.738	35.484	27.983	36.861	31,73
13	Banten	919	2.335	2.927	2.369	7.802	229,34
14	Jawa Tengah	2.948	1.963	4.272	3.260	5.858	79,69
15	DI Yogyakarta	1.022	1.033	599	866	642	-25,87
16	Jawa Timur	11.053	5.540	11.596	11.238	11.535	2,64
17	Bali	1.919	827	5.030	2.236	5.759	157,56
18	Nusa Tenggara Barat	1.139	627	1.050	235	3.004	1178,30
19	Nusa Tenggara Timur	5	6	33	14	9	-35,71
20	Kalimantan Barat	278	389	1.043	862	1.321	53,25
21	Kalimantan Tengah	433	729	1.224	947	1.098	15,95
22	Kalimantan Selatan	205	432	607	452	620	37,17
23	Kalimantan Timur	96	305	293	314	277	-11,78
24	Sulawesi Utara	1.548	1.332	1.418	1.282	670	-47,74
25	Gorontalo	1	1	3	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	270	329	392	1.461	1.613	10,40
27	Sulawesi Selatan	3.544	1.324	1.220	1.235	2.007	62,51
28	Sulawesi Barat	64	143	1.061	301	81	-73,09
29	Sulawesi Tenggara	1	8	5	88	68	-22,73
30	Maluku	308	216	189	120	120	0,00
31	Maluku Utara	70	70	58	421	490	16,39
32	Papua	-	-	-	-	1	-
33	Papua Barat	1	-	-	3	20	566,67
Indonesia		112.722	78.674	105.558	84.538	117.595	39,10

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

USAHA TANI

Tabel 2.2.27. Produksi Jumlah Buah-buahan Menurut Provinsi
Table Production of All Fruits by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Aceh	220.970	130.059	193.331	208.765	242.685	16,25
2	Sumatera Utara	1.920.640	1.874.273	1.825.044	1.931.560	1.928.068	-0,18
3	Sumatera Barat	286.857	397.714	369.205	367.652	437.248	18,93
4	Riau	141.412	180.917	217.787	112.737	217.264	92,72
5	Kepulauan Riau	5.063	18.108	28.605	28.032	30.823	9,96
6	Jambi	260.205	223.966	291.722	205.189	232.920	13,51
7	Sumatera Selatan	471.367	606.202	586.171	490.666	302.830	-38,28
8	Kepulauan Bangka Belitung	61.154	58.223	60.519	47.045	58.616	24,60
9	Bengkulu	93.774	155.695	118.402	72.620	126.255	73,86
10	Lampung	2.101.215	1.475.847	1.361.523	1.390.444	1.527.991	9,89
11	DKI Jakarta	11.166	11.085	12.450	12.495	13.514	8,16
12	Jawa Barat	3.366.686	3.395.811	3.365.945	2.196.745	3.083.126	40,35
13	Banten	211.766	219.598	307.189	324.763	379.627	16,89
14	Jawa Tengah	1.577.905	2.068.969	2.207.543	1.702.596	2.234.063	31,22
15	DI Yogyakarta	260.873	270.169	268.509	222.018	195.309	-12,03
16	Jawa Timur	2.800.392	3.421.413	3.427.808	2.693.402	3.631.151	34,82
17	Bali	457.863	441.395	528.346	408.297	445.371	9,08
18	Nusa Tenggara Barat	380.468	234.669	384.733	338.694	337.346	-0,40
19	Nusa Tenggara Timur	412.047	466.832	636.065	424.040	412.154	-2,80
20	Kalimantan Barat	393.932	367.678	425.329	302.476	316.513	4,64
21	Kalimantan Tengah	120.523	103.454	172.983	114.003	129.125	13,26
22	Kalimantan Selatan	244.231	261.415	321.595	256.220	344.881	34,60
23	Kalimantan Timur	217.332	278.028	292.824	259.087	259.311	0,09
24	Sulawesi Utara	116.517	136.357	144.071	166.110	67.469	-59,38
25	Gorontalo	17.571	14.696	17.074	15.965	13.560	-15,06
26	Sulawesi Tengah	88.872	82.618	88.129	159.528	265.258	66,28
27	Sulawesi Selatan	487.298	516.502	576.157	490.882	560.099	14,10
28	Sulawesi Barat	194.324	357.067	248.690	239.839	262.559	9,47
29	Sulawesi Tenggara	62.816	94.021	75.796	200.812	124.226	-38,14
30	Maluku	39.455	25.457	22.239	34.138	77.760	127,78
31	Maluku Utara	52.738	91.340	6.732	29.664	17.862	-39,79
32	Papua	27.284	35.106	50.275	22.158	30.756	38,80
33	Papua Barat	11.906	13.205	21.107	21.731	7.767	-64,26
Indonesia		17.116.622	18.027.889	18.653.900	15.490.373	18.313.507	18,23

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.28. Luas Panen Mangga Menurut Provinsi
Table Mango Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	914	1.028	1.207	1.290	1.423	10,31
2	Sumatera Utara	1.920	1.486	1.208	1.260	1.443	14,52
3	Sumatera Barat	217	312	500	420	530	26,19
4	Riau	526	636	821	557	723	29,80
5	Kepulauan Riau	24	55	278	316	189	-40,19
6	Jambi	118	144	265	104	300	188,46
7	Sumatera Selatan	705	927	1.263	529	1.082	104,54
8	Kepulauan Bangka Belitung	241	200	361	219	298	36,07
9	Bengkulu	188	226	237	272	468	72,06
10	Lampung	2.701	2.844	1.835	1.210	1.986	64,13
11	DKI Jakarta	246	303	338	436	475	8,94
12	Jawa Barat	31.639	26.304	23.855	12.846	28.215	119,64
13	Banten	1.201	3.888	2.579	1.468	3.583	144,07
14	Jawa Tengah	38.814	40.218	45.225	23.220	37.975	63,54
15	DI Yogyakarta	6.624	5.454	6.931	2.130	4.799	125,31
16	Jawa Timur	81.311	63.722	77.912	46.090	76.532	66,05
17	Bali	8.398	6.299	7.409	3.742	6.795	81,59
18	Nusa Tenggara Barat	7.819	6.545	9.397	9.207	10.696	16,17
19	Nusa Tenggara Timur	4.784	8.849	10.274	6.964	7.446	6,92
20	Kalimantan Barat	161	176	397	146	424	190,41
21	Kalimantan Tengah	534	411	457	377	538	42,71
22	Kalimantan Selatan	688	722	537	256	1.075	319,92
23	Kalimantan Timur	380	623	789	900	1.072	19,11
24	Sulawesi Utara	901	805	827	832	602	-27,64
25	Gorontalo	568	519	532	631	593	-6,02
26	Sulawesi Tengah	831	757	1.237	1.316	1.412	7,29
27	Sulawesi Selatan	8.268	14.369	14.080	11.476	13.159	14,67
28	Sulawesi Barat	1.216	745	1.215	561	1.443	157,22
29	Sulawesi Tenggara	313	515	1.869	2.038	1.859	-8,78
30	Maluku	558	349	323	149	489	228,19
31	Maluku Utara	153	153	82	151	328	117,22
32	Papua	920	1.116	1.060	334	255	-23,65
33	Papua Barat	116	93	87	227	73	-67,84
Indonesia		203.997	190.793	215.387	131.674	208.280	58,18

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.29. Luas Panen Jeruk Menurut Provinsi
Table Citrus Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Aceh	412	428	486	480	466	-2,92
2	Sumatera Utara	14.860	13.090	12.086	11.224	9.040	-19,46
3	Sumatera Barat	660	580	515	634	771	21,61
4	Riau	1.054	902	718	339	220	-35,10
5	Kepulauan Riau	21	19	48	39	19	-51,28
6	Jambi	804	725	729	1.060	925	-12,74
7	Sumatera Selatan	3.523	2.557	1.692	1.260	1029	-18,33
8	Kepulauan Bangka Belitung	452	377	266	179	108	-39,66
9	Bengkulu	316	342	409	258	241	-6,59
10	Lampung	1.914	2.077	501	279	156	-44,09
11	DKI Jakarta	-	-	-	1	1	0,00
12	Jawa Barat	794	808	1.040	826	902	9,20
13	Banten	63	76	98	114	117	2,63
14	Jawa Tengah	1.368	2.117	1.772	1.071	932	-12,98
15	DI Yogyakarta	99	93	97	96	87	-9,38
16	Jawa Timur	18.585	17.891	9.118	10.000	9.419	-5,81
17	Bali	4.940	2.974	8.573	8.304	8.064	-2,89
18	Nusa Tenggara Barat	141	229	177	173	157	-9,25
19	Nusa Tenggara Timur	941	1.327	1.175	1.070	979	-8,50
20	Kalimantan Barat	6.216	8.500	8.400	7.357	7.044	-4,25
21	Kalimantan Tengah	176	277	312	288	219	-23,96
22	Kalimantan Selatan	2.486	2.314	2.054	2.937	2.909	-0,95
23	Kalimantan Timur	305	327	296	344	269	-21,80
24	Sulawesi Utara	62	67	71	69	46	-33,33
25	Gorontalo	65	42	68	67	95	41,79
26	Sulawesi Tengah	845	744	840	1.304	1137	-12,81
27	Sulawesi Selatan	2.029	1.864	2.180	1.895	2056	8,50
28	Sulawesi Barat	2.455	5.144	3.092	1.566	1711	9,26
29	Sulawesi Tenggara	806	894	1.864	2.674	1315	-50,82
30	Maluku	188	128	70	0	192	-
31	Maluku Utara	108	622	320	537	421	-21,60
32	Papua	878	1.119	1.099	507	621	22,49
33	Papua Barat	26	19	24	74	20	-72,97
Indonesia		67.592	68.673	60.190	57.026	51.688	-9,36

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.30. Luas Panen Pisang Menurut Provinsi
Table Banana Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Aceh	450	685	1.074	1.163	1.141	-1,89
2	Sumatera Utara	5.139	4.532	5.313	5.206	4.698	-9,76
3	Sumatera Barat	1.038	1.325	1.429	1.795	1.692	-5,74
4	Riau	912	1.244	1.022	913	946	3,61
5	Kepulauan Riau	31	49	160	90	112	24,44
6	Jambi	380	527	504	764	744	-2,62
7	Sumatera Selatan	5.400	5.192	3.273	2.758	4.299	55,87
8	Kepulauan Bangka Belitung	495	407	279	110	144	30,91
9	Bengkulu	343	506	422	328	438	33,54
10	Lampung	7.348	10.424	11.065	10.224	10.275	0,50
11	DKI Jakarta	32	39	35	30	36	20,00
12	Jawa Barat	23.140	19.294	22.641	20.359	20.080	-1,37
13	Banten	3.222	3.713	4.433	4.348	3.987	-8,30
14	Jawa Tengah	15.557	16.362	17.625	17.118	15.940	-6,88
15	DI Yogyakarta	1.233	1.205	1.019	1.075	976	-9,21
16	Jawa Timur	14.447	21.053	19.729	15.510	19.313	24,52
17	Bali	3.092	3.005	3.203	3.291	3.684	11,94
18	Nusa Tenggara Barat	903	1.428	1.506	1.448	951	-34,32
19	Nusa Tenggara Timur	3.006	3.186	10.896	2.605	2.851	9,44
20	Kalimantan Barat	1.331	1.396	1.740	1.371	965	-29,61
21	Kalimantan Tengah	461	506	513	453	454	0,22
22	Kalimantan Selatan	2.548	2.254	1.886	1.717	1.453	-15,38
23	Kalimantan Timur	1.228	1.729	1.856	2.033	2.184	7,43
24	Sulawesi Utara	532	764	912	571	503	-11,91
25	Gorontalo	326	300	317	352	236	-32,95
26	Sulawesi Tengah	371	493	655	722	630	-12,74
27	Sulawesi Selatan	2.710	3.804	3.688	2.791	2.921	4,66
28	Sulawesi Barat	840	649	701	838	886	5,73
29	Sulawesi Tenggara	391	502	503	565	758	34,16
30	Maluku	141	164	94	426	453	6,34
31	Maluku Utara	676	685	117	72	72	0,00
32	Papua	362	308	327	133	184	38,35
33	Papua Barat	58	61	81	97	150	54,64
Indonesia		98.143	107.791	119.018	101.276	104.156	2,84

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.31. Luas Panen Durian Menurut Provinsi
Table Durian Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	946	848	1.220	1.019	2.285	124,24
2	Sumatera Utara	4.577	4.667	3.935	3.401	3.955	16,29
3	Sumatera Barat	1.298	2.279	2.817	1.729	1.658	-4,11
4	Riau	1.387	1.662	1.589	429	1.462	240,79
5	Kepulauan Riau	30	734	1.197	538	541	0,56
6	Jambi	1.356	1.621	2.517	934	1136	21,63
7	Sumatera Selatan	1.442	2.395	3.966	1.392	2300	65,23
8	Kepulauan Bangka Belitung	205	440	655	221	752	240,27
9	Bengkulu	1.938	2.118	1.897	826	3137	279,78
10	Lampung	2.027	2.510	2.049	1.733	2085	20,31
11	DKI Jakarta	17	28	34	26	30	15,38
12	Jawa Barat	4.645	5.325	5.106	3.810	7973	109,27
13	Banten	1.752	2.794	1.821	1.143	2405	110,41
14	Jawa Tengah	5.183	6.641	8.362	6.586	10169	54,40
15	DI Yogyakarta	580	599	854	430	577	34,19
16	Jawa Timur	7.269	8.158	7.964	7.519	9768	29,91
17	Bali	896	592	1.182	642	1526	137,69
18	Nusa Tenggara Barat	530	303	555	231	478	106,93
19	Nusa Tenggara Timur	33	85	83	142	117	-17,61
20	Kalimantan Barat	1.010	1.516	2.758	1.151	2215	92,44
21	Kalimantan Tengah	454	1.048	1.185	998	2246	125,05
22	Kalimantan Selatan	622	1.253	1.736	887	2357	165,73
23	Kalimantan Timur	1.726	1.436	1.367	962	1374	42,83
24	Sulawesi Utara	1.086	1.190	848	442	452	2,26
25	Gorontalo	65	53	94	142	194	36,62
26	Sulawesi Tengah	449	557	678	977	888	-9,11
27	Sulawesi Selatan	3.161	3.116	2.831	5.280	3310	-37,31
28	Sulawesi Barat	374	395	650	735	1702	131,56
29	Sulawesi Tenggara	422	290	234	766	460	-39,95
30	Maluku	440	259	266	313	402	28,43
31	Maluku Utara	513	376	113	196	452	130,61
32	Papua	1.098	1.244	1.117	368	475	29,08
33	Papua Barat	143	123	169	322	164	-49,07
Indonesia		47.674	56.655	61.849	46.290	69.045	49,16

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.32. Luas Panen Manggis Menurut Provinsi
Table Mangosteen Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
							(Ha)
1	Aceh	75	96	95	122	243	99,18
2	Sumatera Utara	679	669	653	607	767	26,36
3	Sumatera Barat	784	1.420	1.162	416	768	84,62
4	Riau	216	512	770	244	881	261,07
5	Kepulauan Riau	9	50	76	36	50	38,89
6	Jambi	314	197	262	170	179	5,29
7	Sumatera Selatan	217	249	368	108	112	3,70
8	Kepulauan Bangka Belitung	397	243	262	480	300	-37,50
9	Bengkulu	141	728	649	722	415	-42,52
10	Lampung	109	167	364	560	712	27,14
11	DKI Jakarta	-	9	-	-	-	-
12	Jawa Barat	3.707	1.471	3.193	3.089	4.793	55,16
13	Banten	353	706	657	294	1.440	389,80
14	Jawa Tengah	1.198	419	605	570	1.421	149,30
15	DI Yogyakarta	194	169	76	95	83	-12,63
16	Jawa Timur	1.925	752	998	1.066	1.313	23,17
17	Bali	496	225	531	370	1.075	190,54
18	Nusa Tenggara Barat	148	112	377	85	303	256,47
19	Nusa Tenggara Timur	0	1	3	2	1	-50,00
20	Kalimantan Barat	76	118	138	108	201	86,11
21	Kalimantan Tengah	71	97	138	158	177	12,03
22	Kalimantan Selatan	30	185	126	127	117	-7,87
23	Kalimantan Timur	34	54	42	75	39	-48,00
24	Sulawesi Utara	198	119	121	106	76	-28,30
25	Gorontalo	1	1	1	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	45	65	72	129	90	-30,23
27	Sulawesi Selatan	438	449	177	303	428	41,25
28	Sulawesi Barat	17	6	44	25	21	-16,00
29	Sulawesi Tenggara	1	1	2	14	17	21,43
30	Maluku	44	28	19	41	36	-12,20
31	Maluku Utara	47	34	9	108	118	9,26
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	1	4	300,00
Indonesia		11.964	9.352	11.990	10.231	16.180	58,15

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.33. Luas Panen Buah-buahan Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Other Fruits Harvested Area by¹⁾ Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008 ²⁾	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Aceh	5.934	5.448	6.509	6.140	8.499	38,42
2	Sumatera Utara	18.436	18.689	18.960	19.568	16.498	-15,69
3	Sumatera Barat	7.247	8.186	7.705	6.460	7.142	10,56
4	Riau	6.560	7.575	8.704	5.295	7.343	38,68
5	Kepulauan Riau	207	1.415	1.646	2.305	2.268	-1,61
6	Jambi	12.445	9.552	8.002	4.281	9.602	124,29
7	Sumatera Selatan	9.774	10.730	10.604	9.189	7.096	-22,78
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.645	1.713	1.824	1.534	1.902	23,99
9	Bengkulu	2.587	2.935	2.569	2.704	3.312	22,49
10	Lampung	25.599	21.411	20.022	17.790	18.167	2,12
11	DKI Jakarta	699	931	994	1.052	1.006	-4,37
12	Jawa Barat	43.383	47.618	46.752	40.466	48.870	20,77
13	Banten	4.230	7.617	6.708	6.556	7.562	15,34
14	Jawa Tengah	41.284	51.728	54.966	46.486	60.525	30,20
15	DI Yogyakarta	10.712	10.597	10.899	10.430	10.255	-1,68
16	Jawa Timur	51.724	56.617	56.745	49.926	63.144	26,48
17	Bali	11.938	11.187	10.656	9.461	12.083	27,71
18	Nusa Tenggara Barat	9.862	9.001	10.930	9.003	8.915	-0,98
19	Nusa Tenggara Timur	5.383	6.996	7.739	7.469	8.236	10,27
20	Kalimantan Barat	3.305	5.066	6.866	4.925	6.757	37,20
21	Kalimantan Tengah	5.763	6.791	7.544	7.661	8.451	10,31
22	Kalimantan Selatan	9.857	8.669	10.856	6.424	12.911	100,98
23	Kalimantan Timur	7.902	7.536	10.157	6.874	8.499	23,64
24	Sulawesi Utara	3.168	3.590	3.473	3.813	1.604	-57,93
25	Gorontalo	389	319	405	439	347	-20,96
26	Sulawesi Tengah	1.886	1.940	2.657	3.249	3.456	6,37
27	Sulawesi Selatan	15.377	15.741	14.909	18.928	17.627	-6,87
28	Sulawesi Barat	1.580	1.510	1.915	3.049	3.783	24,07
29	Sulawesi Tenggara	2.333	2.020	2.413	5.362	3.415	-36,31
30	Maluku	598	386	385	896	981	9,49
31	Maluku Utara	1.057	1.315	332	927	840	-9,39
32	Papua	2.665	2.478	2.314	1.568	1.433	-8,61
33	Papua Barat	867	762	836	1.145	726	-36,59
Indonesia		327.396	348.069	357.996	321.375	373.255	16,14

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan antara data Jeruk Siam/Kepron dengan Jeruk Besar

²⁾ Merupakan penjumlahan dari Alpukat, Belimbing, Duku, Jambu Biji, Jambu Air, Nangka/Cempedak, Nenas, Pepaya, Rambutan, Salak, Sawo, Markisa, Sirsak, Sukun, Melon, Semangka dan Blewah. Tahun 2008 ada penambahan komoditas Apel, Anggur dan Stroberi

Note : ¹⁾ Sum of between Tangerine/Mandarin Orange and Shaddock

²⁾ Sum of other fruits Avocado, Bilimbi, Duku, Guava, Rose Apple, Jackfruit, Pineapple, Papaya, Rambutan, Salacca, Sapodilla, Marquisa, Soursop, Breadfruit, Melon, Watermelon, and Blewah. In 2008 added Apple, Grape and Strawberry

Tabel 2.2.34. Luas Panen Jumlah Buah-buahan Menurut Provinsi
Table Harvested Area of All Fruits by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
							Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Aceh	8.731	8.533	10.591	10.214	14.057	37,62
2	Sumatera Utara	45.611	43.133	42.155	41.266	36.401	-11,79
3	Sumatera Barat	11.244	14.102	14.128	11.454	12.561	9,66
4	Riau	10.655	12.531	13.624	7.777	11.575	48,84
5	Kepulauan Riau	322	2.322	3.405	3.324	3.179	-4,36
6	Jambi	15.417	12.766	12.279	7.313	12.886	76,21
7	Sumatera Selatan	21.061	22.050	21.166	15.236	15.918	4,48
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.435	3.380	3.647	2.743	3.504	27,74
9	Bengkulu	5.513	6.855	6.183	5.110	8.011	56,77
10	Lampung	39.698	39.433	35.836	31.796	33.381	4,98
11	DKI Jakarta	994	1.310	1.401	1.545	1.548	0,19
12	Jawa Barat	107.308	100.820	102.587	81.396	110.833	36,17
13	Banten	10.821	18.794	16.296	13.923	19.094	37,14
14	Jawa Tengah	103.404	117.485	128.555	95.051	126.962	33,57
15	DI Yogyakarta	19.442	18.117	19.876	14.256	16.777	17,68
16	Jawa Timur	175.261	168.193	172.466	130.111	179.489	37,95
17	Bali	29.760	24.282	31.554	25.810	33.227	28,74
18	Nusa Tenggara Barat	19.403	17.618	22.942	20.147	21.500	6,72
19	Nusa Tenggara Timur	14.147	20.444	30.170	18.252	19.630	7,55
20	Kalimantan Barat	12.099	16.772	20.299	15.058	17.606	16,92
21	Kalimantan Tengah	7.459	9.130	10.149	9.935	12.085	21,64
22	Kalimantan Selatan	16.231	15.397	17.195	12.348	20.822	68,63
23	Kalimantan Timur	11.575	11.705	14.507	11.188	13.437	20,10
24	Sulawesi Utara	5.947	6.535	6.252	5.833	3.283	-43,72
25	Gorontalo	1.414	1.234	1.417	1.631	1.465	-10,18
26	Sulawesi Tengah	4.427	4.556	6.139	7.697	7.613	-1,09
27	Sulawesi Selatan	31.983	39.343	37.865	40.673	39.501	-2,88
28	Sulawesi Barat	6.482	8.449	7.617	6.774	9.546	40,92
29	Sulawesi Tenggara	4.266	4.222	6.885	11.419	7.824	-31,48
30	Maluku	1.969	1.314	1.157	1.825	2.553	39,89
31	Maluku Utara	2.554	3.185	973	1.991	2.231	12,05
32	Papua	5.923	6.265	5.917	2.910	2.968	1,99
33	Papua Barat	1.210	1.058	1.197	1.866	1.137	-39,07
Indonesia		756.766	781.333	826.430	667.872	822.604	23,17

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.35. Produktivitas Mangga Menurut Provinsi
Table Mango Yield by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	27,73	14,80	18,58	16,50	19,01	15,23
2	Sumatera Utara	17,89	17,74	18,19	22,33	22,00	-1,47
3	Sumatera Barat	17,64	20,49	19,30	17,40	17,57	0,98
4	Riau	9,16	9,45	8,56	9,59	8,31	-13,38
5	Kepulauan Riau	13,96	4,64	6,63	6,87	21,46	212,38
6	Jambi	25,88	18,56	10,56	21,22	11,53	-45,67
7	Sumatera Selatan	10,52	10,23	10,76	15,71	8,58	-45,39
8	Kepulauan Bangka Belitung	8,91	9,50	9,53	12,83	13,91	8,43
9	Bengkulu	11,57	15,42	16,73	12,18	11,05	-9,25
10	Lampung	6,35	15,07	8,46	10,31	12,46	20,89
11	DKI Jakarta	7,39	8,88	8,23	7,58	7,58	-0,01
12	Jawa Barat	14,15	18,05	16,69	10,67	12,66	18,65
13	Banten	10,01	6,16	9,30	10,86	10,41	-4,17
14	Jawa Tengah	6,79	8,67	9,37	8,78	9,24	5,21
15	DI Yogyakarta	4,98	6,35	6,03	5,56	6,46	16,21
16	Jawa Timur	7,30	10,86	8,91	9,04	9,86	9,12
17	Bali	5,70	10,74	8,08	7,73	5,82	-24,70
18	Nusa Tenggara Barat	13,17	9,37	10,57	11,37	10,64	-6,40
19	Nusa Tenggara Timur	12,60	12,42	15,18	9,90	9,66	-2,38
20	Kalimantan Barat	7,54	13,39	9,69	13,42	11,28	-15,95
21	Kalimantan Tengah	8,97	11,34	14,67	12,14	8,95	-26,25
22	Kalimantan Selatan	7,62	8,53	11,92	11,08	10,67	-3,66
23	Kalimantan Timur	9,67	11,69	15,95	11,61	10,14	-12,70
24	Sulawesi Utara	14,42	15,35	19,36	20,32	9,85	-51,54
25	Gorontalo	6,24	5,99	7,33	7,06	7,45	5,50
26	Sulawesi Tengah	7,63	15,47	11,15	14,81	22,45	51,59
27	Sulawesi Selatan	11,63	7,47	10,47	8,80	9,43	7,13
28	Sulawesi Barat	7,90	9,70	9,49	14,63	10,94	-25,23
29	Sulawesi Tenggara	7,76	10,47	5,38	12,65	22,45	77,48
30	Maluku	8,96	6,88	6,52	11,92	19,08	60,09
31	Maluku Utara	2,32	3,00	7,38	9,83	7,22	-26,59
32	Papua	3,26	3,46	5,20	5,21	5,71	9,50
33	Papua Barat	6,64	5,86	8,32	8,30	6,54	-21,21
Indonesia		8,91	11,03	10,42	9,78	10,23	4,60

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.36. Produktivitas Jeruk Menurut Provinsi
Table Citrus Yield by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	50,66	33,62	39,59	44,25	44,82	1,29
2	Sumatera Utara	64,81	65,59	60,30	70,27	64,10	-8,78
3	Sumatera Barat	33,15	42,58	48,33	50,06	46,24	-7,64
4	Riau	24,60	30,01	26,77	32,85	20,85	-36,55
5	Kepulauan Riau	11,52	10,00	11,58	8,26	18,21	120,56
6	Jambi	56,32	50,51	53,60	49,26	47,36	-3,84
7	Sumatera Selatan	26,98	25,12	45,70	39,49	23,32	-40,96
8	Kepulauan Bangka Belitung	22,80	28,63	28,07	48,66	47,77	-1,83
9	Bengkulu	33,07	41,74	38,20	27,40	39,88	45,56
10	Lampung	25,94	31,42	21,97	31,13	36,06	15,85
11	DKI Jakarta	-	-	-	15,00	37,00	146,67
12	Jawa Barat	37,93	34,54	27,16	31,71	30,05	-5,23
13	Banten	25,30	15,00	15,95	21,48	15,85	-26,20
14	Jawa Tengah	34,16	15,93	17,12	24,06	27,58	14,61
15	DI Yogyakarta	23,40	20,22	21,26	21,27	22,10	3,91
16	Jawa Timur	32,73	29,11	41,56	28,96	34,83	20,29
17	Bali	22,05	23,95	19,00	11,74	12,30	4,70
18	Nusa Tenggara Barat	47,61	15,21	39,16	40,87	34,59	-15,38
19	Nusa Tenggara Timur	53,60	21,34	31,42	22,57	19,66	-12,89
20	Kalimantan Barat	27,61	21,39	20,26	19,94	15,71	-21,22
21	Kalimantan Tengah	39,79	22,26	27,80	26,22	26,97	2,86
22	Kalimantan Selatan	29,41	34,17	42,87	36,17	39,93	10,39
23	Kalimantan Timur	30,52	32,08	39,71	31,23	37,59	20,36
24	Sulawesi Utara	33,68	27,82	26,80	27,07	19,76	-27,01
25	Gorontalo	17,18	15,95	23,44	15,07	13,62	-9,64
26	Sulawesi Tengah	44,18	18,30	16,85	21,78	64,22	194,81
27	Sulawesi Selatan	20,25	18,08	16,64	16,54	28,51	72,42
28	Sulawesi Barat	63,45	58,61	50,93	73,72	82,81	12,33
29	Sulawesi Tenggara	16,59	21,34	14,10	36,86	29,50	-19,97
30	Maluku	33,05	31,50	55,46	-	43,76	-
31	Maluku Utara	35,79	6,72	5,11	30,22	13,03	-56,89
32	Papua	6,19	6,01	16,71	14,31	15,90	11,13
33	Papua Barat	24,08	9,11	17,50	12,78	18,25	42,76
Indonesia		38,85	35,93	35,42	35,54	35,19	-0,98

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : -) Data tidak tersedia
 Note : -) Data not available

Tabel 2.2.37. Produktivitas Pisang Menurut Provinsi
Table Banana Yield by Province, 2007- 2011

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	84,95	42,81	56,92	60,82	60,46	-0,59
2	Sumatera Utara	41,25	51,44	63,20	77,49	91,46	18,02
3	Sumatera Barat	54,35	61,08	64,34	56,00	66,99	19,61
4	Riau	23,49	23,32	30,91	27,65	28,02	1,32
5	Kepulauan Riau	55,13	23,16	17,58	25,20	37,72	49,68
6	Jambi	80,65	65,51	70,71	63,45	49,65	-21,75
7	Sumatera Selatan	41,55	61,64	64,99	79,33	25,42	-67,96
8	Kepulauan Bangka Belitung	38,94	39,10	32,47	48,46	59,70	23,19
9	Bengkulu	74,16	103,64	74,27	53,27	57,25	7,47
10	Lampung	86,49	61,66	61,62	66,29	66,93	0,97
11	DKI Jakarta	32,50	43,46	29,43	24,59	19,55	-20,48
12	Jawa Barat	62,82	68,10	62,53	53,58	67,73	26,42
13	Banten	40,74	30,83	43,95	54,03	62,27	15,25
14	Jawa Tengah	41,60	50,80	54,77	49,91	47,10	-5,63
15	DI Yogyakarta	45,84	50,26	51,75	47,28	39,93	-15,54
16	Jawa Timur	54,91	51,40	51,74	59,44	61,56	3,56
17	Bali	46,27	46,21	47,94	45,22	44,43	-1,74
18	Nusa Tenggara Barat	85,19	43,90	48,42	43,38	65,10	50,08
19	Nusa Tenggara Timur	67,08	60,06	27,05	72,14	64,81	-10,15
20	Kalimantan Barat	108,86	78,59	64,21	27,88	48,48	73,88
21	Kalimantan Tengah	92,13	39,66	58,03	39,10	38,36	-1,90
22	Kalimantan Selatan	41,66	40,60	48,76	45,39	44,78	-1,33
23	Kalimantan Timur	60,13	44,58	55,55	55,64	56,12	0,86
24	Sulawesi Utara	80,50	74,51	64,80	114,46	61,97	-45,86
25	Gorontalo	31,04	27,86	23,75	14,09	17,77	26,11
26	Sulawesi Tengah	56,53	53,17	41,20	66,71	34,56	-48,19
27	Sulawesi Selatan	55,91	57,79	53,14	51,84	52,57	1,41
28	Sulawesi Barat	16,19	32,92	61,16	74,49	58,96	-20,84
29	Sulawesi Tenggara	65,98	85,66	34,19	53,82	89,70	66,66
30	Maluku	64,90	36,54	35,22	43,89	83,98	91,33
31	Maluku Utara	53,38	108,01	17,47	40,16	16,45	-59,03
32	Papua	15,54	32,97	33,24	18,51	44,38	139,71
33	Papua Barat	27,79	73,79	67,91	52,16	14,16	-72,84
Indonesia		55,57	55,71	53,55	56,83	58,88	3,61

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.38. Produktivitas Durian Menurut Provinsi
Table Durian Yield by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	31,12	10,30	12,21	14,91	11,84	-20,62
2	Sumatera Utara	27,58	27,60	26,07	19,55	20,14	3,03
3	Sumatera Barat	20,43	18,42	13,27	12,79	22,39	75,07
4	Riau	6,30	6,36	7,24	5,53	8,06	45,76
5	Kepulauan Riau	5,67	6,20	5,29	4,15	7,80	87,86
6	Jambi	8,84	8,32	9,65	7,53	14,70	95,20
7	Sumatera Selatan	10,67	10,09	9,11	9,47	10,04	6,04
8	Kepulauan Bangka Belitung	11,32	5,49	13,08	11,84	14,24	20,31
9	Bengkulu	10,93	12,70	12,83	6,10	10,55	72,96
10	Lampung	13,75	12,43	14,87	21,17	20,41	-3,60
11	DKI Jakarta	3,94	4,61	8,47	10,00	7,65	-23,49
12	Jawa Barat	12,88	17,11	13,78	10,42	19,70	89,01
13	Banten	9,55	8,33	15,46	7,66	10,93	42,72
14	Jawa Tengah	8,67	9,79	8,89	6,34	7,51	18,40
15	DI Yogyakarta	9,10	10,50	10,79	12,52	7,35	-41,31
16	Jawa Timur	10,89	11,16	17,77	11,58	11,38	-1,69
17	Bali	8,96	14,19	13,24	9,05	11,18	23,52
18	Nusa Tenggara Barat	10,33	10,85	10,96	12,25	13,45	9,77
19	Nusa Tenggara Timur	15,70	9,26	10,96	9,87	10,39	5,30
20	Kalimantan Barat	16,79	10,84	11,74	7,00	10,67	52,46
21	Kalimantan Tengah	10,85	7,67	14,27	10,02	7,81	-22,10
22	Kalimantan Selatan	7,51	7,40	10,35	8,58	10,72	24,95
23	Kalimantan Timur	4,71	4,23	11,97	10,02	7,91	-21,06
24	Sulawesi Utara	9,66	9,66	14,12	18,70	12,69	-32,14
25	Gorontalo	3,80	4,23	7,09	5,58	6,03	7,98
26	Sulawesi Tengah	10,20	16,51	14,79	18,12	35,90	98,14
27	Sulawesi Selatan	10,61	6,77	9,14	6,91	11,34	64,11
28	Sulawesi Barat	8,06	9,99	13,92	20,86	16,66	-20,13
29	Sulawesi Tenggara	6,42	6,50	8,47	5,90	10,03	70,06
30	Maluku	18,46	20,61	20,82	9,84	13,46	36,76
31	Maluku Utara	4,38	5,25	2,96	8,94	6,42	-28,24
32	Papua	2,65	2,57	3,27	2,65	4,56	72,08
33	Papua Barat	16,85	15,91	12,05	6,21	5,26	-15,25
Indonesia		12,48	12,04	12,90	10,63	12,80	20,41

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.39. Produktivitas Manggis Menurut Provinsi
Table Mangosteen Yield by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	13,56	5,89	13,53	9,68	5,61	-42,05
2	Sumatera Utara	12,68	14,03	15,25	12,77	12,16	-4,77
3	Sumatera Barat	9,62	9,81	8,60	9,84	13,81	40,38
4	Riau	5,53	5,21	3,49	3,66	3,18	-13,19
5	Kepulauan Riau	8,89	2,30	1,88	4,33	4,18	-3,47
6	Jambi	6,09	7,32	5,32	5,64	10,96	94,35
7	Sumatera Selatan	4,13	3,12	6,33	3,84	5,91	53,95
8	Kepulauan Bangka Belitung	8,15	10,85	9,65	4,95	4,18	-15,56
9	Bengkulu	6,92	6,37	6,14	6,15	3,65	-40,70
10	Lampung	6,87	6,70	7,56	11,76	8,47	-27,95
11	DKI Jakarta	-	5,67	-	-	-	-
12	Jawa Barat	16,37	16,14	11,11	9,06	7,69	-15,12
13	Banten	2,60	3,31	4,46	8,06	5,42	-32,80
14	Jawa Tengah	2,46	4,68	7,06	5,72	4,12	-27,91
15	DI Yogyakarta	5,27	6,11	7,88	9,12	7,70	-15,52
16	Jawa Timur	5,74	7,37	11,62	10,54	8,79	-16,62
17	Bali	3,87	3,68	9,47	6,04	5,36	-11,32
18	Nusa Tenggara Barat	7,70	5,60	2,79	2,76	9,90	258,72
19	Nusa Tenggara Timur	-	6,00	11,00	7,00	6,21	-11,33
20	Kalimantan Barat	3,66	3,30	7,56	7,98	6,58	-17,48
21	Kalimantan Tengah	6,10	7,52	8,87	5,99	6,21	3,73
22	Kalimantan Selatan	6,83	2,34	4,82	3,56	5,31	49,29
23	Kalimantan Timur	2,82	5,65	6,98	4,19	7,07	68,73
24	Sulawesi Utara	7,82	11,19	11,72	12,09	8,77	-27,44
25	Gorontalo	1,00	1,00	3,10	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	6,00	5,06	5,44	11,33	18,01	58,94
27	Sulawesi Selatan	8,09	2,95	6,89	4,08	4,69	14,87
28	Sulawesi Barat	3,76	23,83	24,11	12,04	3,77	-68,67
29	Sulawesi Tenggara	1,00	8,00	2,50	6,29	3,97	-36,89
30	Maluku	7,00	7,71	9,95	2,93	3,33	13,77
31	Maluku Utara	1,49	2,06	6,44	3,90	4,16	6,62
32	Papua	-	-	-	-	14,29	-
33	Papua Barat	-	-	-	3,00	4,65	55,04
Indonesia		9,42	8,41	8,80	8,26	7,27	-11,99

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.40. Produksi Tanaman Hias di Indonesia
Table Ornamental Plants Production in Indonesia, 2007 - 2011

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(Tangkai/Stalks) Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		2007	2008 ¹⁾	2009	2010	2011	
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	9.484.393	15.309.964	16.205.949	14.050.445	15.490.256	10,25
2	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	66.979.260	101.777.126	107.847.072	185.232.970	305.867.882	65,13
3	Mawar/ <i>Rose</i>	59.492.699	39.265.696	60.191.362	82.351.332	74.319.773	-9,75
4	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	21.687.493	25.598.314	51.047.807	59.298.954	62.535.465	5,46
5	Tanaman Hias Tangkai Lainnya ^{2)/} <i>Others Stalk Ornamental Plants</i>	21.730.373	23.613.559	28.239.184	37.982.084	28.638.504	-24,60
Jumlah		179.374.218	205.564.659	263.531.374	378.915.785	486.851.880	28,49

Tabel 2.2.41. Luas Panen Tanaman Hias di Indonesia
Table Ornamental Plants Harvested Area in Indonesia, 2007 - 2011

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(M ²) Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		2007	2008 ¹⁾	2009	2010	2011	
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	1.229.102	1.320.679	1.308.199	1.391.206	1.209.938	-13,03
2	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	4.279.390	6.559.170	9.742.677	10.024.605	8.379.521	-16,41
3	Mawar/ <i>Rose</i>	1.690.659	951.870	614.480	3.844.434	504.745	-86,87
4	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	613.646	695.921	815.709	623.463	709.987	13,88
5	Tanaman Hias Tangkai Lainnya ^{2)/} <i>Others Stalk Ornamental Plants</i>	1.377.179	1.349.666	1.386.726	1.429.264	1.177.941	-17,58
Jumlah		9.189.976	10.877.307	13.867.791	17.312.972	11.982.132	-30,79

Tabel 2.2.42. Produktivitas Tanaman Hias di Indonesia
Table Ornamental Plants Yield in Indonesia, 2007 - 2011

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(Tangkai/M ² /Stalks/M ²) Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		2007	2008 ¹⁾	2009	2010	2011	
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	5,92	6,70	9,73	7,68	7,96	3,65
2	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	6,35	10,13	9,92	17,58	34,71	97,44
3	Mawar/ <i>Rose</i>	10,15	8,32	21,10	14,13	22,34	58,10
4	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	8,20	6,30	20,62	23,00	21,11	-8,22

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Anthurium tahun 2008 adalah Anthurium Bunga
²⁾ Tanaman Hias tangkai lainnya terdiri dari : Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol dan Heliconia
 Note : ¹⁾ In 2008 Anthurium is Flower Anthurium
²⁾ Other Ornament Plants from of stalk i.e. Anthurium, Carnation, Herbras, Gladioulus and Heliconia

Tabel 2.2.43. Produksi Anggrek Menurut Provinsi
Table Orchid Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/Stalks)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	-	767	1.789	1.057	531	-49,76
2	Sumatera Utara	167.095	378.959	342.217	531.431	862.964	62,38
3	Sumatera Barat	9.178	132.405	179.296	106.988	76.737	-28,28
4	Riau	21.099	80.481	45.363	10.726	9.168	-14,53
5	Kepulauan Riau	10.002	5.756	6.313	5.778	5.075	-12,17
6	Jambi	10.851	7.474	47.639	19.358	62.959	225,24
7	Sumatera Selatan	16.163	36.533	26.317	37.343	14.830	-60,29
8	Kepulauan Bangka Belitung	21.097	21.857	32.492	8.219	8.848	7,65
9	Bengkulu	8.882	17.451	36.586	37.667	19.876	-47,23
10	Lampung	206.107	190.770	206.954	219.669	159.944	-27,19
11	DKI Jakarta	281.468	1.164.863	1.258.047	1.305.565	1.683.623	28,96
12	Jawa Barat	1.659.396	5.617.993	5.582.076	2.412.619	4.085.935	69,36
13	Banten	923.969	1.344.200	1.453.304	2.189.988	3.673.559	67,74
14	Jawa Tengah	1.373.976	954.404	985.222	452.886	411.276	-9,19
15	DI Yogyakarta	401.000	173.218	89.781	86.451	50.335	-41,78
16	Jawa Timur	930.369	1.660.307	2.180.521	3.430.362	1.952.960	-43,07
17	Bali	608.480	683.778	574.426	1.209.106	1.349.747	11,63
18	Nusa Tenggara Barat	21.613	35.764	8.277	5.633	9.407	67,00
19	Nusa Tenggara Timur	48.417	47.820	130.124	-	-	-
20	Kalimantan Barat	2.052.454	1.849.694	2.005.276	1.009.599	358.844	-64,46
21	Kalimantan Tengah	160.941	164.473	18.339	9.706	7.271	-25,09
22	Kalimantan Selatan	4.255	8.657	11.027	11.860	11.687	-1,46
23	Kalimantan Timur	94.345	217.826	506.415	484.318	216.196	-55,36
24	Sulawesi Utara	269.254	357.350	362.906	296.409	205.117	-30,80
25	Gorontalo	1.324	638	2.155	1.769	2.122	19,95
26	Sulawesi Tengah	5.630	20.001	20.655	71.075	119.143	67,63
27	Sulawesi Selatan	76.629	91.373	30.699	42.057	51.903	23,41
28	Sulawesi Barat	4.431	12.114	20.673	1.534	1.436	-6,39
29	Sulawesi Tenggara	6.160	10.895	11.673	28.878	31.674	9,68
30	Maluku	69.240	1.445	-	158	581	267,72
31	Maluku Utara	-	-	-	4.660	27.479	489,68
32	Papua	20.568	20.698	29.387	17.576	19.029	8,27
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		9.484.393	15.309.964	16.205.949	14.050.445	15.490.256	10,25

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.44. Produksi Krisan Menurut Provinsi
Table Chrysanthemum Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/Stalks)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	-	-	54	-	-	-
2	Sumatera Utara	3.203.018	3.803.034	537.367	1.055.405	6.732.384	537,90
3	Sumatera Barat	-	94.755	243.156	109.302	232.229	112,47
4	Riau	6.620	3.704	1.893	2.405	4.274	77,71
5	Kepulauan Riau	200	738	264	-	252	-
6	Jambi	4.125	343	899	667	160	-76,01
7	Sumatera Selatan	7.288	3.690	10.388	32.061	4.572	-85,74
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	518	922	390	205	-47,44
9	Bengkulu	690	1.049	2.029	4.102	5.863	42,93
10	Lampung	26.395	72.504	83.637	86.839	99.484	14,56
11	DKI Jakarta	166	60	582	-	1.188	-
12	Jawa Barat	47.090.861	51.451.094	55.715.528	55.930.892	142.223.484	154,28
13	Banten	10.233	7.213	2.548	120	-	-100,00
14	Jawa Tengah	1.290.324	13.528.918	18.636.348	81.664.611	103.953.499	27,29
15	DI Yogyakarta	58.538	446.578	575.933	1.714.063	426.236	-75,13
16	Jawa Timur	13.314.263	29.962.606	29.361.122	43.490.166	51.005.632	17,28
17	Bali	59.587	116.240	423.490	667.983	747.073	11,84
18	Nusa Tenggara Barat	207	155	4.512	3.285	1.115	-66,06
19	Nusa Tenggara Timur	695	227	14.299	-	-	-
20	Kalimantan Barat	14.332	11.545	15.248	12.495	10.391	-16,84
21	Kalimantan Tengah	-	591	1.229	562	297	-47,15
22	Kalimantan Selatan	275	478	2.985	3.071	652	-78,77
23	Kalimantan Timur	13.553	55.289	81.962	110.140	31.648	-71,27
24	Sulawesi Utara	1.862.794	2.140.908	2.078.653	275.095	310.004	12,69
25	Gorontalo	-	65	74	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	348	355	320	5.234	13.899	165,55
27	Sulawesi Selatan	11.616	67.931	49.925	37.781	51.557	36,46
28	Sulawesi Barat	-	-	80	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	3.132	6.538	1.625	25.689	9.496	-63,03
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	1.144	-
32	Papua	-	-	-	612	1.144	86,93
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		66.979.260	101.777.126	107.847.072	185.232.970	305.867.882	65,13

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

USAHA TANI

Tabel 2.2.45. Produksi Mawar Menurut Provinsi
Table Rose Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/Stalks)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	2.299	2.283	516	273	54	-80,22
2	Sumatera Utara	79.818	135.779	263.796	258.540	131.198	-49,25
3	Sumatera Barat	110.974	338.049	232.383	217.888	245.772	12,80
4	Riau	32.278	65.249	34.205	40.972	8.103	-80,22
5	Kepulauan Riau	840	1.095	508	1.087	3.398	212,60
6	Jambi	49.846	65.173	35.053	28.281	74.461	163,29
7	Sumatera Selatan	68.700	128.331	81.061	99.543	31.128	-68,73
8	Kepulauan Bangka Belitung	16.371	10.311	5.321	3.238	7.529	132,52
9	Bengkulu	14.014	20.836	26.024	17.010	8.343	-50,95
10	Lampung	145.645	262.421	208.520	172.816	180.695	4,56
11	DKI Jakarta	12.689	67.800	37.421	26.550	31.841	19,93
12	Jawa Barat	7.291.597	4.851.516	4.471.566	12.223.896	7.770.033	-36,44
13	Banten	48.874	24.790	13.020	21.589	19.804	-8,27
14	Jawa Tengah	21.444.471	12.262.228	33.344.166	41.911.103	37.917.824	-9,53
15	DI Yogyakarta	62.524	20.962	27.476	27.974	21.591	-22,82
16	Jawa Timur	29.395.074	20.361.500	20.574.671	26.735.833	27.372.750	2,38
17	Bali	99.406	17.694	166.548	195.169	158.156	-18,96
18	Nusa Tenggara Barat	34.855	34.127	24.415	3.247	1.787	-44,96
19	Nusa Tenggara Timur	83.096	85.737	125.231	-	-	-
20	Kalimantan Barat	22.757	19.918	40.916	90.161	40.634	-54,93
21	Kalimantan Tengah	14.667	15.655	12.518	14.732	6.202	-57,90
22	Kalimantan Selatan	13.076	22.380	36.224	32.423	25.700	-20,74
23	Kalimantan Timur	307.909	240.383	263.843	103.656	71.518	-31,00
24	Sulawesi Utara	41.278	71.676	72.555	28.859	15.115	-47,62
25	Gorontalo	664	392	1.159	1.542	-	-100,00
26	Sulawesi Tengah	2.226	12.749	13.565	41.784	106.649	155,24
27	Sulawesi Selatan	27.549	88.463	51.445	31.128	39.395	26,56
28	Sulawesi Barat	868	2.107	2.156	603	708	17,41
29	Sulawesi Tenggara	4.849	8.490	7.734	13.906	18.933	36,15
30	Maluku	42.816	26.031	-	1.379	203	-85,28
31	Maluku Utara	-	-	-	1.242	3.579	188,16
32	Papua	20.669	1.571	17.346	4.908	6.670	35,90
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		59.492.699	39.265.696	60.191.362	82.351.332	74.319.773	-9,75

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.46. Produksi Sedap Malam Menurut Provinsi
Table Tuberose Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/Stalks)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	-	-	72	78	-	-100,00
2	Sumatera Utara	485.738	345.511	179.502	214.354	435.750	103,29
3	Sumatera Barat	-	120.610	85.604	51.200	22.919	-55,24
4	Riau	12.035	50.452	15.258	1.570	3.129	99,30
5	Kepulauan Riau	-	-	15	-	314	-
6	Jambi	20.280	25.625	17.677	33.503	34.495	2,96
7	Sumatera Selatan	10.664	8.275	7.876	9.432	39.812	322,09
8	Kepulauan Bangka Belitung	960	586	156	343	213	-37,90
9	Bengkulu	5.131	2.993	3.363	2.140	698	-67,38
10	Lampung	87.671	120.122	95.012	75.189	51.369	-31,68
11	DKI Jakarta	-	50	-	-	590	-
12	Jawa Barat	7.719.360	5.277.079	4.565.041	7.416.587	4.021.633	-45,78
13	Banten	392.924	442.193	175.954	428.354	394.941	-7,80
14	Jawa Tengah	2.181.756	4.774.533	6.464.332	8.395.913	10.626.537	26,57
15	DI Yogyakarta	9.294	1.702	5.317	11.614	9.376	-19,27
16	Jawa Timur	10.474.995	14.282.349	39.228.047	41.949.836	46.279.671	10,32
17	Bali	172.545	8.269	96.175	630.185	546.625	-13,26
18	Nusa Tenggara Barat	3.904	60	945	295	900	205,08
19	Nusa Tenggara Timur	6.193	37.957	22.936	-	-	-
20	Kalimantan Barat	39.307	37.424	12.863	15.855	14.610	-7,85
21	Kalimantan Tengah	152	-	102	139	632	354,68
22	Kalimantan Selatan	-	106	665	450	680	51,11
23	Kalimantan Timur	311	233	11.391	5.078	894	-82,39
24	Sulawesi Utara	13.697	16.788	17.608	9.986	9.804	-1,82
25	Gorontalo	1.534	52	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	934	4.728	8.642	25.069	23.295	-7,08
27	Sulawesi Selatan	16.262	36.128	28.683	13.212	9.706	-26,54
28	Sulawesi Barat	428	602	557	114	167	46,49
29	Sulawesi Tenggara	1.598	3.770	2.770	8.173	5.183	-36,58
30	Maluku	29.820	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	96	-
32	Papua	-	117	1.244	285	1.426	400,35
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		21.687.493	25.598.314	51.047.807	59.298.954	62.535.465	5,46

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.47. Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Others Ornamental Plant Production in Stalk¹⁾ Form by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/Stalk)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	-	255	295	273	92	-66,30
2	Sumatera Utara	615.904	413.746	425.408	550.768	464.487	-15,67
3	Sumatera Barat	353.267	481.368	578.880	228.798	144.073	-37,03
4	Riau	56.541	62.341	26.141	20.408	9.468	-53,61
5	Kepulauan Riau	260	895	2.756	4.358	13.748	215,47
6	Jambi	13.405	5.748	12.198	22.654	22.875	0,98
7	Sumatera Selatan	23.997	43.134	92.080	66.997	22.260	-66,77
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.783	4.842	4.996	5.098	2.827	-44,55
9	Bengkulu	12.789	19.157	34.510	35.424	35.274	-0,42
10	Lampung	243.547	382.717	273.032	271.448	239.412	-11,80
11	DKI Jakarta	138.351	75.570	170.311	169.231	116.083	-31,41
12	Jawa Barat	16.034.099	12.944.254	17.369.589	25.351.837	20.649.858	-18,55
13	Banten	95.526	110.534	119.855	120.739	187.366	55,18
14	Jawa Tengah	546.442	647.544	1.279.696	1.373.659	1.038.034	-24,43
15	DI Yogyakarta	106.573	224.715	85.355	99.370	105.078	5,74
16	Jawa Timur	410.258	2.012.259	3.053.215	5.385.216	3.285.671	-38,99
17	Bali	291.051	2.955.556	1.472.995	1.034.457	1.019.777	-1,42
18	Nusa Tenggara Barat	8.727	2.366	9.450	4.391	1.213	-72,38
19	Nusa Tenggara Timur	81.107	88.154	167.496	-	-	-
20	Kalimantan Barat	32.012	37.135	67.879	130.361	94.871	-27,22
21	Kalimantan Tengah	9.244	10.371	3.972	9.475	10.314	8,85
22	Kalimantan Selatan	1.402	7.985	27.490	21.345	13.840	-35,16
23	Kalimantan Timur	33.641	166.900	210.654	271.477	100.253	-63,07
24	Sulawesi Utara	2.512.429	2.635.419	2.562.713	2.639.056	905.623	-65,68
25	Gorontalo	6.279	289	1.253	848	1.371	61,67
26	Sulawesi Tengah	2.477	5.441	3.559	19.678	9.183	-53,33
27	Sulawesi Selatan	72.882	240.301	136.283	82.141	85.882	4,55
28	Sulawesi Barat	2.228	4.558	6.468	502	695	38,45
29	Sulawesi Tenggara	4.904	12.865	13.949	45.368	40.046	-11,73
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	2.230	-	-100,00
32	Papua	16248	17.140	26.706	14.477	18.830	30,07
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		21.730.373	23.613.559	28.239.184	37.982.084	28.638.504	-24,60

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Hias dalam bentuk tangkai lainnya meliputi Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol dan Heliconia

Note : ¹⁾ Other Ornamental Plants from of stalk i.e. Anthurium, Carnation, Herbras, Gladioulos and Heliconia

Tabel 2.2.48. Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai¹⁾ Menurut Provinsi
Table Ornamental Plants Production in Stalk Form¹⁾ by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/Stalks)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	2.299	3.305	2.726	1.681	677	-59,73
2	Sumatera Utara	4.551.573	5.077.029	1.748.290	2.610.498	8.626.783	230,47
3	Sumatera Barat	473.419	1.167.187	1.319.319	714.176	721.730	1,06
4	Riau	128.573	262.227	122.860	76.081	34.142	-55,12
5	Kepulauan Riau	11.302	8.484	9.856	11.223	22.787	103,04
6	Jambi	98.507	104.363	113.466	104.463	194.950	86,62
7	Sumatera Selatan	126.812	219.963	217.722	245.376	112.602	-54,11
8	Kepulauan Bangka Belitung	43.211	38.114	43.887	17.288	19.622	13,50
9	Bengkulu	41.506	61.486	102.512	96.343	70.054	-27,29
10	Lampung	709.365	1.028.534	867.155	825.961	730.904	-11,51
11	DKI Jakarta	432.674	1.308.343	1.466.361	1.501.346	1.833.325	22,11
12	Jawa Barat	79.795.313	80.141.936	87.703.800	103.335.831	178.750.943	72,98
13	Banten	1.471.526	1.928.930	1.764.681	2.760.790	4.275.670	54,87
14	Jawa Tengah	26.836.969	32.167.627	60.709.764	133.798.172	153.947.170	15,06
15	DI Yogyakarta	637.929	867.175	783.862	1.939.472	612.616	-68,41
16	Jawa Timur	54.524.959	68.279.021	94.397.576	120.991.413	129.896.684	7,36
17	Bali	1.231.069	3.781.537	2.733.634	3.736.900	3.821.378	2,26
18	Nusa Tenggara Barat	69.306	72.472	47.599	16.851	14.422	-14,41
19	Nusa Tenggara Timur	219.508	259.895	460.086	-	-	-
20	Kalimantan Barat	2.160.862	1.955.716	2.142.182	1.258.471	519.350	-58,73
21	Kalimantan Tengah	185.004	191.090	36.160	34.614	24.716	-28,60
22	Kalimantan Selatan	19.008	39.606	78.391	69.149	52.559	-23,99
23	Kalimantan Timur	449.759	680.631	1.074.265	974.669	420.509	-56,86
24	Sulawesi Utara	4.699.452	5.222.141	5.094.435	3.249.405	1.445.663	-55,51
25	Gorontalo	9.801	1.436	4.641	4.159	3.493	-16,01
26	Sulawesi Tengah	11.615	43.274	46.741	162.840	272.169	67,14
27	Sulawesi Selatan	204.938	524.196	297.035	206.319	238.443	15,57
28	Sulawesi Barat	7.955	19.381	29.934	2.753	3.006	9,19
29	Sulawesi Tenggara	20.643	42.558	37.751	122.014	105.332	-13,67
30	Maluku	141.876	27.476	-	1.537	784	-48,99
31	Maluku Utara	-	-	-	8.132	32.298	297,17
32	Papua	57485	39526	74.683	37.858	47.099	24,41
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		179.374.218	205.564.659	263.531.374	378.915.785	486.851.880	28,49

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Hias dalam bentuk tangkai meliputi Anggrek, Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol, Heliconia, Krisan, Mawar dan Sedap Malam

Note : ¹⁾ Ornamental Plants in Stalk Form : Orchid, Anthurium, Carnation, Herbras, Gladiolus, Heliconia, Chrysantemum, Rose and Tuberose

Tabel 2.2.49. Luas Panen Anggrek Menurut Provinsi
Table Orchid Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010
							(%)
							(M ²)
1	Aceh	-	229	433	450	152	-66,22
2	Sumatera Utara	28.868	23.585	25.732	30.113	35.351	17,39
3	Sumatera Barat	59	973	6.060	3.530	4.220	19,55
4	Riau	5.301	26.607	25.633	3.241	2.455	-24,25
5	Kepulauan Riau	1.550	1.340	1.367	1.382	1.017	-26,41
6	Jambi	601	1.691	3.283	4.541	2.709	-40,34
7	Sumatera Selatan	2.614	20.810	5.083	6.715	2.554	-61,97
8	Kepulauan Bangka Belitung	6.696	5.635	5.544	806	268	-66,75
9	Bengkulu	866	696	1.046	1.787	1.068	-40,24
10	Lampung	12.071	28.279	21.135	13.023	22.745	74,65
11	DKI Jakarta	108.426	110.354	131.235	171.831	318.548	85,38
12	Jawa Barat	178.799	334.695	291.111	263.706	255.890	-2,96
13	Banten	181.364	186.197	75.450	164.462	84.156	-48,83
14	Jawa Tengah	63.452	105.298	196.883	46.908	65.869	40,42
15	DI Yogyakarta	6.902	11.770	4.457	7.778	4.317	-44,50
16	Jawa Timur	349.135	234.003	260.263	447.374	204.822	-54,22
17	Bali	17.378	74.534	130.279	139.503	98.055	-29,71
18	Nusa Tenggara Barat	2.748	5.161	4.920	3.620	2.144	-40,77
19	Nusa Tenggara Timur	9.103	16.399	25.019	-	-	-
20	Kalimantan Barat	165.167	32.748	1.914	6.619	14.293	115,94
21	Kalimantan Tengah	27.098	27.364	613	1.986	1.118	-43,71
22	Kalimantan Selatan	999	969	552	745	1.030	38,26
23	Kalimantan Timur	8.440	7.457	26.774	17.819	24.560	37,83
24	Sulawesi Utara	14.203	41.667	43.138	38.807	26.266	-32,32
25	Gorontalo	-	197	763	406	706	73,89
26	Sulawesi Tengah	1.674	3.043	3.249	4.249	18.970	346,46
27	Sulawesi Selatan	22.261	9.678	4.649	4.807	5.265	9,53
28	Sulawesi Barat	472	1.161	3.465	96	453	371,88
29	Sulawesi Tenggara	3.745	787	956	1.278	1.600	25,20
30	Maluku	1.160	117	-	72	-	-100,00
31	Maluku Utara	-	-	-	300	8.114	2.604,67
32	Papua	7.950	7.235	7.193	3.252	1.223	-62,39
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1.229.102	1.320.679	1.308.199	1.391.206	1.209.938	-13,03

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.50. Luas Panen Krisan Menurut Provinsi
Table Chrysanthemum Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010 (%)
							(M ²)
1	Aceh	-	-	12	-	-	-
2	Sumatera Utara	235.915	451.829	54.226	37.652	243.450	546,58
3	Sumatera Barat	-	6.639	21.047	9.419	10.008	6,25
4	Riau	2.138	1.504	622	330	1.113	237,27
5	Kepulauan Riau	40	98	97	-	14	-
6	Jambi	40	123	90	260	10	-96,15
7	Sumatera Selatan	2.385	1.861	1.873	3.409	1.643	-51,80
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	192	206	27	42	55,56
9	Bengkulu	52	25	263	545	1.008	84,95
10	Lampung	4.925	7.543	5.134	7.614	8.534	12,08
11	DKI Jakarta	166	20	257	-	982	-
12	Jawa Barat	1.744.636	1.783.378	1.636.357	999.961	2.113.218	111,33
13	Banten	1.931	4.040	1.212	23	-	-100,00
14	Jawa Tengah	200.779	213.091	303.977	1.295.235	1.692.141	30,64
15	DI Yogyakarta	5.281	42.536	15.013	28.612	3.993	-86,04
16	Jawa Timur	1.913.572	4.010.511	7.661.339	7.596.872	4.247.893	-44,08
17	Bali	24.591	12.390	11.500	10.735	16.964	58,03
18	Nusa Tenggara Barat	150	155	4.292	2.825	543	-80,78
19	Nusa Tenggara Timur	578	99	1.170	-	-	-
20	Kalimantan Barat	1.538	1.447	1.875	198	161	-18,69
21	Kalimantan Tengah	-	113	51	63	19	-69,84
22	Kalimantan Selatan	115	268	177	123	18	-85,37
23	Kalimantan Timur	248	733	2.912	1.693	2.345	38,51
24	Sulawesi Utara	132.937	15.907	15.946	14.398	16.472	14,40
25	Gorontalo	-	20	20	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	34	12	-	517	449	-13,15
27	Sulawesi Selatan	5.176	4.350	2.651	11.661	15.971	36,96
28	Sulawesi Barat	-	-	60	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	2.163	286	298	2.168	2.056	-5,17
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	243	-
32	Papua	-	-	-	265	231	-12,83
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		4.279.390	6.559.170	9.742.677	10.024.605	8.379.521	-16,41

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.51. Luas Panen Mawar Menurut Provinsi
Table Rose Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010
		(M ²)					
1	Aceh	258	242	336	99	33	-66,67
2	Sumatera Utara	15.731	13.147	10.021	21.765	4.043	-81,42
3	Sumatera Barat	11.928	27.100	21.844	3.074	1.156	-62,39
4	Riau	8.710	20.175	12.932	16.137	2.978	-81,55
5	Kepulauan Riau	385	366	229	713	1.026	43,90
6	Jambi	2.986	3.494	2.459	4.102	3.724	-9,22
7	Sumatera Selatan	11.205	24.968	11.827	4.446	3.802	-14,48
8	Kepulauan Bangka Belitung	5.589	3.747	1.342	417	20	-95,20
9	Bengkulu	1.964	2.089	1.545	964	832	-13,69
10	Lampung	22.400	38.110	15.894	13.581	16.909	24,50
11	DKI Jakarta	2.303	8.592	14.485	14.730	21.961	49,09
12	Jawa Barat	138.313	132.462	114.167	303.001	200.060	-33,97
13	Banten	3.982	14.570	3.837	1.726	2.252	30,48
14	Jawa Tengah	11.150	68.317	43.375	23.486	19.371	-17,52
15	DI Yogyakarta	1.625	2.573	2.588	2.276	2.727	19,82
16	Jawa Timur	1.384.076	513.921	232.336	3.409.518	203.140	-94,04
17	Bali	12.295	644	11.625	3.605	818	-77,31
18	Nusa Tenggara Barat	579	3.882	2.313	1.673	1.136	-32,10
19	Nusa Tenggara Timur	12.163	22.343	47.400	-	-	-
20	Kalimantan Barat	4.943	1.620	1.465	1.343	1.264	-5,88
21	Kalimantan Tengah	5.789	5.686	2.513	2.388	1.413	-40,83
22	Kalimantan Selatan	715	465	1.315	534	882	65,17
23	Kalimantan Timur	7.466	19.150	38.105	5.096	1.244	-75,59
24	Sulawesi Utara	1.793	1.945	3.924	1.361	1.316	-3,31
25	Gorontalo	32	226	183	239	-	-100,00
26	Sulawesi Tengah	651	1.058	2.860	1.899	4.463	135,02
27	Sulawesi Selatan	9.303	8.945	5.175	3.850	4.569	18,68
28	Sulawesi Barat	76	807	422	33	447	1.254,55
29	Sulawesi Tenggara	2.613	905	1.342	1.381	1.472	6,59
30	Maluku	171	235	-	278	20	-92,81
31	Maluku Utara	-	-	-	1	896	89.500,00
32	Papua	9.465	10.086	6.621	718	771	7,38
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1.690.659	951.870	614.480	3.844.434	504.745	-86,87

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.52. Luas Panen Sedap Malam Menurut Provinsi
Table Tuberose Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010
		(M ²)					
1	Aceh	-	-	12	15	-	-100,00
2	Sumatera Utara	44.525	67.018	22.871	6.426	53.404	731,06
3	Sumatera Barat	-	3.105	2.360	1.503	876	-41,72
4	Riau	3.740	13.870	4.992	307	1.189	287,30
5	Kepulauan Riau	-	-	15	-	75	-
6	Jambi	1.130	1.374	1.157	2.738	3.608	31,78
7	Sumatera Selatan	2.121	2.904	729	1.100	1.962	78,36
8	Kepulauan Bangka Belitung	336	280	43	42	10	-76,19
9	Bengkulu	563	218	565	298	459	54,03
10	Lampung	7.586	16.520	9.815	6.688	6.290	-5,95
11	DKI Jakarta	-	10	-	-	590	-
12	Jawa Barat	226.949	259.973	246.220	392.293	218.965	-44,18
13	Banten	105.505	72.140	27.780	17.187	30.236	75,92
14	Jawa Tengah	74.569	184.177	295.549	62.021	132.900	114,28
15	DI Yogyakarta	465	527	820	1.215	716	-41,07
16	Jawa Timur	64.279	58.073	191.216	77.567	213.249	174,92
17	Bali	63.580	400	3.500	47.025	41.430	-11,90
18	Nusa Tenggara Barat	165	-	630	295	888	201,02
19	Nusa Tenggara Timur	5.808	1.353	1.696	-	-	-
20	Kalimantan Barat	3.790	3.808	861	75	234	212,00
21	Kalimantan Tengah	52	-	35	34	68	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	26	75	21	-	-100,00
23	Kalimantan Timur	69	103	278	2.067	169	-91,82
24	Sulawesi Utara	912	2.156	1.735	1.405	201	-85,69
25	Gorontalo	55	40	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	317	867	585	603	387	-35,82
27	Sulawesi Selatan	5.051	5.897	1.540	1.649	1.463	-11,28
28	Sulawesi Barat	21	497	25	9	102	1.033,33
29	Sulawesi Tenggara	1.009	479	348	762	266	-65,09
30	Maluku	1.049	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	10	-
32	Papua	-	106	257	118	240	103,39
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		613.646	695.921	815.709	623.463	709.987	13,88

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.53. Luas Panen Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Lainnya ¹⁾ Menurut Provinsi
Table Others Ornamental Plants Harvested in Stalk Form ¹⁾ by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010
							(%)
		(M ²)					
1	Aceh	-	116	250	158	20	-87,34
2	Sumatera Utara	103.880	77.876	52.823	45.525	36.014	-20,89
3	Sumatera Barat	49.207	7.566	43.431	15.378	13.549	-11,89
4	Riau	16.740	20.093	7.555	4.442	1.889	-57,47
5	Kepulauan Riau	140	194	1.026	3.591	4.112	14,51
6	Jambi	704	1.261	803	2.154	2.771	28,64
7	Sumatera Selatan	3.595	5.955	17.501	11.609	6.875	-40,78
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.917	2.030	1.015	1.334	340	-74,51
9	Bengkulu	1.902	2.072	2.423	2.915	2.812	-3,53
10	Lampung	39.697	77.925	42.979	25.685	39.250	52,81
11	DKI Jakarta	13.770	28.506	40.909	43.292	86.710	100,29
12	Jawa Barat	700.438	633.962	758.645	846.351	605.594	-28,45
13	Banten	31.407	58.870	31.987	12.015	16.388	36,40
14	Jawa Tengah	49.632	51.319	69.354	54.061	30.513	-43,56
15	DI Yogyakarta	13.216	11.282	14.200	12.084	10.027	-17,02
16	Jawa Timur	142.528	221.383	149.732	116.597	129.334	10,92
17	Bali	13.585	11.516	29.150	95.785	94.880	-0,94
18	Nusa Tenggara Barat	1.617	478	7.876	4.073	699	-82,84
19	Nusa Tenggara Timur	15.940	15.997	17.053	-	-	-
20	Kalimantan Barat	5.170	1.942	937	817	2.653	224,72
21	Kalimantan Tengah	1.294	1.793	250	1.714	1.546	-9,80
22	Kalimantan Selatan	288	726	1.063	1.237	431	-65,16
23	Kalimantan Timur	1.830	2.783	7.869	8.168	9.332	14,25
24	Sulawesi Utara	134.822	70.564	62.486	97.584	61.752	-36,72
25	Gorontalo	16	134	575	503	642	27,63
26	Sulawesi Tengah	768	1.155	1.298	2.812	735	-73,86
27	Sulawesi Selatan	22.861	20.977	14.011	10.103	13.370	32,34
28	Sulawesi Barat	273	1.535	1.368	12	105	775,00
29	Sulawesi Tenggara	2.484	3.511	1.557	4.459	3.557	-20,23
30	Maluku	-	-	-	0	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	1150	-	-100,00
32	Papua	7.458	16.145	6.600	3.656	2.041	-44,17
33	Papua Barat	-	-	-	0	-	-
Indonesia		1.377.179	1.349.666	1.386.726	1.429.264	1.177.941	-17,58

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Hias dalam bentuk tangkai lainnya meliputi Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol dan Heliconia

Note : ¹⁾ Other Ornament Plants from of stalk i.e. Anthurium, Carnation, Herbras, Gladiolus and Heliconia

Tabel 2.2.54. Luas Panen Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai¹⁾ Menurut Provinsi
Table Ornamental Plants Harvested in Stalk Form¹⁾ by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010
		(M ²)					
1	Aceh	258	587	1.043	722	205	-71,61
2	Sumatera Utara	428.919	633.455	165.673	141.481	372.262	163,12
3	Sumatera Barat	61.194	45.383	94.742	32.904	29.809	-9,41
4	Riau	36.629	82.249	51.734	24.457	9.624	-60,65
5	Kepulauan Riau	2.115	1.998	2.734	5.686	6.244	9,81
6	Jambi	5.461	7.943	7.792	13.795	12.822	-7,05
7	Sumatera Selatan	21.920	56.498	37.013	27.279	16.836	-38,28
8	Kepulauan Bangka Belitung	14.538	11.884	8.150	2.626	680	-74,11
9	Bengkulu	5.347	5.100	5.842	6.509	6.179	-5,07
10	Lampung	86.679	168.377	94.957	66.591	93.728	40,75
11	DKI Jakarta	124.665	147.482	186.886	229.853	428.791	86,55
12	Jawa Barat	2.989.135	3.144.471	3.046.500	2.805.312	3.393.727	20,98
13	Banten	324.189	335.817	140.266	195.413	133.032	-31,92
14	Jawa Tengah	399.582	622.202	909.138	1.481.711	1.940.794	30,98
15	DI Yogyakarta	27.489	68.688	37.078	51.965	21.780	-58,09
16	Jawa Timur	3.853.590	5.037.891	8.494.886	11.647.928	4.998.438	-57,09
17	Bali	131.429	99.484	186.054	296.653	252.147	-15,00
18	Nusa Tenggara Barat	5.259	9.676	20.031	12.486	5.410	-56,67
19	Nusa Tenggara Timur	43.592	56.191	92.338	-	-	-
20	Kalimantan Barat	180.608	41.565	7.052	9.052	18.605	105,53
21	Kalimantan Tengah	34.233	34.956	3.462	6.185	4.164	-32,68
22	Kalimantan Selatan	2.117	2.454	3.182	2.660	2.361	-11,24
23	Kalimantan Timur	18.053	30.226	75.938	34.843	37.650	8,06
24	Sulawesi Utara	284.667	132.239	127.229	153.555	106.007	-30,96
25	Gorontalo	103	617	1.541	1.148	1.348	17,42
26	Sulawesi Tengah	3.444	6.135	7.992	10.080	25.004	148,06
27	Sulawesi Selatan	64.652	49.847	28.026	32.070	40.638	26,72
28	Sulawesi Barat	842	4.000	5.340	150	1.107	638,00
29	Sulawesi Tenggara	12.014	5.968	4.501	10.048	8.951	-10,92
30	Maluku	2.380	352	-	350	20	-94,29
31	Maluku Utara	-	-	-	1.451	9.263	538,39
32	Papua	24.873	33.572	20.671	8.009	4.506	-43,74
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		9.189.976	10.877.307	13.867.791	17.312.972	11.982.132	-30,79

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Hias dalam bentuk tangkai meliputi Anggrek, Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol, Heliconia, Krisan, Maw ar dan Sedap Malam

Note : ¹⁾ Ornament Plants in Stalk Form : Orchid, Anthurium, Carnation, Herbras, Gladioulus, Heliconia, Chrysantemum, Rose and Tuberose

Tabel 2.2.55. Produktivitas Anggrek Menurut Provinsi
Table Orchid Yield by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/M ² /Stalks/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	-	3,35	4,13	2,25	1,90	-15,56
2	Sumatera Utara	4,86	9,12	7,77	10,02	12,43	24,05
3	Sumatera Barat	6,38	25,33	20,41	19,20	13,26	-30,94
4	Riau	2,61	2,93	1,50	2,72	3,09	13,60
5	Kepulauan Riau	6,45	4,22	4,20	3,90	3,22	-17,44
6	Jambi	6,20	3,12	12,72	3,21	11,74	265,73
7	Sumatera Selatan	4,31	1,68	3,71	3,95	1,97	-50,13
8	Kepulauan Bangka Belitung	2,02	2,32	5,02	7,13	9,92	39,13
9	Bengkulu	5,87	10,94	23,87	15,87	9,64	-39,26
10	Lampung	6,46	4,49	5,33	6,81	4,54	-33,33
11	DKI Jakarta	2,58	9,80	9,58	7,60	4,58	-39,74
12	Jawa Barat	7,33	14,07	17,33	7,79	11,73	50,58
13	Banten	5,09	5,69	17,47	7,82	16,26	107,93
14	Jawa Tengah	12,69	6,41	4,35	5,46	4,83	-11,54
15	DI Yogyakarta	13,89	6,12	4,45	4,96	3,81	-23,19
16	Jawa Timur	2,38	5,05	6,74	6,60	6,68	1,21
17	Bali	10,33	4,73	3,41	6,26	3,85	-38,50
18	Nusa Tenggara Barat	5,25	5,33	1,53	1,56	3,44	120,51
19	Nusa Tenggara Timur	5,20	2,66	4,50	-	-	-
20	Kalimantan Barat	9,84	25,33	24,33	28,49	18,79	-34,05
21	Kalimantan Tengah	2,01	3,99	4,14	4,46	4,65	4,26
22	Kalimantan Selatan	3,02	6,12	11,15	7,86	9,12	16,03
23	Kalimantan Timur	4,48	15,09	11,69	19,95	7,14	-64,21
24	Sulawesi Utara	6,79	7,09	7,48	7,44	6,96	-6,45
25	Gorontalo	4,49	3,07	2,57	4,36	3,01	-30,96
26	Sulawesi Tengah	1,42	3,51	1,71	5,05	5,09	0,79
27	Sulawesi Selatan	2,72	6,47	5,01	6,30	6,63	5,24
28	Sulawesi Barat	3,09	2,72	5,52	13,46	1,77	-86,85
29	Sulawesi Tenggara	1,64	4,02	4,74	5,83	10,21	75,13
30	Maluku	12,57	5,90	-	2,11	25,33	1.100,47
31	Maluku Utara	-	-	-	6,66	3,28	-50,75
32	Papua	2,20	2,60	3,51	4,66	9,29	99,36
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		5,92	6,70	9,73	7,68	7,96	3,65

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.56. Produktivitas Krisan Menurut Provinsi
Table Chrysanthemum Yield by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/M ² /Stalks/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	-	-	4,50	-	-	-
2	Sumatera Utara	13,55	8,23	5,49	26,80	24,36	-9,10
3	Sumatera Barat	-	12,09	11,38	10,45	22,88	118,95
4	Riau	1,80	2,19	2,26	5,26	3,08	-41,44
5	Kepulauan Riau	5,00	7,03	2,72	-	18,00	-
6	Jambi	33,54	2,79	2,72	2,47	5,71	131,17
7	Sumatera Selatan	2,62	1,96	4,53	8,34	2,04	-75,54
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	2,70	4,48	13,93	4,88	-64,97
9	Bengkulu	13,27	2,00	7,30	7,20	1,94	-73,06
10	Lampung	3,62	6,59	10,99	7,59	9,38	23,58
11	DKI Jakarta	1,00	3,00	2,26	-	1,21	-
12	Jawa Barat	25,95	28,07	32,22	49,88	63,45	27,21
13	Banten	5,11	1,73	2,07	5,22	-	-100,00
14	Jawa Tengah	6,36	63,44	61,29	63,03	60,92	-3,35
15	DI Yogyakarta	11,01	8,19	10,97	56,83	60,95	7,25
16	Jawa Timur	6,17	6,57	3,42	5,45	11,35	108,26
17	Bali	2,24	8,62	36,35	58,97	43,27	-26,62
18	Nusa Tenggara Barat	1,38	1,00	1,05	1,09	1,82	66,97
19	Nusa Tenggara Timur	1,20	1,45	11,41	-	-	-
20	Kalimantan Barat	9,11	6,98	8,13	19,19	24,33	26,78
21	Kalimantan Tengah	-	4,08	12,17	8,14	15,63	92,01
22	Kalimantan Selatan	2,20	1,35	15,15	21,48	36,22	68,62
23	Kalimantan Timur	9,17	38,53	16,46	26,68	7,63	-71,40
24	Sulawesi Utara	12,00	14,58	63,45	19,11	18,81	-1,57
25	Gorontalo	-	3,25	3,70	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	4,19	16,14	2,67	5,82	22,71	290,21
27	Sulawesi Selatan	1,85	9,58	4,80	3,22	3,13	-2,80
28	Sulawesi Barat	-	-	1,33	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	1,40	9,69	2,80	9,70	3,95	-59,28
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	4,50	-
32	Papua	-	-	-	1,89	4,21	122,75
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		6,35	10,13	9,92	17,58	34,71	97,44

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.57. Produktivitas Mawar Menurut Provinsi
Table Rose Yield by Province, 2007 - 2011

		(Tangkai/M ² /Stalks/M ²)					
No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	7,25	9,43	1,54	2,76	1,64	-40,58
2	Sumatera Utara	4,34	7,24	14,22	9,43	17,76	88,34
3	Sumatera Barat	5,61	10,58	7,04	15,97	22,40	40,26
4	Riau	2,32	2,91	2,51	2,43	2,29	-5,76
5	Kepulauan Riau	2,18	2,96	1,96	1,37	2,32	69,34
6	Jambi	4,63	14,93	7,69	4,91	14,50	195,32
7	Sumatera Selatan	3,63	3,30	4,31	10,73	4,58	-57,32
8	Kepulauan Bangka Belitung	2,02	2,08	3,12	7,76	22,93	195,49
9	Bengkulu	5,91	5,57	13,92	11,63	6,66	-42,73
10	Lampung	3,38	5,22	7,43	6,60	5,79	-12,27
11	DKI Jakarta	3,54	5,00	2,47	1,80	1,39	-22,78
12	Jawa Barat	22,93	28,41	22,03	28,31	22,93	-19,00
13	Banten	11,70	1,57	2,44	6,42	5,98	-6,85
14	Jawa Tengah	24,30	22,90	22,93	47,51	22,93	-51,74
15	DI Yogyakarta	16,09	3,90	4,45	4,19	3,06	-26,97
16	Jawa Timur	8,84	9,87	22,93	6,16	22,93	272,24
17	Bali	7,71	5,81	11,31	14,80	22,93	54,93
18	Nusa Tenggara Barat	22,89	8,74	10,16	1,94	1,52	-21,65
19	Nusa Tenggara Timur	6,34	3,52	2,46	-	-	-
20	Kalimantan Barat	4,30	10,70	17,54	26,56	21,16	-20,33
21	Kalimantan Tengah	1,23	2,25	4,55	5,34	3,60	-32,58
22	Kalimantan Selatan	12,95	17,01	18,41	19,06	18,21	-4,46
23	Kalimantan Timur	20,55	11,20	5,60	14,16	14,69	3,74
24	Sulawesi Utara	8,98	8,87	12,19	21,20	10,56	-50,19
25	Gorontalo	20,75	1,73	5,17	6,45	-	-100,00
26	Sulawesi Tengah	2,07	3,92	2,52	8,02	12,49	55,74
27	Sulawesi Selatan	1,94	5,92	8,23	7,37	7,68	4,21
28	Sulawesi Barat	4,15	2,01	2,53	9,14	1,35	-85,23
29	Sulawesi Tenggara	1,64	7,14	3,53	7,09	7,18	1,27
30	Maluku	22,93	23,82	-	4,27	10,15	137,70
31	Maluku Utara	-	-	-	6,18	3,09	-50,00
32	Papua	1,45	0,16	2,42	5,38	6,01	11,71
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		10,15	8,32	21,10	14,13	22,34	58,10

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.58. Produktivitas Sedap Malam Menurut Provinsi
Table Tuberose Yield by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/M ² /Stalks/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	-	-	6,00	2,00	-	-100,00
2	Sumatera Utara	9,48	5,09	5,26	7,91	6,79	-14,16
3	Sumatera Barat	-	24,18	24,18	26,30	22,02	-16,27
4	Riau	2,15	3,54	2,90	3,40	2,37	-30,29
5	Kepulauan Riau	-	-	1,00	-	-	-
6	Jambi	14,30	17,67	7,98	8,09	8,30	2,60
7	Sumatera Selatan	3,46	2,62	4,40	4,47	2,83	-36,69
8	Kepulauan Bangka Belitung	2,21	2,05	1,88	7,30	5,33	-26,99
9	Bengkulu	6,72	4,84	3,68	4,67	1,49	-68,09
10	Lampung	4,12	4,05	4,79	4,62	6,03	30,52
11	DKI Jakarta	-	5,00	-	-	-	-
12	Jawa Barat	24,13	15,88	12,32	16,06	15,17	-5,54
13	Banten	3,06	5,35	5,41	6,60	3,38	-48,79
14	Jawa Tengah	2,80	24,18	20,39	22,02	20,65	-6,22
15	DI Yogyakarta	18,08	1,10	2,11	3,61	3,09	-14,40
16	Jawa Timur	8,25	10,93	23,68	26,94	24,18	-10,24
17	Bali	1,79	9,19	6,09	13,40	12,14	-9,40
18	Nusa Tenggara Barat	14,73	-	1,50	1,00	1,01	1,00
19	Nusa Tenggara Timur	1,04	10,29	10,78	-	-	-
20	Kalimantan Barat	5,72	9,74	14,94	24,54	20,93	-14,71
21	Kalimantan Tengah	1,00	-	2,91	4,09	2,98	-27,14
22	Kalimantan Selatan	-	3,42	5,45	11,25	24,18	114,93
23	Kalimantan Timur	3,31	2,26	21,09	2,23	2,89	29,60
24	Sulawesi Utara	7,77	4,82	7,41	7,11	24,18	240,08
25	Gorontalo	1,87	1,30	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1,81	3,11	3,36	7,64	6,71	-12,17
27	Sulawesi Selatan	2,56	4,90	11,29	7,03	5,89	-16,22
28	Sulawesi Barat	11,26	1,21	1,71	6,33	1,42	-77,57
29	Sulawesi Tenggara	1,31	4,96	4,31	8,68	8,33	-4,03
30	Maluku	19,25	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	5,65	-
32	Papua	-	1,10	4,04	2,07	5,19	150,72
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		8,20	6,30	20,62	23,00	21,11	-8,22

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

USAHA TANI

Tabel 2.2.59. Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia
Table Medicinal Plant Production in Indonesia, 2007 - 2011

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	178.502.542	154.963.886	122.181.084	107.734.608	94.743.139	-12,06
2	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	48.366.947	38.531.160	43.635.311	29.638.127	34.016.850	14,77
3	Lengkuas/ <i>Galanga</i>	41.619.147	50.092.846	59.332.313	58.961.844	57.701.484	-2,14
4	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	117.463.680	111.258.884	124.047.450	107.375.347	84.803.466	-21,02
5	Lempuyang/ <i>Zingiber aromaticum</i>	6.308.391	7.621.045	8.804.375	8.520.161	8.717.497	2,32
6	Tanaman Rimpang Lain/ <i>Others Rhizome</i> ¹⁾	51.940.360	36.340.982	50.186.833	38.924.862	36.589.983	-6,00
Total		444.201.067	398.808.802	408.187.366	351.154.949	316.572.419	-9,85

Tabel 2.2.60. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia
Table Medicinal Plant Harvested Area in Indonesia, 2007 - 2011

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	99.652.007	87.117.173	68.654.046	60.534.991	54.909.211	-9,29
2	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	35.692.837	29.416.619	25.617.301	19.232.965	21.300.941	10,75
3	Lengkuas/ <i>Galanga</i>	19.417.161	23.489.099	23.847.358	20.617.986	20.980.517	1,76
4	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	58.901.389	59.093.018	54.544.926	45.580.703	39.537.704	-13,26
5	Lempuyang/ <i>Zingiber aromaticum</i>	3.612.697	4.932.905	5.453.103	4.110.304	4.187.701	1,88
6	Tanaman Rimpang Lain/ <i>Others Rhizome</i> ¹⁾	27.977.707	23.903.226	27.812.238	20.567.417	18.553.820	-9,79
Total		245.253.798	227.952.040	205.928.977	170.644.366	159.469.894	-6,55

Tabel 2.2.61. Produktivitas Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia
Table Medicinal Plant Yield in Indonesia, 2007 - 2011

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	2,66	1,93	1,69	1,68	1,62	-3,57
2	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	2,09	1,96	1,66	1,47	1,52	3,40
3	Lengkuas/ <i>Galanga</i>	3,38	2,61	2,34	2,54	2,54	0,00
4	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2,70	2,06	2,18	2,21	2,03	-8,14
5	Lempuyang/ <i>Zingiber aromaticum</i>	2,26	1,84	1,54	1,93	1,97	2,07

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo

Note : ¹⁾ Sum of others i.e. Java Tumeric, Black Tumeric, Chinese Keys and Sweet Root/Calamus

Tabel 2.2.62. Produksi Jahe Menurut Provinsi
Table Ginger Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Aceh	591.837	362.973	541.990	778.689	609.654	-21,71
2	Sumatera Utara	3.777.224	5.820.524	8.555.608	5.692.250	5.037.719	-11,50
3	Sumatera Barat	5.047.901	4.301.846	2.737.252	3.004.423	2.171.861	-27,71
4	Riau	1.019.948	921.323	883.324	1.264.916	773.514	-38,85
5	Kepulauan Riau	65.198	42.701	74.293	43.728	84.786	93,89
6	Jambi	3.678.818	1.803.066	1.496.172	854.853	901.303	5,43
7	Sumatera Selatan	1.217.012	1.180.462	1.409.856	1.359.139	869.600	-36,02
8	Kepulauan Bangka Belitung	425.249	280.582	434.282	346.013	475.672	37,47
9	Bengkulu	3.357.650	2.470.868	2.270.683	4.536.744	3.159.919	-30,35
10	Lampung	17.477.788	5.550.661	7.348.126	5.201.437	4.665.670	-10,30
11	DKI Jakarta	4.893	15.029	24.523	18.628	24.225	30,05
12	Jawa Barat	71.381.227	48.077.527	26.756.090	14.107.451	19.725.058	39,82
13	Banten	1.360.088	1.625.095	1.665.266	1.214.646	1.108.693	-8,72
14	Jawa Tengah	25.690.774	30.181.984	26.601.257	30.860.553	20.639.107	-33,12
15	DI Yogyakarta	1.287.907	1.311.288	1.635.374	1.843.714	2.021.218	9,63
16	Jawa Timur	20.530.006	33.766.394	21.363.805	18.444.867	14.564.262	-21,04
17	Bali	1.324.217	785.550	2.700.034	1.070.992	896.974	-16,25
18	Nusa Tenggara Barat	579.434	242.432	182.423	118.947	256.829	115,92
19	Nusa Tenggara Timur	2.992.802	4.231.902	3.080.558	3.040.797	2.967.882	-2,40
20	Kalimantan Barat	601.264	838.068	2.052.206	2.486.419	2.712.087	9,08
21	Kalimantan Tengah	403.792	437.432	529.134	381.241	336.524	-11,73
22	Kalimantan Selatan	3.134.075	2.283.872	2.724.386	5.350.240	5.258.933	-1,71
23	Kalimantan Timur	1.782.635	2.804.685	1.989.712	1.125.976	1.186.537	5,38
24	Sulawesi Utara	1.132.666	1.459.250	1.468.019	954.456	851.200	-10,82
25	Gorontalo	195.483	52.878	137.971	423.521	173.750	-58,97
26	Sulawesi Tengah	264.980	348.362	359.247	722.124	793.872	9,94
27	Sulawesi Selatan	586.622	1.873.268	1.131.919	1.164.164	1.531.043	31,51
28	Sulawesi Barat	213.783	183.567	86.268	106.078	63.416	-40,22
29	Sulawesi Tenggara	1.095.399	1.648.526	1.859.771	805.308	255.558	-68,27
30	Maluku	6.754.834	39.717	15.646	18.529	138.913	649,71
31	Maluku Utara	-	-	-	348.154	390.626	12,20
32	Papua	498.252	4.839	58.895	34.175	84.452	147,12
33	Papua Barat	28.783	17.215	6.994	11.436	12.282	7,40
Indonesia		178.502.542	154.963.886	122.181.084	107.734.608	94.743.139	-12,06

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.63. Produksi Kencur Menurut Provinsi
Table East Indian Galangal Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Kg)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	18,532	30,309	66,565	39,066	20,918	-46.45
2	Sumatera Utara	900,156	939,603	833,580	605,312	459,005	-24.17
3	Sumatera Barat	146,271	142,875	166,450	229,111	176,899	-22.79
4	Riau	742,084	416,132	383,091	570,906	276,021	-51.65
5	Kepulauan Riau	6,162	11,002	34,265	22,181	15,971	-28.00
6	Jambi	253,547	178,807	252,883	207,693	245,939	18.41
7	Sumatera Selatan	983,825	355,216	418,003	485,072	1,343,692	177.01
8	Kepulauan Bangka Belitung	379,120	267,844	252,542	230,351	289,602	25.72
9	Bengkulu	309,808	364,598	633,029	1,047,115	681,578	-34.91
10	Lampung	3,181,479	2,474,436	2,658,551	4,025,722	4,014,134	-0.29
11	DKI Jakarta	3,345	11,459	5,849	3,626	3,658	0.88
12	Jawa Barat	13,127,583	6,380,980	10,599,504	5,816,644	8,793,872	51.18
13	Banten	6,381,884	5,655,532	765,962	1,246,191	1,185,462	-4.87
14	Jawa Tengah	13,431,457	14,146,547	18,161,079	6,209,325	8,397,116	35.23
15	DI Yogyakarta	1,161,718	954,624	1,715,921	1,824,942	1,509,501	-17.28
16	Jawa Timur	3,002,610	3,201,660	2,423,431	3,933,832	2,814,569	-28.45
17	Bali	273,554	69,023	1,026,451	458,804	432,791	-5.67
18	Nusa Tenggara Barat	69,648	68,991	41,213	20,485	22,551	10.09
19	Nusa Tenggara Timur	433,509	381,989	214,770	305,105	229,120	-24.90
20	Kalimantan Barat	186,596	279,822	920,276	900,082	1,581,957	75.76
21	Kalimantan Tengah	120,977	207,617	260,954	146,329	144,172	-1.47
22	Kalimantan Selatan	2,231,141	1,012,177	755,105	649,269	796,386	22.66
23	Kalimantan Timur	329,958	445,515	459,619	300,657	232,042	-22.82
24	Sulawesi Utara	20,843	28,411	28,937	32,957	15,289	-53.61
25	Gorontalo	93,991	4,220	2,208	1,245	777	-37.59
26	Sulawesi Tengah	28,197	65,866	69,090	104,040	123,566	18.77
27	Sulawesi Selatan	68,703	177,581	48,782	27,526	46,545	69.09
28	Sulawesi Barat	183,600	164,786	20,525	8,727	14,742	68.92
29	Sulawesi Tenggara	46,766	50,945	85,675	96,410	55,799	-42.12
30	Maluku	59,225	36,015	291,735	8,372	7,754	-7.38
31	Maluku Utara	-	-	-	65,517	59,856	-8.64
32	Papua	181,027	1,070	36,784	14,200	20,677	45.61
33	Papua Barat	9,631	5,508	2,482	1,313	4,889	272.35
Indonesia		48,366,947	38,531,160	43,635,311	29,638,127	34,016,850	14.77

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.64. Produksi Lengkuas Menurut Provinsi
Table Galanga Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Kg)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	95,491	84,645	233,738	262,878	631,606	140.27
2	Sumatera Utara	1,152,141	1,248,436	1,029,076	1,492,640	1,325,594	-11.19
3	Sumatera Barat	1,155,169	1,966,027	1,986,775	1,903,042	1,735,937	-8.78
4	Riau	1,361,705	861,487	887,275	759,351	671,172	-11.61
5	Kepulauan Riau	53,651	60,554	122,246	78,523	89,815	14.38
6	Jambi	780,003	602,764	566,075	539,469	658,940	22.15
7	Sumatera Selatan	1,310,280	1,043,383	1,413,641	1,422,351	1,149,427	-19.19
8	Kepulauan Bangka Belitung	611,929	553,639	626,653	476,948	677,288	42.00
9	Bengkulu	501,811	607,506	1,102,087	2,389,683	1,500,886	-37.19
10	Lampung	1,967,958	2,216,497	3,551,587	3,038,598	2,344,487	-22.84
11	DKI Jakarta	5,359	17,334	7,998	7,388	7,771	5.18
12	Jawa Barat	10,276,607	12,756,936	12,725,032	8,460,992	10,621,979	25.54
13	Banten	1,076,213	2,320,358	1,786,822	2,873,232	3,355,400	16.78
14	Jawa Tengah	4,193,728	9,690,084	13,634,582	15,880,568	10,946,153	-31.07
15	DI Yogyakarta	2,841,610	3,006,452	3,155,182	3,025,697	3,065,778	1.32
16	Jawa Timur	8,498,344	6,342,341	8,960,917	6,649,374	6,788,820	2.10
17	Bali	119,454	159,901	334,578	187,959	236,988	26.08
18	Nusa Tenggara Barat	290,460	225,269	293,569	183,612	450,489	145.35
19	Nusa Tenggara Timur	619,097	1,372,031	1,404,840	1,340,471	1,509,229	12.59
20	Kalimantan Barat	541,037	546,436	1,040,837	1,437,195	1,814,375	26.24
21	Kalimantan Tengah	275,552	744,124	642,561	324,585	301,643	-7.07
22	Kalimantan Selatan	144,938	196,016	218,676	160,412	117,588	-26.70
23	Kalimantan Timur	955,686	1,992,987	1,754,946	1,191,355	1,015,081	-14.80
24	Sulawesi Utara	315,289	334,913	348,910	349,468	220,105	-37.02
25	Gorontalo	133,706	13,389	11,553	3,115	4,048	29.95
26	Sulawesi Tengah	36,890	132,501	135,992	405,708	393,779	-2.94
27	Sulawesi Selatan	373,947	619,400	728,676	3,214,408	5,005,891	55.73
28	Sulawesi Barat	272,054	192,650	77,582	76,603	84,114	9.81
29	Sulawesi Tenggara	53,866	44,675	366,439	316,186	193,610	-38.77
30	Maluku	1,020,791	107,808	71,386	56,433	211,939	275.56
31	Maluku Utara	-	-	-	364,341	405,920	11.41
32	Papua	551,699	15,367	105,021	77,213	16,164	-79.07
33	Papua Barat	32,682	16,936	7,061	12,046	149,468	1,140.81
Indonesia		41,619,147	50,092,846	59,332,313	58,961,844	57,701,484	-2.14

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.65. Produksi Kunyit Menurut Provinsi
Table Turmeric Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Kg)					Pertumbuhan/ Growth 2010 over 2009 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	391.824	153.274	569.086	1.492.193	2.771.123	85,71
2	Sumatera Utara	3.225.818	4.081.089	3.520.787	5.613.600	4.485.369	-20,10
3	Sumatera Barat	1.230.196	1.361.007	1.217.927	1.482.541	1.040.649	-29,81
4	Riau	1.149.847	816.355	557.656	778.606	476.709	-38,77
5	Kepulauan Riau	32.853	34.447	95.374	50.621	30.977	-38,81
6	Jambi	925.055	523.417	570.374	602.581	588.012	-2,42
7	Sumatera Selatan	2.263.214	1.152.540	11.284.714	11.063.467	942.895	-91,48
8	Kepulauan Bangka Belitung	715.003	435.618	492.948	484.877	499.513	3,02
9	Bengkulu	279.072	2.296.729	1.977.833	2.628.152	2.871.761	9,27
10	Lampung	1.729.631	2.157.294	2.197.477	2.090.408	2.184.097	4,48
11	DKI Jakarta	4.971	5.794	9.866	12.452	13.532	8,67
12	Jawa Barat	48.384.862	18.620.055	15.006.189	11.982.769	9.488.801	-20,81
13	Banten	1.465.312	1.709.811	1.176.279	2.065.239	814.230	-60,57
14	Jawa Tengah	17.023.420	24.489.124	21.476.296	28.139.446	18.928.493	-32,73
15	DI Yogyakarta	4.739.107	4.968.299	4.852.006	4.797.316	4.220.136	-12,03
16	Jawa Timur	23.688.109	38.254.373	47.180.223	23.179.732	22.943.433	-1,02
17	Bali	286.791	339.920	1.022.505	701.898	647.686	-7,72
18	Nusa Tenggara Barat	360.811	156.937	454.084	274.877	1.928.309	601,52
19	Nusa Tenggara Timur	1.666.296	2.294.750	2.963.891	2.646.401	2.451.228	-7,38
20	Kalimantan Barat	474.437	1.586.404	2.275.035	2.503.595	2.271.909	-9,25
21	Kalimantan Tengah	278.376	551.162	483.392	313.710	303.345	-3,30
22	Kalimantan Selatan	2.576.495	1.526.862	1.159.385	842.282	1.618.181	92,12
23	Kalimantan Timur	707.071	913.081	712.308	452.238	487.519	7,80
24	Sulawesi Utara	987.270	1.028.908	1.076.469	226.687	192.140	-15,24
25	Gorontalo	143.152	39.869	116.148	379.758	155.564	-59,04
26	Sulawesi Tengah	109.849	165.945	186.055	434.647	459.091	5,62
27	Sulawesi Selatan	432.078	670.829	778.660	1.035.315	1.268.818	22,55
28	Sulawesi Barat	409.004	173.366	80.193	173.565	114.442	-34,06
29	Sulawesi Tenggara	52.894	11.134	389.211	729.151	206.113	-71,73
30	Maluku	1.056.218	67.349	108.456	29.349	143.990	390,61
31	Maluku Utara	-	-	-	118.401	172.694	45,86
32	Papua	639.763	658.196	53.151	33.673	20.018	-40,55
33	Papua Barat	34.881	14.946	3.472	15.800	62.689	296,77
Indonesia		117.463.680	111.258.884	124.047.450	107.375.347	84.803.466	-21,02

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.66. Produksi Lempuyang Menurut Provinsi
Table Zingiber aromaticum Production by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
							(Kg)
1	Aceh	4,328	3,322	3,210	1,926	1,394	-27.62
2	Sumatera Utara	158,193	119,815	404,679	424,915	98,147	-76.90
3	Sumatera Barat	14,821	12,053	10,656	11,230	12,006	6.91
4	Riau	220,461	77,609	79,684	241,705	74,739	-69.08
5	Kepulauan Riau	725	2,664	14,649	5,759	458	-92.05
6	Jambi	38,911	29,938	54,095	32,470	62,445	92.32
7	Sumatera Selatan	76,415	88,214	89,451	90,277	80,954	-10.33
8	Kepulauan Bangka Belitung	4,199	4,755	1,832	986	734	-25.56
9	Bengkulu	84,044	71,661	11,853	42,968	129,466	201.31
10	Lampung	462,234	547,276	927,653	572,790	475,018	-17.07
11	DKI Jakarta	2,002	4,869	993	1,116	1,132	1.43
12	Jawa Barat	1,088,482	653,579	805,567	1,224,877	498,348	-59.31
13	Banten	107,929	144,401	113,392	258,244	97,843	-62.11
14	Jawa Tengah	1,518,168	2,176,201	1,827,091	2,043,718	2,618,765	28.14
15	DI Yogyakarta	376,445	453,144	519,902	669,608	651,893	-2.65
16	Jawa Timur	1,553,088	2,645,883	3,548,836	2,586,388	3,630,661	40.38
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	28,548	13,328	21,845	19,812	59,326	199.44
19	Nusa Tenggara Timur	3,814	17,889	37,531	11,367	10,322	-9.19
20	Kalimantan Barat	107,924	61,245	65,405	31,278	28,325	-9.44
21	Kalimantan Tengah	16,158	77,534	77,587	39,399	41,568	5.51
22	Kalimantan Selatan	28,984	53,642	9,673	1,294	4,699	263.14
23	Kalimantan Timur	37,750	77,176	81,285	88,903	42,122	-52.62
24	Sulawesi Utara	-	5,711	5,832	2,711	10,931	303.21
25	Gorontalo	603	349	843	468	29	-93.80
26	Sulawesi Tengah	268	3,285	11,880	32,939	34,393	4.41
27	Sulawesi Selatan	185,269	105,336	52,029	38,415	31,371	-18.34
28	Sulawesi Barat	8,207	12,479	2,733	480	583	21.46
29	Sulawesi Tenggara	6,189	11,372	24,135	41,575	18,039	-56.61
30	Maluku	1,653	-	-	365	437	19.73
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	172,507	145,498	-	-	84	-
33	Papua Barat	72	817	54	2,178	1,265	-41.92
Indonesia		6,308,391	7,621,045	8,804,375	8,520,161	8,717,497	2.32

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.67. Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Others Rhizome Medicinal Plant Production¹⁾ by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Aceh	4.625	7.441	16.450	71.562	41.393	-42,16
2	Sumatera Utara	359.914	269.717	320.361	345.922	207.486	-40,02
3	Sumatera Barat	25.409	23.412	13.948	14.878	24.761	66,43
4	Riau	200.229	76.004	130.430	503.110	154.109	-69,37
5	Kepulauan Riau	331	2.428	4.481	1.698.254	40.330	-97,63
6	Jambi	192.323	194.747	109.234	3.113	116.912	3.655,61
7	Sumatera Selatan	168.357	191.469	142.881	131.170	212.205	61,78
8	Kepulauan Bangka Belitung	21.435	12.719	19.697	404.465	8.326	-97,94
9	Bengkulu	119.602	77.088	121.792	211.050	480.258	127,56
10	Lampung	968.173	1.338.002	2.539.844	17.787	1.063.494	5.879,05
11	DKI Jakarta	2.839	25.633	5.474	4.271	5.816	36,17
12	Jawa Barat	2.354.355	2.786.670	1.721.074	1.867.149	1.476.522	-20,92
13	Banten	263.768	255.106	114.215	15.645.438	128.107	-99,18
14	Jawa Tengah	7.328.136	11.040.691	13.443.541	439.739	8.957.924	1.937,10
15	DI Yogyakarta	3.457.125	3.656.972	4.512.820	10.938.415	4.715.737	-56,89
16	Jawa Timur	33.813.621	13.029.364	24.857.791	4.585.086	17.109.194	273,15
17	Bali	455	7.900	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	7.988	20.553	62.652	87.292	204.517	134,29
19	Nusa Tenggara Timur	1.174.558	896.282	651.422	349.872	352.702	0,81
20	Kalimantan Barat	183.005	335.452	487.837	491.617	353.453	-28,10
21	Kalimantan Tengah	32.650	61.627	96.011	33.291	96.999	191,37
22	Kalimantan Selatan	675.482	916.346	120.821	48.669	69.816	43,45
23	Kalimantan Timur	259.681	382.353	365.566	312.046	261.948	-16,05
24	Sulawesi Utara	41.147	82.945	86.853	221.441	111.869	-49,48
25	Gorontalo	14.183	6.127	3.366	3.715	2.287	-38,44
26	Sulawesi Tengah	12.160	36.838	56.055	4.198	93.560	2.128,68
27	Sulawesi Selatan	136.797	463.639	96.131	90.108	194.134	115,45
28	Sulawesi Barat	60.963	91.134	11.521	120.724	2.155	-98,21
29	Sulawesi Tenggara	24.262	49.829	71.888	276.291	82.552	-70,12
30	Maluku	30.708	-	-	838	354	-57,76
31	Maluku Utara	-	-	-	-	8.403	-
32	Papua	-	-	2.027	1.211	2.142	-100,00
33	Papua Barat	6.079	2.494	650	2.140	10.518	391,50
Indonesia		51.940.360	36.340.982	50.186.833	38.924.862	36.589.983	-6,00

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo

Note : ¹⁾ Sum of others i.e. Java Tumeric, Black Tumeric, Chinese Keys and Sweet Root/Calamus

Tabel 2.2.69. Luas Panen Jahe Menurut Provinsi
Table Ginger Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2010 over 2009 (%)
1	Aceh	240.668	181.212	161.689	429.920	302.234	-29,70
2	Sumatera Utara	2.130.473	3.108.480	2.875.095	1.907.988	2.017.834	5,76
3	Sumatera Barat	1.878.484	1.423.629	1.054.388	963.202	636.805	-33,89
4	Riau	398.160	255.637	185.398	439.484	487.297	10,88
5	Kepulauan Riau	22.906	29.079	32.934	14.948	34.994	134,10
6	Jambi	806.048	632.120	350.311	252.590	276.761	9,57
7	Sumatera Selatan	1.931.167	534.738	521.283	1.057.975	451.456	-57,33
8	Kepulauan Bangka Belitung	166.206	170.839	189.236	139.597	173.353	24,18
9	Bengkulu	1.853.088	1.998.385	2.198.474	1.899.788	1.362.647	-28,27
10	Lampung	14.892.802	7.813.752	4.746.349	3.348.849	1.746.741	-47,84
11	DKI Jakarta	3.002	5.841	11.850	10.432	12.866	23,33
12	Jawa Barat	27.041.445	20.445.624	8.912.669	6.623.098	8.862.350	33,81
13	Banten	965.915	1.509.549	1.617.740	616.092	1.052.988	70,91
14	Jawa Tengah	17.736.459	21.062.473	17.494.866	15.449.936	15.133.913	-2,05
15	DI Yogyakarta	1.004.562	907.894	964.113	1.030.991	1.079.740	4,73
16	Jawa Timur	18.735.940	17.904.457	19.666.927	15.725.694	11.331.178	-27,94
17	Bali	678.963	354.957	716.947	626.284	400.385	-36,07
18	Nusa Tenggara Barat	201.817	114.159	63.705	47.734	77.110	61,54
19	Nusa Tenggara Timur	2.918.188	2.275.850	1.392.747	1.223.078	1.328.715	8,64
20	Kalimantan Barat	419.022	845.586	807.149	1.453.490	1.473.515	1,38
21	Kalimantan Tengah	237.327	315.541	257.862	142.719	159.956	12,08
22	Kalimantan Selatan	2.335.073	2.213.776	1.677.501	4.224.016	4.204.715	-0,46
23	Kalimantan Timur	737.931	885.108	970.472	395.041	340.274	-13,86
24	Sulawesi Utara	279.836	294.075	316.424	298.630	268.320	-10,15
25	Gorontalo	192.912	33.422	74.591	97.473	69.915	-28,27
26	Sulawesi Tengah	147.744	99.740	119.477	178.273	293.556	64,67
27	Sulawesi Selatan	635.641	1.123.204	1.041.252	824.753	951.966	15,42
28	Sulawesi Barat	46.062	89.909	34.187	28.308	20.374	-28,03
29	Sulawesi Tenggara	521.938	462.139	171.397	920.605	157.713	-82,87
30	Maluku	373.249	11.800	9.108	18.222	50.636	177,88
31	Maluku Utara	-	-	-	132.338	122.147	-7,70
32	Papua	109.841	8.692	16.054	12.311	6.881	-44,11
33	Papua Barat	9.138	5.506	1.851	1.132	19.876	1.655,83
Indonesia		99.652.007	87.117.173	68.654.046	60.534.991	54.909.211	-9,29

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.70. Luas Panen Kencur Menurut Provinsi
Table East Indian Galangal Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2010 over 2009 (%)
		(M ²)					
1	Aceh	42,271	20,358	57,935	38,583	14,813	-61.61
2	Sumatera Utara	234,895	384,085	300,404	263,276	234,079	-11.09
3	Sumatera Barat	149,062	57,436	61,910	108,205	61,770	-42.91
4	Riau	245,404	164,456	139,882	202,418	162,679	-19.63
5	Kepulauan Riau	4,011	11,019	12,296	8,721	7,828	-10.24
6	Jambi	122,538	97,573	89,340	72,325	79,444	9.84
7	Sumatera Selatan	312,526	284,862	251,682	402,313	385,171	-4.26
8	Kepulauan Bangka Belitung	141,520	164,168	129,248	112,603	101,970	-9.44
9	Bengkulu	615,765	257,831	229,930	375,359	421,383	12.26
10	Lampung	2,510,373	1,843,046	1,682,504	1,898,044	1,254,215	-33.92
11	DKI Jakarta	1,145	2,087	2,785	1,728	1,986	14.93
12	Jawa Barat	11,297,097	5,731,095	6,346,905	3,285,582	5,206,104	58.45
13	Banten	3,440,950	2,858,488	622,256	690,824	590,957	-14.46
14	Jawa Tengah	10,273,240	11,868,011	8,774,674	5,229,381	7,300,492	39.61
15	DI Yogyakarta	782,174	565,069	804,808	842,942	808,535	-4.08
16	Jawa Timur	2,600,399	2,907,695	2,666,365	3,372,488	2,507,333	-25.65
17	Bali	201,995	21,402	1,161,796	572,026	480,811	-15.95
18	Nusa Tenggara Barat	35,018	30,719	22,670	10,430	12,045	15.48
19	Nusa Tenggara Timur	337,535	304,310	75,992	184,533	145,710	-21.04
20	Kalimantan Barat	107,836	221,902	599,552	507,957	447,196	-11.96
21	Kalimantan Tengah	52,317	116,280	113,991	60,916	86,070	41.29
22	Kalimantan Selatan	1,737,516	1,044,078	795,536	730,589	750,521	2.73
23	Kalimantan Timur	165,649	199,954	185,780	131,015	72,314	-44.80
24	Sulawesi Utara	13,207	7,565	11,827	3,718	10,624	185.75
25	Gorontalo	79,052	631	134	321	272	-15.26
26	Sulawesi Tengah	9,737	27,607	40,783	35,123	38,923	10.82
27	Sulawesi Selatan	56,881	99,653	58,744	10,467	22,670	116.59
28	Sulawesi Barat	20,303	74,781	8,321	3,239	4,134	27.63
29	Sulawesi Tenggara	22,201	30,394	85,557	42,092	51,765	22.98
30	Maluku	3,355	17,982	271,646	3,844	2,652	-31.01
31	Maluku Utara	-	-	-	25,171	25,163	-0.03
32	Papua	71,435	850	11,578	6,523	7,013	7.51
33	Papua Barat	5,430	1,232	470	209	4,299	1,956.94
Indonesia		35,692,837	29,416,619	25,617,301	19,232,965	21,300,941	10.75

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.71. Luas Panen Lengkuas Menurut Provinsi
Table Galanga Harvested Area by Province, 20067- 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
							(M ²)
1	Aceh	57,677	30,419	72,833	88,893	808,226	809.21
2	Sumatera Utara	333,793	466,757	188,189	378,724	397,029	4.83
3	Sumatera Barat	383,434	412,101	457,569	432,171	396,499	-8.25
4	Riau	256,186	203,208	136,549	219,234	244,577	11.56
5	Kepulauan Riau	8,400	23,187	51,324	24,285	34,811	43.34
6	Jambi	193,035	168,417	129,891	143,485	152,354	6.18
7	Sumatera Selatan	411,958	290,971	290,581	483,349	349,682	-27.65
8	Kepulauan Bangka Belitung	248,290	222,536	245,037	178,746	202,419	13.24
9	Bengkulu	271,183	376,682	400,656	490,801	466,110	-5.03
10	Lampung	1,087,066	1,151,783	1,159,993	875,151	614,916	-29.74
11	DKI Jakarta	2,540	11,698	2,786	3,765	4,799	27.46
12	Jawa Barat	4,823,445	7,458,996	4,018,351	3,510,877	3,829,225	9.07
13	Banten	679,452	1,701,708	1,678,013	1,185,364	1,118,530	-5.64
14	Jawa Tengah	3,146,226	3,776,288	5,813,019	5,162,838	4,374,713	-15.27
15	DI Yogyakarta	1,366,113	1,500,689	1,277,649	1,229,527	1,255,580	2.12
16	Jawa Timur	4,427,398	3,368,052	5,610,473	3,430,177	3,163,864	-7.76
17	Bali	33,255	38,434	63,315	45,427	60,815	33.87
18	Nusa Tenggara Barat	73,055	65,815	94,721	63,513	110,374	73.78
19	Nusa Tenggara Timur	450,198	608,722	471,143	275,507	124,527	-54.80
20	Kalimantan Barat	163,508	226,676	355,447	679,602	430,644	-36.63
21	Kalimantan Tengah	118,470	440,191	232,615	90,671	113,489	25.17
22	Kalimantan Selatan	92,023	125,446	84,345	52,468	47,487	-9.49
23	Kalimantan Timur	206,733	312,881	341,688	185,201	149,121	-19.48
24	Sulawesi Utara	61,635	40,423	55,964	75,790	70,649	-6.78
25	Gorontalo	62,149	5,386	3,058	882	1,342	52.15
26	Sulawesi Tengah	10,190	52,559	83,829	96,305	110,595	14.84
27	Sulawesi Selatan	187,744	236,244	398,823	907,297	2,017,217	122.33
28	Sulawesi Barat	35,582	90,171	27,541	20,859	18,409	-11.75
29	Sulawesi Tenggara	49,435	44,412	48,016	115,365	110,969	-3.81
30	Maluku	53,490	26,952	25,886	42,347	66,880	57.93
31	Maluku Utara	-	-	-	98,605	87,972	-10.78
32	Papua	112,846	7,653	26,556	28,947	36,113	24.76
33	Papua Barat	10,652	3,642	1,498	1,813	10,580	483.56
Indonesia		19,417,161	23,489,099	23,847,358	20,617,986	20,980,517	1.76

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.72. Luas Panen Kunyit Menurut Provinsi
Table Turmeric Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
							(M ²)
1	Aceh	188.714	104.290	246.454	1.071.055	1.188.634	10,98
2	Sumatera Utara	1.064.038	1.881.316	1.078.747	1.518.261	1.483.487	-2,29
3	Sumatera Barat	553.024	505.285	477.707	665.037	383.347	-42,36
4	Riau	278.233	264.317	181.032	288.042	278.437	-3,33
5	Kepulauan Riau	11.676	18.374	31.099	19.967	17.123	-14,24
6	Jambi	336.179	235.836	167.544	183.918	175.086	-4,80
7	Sumatera Selatan	986.446	660.982	1.666.715	3.570.955	348.863	-90,23
8	Kepulauan Bangka Belitung	274.882	227.771	301.688	266.305	224.126	-15,84
9	Bengkulu	291.793	1.663.499	1.836.352	1.204.708	1.734.036	43,94
10	Lampung	1.103.221	1.667.276	1.191.213	1.011.217	697.606	-31,01
11	DKI Jakarta	2.384	2.724	4.639	5.760	6.515	13,11
12	Jawa Barat	19.612.396	8.737.217	6.987.237	4.615.091	4.128.417	-10,55
13	Banten	1.247.486	2.255.756	1.271.507	861.464	656.000	-23,85
14	Jawa Tengah	11.129.071	15.614.708	13.276.326	11.732.448	10.230.591	-12,80
15	DI Yogyakarta	2.443.554	2.299.878	2.214.905	2.026.751	1.864.038	-8,03
16	Jawa Timur	15.247.273	17.842.211	17.903.613	11.861.740	11.147.204	-6,02
17	Bali	124.960	128.207	566.775	283.874	249.747	-12,02
18	Nusa Tenggara Barat	137.944	71.759	409.186	360.788	414.487	14,88
19	Nusa Tenggara Timur	1.479.682	1.390.282	989.131	678.794	780.299	14,95
20	Kalimantan Barat	308.531	704.848	1.070.228	1.128.629	636.924	-43,57
21	Kalimantan Tengah	116.476	271.327	184.675	88.534	135.873	53,47
22	Kalimantan Selatan	822.885	1.398.312	1.110.701	957.100	1.499.832	56,71
23	Kalimantan Timur	250.567	309.789	274.591	166.920	139.427	-16,47
24	Sulawesi Utara	172.470	183.987	228.356	71.747	74.033	3,19
25	Gorontalo	92.736	33.467	76.339	84.589	54.706	-35,33
26	Sulawesi Tengah	29.626	69.024	88.218	121.930	139.068	14,06
27	Sulawesi Selatan	272.623	291.746	524.421	505.049	532.525	5,44
28	Sulawesi Barat	77.989	62.207	24.362	26.294	37.359	42,08
29	Sulawesi Tenggara	45.947	12.517	76.150	101.968	128.390	25,91
30	Maluku	37.905	33.674	66.310	18.086	42.169	133,16
31	Maluku Utara	-	-	-	69.496	77.840	12,01
32	Papua	143.023	145.986	17.360	12.778	22.556	76,52
33	Papua Barat	17.655	4.446	1.345	1.408	8.959	536,29
Indonesia		58.901.389	59.093.018	54.544.926	45.580.703	39.537.704	-13,26

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.73. Luas Panen Lempuyang Menurut Propinsi
Table Zingiber aromaticum Harvested Area by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
		(M ²)					
1	Aceh	5,194	5,446	1,572	1,347	695	-48.40
2	Sumatera Utara	42,520	33,931	32,238	115,343	23,487	-79.64
3	Sumatera Barat	5,598	4,659	5,331	7,368	5,178	-29.72
4	Riau	56,508	32,633	17,193	63,094	39,702	-37.07
5	Kepulauan Riau	1,000	1,410	6,741	420	146	-65.24
6	Jambi	12,971	4,862	9,185	7,940	18,761	136.28
7	Sumatera Selatan	19,979	40,454	34,725	70,429	41,337	-41.31
8	Kepulauan Bangka Belitung	464	1,612	471	462	322	-30.30
9	Bengkulu	65,073	42,900	6,704	14,226	70,194	393.42
10	Lampung	209,239	248,249	384,631	235,105	211,978	-9.84
11	DKI Jakarta	1,177	2,085	480	584	673	15.24
12	Jawa Barat	339,775	886,699	456,262	325,085	289,823	-10.85
13	Banten	83,326	91,707	93,837	136,358	43,032	-68.44
14	Jawa Tengah	1,050,462	1,359,592	1,145,791	1,046,173	1,073,263	2.59
15	DI Yogyakarta	280,772	290,407	275,851	297,332	289,645	-2.59
16	Jawa Timur	1,067,618	1,616,101	2,754,419	1,685,613	1,966,073	16.64
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	12,771	3,939	17,595	13,280	14,804	11.48
19	Nusa Tenggara Timur	2,613	4,006	20,956	7,824	4,023	-48.58
20	Kalimantan Barat	39,821	71,493	48,917	10,373	10,704	3.19
21	Kalimantan Tengah	26,488	28,120	48,691	17,795	24,520	37.79
22	Kalimantan Selatan	44,423	32,837	9,196	1,377	3,722	170.30
23	Kalimantan Timur	17,634	24,102	19,942	21,258	9,590	-54.89
24	Sulawesi Utara	-	411	1,322	1,141	4,635	306.22
25	Gorontalo	367	162	205	121	25	-79.34
26	Sulawesi Tengah	145	1,459	3,720	5,120	4,820	-5.86
27	Sulawesi Selatan	150,137	21,894	48,370	16,288	14,833	-8.93
28	Sulawesi Barat	2,655	7,736	995	204	275	34.80
29	Sulawesi Tenggara	8,827	9,228	7,743	8,486	20,990	147.35
30	Maluku	100	-	-	37	127	243.24
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	65,005	64,629	-	-	16	-
33	Papua Barat	35	142	20	121	308	154.55
Indonesia		3,612,697	4,932,905	5,453,103	4,110,304	4,187,701	1.88

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.74. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Others Rhizome Medicinal Plant Harvested Area¹⁾ by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Aceh	8.292	7.501	6.317	18.186	15.990	-12,08
2	Sumatera Utara	116.005	128.435	108.523	114.433	50.250	-56,09
3	Sumatera Barat	14.943	8.973	6.914	5.879	8.728	48,46
4	Riau	67.996	55.784	32.314	134.258	73.992	-44,89
5	Kepulauan Riau	85	1.120	1.498	822.484	10.859	-98,68
6	Jambi	50.358	67.647	26.329	491	31.503	6.316,09
7	Sumatera Selatan	54.481	88.462	58.880	29.607	132.622	347,94
8	Kepulauan Bangka Belitung	5.129	1.385	4.627	164.972	3.123	-98,11
9	Bengkulu	95.137	33.061	131.996	178.906	353.704	97,70
10	Lampung	605.203	709.816	1.067.612	6.047	664.869	10.895,02
11	DKI Jakarta	1.306	6.432	2.854	3.024	3.746	23,88
12	Jawa Barat	1.490.658	1.471.928	1.003.619	990.510	1.190.419	20,18
13	Banten	168.875	181.474	94.455	8.525.934	68.922	-99,19
14	Jawa Tengah	6.137.478	8.979.737	9.167.013	288.846	5.522.443	1.811,90
15	DI Yogyakarta	1.981.112	1.966.311	2.176.071	6.256.762	2.101.232	-66,42
16	Jawa Timur	14.913.032	8.585.584	13.018.496	2.167.635	7.585.592	249,95
17	Bali	223	2.000	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	2.005	2.076	48.518	45.210	48.618	7,54
19	Nusa Tenggara Timur	1.307.840	348.382	145.883	183.080	158.323	-13,52
20	Kalimantan Barat	88.472	257.286	254.005	186.650	116.730	-37,46
21	Kalimantan Tengah	32.109	34.714	49.964	23.733	58.107	144,84
22	Kalimantan Selatan	492.461	520.519	99.524	23.374	35.246	50,79
23	Kalimantan Timur	145.436	146.441	125.739	97.489	68.031	-30,22
24	Sulawesi Utara	20.192	22.210	26.460	29.296	38.633	31,87
25	Gorontalo	7.395	3.888	1.133	972	918	-5,56
26	Sulawesi Tengah	6.183	19.161	16.204	1.005	31.736	3.057,81
27	Sulawesi Selatan	111.606	180.855	91.212	28.893	117.532	306,78
28	Sulawesi Barat	19.364	44.427	6.667	52.560	630	-98,80
29	Sulawesi Tenggara	30.099	27.057	38.330	186.203	56.300	-69,76
30	Maluku	1.954	-	-	102	205	100,98
31	Maluku Utara	-	-	-	-	740	-
32	Papua	-	-	910	683	876	28,26
33	Papua Barat	2.278	560	171	193	3.201	1.558,55
Indonesia		27.977.707	23.903.226	27.812.238	20.567.417	18.553.820	-9,79

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo

Note : ¹⁾ Sum of others i.e. Java Tumeric, Black Tumeric, Chinese Keys and Sweet Root/Calamus

Tabel 2.2.75. Luas Panen Jumlah Tanaman Biofarmaka Rimpang¹⁾ Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Rhizome Medicinal Plant¹⁾ by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Aceh	542.816	349.226	546.800	1.647.984	2.330.592	-100,00
2	Sumatera Utara	3.921.724	6.003.004	4.583.196	4.298.025	4.206.166	-100,00
3	Sumatera Barat	2.984.545	2.412.083	2.063.819	2.181.862	1.492.327	-100,00
4	Riau	1.302.487	976.035	692.368	1.346.530	1.286.684	-100,00
5	Kepulauan Riau	48.078	84.189	135.892	890.825	105.761	-100,00
6	Jambi	1.521.129	1.206.455	772.600	660.749	733.909	-100,00
7	Sumatera Selatan	3.716.557	1.900.469	2.823.866	5.614.628	1.709.131	-100,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	836.491	788.311	870.307	862.685	705.313	-99,77
9	Bengkulu	3.192.039	4.372.358	4.804.112	4.163.788	4.408.074	-100,00
10	Lampung	20.407.904	13.433.922	10.232.302	7.374.413	5.190.325	-100,00
11	DKI Jakarta	11.554	30.867	25.394	25.293	30.585	9.114,38
12	Jawa Barat	64.604.816	44.731.559	27.725.043	19.350.243	23.506.338	-78,26
13	Banten	6.586.004	8.598.682	5.377.808	12.016.036	3.530.429	-87,58
14	Jawa Tengah	49.472.936	62.660.809	55.671.689	38.909.622	43.635.415	-96,69
15	DI Yogyakarta	7.858.287	7.530.248	7.713.397	11.684.305	7.398.770	-99,09
16	Jawa Timur	56.991.660	52.224.100	61.620.293	38.243.347	37.701.244	-98,08
17	Bali	1.039.396	545.000	2.508.833	1.527.611	1.191.758	11,88
18	Nusa Tenggara Barat	462.610	288.467	656.395	540.955	677.438	30,38
19	Nusa Tenggara Timur	6.496.056	4.931.552	3.095.852	2.552.816	2.541.597	72,67
20	Kalimantan Barat	1.127.190	2.327.791	3.135.298	3.966.701	3.115.713	30,85
21	Kalimantan Tengah	583.187	1.206.173	887.798	424.368	578.015	-92,79
22	Kalimantan Selatan	5.524.381	5.334.968	3.776.803	5.988.924	6.541.523	292,50
23	Kalimantan Timur	1.523.950	1.878.275	1.918.212	996.924	778.757	254,13
24	Sulawesi Utara	547.340	548.671	640.353	480.322	466.894	8.984,62
25	Gorontalo	434.611	76.956	155.460	184.358	127.178	3.913,26
26	Sulawesi Tengah	203.625	269.550	352.231	437.756	618.698	8.512,39
27	Sulawesi Selatan	1.414.632	1.953.596	2.162.822	2.292.747	3.656.743	-48,02
28	Sulawesi Barat	201.955	369.231	102.073	131.464	81.181	415,30
29	Sulawesi Tenggara	678.447	585.725	427.193	1.374.719	526.127	84,88
30	Maluku	470.053	90.408	372.950	82.638	162.669	3.670,32
31	Maluku Utara	-	-	-	325.610	313.862	77,52
32	Papua	502.150	227.810	72.478	61.242	73.455	10.581,43
33	Papua Barat	45.188	15.528	5.335	4.876	47.223	15.871,23
Indonesia		245.253.798	227.952.018	205.928.972	170.644.366	159.469.894	-99,93

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Biofarmaka Rimpang terdiri atas : Jahe, Lengkuas, Kencur, Kunyit, Lempuyang, Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo

Note : ¹⁾ Sum of other medicinal plants i.e. Ginger, Galanga, East Indian Galangal, Turmeric, Zingiber aromaticum, Java Tumeric, Black Tumeric Chinese Keys and Sweet Root/Calamus

Tabel 2.2.76. Produktivitas Jahe Menurut Provinsi
Table Ginger Yield by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Kg/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	2,16	1,74	1,82	1,70	1,58	-7,06
2	Sumatera Utara	1,77	1,70	2,44	2,82	2,41	-14,54
3	Sumatera Barat	2,69	2,83	2,55	3,01	3,31	9,97
4	Riau	2,13	3,51	3,11	2,24	1,31	-41,52
5	Kepulauan Riau	2,82	1,29	2,17	1,56	2,26	44,87
6	Jambi	3,22	2,35	3,56	2,63	2,84	7,98
7	Sumatera Selatan	0,40	2,10	2,38	1,22	1,72	40,98
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,75	1,22	1,76	1,78	2,23	25,28
9	Bengkulu	1,76	1,20	1,00	2,01	2,07	2,99
10	Lampung	1,15	0,70	1,47	1,50	2,36	57,33
11	DKI Jakarta	1,63	2,57	2,07	1,79	1,42	-20,67
12	Jawa Barat	2,64	2,35	2,99	2,10	2,21	5,24
13	Banten	1,40	1,03	1,00	1,81	0,97	-46,41
14	Jawa Tengah	1,43	1,37	1,50	1,89	1,28	-32,28
15	DI Yogyakarta	1,28	1,44	1,69	1,78	1,86	4,49
16	Jawa Timur	1,06	1,86	1,08	1,13	1,25	10,62
17	Bali	1,95	2,18	3,77	1,71	2,24	30,99
18	Nusa Tenggara Barat	2,85	2,01	2,64	2,38	2,73	14,71
19	Nusa Tenggara Timur	1,02	1,78	1,78	2,08	1,82	-12,50
20	Kalimantan Barat	1,40	0,95	2,44	1,63	1,77	8,59
21	Kalimantan Tengah	1,70	1,20	1,71	2,32	1,61	-30,60
22	Kalimantan Selatan	1,26	0,93	1,61	1,20	1,06	-11,67
23	Kalimantan Timur	2,14	2,66	1,82	2,45	3,11	26,94
24	Sulawesi Utara	2,75	3,55	4,64	3,00	3,12	4,00
25	Gorontalo	0,96	1,30	1,73	3,94	1,51	-61,68
26	Sulawesi Tengah	1,43	2,07	2,05	2,77	2,49	-10,11
27	Sulawesi Selatan	0,90	1,57	0,95	1,13	1,5	32,74
28	Sulawesi Barat	2,98	1,90	2,30	2,75	1,89	-31,27
29	Sulawesi Tenggara	2,09	3,55	1,87	0,85	1,49	75,29
30	Maluku	6,52	3,37	1,70	0,85	2,51	195,29
31	Maluku Utara	-	-	-	2,20	2,72	23,64
32	Papua	4,42	0,56	2,46	2,57	2,72	5,84
33	Papua Barat	2,30	2,73	3,58	6,52	1,75	-73,16
Indonesia		2,66	1,93	1,69	1,68	1,62	-3,57

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.77. Produktivitas Kencur Menurut Provinsi
Table East Indian Galangal Yield by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Kg/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	0,34	1,49	1,07	0,96	1,29	34,38
2	Sumatera Utara	3,08	2,28	2,33	2,25	1,95	-13,33
3	Sumatera Barat	0,98	2,49	2,45	2,07	2,68	29,47
4	Riau	2,37	2,46	2,15	2,55	1,37	-46,27
5	Kepulauan Riau	1,54	0,82	2,73	1,72	1,96	13,95
6	Jambi	1,85	1,43	1,97	2,26	2,82	24,78
7	Sumatera Selatan	2,72	1,16	1,47	1,09	2,15	97,25
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,88	1,38	1,53	1,61	2,10	30,43
9	Bengkulu	0,47	0,95	1,77	2,16	1,46	-32,41
10	Lampung	1,21	1,28	1,51	2,00	2,92	46,00
11	DKI Jakarta	2,92	4,28	2,10	2,10	1,82	-13,33
12	Jawa Barat	1,16	1,11	1,66	1,73	1,67	-3,47
13	Banten	1,85	1,95	1,18	1,63	1,78	9,20
14	Jawa Tengah	1,31	1,19	2,06	1,18	1,13	-4,24
15	DI Yogyakarta	1,48	1,68	2,13	2,15	1,86	-13,49
16	Jawa Timur	1,08	1,07	0,90	1,08	1,04	-3,70
17	Bali	1,35	3,23	0,88	0,80	0,90	12,50
18	Nusa Tenggara Barat	1,97	2,21	1,76	1,87	1,83	-2,14
19	Nusa Tenggara Timur	1,27	1,20	2,45	1,47	1,41	-4,08
20	Kalimantan Barat	1,68	1,04	1,48	1,69	3,39	100,59
21	Kalimantan Tengah	2,31	1,32	1,93	2,06	1,39	-32,52
22	Kalimantan Selatan	1,25	0,93	0,94	0,88	1,04	18,18
23	Kalimantan Timur	1,68	1,80	1,89	1,91	2,50	30,89
24	Sulawesi Utara	1,23	2,26	2,45	4,28	1,44	-66,36
25	Gorontalo	1,18	4,28	4,13	2,12	1,46	-31,13
26	Sulawesi Tengah	1,44	1,59	1,59	2,38	2,49	4,62
27	Sulawesi Selatan	1,13	1,72	0,80	1,87	1,86	-0,53
28	Sulawesi Barat	2,57	2,18	2,12	1,75	1,63	-6,86
29	Sulawesi Tenggara	1,97	1,68	0,93	1,89	1,06	-43,92
30	Maluku	4,28	2,00	1,07	1,75	2,57	46,86
31	Maluku Utara	-	-	-	2,36	2,16	-8,47
32	Papua	2,32	1,26	2,12	1,87	2,04	9,09
33	Papua Barat	1,64	4,28	4,87	4,28	1,14	-73,36
Indonesia		2,09	1,96	1,66	1,47	1,52	3,40

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.78. Produktivitas Lengkuas Menurut Provinsi
Table Galanga Yield by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/M ²)
		2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
1	Aceh	1,31	2,78	2,68	2,31	0,76	-67,10
2	Sumatera Utara	2,78	2,51	4,17	3,52	3,21	-8,81
3	Sumatera Barat	3,01	4,66	4,22	4,28	4,20	-1,87
4	Riau	3,68	4,15	4,56	2,60	2,32	-10,77
5	Kepulauan Riau	6,25	2,37	1,96	2,06	2,37	15,05
6	Jambi	3,14	3,07	3,39	2,99	3,83	28,09
7	Sumatera Selatan	2,75	2,84	3,33	2,59	2,84	9,65
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,73	1,77	1,96	2,04	2,58	26,47
9	Bengkulu	1,68	1,52	2,52	3,72	2,51	-32,53
10	Lampung	1,72	1,70	2,52	2,92	3,23	10,62
11	DKI Jakarta	2,11	1,48	2,87	1,96	1,12	-42,86
12	Jawa Barat	2,13	1,69	3,04	2,32	2,69	15,95
13	Banten	1,45	1,28	1,03	2,28	2,59	13,60
14	Jawa Tengah	1,32	2,48	2,28	2,97	2,41	-18,86
15	DI Yogyakarta	2,08	2,00	2,46	2,45	2,44	-0,41
16	Jawa Timur	1,79	1,83	1,57	1,72	1,96	13,95
17	Bali	3,18	3,60	5,02	3,87	3,74	-3,36
18	Nusa Tenggara Barat	3,54	3,09	2,86	2,00	3,48	74,00
19	Nusa Tenggara Timur	1,34	2,15	2,47	2,77	4,86	75,45
20	Kalimantan Barat	3,19	2,20	2,73	2,01	3,96	97,01
21	Kalimantan Tengah	2,33	1,47	2,37	2,92	2,24	-23,29
22	Kalimantan Selatan	1,11	1,38	2,35	2,74	2,22	-18,98
23	Kalimantan Timur	4,01	5,32	4,12	4,92	5,30	7,72
24	Sulawesi Utara	3,79	4,87	5,84	4,43	2,99	-32,51
25	Gorontalo	2,08	2,26	3,44	2,98	0,85	-71,48
26	Sulawesi Tengah	2,57	1,65	1,52	3,05	3,08	0,98
27	Sulawesi Selatan	1,88	2,24	1,71	2,11	2,41	14,22
28	Sulawesi Barat	3,74	1,99	2,37	2,95	3,26	10,51
29	Sulawesi Tenggara	1,02	1,00	3,90	2,41	1,55	-35,68
30	Maluku	7,66	4,00	2,73	1,08	2,38	120,37
31	Maluku Utara	-	-	-	2,86	3,54	23,78
32	Papua	4,27	2,01	2,48	2,20	2,85	29,55
33	Papua Barat	2,60	3,79	4,04	4,55	1,48	-67,47
Indonesia		3,38	2,61	2,34	2,54	2,54	0,00

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.79. Produktivitas Kunyit Menurut Provinsi
Table Turmeric Yield by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Kg/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	1,62	1,47	1,77	1,30	2,18	67,69
2	Sumatera Utara	2,48	1,99	2,66	3,52	2,96	-15,91
3	Sumatera Barat	2,22	2,61	2,49	2,14	2,64	23,36
4	Riau	3,14	3,03	2,44	2,21	1,39	-37,10
5	Kepulauan Riau	2,80	1,52	2,92	2,23	1,71	-23,32
6	Jambi	2,35	1,80	2,42	2,83	3,00	6,01
7	Sumatera Selatan	2,21	1,61	5,13	3,07	1,60	-47,88
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,92	1,55	1,39	1,49	1,85	24,16
9	Bengkulu	0,89	1,33	1,05	1,66	1,51	-9,04
10	Lampung	1,41	1,23	1,67	1,83	2,69	46,99
11	DKI Jakarta	2,09	1,52	2,13	2,16	1,86	-13,89
12	Jawa Barat	2,47	2,12	2,13	2,38	2,26	-5,04
13	Banten	1,16	0,74	0,90	2,25	1,15	-48,89
14	Jawa Tengah	1,52	1,56	1,60	2,37	1,80	-24,05
15	DI Yogyakarta	1,94	2,16	2,19	2,36	2,26	-4,24
16	Jawa Timur	1,48	2,13	2,62	1,87	2,02	8,02
17	Bali	2,28	2,65	1,76	2,42	2,59	7,02
18	Nusa Tenggara Barat	2,54	2,10	1,06	0,74	4,47	504,05
19	Nusa Tenggara Timur	1,11	1,44	2,37	1,92	2,27	18,23
20	Kalimantan Barat	1,49	2,12	2,06	2,15	3,34	55,35
21	Kalimantan Tengah	2,39	1,65	2,16	2,86	1,92	-32,87
22	Kalimantan Selatan	2,89	1,06	1,03	0,87	0,99	13,79
23	Kalimantan Timur	2,53	2,55	2,14	2,35	2,74	16,60
24	Sulawesi Utara	4,11	4,08	4,71	2,93	2,59	-11,60
25	Gorontalo	1,53	1,04	1,50	4,15	1,29	-68,92
26	Sulawesi Tengah	2,25	1,71	1,80	3,15	2,85	-9,52
27	Sulawesi Selatan	1,53	2,10	1,20	1,75	2,24	28,00
28	Sulawesi Barat	2,58	2,52	1,16	2,63	1,61	-38,78
29	Sulawesi Tenggara	0,92	0,89	2,03	3,46	1,47	-57,51
30	Maluku	5,13	2,00	1,63	1,36	2,98	119,12
31	Maluku Utara	-	-	-	1,46	1,75	19,86
32	Papua	4,06	4,07	2,43	2,09	2,26	8,13
33	Papua Barat	1,67	2,59	2,53	5,13	2,22	-56,73
Indonesia		2,70	2,06	2,18	2,21	2,03	-8,14

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.80. Produktivitas Lempuyang Menurut Provinsi
Table Zingiber aromaticum Yield by Province, 2007 - 2011

No.	Provinsi/Province	(Kg/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Aceh	0,83	0,61	1,68	1,33	1,96	47,37
2	Sumatera Utara	3,72	3,08	3,51	3,50	3,54	1,14
3	Sumatera Barat	2,65	2,59	1,96	1,49	2,27	52,35
4	Riau	3,37	2,36	3,48	3,59	1,27	-64,62
5	Kepulauan Riau	0,73	1,89	2,17	4,11	3,14	-23,60
6	Jambi	2,38	4,11	4,21	2,76	2,84	2,90
7	Sumatera Selatan	2,87	1,89	2,21	1,23	1,87	52,03
8	Kepulauan Bangka Belitung	2,23	2,27	2,40	1,99	2,10	5,53
9	Bengkulu	1,25	1,67	1,60	2,23	1,27	-43,05
10	Lampung	1,86	2,02	2,05	2,03	2,00	-1,48
11	DKI Jakarta	1,70	2,34	2,07	1,91	1,59	-16,75
12	Jawa Barat	3,20	0,73	1,69	2,54	1,60	-37,01
13	Banten	1,26	1,51	1,19	1,69	1,99	17,75
14	Jawa Tengah	1,41	1,51	1,56	1,94	2,41	24,23
15	DI Yogyakarta	1,34	1,55	1,87	2,23	2,23	0,00
16	Jawa Timur	1,44	1,62	1,29	1,51	1,78	17,88
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	2,21	2,21	1,16	1,33	3,71	178,95
19	Nusa Tenggara Timur	1,46	1,38	1,74	1,41	2,40	70,21
20	Kalimantan Barat	2,49	0,76	1,22	2,53	2,14	-15,42
21	Kalimantan Tengah	0,61	1,54	1,40	1,94	1,23	-36,60
22	Kalimantan Selatan	0,65	1,63	1,03	0,93	1,16	24,73
23	Kalimantan Timur	2,07	2,69	3,26	3,40	3,14	-7,65
24	Sulawesi Utara	-	4,11	4,41	2,34	2,36	0,85
25	Gorontalo	1,64	1,32	2,89	3,71	1,16	-68,73
26	Sulawesi Tengah	1,43	1,51	2,07	4,05	4,11	1,48
27	Sulawesi Selatan	1,23	4,11	1,05	1,37	1,84	34,31
28	Sulawesi Barat	2,82	1,61	1,97	2,01	2,10	4,48
29	Sulawesi Tenggara	0,69	0,69	1,82	3,58	0,82	-77,09
30	Maluku	4,11	-	-	4,10	3,39	-17,32
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	2,54	1,12	-	-	4,00	-
33	Papua Barat	2,06	1,99	2,70	4,11	4,11	0,00
Indonesia		2,26	1,84	1,54	1,93	1,97	2,07

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.3.1. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Perkebunan di Indonesia*Table Area, Production and Yield Estate Crops in Indonesia, 2008 - 2012*

No.	Uraian/Items	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	
I	Luas Areal/Area (Ha)						
1	Karet/Rubber	3,424,220	3,435,270	3,445,415	3,456,128	3,484,073	0.81
2	Kelapa/Coconut	3,783,074	3,799,125	3,739,350	3,767,704	4,058,734	7.72
3	Kelapa Sawit/Palm Oil	7,363,847	8,248,328	8,385,394	8,992,824	9,074,621	0.91
4	Kopi/Coffee	1,295,112	1,266,235	1,210,365	1,233,698	1,233,982	0.02
5	Teh/Tea	127,712	123,506	122,898	123,938	123,770	-0.14
6	Lada/Pepper	183,082	185,941	179,318	177,490	178,622	0.64
7	Cengkeh/Clove	456,471	467,403	470,041	485,193	485,118	-0.02
8	Kakao/Cocoa	1,425,217	1,587,136	1,650,621	1,732,327	1,665,199	-3.88
9	Jambu Mete/Cashewnut	573,974	572,114	570,930	575,841	586,358	1.83
10	Tebu/Sugar Cane	436,505	441,440	454,112	451,788	457,615	1.29
11	Tembakau/Tobacco	196,627	204,218	216,271	228,730	249,781	9.20
II	Produksi/Production (Ton)						
1	Karet/Rubber	2,751,286	2,440,347	2,734,854	2,990,184	3,040,376	1.68
2	Kelapa/Coconut	3,239,674	3,257,702	3,166,666	3,174,379	3,159,042	-0.48
3	Kelapa Sawit/Palm Oil	17,539,788	19,324,294	21,958,120	23,096,541	23,521,071	1.84
4	Kopi/Coffee	698,016	685,170	686,921	638,647	657,138	2.90
5	Teh/Tea	153,971	156,901	156,604	150,776	150,180	-0.40
6	Lada/Pepper	80,422	82,834	83,663	87,089	88,160	1.23
7	Cengkeh/Clove	70,538	82,032	98,586	72,246	72,976	1.01
8	Kakao/Cocoa	803,595	820,496	837,918	936,669	903,184	-3.57
9	Jambu Mete/Cashewnut	156,652	147,403	115,149	114,789	117,485	2.35
10	Tebu/Sugar Cane	2,668,428	2,517,374	2,290,116	2,267,887	2,231,221	-1.62
11	Tembakau/Tobacco	168,037	176,186	135,678	214,477	226,705	5.70
III	Produktivitas/Yield (Kg/Ha)						
1	Karet/Rubber	994	901	986	1,071	1,080	0.88
2	Kelapa/Coconut	1,169	1,175	1,159	1,158	1,157	-0.15
3	Kelapa Sawit/Palm Oil	3,424	3,487	3,595	3,526	3,571	1.28
4	Kopi/Coffee	729	737	779	702	723	2.86
5	Teh/Tea	1,447	1,571	1,553	1,477	1,510	2.23
6	Lada/Pepper	702	729	756	784	785	0.13
7	Cengkeh/Clove	232	268	322	238	241	0.97
8	Kakao/Cocoa	889	834	819	822	813	-1.04
9	Jambu Mete/Cashewnut	493	468	371	393	359	-8.62
10	Tebu/Sugar Cane	6,113	5,952	5,292	5,030	4,983	-0.93
11	Tembakau/Tobacco	863	867	760	625	998	59.68

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

e) Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

e) Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.2. Luas Areal Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Rubber Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	118.509	120.163	119.233	120.318	121.183	0,72
2	Sumatera Utara	462.036	461.148	463.394	296.409	470.202	58,63
3	Sumatera Barat	125.716	135.435	130.547	128.626	136.337	5,99
4	Riau	389.406	387.183	391.713	356.339	393.643	10,47
5	Kepulauan Riau	31.510	32.039	32.057	28.601	32.426	13,37
6	Jambi	442.341	440.866	444.170	436.596	446.525	2,27
7	Sumatera Selatan	662.788	659.769	666.461	619.457	670.489	8,24
8	Kepulauan Bangka Belitung	29.757	29.462	29.467	29.528	29.337	-0,64
9	Bengkulu	72.994	73.592	73.670	60.294	74.498	23,56
10	Lampung	83.734	83.443	83.767	50.966	84.887	66,56
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	51.755	53.688	53.817	54.648	55.750	2,02
13	Banten	23.380	23.820	23.820	23.303	23.767	1,99
14	Jawa Tengah	30.699	30.673	30.949	31.626	31.594	-0,10
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	25.348	25.451	25.699	25.983	25.913	-0,27
17	Bali	95	95	95	95	95	0,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	388.861	385.528	387.852	388.076	390.615	0,65
21	Kalimantan Tengah	264.203	264.947	264.989	265.657	267.357	0,64
22	Kalimantan Selatan	133.901	134.254	134.608	135.032	135.862	0,61
23	Kalimantan Timur	57.855	64.626	60.025	60.528	65.407	8,06
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.160	3.160	3.160	3.156	3.216	1,91
27	Sulawesi Selatan	20.350	19.900	19.893	19.571	18.730	-4,30
28	Sulawesi Barat	1.209	1.242	1.242	1.177	1.195	1,57
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	4.579	4.752	4.752	4.793	5.011	4,55
33	Papua Barat	34	34	34	34	34	0,77
Indonesia		3.424.220	3.435.270	3.445.415	3.456.128	3.484.073	0,81

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{a)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{a)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.3. Luas Areal Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Coconut Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{b)}	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	105.757	103.960	103.865	107.471	102.671	-4,47
2	Sumatera Utara	119.127	113.847	116.627	113.194	116.629	3,03
3	Sumatera Barat	91.276	91.367	92.365	91.885	92.389	0,55
4	Riau	542.721	539.850	525.398	521.038	525.766	0,91
5	Riau Kepulauan	37.564	37.377	34.763	35.276	37.313	5,77
6	Jambi	119.801	118.557	118.406	118.388	118.516	0,11
7	Sumatera Selatan	58.637	67.738	67.647	67.694	67.940	0,36
8	Kepulauan Bangka Belitung	9.472	11.022	9.790	9.669	9.471	-2,04
9	Bengkulu	8.031	8.042	9.529	9.513	10.540	10,80
10	Lampung	144.508	145.020	129.826	129.340	129.216	-0,10
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	185.990	185.774	186.418	183.433	183.907	0,26
13	Banten	96.914	117.109	97.547	100.380	100.172	-0,21
14	Jawa Tengah	231.604	233.522	235.337	237.066	237.972	0,38
15	DI Yogyakarta	43.968	43.830	43.212	43.478	39.693	-8,71
16	Jawa Timur	292.931	293.644	293.750	297.206	606.206	103,97
17	Bali	70.805	70.853	70.902	70.776	71.017	0,34
18	Nusa Tenggara Barat	66.717	67.204	67.288	65.140	65.216	0,12
19	Nusa Tenggara Timur	160.276	159.049	159.621	161.574	159.286	-1,42
20	Kalimantan Barat	110.193	109.251	108.245	108.241	108.120	-0,11
21	Kalimantan Tengah	84.721	85.468	84.982	75.185	82.574	9,83
22	Kalimantan Selatan	50.519	48.849	47.619	46.510	48.642	4,58
23	Kalimantan Timur	33.879	33.810	29.983	29.804	29.872	0,23
24	Sulawesi Utara	271.577	274.915	276.068	277.273	274.706	-0,93
25	Gorontalo	68.056	69.128	70.695	70.790	71.361	0,81
26	Sulawesi Tengah	182.083	177.192	178.178	206.797	178.186	-13,84
27	Sulawesi Selatan	113.230	113.058	112.957	112.479	111.376	-0,98
28	Sulawesi Barat	66.316	55.842	55.190	54.802	53.046	-3,20
29	Sulawesi Tenggara	58.710	55.291	54.978	56.066	56.818	1,34
30	Maluku	91.194	91.491	95.110	96.145	95.158	-1,03
31	Maluku Utara	223.804	223.341	215.247	225.230	226.496	0,56
33	Papua	31.522	31.622	25.703	24.553	30.407	23,84
32	Papua Barat	11.171	22.102	22.103	21.310	18.051	-15,29
Indonesia		3.783.074	3.799.125	3.739.350	3.767.704	4.058.734	7,72

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan
 Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara
^{b)} Angka Estimasi
 -) Data tidak tersedia
 Note : ^{a)} Preliminary Figure
^{b)} Estimation Figure
 -) Data not available

Tabel 2.3.4. Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Palm Oil Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	287.038	313.745	329.562	354.615	358.224	1,02
2	Sumatera Utara	1.017.574	1.044.854	1.054.849	1.175.078	1.183.278	0,70
3	Sumatera Barat	327.653	344.352	353.412	374.211	377.124	0,78
4	Riau	1.673.553	1.925.344	2.031.817	1.912.009	1.926.859	0,78
5	Kepulauan Riau	8.256	2.645	8.488	8.535	8.612	0,90
6	Jambi	484.137	489.384	488.911	625.974	630.614	0,74
7	Sumatera Selatan	690.729	775.339	777.716	820.787	828.114	0,89
8	Kepulauan Bangka Belitung	185.508	141.897	164.482	178.408	180.161	0,98
9	Bengkulu	202.863	224.651	274.728	299.886	301.965	0,69
10	Lampung	152.511	153.160	157.402	117.673	118.634	0,82
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11.531	12.140	12.323	9.196	9.299	1,12
13	Banten	14.894	15.023	15.734	16.491	16.813	1,95
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	499.548	602.124	750.948	683.276	689.060	0,85
21	Kalimantan Tengah	870.201	1.091.620	911.441	1.003.100	1.015.321	1,22
22	Kalimantan Selatan	290.852	312.719	353.724	420.158	424.754	1,09
23	Kalimantan Timur	409.566	530.552	446.094	676.395	685.647	1,37
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	47.336	65.055	55.214	95.820	96.705	0,92
27	Sulawesi Selatan	15.944	17.407	19.853	23.416	23.625	0,89
28	Sulawesi Barat	94.319	107.249	95.770	100.059	101.255	1,19
29	Sulawesi Tenggara	21.033	21.669	25.465	38.660	39.003	0,89
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	27.657	26.256	35.664	35.502	35.849	0,98
33	Papua Barat	31.144	31.142	21.798	23.575	23.705	0,55
Indonesia		7.363.847	8.248.328	8.385.394	8.992.824	9.074.621	0,91

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{o)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{o)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.5. Luas Areal Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Coffee Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{b)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	111.854	121.913	90.942	120.704	120.732	0,02
2	Sumatera Utara	81.051	80.244	80.806	80.551	80.570	0,02
3	Sumatera Barat	47.986	47.891	39.486	40.255	40.264	0,02
4	Riau	7.977	5.047	4.299	4.725	4.726	0,02
5	Jambi	24.365	24.918	48	48	48	0,02
6	Sumatera Selatan	277.123	257.849	25.007	25.283	25.289	0,02
7	Bengkulu	96.101	97.455	256.138	252.471	252.529	0,02
8	Lampung	163.078	163.179	35	35	35	0,02
9	Kepulauan Bangka Belitung	48	48	91.740	91.496	91.517	0,02
10	Kepulauan Riau	136	69	162.342	161.577	161.614	0,02
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	26.005	27.650	29.995	29.849	29.856	0,02
13	Jawa Tengah	37.375	37.477	9.526	9.516	9.518	0,02
14	DI Yogyakarta	1.763	1.656	37.641	38.115	38.123	0,02
15	Jawa Timur	93.539	95.194	1.396	1.443	1.443	-
16	Banten	9.874	9.526	95.266	99.122	99.145	0,02
17	Bali	39.593	32.155	33.082	34.118	34.126	0,02
18	Nusa Tenggara Barat	12.860	12.251	12.468	12.754	12.756	-
19	Nusa Tenggara Timur	70.924	70.395	71.730	71.774	71.790	-
20	Kalimantan Barat	13.226	13.047	12.883	12.550	12.553	0,02
21	Kalimantan Tengah	7.184	7.267	5.389	4.435	4.436	0,02
22	Kalimantan Selatan	6.994	5.686	5.379	5.026	5.027	0,02
23	Kalimantan Timur	15.397	15.255	11.176	10.586	10.588	0,02
24	Sulawesi Utara	9.122	8.921	8.369	8.246	8.248	-
25	Sulawesi Tengah	12.348	11.141	1.643	1.643	1.643	-
26	Sulawesi Selatan	73.703	73.114	10.892	7.422	7.424	0,02
27	Sulawesi Tenggara	11.000	10.072	72.633	74.292	74.309	0,02
28	Gorontalo	1.642	1.643	13.459	12.991	12.994	0,02
29	Sulawesi Barat	26.221	19.364	9.931	9.773	9.775	-
30	Maluku	3.983	3.648	3.175	1.928	1.928	-
31	Maluku Utara	3.520	3.520	3.516	3.427	3.428	-
32	Papua	8.492	8.207	8.833	7.039	7.041	0,02
33	Papua Barat	628	433	1.140	505	505	0,02
Indonesia		1.295.112	1.266.235	1.210.365	1.233.698	1.233.982	0,02

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

^{b)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure

^{b)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.6. Luas Areal Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Tea Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	5.715	5.725	5.725	5.848	5.816	-0,55
3	Sumatera Barat	4.928	4.558	4.564	4.497	4.500	0,07
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	2.625	2.625	2.625	2.625	2.609	-0,62
7	Sumatera Selatan	1.470	1.429	1.429	1.579	1.569	-0,62
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1.133	986	986	1.097	1.103	0,50
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	99.942	96.652	95.989	94.990	94.868	-0,13
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	9.194	8.832	8.836	10.554	10.564	0,09
15	DI Yogyakarta	86	85	130	130	130	0,00
16	Jawa Timur	2.465	2.453	2.453	2.455	2.450	-0,22
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	25	30	30	32	32	0,00
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	129	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	131	131	131	131	0,00
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		127.712	123.506	122.898	123.938	123.770	-0,14

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.7. Luas Areal Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Pepper Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	973	1.022	919	897	902	0,50
2	Sumatera Utara	188	162	148	156	157	0,84
3	Sumatera Barat	487	485	487	487	489	0,50
4	Riau	62	18	39	12	15	22,33
5	Kepulauan Riau	361	309	238	280	282	0,87
6	Jambi	234	233	234	236	238	0,65
7	Sumatera Selatan	12.193	11.074	11.356	11.378	11.466	0,77
8	Kepulauan Bangka Belitung	33.739	36.961	36.373	39.165	39.032	-0,34
9	Bengkulu	7.107	7.089	5.145	5.007	5.005	-0,04
10	Lampung	63.700	64.073	64.297	63.679	63.568	-0,17
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.770	2.787	2.695	2.557	2.562	0,19
13	Banten	1.051	1.050	1.050	1.050	1.054	0,36
14	Jawa Tengah	1.577	1.577	1.572	1.578	1.582	0,21
15	DI Yogyakarta	62	61	48	47	50	7,35
16	Jawa Timur	909	958	1.016	1.021	1.027	0,59
17	Bali	24	24	24	20	20	-0,67
18	Nusa Tenggara Barat	162	162	158	122	132	7,99
19	Nusa Tenggara Timur	542	553	566	564	721	27,86
20	Kalimantan Barat	10.110	9.629	9.190	8.347	8.360	0,16
21	Kalimantan Tengah	4.337	4.334	2.721	2.368	2.749	16,13
22	Kalimantan Selatan	1.120	979	913	851	977	14,81
23	Kalimantan Timur	14.843	14.906	12.505	10.650	10.662	0,11
24	Sulawesi Utara	542	423	425	430	487	13,21
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.153	2.144	2.123	2.026	2.107	4,02
27	Sulawesi Selatan	12.327	12.589	12.582	11.804	11.854	0,42
28	Sulawesi Barat	780	446	446	717	910	26,95
29	Sulawesi Tenggara	11.610	11.775	11.929	11.921	12.068	1,23
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	78	77	71	71	95	33,80
32	Papua	41	41	49	49	50	2,26
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		183.082	185.941	179.318	177.490	178.622	0,64

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ⁾ Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ⁾ Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.8. Luas Areal Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Clove Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	2012 over 2011
							(%)
1	Aceh	22.188	22.117	22.609	22.071	22.068	-0,01
2	Sumatera Utara	3.397	2.927	2.743	3.059	3.057	-0,07
3	Sumatera Barat	6.919	6.987	7.834	7.223	7.221	-0,03
4	Riau	17	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	15.250	15.378	15.046	15.101	15.103	0,01
6	Jambi	313	312	163	163	163	-0,25
7	Sumatera Selatan	380	230	209	208	208	0,10
8	Kepulauan Bangka Belitung	104	109	49	50	50	0,12
9	Bengkulu	912	1.008	1.085	1.230	1.229	-0,11
10	Lampung	7.627	7.303	7.099	7.357	7.357	0,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	32.383	32.775	33.323	31.294	31.296	0,01
13	Banten	15.606	15.602	15.603	15.626	15.623	-0,02
14	Jawa Tengah	36.060	37.489	38.972	42.300	42.302	0,00
15	DI Yogyakarta	2.968	3.014	2.882	3.071	3.071	0,00
16	Jawa Timur	41.218	41.474	41.964	43.876	43.869	-0,02
17	Bali	15.526	15.494	15.496	15.685	15.684	0,00
18	Nusa Tenggara Barat	1.463	1.612	1.875	2.618	2.618	-0,04
19	Nusa Tenggara Timur	13.482	13.720	14.515	15.042	15.039	-0,02
20	Kalimantan Barat	1.078	1.069	1.049	912	911	-0,06
21	Kalimantan Tengah	38	38	33	26	26	-2,21
22	Kalimantan Selatan	1.780	776	744	723	722	-0,15
23	Kalimantan Timur	201	201	53	22	22	-1,73
24	Sulawesi Utara	74.383	75.920	73.891	74.148	74.141	-0,01
25	Gorontalo	6.550	7.800	8.045	8.280	8.279	-0,01
26	Sulawesi Tengah	41.827	43.288	43.438	44.109	44.102	-0,02
27	Sulawesi Selatan	43.678	44.001	44.524	44.259	44.250	-0,02
28	Sulawesi Barat	2.568	3.021	2.973	2.584	2.583	-0,05
29	Sulawesi Tenggara	9.712	16.075	16.711	17.480	17.478	-0,01
30	Maluku	36.042	36.810	35.796	43.567	43.554	-0,03
31	Maluku Utara	20.090	18.057	18.352	20.130	20.127	-0,01
33	Papua	2.061	2.061	2.242	2.253	2.242	-0,46
32	Papua Barat	650	735	725	725	725	0,02
Indonesia		456.471	467.403	470.041	485.193	485.118	-0,02

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.9. Luas Areal Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Cocoa Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	
1	Aceh	74,546	78,804	85,206	91,657	86,292	-5.85
2	Sumatera Utara	85,251	92,594	101,186	92,813	92,946	0.14
3	Sumatera Barat	61,462	81,843	101,861	116,561	116,461	-0.09
4	Riau	6,420	7,015	7,375	7,201	7,209	0.12
5	Kepulauan Riau	2	2	2	2	2	0.20
6	Jambi	1,319	1,324	1,938	1,986	1,955	-1.56
7	Sumatera Selatan	5,013	6,721	8,552	9,028	8,769	-2.87
8	Kepulauan Bangka Belitung	256	261	371	534	383	-28.25
9	Bengkulu	15,312	16,055	18,059	14,546	14,086	-3.16
10	Lampung	38,655	62,832	48,343	51,056	51,150	0.18
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12,512	12,550	12,708	10,851	10,725	-1.16
13	Banten	6,174	6,400	7,248	7,449	7,249	-2.68
14	Jawa Tengah	6,863	6,661	6,562	7,248	7,259	0.16
15	DI Yogyakarta	4,537	4,622	4,607	4,861	4,871	0.20
16	Jawa Timur	52,537	59,990	60,057	61,169	61,229	0.10
17	Bali	12,594	12,845	14,857	14,919	14,949	0.20
18	Nusa Tenggara Barat	5,387	5,832	8,617	6,779	6,273	-7.46
19	Nusa Tenggara Timur	44,527	45,129	46,447	48,421	46,447	-4.08
20	Kalimantan Barat	10,008	10,025	10,784	12,225	11,572	-5.34
21	Kalimantan Tengah	929	935	936	812	938	15.52
22	Kalimantan Selatan	2,298	593	689	725	679	-6.34
23	Kalimantan Timur	34,591	33,626	33,641	27,746	29,628	6.78
24	Sulawesi Utara	11,898	14,383	16,867	16,793	16,825	0.19
25	Gorontalo	10,883	11,145	11,370	12,135	12,135	0.00
26	Sulawesi Tengah	221,677	224,513	225,975	281,765	224,282	-20.40
27	Sulawesi Selatan	262,807	267,638	273,909	279,869	280,349	0.17
28	Sulawesi Barat	153,043	181,516	189,152	191,728	192,111	0.20
29	Sulawesi Tenggara	197,449	239,125	249,275	249,683	250,176	0.20
30	Maluku	16,847	24,221	22,659	29,768	24,932	-16.25
31	Maluku Utara	34,671	34,945	35,846	36,093	36,451	0.99
32	Papua	21,364	28,503	30,990	30,990	31,051	0.20
33	Papua Barat	13,385	14,488	14,532	14,916	15,814	6.02
Indonesia		1,425,217	1,587,136	1,650,621	1,732,327	1,665,199	-3.88

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.10. Luas Areal Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi**Table** *Cashewnut Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012*

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	65	12	11	106	118	11,08
2	Sumatera Utara	16	17	17	17	17	-0,35
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	16	-	148	109	87	-20,18
6	Jambi	-	-	-	21	21	-1,24
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	28	61	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	359	233	66	71	65	-9,46
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	246	241	240	239	241	0,83
13	Jawa Tengah	26.365	26.308	42	47	50	5,45
14	DI Yogyakarta	20.761	20.435	26.191	25.895	26.530	2,45
15	Jawa Timur	49.768	48.284	20.218	19.915	19.962	0,23
16	Banten	-	42	48.284	51.234	53.136	3,71
17	Bali	10.972	11.096	11.986	11.991	11.932	-0,49
18	Nusa Tenggara Barat	66.160	67.274	67.339	66.057	66.534	0,72
19	Nusa Tenggara Timur	170.995	173.150	176.754	177.293	181.244	2,23
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	1.295	1.295	1.241	1.230	1.229	-0,10
22	Kalimantan Selatan	176	132	120	104	107	3,13
23	Kalimantan Timur	162	163	64	58	63	7,97
24	Sulawesi Utara	466	394	364	363	395	8,69
25	Sulawesi Tengah	20.026	18.378	3.183	3.183	3.183	0,00
26	Sulawesi Selatan	64.922	65.114	18.320	18.396	18.397	0,01
27	Sulawesi Tenggara	121.192	120.263	64.585	63.817	66.473	4,16
28	Gorontalo	3.183	3.183	1.735	1.498	1.486	-0,80
29	Sulawesi Barat	1.984	1.723	119.012	117.598	118.358	0,65
30	Maluku	6.056	5.293	5.301	5.265	5.293	0,53
31	Maluku Utara	5.291	5.694	5.685	6.085	6.006	-1,29
32	Papua	3.344	3.331	24	4.845	4.998	3,17
33	Papua Barat	126	-	-	404	434	7,34
Indonesia		573.974	572.114	570.930	575.841	586.358	1,83

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.11. Luas Areal Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Sugar Cane Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	12,366	9,667	8,651	10,046	10,044	-0.02
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	12,502	18,137	21,663	19,749	21,851	10.64
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	116,360	114,255	118,088	117,405	117,404	0.00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	23,255	23,090	23,327	21,444	22,687	5.80
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	52,060	55,890	61,792	65,519	61,716	-5.80
15	DI Yogyakarta	3,528	3,782	3,463	3,576	3,603	0.76
16	Jawa Timur	198,599	198,944	200,131	192,587	200,594	4.16
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	5,075	6,560	5,620	8,291	6,572	-20.73
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	12,760	11,115	11,376	13,171	13,144	-0.20
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		436,505	441,440	454,112	451,788	457,615	1.29

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.12. Luas Areal Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Tobacco Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	831	943	1.103	941	990	5,25
2	Sumatera Utara	2.367	3.317	3.376	2906	3.178	9,37
3	Sumatera Barat	1.362	1.095	1.405	1405	1.446	2,90
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	80	138	281	317	335	5,68
7	Sumatera Selatan	46	52	125	124	136	9,68
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	64	229	463	738	738	0,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	8.116	8.138	9.002	9.188	9.225	0,40
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	36.777	42.159	49.358	45.932	43.734	-4,79
15	DI Yogyakarta	1.716	1.778	2.150	2.083	2.143	2,90
16	Jawa Timur	109.408	112.007	109.426	130.824	152.934	16,90
17	Bali	1.006	1.104	1.128	1.132	1.245	9,98
18	Nusa Tenggara Barat	31.384	29.759	34.699	29.434	29.066	-1,25
19	Nusa Tenggara Timur	261	291	339	1.149	2.171	88,98
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	42	-
27	Sulawesi Selatan	3.209	3.208	3.416	2.557	2.398	-6,22
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		196.627	204.218	216.271	228.730	249.781	9,20

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.13. Produksi Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Rubber Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	2012 over 2011 (%)
							(Ton)
1	Aceh	90.705	80.857	93.072	106.407	108.827	2,27
2	Sumatera Utara	443.519	382.073	430.113	481.388	501.484	4,17
3	Sumatera Barat	93.777	84.984	95.057	105.034	105.836	0,76
4	Riau	365.542	325.109	365.119	396.181	409.044	3,25
5	Kepulauan Riau	22.299	19.889	22.250	27.575	24.766	-10,19
6	Jambi	305.828	273.173	306.313	319.948	339.566	6,13
7	Sumatera Selatan	543.698	484.000	543.303	567.312	608.243	7,21
8	Kepulauan Bangka Belitung	19.793	17.687	19.843	23.338	21.976	-5,84
9	Bengkulu	52.063	46.215	51.416	62.082	58.145	-6,34
10	Lampung	70.207	62.070	67.862	76.950	79.165	2,88
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	59.203	49.463	55.711	63.515	66.368	4,49
13	Banten	15.715	14.035	15.647	17.134	17.676	3,16
14	Jawa Tengah	30.476	27.106	30.223	34.381	35.999	4,71
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	24.551	22.315	23.577	26.754	28.146	5,20
17	Bali	110	84	92	96	103	7,29
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	266.144	237.848	266.769	286.751	272.256	-5,06
21	Kalimantan Tengah	198.064	177.374	198.528	216.269	202.682	-6,28
22	Kalimantan Selatan	108.992	98.479	108.553	124.724	114.532	-8,17
23	Kalimantan Timur	25.863	24.287	27.225	38.258	29.001	-24,20
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.618	3.196	3.213	3.529	3.795	7,53
27	Sulawesi Selatan	8.169	7.282	7.794	8.761	9.311	6,28
28	Sulawesi Barat	1.301	1.346	1.438	1.591	1.742	9,49
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	1.623	1.465	1.719	2.182	1.703	-21,96
33	Papua Barat	26	11	17	24	13	-46,72
Indonesia		2.751.286	2.440.347	2.734.854	2.990.184	3.040.376	1,68

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara
^{e)} Angka Estimasi
 -) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure
^{e)} Estimation Figure
 -) Data not available

Tabel 2.3.14. Produksi Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Coconut Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	54.432	58.009	67.059	63.767	59.000	-7,48
2	Sumatera Utara	99.502	95.767	98.177	94.309	97.803	3,70
3	Sumatera Barat	82.596	89.202	85.869	85.967	89.309	3,89
4	Riau	553.462	543.546	495.306	481.086	497.403	3,39
5	Kepulauan Riau	11.404	11.872	11.796	14.311	11.884	-16,96
6	Jambi	110.548	113.340	114.688	114.505	114.695	0,17
7	Sumatera Selatan	71.605	59.035	54.001	66.037	59.105	-10,50
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.918	5.386	2.273	5.581	4.128	-26,04
9	Bengkulu	8.200	8.098	7.820	7.818	9.204	17,73
10	Lampung	118.668	112.225	103.847	118.055	112.900	-4,37
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	150.818	171.883	144.100	106.350	105.299	-0,99
13	Banten	55.629	55.066	55.609	55.286	55.613	0,59
14	Jawa Tengah	175.847	178.861	180.644	182.189	182.298	0,06
15	DI Yogyakarta	52.792	53.106	55.361	49.492	53.602	8,30
16	Jawa Timur	248.259	250.847	257.890	268.328	267.738	-0,22
17	Bali	67.877	67.793	66.665	66.747	68.751	3,00
18	Nusa Tenggara Barat	51.048	56.180	56.984	59.699	21.615	-63,79
19	Nusa Tenggara Timur	65.126	62.338	62.117	62.251	60.571	-2,70
20	Kalimantan Barat	75.400	77.177	78.278	78.170	78.769	0,77
21	Kalimantan Tengah	79.295	70.346	70.081	70.873	77.583	9,47
22	Kalimantan Selatan	32.512	31.531	29.939	28.796	31.408	9,07
23	Kalimantan Timur	22.938	22.207	10.815	14.664	21.969	49,82
24	Sulawesi Utara	263.346	265.451	273.232	283.107	277.719	-1,90
25	Gorontalo	62.350	62.711	62.103	63.652	63.671	0,03
26	Sulawesi Tengah	209.139	204.051	204.628	190.965	198.631	4,01
27	Sulawesi Selatan	95.783	88.458	83.724	82.204	83.732	1,86
28	Sulawesi Barat	42.215	47.395	45.737	50.642	49.760	-1,74
29	Sulawesi Tenggara	40.572	41.634	41.471	40.476	41.502	2,53
30	Maluku	71.361	75.127	76.123	79.723	76.651	-3,85
31	Maluku Utara	244.586	248.181	242.070	255.095	256.487	0,55
32	Papua	12.546	12.512	9.891	16.286	12.531	-23,06
33	Papua Barat	4.900	18.367	18.367	17.946	17.710	-1,32
Indonesia		3.239.674	3.257.702	3.166.666	3.174.379	3.159.042	-0,48

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.15. Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Palm Oil Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{a)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	326.665	482.895	662.201	585.744	616.306	5,22
2	Sumatera Utara	2.738.279	3.158.144	3.113.006	4.071.143	4.142.085	1,74
3	Sumatera Barat	794.167	833.476	962.782	937.715	953.937	1,73
4	Riau	5.764.203	5.932.310	6.358.703	5.736.722	5.840.880	1,82
5	Kepulauan Riau	3.169	187	13.367	14.501	14.733	1,60
6	Jambi	1.203.430	1.265.788	1.509.560	1.684.174	1.714.684	1,81
7	Sumatera Selatan	1.753.212	2.036.553	2.227.963	2.203.275	2.242.649	1,79
8	Kepulauan Bangka Belitung	343.904	482.206	511.330	504.268	512.195	1,57
9	Bengkulu	450.278	602.735	689.643	862.450	877.874	1,79
10	Lampung	368.259	364.862	396.587	394.813	401.952	1,81
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	18.520	24.957	23.787	16.793	17.170	2,25
13	Banten	25.865	24.674	25.972	25.956	26.561	2,33
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	845.409	862.515	1.102.860	1.434.171	1.459.835	1,79
21	Kalimantan Tengah	1.449.294	1.677.976	2.251.077	2.146.160	2.179.572	1,56
22	Kalimantan Selatan	386.738	424.309	698.702	1.044.492	1.060.919	1,57
23	Kalimantan Timur	432.802	553.834	800.362	805.587	819.881	1,77
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	153.339	154.638	157.257	197.057	200.518	1,76
27	Sulawesi Selatan	27.419	30.949	32.849	33.456	34.126	2,00
28	Sulawesi Barat	338.980	314.520	285.157	244.446	248.668	1,73
29	Sulawesi Tenggara	7.220	-	-	15.113	15.368	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	45.655	33.533	84.349	73.865	75.305	1,95
33	Papua Barat	62.981	63.233	50.606	64.641	65.853	1,88
Indonesia		17.539.788	19.324.294	21.958.120	23.096.541	23.521.071	1,84

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.16. Produksi Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Coffee Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	47.811	50.171	47.739	52.281	53.795	2,90
2	Sumatera Utara	54.944	54.355	55.753	56.834	58.479	2,90
3	Sumatera Barat	33.340	33.319	30.693	30.833	31.726	2,90
4	Riau	3.244	2.247	1.416	1.913	1.968	2,90
5	Kepulauan Riau	35	11	4	4	4	2,90
6	Jambi	10.539	12.731	12.703	12.797	13.168	2,90
7	Sumatera Selatan	155.372	134.181	138.385	127.397	131.086	2,90
8	Kepulauan Bangka Belitung	12	10	3	11	12	2,90
9	Bengkulu	54.267	55.418	55.992	53.818	55.376	2,90
10	Lampung	140.087	145.220	145.025	144.526	148.711	2,90
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	9.861	11.601	13.732	14.334	14.749	2,90
13	Banten	2.278	2.217	2.217	2.255	2.320	2,90
14	Jawa Tengah	15.897	16.412	17.710	10.458	10.761	2,90
15	DI Yogyakarta	389	414	395	362	373	2,90
16	Jawa Timur	51.634	54.012	56.200	37.396	38.479	2,90
17	Bali	13.683	14.909	14.365	10.379	10.680	2,90
18	Nusa Tenggara Barat	5.571	5.324	5.620	5.126	5.275	2,90
19	Nusa Tenggara Timur	20.548	20.580	20.280	19.917	20.494	2,90
20	Kalimantan Barat	4.295	4.275	3.934	4.150	4.270	2,90
21	Kalimantan Tengah	2.489	2.096	1.539	1.364	1.403	2,90
22	Kalimantan Selatan	2.587	1.445	1.484	1.160	1.194	2,90
23	Kalimantan Timur	4.051	3.881	2.313	2.312	2.379	2,90
24	Sulawesi Utara	5.799	3.412	2.936	3.174	3.266	2,90
25	Gorontalo	928	929	787	804	827	2,90
26	Sulawesi Tengah	5.129	7.822	8.326	3.192	3.284	2,90
27	Sulawesi Selatan	33.510	31.964	36.555	30.589	31.475	2,90
28	Sulawesi Barat	11.300	8.231	3.655	5.293	5.446	2,90
29	Sulawesi Tenggara	4.328	3.951	3.940	3.077	3.166	2,90
30	Maluku	797	670	801	739	760	2,90
31	Maluku Utara	457	487	488	487	501	2,90
32	Papua	2.664	2.651	1.676	1.481	1.524	2,90
33	Papua Barat	170	224	258	185	190	2,90
	Indonesia	698.016	685.170	686.921	638.647	657.138	2,90

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.17. Produksi Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Tea Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{b)}	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	13.463	13.747	13.747	13.040	12.909	-1,00
3	Sumatera Barat	4.263	7.815	7.989	7.989	7.985	-0,06
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	2.925	3.363	5.269	5.269	5.215	-1,02
7	Sumatera Selatan	2.371	2.527	1.049	1.049	1.038	-1,02
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1.602	1.393	1.393	448	449	0,13
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	113.882	111.721	110.356	109.270	108.902	-0,34
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	11.489	11.868	12.451	9.366	9.365	-0,01
15	DI Yogyakarta	193	186	43	72	72	0,00
16	Jawa Timur	3.655	4.143	4.169	4.135	4.107	-0,68
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	128	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	138	138	138	138	0,00
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		153.971	156.901	156.604	150.776	150.180	-0,40

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

^{b)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure

^{b)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.18. Produksi Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Pepper Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{b)}	
1	Aceh	183	274	203	260	271	4,05
2	Sumatera Utara	96	83	88	90	92	2,08
3	Sumatera Barat	142	138	162	156	159	2,12
4	Riau	20	3	8	3	3	6,20
5	Kepulauan Riau	96	61	68	44	45	3,11
6	Jambi	33	33	35	44	47	7,57
7	Sumatera Selatan	6.868	10.568	11.377	9.198	9.303	1,13
8	Kepulauan Bangka Belitung	15.671	15.601	18.383	28.242	29.190	3,36
9	Bengkulu	3.687	3.690	2.619	2.572	2.591	0,71
10	Lampung	22.164	22.311	22.236	22.121	22.267	0,66
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	816	866	988	895	908	1,43
13	Banten	142	196	195	142	146	3,44
14	Jawa Tengah	924	965	949	983	997	1,46
15	DI Yogyakarta	11	10	10	9	10	2,24
16	Jawa Timur	308	322	387	402	419	4,26
17	Bali	4	4	5	2	2	1,70
18	Nusa Tenggara Barat	17	30	23	10	10	3,09
19	Nusa Tenggara Timur	81	84	89	81	85	5,25
20	Kalimantan Barat	4.876	4.620	4.411	4.123	4.183	1,44
21	Kalimantan Tengah	1.785	1.734	991	896	918	2,47
22	Kalimantan Selatan	506	366	290	264	272	3,17
23	Kalimantan Timur	11.080	8.980	8.994	7.850	7.916	0,84
24	Sulawesi Utara	126	82	68	68	70	3,36
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	141	258	252	213	235	10,03
27	Sulawesi Selatan	6.667	6.365	5.783	4.647	4.703	1,20
28	Sulawesi Barat	298	70	65	44	47	6,61
29	Sulawesi Tenggara	3.665	5.104	4.966	3.713	3.253	-12,39
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	6	7	6	6	7	6,98
33	Papua	9	9	12	12	12	1,94
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		80.422	82.834	83.663	87.089	88.160	1,23

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.19. Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Clove Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	
1	Aceh	1.949	714	1.505	1.119	1.132	1,12
2	Sumatera Utara	420	289	250	373	377	1,12
3	Sumatera Barat	1.710	1.750	1.584	1.751	1.769	1,01
4	Riau	6	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	1.815	1.456	1.587	3.211	3.245	1,06
6	Jambi	39	39	28	28	28	1,12
7	Sumatera Selatan	58	44	44	48	49	1,12
8	Kepulauan Bangka Belitung	15	11	12	13	13	1,12
9	Bengkulu	122	79	78	69	70	1,12
10	Lampung	452	625	623	720	728	1,06
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	5.346	4.776	6.051	5.209	5.262	1,02
13	Banten	2.766	2.282	3.556	3.291	3.324	1,01
14	Jawa Tengah	6.407	6.510	6.960	4.236	4.279	1,01
15	DI Yogyakarta	332	395	225	393	397	1,02
16	Jawa Timur	10.213	10.792	10.213	6.807	6.870	0,92
17	Bali	3.768	4.317	4.311	773	781	1,01
18	Nusa Tenggara Barat	283	251	252	160	162	1,12
19	Nusa Tenggara Timur	1.411	1.422	1.621	1.605	1.622	1,06
20	Kalimantan Barat	213	223	204	202	204	1,12
21	Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1	55,00
22	Kalimantan Selatan	382	165	142	83	84	1,12
23	Kalimantan Timur	5	3	5	2	2	3,40
24	Sulawesi Utara	461	1.663	20.166	324	327	1,02
25	Gorontalo	626	638	683	735	743	1,12
26	Sulawesi Tengah	6.767	3.223	10.327	7.861	7.941	1,01
27	Sulawesi Selatan	7.315	18.685	11.035	9.135	9.227	1,01
28	Sulawesi Barat	278	579	595	372	376	1,01
29	Sulawesi Tenggara	2.328	4.788	4.046	6.688	6.756	1,01
30	Maluku	10.631	11.185	8.281	11.732	11.851	1,01
31	Maluku Utara	4.312	4.976	4.058	5.158	5.210	1,01
32	Papua	69	69	67	69	68	-1,92
33	Papua Barat	38	82	77	77	78	1,12
Indonesia		70.538	82.032	98.586	72.246	72.976	1,01

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.20. Produksi Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Cocoa Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	27,295	29,130	27,625	32,701	40,664	24.35
2	Sumatera Utara	60,253	78,255	63,425	63,379	64,487	1.75
3	Sumatera Barat	32,183	33,430	49,388	59,531	59,679	0.25
4	Riau	4,076	4,574	3,321	3,619	3,651	0.88
5	Kepulauan Riau	1	1	-	-	-	-
6	Jambi	450	510	841	663	841	26.85
7	Sumatera Selatan	1,185	1,708	2,105	2,708	3,268	20.67
8	Kepulauan Bangka Belitung	81	94	66	87	103	18.57
9	Bengkulu	5,442	5,105	5,098	5,551	5,379	-3.10
10	Lampung	25,690	26,037	26,539	26,562	26,719	0.59
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	3,704	3,612	2,062	2,160	2,741	26.90
13	Banten	2,371	2,135	2,108	1,996	2,138	7.11
14	Jawa Tengah	2,714	2,616	2,678	2,723	2,806	3.07
15	DI Yogyakarta	1,184	1,192	1,199	1,143	1,145	0.20
16	Jawa Timur	18,270	22,677	24,199	27,534	29,160	5.90
17	Bali	6,767	6,826	6,177	4,941	4,950	0.20
18	Nusa Tenggara Barat	1,695	1,503	1,272	1,320	3,133	137.44
19	Nusa Tenggara Timur	11,928	12,054	12,978	11,929	12,852	7.74
20	Kalimantan Barat	2,193	2,277	2,270	2,565	2,457	-4.21
21	Kalimantan Tengah	308	273	287	261	294	12.63
22	Kalimantan Selatan	348	34	72	70	362	420.86
23	Kalimantan Timur	23,894	12,037	8,063	10,895	14,189	30.23
24	Sulawesi Utara	4,053	3,475	4,963	4,739	4,750	0.24
25	Gorontalo	3,568	3,643	3,669	3,930	3,884	-1.17
26	Sulawesi Tengah	151,949	138,149	138,306	168,859	116,999	-30.71
27	Sulawesi Selatan	112,037	164,444	173,755	198,167	199,006	0.42
28	Sulawesi Barat	149,458	96,860	96,011	101,759	101,963	0.20
29	Sulawesi Tenggara	116,994	132,189	141,176	154,577	154,964	0.25
30	Maluku	6,928	8,544	7,819	11,512	8,410	-26.95
31	Maluku Utara	12,534	13,128	12,884	13,325	12,592	-5.50
32	Papua	11,305	11,050	12,897	12,900	13,026	0.98
33	Papua Barat	2,737	2,934	4,665	4,563	6,571	44.02
Indonesia		803,595	820,496	837,918	936,669	903,184	-3.57

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.21. Produksi Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi di Seluruh Indonesia

Table Cashewnut Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	5	-	-	0	1	165,31
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	7	8	8,57
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	2	3	1	6	4	-26,55
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	102	53	45	30	15	-50,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	48	48	50	47	51	7,89
13	Banten	-	3	-	6	7	10,26
14	Jawa Tengah	8.538	8.804	8.599	8.665	8.665	0,01
15	DI Yogyakarta	708	705	106	364	368	0,88
16	Jawa Timur	14.554	14.910	10.492	12.361	13.175	6,58
17	Bali	3.943	3.966	3.761	3.592	3.508	-2,32
18	Nusa Tenggara Barat	16.127	15.399	11.855	12.964	1.322	-89,80
19	Nusa Tenggara Timur	39.429	40.018	37.818	37.573	52.553	39,87
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	49	49	45	41	39	-5,06
22	Kalimantan Selatan	60	49	37	33	33	-0,18
23	Kalimantan Timur	9	9	13	13	13	1,69
24	Sulawesi Utara	30	57	53	57	58	1,21
25	Gorontalo	696	523	567	587	590	0,51
26	Sulawesi Tengah	3.552	4.088	2.973	3.455	4.311	24,76
27	Sulawesi Selatan	24.523	24.441	19.794	16.978	17.127	0,88
28	Sulawesi Barat	304	261	263	259	255	-1,54
29	Sulawesi Tenggara	38.868	30.983	15.951	14.359	12.031	-16,21
30	Maluku	2.232	1.238	1.423	1.439	1.433	-0,44
31	Maluku Utara	2.355	1.310	1.304	1.324	1.282	-3,21
32	Papua	509	487	-	581	588	1,18
33	Papua Barat	11	-	-	47	49	4,45
Indonesia		156.652	147.403	115.149	114.789	117.485	2,35

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.22. Produksi Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi
Table Sugar Cane Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	40.585	37.874	31.025	46.477	45.778	-1,50
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	58.861	88.391	66.451	53.694	89.551	66,78
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	810.681	903.320	759.684	678.090	882.552	30,15
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	111.781	88.560	110.543	92.481	132.503	43,28
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	266.891	221.938	233.430	236.772	244.322	3,19
15	DI Yogyakarta	15.648	17.538	17.327	16.573	16.032	-3,26
16	Jawa Timur	1.302.724	1.101.538	1.017.003	1.053.134	1.122.597	6,60
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	25.736	35.358	27.412	29.984	35.791	19,37
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	35.521	22.857	27.241	20.935	32.132	53,48
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		2.668.428	2.517.374	2.290.116	2.228.140	2.601.258	16,75

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.23. Produksi Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi di Seluruh Indonesia

Table Tobacco Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	236	316	902	951	1.062	11,73
2	Sumatera Utara	1.307	3.239	3.458	2.320	2.951	27,16
3	Sumatera Barat	1.199	1.199	1.185	1.299	1.355	4,32
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	25	48	68	109	178	63,30
7	Sumatera Selatan	13	33	80	101	106	5,36
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	44	81	386	620	928	49,68
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	6.769	7.156	7.658	8.086	8.081	-0,06
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	25.329	31.211	26.530	39.411	30.078	-23,68
15	DI Yogyakarta	1.286	1.318	467	1.428	1.531	7,21
16	Jawa Timur	77.852	76.278	53.228	114.816	136.329	18,74
17	Bali	1.806	1.899	992	1.671	1.585	-5,14
18	Nusa Tenggara Barat	51.006	51.353	38.894	40.992	38.507	-6,06
19	Nusa Tenggara Timur	32	42	71	182	338	85,55
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	47	-
27	Sulawesi Selatan	1.133	2.013	1.759	2.491	3.629	45,68
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		168.037	176.186	135.678	214.477	226.705	5,70

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.24. Produktivitas Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Rubber Yield by of Smallholders, Government and Private Estate Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	(Kg/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	
1	Aceh	914	848	949	1.052	1.067	1,44
2	Sumatera Utara	1.085	956	1.054	1.170	1.209	3,32
3	Sumatera Barat	1.042	964	1.054	1.164	1.162	-0,17
4	Riau	1.049	952	1.045	1.136	1.163	2,30
5	Kepulauan Riau	892	813	888	1.101	979	-11,02
6	Jambi	840	766	839	875	920	5,16
7	Sumatera Selatan	1.017	925	1.009	1.048	1.113	6,25
8	Kepulauan Bangka Belitung	978	892	977	1.147	1.070	-6,70
9	Bengkulu	946	858	935	1.110	1.031	-7,15
10	Lampung	1.181	1.066	1.147	1.255	1.281	2,05
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.394	1.192	1.339	1.465	1.522	3,90
13	Banten	816	744	815	894	902	0,84
14	Jawa Tengah	1.374	1.250	1.391	1.446	1.508	4,27
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1.455	1.354	1.407	1.474	1.544	4,77
17	Bali	1.222	933	1.022	1.067	1.144	7,29
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	834	762	833	894	845	-5,39
21	Kalimantan Tengah	1.013	926	1.011	1.098	1.024	-6,74
22	Kalimantan Selatan	1.038	956	1.033	1.178	1.077	-8,63
23	Kalimantan Timur	905	866	951	1.339	1.006	-24,84
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.145	1.016	1.021	1.121	1.185	5,64
27	Sulawesi Selatan	1.382	1.262	1.352	1.601	1.675	4,62
28	Sulawesi Barat	1.076	1.192	1.274	1.468	1.579	7,56
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	362	333	390	495	376	-23,90
33	Papua Barat	963	407	500	706	461	-34,70
Indonesia		994	901	986	1.071	1.080	0,88

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.25. Produktivitas Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Coconut Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	682	753	857	818	765	-6,48
2	Sumatera Utara	1.586	1.962	1.954	1.950	999	-48,74
3	Sumatera Barat	1.077	1.122	1.095	1.044	1.123	7,54
4	Riau	3.877	3.459	3.332	3.307	1.399	-57,70
5	Kepulauan Riau	518	599	531	634	602	-5,09
6	Jambi	1.261	1.285	1.302	1.302	1.302	0,00
7	Sumatera Selatan	1.667	1.104	1.041	1.271	1.105	-13,12
8	Kepulauan Bangka Belitung	807	885	374	968	749	-22,58
9	Bengkulu	1.304	1.302	1.314	1.275	1.388	8,87
10	Lampung	1.855	1.819	1.832	1.962	1.066	-45,67
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.800	2.180	1.637	1.306	799	-38,84
13	Banten	1.993	1.974	1.969	1.217	700	-42,45
14	Jawa Tengah	2.328	2.632	2.750	3.881	1.093	-71,83
15	DI Yogyakarta	1.601	1.627	1.653	1.481	1.840	24,22
16	Jawa Timur	3.592	3.573	3.168	3.683	1.471	-60,07
17	Bali	7.597	2.391	2.379	2.386	1.090	-54,34
18	Nusa Tenggara Barat	945	1.041	1.057	1.143	413	-63,86
19	Nusa Tenggara Timur	1.361	1.334	1.334	1.360	668	-50,92
20	Kalimantan Barat	999	1.033	1.058	1.056	1.062	0,59
21	Kalimantan Tengah	1.307	1.157	1.366	1.413	1.413	0,00
22	Kalimantan Selatan	1.648	1.534	1.610	1.587	864	-45,55
23	Kalimantan Timur	893	887	453	621	916	47,51
24	Sulawesi Utara	4.290	4.240	3.520	3.557	1.261	-64,54
25	Gorontalo	2.680	2.680	2.691	2.760	1.400	-49,28
26	Sulawesi Tengah	2.125	2.149	2.149	1.952	1.367	-29,98
27	Sulawesi Selatan	1.427	1.295	1.254	1.248	1.065	-14,66
28	Sulawesi Barat	819	1.156	1.117	1.234	1.253	1,52
29	Sulawesi Tenggara	816	878	898	868	831	-4,23
30	Maluku	1.156	1.193	1.160	1.172	1.160	-1,10
31	Maluku Utara	1.421	1.446	1.487	1.521	1.483	-2,53
32	Papua	539	537	574	831	539	-35,23
33	Papua Barat	571	967	967	961	1.147	19,34
Indonesia		1.169	1.175	1.159	1.158	1.157	-0,15

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ^{*)} Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.26. Produktivitas Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Palm Oil Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	1.650	2.281	2.945	2.365	2.478	4,77
2	Sumatera Utara	3.350	3.712	3.691	4.096	4.150	1,31
3	Sumatera Barat	2.921	3.005	3.312	3.060	3.095	1,14
4	Riau	4.172	4.056	3.886	3.893	3.946	1,36
5	Kepulauan Riau	593	181	2.107	2.333	2.352	0,81
6	Jambi	3.307	3.404	3.925	3.371	3.415	1,32
7	Sumatera Selatan	3.693	3.628	3.922	3.673	3.719	1,26
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.150	4.597	4.000	3.784	3.814	0,79
9	Bengkulu	3.927	4.001	3.688	3.835	3.886	1,31
10	Lampung	3.123	3.060	3.251	4.567	4.625	1,28
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.441	2.903	2.893	2.680	2.730	1,86
13	Banten	2.619	2.483	2.215	2.166	2.215	2,25
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	2.428	2.365	2.928	2.770	2.804	1,24
21	Kalimantan Tengah	3.718	3.451	3.449	3.430	3.455	0,75
22	Kalimantan Selatan	2.330	2.442	3.069	3.459	3.486	0,78
23	Kalimantan Timur	2.772	2.945	3.344	2.740	2.770	1,13
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.493	3.427	3.466	3.365	3.405	1,19
27	Sulawesi Selatan	1.826	1.918	2.458	2.217	2.256	1,73
28	Sulawesi Barat	4.121	3.727	3.999	3.626	3.668	1,17
29	Sulawesi Tenggara	2.772	-	-	457	461	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	2.300	1.401	2.905	2.920	2.966	1,56
33	Papua Barat	2.395	2.404	2.891	2.993	3.035	1,43
Indonesia		3.424	3.487	3.595	3.526	3.571	1,28

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{a)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{a)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.27. Produktivitas Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Coffee Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{a)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	654	652	779	676	695	2,87
2	Sumatera Utara	1.049	1.030	1.021	1.019	1.048	2,87
3	Sumatera Barat	807	806	990	970	998	2,87
4	Riau	671	850	665	834	858	2,87
5	Kepulauan Riau	414	277	121	121	124	2,87
6	Jambi	644	766	788	792	815	2,87
7	Sumatera Selatan	658	654	652	614	631	2,87
8	Kepulauan Bangka Belitung	496	416	719	566	583	2,87
9	Bengkulu	744	738	746	714	735	2,87
10	Lampung	968	997	1.001	1.004	1.033	2,87
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	740	856	882	833	857	2,87
13	Banten	334	319	319	325	334	2,87
14	Jawa Tengah	536	564	612	367	378	2,87
15	DI Yogyakarta	350	380	470	411	422	2,87
16	Jawa Timur	759	468	798	547	561	2,66
17	Bali	518	563	549	389	400	2,87
18	Nusa Tenggara Barat	659	663	698	611	628	2,87
19	Nusa Tenggara Timur	521	525	526	508	523	2,87
20	Kalimantan Barat	592	606	558	583	599	2,87
21	Kalimantan Tengah	719	576	553	554	570	2,87
22	Kalimantan Selatan	466	418	449	399	410	2,87
23	Kalimantan Timur	452	449	320	344	354	2,87
24	Sulawesi Utara	900	555	498	526	541	2,87
25	Gorontalo	717	718	737	739	760	2,87
26	Sulawesi Tengah	574	96	1.028	748	769	2,87
27	Sulawesi Selatan	673	638	741	608	625	2,87
28	Sulawesi Barat	807	570	445	631	649	2,87
29	Sulawesi Tenggara	565	535	524	425	437	2,87
30	Maluku	357	355	513	655	674	2,87
31	Maluku Utara	258	275	276	283	291	2,87
32	Papua	627	654	407	497	511	2,87
33	Papua Barat	533	677	465	625	643	2,87
Indonesia		729	737	779	702	723	2,86

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{a)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{a)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.28. Produktivitas Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Tea Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2.356	2.402	2.402	2.273	2.264	-0,40
3	Sumatera Barat	1.037	1.942	1.786	1.786	1.783	-0,12
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	1.114	2.257	2.253	2.253	2.244	-0,39
7	Sumatera Selatan	1.904	1.903	790	710	707	-0,39
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1.685	1.684	1.684	466	465	-0,09
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.387	1.448	1.445	1.454	1.451	-0,21
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	1.606	1.625	1.717	989	988	-0,10
15	DI Yogyakarta	2.246	2.188	566	837	837	0,00
16	Jawa Timur	1.589	1.808	1.817	1.801	1.794	-0,40
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.011	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	1.097	1.097	1.097	1.096	-0,09
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1.447	1.571	1.553	1.477	1.510	2,23

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.29. Produktivitas Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Pepper Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{a)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	355	567	435	613	617	0,61
2	Sumatera Utara	600	635	727	707	721	1,94
3	Sumatera Barat	349	340	382	368	375	1,92
4	Riau	588	746	529	500	512	2,44
5	Kepulauan Riau	532	327	485	280	284	1,23
6	Jambi	611	702	686	710	721	1,53
7	Sumatera Selatan	854	1.328	1.400	1.121	1.122	0,08
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.017	1.100	1.458	1.830	1.806	-1,34
9	Bengkulu	729	734	697	697	700	0,36
10	Lampung	466	466	462	457	459	0,39
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	472	546	627	601	601	-0,12
13	Banten	244	338	336	244	247	1,02
14	Jawa Tengah	895	911	955	992	990	-0,14
15	DI Yogyakarta	239	255	266	248	253	1,83
16	Jawa Timur	652	647	740	752	757	0,68
17	Bali	202	210	263	87	89	2,21
18	Nusa Tenggara Barat	277	488	380	204	206	1,25
19	Nusa Tenggara Timur	342	340	357	331	330	-0,16
20	Kalimantan Barat	883	866	899	907	906	-0,13
21	Kalimantan Tengah	960	966	857	906	899	-0,79
22	Kalimantan Selatan	732	657	588	534	541	1,20
23	Kalimantan Timur	1.363	1.096	1.114	1.011	1.014	0,27
24	Sulawesi Utara	574	402	358	330	334	1,07
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	312	594	578	476	452	-5,05
27	Sulawesi Selatan	766	726	656	608	608	0,03
28	Sulawesi Barat	574	271	263	198	196	-0,99
29	Sulawesi Tenggara	535	661	591	473	420	-11,19
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	203	238	252	252	249	-1,22
32	Papua	237	237	320	320	327	2,04
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		702	729	756	784	785	0,13

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.30. Produktivitas Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Clove Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	292	109	210	177	179	0,92
2	Sumatera Utara	181	194	181	204	206	0,92
3	Sumatera Barat	297	302	279	291	294	1,00
4	Riau	400	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	177	151	159	322	325	0,96
6	Jambi	283	279	267	337	340	0,92
7	Sumatera Selatan	395	318	332	353	356	0,92
8	Kepulauan Bangka Belitung	250	181	291	355	358	0,92
9	Bengkulu	209	232	246	237	239	0,92
10	Lampung	121	160	170	191	192	0,96
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	250	229	290	273	276	0,96
13	Banten	267	220	343	317	321	0,99
14	Jawa Tengah	227	234	250	155	157	0,96
15	DI Yogyakarta	164	196	79	163	164	0,99
16	Jawa Timur	372	390	367	252	255	0,95
17	Bali	260	299	303	53	54	0,99
18	Nusa Tenggara Barat	270	239	240	157	158	0,92
19	Nusa Tenggara Timur	244	245	269	262	265	0,96
20	Kalimantan Barat	313	306	311	333	336	0,92
21	Kalimantan Tengah	250	208	52	242	197	-18,42
22	Kalimantan Selatan	246	314	279	174	176	0,92
23	Kalimantan Timur	125	96	156	250	249	-0,58
24	Sulawesi Utara	10	36	433	7	7	0,98
25	Gorontalo	275	277	294	295	298	0,92
26	Sulawesi Tengah	198	97	309	254	257	0,99
27	Sulawesi Selatan	242	605	378	313	316	0,99
28	Sulawesi Barat	231	535	370	319	322	0,99
29	Sulawesi Tenggara	364	445	322	522	527	0,99
30	Maluku	423	439	342	464	468	0,99
31	Maluku Utara	289	348	299	354	358	0,99
32	Papua	67	44	45	46	45	-1,28
33	Papua Barat	118	281	273	262	264	0,92
	Indonesia	232	268	322	238	241	0,97

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.31. Produktivitas Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Cocoa Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
							Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{a)}	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	789	764	762	659	885	34.17
2	Sumatera Utara	955	1,158	1,000	895	908	1.51
3	Sumatera Barat	983	962	974	897	899	0.32
4	Riau	854	877	752	798	805	0.81
5	Kepulauan Riau	900	-	340	200	200	0.00
6	Jambi	672	748	825	666	823	23.50
7	Sumatera Selatan	613	716	940	736	938	27.47
8	Kepulauan Bangka Belitung	630	686	539	477	732	53.61
9	Bengkulu	935	895	810	794	840	5.86
10	Lampung	989	949	949	901	898	-0.32
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	572	582	343	367	467	27.43
13	Banten	813	731	656	621	665	7.02
14	Jawa Tengah	630	637	718	702	722	2.91
15	DI Yogyakarta	445	455	448	426	426	0.00
16	Jawa Timur	681	842	884	853	860	0.79
17	Bali	699	772	595	476	476	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	547	466	396	395	977	147.14
19	Nusa Tenggara Timur	530	534	571	516	566	9.74
20	Kalimantan Barat	577	583	571	571	563	-1.40
21	Kalimantan Tengah	820	715	780	767	754	-1.66
22	Kalimantan Selatan	254	234	367	404	1,521	276.42
23	Kalimantan Timur	1049	558	417	607	771	26.96
24	Sulawesi Utara	632	482	592	588	588	0.05
25	Gorontalo	809	808	861	844	810	-4.04
26	Sulawesi Tengah	946	827	830	863	704	-18.37
27	Sulawesi Selatan	625	781	797	863	864	0.04
28	Sulawesi Barat	1716	943	964	857	857	0.00
29	Sulawesi Tenggara	835	862	821	847	848	0.05
30	Maluku	733	627	610	662	560	-15.51
31	Maluku Utara	621	650	355	665	605	-9.03
32	Papua	898	962	-	894	889	-0.63
33	Papua Barat	366	355	-	552	604	9.52
Indonesia		889	834	819	822	813	-1.04

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.32. Produktivitas Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table *Cashewnut Yield of Smallholders, State Owned and Private Enterprite Estate by Province, 2008 - 2012*

No.	Provinsi/Province	(Kg/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	
1	Aceh	357	357	-	70	70	-0,15
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	538	556	3,17
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	143	143	56	279	144	-48,44
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	325	325	328	333	288	-13,46
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	339	339	373	367	367	-0,02
13	Banten	-	-	-	284	282	-0,80
14	Jawa Tengah	485	485	495	508	508	0,12
15	DI Yogyakarta	218	218	18	51	51	0,00
16	Jawa Timur	738	738	692	725	725	0,00
17	Bali	487	487	446	443	444	0,05
18	Nusa Tenggara Barat	480	480	360	384	38	-90,05
19	Nusa Tenggara Timur	753	753	513	506	607	19,88
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	257	257	242	254	241	-4,88
22	Kalimantan Selatan	488	488	378	429	429	0,00
23	Kalimantan Timur	358	358	289	310	309	-0,02
24	Sulawesi Utara	184	184	213	232	228	-1,75
25	Gorontalo	401	401	300	307	306	-0,01
26	Sulawesi Tengah	324	324	286	335	399	19,21
27	Sulawesi Selatan	932	932	425	388	388	-0,07
28	Sulawesi Barat	294	294	268	362	361	-0,29
29	Sulawesi Tenggara	427	427	179	163	138	-15,80
30	Maluku	748	748	573	551	551	0,00
31	Maluku Utara	512	512	284	288	288	0,00
32	Papua	195	195	-	207	207	0,00
33	Papua Barat	333	333	-	198	198	-0,01
Indonesia		493	468	371	393	359	-8,62

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.33. Produktivitas Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Sugar Cane Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	3,282	3,918	3,711	4,691	4,627	-1.36
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	4,708	5,634	4,580	4,614	3,045	-34.01
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	6,967	7,906	6,433	5,776	8,211	42.17
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	4,807	3,875	4,943	3,827	4,076	6.52
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	5,127	4,132	4,233	3,807	4,270	12.15
15	DI Yogyakarta	4,435	4,637	5,003	4,635	4,600	-0.74
16	Jawa Timur	6,560	5,944	5,248	5,462	5,250	-3.88
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	5,071	5,390	4,878	4,412	4,562	3.40
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	2,784	2,056	2,395	1,459	1,593	9.22
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		6,113	5,952	5,292	5,030	4,983	-0.93

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{e)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{e)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.34. Produktivitas Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi

Table Tobacco Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	(Kg/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{a)}	
1	Aceh	557	566	1,375	1,483	1,433	-3.37
2	Sumatera Utara	552	1,007	1,030	838	1,012	20.75
3	Sumatera Barat	888	1,097	983	925	941	1.70
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	926	842	800	619	627	1.20
7	Sumatera Selatan	500	892	899	890	891	0.05
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	688	516	834	842	1,257	49.29
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	834	879	856	881	876	-0.54
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	689	742	570	883	690	-21.78
15	DI Yogyakarta	749	741	510	686	747	8.86
16	Jawa Timur	712	681	690	878	1,038	18.25
17	Bali	1,795	1,730	879	1,476	1,273	-13.75
18	Nusa Tenggara Barat	1,625	1,726	1,124	1,443	1,387	-3.89
19	Nusa Tenggara Timur	172	200	326	169	133	-21.58
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	1,119	-
27	Sulawesi Selatan	627	648	543	975	1,179	20.90
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		863	867	760	625	998	59.68

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

^{a)} Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

^{a)} Estimation Figure

-) Data not available

Tabel 2.4.1. Populasi dan Produksi Peternakan di Indonesia
Table Population and Production of Livestock in Indonesia, 2008 - 2012

No.	Jenis/Species	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{a)}	
Populasi/Population (000 Ekor/000 Heads)		1.339.898,56	1.476.990,75	1.445.237,67	1.663.850,73	1.786.576,60	7,38
1	Sapi Perah/Dairy Cattle	457,58	474,70	488,45	597,21	621,98	4,15
2	Sapi Potong/Beef Cattle	12.256,60	12.759,84	13.581,57	14.824,37	16.034,34	8,16
3	Kerbau/Buffalo	1.930,72	1.932,93	1.999,60	1.305,08	1.378,15	5,60
4	Kambing/Goat	15.147,43	15.815,32	16.619,60	16.946,19	17.862,20	5,41
5	Domba/Sheep	9.605,34	10.198,77	10.725,49	11.790,61	12.768,24	8,29
6	Babi/Pig	6.837,53	6.974,73	7.476,67	7.524,79	7.830,92	4,07
7	Kuda/Horse	392,86	398,76	418,62	408,67	421,65	3,18
8	Ayam Buras/Native Chicken	243.423,39	249.963,50	257.544,10	264.339,63	285.227,45	7,90
9	Ayam Ras Petelur/Layer	107.955,17	111.417,64	105.210,06	124.635,79	130.539,44	4,74
10	Ayam Ras Pedaging/Broiler	902.052,42	1.026.378,58	986.871,71	1.177.990,87	1.266.902,72	7,55
11	Itik/Duck	39.839,52	40.676,00	44.301,80	43.487,52	46.989,52	8,05
Produksi Daging/Meat Production (000 Ton)		2.136,72	2.204,29	2.365,67	2.553,82	2.690,23	5,34
1	Sapi/Beef Cattle	392,51	409,31	436,45	485,33	505,48	4,15
2	Kerbau/Buffalo	39,03	34,64	35,91	35,33	35,29	-0,12
3	Kambing/Mutton	66,03	73,83	68,79	66,35	68,63	3,45
4	Domba/Lamb	47,03	54,26	44,87	46,79	46,46	-0,71
5	Babi/Pork	209,78	200,12	211,99	224,80	234,73	4,42
6	Kuda/Horse	1,81	1,80	1,97	2,18	2,18	-0,13
7	Ayam Buras/Native Chicken	273,55	247,73	267,64	264,80	274,19	3,55
8	Ayam Ras Petelur/Layer	57,27	55,06	57,71	62,15	63,69	2,49
9	Ayam Ras Pedaging/Broiler	1.018,73	1.101,77	1.214,34	1.337,91	1.428,81	6,79
10	Itik/Duck	30,98	25,78	26,00	28,18	30,76	9,16
Produksi Telur/Egg Production (000 Ton)		1.323,61	1.306,87	1.366,20	1.456,26	1.540,75	5,80
11	Ayam Buras/Native Chicken	166,62	160,92	175,53	172,22	205,27	19,19
12	Ayam Ras Petelur/Layer	956,00	909,52	945,64	1.027,85	1.059,27	3,06
13	Itik/Duck	200,99	236,43	245,04	256,20	276,22	7,81
Produksi Susu/Milk Production (000 Ton)		646,95	827,25	909,53	974,69	1.017,93	4,44

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Tabel 2.4.2. Populasi Sapi Perah Menurut Provinsi
Table Dairy Cattle Population by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	32	35	41	31	31	-
2	Sumatera Utara	2.290	2.301	2.642	894	948	6,04
3	Sumatera Barat	768	826	857	484	598	23,54
4	Riau	82	122	110	172	213	23,85
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	1	81	90	11,11
7	Sumatera Selatan	59	51	86	154	163	5,84
8	Kepulauan Bangka Belitung	73	99	109	119	126	5,88
9	Bengkulu	599	688	783	247	281	13,79
10	Lampung	263	221	140	201	206	2,49
11	DKI Jakarta	3.355	2.920	3.238	2.728	2.953	8,24
12	Jawa Barat	111.250	117.337	120.475	139.970	147.958	5,71
13	Banten	14	15	28	19	35	84,21
14	Jawa Tengah	118.424	120.677	122.489	149.931	152.220	1,53
15	DI Yogyakarta	5.652	5.495	3.466	3.522	3.613	2,58
16	Jawa Timur	212.322	221.743	231.408	296.350	309.775	4,53
17	Bali	126	134	127	139	147	5,76
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	18	18	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	32	32	-
20	Kalimantan Barat	173	84	72	227	281	23,97
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	124	96	112	110	163	48,18
23	Kalimantan Timur	-	6	24	32	45	40,63
24	Sulawesi Utara	-	-	17	22	42	90,91
25	Gorontalo	17	17	21	8	16	100,00
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	8	8	-
27	Sulawesi Selatan	1.919	1.826	2.198	1.690	1.954	15,59
28	Sulawesi Barat	5	8	5	13	47	261,54
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	30	-	-	11	17	54,55
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		457.577	474.701	488.449	597.213	621.980	4,15

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.3. Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi
Table Beef Cattle Population by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
							Pertumbuhan/
		2008	2009	2010	2011	2012*)	Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	641.093	669.996	722.501	462.840	483.628	4,49
2	Sumatera Utara	388.240	394.063	412.670	541.698	590.451	9,00
3	Sumatera Barat	469.859	492.272	513.255	327.013	349.001	6,72
4	Riau	161.202	172.394	170.105	159.855	179.472	12,27
5	Kepulauan Riau	7.893	8.323	8.693	17.338	17.355	0,10
6	Jambi	149.042	164.256	177.710	119.888	125.533	4,71
7	Sumatera Selatan	336.295	342.412	347.873	246.295	265.583	7,83
8	Kepulauan Bangka Belitung	9.373	9.624	9.852	7.733	8.405	8,69
9	Bengkulu	93.219	97.528	103.262	98.948	104.766	5,88
10	Lampung	425.526	463.032	496.066	742.776	798.459	7,50
11	DKI Jakarta	-	-	-	1.691	832	-50,80
12	Jawa Barat	295.554	309.609	327.750	422.989	441.350	4,34
13	Banten	60.680	73.515	69.727	46.900	50.852	8,43
14	Jawa Tengah	1.442.033	1.525.250	1.554.458	1.937.551	2.152.522	11,09
15	DI Yogyakarta	269.927	283.043	290.949	375.844	414.381	10,25
16	Jawa Timur	3.384.902	3.458.948	3.745.453	4.727.298	5.019.445	6,18
17	Bali	668.065	675.419	683.800	637.473	687.538	7,85
18	Nusa Tenggara Barat	546.114	592.875	695.951	685.810	827.657	20,68
19	Nusa Tenggara Timur	573.461	577.552	600.923	778.633	809.776	4,00
20	Kalimantan Barat	168.053	175.019	176.734	153.320	164.109	7,04
21	Kalimantan Tengah	69.152	68.022	75.098	54.647	59.385	8,67
22	Kalimantan Selatan	210.633	218.065	228.545	138.691	143.726	3,63
23	Kalimantan Timur	90.028	101.176	108.321	90.748	98.699	8,76
24	Sulawesi Utara	108.332	106.598	98.522	105.225	110.486	5,00
25	Gorontalo	227.690	240.659	253.411	183.868	202.974	10,39
26	Sulawesi Tengah	203.893	210.535	211.769	230.682	249.809	8,29
27	Sulawesi Selatan	703.303	729.066	848.916	983.985	1.082.173	9,98
28	Sulawesi Barat	98.182	124.632	135.770	72.822	79.905	9,73
29	Sulawesi Tenggara	237.360	253.171	268.138	213.736	236.511	10,66
30	Maluku	74.654	79.162	83.943	73.976	78.922	6,69
31	Maluku Utara	51.485	45.488	45.488	60.840	64.066	5,30
32	Papua	56.064	62.053	78.825	81.796	86.754	6,06
33	Papua Barat	35.297	36.081	37.093	41.464	49.812	20,13
Indonesia		12.256.604	12.759.838	13.581.570	14.824.373	16.034.336	8,16

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : *) Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : *) Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.4. Populasi Kerbau Menurut Provinsi
Table Buffalo Population by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2008	2009	2010	2011	2012*)	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	280.662	290.772	306.259	131.494	134.117	1,99
2	Sumatera Utara	155.341	156.210	158.741	114.289	116.575	2,00
3	Sumatera Barat	196.854	202.997	207.648	100.310	108.073	7,74
4	Riau	49.116	51.697	50.650	37.716	39.050	3,54
5	Kepulauan Riau	24	-	-	14	-	-100,00
6	Jambi	72.008	73.852	76.143	29.143	29.511	1,26
7	Sumatera Selatan	77.271	75.217	76.113	46.538	47.808	2,73
8	Kepulauan Bangka Belitung	815	982	1.091	222	248	11,71
9	Bengkulu	29.105	32.038	33.738	19.971	21.473	7,52
10	Lampung	40.016	42.346	42.983	33.124	34.836	5,17
11	DKI Jakarta	33	12	87	192	211	10,00
12	Jawa Barat	145.847	142.465	139.730	130.157	128.778	-1,06
13	Banten	153.004	151.976	153.204	123.143	123.537	0,32
14	Jawa Tengah	102.591	105.506	111.097	75.674	78.313	3,49
15	DI Yogyakarta	4.607	4.312	4.277	1.208	1.005	-16,84
16	Jawa Timur	49.700	49.698	49.638	32.675	32.676	0,00
17	Bali	4.474	4.122	3.572	2.181	2.222	1,88
18	Nusa Tenggara Barat	161.450	155.307	158.064	105.391	144.110	36,74
19	Nusa Tenggara Timur	148.772	150.403	163.551	150.038	153.038	2,00
20	Kalimantan Barat	2.278	1.772	1.772	3.166	3.310	4,56
21	Kalimantan Tengah	17.186	5.740	16.594	6.491	6.778	4,42
22	Kalimantan Selatan	43.971	44.603	45.109	23.843	24.195	1,48
23	Kalimantan Timur	11.691	13.401	13.694	8.034	9.985	24,28
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	7,0	7	13	13	13	0,00
26	Sulawesi Tengah	4.234	4.256	4.202	3.271	3.411	4,28
27	Sulawesi Selatan	130.109	124.141	130.097	96.505	100.695	4,34
28	Sulawesi Barat	14.920	13.028	15.544	8.112	10.494	29,36
29	Sulawesi Tenggara	7.078	7.031	5.294	2.492	2.677	7,42
30	Maluku	26.012	27.565	29.211	17.568	19.451	10,72
31	Maluku Utara	174,0	75	75	863	240	-72,19
32	Papua	1.365	1.396	1.413	1.239	1.322	6,70
33	Papua Barat	1	-	-	1	1	0,00
Indonesia		1.930.716	1.932.927	1.999.604	1.305.078	1.378.153	5,60

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : *) Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : *) Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.5. Populasi Kambing Menurut Provinsi
Table Goat Population by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	(Ekor/Heads)					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	
1	Aceh	697.426	807.506	844.753	566.837	583.275	2,90
2	Sumatera Utara	618.394	619.941	653.101	762.180	771.326	1,20
3	Sumatera Barat	227.561	254.449	259.034	248.082	265.447	7,00
4	Riau	240.809	184.326	174.059	196.115	200.312	2,14
5	Kepulauan Riau	22.702	22.037	21.917	22.158	22.402	1,10
6	Jambi	228.147	262.072	303.862	371.326	428.444	15,38
7	Sumatera Selatan	383.951	365.787	371.531	331.589	356.400	7,48
8	Kepulauan Bangka Belitung	9.543	10.627	11.224	7.184	7.543	5,00
9	Bengkulu	130.391	159.242	198.027	217.478	270.738	24,49
10	Lampung	1.012.605	1.015.700	1.050.330	1.090.647	1.086.584	-0,37
11	DKI Jakarta	4.501	6.061	5.808	7.055	7.761	10,00
12	Jawa Barat	1.431.012	1.600.423	1.801.320	2.016.867	2.253.393	11,73
13	Banten	821.588	800.777	790.524	774.629	812.973	4,95
14	Jawa Tengah	3.356.801	3.499.848	3.691.096	3.724.452	3.836.150	3,00
15	DI Yogyakarta	304.780	308.353	331.147	343.647	359.406	4,59
16	Jawa Timur	2.739.727	2.779.542	2.822.912	2.830.915	2.907.845	2,72
17	Bali	61.123	75.138	74.556	75.046	75.987	1,25
18	Nusa Tenggara Barat	495.028	439.989	435.938	579.250	639.206	10,35
19	Nusa Tenggara Timur	532.458	542.198	579.376	559.755	570.445	1,91
20	Kalimantan Barat	135.969	156.354	157.243	167.591	174.914	4,37
21	Kalimantan Tengah	44.103	44.285	45.667	44.739	43.230	-3,37
22	Kalimantan Selatan	118.240	123.258	126.109	111.161	113.748	2,33
23	Kalimantan Timur	55.509	63.295	65.510	61.691	62.925	2,00
24	Sulawesi Utara	44.101	42.814	44.991	44.763	45.434	1,50
25	Gorontalo	84.056	104.672	117.380	83.570	94.679	13,29
26	Sulawesi Tengah	250.280	360.689	416.231	477.445	577.200	20,89
27	Sulawesi Selatan	443.792	437.918	477.068	513.858	539.900	5,07
28	Sulawesi Barat	222.308	231.149	224.540	208.279	216.520	3,96
29	Sulawesi Tenggara	110.623	114.177	117.819	124.113	127.251	2,53
30	Maluku	173.139	212.554	228.814	246.320	265.164	7,65
31	Maluku Utara	96.152	113.611	118.564	87.987	90.278	2,60
32	Papua	38.354	42.739	44.035	32.648	38.003	16,40
33	Papua Barat	12.259	13.786	15.113	16.810	17.319	-
Indonesia		15.147.433	15.815.317	16.619.599	16.946.186	17.862.203	5,41

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

-) Data tidak tersedia

Note : *) Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.6. Populasi Domba Menurut Provinsi
Table Sheep Population by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
							Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	157.881	193.852	178.194	141.976	146.093	2,90
2	Sumatera Utara	268.291	268.479	281.399	325.722	329.957	1,30
3	Sumatera Barat	5.335	4.567	5.737	4.656	4.982	7,00
4	Riau	5.798	3.366	3.708	3.985	4.213	5,71
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	51.959	56.168	61.169	65.648	69.312	5,58
7	Sumatera Selatan	34.583	33.445	34.335	32.458	34.150	5,21
8	Kepulauan Bangka Belitung	123	159	167	94	102	8,51
9	Bengkulu	4.341	4.767	4.767	4.716	4.778	1,32
10	Lampung	81.359	82.341	87.084	88.647	92.159	3,96
11	DKI Jakarta	1.561	1.432	1.155	929	1.022	10,00
12	Jawa Barat	5.311.836	5.770.661	6.275.299	7.041.437	7.832.484	11,23
13	Banten	612.569	619.924	628.926	626.114	654.853	4,59
14	Jawa Tengah	2.083.431	2.148.752	2.146.760	2.226.709	2.342.190	5,19
15	DI Yogyakarta	130.775	132.872	136.657	147.773	154.908	4,83
16	Jawa Timur	729.721	740.269	750.961	942.915	957.059	1,50
17	Bali	62	-	-	3	-	-100,00
18	Nusa Tenggara Barat	27.875	25.878	29.194	37.500	37.876	1,00
19	Nusa Tenggara Timur	62.648	61.049	63.376	62.350	62.847	0,80
20	Kalimantan Barat	340	401	395	314	315	0,32
21	Kalimantan Tengah	4.630	1.606	1.639	1.795	1.188	-33,82
22	Kalimantan Selatan	3.494	3.581	3.820	3.692	3.745	1,42
23	Kalimantan Timur	909	930	860	379	383	1,06
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	7.167	24.699	9.036	8.656	9.923	14,64
27	Sulawesi Selatan	818	490	468	397	404	1,76
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	197	177	161	165	168	1,82
30	Maluku	17.521	18.774	20.116	21.554	23.095	7,15
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	115	127	105	28	36	28,57
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		9.605.338	10.198.766	10.725.488	11.790.612	12.768.241	8,29

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ^{*)} Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.7. Populasi Babi Menurut Provinsi
Table Pig Population by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
							2012 over 2011
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{a)}	(%)
1	Aceh	333	302	333	3.265	3.379	3,50
2	Sumatera Utara	733.864	734.043	660.662	749.354	752.352	0,40
3	Sumatera Barat	12.870	12.403	47.465	45.986	49.205	7,00
4	Riau	54.567	65.258	43.868	47.449	52.760	11,19
5	Kepulauan Riau	244.741	183.552	186.192	193.640	194.414	0,40
6	Jambi	14.560	19.360	30.544	58.066	97.293	67,56
7	Sumatera Selatan	36.347	28.312	29.121	31.114	37.727	21,25
8	Kepulauan Bangka Belitung	109.484	265.171	472.757	462.319	485.433	5,00
9	Bengkulu	1.219	2.213	4.511	4.775	5.520	15,60
10	Lampung	56.811	59.241	57.236	58.049	73.165	26,04
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	4.773	8.146	8.327	9.846	11.296	14,73
13	Banten	7.024	7.740	6.946	7.749	7.878	1,66
14	Jawa Tengah	145.814	144.027	150.821	150.292	160.346	6,69
15	DI Yogyakarta	8.766	12.038	12.695	13.056	14.449	10,67
16	Jawa Timur	15.582	15.584	15.367	34.465	34.465	0,00
17	Bali	924.297	925.290	922.947	922.739	933.166	1,13
18	Nusa Tenggara Barat	41.374	49.316	52.478	48.051	62.768	30,63
19	Nusa Tenggara Timur	1.484.466	1.583.052	1.724.591	1.669.705	1.706.105	2,18
20	Kalimantan Barat	444.677	474.804	476.422	484.689	516.527	6,57
21	Kalimantan Tengah	395.304	178.265	206.659	179.461	161.988	-9,74
22	Kalimantan Selatan	5.791	5.733	6.329	5.920	5.994	1,25
23	Kalimantan Timur	78.641	87.568	96.588	97.880	99.838	2,00
24	Sulawesi Utara	340.198	320.136	345.926	375.198	390.206	4,00
25	Gorontalo	12.662	12.352	15.624	4.653	4.957	6,53
26	Sulawesi Tengah	192.722	203.989	207.255	198.636	213.345	7,41
27	Sulawesi Selatan	523.900	546.351	608.335	612.414	629.091	2,72
28	Sulawesi Barat	152.080	164.106	183.239	115.907	131.568	13,51
29	Sulawesi Tenggara	30.022	32.507	33.617	38.038	39.639	4,21
30	Maluku	154.302	185.828	214.668	247.984	286.471	15,52
31	Maluku Utara	59.490	53.859	54.478	58.705	61.006	3,92
32	Papua	507.169	540.480	537.782	518.963	520.309	0,26
33	Papua Barat	43.678	53.706	62.882	76.420	88.255	15,49
Indonesia		6.837.529	6.974.732	7.476.665	7.524.787	7.830.915	4,07

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.8. Populasi Kuda Menurut Provinsi
Table Horse Population by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	(Ekor/Heads)					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	
1	Aceh	3.243	3.362	3.463	2.495	2.545	2,00
2	Sumatera Utara	3.218	3.234	2.831	3.130	3.147	0,54
3	Sumatera Barat	3.726	3.467	3.191	2.385	2.552	7,00
4	Riau	-	-	2	0,1	0,1	0,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	174	178	186	176	182	3,41
7	Sumatera Selatan	762	669	646	309	352	13,92
8	Kepulauan Bangka Belitung	3	4	12	16	16	0,00
9	Bengkulu	25	24	23	22	22	0,00
10	Lampung	197	771	168	181	182	0,55
11	DKI Jakarta	132	187	194	254	279	10,00
12	Jawa Barat	13.717	15.114	13.929	14.080	13.717	-2,58
13	Banten	137	62	181	99	99	0,00
14	Jawa Tengah	14.639	14.264	15.152	15.872	16.899	6,47
15	DI Yogyakarta	1.354	1.222	1.360	1.508	1.582	4,92
16	Jawa Timur	9.531	9.293	9.250	11.439	11.439	0,00
17	Bali	321	319	302	194	195	0,52
18	Nusa Tenggara Barat	77.997	77.837	76.517	72.909	75.060	2,95
19	Nusa Tenggara Timur	104.019	105.378	113.367	105.981	107.252	1,20
20	Kalimantan Barat	-	-	11	22	22	0,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	8	4	-50,00
22	Kalimantan Selatan	624	365	289	221	224	1,25
23	Kalimantan Timur	108	124	131	102	103	0,98
24	Sulawesi Utara	8.574	7.676	7.457	7.171	7.207	0,50
25	Gorontalo	8.901	7.303	7.360	2.955	1.588	-46,26
26	Sulawesi Tengah	3.697	4.230	4.294	3.976	4.070	2,36
27	Sulawesi Selatan	112.174	117.293	133.430	138.776	146.041	5,24
28	Sulawesi Barat	8.674	8.852	7.710	6.974	7.141	2,39
29	Sulawesi Tenggara	4.038	3.695	3.465	2.628	3.613	37,47
30	Maluku	10.599	11.541	12.033	13.109	14.281	8,94
31	Maluku Utara	64	66	66	74	64	-13,51
32	Papua	2.216	2.228	1.598	1.599	1.767	10,51
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		392.864	398.758	418.618	408.665	421.645	3,18

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ^{*)} Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.10. Populasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi
Table Layer Population by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	181.887	232.364	221.242	267.741	286.215	6,90
2	Sumatera Utara	7.698.504	7.702.353	8.350.030	8.994.445	9.070.899	0,85
3	Sumatera Barat	6.684.013	7.203.319	7.801.317	7.816.396	7.847.933	0,40
4	Riau	592.404	695.262	151.577	141.258	217.132	53,71
5	Kepulauan Riau	450.803	506.129	548.792	558.890	559.527	0,11
6	Jambi	492.804	508.961	631.048	613.872	621.873	1,30
7	Sumatera Selatan	5.051.050	5.144.080	5.400.690	5.872.442	6.275.232	6,86
8	Kepulauan Bangka Belitung	163.802	163.359	76.953	64.401	67.620	5,00
9	Bengkulu	43.903	52.845	60.810	63.130	71.495	13,25
10	Lampung	3.327.847	3.495.577	4.419.062	4.526.690	6.016.408	32,91
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	10.303.478	10.403.803	11.252.390	11.930.515	12.079.206	1,25
13	Banten	5.896.314	4.803.579	5.344.080	5.373.215	5.937.403	10,50
14	Jawa Tengah	15.569.127	16.519.794	17.712.776	18.395.051	19.069.964	3,67
15	DI Yogyakarta	2.933.216	3.224.108	2.799.182	3.160.697	3.298.223	4,35
16	Jawa Timur	31.472.953	33.046.601	21.959.505	37.035.251	37.974.058	2,53
17	Bali	3.415.893	3.039.727	3.671.118	4.357.838	4.396.623	0,89
18	Nusa Tenggara Barat	104.169	106.983	164.439	149.410	160.181	7,21
19	Nusa Tenggara Timur	106.695	130.136	131.601	179.641	181.437	1,00
20	Kalimantan Barat	3.094.621	2.298.597	2.024.982	2.334.026	2.451.767	5,04
21	Kalimantan Tengah	42.024	56.999	64.417	15.574	33.719	116,51
22	Kalimantan Selatan	2.665.721	2.924.394	2.765.257	2.631.075	2.709.092	2,97
23	Kalimantan Timur	745.727	1.370.150	1.228.666	1.342.572	1.369.423	2,00
24	Sulawesi Utara	747.264	836.084	895.822	973.395	1.022.065	5,00
25	Gorontalo	227.421	201.035	202.971	132.950	287.075	115,93
26	Sulawesi Tengah	390.888	434.892	394.741	470.416	522.292	11,03
27	Sulawesi Selatan	5.185.362	5.971.926	6.458.425	6.754.136	7.443.585	10,21
28	Sulawesi Barat	15.090	8.230	53.860	78.727	78.318	-0,52
29	Sulawesi Tenggara	131.737	166.043	188.083	182.171	275.133	51,03
30	Maluku	20.524	25.743	27.440	33.499	35.707	6,59
31	Maluku Utara	13.962	28.282	28.910	32.331	17.311	-46,46
32	Papua	56.248	57.669	115.790	89.801	97.643	8,73
33	Papua Barat	129.719	58.613	64.086	64.238	64.879	1,00
Indonesia		107.955.170	111.417.637	105.210.062	124.635.794	130.539.437	4,74

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ^{*)} Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.13. Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi
Table Beef Production by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	7.322,00	7.613,60	7.914,22	8.302,96	8.676,59	4,50
2	Sumatera Utara	16.261,00	13.260,95	14.256,10	18.299,35	18.756,83	2,50
3	Sumatera Barat	16.026,00	18.322,31	20.442,28	20.287,06	20.897,76	3,01
4	Riau	6.222,00	7.294,00	10.949,81	12.658,23	12.834,07	1,39
5	Kepulauan Riau	794,00	579,18	449,59	531,76	646,84	21,64
6	Jambi	3.558,00	3.867,90	6.348,59	6.514,72	7.013,48	7,66
7	Sumatera Selatan	9.630,00	12.482,30	12.703,00	13.601,16	14.202,33	4,42
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.658,00	2.003,81	3.023,81	3.931,57	3.970,89	1,00
9	Bengkulu	1.905,00	2.411,00	2.691,28	3.276,11	3.644,02	11,23
10	Lampung	10.670,00	10.694,12	9.527,41	10.063,83	10.384,08	3,18
11	DKI Jakarta	8.562,00	5.657,47	6.057,81	9.413,25	9.695,65	3,00
12	Jawa Barat	70.010,00	70.661,75	76.065,93	78.475,64	84.128,11	7,20
13	Banten	25.882,00	18.728,24	20.326,42	25.805,67	27.694,65	7,32
14	Jawa Tengah	45.736,00	48.340,15	51.001,37	60.322,07	62.462,12	3,55
15	DI Yogyakarta	4.628,00	5.383,63	5.690,25	7.657,24	7.733,81	1,00
16	Jawa Timur	85.173,00	107.767,58	109.016,45	112.446,82	114.748,55	2,05
17	Bali	8.356,00	6.283,36	6.238,19	8.080,92	8.402,58	3,98
18	Nusa Tenggara Barat	6.767,00	6.567,18	9.287,13	10.958,13	12.252,33	11,81
19	Nusa Tenggara Timur	8.134,00	6.486,00	4.507,01	8.667,52	11.262,00	29,93
20	Kalimantan Barat	6.767,00	6.567,18	7.074,45	10.436,53	9.063,59	-13,16
21	Kalimantan Tengah	4.898,00	2.563,77	5.224,00	3.115,57	3.142,02	0,85
22	Kalimantan Selatan	5.796,00	5.945,85	7.057,82	8.458,95	8.904,48	5,27
23	Kalimantan Timur	7.147,00	6.729,00	7.529,79	8.240,39	8.652,41	5,00
24	Sulawesi Utara	4.326,00	4.571,00	4.385,92	4.446,44	4.749,71	6,82
25	Gorontalo	2.892,00	3.063,10	3.926,10	3.985,00	4.051,78	1,68
26	Sulawesi Tengah	2.640,00	3.359,22	3.671,54	3.058,16	3.366,07	10,07
27	Sulawesi Selatan	9.504,00	11.323,27	9.055,96	11.025,60	11.135,86	1,00
28	Sulawesi Barat	1.594,00	1.361,42	1.794,77	3.916,94	2.525,81	-35,52
29	Sulawesi Tenggara	3.555,00	3.736,80	3.902,40	2.709,30	3.130,38	15,54
30	Maluku	1.261,00	1.338,00	1.420,00	1.320,00	1.409,00	6,74
31	Maluku Utara	1.110,00	223,26	243,35	273,57	330,46	20,79
32	Papua	1.594,00	2.427,33	2.770,17	2.736,83	2.952,11	7,87
33	Papua Barat	2.133,00	1.696,08	1.899,43	2.316,14	2.657,00	14,72
Indonesia		392.511,00	409.309,81	436.452,35	485.333,42	505.477,36	4,15

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : *) Angka Sementara

Note : *) Preliminary figure

Tabel 2.4.14. Produksi Daging Kerbau Menurut Provinsi
Table Buffalo Meat Production by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	2.009,00	2.303,18	2.519,69	2.834,81	3.118,29	10,00
2	Sumatera Utara	10.269,00	5.487,96	5.654,28	4.942,37	5.436,61	10,00
3	Sumatera Barat	2.409,00	3.134,66	3.844,20	2.459,18	2.597,54	5,63
4	Riau	1.360,00	1.209,00	510,18	1.449,58	1.454,07	0,31
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	2.312,00	2.279,22	2.737,63	2.519,20	2.419,62	-3,95
7	Sumatera Selatan	1.410,00	950,44	951,50	1.018,76	1.303,00	27,90
8	Kepulauan Bangka Belitung	6,00	16,84	23,11	889,84	95,39	-89,28
9	Bengkulu	582,00	401,00	562,50	969,75	1.037,83	7,02
10	Lampung	556,00	556,29	345,45	454,44	466,62	2,68
11	DKI Jakarta	43,00	288,75	233,55	49,80	51,29	3,00
12	Jawa Barat	3.645,00	3.641,67	2.778,90	2.557,03	2.404,16	-5,98
13	Banten	2.441,00	2.935,26	3.694,12	5.055,79	5.071,97	0,32
14	Jawa Tengah	2.702,00	3.063,73	3.154,71	2.267,18	2.289,86	1,00
15	DI Yogyakarta	9,00	5,81	6,00	-	-	-
16	Jawa Timur	410,00	381,99	501,27	410,34	418,74	2,05
17	Bali	19,00	15,87	14,72	8,14	8,37	2,83
18	Nusa Tenggara Barat	1.986,00	1.683,48	2.140,12	2.702,57	2.453,07	-9,23
19	Nusa Tenggara Timur	1.623,00	1.332,00	1.093,73	1.482,66	1.479,51	-0,21
20	Kalimantan Barat	10,00	15,52	65,60	32,93	53,49	62,44
21	Kalimantan Tengah	567,00	73,72	725,00	26,35	28,09	6,62
22	Kalimantan Selatan	969,00	1.128,47	1.221,42	785,42	603,79	-23,13
23	Kalimantan Timur	233,00	184,00	263,78	170,49	173,90	2,00
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	35,00	20,18	43,61	23,12	27,12	17,32
27	Sulawesi Selatan	2.950,00	2.982,47	1.546,13	1.821,25	1.839,46	1,00
28	Sulawesi Barat	84,00	107,13	838,00	90,79	117,45	29,36
29	Sulawesi Tenggara	61,00	95,62	72,00	3,04	2,15	-29,39
30	Maluku	274,00	290,00	308,00	222,00	246,00	10,81
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	58,00	60,66	62,86	83,99	92,49	10,11
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		39.032,00	34.644,92	35.912,06	35.330,84	35.289,89	-0,12

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : *) Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : *) Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.15. Produksi Daging Kambing Menurut Provinsi
Table Mutton Meat Production by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	1.382,00	1.333,08	1.412,67	1.644,06	1.691,74	2,90
2	Sumatera Utara	3.320,00	2.523,99	2.717,44	3.268,71	3.350,43	2,50
3	Sumatera Barat	1.480,00	1.901,51	2.356,66	780,01	747,03	-4,23
4	Riau	1.301,00	1.179,00	2.508,27	809,34	834,75	3,14
5	Kepulauan Riau	167,00	83,63	84,21	86,08	92,92	7,94
6	Jambi	510,00	449,77	475,73	598,59	891,20	48,88
7	Sumatera Selatan	1.704,00	2.020,40	2.068,00	1.187,45	1.701,00	43,25
8	Kepulauan Bangka Belitung	38,00	50,10	95,95	105,28	106,34	1,00
9	Bengkulu	222,00	158,00	187,34	246,21	401,19	62,95
10	Lampung	5.456,00	5.457,69	1.543,81	2.177,76	2.130,80	-2,16
11	DKI Jakarta	1.012,00	847,18	990,87	1.328,77	1.368,06	2,96
12	Jawa Barat	7.393,00	11.468,12	5.750,97	4.660,07	4.426,06	-5,02
13	Banten	3.771,00	3.574,08	3.828,87	3.509,74	3.683,47	4,95
14	Jawa Tengah	9.655,00	10.655,28	11.829,47	12.947,52	13.077,00	1,00
15	DI Yogyakarta	963,00	742,47	719,04	1.174,46	1.326,01	12,90
16	Jawa Timur	15.540,00	17.371,24	17.386,48	16.923,06	17.269,47	2,05
17	Bali	1.374,00	1.615,79	1.562,83	1.725,40	1.775,09	2,88
18	Nusa Tenggara Barat	274,00	3.006,34	3.755,64	4.622,83	4.735,25	2,43
19	Nusa Tenggara Timur	2.936,00	2.653,00	2.036,83	1.093,29	1.114,17	1,91
20	Kalimantan Barat	500,00	663,66	619,02	911,37	971,35	6,58
21	Kalimantan Tengah	612,00	169,60	221,00	138,06	112,50	-18,52
22	Kalimantan Selatan	419,00	454,31	675,37	741,05	713,15	-3,76
23	Kalimantan Timur	580,00	622,00	609,75	601,09	631,14	5,00
24	Sulawesi Utara	381,00	382,28	383,08	386,77	384,81	-0,51
25	Gorontalo	121,00	120,61	173,35	311,31	221,64	-28,80
26	Sulawesi Tengah	996,00	659,67	680,52	1.030,92	1.208,83	17,26
27	Sulawesi Selatan	764,00	583,35	885,79	901,52	964,63	7,00
28	Sulawesi Barat	831,00	499,54	381,99	457,54	475,64	3,96
29	Sulawesi Tenggara	554,00	548,05	565,53	595,74	678,00	13,81
30	Maluku	840,00	1.031,00	1.111,00	1.196,00	1.285,00	7,44
31	Maluku Utara	759,00	860,90	1.031,00	29,18	63,43	117,36
32	Papua	126,00	109,90	111,24	116,23	121,22	4,30
33	Papua Barat	46,00	29,81	33,22	39,83	78,49	97,04
Indonesia		66.027,00	73.825,34	68.792,92	66.345,22	68.631,79	3,45

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : *) Angka Sementara

Note : *) Preliminary figure

Tabel 2.4.16. Produksi Daging Domba Menurut Provinsi
Table Lamb Meat Production by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	
1	Aceh	101,00	162,65	179,58	307,71	316,64	2,90
2	Sumatera Utara	1.318,00	1.471,04	1.568,98	1.588,62	1.628,33	2,50
3	Sumatera Barat	28,00	17,35	35,38	12,17	9,88	-18,84
4	Riau	5,00	8,00	15,79	6,69	6,72	0,56
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	115,00	103,68	115,64	133,84	143,26	7,04
7	Sumatera Selatan	391,00	189,78	257,00	199,74	269,30	34,83
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,00	-	-	0,53	0,30	-43,71
9	Bengkulu	12,00	6,87	12,53	11,18	12,74	14,01
10	Lampung	231,00	230,81	51,17	61,20	54,73	-10,57
11	DKI Jakarta	434,00	289,00	467,13	353,26	361,54	2,34
12	Jawa Barat	24.212,00	34.439,85	27.257,63	26.459,11	25.123,76	-5,05
13	Banten	2.567,00	2.992,42	2.695,23	2.956,98	3.103,35	4,95
14	Jawa Tengah	6.067,00	7.130,87	5.411,77	6.926,75	7.135,94	3,02
15	DI Yogyakarta	1.482,00	1.985,02	1.476,39	2.196,35	2.545,62	15,90
16	Jawa Timur	9.360,00	4.597,24	4.639,76	5.044,65	5.147,91	2,05
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	31,00	172,72	231,08	285,71	302,43	5,85
19	Nusa Tenggara Timur	369,00	311,00	250,84	86,36	127,79	47,97
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	161,00	3,45	4,00	4,26	4,72	10,78
22	Kalimantan Selatan	26,00	28,69	30,96	16,00	13,79	-13,81
23	Kalimantan Timur	9,00	5,69	4,82	0,80	0,81	2,00
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	17,00	20,35	55,32	29,72	33,62	13,13
27	Sulawesi Selatan	1,00	1,29	1,40	0,96	0,94	-2,13
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	1,00	0,89	0,29	0,83	0,85	1,82
30	Maluku	89,00	96,00	102,00	110,00	118,00	7,27
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	0,50	0,35	0,45	0,01	-	-100,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		47.028,50	54.264,99	44.865,11	46.793,43	46.462,97	-0,71

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : *) Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : *) Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.17. Produksi Daging Babi Menurut Provinsi
Table Pork Meat Production by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{a)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	4,00	4,00	4,23	8,29	48,19	481,03
2	Sumatera Utara	28.180,00	25.806,53	32.487,96	35.786,37	36.681,03	2,50
3	Sumatera Barat	471,00	973,02	84,01	469,42	502,28	7,00
4	Riau	473,00	391,00	936,54	968,67	1.044,32	7,81
5	Kepulauan Riau	2.719,00	3.139,95	3.173,60	5.301,99	5.472,18	3,21
6	Jambi	79,00	442,04	397,86	265,43	712,50	168,43
7	Sumatera Selatan	1.193,00	1.106,44	1.184,00	337,77	526,20	55,79
8	Kepulauan Bangka Belitung	784,00	1.091,39	1.445,12	567,69	573,37	1,00
9	Bengkulu	40,00	23,99	18,81	17,95	20,26	12,88
10	Lampung	1.853,00	1.303,89	600,46	774,79	637,62	-17,70
11	DKI Jakarta	12.228,00	9.314,28	9.597,06	9.321,48	9.601,12	3,00
12	Jawa Barat	1.793,00	1.677,10	1.506,36	1.847,07	1.834,35	-0,69
13	Banten	331,00	429,26	419,32	1.443,41	1.467,37	1,66
14	Jawa Tengah	2.090,00	2.005,11	2.495,45	2.395,54	2.455,43	2,50
15	DI Yogyakarta	77,00	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	800,00	339,77	299,44	2.283,09	2.329,83	2,05
17	Bali	85.872,00	86.132,58	88.433,33	90.068,25	93.562,90	3,88
18	Nusa Tenggara Barat	381,00	1.716,90	1.163,90	1.716,92	2.274,41	32,47
19	Nusa Tenggara Timur	26.927,00	26.639,00	24.928,17	16.205,17	16.749,04	3,36
20	Kalimantan Barat	6.522,00	6.841,69	8.790,16	15.132,97	15.395,57	1,74
21	Kalimantan Tengah	2.991,00	1.762,28	1.780,00	2.021,00	1.755,99	-13,11
22	Kalimantan Selatan	117,00	74,12	70,74	55,73	140,13	151,46
23	Kalimantan Timur	1.866,00	1.125,00	879,92	1.189,24	1.248,70	5,00
24	Sulawesi Utara	15.567,00	15.443,54	18.023,12	18.540,90	20.109,82	8,46
25	Gorontalo	67,00	67,45	78,76	497,34	148,11	-70,22
26	Sulawesi Tengah	2.742,00	1.732,43	1.572,91	2.426,69	2.552,00	5,16
27	Sulawesi Selatan	2.337,00	1.699,04	1.863,36	2.397,30	2.541,14	6,00
28	Sulawesi Barat	283,00	643,71	912,56	2.914,13	3.330,68	14,29
29	Sulawesi Tenggara	898,00	511,99	543,40	599,10	610,12	1,84
30	Maluku	2.764,00	3.329,00	3.845,00	4.441,00	5.131,00	15,54
31	Maluku Utara	38,00	195,34	199,00	164,24	417,99	154,49
32	Papua	6.637,00	3.902,45	3.972,63	4.305,66	4.450,49	3,36
33	Papua Barat	653,00	253,50	285,45	334,95	403,43	20,44
Indonesia		209.777,00	200.117,76	211.992,63	224.799,58	234.727,61	4,42

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.18. Produksi Daging Kuda Menurut Provinsi
Table Horse Meat Production by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	69,00	50,70	91,35	110,52	111,66	1,03
3	Sumatera Barat	6,00	70,97	79,86	20,62	22,07	7,00
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	5,00	1,32	0,59	2,06	2,50	21,43
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	313,00	56,76	47,60	29,51	28,60	-3,07
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	2,00	2,05	3,32	1,91	2,08	8,88
15	DI Yogyakarta	106,00	106,80	90,45	43,65	36,21	-17,04
16	Jawa Timur	19,00	10,07	15,01	13,44	13,72	2,05
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	180,00	306,58	379,44	356,16	342,05	-3,96
19	Nusa Tenggara Timur	546,00	453,00	317,70	659,22	663,74	0,69
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	42,94	14,57	9,11	7,75	-14,93
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	1,00	8,70	-	-	-	-
25	Gorontalo	70,00	70,29	59,17	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	14,00	14,76	15,96	17,22	18,48	7,32
27	Sulawesi Selatan	430,00	554,73	805,38	868,38	877,06	1,00
28	Sulawesi Barat	2,00	8,85	9,15	11,72	12,00	2,39
29	Sulawesi Tenggara	20,00	8,87	10,35	8,55	9,41	10,00
30	Maluku	26,00	28,00	30,00	32,00	34,00	6,25
31	Maluku Utara	-	0,07	0,07	-	-	-
32	Papua	4,00	3,81	4,44	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1.813,00	1.799,27	1.974,38	2.184,06	2.181,32	-0,13

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.19 Produksi Daging Ayam Buras Menurut Provinsi
Table Native Chicken Meat Production by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	3.381,57	3.847,07	4.041,86	4.820,64	5.066,13	5,09
2	Sumatera Utara	18.057,26	12.768,57	13.734,64	12.418,88	12.729,36	2,50
3	Sumatera Barat	4.882,38	7.193,12	5.877,75	6.152,37	6.419,39	4,34
4	Riau	2.413,50	3.408,00	1.165,61	4.770,77	3.771,99	-20,94
5	Kepulauan Riau	620,82	208,19	211,77	2.155,41	252,53	-88,28
6	Jambi	3.267,49	3.366,25	2.500,44	2.216,71	3.285,00	48,19
7	Sumatera Selatan	6.700,54	7.920,42	9.006,00	6.024,30	7.942,00	31,83
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.653,96	4.221,88	6.346,53	7.116,42	7.187,59	1,00
9	Bengkulu	1.506,52	405,00	365,25	412,71	535,45	29,74
10	Lampung	17.899,20	16.744,20	19.886,89	19.597,87	20.116,80	2,65
11	DKI Jakarta	4.927,30	5.236,29	5.288,02	5.407,63	5.461,70	1,00
12	Jawa Barat	25.698,08	25.945,26	25.358,82	27.320,49	27.756,90	1,60
13	Banten	7.843,12	12.041,92	14.400,96	9.518,23	10.038,88	5,47
14	Jawa Tengah	36.067,55	33.947,04	40.120,21	38.375,81	39.534,76	3,02
15	DI Yogyakarta	5.132,97	5.165,59	5.572,51	6.568,20	6.650,56	1,25
16	Jawa Timur	67.149,57	38.264,85	38.373,29	38.389,59	39.175,41	2,05
17	Bali	295,54	3.066,74	3.111,39	2.945,00	2.982,11	1,26
18	Nusa Tenggara Barat	5.751,69	5.799,01	6.940,25	6.898,58	7.132,43	3,39
19	Nusa Tenggara Timur	8.816,95	9.795,00	9.722,21	11.295,10	11.350,23	0,49
20	Kalimantan Barat	4.335,91	5.378,70	5.307,25	6.314,50	6.344,63	0,48
21	Kalimantan Tengah	4.698,72	2.280,82	5.250,00	2.691,60	3.125,14	16,11
22	Kalimantan Selatan	4.877,30	6.196,82	6.018,38	6.391,70	6.389,23	-0,04
23	Kalimantan Timur	2.415,37	2.441,10	3.045,53	3.045,53	3.871,36	27,12
24	Sulawesi Utara	2.217,53	2.280,00	2.303,35	2.390,69	2.405,35	0,61
25	Gorontalo	1.183,98	1.183,98	1.336,59	1.190,86	1.039,20	-12,74
26	Sulawesi Tengah	3.463,27	5.544,85	6.535,57	5.002,15	6.687,10	33,68
27	Sulawesi Selatan	9.299,57	5.127,60	5.373,58	5.483,40	5.596,91	2,07
28	Sulawesi Barat	3.682,64	2.238,45	2.480,71	5.690,32	7.034,60	23,62
29	Sulawesi Tenggara	9.576,05	11.262,60	13.262,23	10.706,14	10.612,62	-0,87
30	Maluku	341,00	614,00	421,00	469,00	519,00	10,66
31	Maluku Utara	1.863,45	2.050,00	2.255,00	818,30	825,92	0,93
32	Papua	993,87	1.181,47	1.341,27	1.228,57	1.249,86	1,73
33	Papua Barat	531,75	600,22	680,30	967,63	1.101,26	13,81
Indonesia		273.546,41	247.725,01	267.635,15	264.795,11	274.191,36	3,55

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : *) Angka Sementara

Note : *) Preliminary figure

Tabel 2.4.20. Produksi Daging Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi
Table Layer Chicken Meat Production by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	
1	Aceh	332,00	431,68	453,27	1.320,51	1.412,94	7,00
2	Sumatera Utara	5.834,00	4.595,77	4.832,04	5.250,81	5.342,70	1,75
3	Sumatera Barat	4.650,00	5.255,56	3.459,81	5.691,86	5.702,86	0,19
4	Riau	621,00	273,00	27,93	132,67	217,13	63,67
5	Kepulauan Riau	221,00	164,99	190,39	193,88	248,36	28,10
6	Jambi	99,00	132,50	356,51	459,20	473,10	3,03
7	Sumatera Selatan	2.002,00	3.183,61	2,58	2,92	3,25	11,30
8	Kepulauan Bangka Belitung	52,00	15,23	176,36	24,66	24,91	1,00
9	Bengkulu	29,00	128,92	21,32	44,18	60,39	36,68
10	Lampung	1.341,00	1.283,31	338,02	713,42	582,42	-18,36
11	DKI Jakarta	12.847,00	12.799,82	13.119,76	13.646,04	13.782,50	1,00
12	Jawa Barat	5.515,00	5.568,94	6.023,18	6.403,80	6.488,29	1,32
13	Banten	2.108,00	1.894,05	1.558,31	2.547,02	2.686,34	5,47
14	Jawa Tengah	4.677,00	3.780,37	9.323,37	7.941,92	8.100,76	2,00
15	DI Yogyakarta	2.220,00	2.414,67	2.609,79	2.275,33	2.311,18	1,58
16	Jawa Timur	9.072,00	5.424,95	6.876,89	7.074,98	7.219,80	2,05
17	Bali	1.090,00	1.097,51	1.172,94	1.390,29	1.447,99	4,15
18	Nusa Tenggara Barat	65,00	149,21	174,03	120,47	117,35	-2,59
19	Nusa Tenggara Timur	58,00	20,00	77,66	131,63	131,60	-0,02
20	Kalimantan Barat	526,00	522,91	935,05	1.483,50	1.709,91	15,26
21	Kalimantan Tengah	170,00	21,85	276,00	11,41	24,70	116,51
22	Kalimantan Selatan	1.158,00	1.484,74	1.885,72	1.329,47	1.377,57	3,62
23	Kalimantan Timur	426,00	468,71	1.419,64	1.419,64	1.105,55	-22,12
24	Sulawesi Utara	497,00	510,95	530,85	546,90	594,26	8,66
25	Gorontalo	99,00	98,75	166,61	148,70	97,40	-34,50
26	Sulawesi Tengah	237,00	226,72	222,33	160,37	296,90	85,14
27	Sulawesi Selatan	1.205,00	2.999,10	1.371,06	1.440,88	1.599,38	11,00
28	Sulawesi Barat	3,00	5,98	1,71	57,68	57,38	-0,52
29	Sulawesi Tenggara	50,00	-	-	88,37	133,46	51,03
30	Maluku	7,00	9,00	10,00	12,00	14,00	16,67
31	Maluku Utara	6,00	38,14	39,00	11,23	258,32	2200,04
32	Papua	6,00	22,22	24,28	22,63	24,27	7,25
33	Papua Barat	51,00	32,24	35,25	46,95	47,06	0,24
Indonesia		57.274,00	55.055,42	57.711,64	62.145,29	63.694,03	2,49

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ^{*)} Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.21. Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi
Table Broiler Meat Production by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	3.629,00	4.746,04	4.981,95	6.439,07	6.889,80	7,00
2	Sumatera Utara	35.283,00	50.631,97	53.979,15	47.050,56	48.226,82	2,50
3	Sumatera Barat	13.275,00	16.145,03	16.012,32	16.441,37	16.582,86	0,86
4	Riau	28.082,00	28.326,00	38.082,52	34.909,65	36.485,59	4,51
5	Kepulauan Riau	5.975,00	5.751,91	5.917,22	6.155,49	7.578,64	23,12
6	Jambi	12.459,00	14.129,03	14.802,46	13.360,31	16.600,00	24,25
7	Sumatera Selatan	22.185,00	22.116,38	26,94	30,51	35,85	17,52
8	Kepulauan Bangka Belitung	5.292,00	6.492,06	10.897,85	13.368,29	13.501,98	1,00
9	Bengkulu	2.132,00	3.838,77	1.837,88	2.357,81	3.022,01	28,17
10	Lampung	10.542,00	22.106,82	26.768,23	27.148,94	27.571,00	1,55
11	DKI Jakarta	128.480,00	102.398,56	106.260,23	108.641,99	109.728,41	1,00
12	Jawa Barat	335.151,00	365.572,89	399.744,77	492.412,71	565.972,87	14,94
13	Banten	69.333,00	53.089,16	86.089,07	114.568,45	117.203,53	2,30
14	Jawa Tengah	73.191,00	90.740,13	100.903,98	104.774,33	107.938,51	3,02
15	DI Yogyakarta	23.117,00	20.797,87	25.273,84	31.294,76	31.721,13	1,36
16	Jawa Timur	115.193,00	140.109,89	159.671,24	159.821,92	163.093,42	2,05
17	Bali	19.046,00	20.139,67	20.679,45	23.750,41	24.275,29	2,21
18	Nusa Tenggara Barat	2.001,00	12.228,42	14.539,24	15.175,77	16.720,57	10,18
19	Nusa Tenggara Timur	139,00	224,00	227,91	524,95	528,47	0,67
20	Kalimantan Barat	26.121,00	24.061,75	26.699,70	19.283,92	11.078,71	-42,55
21	Kalimantan Tengah	5.330,00	7.387,63	5.436,00	4.463,29	4.680,17	4,86
22	Kalimantan Selatan	34.562,00	34.230,22	34.670,12	39.319,27	36.328,37	-7,61
23	Kalimantan Timur	20.620,00	30.220,05	32.169,28	27.943,29	29.425,16	5,30
24	Sulawesi Utara	6.775,00	2.549,00	5.090,19	5.163,70	5.421,89	5,00
25	Gorontalo	1.221,00	1.221,21	1.419,06	218,21	477,18	118,68
26	Sulawesi Tengah	5.553,00	6.477,47	6.684,66	5.951,95	6.742,18	13,28
27	Sulawesi Selatan	9.768,00	10.709,82	10.692,34	11.594,38	12.869,76	11,00
28	Sulawesi Barat	69,00	986,68	244,69	786,33	818,16	4,05
29	Sulawesi Tenggara	1.101,00	822,04	977,64	948,15	1.096,32	15,63
30	Maluku	102,00	111,00	117,00	125,00	112,10	-10,32
31	Maluku Utara	828,00	333,75	343,00	1.021,16	3.228,14	216,12
32	Papua	809,00	414,72	2.662,74	2.276,78	2.453,06	7,74
33	Papua Barat	1.370,00	2.655,57	436,31	588,50	400,85	-31,89
Indonesia		1.018.734,00	1.101.765,50	1.214.338,96	1.337.911,24	1.428.808,78	6,79

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : *) Angka Sementara
 Note : *) Preliminary figure

Tabel 2.4.22. Produksi Daging Itik Menurut Provinsi
Table Duck Meat Production by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	
1	Aceh	828,00	917,57	963,67	814,40	855,13	5,00
2	Sumatera Utara	3.372,00	957,25	1.055,20	1.288,94	1.317,69	2,23
3	Sumatera Barat	629,00	647,05	519,81	657,12	703,12	7,00
4	Riau	150,00	25,00	96,04	172,57	198,95	15,29
5	Kepulauan Riau	16,00	31,93	32,15	143,51	153,97	7,29
6	Jambi	169,00	194,50	198,51	125,21	226,20	80,66
7	Sumatera Selatan	762,00	888,44	1,19	0,98	0,74	-24,17
8	Kepulauan Bangka Belitung	24,00	15,92	17,82	81,74	82,56	1,00
9	Bengkulu	44,00	28,00	13,80	13,26	15,32	15,50
10	Lampung	42,00	71,94	138,62	97,13	106,67	9,82
11	DKI Jakarta	3.504,00	2.909,05	2.962,20	3.315,31	3.348,46	1,00
12	Jawa Barat	4.987,00	5.130,79	6.182,66	6.416,71	7.202,21	12,24
13	Banten	3.746,00	3.357,51	3.489,97	4.788,70	4.971,72	3,82
14	Jawa Tengah	3.029,00	3.179,59	3.080,82	2.650,61	2.703,63	2,00
15	DI Yogyakarta	2.578,00	384,28	451,43	466,68	474,66	1,71
16	Jawa Timur	1.443,00	2.097,67	1.905,75	2.480,53	2.531,31	2,05
17	Bali	171,00	240,99	239,71	251,24	260,66	3,75
18	Nusa Tenggara Barat	335,00	447,69	536,64	356,21	381,09	6,98
19	Nusa Tenggara Timur	98,00	92,00	93,05	60,61	60,63	0,03
20	Kalimantan Barat	80,00	80,56	206,86	251,19	276,77	10,18
21	Kalimantan Tengah	437,00	173,25	185,00	156,43	157,92	0,95
22	Kalimantan Selatan	1.567,00	1.494,12	1.525,62	1.516,19	2.296,24	51,45
23	Kalimantan Timur	116,00	108,42	174,61	174,61	304,81	74,56
24	Sulawesi Utara	55,00	59,00	62,10	69,18	74,11	7,13
25	Gorontalo	48,00	48,48	51,50	35,52	35,68	0,46
26	Sulawesi Tengah	131,00	95,50	128,33	79,86	112,36	40,70
27	Sulawesi Selatan	1.303,00	884,81	765,24	668,17	682,00	2,07
28	Sulawesi Barat	759,00	809,36	486,92	590,93	634,58	7,39
29	Sulawesi Tenggara	315,00	170,48	192,89	203,97	319,62	56,70
30	Maluku	139,00	170,00	169,00	187,00	203,00	8,56
31	Maluku Utara	23,00	5,01	5,51	2,22	3,32	49,21
32	Papua	10,00	11,02	55,32	54,81	55,77	1,75
33	Papua Barat	70,00	54,57	11,12	11,17	12,35	10,50
Indonesia		30.980,00	25.781,77	25.999,06	28.182,74	30.763,24	9,16

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

Note : ^{*)} Preliminary figure

Tabel 2.4.23. Produksi Telur Ayam Buras Menurut Provinsi
Table Native Chicken Egg Production by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	2012 over 2011 (%)
1	Aceh	7.301,00	3.993,32	4.195,00	4.195,00	2.683,64	-36,03
2	Sumatera Utara	9.275,00	9.319,38	9.669,26	9.669,26	9.776,72	1,11
3	Sumatera Barat	2.893,00	3.751,69	3.751,69	3.751,69	3.208,87	-14,47
4	Riau	1.787,00	1.656,00	971,43	971,43	1.474,94	51,83
5	Kepulauan Riau	311,00	566,00	1.767,51	1.873,50	1.985,97	6,00
6	Jambi	1.657,00	1.843,19	2.356,89	2.356,89	4.862,31	106,30
7	Sumatera Selatan	2.513,00	2.861,42	2.918,64	2.918,64	9.523,18	226,29
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.524,00	3.838,87	3.983,21	3.983,21	5.462,56	37,14
9	Bengkulu	311,00	310,81	510,26	510,26	1.177,19	130,70
10	Lampung	6.585,00	9.361,98	9.063,86	9.063,86	8.063,91	-11,03
11	DKI Jakarta	4,00	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	17.043,00	17.189,14	16.800,62	16.800,62	21.329,84	26,96
13	Banten	5.677,00	4.723,52	5.996,70	5.996,70	7.050,68	17,58
14	Jawa Tengah	29.575,00	34.436,07	34.263,55	34.263,55	37.077,42	8,21
15	DI Yogyakarta	1.847,00	1.861,92	1.840,49	1.840,49	1.945,47	5,70
16	Jawa Timur	28.681,00	16.337,25	16.621,36	16.621,36	19.075,62	14,77
17	Bali	3.187,00	3.307,07	3.373,21	3.373,21	3.215,82	-4,67
18	Nusa Tenggara Barat	2.279,00	1.814,82	1.914,85	1.914,85	2.798,34	46,14
19	Nusa Tenggara Timur	4.869,00	4.283,00	4.287,21	4.287,21	6.725,38	56,87
20	Kalimantan Barat	2.445,00	2.105,77	3.057,67	3.057,67	3.759,40	22,95
21	Kalimantan Tengah	4.001,00	2.641,67	5.013,00	1.594,86	1.851,75	16,11
22	Kalimantan Selatan	9.886,00	10.441,88	11.161,86	11.161,86	9.099,49	-18,48
23	Kalimantan Timur	1.879,00	2.020,46	2.659,37	2.659,37	2.659,37	0,00
24	Sulawesi Utara	1.600,00	1.704,07	1.721,70	1.721,70	1.797,94	4,43
25	Gorontalo	702,00	708,56	9.942,26	9.942,26	615,76	-93,81
26	Sulawesi Tengah	1.349,00	1.911,46	2.249,37	2.249,37	2.472,24	9,91
27	Sulawesi Selatan	9.157,00	8.334,14	6.990,21	6.990,21	11.391,32	62,96
28	Sulawesi Barat	1.099,00	3.406,23	1.495,46	1.495,46	4.168,23	178,73
29	Sulawesi Tenggara	4.748,00	3.822,00	4.501,12	4.501,12	6.288,32	39,71
30	Maluku	861,00	956,53	796,74	796,74	983,85	23,48
31	Maluku Utara	540,00	307,30	320,00	320,00	11.023,74	3344,92
32	Papua	315,00	272,03	1.025,03	1.025,03	1.067,10	4,10
33	Papua Barat	717,00	833,08	308,32	308,32	652,53	111,64
Indonesia		166.618,00	160.920,60	175.527,83	172.215,68	205.268,90	19,19

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : *) Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : *) Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.24. Produksi Telur Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi
Table Layer Egg Production by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	886,00	1.868,21	1.961,62	2.418,65	2.585,54	6,90
2	Sumatera Utara	68.979,00	69.323,47	74.301,83	79.204,16	80.590,23	1,75
3	Sumatera Barat	48.938,00	55.537,59	55.537,59	60.148,15	60.264,41	0,19
4	Riau	4.833,00	5.049,00	1.748,11	1.383,73	1.089,10	-21,29
5	Kepulauan Riau	3.729,00	6.433,00	6.935,16	7.129,49	8.059,23	13,04
6	Jambi	3.178,00	3.393,11	3.847,75	4.770,72	3.977,90	-16,62
7	Sumatera Selatan	42.974,00	46.682,84	47.616,49	48.725,53	49.778,02	2,16
8	Kepulauan Bangka Belitung	609,00	434,69	579,79	593,31	496,53	-16,31
9	Bengkulu	14.427,00	34.230,66	451,82	582,32	604,53	3,82
10	Lampung	1.629,00	1.463,17	40.470,31	44.877,62	52.890,93	17,86
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	105.046,00	95.627,70	103.427,58	115.787,10	118.944,80	2,73
13	Banten	54.866,00	43.619,60	41.580,62	57.626,03	58.951,43	2,30
14	Jawa Tengah	135.057,00	169.146,42	174.883,79	179.973,67	185.390,88	3,01
15	DI Yogyakarta	23.921,00	26.249,98	23.361,24	26.110,80	26.851,47	2,84
16	Jawa Timur	292.786,00	204.146,71	209.515,63	235.831,54	244.378,59	3,62
17	Bali	28.694,00	28.893,71	29.471,58	36.605,84	37.758,92	3,15
18	Nusa Tenggara Barat	29.747,00	648,13	9.008,08	1.267,82	1.235,00	-2,59
19	Nusa Tenggara Timur	691,00	607,00	705,13	1.385,25	1.385,03	-0,02
20	Kalimantan Barat	22.092,00	15.987,51	16.256,56	15.612,61	17.995,34	15,26
21	Kalimantan Tengah	507,00	522,00	538,00	120,08	259,97	116,51
22	Kalimantan Selatan	15.431,00	30.645,47	28.990,29	20.285,59	20.887,10	2,97
23	Kalimantan Timur	5.264,00	8.032,42	12.164,32	8.032,42	12.164,32	51,44
24	Sulawesi Utara	7.380,00	7.218,57	7.315,74	7.838,44	8.517,21	8,66
25	Gorontalo	1.039,00	1.039,28	1.551,19	1.564,91	1.025,04	-34,50
26	Sulawesi Tengah	4.202,00	4.897,23	4.445,10	5.297,26	5.881,41	11,03
27	Sulawesi Selatan	36.804,00	45.147,76	45.903,04	50.002,63	52.074,39	4,14
28	Sulawesi Barat	-	44,36	137,72	606,99	603,83	-0,52
29	Sulawesi Tenggara	664,00	1.248,00	1.413,78	1.369,34	1.404,54	2,57
30	Maluku	213,00	267,25	284,86	347,76	370,69	6,59
31	Maluku Utara	90,00	133,83	140,00	10.837,82	1.252,66	-88,44
32	Papua	683,00	675,74	752,22	1.013,40	1.101,90	8,73
33	Papua Barat	640,00	304,91	338,19	494,10	495,27	0,24
Indonesia		955.999,00	909.519,31	945.635,11	1.027.845,10	1.059.266,22	3,06

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : *) Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : *) Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.25. Produksi Telur Itik Menurut Provinsi
Table Duck Egg Production by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{a)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	9.502,24	7.942,49	8.345,37	9.258,31	9.711,97	4,90
2	Sumatera Utara	8.752,23	8.795,98	9.497,63	12.318,97	12.593,68	2,23
3	Sumatera Barat	5.508,91	6.072,19	7.723,00	6.301,69	6.166,72	-2,14
4	Riau	1.650,11	1.035,00	1.064,97	1.304,96	1.504,44	15,29
5	Kepulauan Riau	116,23	128,00	915,18	944,46	974,69	3,20
6	Jambi	2.708,27	2.577,11	2.967,89	3.375,57	3.740,98	10,82
7	Sumatera Selatan	4.640,00	6.425,58	6.554,09	4.735,98	5.081,71	7,30
8	Kepulauan Bangka Belitung	353,69	610,18	479,10	481,83	180,27	-62,59
9	Bengkulu	412,80	550,13	566,59	329,27	351,95	6,89
10	Lampung	2.566,34	2.712,33	3.881,06	3.016,92	3.026,78	0,33
11	DKI Jakarta	241,92	223,70	229,45	133,89	132,54	-1,01
12	Jawa Barat	43.821,53	53.559,62	64.539,88	63.522,55	70.447,14	10,90
13	Banten	4.908,98	8.740,77	9.232,65	15.007,31	19.485,49	29,84
14	Jawa Tengah	25.050,61	40.474,36	34.845,72	33.664,05	35.465,07	5,35
15	DI Yogyakarta	2.411,90	2.497,58	2.528,32	4.426,17	4.479,11	1,20
16	Jawa Timur	17.542,15	25.502,35	25.891,69	26.579,63	27.470,05	3,35
17	Bali	3.236,70	4.557,85	4.649,01	4.752,00	4.883,16	2,76
18	Nusa Tenggara Barat	7.729,44	2.441,33	2.354,93	3.118,99	3.336,83	6,98
19	Nusa Tenggara Timur	1.211,86	1.243,00	1.246,93	1.520,71	1.521,25	0,04
20	Kalimantan Barat	2.142,67	1.634,27	2.168,21	2.199,43	2.423,36	10,18
21	Kalimantan Tengah	1.002,71	507,00	531,00	1.369,70	1.382,72	0,95
22	Kalimantan Selatan	24.178,24	24.938,05	27.733,70	24.641,69	25.467,40	3,35
23	Kalimantan Timur	976,57	860,52	1.155,82	860,52	1.155,82	34,32
24	Sulawesi Utara	601,79	599,32	628,71	703,67	736,08	4,61
25	Gorontalo	424,53	424,53	506,11	311,00	312,42	0,46
26	Sulawesi Tengah	1.288,18	1.574,19	1.774,89	2.389,53	3.085,36	29,12
27	Sulawesi Selatan	13.260,86	15.128,98	16.610,42	17.262,03	18.809,73	8,97
28	Sulawesi Barat	10.333,40	10.124,89	1.086,54	5.174,21	5.556,39	7,39
29	Sulawesi Tenggara	2.694,84	1.994,00	2.256,08	2.296,33	2.798,63	21,87
30	Maluku	834,98	940,32	1.319,25	1.439,55	1.570,84	9,12
31	Maluku Utara	265,30	1.057,02	1.113,00	2.098,35	1.672,57	-20,29
32	Papua	540,12	81,16	544,52	559,24	582,05	4,08
33	Papua Barat	78,35	473,55	96,08	97,84	108,11	10,50
Indonesia		200.988,43	236.427,37	245.037,77	256.196,36	276.215,30	7,81

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

Note : ^{a)} Preliminary figure

Tabel 2.4.26. Produksi Susu Menurut Provinsi
Milk Production by Province, 2008 - 2012

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
1	Aceh	31,36	33,64	36,87	33,48	33,48	0,00
2	Sumatera Utara	1.324,08	1.657,04	1.762,35	1.850,40	643,68	-65,21
3	Sumatera Barat	1.052,64	1.263,78	1.263,78	740,52	841,50	13,64
4	Riau	4,00	125,00	130,05	163,71	275,40	68,22
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	0,65	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	166,77	15,40	15,71	62,45	126,05	101,84
8	Kepulauan Bangka Belitung	61,38	67,26	68,61	185,40	198,76	7,21
9	Bengkulu	138,30	1.055,38	1.127,93	355,68	404,73	13,79
10	Lampung	351,90	178,06	109,57	161,94	170,00	4,98
11	DKI Jakarta	6.387,92	5.723,20	6.346,48	5.344,92	5.787,29	8,28
12	Jawa Barat	225.212,12	255.348,05	262.176,94	302.602,88	326.114,90	7,77
13	Banten	-	-	-	0,61	1,21	98,36
14	Jawa Tengah	89.748,16	91.762,22	100.149,74	104.141,26	106.224,08	2,00
15	DI Yogyakarta	7.082,85	5.037,74	4.989,46	3.166,98	3.259,63	2,93
16	Jawa Timur	312.270,00	461.880,00	528.099,96	551.976,88	570.081,72	3,28
17	Bali	-	168,84	195,00	175,14	132,03	-24,61
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	27,54	27,54	0,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	0,04	77,25	110,16	347,31	215,28
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	185,73	129,45	146,34	168,30	249,39	48,18
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	25,00	25,00	43,00	32,13	24,48	-23,81
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	2.856,51	2.778,48	2.793,78	3.362,94	2.897,82	-13,83
28	Sulawesi Barat	-	-	-	19,89	71,91	261,54
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	53,55	-	-	10,71	16,83	57,14
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		646.952,26	827.249,23	909.532,82	974.693,91	1.017.929,74	4,44

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : *) Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : *) Preliminary figure

-) Data not available

Bab/ Chapter 3

AGRIBISNIS HILIR

DOWN STREAM AGRIBUSINESS

Statistik Pertanian © 2012

- PRODUK DOMESTIK BRUTO
GROSS DOMESTIC PRODUCTS
- NILAI TUKAR PETANI
FARMER'S TERM OF TRADE
- EKSPOR IMPOR
AGRICULTURAL COMMODITIES TRADES
- HARGA KOMODITI PERTANIAN
PRICE OF AGRICULTURAL COMMODITY
- KONSUMSI PERTANIAN
AGRICULTURAL CONSUMPTION



Bab/ Chapter 3

AGRIBISNIS HILIR

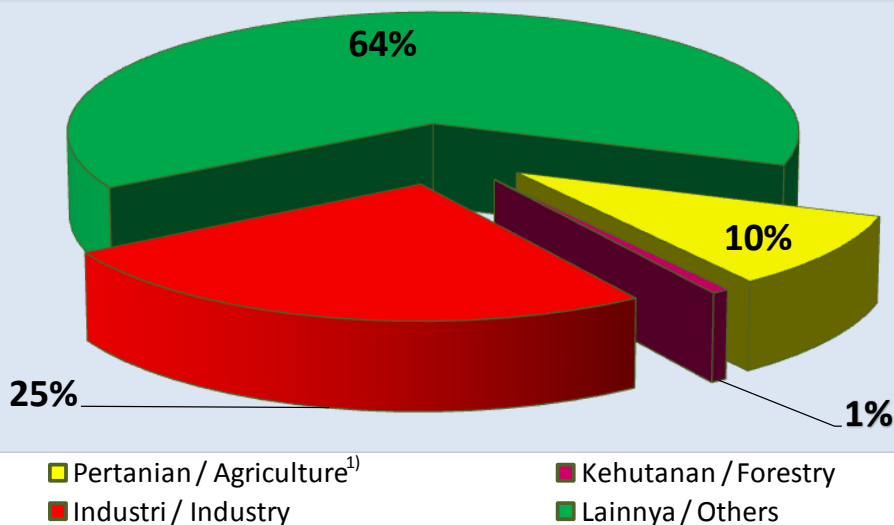
DOWN STREAM AGRIBUSINESS

Statistik Pertanian © 2012



Gambar 3.1. Kontribusi Sektor Pertanian¹⁾ dan Sektor Lainnya Terhadap Produk Domestik Bruto Nasional (Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000)

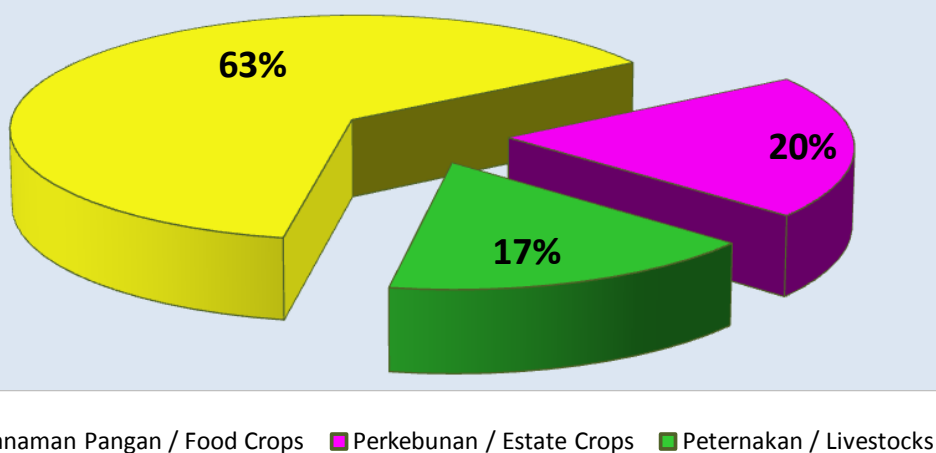
Figure Contribution of Agricultural Sector¹⁾ and Others to National Gross Domestic Product (Based on Constant Market Price 2000), 2011^{)}**



1) Tidak termasuk Kehutanan dan Perikanan / Excluded Forestry and Fisheries
 **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

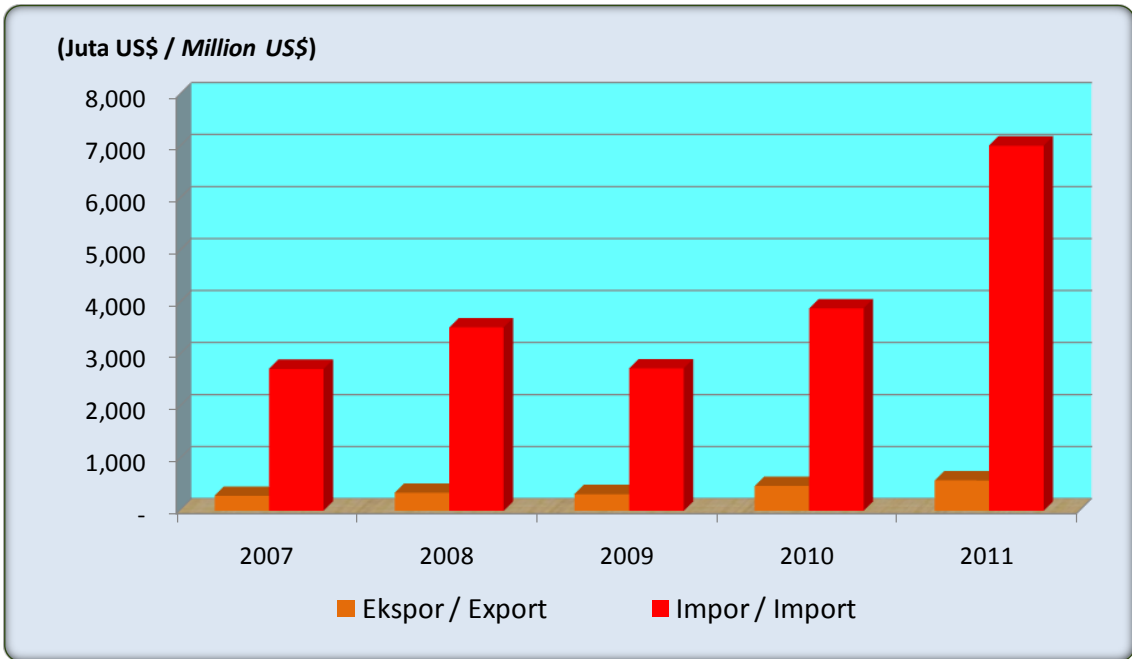
Gambar 3.2. Kontribusi Produk Domestik Bruto Sub Sektor Terhadap Sektor Pertanian¹⁾ (Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000)

Figure Contribution of Gross Domestic Product Sub Sector to Agricultural Sector¹⁾ (Based on Constant Market Price 2000), 2011^{)}**

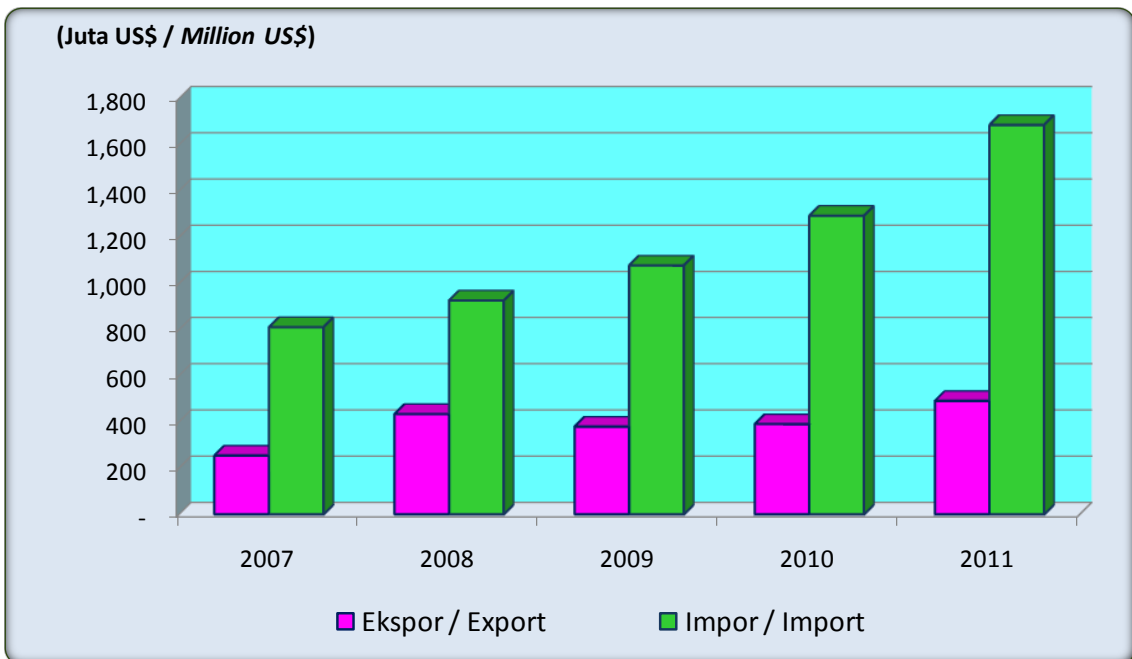


1) Tidak termasuk Kehutanan dan Perikanan / Excluded Forestry and Fisheries
 **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

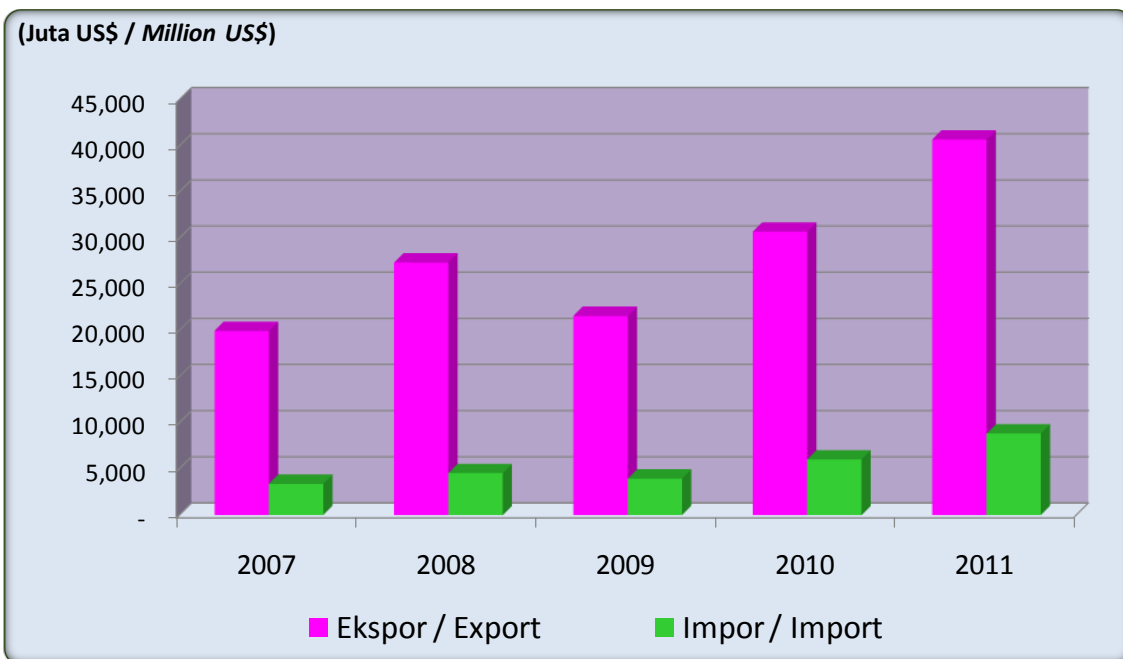
Gambar 3.3. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Tanaman Pangan
Figure Export and Import Value of Food Crops, 2007 - 2011



Gambar 3.4. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Hortikultura
Figure Export and Import Value of Horticulture, 2007 - 2011



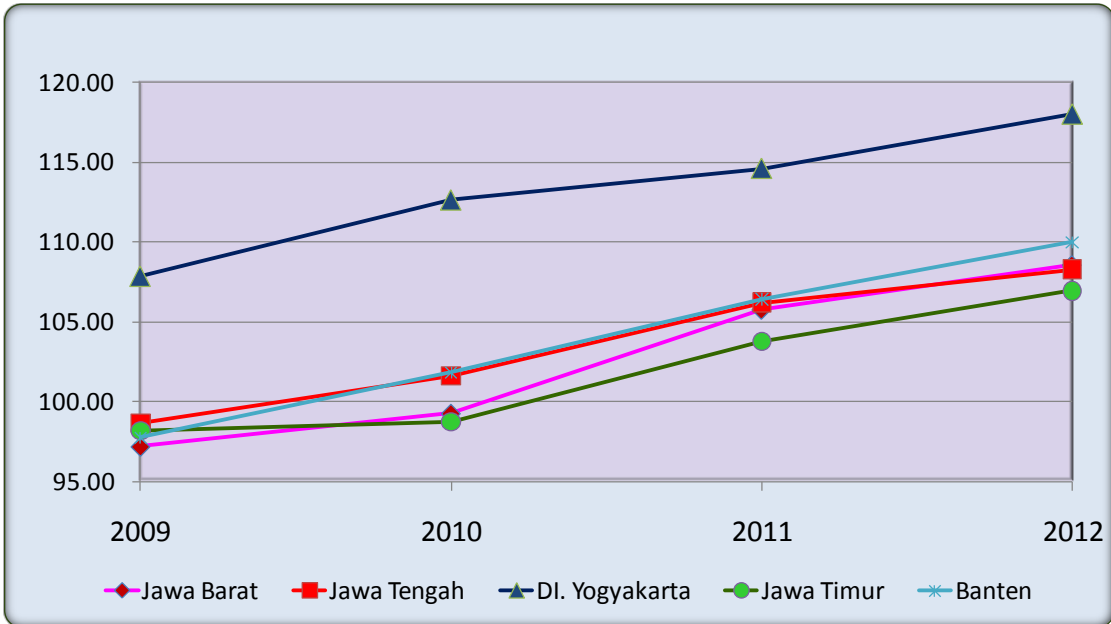
Gambar 3.5. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Perkebunan
Figure Export and Import Value of Estate Crops, 2007 - 2011



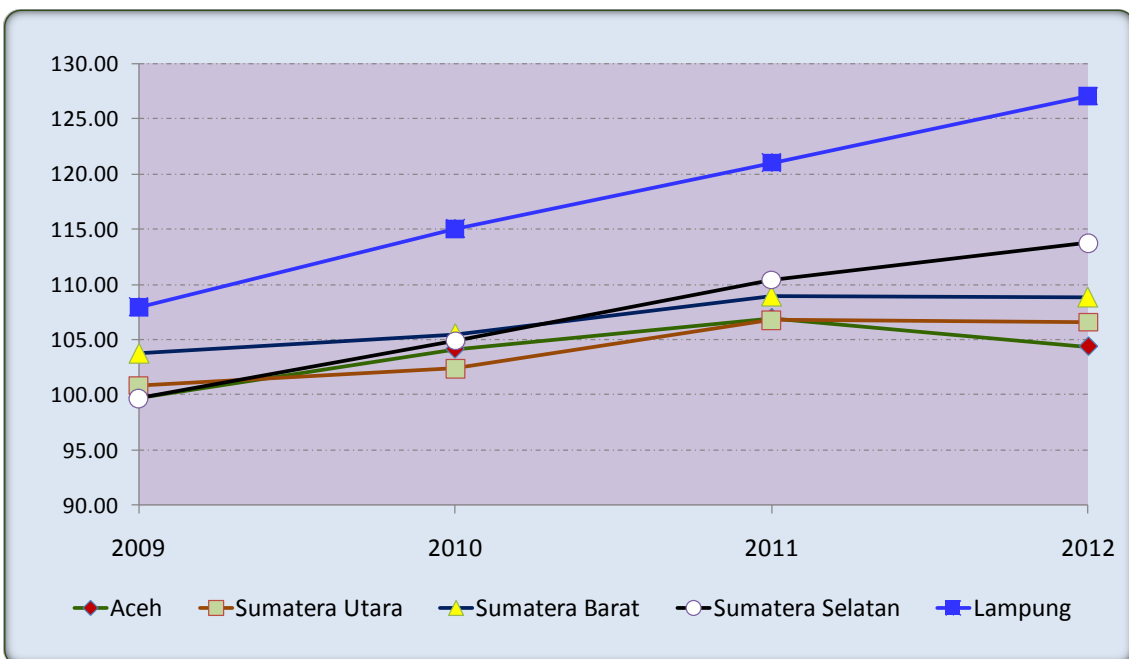
Gambar 3.6. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Peternakan
Figure Export and Import Value of Livestock, 2007 - 2011



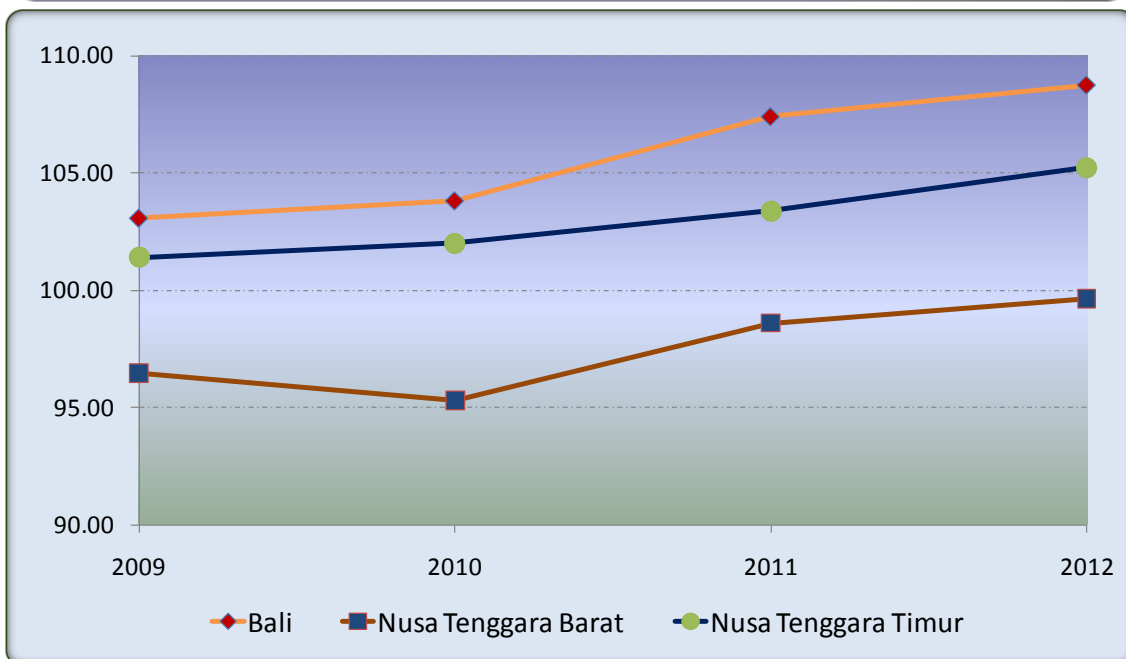
Gambar 3.7. Nilai Tukar Petani di Pulau Jawa (2007 = 100)
Figure Farmer's Terms of Trade in Java (2007=100), 2009 - 2012



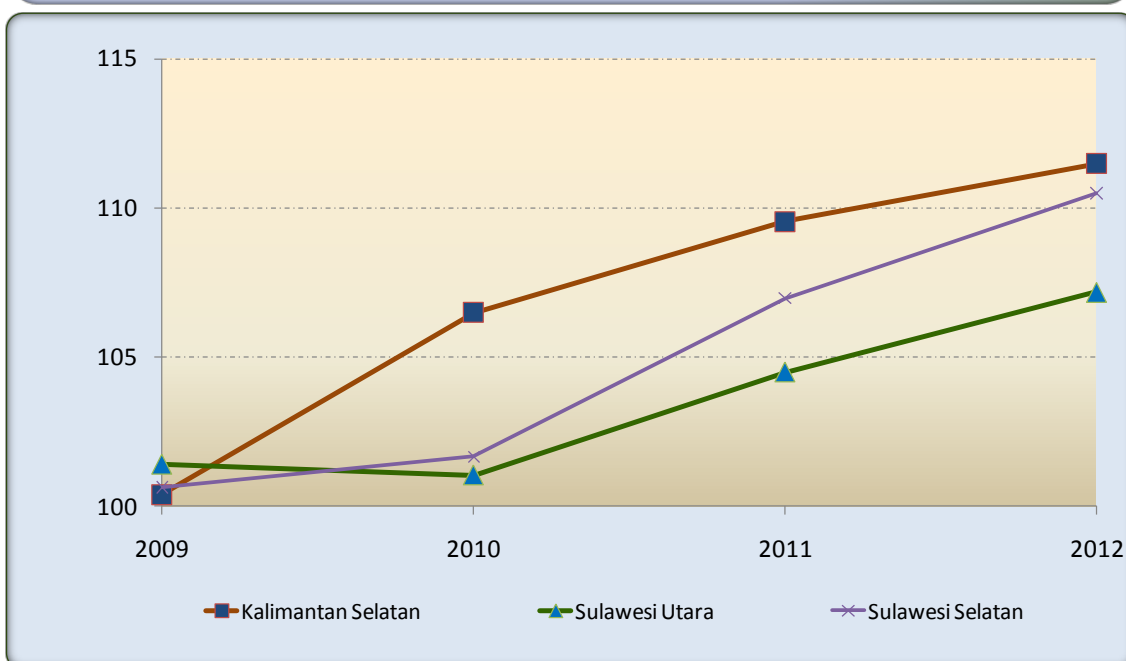
Gambar 3.8. Nilai Tukar Petani di Pulau Sumatera (2007 = 100)
Figure Farmer's Terms of Trade in Sumatera (2007=100), 2009 - 2012



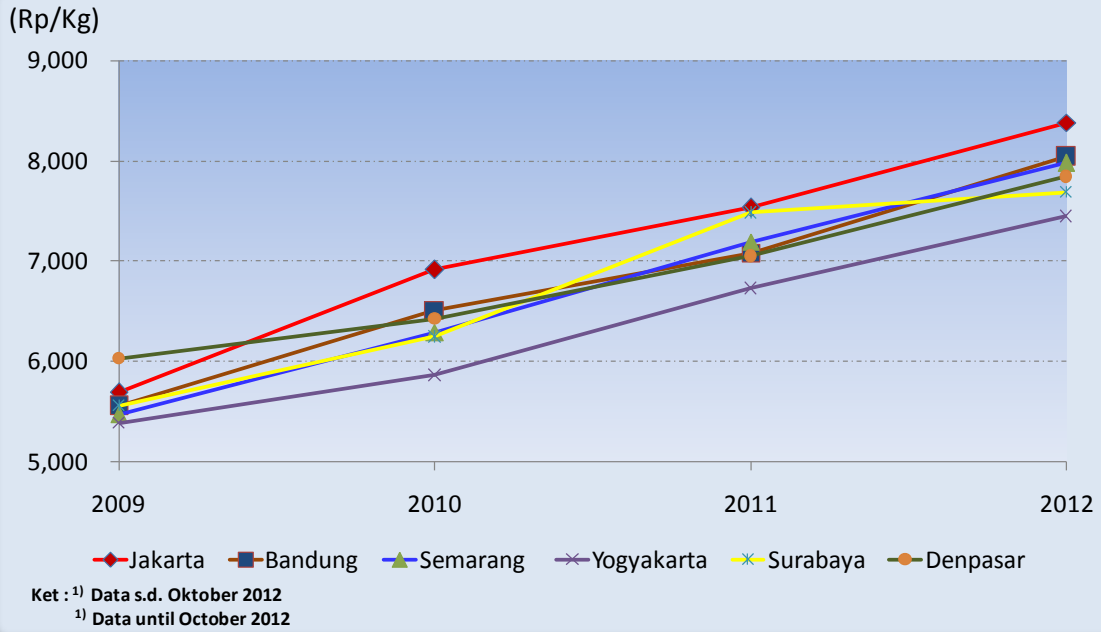
Gambar 3.9. Nilai Tukar Petani di Bali dan Nusa Tenggara (2007 = 100)
Figure Farmer's Terms of Trade in Bali and Nusa Tenggara (2007=100), 2009 - 2012



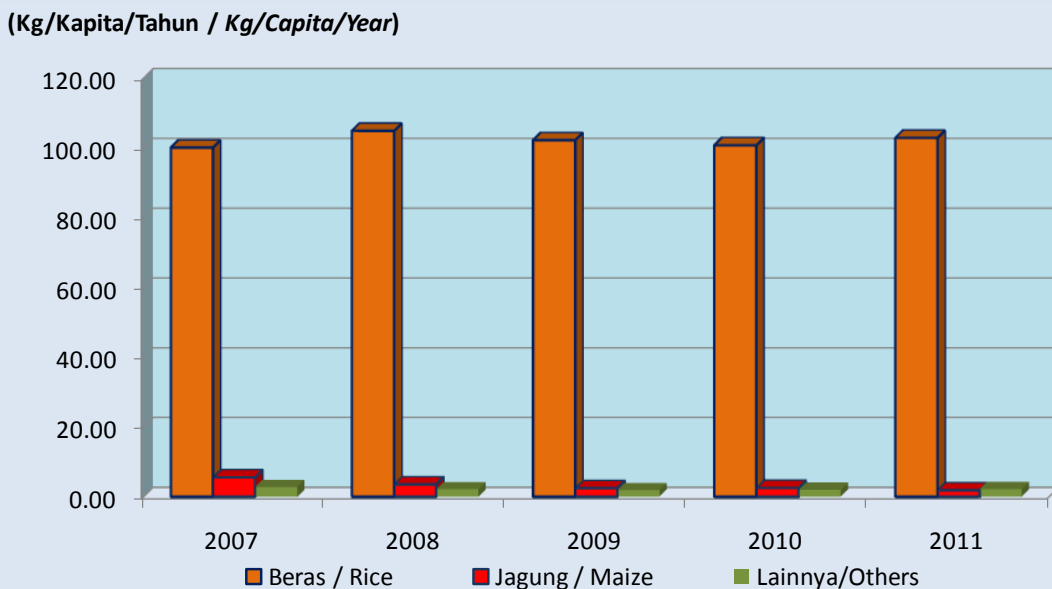
Gambar 3.10. Nilai Tukar Petani di Kalimantan dan Sulawesi (2007 = 100)
Figure Farmer's Terms of Trade in Kalimantan and Sulawesi (2007=100), 2009 - 2012



Gambar 3.11. Harga Rata-Rata Beras Tingkat Konsumen di 6 Kota Besar
Figure Average of Consumer Price of Rice in Six Big Cities, (2009 - 2012)



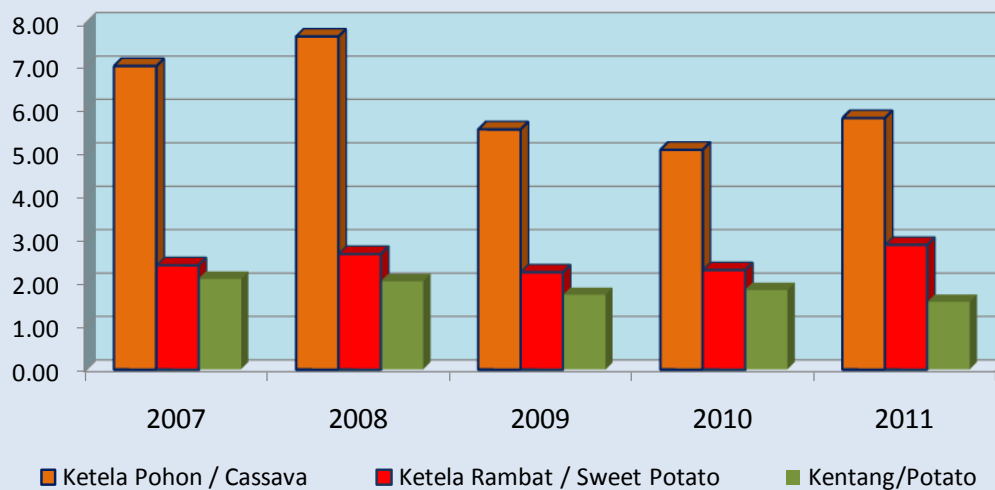
Gambar 3.12. Konsumsi Padi-Padian per Kapita
Figure Cereals Consumption per Capita, 2007 - 2011



Sumber : Susenas, BPS

Gambar 3.13. Konsumsi Umbi-Umbian per Kapita
Figure Tubers Consumption per Capita, 2007 - 2011

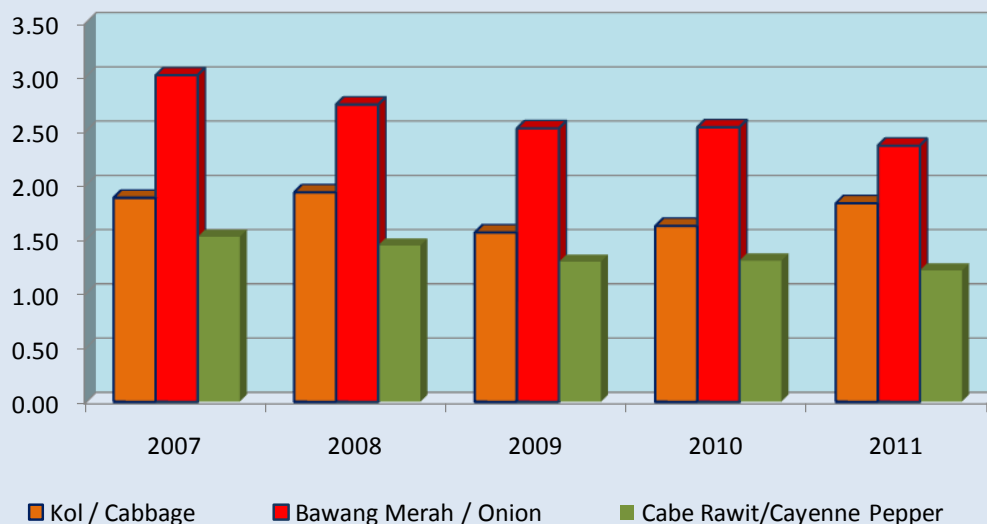
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Susenas, BPS

Gambar 3.14. Konsumsi Kol, Bawang Merah dan Cabe Rawit per Kapita
Figure Cabbage, Onion and Cayenne Pepper Consumption per Capita, 2007 - 2011

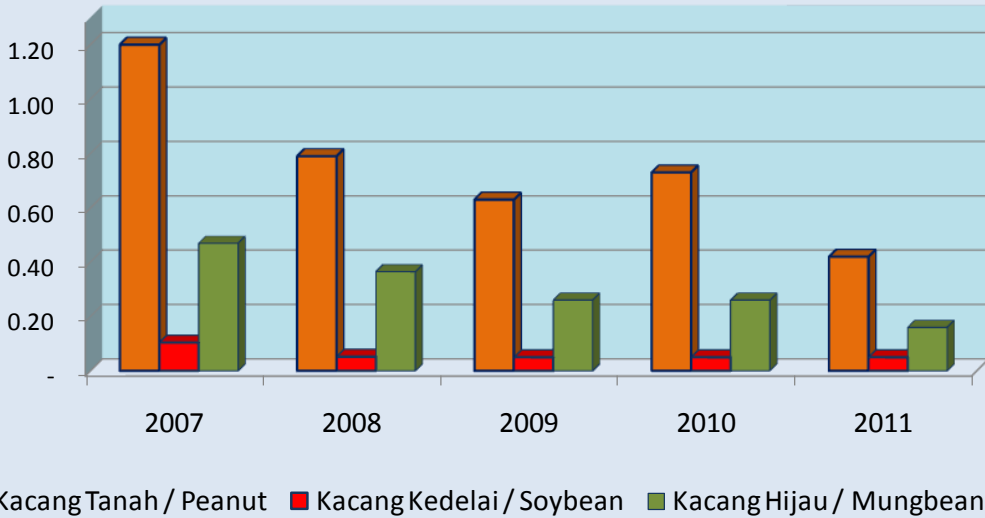
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Susenas, BPS

Gambar 3.15. Konsumsi Kacang Tanah, Kacang Kedelai, Kacang Hijau per Kapita
Figure Peanut, Soybean and Mungbean Consumption per Capita, 2007 - 2011

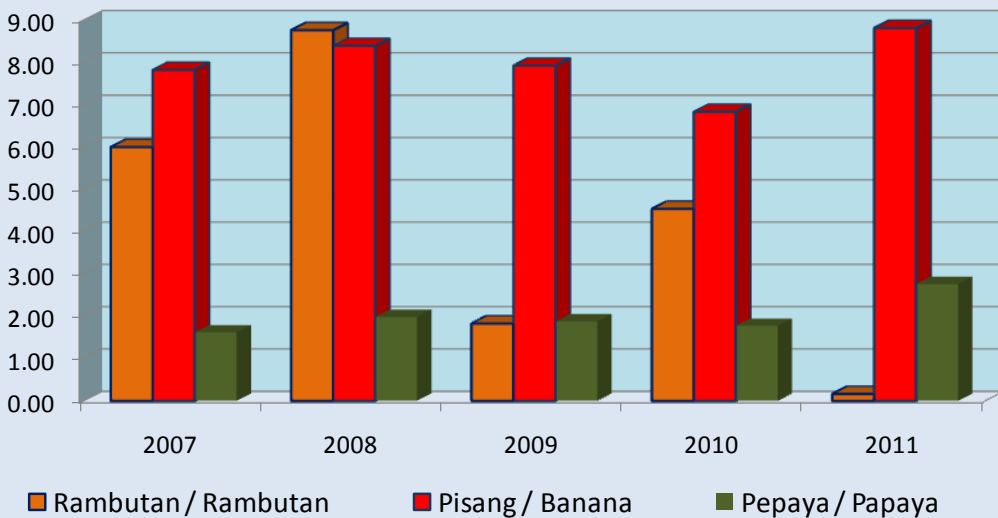
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Susenas, BPS

Gambar 3.16. Konsumsi Buah-Buahan per Kapita
Figure Fruit Consumption per Capita, 2007 - 2011

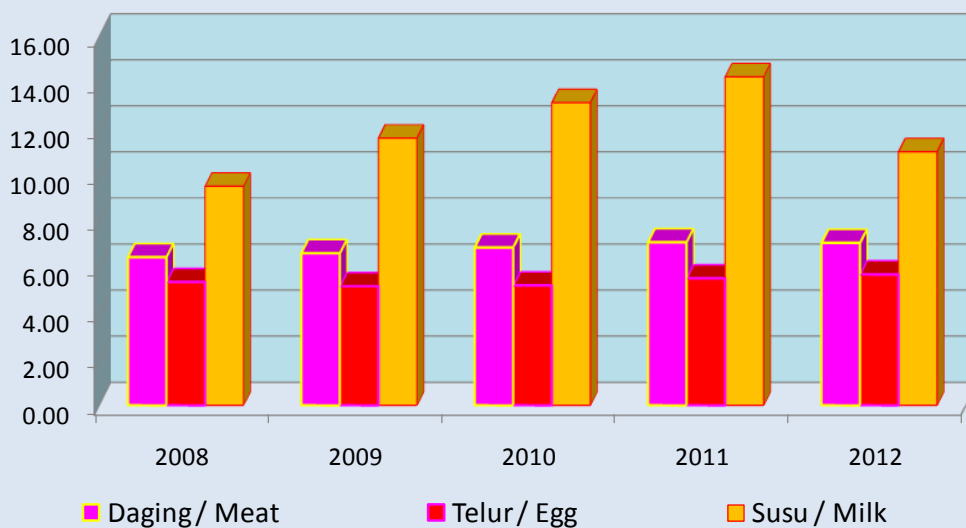
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Susenas, BPS

Gambar 3.17. Konsumsi Daging, Telur dan Susu per Kapita
Figure Meat, Egg and Milk Consumption per Capita, 2008 - 2012

(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Badan Ketahanan Pangan

Tabel 3.1.1. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000
Table Gross Domestic Product at Constant Market Price 2000, 2008 - 2012

No.	Sektor/Sector	(Milyar/Billion Rupiah)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010 ^(*)	2011 ^(**)	2012 ^(***)	
1.	PERTANIAN/AGRICULTURAL	284.619	295.884	304.737	313.728	256.283	2,95
	a. Pertanian Sempit (3 Subsektor)/3 Subsector	222.210	231.265	236.825	242.302	201.120	2,31
	- Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	142.000	149.058	151.501	153.409	130.289	1,26
	- Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	44.784	45.558	47.110	48.964	40.065	3,94
	- Peternakan dan Hasil-Hasilnya/ <i>Livestocks and Its Product</i>	35.425	36.649	38.214	39.929	30.766	4,49
	b. Kehutanan/Forestry	16.543	16.844	17.250	17.362	12.248	0,65
	c. Perikanan/Fishery	45.866	47.775	50.662	54.064	42.915	6,72
2.	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/MINING AND QUARRYING	172.496	180.201	186.635	189.179	143.926	1,36
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY	557.764	570.103	597.135	634.247	497.879	6,22
4.	LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH/ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	14.994	17.137	18.050	18.921	14.814	4,83
5.	BANGUNAN/CONSTRUCTION	131.010	140.268	150.022	160.090	126.626	6,71
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN/TRADE, HOTEL AND RESTAURANT	363.818	368.463	400.475	437.251	349.098	9,18
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI/TRANSPORT AND COMMUNICATION	165.906	192.199	217.977	241.285	196.618	10,69
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN/FINANCE, RENTAL AND BUSINESS SERVICES	198.800	209.163	221.024	236.077	188.102	6,81
9.	JASA - JASA/SERVICES	193.049	205.434	217.782	232.465	181.575	6,74
	PRODUK DOMESTIK BRUTO/ GROSS DOMESTIC PRODUCT	2.082.456	2.178.850	2.313.838	2.463.242	1.954.921	6,46
	PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MINYAK DAN GAS/ GROSS DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL AND GAS	1.939.626	2.036.686	2.171.010	2.321.793	1.851.263	6,95

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Angka Sementara
 **) Angka Sangat Sementara
 ***) Angka Sangat Sangat Sementara (Data sampai dengan Triwulan III Tahun 2012)
 Note : *) Preliminary Figures
 **) Very Preliminary Figures
 ***) Extremely Preliminary Figures (Data up to third quarter)

Tabel 3.1.2. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Table Gross Domestic Product at Current Market Price, 2008 - 2012

No.	Sektor/Sector	(Milyar/Billion Rupiah)					Pertumbuhan / Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}	2012 ^{***)}	
1.	PERTANIAN/AGRICULTURAL	716.656	857.197	985.449	1.093.466	931.605	10,96
	a. Pertanian Sempit (3 Subsektor)/3 Subsector	539.032	635.457	737.776	814.067	702.806	10,34
	- Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	349.795	419.195	482.377	530.604	469.725	10,00
	- Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	105.961	111.379	136.027	153.885	125.509	13,13
	- Peternakan dan Hasil-Hasilnya/ <i>Livestocks and Its Product</i>	83.276	104.884	119.372	129.578	107.572	8,55
	b. Kehutanan/Forestry	40.375	45.120	48.290	51.638	38.558	6,93
	c. Perikanan/Fishery	137.250	176.620	199.383	227.761	190.241	14,23
2.	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/MINING AND QUARRYING	541.334	592.061	718.137	886.243	744.167	23,41
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY	1.376.442	1.477.542	1.595.779	1.803.486	1.457.631	13,02
4.	LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH/ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	40.889	46.680	49.119	55.701	45.803	13,40
5.	BANGUNAN/CONSTRUCTION	419.712	555.193	660.891	756.537	631.273	14,47
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN/TRADE, HOTEL AND RESTAURANT	691.488	744.514	882.487	1.022.107	843.365	15,82
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI/TRANSPORT AND COMMUNICATION	312.190	353.740	423.165	491.241	404.871	16,09
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN/FINANCE, RENTAL AND BUSINESS SERVICES	368.130	405.162	466.564	534.975	442.720	14,66
9.	JASA - JASA/SERVICES	481.848	574.117	654.680	783.330	650.193	19,65
	PRODUK DOMESTIK BRUTO/ GROSS DOMESTIC PRODUCT	4.948.688	5.606.203	6.436.271	7.427.086	6.151.628	15,39
	PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MINYAK DAN GAS/ GROSS DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL AND GAS	4.427.634	5.141.414	5.936.238	6.794.373	5.661.942	14,46

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Angka Sementara
 **) Angka Sangat Sementara
 ***) Angka Sangat Sangat Sementara (Data sampai dengan Triwulan III Tahun 2012)
 Note : *) Preliminary Figures
 **) Very Preliminary Figures
 ***) Extremely Preliminary Figures (Data up to third quarter)

Tabel 3.3.6. Volume Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura
Table Export Volume of Horticulture Commodities, 2007 - 2011

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
A SAYURAN/VEGETABLES							
1	Bawang Merah Segar/ <i>Fresh Shallot</i>	9.357	12.314	12.822	3.234	13.792	326,54
2	Bawang Putih Segar/ <i>Fresh Garlic</i>	103	13	186	284	214	-24,62
3	Bawang Bombay Segar/ <i>Fresh Large Yellow Onion</i>	280	390	81	27	35	28,02
4	Kentang Segar/ <i>Fresh Potato</i>	9.652	7.958	6.320	6.771	5.117	-24,42
5	Kentang Bibit/ <i>Seed Potato</i>	9	55	108	99	5	-95,12
6	Tomat Segar/Dingin/ <i>Fresh/Cool Tomato</i>	1.851	874	596	618	675	9,21
7	Bunga Kol dan Brokoli/ <i>Cauliflower and Broccoli</i>	2.030	808	2.181	90	1	-99,00
8	Kubis/Kol Segar atau Dingin/ <i>Fresh Cabbage or Cool Cabbage</i>	42.913	36.175	40.332	29.607	21.630	-26,94
9	Kubis Segar atau Dingin Lainnya/ <i>Other Fresh or Cool Cabbage</i>	2.317	1.942	1.585	2.326	2.309	-0,73
10	Kacang Kapri/ <i>Pea</i>	919	815	317	2.205	762	-65,46
11	Cabe/ <i>Chili</i>	1.362	1.218	744	1.504	1.448	-3,70
B BUAH-BUAHAN/FRUITS							
12	Mangga/ <i>Mango</i>	1.198	1.908	1.616	998	1.486	48,88
13	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	9.093	9.466	11.319	11.388	12.603	10,67
14	Jeruk Segar/ <i>Fresh Citrus</i>	94	16	9	3	1	-65,78
15	Jeruk Mandarin Segar/ <i>Sweet Orange</i>	9	2	10	0	0	-98,55
16	Anggur Segar/ <i>Grape</i>	26	3	-	-	-	0,00
17	Semangka/ <i>Watermelon</i>	370	1.144	483	42	169	305,02
18	Apel/ <i>Apple</i>	35	25	56	0	0	0,00
19	Nanas/ <i>Pineapple</i>	473	215	54	67	1	-98,51
20	Pir dan Kwini/ <i>Pear and Kwini</i>	19	1	1	-	0	0,00
21	Pisang Segar/ <i>Fresh Banana</i>	2.378	1.970	701	14	1.735	12.290,39
C TANAMAN HIAS/ORNAMENTAL PLANTS							
22	Tanaman Anggrek/ <i>Orchid</i>	10	3	0	-	11	0,00
23	Tanaman Hias Lainnya/ <i>Other Ornamental Plant</i>	4.580	3.255	5.111	4.294	4.878	13,60
D HORTIKULTURA LAINNYA/OTHER HORTICULTURE							
		304.816	443.915	362.978	300.568	314.776	4,73
Jumlah		393.895	524.485	447.609	364.139	381.648	4,81

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007
 Note : Coverage of the export-import data using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007

Tabel 3.3.7. Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura
Table Export Value of Horticulture Commodities, 2007 - 2011

No.	Komoditas/Commodities	(000 US\$)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
A SAYURAN/VEGETABLES							
1	Bawang Merah Segar/ <i>Fresh Shallot</i>	3.492	4.534	4.348	1.814	6.594	263,53
2	Bawang Putih Segar/ <i>Fresh Garlic</i>	27	3	40	76	58	-23,27
3	Bawang Bombay Segar/ <i>Fresh Large Yellow Onion</i>	71	144	63	36	32	-11,91
4	Kentang Segar/ <i>Fresh Potato</i>	2.855	2.340	2.160	2.426	2.579	6,31
5	Kentang Bibit/ <i>Seed Potato</i>	13	48	108	97	11	-88,40
6	Tomat Segar/Dingin/ <i>Fresh/Cool Tomato</i>	731	520	390	567	681	20,05
7	Bunga Kol dan Brokoli/ <i>Cauliflower and Broccoli</i>	335	193	850	71	28	-60,56
8	Kubis/Kol Segar atau Dingin/ <i>Fresh Cabbage or Cool Cabbage</i>	9.242	9.981	8.997	7.105	5.528	-22,19
9	Kubis Segar atau Dingin Lainnya/ <i>Other Fresh or Cool Cabbage</i>	732	848	879	966	1.107	14,57
10	Kacang Kapri/ <i>Pea</i>	305	496	256	786	451	-42,56
11	Cabe/ <i>Chili</i>	1.085	1.196	788	1.371	1.822	32,89
B BUAH-BUAHAN/FRUITS							
12	Mangga/ <i>Mango</i>	1.004	1.646	1.335	1.065	2.025	90,10
13	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	4.951	5.833	7.198	8.754	9.986	14,07
14	Jeruk Segar/ <i>Fresh Citrus</i>	54	33	26	2	1	-54,15
15	Jeruk Mandarin Segar/ <i>Sweet Orange</i>	5	2	9	-	1	-
16	Anggur Segar/ <i>Grape</i>	23	3	-	-	-	-
17	Semangka/ <i>Watermelon</i>	232	471	281	26	143	454,63
18	Apel/ <i>Apple</i>	28	33	25	-	-	-
19	Nanas/ <i>Pineapple</i>	361	104	22	41	2	-94,86
20	Pir dan Kwini/ <i>Pear and Kwini</i>	13	2	0	-	0	-
21	Pisang Segar/ <i>Fresh Banana</i>	856	989	341	48	1.012	2.007,49
C TANAMAN HIAS/ORNAMENTAL PLANTS							
22	Tanaman Anggrek/ <i>Orchid</i>	231	9	1	-	5	-
23	Tanaman Hias Lainnya/ <i>Other Ornamental Plant</i>	6.593	6.717	7.717	9.042	13.155	45,49
D HORTIKULTURA LAINNYA/OTHER HORTICULTURE							
	Jumlah	221.296	397.778	343.906	356.448	446.084	25,15

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007
 Note : Coverage of the export-import data using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007

Tabel 3.3.8 Volume Impor Beberapa Komoditas Hortikultura
Table Import Volume of Horticulture Commodities, 2007 - 2011

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					(Ton)
		2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
A SAYURAN/VEGETABLES							
1	Bawang Merah Segar/ <i>Fresh Shallot</i>	107.649	128.015	67.330	73.270	160.467	119,01
2	Bawang Putih Segar/ <i>Fresh Garlic</i>	341.102	425.330	405.138	361.289	419.090	16,00
3	Bawang Bombay Segar/ <i>Fresh Large Yellow Onion</i>	25.449	38.899	33.862	52.545	74.651	42,07
4	Kentang Segar/ <i>Fresh Potato</i>	5.559	5.345	11.727	24.204	78.419	224,00
5	Kentang Bibit/ <i>Seed Potato</i>	1.393	2.944	2.280	2.726	2.457	-9,85
6	Tomat Segar/Dingin/ <i>Fresh/Cool Tomato</i>	208	142	47	57	18	-68,89
7	Bunga Kol dan Brokoli/ <i>Cauliflower and Broccoli</i>	616	635	590	906	1.043	15,13
8	Kubis/Kol Segar atau Dingin/ <i>Fresh Cabbage or Cool Cabbage</i>	256	294	185	1.058	1.870	76,74
9	Kubis Segar atau Dingin Lainnya/ <i>Other Fresh or Cool Cabbage</i>	201	267	183	170	308	81,47
10	Kacang Kapri/ <i>Pea</i>	10.452	4.523	10.154	5.636	9.395	66,71
11	Cabe/ <i>Chili</i>	310	501	905	1.850	7.501	305,46
B BUAH-BUAHAN/FRUITS							
12	Mangga/ <i>Mango</i>	1.088	969	821	1.129	989	-12,42
13	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	14	2	10	13	20	61,03
14	Jeruk Segar/ <i>Fresh Citrus</i>	23.567	28.048	19.586	31.344	33.074	5,52
15	Jeruk Mandarin Segar/ <i>Sweet Orange</i>	89.125	109.662	188.956	160.255	182.346	13,78
16	Anggur Segar/ <i>Grape</i>	27.395	25.686	34.961	41.260	55.794	35,23
17	Semangka/ <i>Watermelon</i>	921	390	761	1.036	832	-19,66
18	Apel/ <i>Apple</i>	145.302	139.819	153.512	197.487	212.685	7,70
19	Nanas/ <i>Pineapple</i>	189	193	46	84	68	-18,79
20	Pir dan Kwini/ <i>Pear and Kwini</i>	94.519	86.755	90.390	111.276	133.591	20,05
21	Pisang Segar/ <i>Fresh Banana</i>	25	56	214	79	1.631	1.964,61
C TANAMAN HIAS/ORNAMENTAL PLANTS							
22	Tanaman Anggrek/ <i>Orchid</i>	2	-	-	1	1	-11,91
23	Tanaman Hias Lainnya/ <i>Other Ornamental Plant</i>	867	282	219	319	315	-1,30
D HORTIKULTURA LAINNYA/OTHER HORTICULTURE							
		424.136	431.212	502.788	492.815	675.704	37,11
Jumlah		1.300.345	1.429.967	1.524.666	1.560.808	2.052.271	31,49

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADi

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007
 Note : Coverage of the export-import data using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007

Tabel 3.3.9 Nilai Impor Beberapa Komoditas Hortikultura
Table Import Value of Horticulture Commodities, 2007 - 2011

No.	Komoditas/Commodities	(000 US\$)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
A SAYURAN/VEGETABLES							
1	Bawang Merah Segar/ <i>Fresh Shallot</i>	44.097	53.814	28.942	33.862	77.444	128,71
2	Bawang Putih Segar/ <i>Fresh Garlic</i>	123.957	152.518	166.372	245.960	272.819	10,92
3	Bawang Bombay Segar/ <i>Fresh Large Yellow Onion</i>	9.305	15.257	12.826	22.475	32.064	42,67
4	Kentang Segar/ <i>Fresh Potato</i>	2.687	2.880	6.689	14.591	46.412	218,08
5	Kentang Bibit/ <i>Seed Potato</i>	1.025	2.015	1.613	2.485	2.374	-4,46
6	Tomat Segar/Dingin/ <i>Fresh/Cool Tomato</i>	252	236	101	55	74	34,28
7	Bunga Kol dan Brokoli/ <i>Cauliflower and Broccoli</i>	611	684	621	1.039	1.238	19,15
8	Kubis/Kol Segar atau Dingin/ <i>Fresh Cabbage or Cool Cabbage</i>	248	278	120	657	1.396	112,44
9	Kubis Segar atau Dingin Lainnya/ <i>Other Fresh or Cool Cabbage</i>	197	326	209	189	435	130,13
10	Kacang Kapri/ <i>Pea</i>	2.578	1.496	3.589	2.040	3.844	88,45
11	Cabe/ <i>Chili</i>	245	474	637	1.458	6.954	376,95
B BUAH-BUAHAN/FRUITS							
12	Mangga/ <i>Mango</i>	725	604	555	817	808	-1,11
13	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	14	2	5	7	15	108,64
14	Jeruk Segar/ <i>Fresh Citrus</i>	16.915	21.634	15.328	24.371	25.085	2,93
15	Jeruk Mandarin Segar/ <i>Sweet Orange</i>	73.851	94.353	166.834	143.392	164.788	14,92
16	Anggur Segar/ <i>Grape</i>	49.240	48.345	66.762	81.278	113.111	39,17
17	Semangka/ <i>Watermelon</i>	423	224	287	609	446	-26,77
18	Apel/ <i>Apple</i>	111.686	111.688	128.458	168.084	186.405	10,90
19	Nanas/ <i>Pineapple</i>	120	145	30	53	54	2,31
20	Pir dan Kwini/ <i>Pear and Kwini</i>	68.567	65.683	69.870	87.831	106.753	21,54
21	Pisang Segar/ <i>Fresh Banana</i>	39	66	107	1.566	850	-45,72
C TANAMAN HIAS/ORNAMENTAL PLANTS							
22	Tanaman Anggrek/ <i>Orchid</i>	8	-	-	1	1	74,16
23	Tanaman Hias Lainnya/ <i>Other Ornamental Plant</i>	2.011	355	641	1.747	2.700	54,48
D HORTIKULTURA LAINNYA/OTHER HORTICULTURE							
	Jumlah	301.329	352.968	406.869	458.421	640.062	39,62

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007
 Note : Coverage of the export-import data using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007

Tabel 3.3.12. Volume Impor Beberapa Komoditas Perkebunan
Table Import Volume of Estate Crops Commodities, 2007 - 2011

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Kelapa/Coconut	9.399	2.761	3.867	2.512	1.360	-45,86
2	Karet/Latex	174.664	283.057	269.717	344.005	356.910	3,75
3	Kelapa Sawit/Palm Oil	4.662	11.721	24.273	48.511	24.984	-48,50
4	Kopi/Coffee	49.993	7.581	14.400	19.755	18.108	-8,34
5	Teh/Tea	8.695	6.625	7.169	10.870	19.812	82,26
6	Lada/Pepper	1.393	1.255	3.327	3.312	4.100	23,79
7	Tembakau/Tobacco	69.868	87.390	63.688	78.300	117.126	49,59
8	Kakao/Cocoa	43.845	53.761	46.929	47.455	43.685	-7,95
9	Cengkeh/Clove	1	0	31	277	14.979	5.304,72
10	Kapas/Cotton	595.437	732.899	575.628	614.303	547.427	-10,89
11	Tebu/Sugar Cane	3.088.238	1.152.343	1.660.200	2.021.576	2.717.019	34,40
12	Pinang/Areca nut	55	240	161	242	144	-40,20
13	Lainnya/Others	226.367	344.104	294.142	386.944	446.330	15,35
Jumlah		4.272.615	2.683.739	2.963.532	3.578.061	4.311.982	20,51

Tabel 3.3.13. Nilai Impor Beberapa Komoditas Perkebunan
Table Import Value of Estate Crops Commodities, 2007 - 2011

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					(000 US\$)
							Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Kelapa/Coconut	4.350	1.676	2.296	1.815	1.234	-32,01
2	Karet/Latex	372.666	743.037	542.876	864.726	1.289.804	49,16
3	Kelapa Sawit/Palm Oil	7.039	13.106	16.522	43.435	30.206	-30,46
4	Kopi/Coffee	78.314	18.441	25.012	34.852	49.119	40,94
5	Teh/Tea	10.660	11.990	12.537	18.551	27.318	47,26
6	Lada/Pepper	727	918	1.529	2.679	9.272	246,14
7	Tembakau/Tobacco	267.794	401.916	365.770	470.538	591.717	25,75
8	Kakao/Cocoa	83.239	119.130	121.390	164.609	175.549	6,65
9	Cengkeh/Clove	1	0	112	1.336	345.151	25.730,43
10	Kapas/Cotton	803.120	1.218.557	784.048	1.151.421	1.788.243	55,31
11	Tebu/Sugar Cane	1.101.949	437.682	689.257	1.227.049	1.869.327	52,34
12	Pinang/Areca nut	53	205	151	636	372	-41,58
13	Lainnya/Others	649.963	1.569.260	1.387.690	2.046.512	2.666.480	30,29
Jumlah		3.379.875	4.535.918	3.949.191	6.028.160	8.843.792	46,71

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007

Note : Coverage of the export-import data using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007

Tabel 3.3.14. Volume Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan
Table Export Volume of Livestock Commodities, 2007 - 2011

No.	Komoditas/Commodities	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Sapi Bibit/Cattle Breed	13	32	0	-	-	-
2	Sapi Bakalan/Feeder Steer	82	60	60	-	-	-
3	Bibit Ayam/DOC	-	-	-	-	-	-
4	Daging Ayam/Chicken Meat	-	-	-	-	-	-
5	Daging Sapi/Beef	-	62	-	4	0	-92,60
6	Telur Unggas/Poultry Egg	19	3	8	6	1	-82,14
7	Obat Hewan/Animal Medicine	301	357	279	306	437	42,78
8	Susu/Produk Susu/Dairy Milk	30.739	55.774	41.729	37.953	32.784	-13,62
9	Lainnya/Others	427.680	579.016	431.106	455.917	873.775	91,65
Jumlah		458.834	635.304	473.182	494.186	906.997	83,53

Tabel 3.3.15. Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan
Table Export Value of Livestock Commodities, 2007 - 2011

No.	Komoditas/Commodities	(000 US\$)					Pertumbuhan/ Growth 2011 over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	Sapi Bibit/Cattle Breed	6	93	-	-	-	-
2	Sapi Bakalan/Feeder Steer	171	103	104	-	-	-
3	Bibit Ayam/DOC	-	-	-	-	-	-
4	Daging Ayam/Chicken Meat	-	-	-	-	-	-
5	Daging Sapi/Beef	-	11	-	14	3	-77,17
6	Telur Unggas/Poultry Egg	27	18	35	29	3	-90,43
7	Obat Hewan/Animal Medicine	4.075	4.799	4.705	5.347	22.447	319,82
8	Susu/Produk Susu/Dairy Milk	68.139	197.353	15.591	72.019	65.973	-8,40
9	Lainnya/Others	675.798	945.792	734.478	874.253	1.510.646	72,79
Jumlah		748.215	1.148.170	754.913	951.662	1.599.071	68,03

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007

Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Note : Coverage of the export-import data using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007

Tabel 3.3.16. Volume Impor Beberapa Komoditas Peternakan
Table Import Volume of Livestock Commodities, 2007 - 2011

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Sapi Bibit/ <i>Cattle Breed</i>	50	449	28	1.133	-	-100,00
2	Sapi Bakalan/ <i>Feeder Steer</i>	144.895	198.460	229.155	208.584	118.921	-42,99
3	Bibit Ayam/ <i>DOC</i>	43	-	0	0	-	-
4	Daging Ayam/ <i>Chicken Meat</i>	4.510	1.898	200	-	-	-
5	Daging Sapi/ <i>Beef</i>	-	45.708	13	90.506	65.022	-28,16
6	Telur Unggas/ <i>Poultry Egg</i>	526	132	12	8	0	-99,94
7	Obat Hewan/ <i>Animal Medicine</i>	2.545	3.235	3.514	4.382	1.846	-57,89
8	Susu/Produk Susu/ <i>Dairy Milk</i>	198.217	180.933	173.305	186.234	207.386	11,36
9	Lainnya/ <i>Others</i>	599.732	634.420	718.510	740.678	797.455	7,67
Jumlah		950.518	1.065.235	1.124.737	1.231.525	1.190.630	-3,32

Tabel 3.3.17. Nilai Impor Beberapa Komoditas Peternakan
Table Import Value of Livestock Commodities, 2007 - 2011

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					(000 US\$)
							Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 over 2010 (%)
1	Sapi Bibit/ <i>Cattle Breed</i>	15	2.647	74	3.019	-	-100,00
2	Sapi Bakalan/ <i>Feeder Steer</i>	217.660	376.057	428.587	445.080	321.001	-27,88
3	Bibit Ayam/ <i>DOC</i>	9.052	-	0	1	-	-100,00
4	Daging Ayam/ <i>Chicken Meat</i>	6.777	3.176	316	-	-	-
5	Daging Sapi/ <i>Beef</i>	-	126.147	53	289.506	234.266	-19,08
6	Telur Unggas/ <i>Poultry Egg</i>	1.130	85	18	17	0	-97,57
7	Obat Hewan/ <i>Animal Medicine</i>	32.472	38.478	41.731	46.465	47.745	2,75
8	Susu/Produk Susu/ <i>Dairy Milk</i>	637.007	665.160	460.082	639.081	796.407	24,62
9	Lainnya/ <i>Others</i>	792.346	1.140.469	1.201.939	1.345.170	1.645.382	22,32
Jumlah		1.696.459	2.352.219	2.132.800	2.768.339	3.044.801	9,99

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan : Cakupan data ekspor-impur menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007

Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADi

Note : Coverage of the export-import data using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007

Tabel 3.4.1. Harga Rata-rata Beras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar

Table Average of Consumer Price of Rice in Thirty Three Big Cities, 2009 - 2012

		(Rp/Kg)					
No.	Kota/City	Jenis/Merek Komoditas Type/Brand of Commodities	Tahun/Year				Pertumbuhan/ Growth
			2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 Over 2011 (%)
1	Banda Aceh	Blang Bintang	5.862	6.252	7.441	7.962	7,00
2	Medan	Jongkong IR 64	6.286	6.605	7.838	8.346	6,48
3	Padang	IR-42 Solok	8.046	8.693	9.631	9.064	-5,89
4	Pekanbaru	Sokan	7.199	7.810	8.990	8.882	-1,19
5	Tanjung Pinang	Dolog	7.101	7.308	7.000	7.160	2,28
6	Jambi	IR64	5.956	6.891	8.081	8.683	7,45
7	Palembang	IR64	5.017	5.896	6.567	7.214	9,85
8	Bangka Belitung	Dolog	6.073	7.234	8.208	9.260	12,81
9	Bengkulu	IR64	5.572	6.245	6.932	8.166	17,81
10	Bandar Lampung	IR II	5.395	6.381	7.613	8.019	5,33
11	Jakarta	IR-II/64	5.688	6.916	7.531	8.381	11,29
12	Bandung	IR-64/II	5.551	6.515	7.082	8.042	13,56
13	Banten	IR Kw II	5.027	6.163	6.957	7.744	11,32
14	Semarang		5.471	6.292	7.188	7.977	10,98
15	Yogyakarta	IR-II	5.383	5.861	6.730	7.444	10,60
16	Surabaya	Dolog	5.559	6.245	7.483	7.690	2,76
17	Denpasar	IR-64	6.027	6.426	7.049	7.840	11,21
18	Mataram	Dolog	4.802	5.799	6.091	7.259	19,18
19	Kupang	Dolog	5.727	6.368	6.466	6.700	3,62
20	Pontianak	Dolog	6.477	7.459	8.247	9.192	11,47
21	Palangkaraya	Dolog	5.160	6.219	7.449	7.599	2,02
22	Banjarmasin	Hanyar	5.104	8.708	7.625	7.468	-2,06
23	Samarinda	IR-64	5.781	6.727	7.410	8.950	20,79
24	Manado	Dolog	6.128	6.639	7.386	8.465	14,61
25	Palu	IR-64	5.401	6.074	7.074	7.907	11,77
26	Makasar	Irri-I	4.751	5.525	5.944	7.024	18,18
27	Mamuju	Dolog	5.993	6.634	7.298	8.040	10,15
28	Gorontalo	IR64	5.509	5.874	5.909	6.189	4,73
29	Kendari	Dolog	5.417	5.955	6.097	7.415	21,61
30	Ambon	Dolog	5.506	5.891	6.205	6.673	7,55
31	Maluku Utara	Dolog	5.000	6.602	8.494	9.026	6,27
32	Jayapura	Dolog	5.000	5.143	6.935	7.488	7,96
33	Manokwari	Dolog	5.830	5.550	10.341	11.543	11,62
Indonesia			5.705	6.755	7.384	8.025	8,68

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga bulan Oktober 2012

Note : ¹⁾ Data until October 2012

Tabel 3.4.2. Harga Rata-rata Kacang Tanah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Peanut in Thirty Three Big Cities, 2009 - 2012

No.	Kota/City	Tahun/Year				Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 Over 2011 (%)
1	Banda Aceh	14.050	15.323	16.643	17.450	4,85
2	Medan	12.409	13.140	13.942	14.919	7,00
3	Padang	14.516	15.407	17.663	18.697	5,85
4	Pekanbaru	13.000	14.042	15.679	16.775	6,99
5	Tanjung Pinang	11.153	12.424	15.573	16.376	5,16
6	Jambi	12.457	13.146	15.980	16.383	2,52
7	Palembang	12.115	14.711	15.822	15.489	-2,10
8	Bangka Belitung	12.167	13.581	15.653	16.814	7,42
9	Bengkulu	14.475	16.659	19.211	17.703	-7,85
10	Bandar Lampung	13.000	13.455	15.073	16.646	10,44
11	Jakarta	13.439	13.700	15.606	16.624	6,52
12	Bandung	13.191	14.193	17.068	17.301	1,37
13	Banten	12.865	13.772	16.257	17.163	5,57
14	Semarang	12.235	13.493	15.564	16.442	5,64
15	Yogyakarta	11.857	13.016	11.989	10.743	-10,39
16	Surabaya	11.687	12.926	15.567	15.948	2,45
17	Denpasar	12.000	12.976	16.184	16.714	3,27
18	Mataram	11.624	12.925	15.042	16.060	6,76
19	Kupang	12.359	13.596	15.214	16.612	9,18
20	Pontianak	12.778	12.870	17.140	19.849	15,81
21	Palangkaraya	14.221	14.983	13.893	14.405	3,68
22	Banjarmasin	12.981	13.810	16.189	15.541	-4,00
23	Samarinda	14.228	15.098	17.898	17.866	-0,18
24	Manado	14.197	16.111	18.154	18.484	1,82
25	Palu	14.412	14.698	16.485	16.505	0,12
26	Makasar	13.286	14.162	16.307	16.530	1,37
27	Mamuju	14.939	15.832	17.482	16.883	-3,42
28	Gorontalo	15.029	14.213	18.720	16.409	-12,35
29	Kendari	12.014	11.619	12.334	12.347	0,10
30	Ambon	15.014	16.196	19.233	18.642	-3,07
31	Maluku Utara	15.021	16.312	19.841	20.788	4,77
32	Jayapura	12.000	14.341	16.488	15.900	-3,57
33	Manokwari	-	18.951	19.976	18.740	-6,19
Indonesia		13.196	14.293	16.334	16.715	2,33

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga bulan Oktober 2012

Note : ¹⁾ Data until October 2012

Tabel 3.4.3. Harga Rata-rata Bawang Merah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar

Table Average of Consumer Price of Shallot in Thirty Three Big Cities, 2009 - 2012

No.	Kota/City	(Rp/Kg)				Pertumbuhan/ Growth 2012 Over 2011 (%)
		Tahun/Year				
		2009	2010	2011	2012 ¹⁾	
1	Banda Aceh	13.549	14.874	18.226	13.822	-24,16
2	Medan	11.746	13.867	14.245	12.278	-13,81
3	Padang	11.508	14.824	14.619	12.770	-12,65
4	Pekanbaru	11.700	17.420	18.009	15.583	-13,47
5	Tanjung Pinang	13.300	14.390	17.491	13.728	-21,52
6	Jambi	11.456	14.872	17.816	13.396	-24,81
7	Palembang	11.417	14.749	17.133	12.985	-24,21
8	Bangka Belitung	11.781	16.757	18.959	14.821	-21,82
9	Bengkulu	12.845	17.235	19.307	13.399	-30,60
10	Bandar Lampung	9.615	13.124	14.664	10.315	-29,66
11	Jakarta	11.770	14.836	17.292	13.098	-24,25
12	Bandung	10.790	13.691	15.647	11.089	-29,13
13	Banten	9.962	12.804	15.994	11.840	-25,97
14	Semarang	8.752	12.000	13.176	9.204	-30,15
15	Yogyakarta	9.991	13.272	14.316	10.266	-28,29
16	Surabaya	10.065	13.169	14.144	9.313	-34,16
17	Denpasar	11.130	13.789	16.963	12.191	-28,13
18	Mataram	10.010	13.530	15.168	9.944	-34,44
19	Kupang	10.789	19.613	22.332	11.385	-49,02
20	Pontianak	11.676	15.618	17.891	13.893	-22,35
21	Palangkaraya	13.416	19.251	19.006	13.728	-27,77
22	Banjarmasin	10.900	15.285	16.435	12.097	-26,40
23	Samarinda	13.674	18.517	19.488	14.597	-25,10
24	Manado	15.760	19.819	23.737	17.379	-26,79
25	Palu	15.264	19.787	21.146	16.289	-22,97
26	Makasar	11.793	16.797	18.172	12.416	-31,67
27	Mamuju	14.890	18.617	21.640	14.285	-33,99
28	Gorontalo	15.342	20.845	21.642	14.543	-32,80
29	Kendari	17.180	22.137	25.965	18.013	-30,63
30	Ambon	15.967	21.089	22.209	16.834	-24,20
31	Maluku Utara	17.337	23.409	26.442	19.045	-27,98
32	Jayapura	21.397	26.276	26.900	21.848	-18,78
33	Manokwari	-	26.978	28.621	23.871	-16,60
Indonesia		12.704	17.068	18.788	13.947	-25,76

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga bulan Oktober 2012

Note : ¹⁾ Data until October 2012

Tabel 3.4.4. Harga Rata-rata Cabe Merah Biasa Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Chili in Thirty Three Big Cities, 2009 - 2012

		(Rp/Kg)				
No.	Kota/City	Tahun/Year				Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 Over 2011 (%)
1	Banda Aceh	22.599	23.464	24.934	24.997	0,25
2	Medan	16.420	19.657	22.212	27.407	23,39
3	Padang	-	-	-	-	-
4	Pekanbaru	-	-	-	6.823	-
5	Tanjung Pinang	24.854	30.932	27.877	22.797	-18,22
6	Jambi	13.590	20.324	22.654	19.407	-14,34
7	Palembang	15.450	19.368	20.057	22.920	14,28
8	Bangka Belitung	23.114	27.085	28.089	24.910	-11,32
9	Bengkulu	18.469	25.143	25.338	22.226	-12,28
10	Bandar Lampung	15.736	21.317	21.250	19.399	-8,71
11	Jakarta	18.709	23.901	23.820	23.794	-0,11
12	Bandung	16.663	22.026	23.397	26.438	13,00
13	Banten	15.447	21.864	21.396	21.280	-0,54
14	Semarang	12.905	16.918	15.822	15.789	-0,21
15	Yogyakarta	13.782	18.105	17.747	18.646	5,07
16	Surabaya	12.339	17.342	15.508	15.859	2,27
17	Denpasar	11.984	15.770	15.364	16.458	7,12
18	Mataram	10.515	14.216	14.703	16.899	14,94
19	Kupang	24.765	21.040	28.384	19.594	-30,97
20	Pontianak	23.749	22.512	25.055	27.022	7,85
21	Palangkaraya	21.440	28.782	28.479	29.590	3,90
22	Banjarmasin	18.296	24.658	23.721	29.328	23,64
23	Samarinda	22.198	31.223	36.807	31.325	-14,89
24	Manado	-	-	-	-	-
25	Palu	17.503	20.544	21.357	26.711	25,07
26	Makasar	10.287	20.241	13.402	15.699	17,14
27	Mamuju	12.854	19.615	15.247	17.925	17,56
28	Gorontalo	21.811	21.780	38.958	25.321	-35,00
29	Kendari	17.519	25.306	15.612	22.760	45,79
30	Ambon	22.722	33.624	27.887	33.057	18,54
31	Maluku Utara	-	-	3.796	27.628	627,87
32	Jayapura	22.575	29.858	31.170	28.942	-7,15
33	Manokwari	-	-	-	14.926	-
Indonesia		17.718	22.736	22.860	23.271	1,80

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga bulan Oktober 2012

Note : ¹⁾ Data until October 2012

Tabel 3.4.5. Harga Rata-rata Gula Pasir Lokal Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar

Table Average of Consumer Price of Local Sugar in Thirty Three Big Cities, 2009 - 2012

No.	Kota/City	(Rp/Kg)				Pertumbuhan/ Growth 2012 Over 2011 (%)
		Tahun/Year				
		2009	2010	2011	2012 ¹⁾	
1	Banda Aceh	9.417	11.444	11.058	12.374	11,90
2	Medan	8.887	10.465	10.531	12.178	15,64
3	Padang	8.994	11.011	10.714	12.056	12,53
4	Pekanbaru	8.902	11.519	11.637	12.482	7,26
5	Tanjung Pinang	9.165	9.835	9.901	8.888	-10,23
6	Jambi	8.539	10.770	10.363	11.642	12,34
7	Palembang	8.396	10.205	10.181	11.457	12,53
8	Bangka Belitung	8.518	10.744	10.351	11.618	12,24
9	Bengkulu	8.558	10.477	10.225	11.853	15,93
10	Bandar Lampung	8.424	10.721	10.393	11.690	12,49
11	Jakarta	8.485	10.903	10.957	12.088	10,32
12	Bandung	8.327	10.194	10.472	11.743	12,14
13	Banten	8.248	10.164	10.520	11.971	13,79
14	Semarang	8.245	10.216	9.621	11.283	17,28
15	Yogyakarta	8.216	9.705	9.602	11.190	16,54
16	Surabaya	7.984	9.818	9.589	11.077	15,52
17	Denpasar	8.115	10.492	10.554	11.579	9,71
18	Mataram	8.459	10.725	10.329	11.939	15,59
19	Kupang	9.388	11.366	11.522	12.479	8,31
20	Pontianak	8.572	10.080	9.808	11.361	15,84
21	Palangkaraya	8.323	10.072	10.373	12.078	16,44
22	Banjarmasin	8.362	9.798	9.957	11.587	16,37
23	Samarinda	8.805	10.739	10.860	12.671	16,68
24	Manado	8.461	10.030	10.453	11.602	10,99
25	Palu	8.649	10.849	10.802	11.736	8,64
26	Makasar	8.176	9.730	10.065	11.782	17,05
27	Mamuju	8.743	11.431	10.937	12.400	13,37
28	Gorontalo	9.094	10.428	10.494	12.061	14,94
29	Kendari	8.923	10.866	10.588	11.811	11,55
30	Ambon	8.918	11.709	11.860	12.619	6,40
31	Maluku Utara	9.538	11.641	11.968	13.205	10,34
32	Jayapura	9.937	11.915	12.210	13.378	9,56
33	Manokwari	10.691	14.348	13.053	13.424	2,84
Indonesia		8.691	10.740	10.624	11.918	12,18

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga bulan Oktober 2012

Note : ¹⁾ Data until October 2012

Tabel 3.4.6. Harga Rata-rata Minyak Goreng Sawit Kuning Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Cooking Oil in Thirty Three Big Cities, 2009 - 2012

No.	Kota/City	(Rp/Kg)				Pertumbuhan/ Growth 2012 Over 2011 (%)
		Tahun/Year				
		2009	2010	2011	2012 ¹⁾	
1	Banda Aceh	8.732	9.718	10.584	11.317	6,93
2	Medan	8.024	8.981	9.498	10.347	8,94
3	Padang	8.247	9.234	10.000	10.685	6,85
4	Pekanbaru	8.118	9.152	9.704	10.631	9,56
5	Tanjung Pinang	9.211	9.270	11.224	11.335	0,99
6	Jambi	8.134	9.148	9.876	10.552	6,85
7	Palembang	7.952	8.884	9.895	10.693	8,06
8	Bangka Belitung	9.598	8.806	11.614	8.200	-29,39
9	Bengkulu	8.431	9.367	10.143	11.353	11,94
10	Bandar Lampung	8.355	9.555	9.958	10.965	10,12
11	Jakarta	8.755	9.418	10.878	11.507	5,78
12	Bandung	8.538	9.456	10.145	10.913	7,57
13	Banten	8.116	9.168	10.049	10.765	7,13
14	Semarang	8.179	9.159	9.665	10.544	9,09
15	Yogyakarta	8.322	9.247	9.747	10.665	9,42
16	Surabaya	8.326	9.291	9.955	10.810	8,59
17	Denpasar	8.773	9.451	10.556	11.172	5,83
18	Mataram	8.758	9.465	10.140	11.314	11,58
19	Kupang	10.674	9.880	10.331	9.956	-3,63
20	Pontianak	8.443	9.397	10.156	10.889	7,22
21	Palangkaraya	8.987	9.533	9.500	9.732	2,44
22	Banjarmasin	7.729	8.892	9.312	10.831	16,31
23	Samarinda	11.798	10.967	13.088	13.948	6,57
24	Manado	8.398	9.636	11.347	12.577	10,84
25	Palu	9.054	10.196	10.762	11.700	8,72
26	Makasar	8.625	9.403	10.221	10.966	7,29
27	Mamuju	9.624	10.351	11.498	12.778	11,13
28	Gorontalo	9.277	10.551	13.733	12.527	-8,78
29	Kendari	9.188	8.705	9.973	10.146	1,74
30	Ambon	12.196	13.059	13.967	14.140	1,24
31	Maluku Utara	10.091	11.109	12.503	14.249	13,96
32	Jayapura	10.880	10.834	12.627	12.866	1,89
33	Manokwari	13.790	14.250	14.248	14.300	0,36
Indonesia		9.089	9.804	10.777	11.375	5,55

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga bulan Oktober 2012

Note : ¹⁾ Data until October 2012

Tabel 3.4.7. Harga Rata-rata Daging Sapi Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Beef in Thirty Three Big Cities, 2009 - 2012

No.	Kota/City	Tahun/Year				Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 Over 2011 (%)
1	Banda Aceh	79.998	78.523	83.404	93.168	11,71
2	Medan	61.878	62.149	68.227	73.622	7,91
3	Padang	60.042	62.440	68.551	74.410	8,55
4	Pekanbaru	62.136	62.296	67.909	76.844	13,16
5	Tanjung Pinang	74.842	81.247	87.096	92.413	6,10
6	Jambi	70.044	70.294	74.932	82.022	9,46
7	Palembang	64.559	66.327	68.029	78.584	15,52
8	Bangka Belitung	70.141	71.975	74.523	78.502	5,34
9	Bengkulu	61.673	63.899	73.398	77.687	5,84
10	Bandar Lampung	58.723	61.007	65.806	70.433	7,03
11	Jakarta	61.994	63.755	67.227	73.600	9,48
12	Bandung	60.754	61.401	64.199	76.142	18,60
13	Banten	58.298	60.304	63.562	69.735	9,71
14	Semarang	59.715	60.029	59.546	63.346	6,38
15	Yogyakarta	65.091	64.843	65.088	71.679	10,13
16	Surabaya	56.910	57.872	61.082	64.669	5,87
17	Denpasar	44.487	45.277	51.924	52.923	1,92
18	Mataram	65.520	66.024	65.607	71.684	9,26
19	Kupang	55.130	55.632	57.461	57.855	0,68
20	Pontianak	71.341	70.649	72.377	77.421	6,97
21	Palangkaraya	74.928	75.244	79.913	91.222	14,15
22	Banjarmasin	68.966	69.303	70.009	79.302	13,27
23	Samarinda	72.613	73.116	74.355	86.848	16,80
24	Manado	58.053	61.074	69.894	74.287	6,29
25	Palu	55.995	60.309	65.919	71.018	7,73
26	Makasar	61.380	62.591	65.000	66.520	2,34
27	Mamuju	68.091	74.927	75.057	78.923	5,15
28	Gorontalo	57.956	62.666	65.716	71.489	8,79
29	Kendari	73.241	71.356	71.750	72.505	1,05
30	Ambon	52.168	54.623	60.259	64.665	7,31
31	Maluku Utara	76.854	77.993	83.125	83.796	0,81
32	Jayapura	81.214	87.438	89.856	100.000	11,29
33	Manokwari	60.464	72.286	70.364	75.643	7,50
Indonesia		64.291	66.329	69.641	75.544	8,48

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga bulan Oktober 2012

Note : ¹⁾ Data until October 2012

Tabel 3.4.8. Harga Rata-rata Daging Ayam Broiler Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Chicken Meat in Thirty Three Big Cities, 2009 - 2012

No.	Kota/City	(Rp/Kg)				Pertumbuhan/ Growth 2012 Over 2011 (%)
		Tahun/Year				
		2009	2010	2011	2012 ¹⁾	
1	Banda Aceh	15.632	17.516	19.080	19.230	0,78
2	Medan	19.472	21.092	20.038	21.471	7,15
3	Padang	25.469	29.589	30.227	30.249	0,07
4	Pekanbaru	18.188	19.942	19.805	20.064	1,31
5	Tanjung Pinang	26.209	26.121	26.316	26.460	0,55
6	Jambi	21.312	23.882	24.824	25.820	4,01
7	Palembang	22.247	24.248	25.382	26.450	4,21
8	Bangka Belitung	25.365	25.376	27.062	30.477	12,62
9	Bengkulu	23.993	26.908	26.952	28.008	3,92
10	Bandar Lampung	21.626	23.016	23.223	25.721	10,76
11	Jakarta	26.802	25.716	27.952	26.340	-5,77
12	Bandung	22.960	24.747	23.682	25.542	7,86
13	Banten	22.643	23.758	24.527	25.755	5,01
14	Semarang	22.049	23.272	23.059	24.808	7,58
15	Yogyakarta	22.057	23.184	23.194	24.892	7,32
16	Surabaya	20.958	21.802	21.535	22.906	6,37
17	Denpasar	24.140	25.968	24.625	25.026	1,63
18	Mataram	23.453	23.957	25.126	27.387	9,00
19	Kupang	26.942	30.737	32.083	32.580	1,55
20	Pontianak	19.983	22.102	23.086	23.041	-0,20
21	Palangkaraya	24.133	25.614	25.754	27.146	5,40
22	Banjarmasin	22.322	24.283	26.248	27.078	3,16
23	Samarinda	23.214	26.240	29.217	17.137	-41,35
24	Manado	21.888	23.907	22.926	24.644	7,49
25	Palu	21.335	22.105	25.328	24.172	-4,56
26	Makasar	19.509	20.734	20.135	18.533	-7,96
27	Mamuju	40.267	21.189	21.027	20.945	-0,39
28	Gorontalo	17.723	19.273	20.361	21.445	5,33
29	Kendari	22.070	22.919	26.413	30.000	13,58
30	Ambon	22.013	24.531	22.325	25.067	12,28
31	Maluku Utara	27.502	29.813	28.389	25.668	-9,58
32	Jayapura	30.218	25.324	30.671	35.714	16,44
33	Manokwari	28.958	28.629	28.608	30.295	5,90
Indonesia		23.333	24.166	24.703	25.457	3,05

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga bulan Oktober 2012

Note : ¹⁾ Data until October 2012

Tabel 3.4.9. Harga Rata-rata Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Chicken Egg in Thirty Three Big Cities, 2009 - 201

No.	Kota/City	Tahun/Year				Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 Over 2011 (%)
1	Banda Aceh	13.531	14.144	15.689	15.590	-0,63
2	Medan	12.280	12.935	15.388	14.922	-3,03
3	Padang	13.450	14.025	15.952	15.988	0,23
4	Pekanbaru	14.742	14.665	16.026	16.104	0,48
5	Tanjung Pinang	14.285	14.636	17.881	16.568	-7,35
6	Jambi	13.095	14.209	16.199	16.132	-0,42
7	Palembang	11.533	11.937	13.769	14.531	5,53
8	Bangka Belitung	15.013	14.900	15.669	15.983	2,00
9	Bengkulu	14.395	14.787	17.325	18.543	7,03
10	Bandar Lampung	12.263	13.226	14.658	15.423	5,22
11	Jakarta	13.352	13.605	15.259	16.483	8,02
12	Bandung	12.985	13.219	14.726	15.843	7,59
13	Banten	13.695	14.005	15.498	16.969	9,49
14	Semarang	12.161	12.675	13.984	15.201	8,70
15	Yogyakarta	12.110	12.595	13.898	15.257	9,77
16	Surabaya	11.947	12.354	13.904	14.801	6,45
17	Denpasar	13.646	14.613	15.419	16.953	9,95
18	Mataram	14.678	15.150	16.182	17.106	5,71
19	Kupang	20.649	19.179	21.151	22.270	5,29
20	Pontianak	15.113	14.704	17.220	17.462	1,40
21	Palangkaraya	16.396	17.600	18.145	18.746	3,31
22	Banjarmasin	14.011	14.583	15.949	17.374	8,93
23	Samarinda	17.390	17.984	19.257	21.990	14,19
24	Manado	12.944	16.433	19.092	19.744	3,41
25	Palu	14.466	14.450	17.455	16.412	-5,97
26	Makasar	13.595	13.761	15.703	16.475	4,92
27	Mamuju	14.530	13.836	15.407	18.209	18,18
28	Gorontalo	14.341	16.988	18.458	22.280	20,71
29	Kendari	15.527	15.702	16.585	17.667	6,53
30	Ambon	18.567	18.741	20.009	21.461	7,25
31	Maluku Utara	16.417	20.358	19.903	19.284	-3,11
32	Jayapura	20.068	21.061	20.885	21.832	4,54
33	Manokwari	28.351	24.612	23.223	21.811	-6,08
Indonesia		14.755	15.384	16.794	17.619	4,91

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Source : *The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System*

Keterangan : ¹⁾ Data hingga bulan Oktober 2012
 Note : ¹⁾ Data until October 2012

Tabel 3.5.1. Konsumsi Padi-Padian dan Umbi-Umbian Per Kapita
Table Cereals and Tubers Consumption Per Capita, 2007 - 2011

		(Kg/Kapita/Tahun/Kg/Capita/Year)					
No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010 (%)
A. Padi-Padian/Cereals							
1.	Beras/Rice	100,05	104,89	102,21	100,75	102,87	2,11
2.	Beras Ketan/Glutinous Rice	0,26	0,26	0,21	0,21	0,26	25,00
3.	Jagung Basah dengan Kulit/Fresh Corn with Husk	2,40	1,25	0,63	0,94	0,63	-33,33
4.	Jagung Pipilan/Beras Jagung/Dryshelled Corn/Corn Rice	3,13	2,29	1,83	1,56	1,20	-23,33
5.	Tepung Beras/Rice Flour	0,47	0,37	0,31	0,37	0,37	0,00
6.	Tepung Jagung (Maizena)/Corn Flour	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
7.	Tepung Terigu/Wheat Flour	1,88	1,41	1,25	1,30	1,46	12,00
8.	Lainnya/Others	0,10	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
B. Umbi-Umbian/Tubers							
1.	Ketela Pohon/Cassava	6,99	7,67	5,53	5,06	5,79	14,43
2.	Ketela Rambut/Sweet Potato	2,40	2,66	2,24	2,29	2,87	25,00
3.	Sagu/Sago Flour	0,73	0,52	0,42	0,37	0,47	28,57
4.	Talas/Keladi/Taro	0,47	0,63	0,57	0,37	0,68	85,71
5.	Kentang/Potato	2,09	2,03	1,72	1,83	1,56	-14,29
6.	Gaplek/Dried Cassava	0,26	0,26	0,05	0,05	0,10	100,00
7.	Tepung Gaplek (Tiwul)/Flour Dried Cassava	0,42	0,31	0,31	0,26	0,16	-40,00
8.	Tepung Ketela Pohon(Tapioka)/Cassava Flour	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
9.	Lainnya/Others	0,10	0,10	0,16	0,10	0,10	0,00

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

Tabel 3.5.3. Konsumsi Buah-Buahan Per Kapita
Table Fruits Consumption Per Capita, 2007 - 2011

		(Kg/Kapita/Tahun/Kg/Capita/Year)					
No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010 %
1	Jeruk/Orange	3,86	3,60	4,64	4,17	3,49	-16,25
2	Mangga/Mango	0,37	0,26	0,16	0,21	0,63	200,00
3	Apel/Apple	1,15	1,04	0,89	0,89	1,15	29,41
4	Alpukat/Avocado	0,78	0,52	0,37	0,42	0,37	-12,50
5	Rambutan/Rambutan	6,00	8,76	1,83	4,54	0,16	-96,55
6	Duku/Lanzon	4,43	0,94	0,42	3,23	0,05	-98,39
7	Durian/Durian	1,93	1,62	0,68	1,25	0,42	-66,67
8	Salak/Salacca	1,10	1,62	1,36	0,99	1,04	5,26
9	Nenas/Pineapple	0,31	0,31	0,21	0,16	0,37	133,33
10	Pisang Ambon/ "Ambon" Banana	1,51	1,72	1,72	1,51	2,19	44,83
11	Pisang Raja/ "Raja" Banana	1,30	1,46	1,25	1,15	1,56	36,36
12	Pisang Lainnya/Other Banana	5,01	5,21	4,95	4,17	5,06	21,25
13	Pepaya/Papaya	1,62	1,98	1,88	1,77	2,76	55,88
14	Jambu/Guava	0,42	0,47	0,37	0,37	0,47	28,57
15	Sawo/Sapodilla	0,10	0,16	0,21	0,10	0,16	50,00
16	Belimbing/Starfruit	0,10	0,05	0,05	0,05	0,10	100,00
17	Kedondong/Kedondong	0,21	0,21	0,16	0,10	0,16	50,00
18	Semangka/Watermelon	1,41	0,83	0,89	1,04	1,25	20,00
19	Melon/Melon	0,37	0,16	0,21	0,16	0,42	166,67
20	Nangka/Jackfruit	0,21	0,16	0,10	0,10	0,21	100,00
21	Tomat Buah/Tomato	0,31	0,31	0,26	0,21	0,63	200,00
22	Buah dalam kaleng/Canned Fruit	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya/Others	1,67	0,63	0,68	1,30	0,57	-56,00

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin

Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

Tabel 3.5.4. Konsumsi Telur dan Susu Per Kapita
Table Egg and Milk Consumption Per Capita, 2007 - 2011

No.	Komoditas/Commodities	(Kapita/Tahun/Capita/Year)					Pertumbuhan/ Growth 2011 Over 2010 (%)
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
Telur/Eggs							
1	Telur Ayam Ras/Broiler Eggs (Kg)	6,10	5,79	5,84	6,73	6,62	-1,55
2	Telur Ayam Kampung/Local Chicken Eggs (Butir)	5,11	4,17	3,65	3,70	3,75	1,41
3	Telur Itik/Duck Eggs (Butir)	3,02	3,13	2,87	2,50	2,82	12,50
4	Telur Puyuh/Quail Eggs (Butir)	4,59	2,82	2,09	2,24	2,71	20,93
5	Telur Lain/Other Eggs (Butir)	0,05	0,10	0,10	0,16	0,16	0,00
6	Telur Asin/Salty Eggs (Butir)	1,83	1,46	1,41	1,51	1,36	-10,34
Susu/Milk							
1	Susu Murni/Fresh Milk (Liter)	0,21	0,21	0,10	0,10	0,16	50,00
2	Susu Cair Pabrik/Preserved Milk (250 ml)	0,89	0,99	0,83	0,94	1,15	22,22
3	Susu Kental Manis/Sweet Canned Liquid Milk (397 gr)	3,55	3,18	3,02	3,34	3,29	-1,56
4	Susu Bubuk/Canned Powder Milk (Kg)	0,89	0,78	0,73	0,78	0,73	-6,67
5	Susu Bubuk Bayi/Baby Powder Milk (400 gr)	1,20	1,30	1,20	1,20	1,36	13,04
6	Keju/Cheese (Ons)	0,10	0,10	0,05	0,05	0,10	100,00
7	Hasil Lain dari Susu/Milk Product (Ons)	0,31	0,37	0,31	0,37	0,37	0,00

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADJ

Tabel 3.5.5. Konsumsi Daging Menurut Jenis Daging dan Daging Olah Per Kapita
Table Meat Consumption by Type of Meat and Processed Meat Per Capita, 2007 - 2011

		(Kg/Kapita/Tahun/Kg/Capita/Year)					
No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011 Over 2010 (%)
Daging Segar/Fresh Meat							
1	Sapi/Beef Cattle	0,42	0,37	0,31	0,37	0,42	14,29
2	Kerbau/Buffalo	-	-	-	-	-	-
3	Kambing/Goat	0,05	0,05	-	-	0,05	-
4	Babi/Pork	0,26	0,21	0,21	0,21	0,26	25,00
5	Ayam Ras/Broiler	3,44	3,23	3,08	3,55	3,65	2,94
6	Ayam Kampung/Local Chicken	0,68	0,57	0,52	0,63	0,63	0,00
7	Unggas Lainnya/Other Poultry	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
8	Daging Lainnya/Other Meat	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
Daging Diawetkan/Processed Meat							
1	Abon/Spicy Shredded Meat	0,02	0,02	0,01	0,01	0,02	50,00
2	Lainnya/Others	0,05	0,00	0,05	0,05	0,10	100,00
Lainnya/Others							
1	Hati/Liver	0,10	0,05	0,05	0,05	0,10	100,00
2	Jeroan selain Hati/Offal exclude Liver	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
3	Tetelan/Bones with a bit of Adhering Meat	0,10	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
4	Tulang/Bones	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
5	Lainnya/Others	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CAD

Tabel 3.5.6. Konsumsi Daging, Telur dan Susu
Table Meat, Egg and Milk Consumption, 2008 - 2012

No.	Jenis/Type	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2012 Over 2011 (%)
		2008	2009	2010	2011 ^{a)}	2012 ^{e)}	
Konsumsi Nasional (000 Ton) <i>National Consumption (000 Tons)</i>							
1	Daging/Meat	1.643,09	1.732,64	1.654,14	1.735,15	1.753,54	1,06
2	Telur/Egg	1.453,04	1.569,81	1.255,70	1.350,38	1.412,78	4,62
3	Susu/Milk	2.125,33	2.277,20	3.173,05	3.494,81	2.738,51	-21,64
Konsumsi Per Kapita (Kg/Kapita/Tahun) <i>Consumption (Kg/Capita/Year)</i>							
1	Daging/Meat	6,43	6,60	6,85	7,08	7,05	-0,42
2	Telur/Egg	5,35	5,17	5,20	5,51	5,68	3,09
3	Susu/Milk	9,51	11,60	13,14	14,26	11,01	-22,79
Konsumsi Protein (Gram/Kapita/Hari) <i>Protein Consumption (Grams/Capita/Day)</i>		5,92	6,03	5,99	6,30	6,03	-4,29

Sumber : Badan Ketahanan Pangan - Kementerian Pertanian
 Source : Agency for Food Security - Ministry of Agriculture

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara
^{e)} Angka Estimasi
 Note : ^{a)} Preliminary Figures
^{e)} Estimation Figures

Bab/ Chapter 4

JASA DAN PENUNJANG *SERVICES AND SUPPORT*

Statistik Pertanian © 2012

- SUMBERDAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
- SUMBERDAYA TEKNOLOGI
TECHNOLOGY RESOURCES
- KELEMBAGAAN PERTANIAN
AGRICULTURAL INSTITUTION



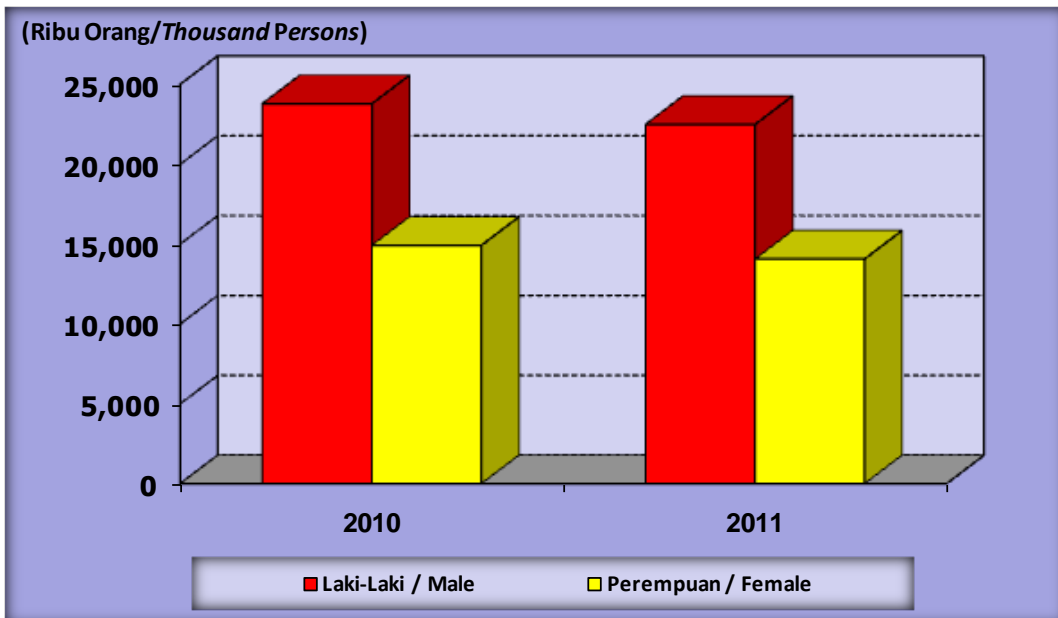
Bab/ Chapter 4

JASA DAN PENUNJANG *SERVICES AND SUPPORT*

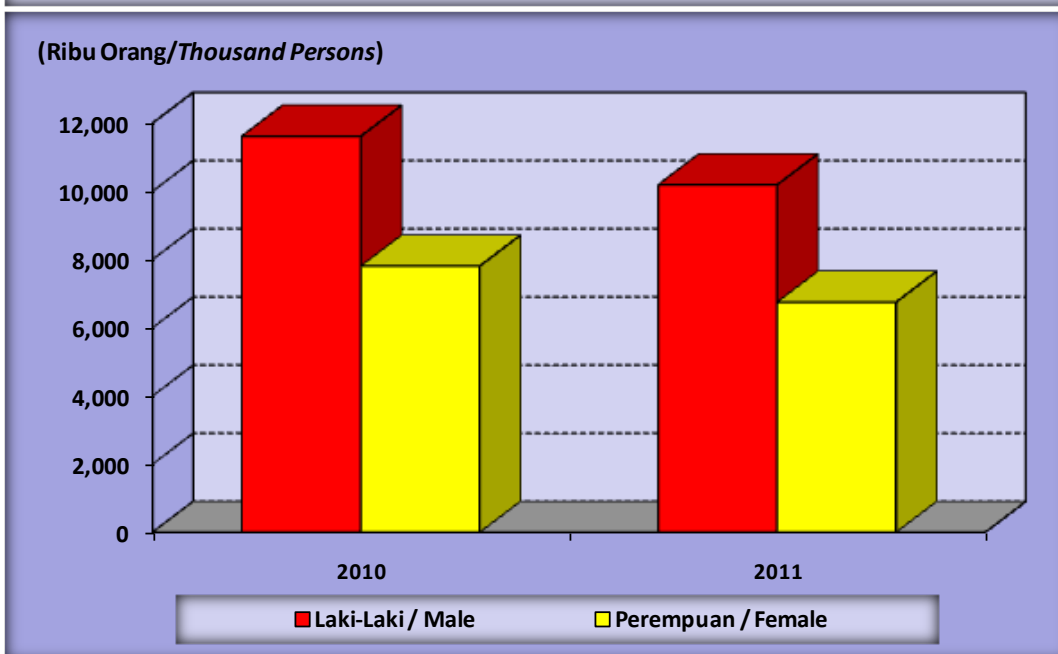
Statistik Pertanian © 2012



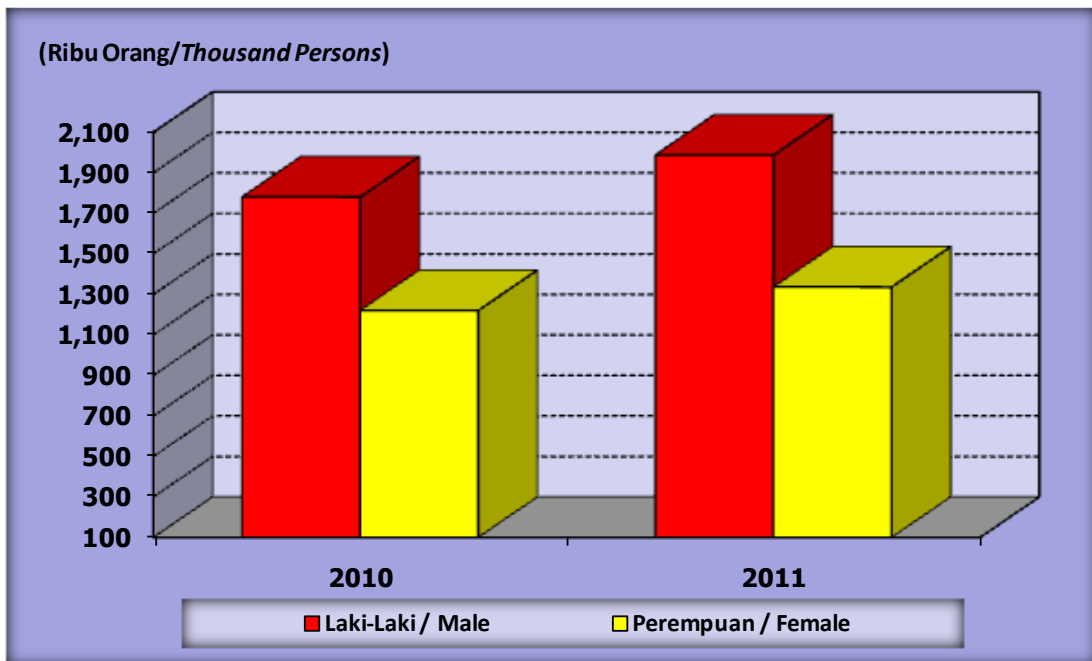
Gambar 4.1. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power by Sex, 2010 - 2011



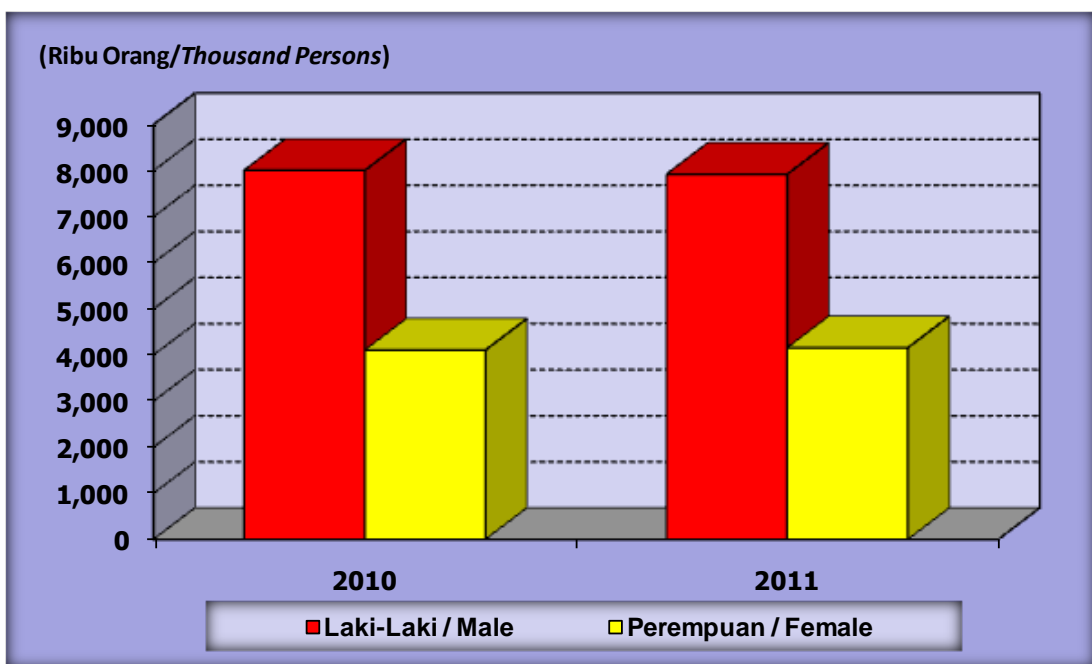
Gambar 4.2. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan, Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex, 2010 - 2011



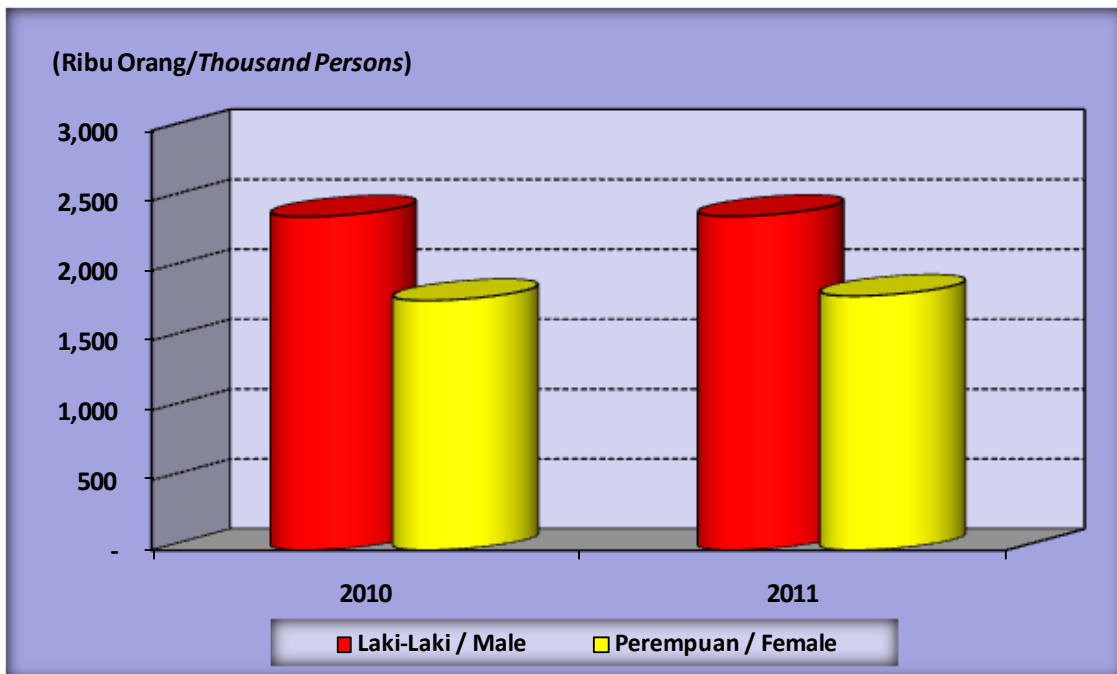
Gambar 4.3. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex, 2010 - 2011



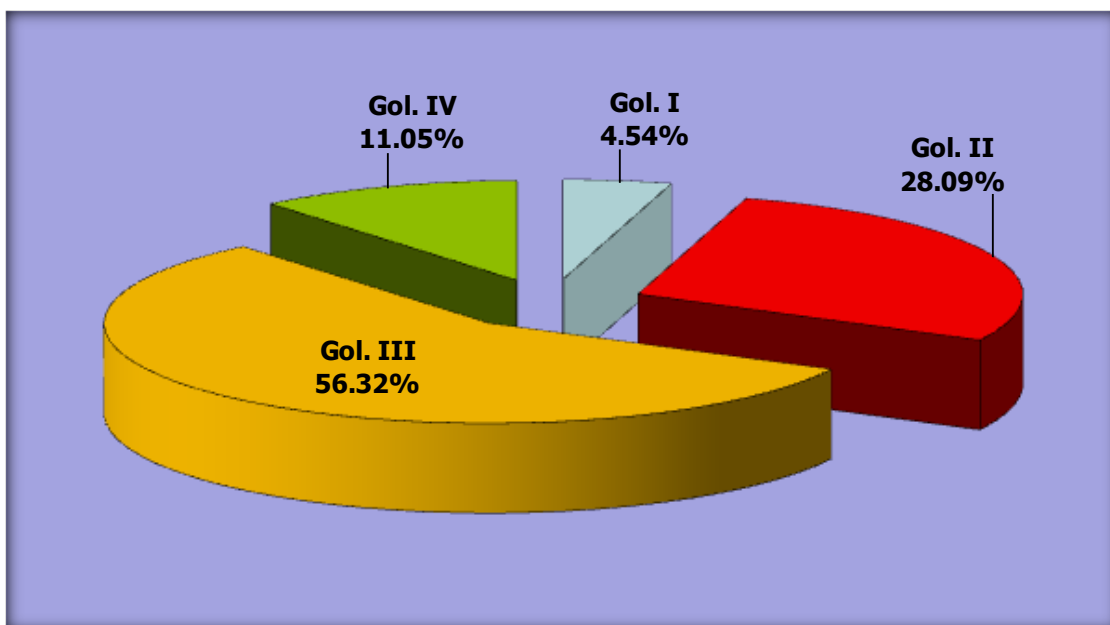
Gambar 4.4. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex, 2010 - 2011



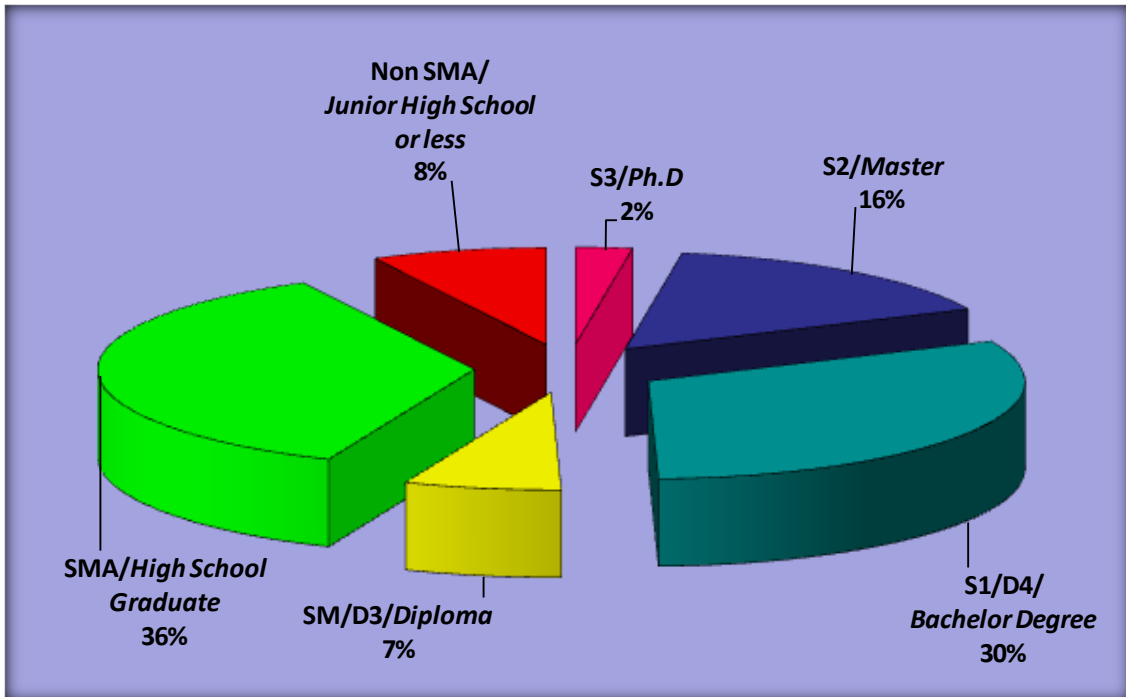
Gambar 4.5. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex, 2010 - 2011



Gambar 4.6. Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan
Figure Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Rank Level, 2012



Gambar 4.7. Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Tingkat Pendidikan
Figure Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Education, 2012



Tabel 4.1.1.1. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Provinsi
Table Numbers of Agricultural Man Power by Province, 2010 - 2011

		(Orang/Person)								
No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth 2011 over 2010 (%)		
		Agustus/August 2010			Agustus/August 2011			Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total			
1	Aceh	434,359	305,073	739,432	500,041	334,498	834,539	15.12	9.65	12.86
2	Sumatera Utara	1,573,227	1,131,683	2,704,910	1,391,626	1,028,375	2,420,001	-11.54	-9.13	-10.53
3	Sumatera Barat	521,829	328,873	850,702	494,340	272,494	766,834	-5.27	-17.14	-9.86
4	Riau	684,629	213,200	897,829	762,112	270,365	1,032,477	11.32	26.81	15.00
5	Kepulauan Riau	25,931	10,580	36,511	32,738	16,490	49,228	26.25	55.86	34.83
6	Jambi	522,598	260,906	783,504	499,585	242,836	742,421	-4.40	-6.93	-5.24
7	Sumatera Selatan	1,197,480	738,242	1,935,722	1,231,788	751,361	1,983,149	2.87	1.78	2.45
8	Kepulauan Bangka Belitung	100,214	67,171	167,385	79,619	53,903	133,522	-20.55	-19.75	-20.23
9	Bengkulu	278,345	185,593	463,938	262,908	180,641	443,549	-5.55	-2.67	-4.39
10	Lampung	1,397,306	642,326	2,039,632	1,152,509	479,958	1,632,467	-17.52	-25.28	-19.96
11	DKI Jakarta	10,085	1,239	11,324	12,377	4,254	16,631	22.73	243.34	46.87
12	Jawa Barat	2,565,736	1,220,175	3,785,911	2,327,843	1,155,949	3,483,792	-9.27	-5.26	-7.98
13	Banten	445,433	221,246	666,679	381,912	188,517	570,429	-14.26	-14.79	-14.44
14	Jawa Tengah	3,137,563	2,141,381	5,278,944	2,998,560	2,066,614	5,065,174	-4.43	-3.49	-4.05
15	DI Yogyakarta	270,074	261,783	531,857	213,379	195,844	409,223	-20.99	-25.19	-23.06
16	Jawa Timur	4,471,962	2,991,658	7,463,620	4,284,277	2,839,961	7,124,238	-4.20	-5.07	-4.55
17	Bali	321,208	313,406	634,614	275,760	259,950	535,710	-14.15	-17.06	-15.58
18	Nusa Tenggara Barat	531,564	402,691	934,255	475,512	319,598	795,110	-10.54	-20.63	-14.89
19	Nusa Tenggara Timur	696,868	564,321	1,261,189	672,277	572,383	1,244,660	-3.53	1.43	-1.31
20	Kalimantan Barat	651,791	539,097	1,190,888	668,508	565,778	1,234,286	2.56	4.95	3.64
21	Kalimantan Tengah	309,892	199,541	509,433	319,767	197,463	517,230	3.19	-1.04	1.53
22	Kalimantan Selatan	374,196	276,710	650,906	387,668	305,444	693,112	3.60	10.38	6.48
23	Kalimantan Timur	236,661	111,993	348,654	233,526	109,660	343,186	-1.32	-2.08	-1.57
24	Sulawesi Utara	258,124	59,445	317,569	211,438	64,259	275,697	-18.09	8.10	-13.19
25	Gorontalo	112,797	40,631	153,428	98,890	38,144	137,034	-12.33	-6.12	-10.69
26	Sulawesi Tengah	402,905	195,350	598,255	377,432	205,697	583,129	-6.32	5.30	-2.53
27	Sulawesi Selatan	895,667	480,183	1,375,850	856,899	413,220	1,270,119	-4.33	-13.95	-7.68
28	Sulawesi Barat	182,328	108,594	290,922	170,120	111,029	281,149	-6.70	2.24	-3.36
29	Sulawesi Tenggara	247,064	173,633	420,697	203,554	154,956	358,510	-17.61	-10.76	-14.78
30	Maluku	157,447	100,660	258,107	161,626	108,134	269,760	2.65	7.42	4.51
31	Maluku Utara	146,038	72,540	218,578	140,292	79,233	219,525	-3.93	9.23	0.43
32	Papua	543,261	493,238	1,036,499	537,834	423,578	961,412	-1.00	-14.12	-7.24
33	Papua Barat	76,651	64,648	141,299	65,540	49,129	114,669	-14.50	-24.01	-18.85
Indonesia		23,781,233	14,917,810	38,699,043	22,482,257	14,059,715	36,541,972	-5.46	-5.75	-5.57

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

JASA DAN PENUNJANG

Tabel 4.1.2. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Sub Sektor dan Provinsi

Table Numbers of Agricultural Man Power by Sub Sector and Province, 2011¹⁾

(Orang/Person)

No.	Provinsi/Province	Sektor Pertanian/ Agricultural Sector	Sub Sektor Tanaman Pangan/ Food Crops Sub Sector	Kontribusi/ Share (%)	Sub Sektor Hortikultura/ Horticulture Sub Sector	Kontribusi/ Share (%)	Sub Sektor Perkebunan/ Estate Crops Sub Sector	Kontribusi/ Share (%)	Sub Sektor Peternakan/ Livestock Sub Sector	Kontribusi/ Share (%)
1	Aceh	834,539	466,864	55.94	57,263	6.86	296,538	35.53	13,874	1.66
2	Sumatera Utara	2,420,001	780,461	32.25	169,306	7.00	1,423,447	58.82	46,787	1.93
3	Sumatera Barat	766,834	321,584	41.94	96,768	12.62	304,297	39.68	44,185	5.76
4	Riau	1,032,477	52,115	5.05	12,895	1.25	959,566	92.94	7,901	0.77
5	Kepulauan Riau	49,228	1,228	2.49	10,426	21.18	34,884	70.86	2,690	5.46
6	Jambi	742,421	83,448	11.24	66,437	8.95	583,018	78.53	9,518	1.28
7	Sumatera Selatan	1,983,149	464,697	23.43	46,685	2.35	1,466,573	73.95	5,194	0.26
8	Kepulauan Bangka Belitung	133,522	2,914	2.18	5,649	4.23	121,056	90.66	3,903	2.92
9	Bengkulu	443,549	94,503	21.31	18,858	4.25	327,254	73.78	2,934	0.66
10	Lampung	1,632,467	517,032	31.67	74,159	4.54	890,328	54.54	150,948	9.25
11	DKI Jakarta	16,631	1,149	6.91	1,533	9.22	3,289	19.78	10,660	64.10
12	Jawa Barat	3,483,792	2,349,917	67.45	679,234	19.50	148,604	4.27	306,037	8.78
13	Banten	570,429	445,286	78.06	48,435	8.49	34,571	6.06	42,137	7.39
14	Jawa Tengah	5,065,174	2,957,471	58.39	708,719	13.99	566,791	11.19	832,193	16.43
15	DI Yogyakarta	409,223	202,843	49.57	51,909	12.68	40,861	9.99	113,610	27.76
16	Jawa Timur	7,124,238	3,180,111	44.64	454,411	6.38	1,553,447	21.81	1,936,269	27.18
17	Bali	535,710	162,695	30.37	63,529	11.86	74,207	13.85	235,279	43.92
18	Nusa Tenggara Barat	795,110	346,131	43.53	104,683	13.17	166,392	20.93	177,904	22.37
19	Nusa Tenggara Timur	1,244,660	876,644	70.43	107,097	8.60	211,449	16.99	49,470	3.97
20	Kalimantan Barat	1,234,286	323,386	26.20	58,837	4.77	827,644	67.05	24,419	1.98
21	Kalimantan Tengah	517,230	152,324	29.45	27,131	5.25	332,033	64.19	5,742	1.11
22	Kalimantan Selatan	693,112	332,080	47.91	35,809	5.17	301,548	43.51	23,675	3.42
23	Kalimantan Timur	343,186	146,805	42.78	70,350	20.50	117,024	34.10	9,007	2.62
24	Sulawesi Utara	275,697	147,563	53.52	34,680	12.58	83,431	30.26	10,023	3.64
25	Gorontalo	137,034	102,544	74.83	17,695	12.91	15,661	11.43	1,134	0.83
26	Sulawesi Tengah	583,129	241,690	41.45	38,180	6.55	292,187	50.11	11,072	1.90
27	Sulawesi Selatan	1,270,119	830,177	65.36	66,148	5.21	282,289	22.23	91,505	7.20
28	Sulawesi Barat	281,149	85,427	30.38	10,075	3.58	171,224	60.90	14,423	5.13
29	Sulawesi Tenggara	358,510	139,020	38.78	24,947	6.96	184,982	51.60	9,561	2.67
30	Maluku	269,760	187,136	69.37	22,663	8.40	59,433	22.03	528	0.20
31	Maluku Utara	219,525	44,970	20.49	31,425	14.31	142,379	64.86	751	0.34
32	Papua	961,412	826,969	86.02	79,610	8.28	45,768	4.76	9,065	0.94
33	Papua Barat	114,669	70,011	61.05	27,880	24.31	14,963	13.05	1,815	1.58
Indonesia		36,541,972	16,937,195	46.35	3,323,426	9.09	12,077,138	33.05	4,204,213	11.51

Sumber : Badan Pusat Statistik
Source : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Data kondisi Agustus 2011
Note : ¹⁾ Data on August 2011

Tabel 4.1.3. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian di Sub Sektor Tanaman Pangan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi
Table Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex and Province, 2010 - 2011

(Orang/Person)

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth 2011 over 2010 (%)		
		Agustus/August 2010			Agustus/August 2011			Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total			
1	Aceh	199,640	186,131	385,771	243,559	223,305	466,864	22.00	19.97	21.02
2	Sumatera Utara	463,557	528,872	992,429	354,317	426,144	780,461	-23.57	-19.42	-21.36
3	Sumatera Barat	219,885	190,503	410,388	173,064	148,520	321,584	-21.29	-22.04	-21.64
4	Riau	30,957	26,466	57,423	31,301	20,814	52,115	1.11	-21.36	-9.24
5	Kepulauan Riau	3,913	1,742	5,655	1,066	162	1,228	-72.76	-90.70	-78.28
6	Jambi	54,409	55,608	110,017	41,457	41,991	83,448	-23.80	-24.49	-24.15
7	Sumatera Selatan	370,851	268,385	639,236	279,507	185,190	464,697	-24.63	-31.00	-27.30
8	Kepulauan Bangka Belitung	3,034	2,229	5,263	1,556	1,358	2,914	-48.71	-39.08	-44.63
9	Bengkulu	50,997	52,170	103,167	44,949	49,554	94,503	-11.86	-5.01	-8.40
10	Lampung	605,331	302,108	907,439	357,800	159,232	517,032	-40.89	-47.29	-43.02
11	DKI Jakarta	518	-	518	1,149	-	1,149	121.81	-	121.81
12	Jawa Barat	1,847,436	898,060	2,745,496	1,543,339	806,578	2,349,917	-16.46	-10.19	-14.41
13	Banten	339,908	202,745	542,653	280,357	164,929	445,286	-17.52	-18.65	-17.94
14	Jawa Tengah	1,982,059	1,315,335	3,297,394	1,761,452	1,196,019	2,957,471	-11.13	-9.07	-10.31
15	DI Yogyakarta	158,187	152,262	310,449	109,125	93,718	202,843	-31.02	-38.45	-34.66
16	Jawa Timur	2,202,208	1,355,761	3,557,969	2,013,669	1,166,442	3,180,111	-8.56	-13.96	-10.62
17	Bali	101,387	86,574	187,961	93,842	68,853	162,695	-7.44	-20.47	-13.44
18	Nusa Tenggara Barat	245,207	173,052	418,259	214,168	131,963	346,131	-12.66	-23.74	-17.24
19	Nusa Tenggara Timur	485,314	392,768	878,082	486,376	390,268	876,644	0.22	-0.64	-0.16
20	Kalimantan Barat	163,864	205,232	369,096	137,164	186,222	323,386	-16.29	-9.26	-12.38
21	Kalimantan Tengah	95,528	70,512	166,040	90,741	61,583	152,324	-5.01	-12.66	-8.26
22	Kalimantan Selatan	179,873	153,099	332,972	174,086	157,994	332,080	-3.22	3.20	-0.27
23	Kalimantan Timur	107,802	67,554	175,356	91,493	55,312	146,805	-15.13	-18.12	-16.28
24	Sulawesi Utara	97,339	24,891	122,230	111,459	36,104	147,563	14.51	45.05	20.73
25	Gorontalo	88,204	30,380	118,584	74,430	28,114	102,544	-15.62	-7.46	-13.53
26	Sulawesi Tengah	134,864	75,825	210,689	149,555	92,135	241,690	10.89	21.51	14.71
27	Sulawesi Selatan	581,576	279,942	861,518	579,141	251,036	830,177	-0.42	-10.33	-3.64
28	Sulawesi Barat	47,304	22,767	70,071	53,400	32,027	85,427	12.89	40.67	21.91
29	Sulawesi Tenggara	97,559	80,236	177,795	73,190	65,830	139,020	-24.98	-17.95	-21.81
30	Maluku	83,469	68,831	152,300	106,607	80,529	187,136	27.72	17.00	22.87
31	Maluku Utara	16,937	28,839	45,776	15,106	29,864	44,970	-10.81	3.55	-1.76
32	Papua	501,849	465,191	967,040	460,733	366,236	826,969	-8.19	-21.27	-14.48
33	Papua Barat	52,709	44,148	96,857	38,779	31,232	70,011	-26.43	-29.26	-27.72
	Indonesia	11,613,675	7,808,218	19,421,893	10,187,937	6,749,258	16,937,195	-12.28	-13.56	-12.79

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

JASA DAN PENUNJANG

Tabel 4.1.4. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi
Table Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex and Province, 2010 - 2011

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						(Orang/Person)		
		Agustus/August 2010			Agustus/August 2011			Pertumbuhan/Growth 2011 over 2010 (%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	Aceh	22,767	20,926	43,693	33,891	23,372	57,263	48.86	11.69	31.06
2	Sumatera Utara	124,279	110,381	234,660	89,720	79,586	169,306	-27.81	-27.90	-27.85
3	Sumatera Barat	63,488	45,169	108,657	62,924	33,844	96,768	-0.89	-25.07	-10.94
4	Riau	13,807	8,898	22,705	7,327	5,568	12,895	-46.93	-37.42	-43.21
5	Kepulauan Riau	5,430	1,708	7,138	8,135	2,291	10,426	49.82	34.13	46.06
6	Jambi	19,701	14,493	34,194	36,088	30,349	66,437	83.18	109.40	94.29
7	Sumatera Selatan	20,651	14,166	34,817	28,992	17,693	46,685	40.39	24.90	34.09
8	Kepulauan Bangka Belitung	4,209	1,297	5,506	3,736	1,913	5,649	-11.24	47.49	2.60
9	Bengkulu	14,494	12,418	26,912	9,194	9,664	18,858	-36.57	-22.18	-29.93
10	Lampung	58,141	32,495	90,636	53,193	20,966	74,159	-8.51	-35.48	-18.18
11	DKI Jakarta	4,675	1,239	5,914	1,533	-	1,533	-67.21	-100.00	-74.08
12	Jawa Barat	320,156	155,850	476,006	450,699	228,535	679,234	40.77	46.64	42.69
13	Banten	45,983	9,949	55,932	37,108	11,327	48,435	-19.30	13.85	-13.40
14	Jawa Tengah	379,709	278,103	657,812	408,594	300,125	708,719	7.61	7.92	7.74
15	DI Yogyakarta	29,548	29,771	59,319	30,236	21,673	51,909	2.33	-27.20	-12.49
16	Jawa Timur	301,864	215,027	516,891	264,821	189,590	454,411	-12.27	-11.83	-12.09
17	Bali	39,493	39,243	78,736	35,207	28,322	63,529	-10.85	-27.83	-19.31
18	Nusa Tenggara Barat	54,217	38,191	92,408	61,245	43,438	104,683	12.96	13.74	13.28
19	Nusa Tenggara Timur	25,931	26,017	51,948	49,026	58,071	107,097	89.06	123.20	106.16
20	Kalimantan Barat	23,978	13,061	37,039	34,981	23,856	58,837	45.89	82.65	58.85
21	Kalimantan Tengah	15,296	12,699	27,995	15,624	11,507	27,131	2.14	-9.39	-3.09
22	Kalimantan Selatan	20,896	13,355	34,251	20,133	15,676	35,809	-3.65	17.38	4.55
23	Kalimantan Timur	31,540	13,983	45,523	45,578	24,772	70,350	44.51	77.16	54.54
24	Sulawesi Utara	22,379	10,304	32,683	22,182	12,498	34,680	-0.88	21.29	6.11
25	Gorontalo	9,346	6,690	16,036	12,518	5,177	17,695	33.94	-22.62	10.35
26	Sulawesi Tengah	11,937	10,425	22,362	21,249	16,931	38,180	78.01	62.41	70.74
27	Sulawesi Selatan	39,095	28,693	67,788	39,996	26,152	66,148	2.30	-8.86	-2.42
28	Sulawesi Barat	1,912	1,716	3,628	6,176	3,899	10,075	223.01	127.21	177.70
29	Sulawesi Tenggara	10,810	10,059	20,869	11,775	13,172	24,947	8.93	30.95	19.54
30	Maluku	10,541	7,963	18,504	13,334	9,329	22,663	26.50	17.15	22.48
31	Maluku Utara	4,939	6,188	11,127	14,068	17,357	31,425	184.83	180.49	182.42
32	Papua	17,250	16,469	33,719	42,924	36,686	79,610	148.83	122.76	136.10
33	Papua Barat	12,326	13,343	25,669	15,013	12,867	27,880	21.80	-3.57	8.61
Indonesia		1,780,788	1,220,289	3,001,077	1,987,220	1,336,206	3,323,426	11.59	9.50	10.74

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

Tabel 4.1.5. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi
Table Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex and Province, 2010 - 2011

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth 2011 over 2010		
		Agustus/August 2010			Agustus/August 2011			(%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	Aceh	201,791	97,174	298,965	211,477	85,061	296,538	4.80	-12.47	-0.81
2	Sumatera Utara	953,595	479,793	1,433,388	915,520	507,927	1,423,447	-3.99	5.86	-0.69
3	Sumatera Barat	207,671	76,746	284,417	228,218	76,079	304,297	9.89	-0.87	6.99
4	Riau	634,702	177,000	811,702	719,599	239,967	959,566	13.38	-35.57	18.22
5	Kepulauan Riau	15,343	6,277	21,620	21,456	13,428	34,884	39.84	113.92	61.35
6	Jambi	445,066	187,265	632,331	415,768	167,250	583,018	-6.58	-10.69	-7.80
7	Sumatera Selatan	798,623	452,975	1,251,598	919,212	547,361	1,466,573	15.10	20.84	17.18
8	Kepulauan Bangka Belitung	91,194	62,915	154,109	72,699	48,357	121,056	-20.28	-23.14	-21.45
9	Bengkulu	209,762	119,674	329,436	206,413	120,841	327,254	-1.60	0.98	-0.66
10	Lampung	621,552	264,764	886,316	635,347	254,981	890,328	2.22	-3.69	0.45
11	DKI Jakarta	2,496	-	2,496	1,699	1,590	3,289	-31.93	-	31.77
12	Jawa Barat	163,559	72,604	236,163	101,726	46,878	148,604	-37.80	-35.43	-37.08
13	Banten	34,306	4,597	38,903	29,688	4,883	34,571	-13.46	6.22	-11.14
14	Jawa Tengah	346,014	190,540	536,554	348,607	218,184	566,791	0.75	14.51	5.64
15	DI Yogyakarta	15,502	16,423	31,925	21,042	19,819	40,861	35.74	20.68	27.99
16	Jawa Timur	896,927	513,065	1,409,992	1,010,384	543,063	1,553,447	12.65	5.85	10.17
17	Bali	63,979	51,879	115,858	40,939	33,268	74,207	-36.01	-35.87	-35.95
18	Nusa Tenggara Barat	129,325	129,644	258,969	87,335	79,057	166,392	-32.47	-39.02	-35.75
19	Nusa Tenggara Timur	163,719	133,523	297,242	109,142	102,307	211,449	-33.34	-23.38	-28.86
20	Kalimantan Barat	450,817	315,835	766,652	478,981	348,663	827,644	6.25	10.39	7.96
21	Kalimantan Tengah	196,765	113,923	310,688	209,754	122,279	332,033	6.60	7.33	6.87
22	Kalimantan Selatan	153,703	99,171	252,874	178,803	122,745	301,548	16.33	23.77	19.25
23	Kalimantan Timur	91,275	29,445	120,720	88,635	28,389	117,024	-2.89	-3.59	-3.06
24	Sulawesi Utara	135,042	23,686	158,728	69,648	13,783	83,431	-48.42	-41.81	-47.44
25	Gorontalo	14,314	3,177	17,491	10,808	4,853	15,661	-24.49	52.75	-10.46
26	Sulawesi Tengah	253,591	107,857	361,448	199,250	92,937	292,187	-21.43	-13.83	-19.16
27	Sulawesi Selatan	231,355	137,262	368,617	179,976	102,313	282,289	-22.21	-25.46	-23.42
28	Sulawesi Barat	128,900	78,314	207,214	105,066	66,158	171,224	-18.49	-15.52	-17.37
29	Sulawesi Tenggara	134,437	80,703	215,140	111,784	73,198	184,982	-16.85	-9.30	-14.02
30	Maluku	61,474	23,767	85,241	41,157	18,276	59,433	-33.05	-23.10	-30.28
31	Maluku Utara	124,162	37,430	161,592	110,516	31,863	142,379	-10.99	-14.87	-11.89
32	Papua	21,299	10,210	31,509	28,708	17,060	45,768	34.79	67.09	45.25
33	Papua Barat	11,170	7,111	18,281	10,646	4,317	14,963	-4.69	-39.29	-18.15
	Indonesia	8,003,430	4,104,749	12,108,179	7,920,003	4,157,135	12,077,138	-1.04	1.28	-0.26

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

Tabel 4.1.6. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi
 Table Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex and Province, 2010 - 2011

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth 2011 over 2010		
		Agustus/August 2010			Agustus/August 2011			(%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	Aceh	10,161	842	11,003	11,114	2,760	13,874	9.38	227.79	26.09
2	Sumatera Utara	31,796	12,637	44,433	32,069	14,718	46,787	0.86	16.47	5.30
3	Sumatera Barat	30,785	16,455	47,240	30,134	14,051	44,185	-2.11	-14.61	-6.47
4	Riau	5,163	836	5,999	3,885	4,016	7,901	-24.75	380.38	31.71
5	Kepulauan Riau	1,245	853	2,098	2,081	609	2,690	67.15	-28.60	28.22
6	Jambi	3,422	3,540	6,962	6,272	3,246	9,518	83.28	-8.31	36.71
7	Sumatera Selatan	7,355	2,716	10,071	4,077	1,117	5,194	-44.57	-58.87	-48.43
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,777	730	2,507	1,628	2,275	3,903	-8.38	211.64	55.68
9	Bengkulu	3,092	1,331	4,423	2,352	582	2,934	-23.93	-56.27	-33.66
10	Lampung	112,282	42,959	155,241	106,169	44,779	150,948	-5.44	4.24	-2.77
11	DKI Jakarta	2,396	-	2,396	7,996	2,664	10,660	233.72	-	344.91
12	Jawa Barat	234,585	93,661	328,246	232,079	73,958	306,037	-1.07	-21.04	-6.77
13	Banten	25,236	3,955	29,191	34,759	7,378	42,137	37.74	86.55	44.35
14	Jawa Tengah	429,781	357,403	787,184	479,907	352,286	832,193	11.66	-1.43	5.72
15	DI Yogyakarta	66,837	63,327	130,164	52,976	60,634	113,610	-20.74	-4.25	-12.72
16	Jawa Timur	1,070,963	907,805	1,978,768	995,403	940,866	1,936,269	-7.06	3.64	-2.15
17	Bali	116,349	135,710	252,059	105,772	129,507	235,279	-9.09	-4.57	-6.66
18	Nusa Tenggara Barat	102,815	61,804	164,619	112,764	65,140	177,904	9.68	5.40	8.07
19	Nusa Tenggara Timur	21,904	12,013	33,917	27,733	21,737	49,470	26.61	80.95	45.86
20	Kalimantan Barat	13,132	4,969	18,101	17,382	7,037	24,419	32.36	41.62	34.90
21	Kalimantan Tengah	2,303	2,407	4,710	3,648	2,094	5,742	58.40	-13.00	21.91
22	Kalimantan Selatan	19,724	11,085	30,809	14,646	9,029	23,675	-25.75	-18.55	-23.16
23	Kalimantan Timur	6,044	1,011	7,055	7,820	1,187	9,007	29.38	17.41	27.67
24	Sulawesi Utara	3,364	564	3,928	8,149	1,874	10,023	142.24	232.27	155.17
25	Gorontalo	933	384	1,317	1,134	-	1,134	21.54	-100.00	-13.90
26	Sulawesi Tengah	2,513	1,243	3,756	7,378	3,694	11,072	193.59	197.18	194.78
27	Sulawesi Selatan	43,641	34,286	77,927	57,786	33,719	91,505	32.41	-1.65	17.42
28	Sulawesi Barat	4,212	5,797	10,009	5,478	8,945	14,423	30.06	54.30	44.10
29	Sulawesi Tenggara	4,258	2,635	6,893	6,805	2,756	9,561	59.82	4.59	38.71
30	Maluku	1,963	99	2,062	528	-	528	-73.10	-100.00	-74.39
31	Maluku Utara	-	83	83	602	149	751	-	79.52	804.82
32	Papua	2,863	1,368	4,231	5,469	3,596	9,065	91.02	162.87	114.25
33	Papua Barat	446	46	492	1,102	713	1,815	147.09	1,450.00	268.90
Indonesia		2,383,340	1,784,554	4,167,894	2,387,097	1,817,116	4,204,213	0.16	1.82	0.87

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

Tabel 4.1.7. Jumlah Kelompok Tani (Poktan), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan Anggotanya Per Provinsi
 Table Numbers of Farmer Groups (Poktan), Combined Farmer Groups (Gapoktan) and Its Members by Province, 2011 - 2012

No.	Provinsi/Province	2011				2012			
		Kelompok Tani (POKTAN)		Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)		Kelompok Tani (POKTAN)		Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)	
		Farmer Groups (POKTAN)		Combined Farmer Groups (GAPOKTAN)		Farmer Groups (POKTAN)		Combined Farmer Groups (GAPOKTAN)	
		Jumlah Poktan	Jumlah Anggota	Jumlah Gapoktan	Jumlah Anggota	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota	Jumlah Gapoktan	Jumlah Anggota
		Numbers of Farmer Groups	Numbers of Members	Numbers of Combined Farmer Groups	Numbers of Members	Numbers of Farmer Groups	Numbers of Members	Numbers of Combined Farmer Groups	Numbers of Members
1	Aceh	9.293	399.831	2.775	309.599	9.293	399.831	2.919	311.412
2	Sumatera Utara	26.592	529.325	1.007	169.707	26.592	529.325	1.289	169.707
3	Sumatera Barat	7.413	243.687	601	80.742	7.413	243.687	601	80.742
4	Riau	8.865	162.755	301	47.754	8.865	162.755	301	47.754
5	Kepulauan Riau	519	305	28	762	519	305	28	762
6	Jambi	7.207	174.766	513	77.764	7.207	174.766	513	77.764
7	Sumatera Selatan	16.759	187.710	1.415	242.376	16.759	187.710	1.415	242.376
8	Kepulauan Bangka-Belitung	1.701	11.567	225	38.871	1.701	11.567	225	38.871
9	Bengkulu	8.101	92.303	533	47.758	8.101	92.303	533	47.758
10	Lampung	19.094	143.893	1.161	264.505	19.094	143.893	1.161	264.505
13	DKI Jakarta	384	6.576	28	8.489	384	6.576	28	8.489
12	Jawa Barat	26.627	422.309	4.185	784.368	26.627	422.309	4.231	933.712
11	Banten	5.010	202.222	1.136	143.444	5.010	202.222	1.136	143.444
14	Jawa Tengah	35.840	2.510.459	6.272	1.924.365	35.840	2.510.459	6.272	1.924.365
15	DI Yogyakarta	5.235	224.899	386	241.054	5.235	224.899	386	241.054
16	Jawa Timur	31.200	2.510.708	5.743	1.912.875	31.200	2.510.708	5.743	1.912.875
17	Bali	3.893	329.606	704	61.719	3.893	329.606	704	61.719
30	Nusa Tenggara Barat	8.416	146.922	876	215.982	8.416	146.922	876	215.982
31	Nusa Tenggara Timur	6.802	171.387	579	18.698	6.802	171.387	873	-
18	Kalimantan Barat	6.991	151.633	800	71.346	6.991	151.633	800	71.346
19	Kalimantan Tengah	4.643	115.813	571	177.494	4.643	115.813	571	177.494
20	Kalimantan Selatan	8.708	330.701	1.352	197.058	8.708	330.701	1.352	197.058
21	Kalimantan Timur	2.410	56.893	252	1.456	2.410	56.893	275	1.456
22	Sulawesi Utara	5.905	93.352	577	70.779	5.905	93.352	577	70.779
23	Gorontalo	2.215	50.243	195	5.892	2.215	50.243	195	5.892
24	Sulawesi Tengah	7.325	70.548	766	108.931	7.325	70.548	766	108.931
25	Sulawesi Selatan	25.984	472.041	1.998	388.001	25.984	472.041	1.998	388.001
27	Sulawesi Barat	2.049	48.445	199	31.622	2.049	48.445	199	31.622
26	Sulawesi Tenggara	5.400	70.548	672	64.822	5.400	70.548	672	64.822
28	Maluku	1.043	15.731	-	-	1.043	15.731	-	-
29	Maluku Utara	2.137	26.479	78	24.569	2.137	26.479	78	24.569
32	Papua	3.359	72.742	258	24.279	3.359	72.742	258	24.279
33	Papua Barat	189	805	38	2.148	189	805	38	2.148
Indonesia		307.309	10.047.204	36.224	7.759.229	307.309	10.047.204	37.013	7.891.688

Sumber : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
 Sources : Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development

Tabel 4.1.8. Jumlah Penerima Bantuan Sosial LM3¹⁾ Menurut Provinsi

Table Numbers of Recipients of LM3¹⁾ Social Assistance by Province, 2008 - 2012

(Orang/Person)

No.	Provinsi/Province	Tahun Terakhir Menerima Bansos/Years Receiving Social Assistance					Total
		2008	2009	2010	2011	2012 ²⁾	
1	Aceh	17	29	40	44	23	153
2	Sumatera Utara	24	29	61	59	26	199
3	Sumatera Barat	24	18	19	7	9	77
4	Riau	16	16	22	42	23	119
5	Kepulauan Riau	3	-	4	2	-	9
6	Jambi	21	15	8	6	7	57
7	Sumatera Selatan	12	15	18	16	3	64
8	Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	1	1	3
9	Bengkulu	7	12	7	1	4	31
10	Lampung	36	36	39	23	15	149
11	DKI Jakarta	3	2	1	-	-	6
12	Jawa Barat	247	239	287	171	123	1,067
13	Banten	65	45	72	46	47	275
14	Jawa Tengah	296	278	257	157	79	1,067
15	DI Yogyakarta	55	34	19	20	12	140
16	Jawa Timur	278	222	258	164	107	1,029
17	Bali	84	41	45	51	22	243
18	Nusa Tenggara Barat	54	25	47	20	15	161
19	Nusa Tenggara Timur	19	43	26	12	8	108
20	Kalimantan Barat	20	25	24	33	20	122
21	Kalimantan Tengah	8	7	13	6	-	34
22	Kalimantan Selatan	8	14	27	17	11	77
23	Kalimantan Timur	7	6	14	10	6	43
24	Sulawesi Utara	32	51	41	32	27	183
25	Gorontalo	7	2	7	3	1	20
26	Sulawesi Tengah	29	12	10	3	6	60
27	Sulawesi Selatan	30	26	59	42	16	173
28	Sulawesi Barat	8	18	25	14	28	93
29	Sulawesi Tenggara	12	8	15	1	4	40
30	Maluku	8	7	9	2	1	27
31	Maluku Utara	4	3	3	2	1	13
32	Papua	9	1	13	8	5	36
33	Papua Barat	7	7	16	20	3	53
Indonesia		1,451	1,286	1,506	1,035	653	5,931

Sumber : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Sources : Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

¹⁾ LM3: Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat

Data per tanggal 10 Desember 2012

Note : ²⁾ Preliminary Figure

¹⁾ LM3: An independent institutions rooted in community

Data until December 10th 2012

Tabel 4.1.9. Jumlah Penyuluh Pertanian PNS Per Provinsi, Kantor Pusat BPPSDMP dan BBPPTP
Table Numbers of Agricultural Extension Civil Servants per Province, BPPSDMP Head Office and BBPPTP, 2011 - 2012

(Orang/Person)

No.	Lokasi/Location	Tahun/Year	
		2011	2012
I	Provinsi/Province		
1	Aceh	1,066	2,959
2	Sumatera Utara	1,248	3,162
3	Sumatera Barat	927	1,602
4	Riau	691	1,132
5	Kepulauan Riau	45	90
6	Jambi	867	1,210
7	Sumatera Selatan	1,250	1,992
8	Kepulauan Bangka Belitung	92	280
9	Bengkulu	608	1,035
10	Lampung	940	1,682
11	DKI Jakarta	62	94
12	Jawa Barat	2,164	4,055
13	Banten	282	734
14	Jawa Tengah	2,425	5,246
15	DI Yogyakarta	314	557
16	Jawa Timur	2,644	5,367
17	Bali	611	950
18	Nusa Tenggara Barat	811	1,429
19	Nusa Tenggara Timur	1,202	2,244
20	Kalimantan Barat	739	1,199
21	Kalimantan Tengah	790	1,143
22	Kalimantan Selatan	1,021	1,502
23	Kalimantan Timur	754	1,252
24	Sulawesi Utara	760	1,070
25	Gorontalo	251	479
26	Sulawesi Tengah	788	1,220
27	Sulawesi Selatan	1,857	2,897
28	Sulawesi Barat	374	624
29	Sulawesi Tenggara	749	1,308
30	Maluku	414	606
31	Maluku Utara	290	608
32	Papua	584	1,168
33	Papua Barat	308	503
II	Kantor Pusat BPPSDMP/BPPSDMP Head Office		
	Kantor Pusat - Jakarta	27	28
III	BBPPTP		
	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian - Bogor	6	6
Indonesia		27,961	51,433

Sumber : Pusat Penyuluhan Pertanian diolah oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
 Source : Agricultural Extension Center processed by Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development

Keterangan : Data per Desember 2011 dan Agustus 2012
 Note : Data on December 2011 and August 2012

Tabel 4.1.10. Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Eselon I
Table Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Echelon I, 2008 - 2012

No	Unit Eselon I/Echelon I Unit	(Orang/Person)					Pertumbuhan/ Growth 2012 over 2011 (%)
		Tahun/Year					
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Sekretariat Jenderal	1.173	1.169	1.251	1.217	1.200	-1,40
2	Inspektorat Jenderal	273	274	314	309	296	-4,21
3	Ditjen Tanaman Pangan	1.082	1.051	1.175	1.086	895	-17,59
4	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	272	274	296	383	360	-6,01
5	Ditjen Hortikultura	394	394	429	435	421	-3,22
6	Ditjen Perkebunan	1.953	1.683	1.769	1.511	1.313	-13,10
7	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	2.070	2.235	2.371	2.446	2.297	-6,09
8	Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian	352	353	379	401	396	-1,25
9	Badan Ketahanan Pangan	325	318	347	344	327	-4,94
10	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	2.272	2.313	2.537	2.600	2.429	-6,58
11	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	8.671	8.228	8.513	8.512	7.795	-8,42
12	Badan Karantina Pertanian	2.392	2.333	2.900	3.658	3.515	-3,91
Total		21.229	20.625	22.281	22.902	21.244	-7,24

Tabel 4.1.11. Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan per Agustus 2012
Table Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Rank, Agustus 2012

No	Unit Eselon I/Echelon I Unit	(Orang/Person)				
		Golongan/Rank				Total
		I	II	III	IV	
1	Sekretariat Jenderal	4	208	864	124	1.200
2	Inspektorat Jenderal	3	40	172	81	296
3	Ditjen Tanaman Pangan	33	278	517	67	895
4	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	0	58	255	47	360
5	Ditjen Hortikultura	10	86	269	56	421
6	Ditjen Perkebunan	15	402	816	80	1.313
7	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	94	679	1.320	204	2.297
8	Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian	1	68	264	63	396
9	Badan Ketahanan Pangan	4	36	254	33	327
10	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	187	693	1.210	339	2.429
11	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	587	2.049	4.111	1.048	7.795
12	Badan Karantina Pertanian	27	1.370	1.913	205	3.515
Total		965	5.967	11.965	2.347	21.244

Sumber : Biro Organisasi dan Kepegaw aian - Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian
 Source : Organization and Personnel Bureau - Secretary General Ministry of Agriculture

Tabel 4.1.12. Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Pendidikan
Table Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Education, 2008 - 2012

No.	Pendidikan/Education	Tahun/Year					(Orang/Person)
							Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 over 2011 (%)
1	S3/Ph.D	469	462	462	475	515	8,42
2	S2/Master	2.784	2.758	2.962	3.396	3.358	-1,12
3	S1/D4/Bachelor Degree	5.346	5.541	6.304	6.894	6.658	-3,42
4	SM/D3/Diploma	1.076	925	1.203	1.613	1.429	-11,41
5	SMA/High School Graduate	9.515	9.086	9.476	8.615	7.688	-10,76
6	Non SMA/Junior High School or Less	2.039	1.853	1.874	1.909	1.596	-16,40
Total		21.229	20.625	22.281	22.902	21.244	-7,24

Tabel 4.1.13. Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Jabatan Fungsional
Table Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Functionals Staff Level, 2008 - 2012

No.	Jabatan Fungsional/ Functionals Staff Level	Tahun/Year					(Orang/Person)
							Pertumbuhan/ Growth
		2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾	2012 over 2011 (%)
1	Pranata Komputer	27	27	27	22	31	40,91
2	Statistisi	30	30	28	25	31	24,00
3	Peneliti	1.664	1.542	2.029	2.039	2.058	0,93
4	Litkayasa	751	635	861	851	787	-7,52
5	Arsiparis	27	27	47	45	47	4,44
6	Perencana	26	29	29	34	35	2,94
7	Analisis Kepegawaian	32	32	24	22	41	86,36
8	Dokter	13	13	14	15	17	13,33
9	Perawat	9	5	4	6	10	66,67
10	Pranata Humas	7	13	15	17	17	0,00
11	Pustakawan	86	86	107	103	109	5,83
12	Perekayasa	28	31	36	39	40	2,56
13	Penyuluh Pertanian	272	298	314	308	331	7,47
14	Widyaswara	141	135	148	150	200	33,33
15	Dosen	176	197	186	193	200	3,63
16	Guru	42	40	45	46	47	2,17
17	Auditor	145	136	126	123	122	-0,81
18	Instruktur	7	6	7	3	1	-66,67
19	Perancangan Peraturan Undang-undang	2	2	1	1	0	-100,00
20	Tenaga Kesehatan Dokter Hewan	6	6	6	7	9	28,57
21	Medik Veteriner	182	230	273	331	454	37,16
22	Paramedik Veteriner	521	730	554	609	733	20,36
23	Pengawas Bibit Ternak	161	163	130	128	134	4,69
24	Pengawas Mutu Pakan	42	50	48	50	102	104,00
25	POPT	461	783	622	631	886	40,41
26	PBT	49	58	56	65	107	64,62
27	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	-	46	20	29	37	27,59
28	Pranata Labkes	-	-	2	-	3	-
29	Apoteker	-	-	1	1	1	0,00
Total		4.907	5.350	5.760	5.893	6.590	11,83

Sumber : Biro Organisasi dan Kepegawaian - Sekretariat Jenderal
Source : Organization and Personnel Bureau - Secretary General

Keterangan : ¹⁾ Data sampai bulan Agustus 2012
Note : ¹⁾ Data until August 2012

JASA DAN PENUNJANG

Tabel 4.2.1. Jumlah Varietas Hasil Penelitian yang Telah Dilepas
Table Released of Varieties of Research Results, 2007 - 2011

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year				
		2007	2008	2009	2010	2011
1	Jagung/Maize	3	3	15	5	6
2	Kacang Hijau/Mungbean	0	1	0	0	0
3	Kacang Tanah/Peanut	0	0	1	1	0
4	Kacang Tunggak/String Bean	0	0	0	0	0
5	Kedelai/Soybean	0	7	0	0	1
6	Padi/Paddy	7	11	13	10	19
7	Ubi Jalar/Sweet Potato	0	0	0	0	0
8	Ubi Kayu/Cassava	0	0	0	0	0
	Padi dan Palawija/Paddy and Secondary Crops	10	22	29	16	26
9	Bawang Merah/Shallot	2	0	0	0	0
10	Buncis Rambau/French Bean	0	0	0	0	0
11	Cabe/Chili	0	0	0	2	0
12	Kentang/Potato	0	2	3	0	2
13	Labu Siam/Sechium edule	0	0	0	0	0
14	Mentimun/Cucumber	0	0	0	0	0
15	Tomat/ Tomato	0	0	0	0	0
	Sayur-Sayuran/Vegetables	2	2	3	2	2
16	Alpukat/ Avocado	0	0	0	0	0
17	Anggur/Grape	0	2	0	0	0
18	Belimbing/Starfruit	0	0	0	0	0
19	Buah Merah/Pandanus conoideus Lam.	0	0	0	0	0
20	Duku/Lansium domesticum Corr.	0	0	0	0	0
21	Durian/Bombaceae	0	0	0	0	0
22	Jambu Air/Eugenia aquea Burm.	0	0	0	0	1
23	Jeruk/Citrus	0	0	0	0	0
24	Kuini/Mangifera	0	0	0	0	0
25	Langsat/Lansium	0	0	0	0	0
26	Mangga/Mango	0	0	0	0	0
27	Manggis/Mangosteen	2	0	3	0	0
28	Matoa/Matoa	0	0	0	0	0
29	Melon/Cucumis melo L.	0	0	0	0	0
30	Nenas/Pineapple	0	0	0	0	0
31	Pepaya/Carica papaya L.	0	0	0	0	1
32	Pisang/Banana	2	0	3	0	0
33	Salak/Salacca edulis	0	0	0	1	0
34	Sawo/Achras zapota	0	0	0	0	0
35	Semangka/Watermelon	0	0	0	0	0
36	Sukun/Artocarpus altilis	0	0	0	0	0
37	Waluh/Pumpkin	0	0	0	0	0
	Buah-Buahan/Fruits	4	2	6	1	2
38	Gambir/Gambier	3	0	0	0	0
39	Jahe/Ginger	6	0	0	0	0
40	Jambu Mete/Cashewnut	0	0	0	0	0
41	Kakao/Cocoa	0	0	2	0	0
42	Kapas/Cotton	4	0	0	0	0
43	Kapuk/Kapok	3	2	1	0	0
44	Karet/Rubber	0	0	0	0	0
45	Kelapa Sawit/Palm Oil	1	0	0	1	0
46	Kelapa/Palm	0	0	0	0	0
47	Kenaf/Kenaf	2	0	0	0	0
48	Kopi/Coffee	0	0	0	1	0
49	Kunyit/Turmeric	3	0	0	0	1
50	Lempuyang/Zingiber spectabile	0	1	0	0	0
51	Lengkuas/Alpina purpurata	0	4	0	0	0
52	Nilam/Patchouli	0	0	0	0	0
53	Pala/Nutmeg	0	0	3	0	0
54	Pegagan/Gotu Kola	0	0	0	0	2
55	Rami/Ramie	1	0	0	0	0
56	Sambiloto/Sambiloto	0	0	0	0	1
57	Tebu/Sugar Cane	0	1	0	0	0
58	Teh/Tea	0	0	5	0	0
59	Tembakau/Tobacco	6	0	0	0	0
60	Temulawak/Curcuma xanthorrhiza	0	0	0	3	0
61	Wijen/Sesame	2	0	0	0	0
	Tanaman Perkebunan/Estate Crops	31	8	11	5	4
62	Anggrek/Orchid	0	7	0	0	3
63	Anthurium/Anthurium	0	1	1	1	2
64	Anyelir/Carnation	0	0	0	1	2
65	Gladiol/Gladiolus hybridus	0	3	2	4	2
66	Kasturi/Tapeinochilos ananassae	0	1	0	0	0
67	Krisan/Chrysanthemum	0	0	4	12	6
68	Lili/Lilium longiflorum	0	5	0	3	5
69	Mawar/Rose	0	2	1	1	2
70	Melati/Jasmine	0	0	0	0	0
71	Sedap Malam/Tuberose	0	1	0	0	0
	Tanaman Hias/Ornamental Plant	0	20	8	22	22

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 Source : Agency for Agricultural Research and Development

Tabel 4.2.2. Deskripsi Varietas Hasil Penelitian yang Dilepas Badan Litbang Pertanian, 2011
Table Description of Research Results Released Varieties of Research and Development of Agriculture, 2011

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi /Description			
		Umur/ Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
1	Padi Sawah/Wetland Paddy INPARI 14 PAKUAN	113	8,2	Pulen	Umur tanaman 113 hari. Potensi hasil 8,2 ton/ha. Tekstur nasi pulen. Ketahanan terhadap hama: agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan 2, serta rentan terhadap biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit: agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe IV dan agak rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe VIII, agak tahan terhadap penyakit blas ras 033 dan 133, rentan penyakit blas ras 073 dan 173, serta rentan terhadap virus tungro. Cocok ditanam di ekosistem sawah tadah hujan dataran rendah sampai ketinggian 600 mdpl.
2	INPARI 15 PARAHYANGAN	117	7,5	Pulen	Umur tanaman 117 hari. Potensi hasil 7,5 ton/ha. Tekstur nasi pulen. Ketahanan terhadap hama: agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 2, serta rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit: agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, agak rentan hawar daun bakteri patotipe IV dan VIII, tahan penyakit blas ras 033, agak tahan penyakit blas ras 133 dan 073, rentan penyakit blas ras 173, serta rentan terhadap virus tungro. Cocok ditanam di ekosistem sawah tadah hujan sampai ketinggian 600 mdpl.
3	INPARI 16 PASUNDAN	118	7,6	Pulen	Umur tanaman 118 hari. Potensi hasil 7,6 ton/ha. Tekstur nasi pulen. Ketahanan terhadap hama : Agak rentan terhadap Wereng Batang Coklat biotipe 1 dan 2, rentan biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap Hawar Daun Bakteri patotipe III, agak tahan terhadap patotipe IV danpatotipe VIII, tahan terhadap penyakit blas ras 033, agak tahan terhadap penyakit blas ras 073, rentan terhadap ras 133 dan 173, serta rentan terhadap virus tungro. Cocok ditanam di ekosistem sawah tadah hujan dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl.
4	INPARI SIDENUK	103	9,1	Pulen	Umur tanaman 103 hari. Potensi hasil 9,1 ton/ha GKG. Tekstur nasi pulen. Ketahanan terhadap hama : Agak tahan terhadap Wereng Batang Coklat biotipe 1, 2, dan biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit : Agak tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri patotipe III, rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe IV, agak rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe VIII, rentan terhadap penyakit tungro serta rentan terhadap semua ras blas. Cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl dan tidak dianjurkan ditanam di daerah endemik tungro dan blas.
5	INPARI 17	111	7,9	Pera	Umur tanaman 111 hari. Potensi hasil 7,9 ton/ha. Tekstur nasi pera. Ketahanan terhadap hama : Agak tahan terhadap Wereng Batang Coklat biotipe 1 dan 2, rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri patotipe III, IV dan VIII, tahan terhadap penyakit blas ras 033 dan 133, agak tahan blas ras 073, rentan blas ras 173 serta rentan terhadap tungro. Cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl dan tidak dianjurkan ditanam di daerah endemik tungro.
6	INPARI 18	120	9,5	Pulen	Umur tanaman 102 hari. Potensi hasil 9,5 ton/ha GKG. Tekstur nasi Pulen. Ketahanan terhadap hama: tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan 2, agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit: Tahan terhadap hama daun banteri patotipe III, agak tahan hawar daun bakteri patotipe IV dan rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe VII. Cocok ditanam di lahan irigasi dan tadah hujan dengan ketinggian 0 - 600 m dpl.

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 Source : Agency for Agricultural Research and Development

Lanjutan Tabel 4.2.2
Continued Table 4.2.2

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi /Description			
		Umur/ Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
7	INPARI 19	104	9,5	Pulen	Umur tanaman 104 hari. Potensi hasil 9,5/ha GKG. Tekstur nasi Pulen. Ketahanan terhadap hama: tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan 2, agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit: tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, agak tahan hawar daun bakteri patotipe IV dan rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe VIII. Cocok ditanam di lahan irigasi dan tadah hujan dengan ketinggian 0-600 m dpl.
8	INPARI 20	104	8,8	Pulen	Umur tanaman 104 hari. Potensi hasil 8,8 ton/ha GKG. Tekstur nasi Pulen. Ketahanan terhadap hama: agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, dan agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 2 dan 3. Ketahanan terhadap penyakit: tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, agak rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe IV dan VIII, rentan terhadap virus tungro, agak tahan terhadap blas ras 033 dan rentan terhadap ras 133,073 & 173. Cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl dan tidak dianjurkan untuk ditanam di daerah endemik tungro.
9	SAGANGGAM PANUAH	104	8,8	Pulen	Umur tanaman 104 hari. Potensi hasil 8,8 ton/ha GKG. Tekstur nasi Pulen. Ketahanan terhadap hama: agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, dan agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 2 dan 3. Ketahanan terhadap penyakit: tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, agak rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe IV dan VIII, rentan terhadap virus tungro, agak tahan terhadap blas ras 033 dan rentan terhadap ras 133,073 & 173. Cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl dan tidak dianjurkan untuk ditanam di daerah endemik tungro.
10	Padi Gogo INPAGO UNRAM 1	108	7,6	Pulen	Umur tanaman 108 hari. Potensi hasil 7,6 ton/ha GKG. Tekstur pulen. Ketahanan terhadap hama: agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 2 dan 3. Ketahanan terhadap penyakit, tahan terhadap blas ras 033 dan ras 133, agak tahan penyakit blas ras 073 dan ras 173 Toleransi cekaman abiotik, agak rentan terhadap kekeringan. Baik untuk ditanam di lahan kering dataran rendah sampai sedang < terhadap keracunan Aluminium, toleran sampai sedang terhadap keracunan besi (Fe) Baik untuk ditanam di lahan kering sampai dengan sedang < 700 m dpl.
11	INPAGO UNSOED 1	110	7,2	Pulen	Umur tanaman 110 hari. Potensi hasil 7,2 ton/ha GKG. Tekstur pulen. Ketahanan terhadap hama: agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 2 dan 3. Ketahanan terhadap penyakit: tahan terhadap penyakit blas ras 133. Toleransi cekaman abiotik, agak toleran kekeringan, toleran sampai sedang terhadap keracunan besi (Fe). Baik untuk ditanam di lahan kering dataran rendah sampai sedang < 700 m dpl.
12	INPAGO 8	119	7,2	Pulen	Umur tanaman 119 hari. Potensi hasil 7,2 ton/ha GKG. Tekstur pulen. Ketahanan terhadap hama: agak rentan terhadap wereng batang coklat. Ketahanan terhadap penyakit: tahan terhadap penyakit blas ras 073, 173, 033 dan 133. Toleransi cekaman abiotik, toleran terhadap kekeringan, agak toleran terhadap keracunan Aluminium (Al) dan besi (Fe) Baik untuk ditanam di lahan kering dataran rendah sampai sedang < 700 m dpl.

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Lanjutan Tabel 4.2.2
Continued Table 4.2.2

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi /Description			
		Umur/ Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
13	INPAGO 7	119	7,4	Pulen	Umur tanaman 119 hari. Potensi hasil 7,4 ton/ha GKG. Tekstur pulen. Ketahanan terhadap hama: agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan 2, agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit: tahan terhadap penyakit blas ras 133 dan agak tahan penyakit blas ras 73, 173 dan 033. Toleransi cekaman abiotik, agak rentan terhadap kekeringan dan rentan terhadap keracunan Aluminium. Baik untuk ditanam di lahan kering dataran rendah sampai sedang < 700 m dpl
14	Padi Hibrida HIPA JATIM1	119	10,0	Pulen	Umur tanaman 119 hari. Potensi hasil 12,1 ton/ha GKG. Tekstur pulen. Ketahanan terhadap hama: Rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit: Agak rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe IV dan VIII, rentan terhadap virus tungro.
15	HIPA JATIM 2	119	10,9	Pulen	Umur tanaman 119 hari. Potensi hasil 10,9 ton/ha GKG. Ketahanan terhadap hama: Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, rentan terhadap hawar daun bakteri prototipe IV dan VIII, rentan terhadap virus tungro. Tidak dianjurkan ditanam di daerah endemik hama dan penyakit utama
16	HIPA JATIM 3	117	10,7	Pulen	Umur tanaman 117 hari. Potensi hasil 10,7 ton/ha GKG. Ketahanan terhadap hama: Rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit: Agak rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe IV dan VIII, rentan terhadap virus tungro. Tidak dianjurkan ditanam di daerah endemik hama dan penyakit utama
17	HIPA 12 SBU	105	10,5	Pulen	Umur tanaman 105 hari. Potensi hasil 10,5 ton/ha GKG. Tekstur nasi pulen. Ketahanan terhadap hama: Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 2 dan 3. Ketahanan terhadap penyakit: :Rentan terhadap virus tungro dan hawar daun bakteri patotipe III. Sesuai untuk lahan irigasi, ditanam mengikuti anjuran PTT
18	HIPA 13	105	10,5	Pulen	Umur tanaman 105 hari. Potensi hasil 10,5 ton/ha GKG. Tekstur nasi pulen. Ketahanan terhadap hama: Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 2 dan rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit: Rentan terhadap virus tungro, agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, dan agak rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe VIII. Sesuai untuk lahan irigasi, ditanam mengikuti anjuran PTT.
19	HIPA 14 SBU	112	12,1	Pulen	Umur tanaman 112 hari. Potensi hasil 12,1 ton/ha GKG. Tekstur nasi pulen. Ketahanan terhadap hama: Agak tahan terhadap Wereng Batang Coklat biotipe 2, 3. Ketahanan terhadap penyakit: Rentan terhadap virus tungro, agak tahan terhadap Hawar Daun Bakteri patotipe VIII. Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III. Sesuai untuk lahan irigasi.
1.	Jagung/Maize BIMA 12 Q	98	9,3	-	Umur tanaman 98 hari, Tinggi tanaman 195 cm. Potensi hasil 9,3 ton/ha pipilan kering. Peka terhadap penyakit bulai, toleran terhadap penyakit bercak daun, agak toleran terhadap busuk pelepah, rentan terhadap hama gudang.
2.	BIMA 13 Q	103	9,8	-	Umur tanaman 103 hari. Tinggi tanaman 192 cm. Potensi hasil 9,8 ton/ha pipilan kering. Agak peka terhadap penyakit bulai, toleran terhadap penyakit bercak daun, agak toleran terhadap busuk pelepah. Rentan terhadap hama gudang. Tahan rebah.
3.	BIMA 14 BATARA	95	12,9	-	Umur tanaman 95 hari. Tinggi tanaman 199 cm. Potensi hasil 12,9 ton/ha pipilan kering. Tahan penyakit bulai (Peronos-clerospora maydis L). Tahan rebah, perakaran kuat.

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Lanjutan Tabel 4.2.2
Continued Table 4.2.2

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi /Description			
		Umur/ Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
4.	BIMA 15 SAYANG	100	13,2	-	Umur tanaman 100 hari, Tinggi tanaman 209 cm. Potensi hasil 13,2 ton/ha pipilan kering. Agak tahan penyakit bulai. Tahan rebah. Perakaran sangat baik.
5.	PROVIT A 1	96	7,4	-	Umur tanaman 96 hari. Tinggi tanaman 192 cm. Potensi hasil 7,4 ton/ha pipilan kering. Sangat peka terhadap penyakit bulai. Tahan rebah. Baik ditanam di dataran rendah sampai 800m
6	PROVIT A2	98	8,8	-	Umur tanaman 98 hari. Tinggi tanaman 198 cm. Potensi hasil 8,8 ton/ha pipilan kering. Peka terhadap penyakit bulai. Tahan rebah. Baik ditanam di dataran rendah.
Kacang Kedelai					
1	GEMA	73	3,06	-	Umur mulai berbunga 36 hari, umur panen 73 hari. Tinggi tanaman 55 cm. Potensi hasil 3,06 ton/ha. Peka terhadap virus daun CMMV, moderat terhadap penyakit karat. Peka terhadap hama penghisap polong, agak tahan hama penggerek polong, moderat terhadap hama ulat grayak. Wilayah adaptasi, lahan sawah dan lahan kering (tegal).
Pegagan					
1	CASTINA 1	-	-	-	Produksi simpliasi segar 1,87-3,39. Produksi simpliasi kering 0,326-0,514. Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan altitude 150-1.500 m dpl dengan produksi simplisia basah dan kering tinggi.
2	CASTINA 3	-	-	-	Produksi simpliasi segar 1.616-3.004. Produksi simpliasi kering 0,27-0,47. Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan altitude 150-1.500 m dpl dengan produksi simplisia kering di atas rata-rata, cocok di tanam di lahan dengan lingkungan kurang optimum dan input rendah.
Pepaya/Papaya					
1	MERAH DELIMA	150-180	86-100	Agak Kenyal/Manis	Warna mahkota bunga kuning kehijauan. Umur mulai berbunga 2,5-3 bulan setelah tanam, umur mulai panen 150-180 hari setelah anthesis. Bentuk buah lonjong. Ukuran buah panjang 21-30 cm, diameter 9,6-12,7 cm. Warna kulit buah muda coklat keabuan, warna kulit buah masak orange. Warna daging buah orange kemerahan. Tektur daging buah agak kenyal. Rasa daging buah manis. Hasil buah per musim buah 4 bulan 86-100 ton/ha. Populasi per hektar 1.200 tanaman. Beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan
Kentang/Potato					
1	VERNEY	110	21,1-35,6	Enak	Umur tanaman antara 100-110 hari. Potensi hasil antara 21,1-35,6 ton/ha. Rasa enak. Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 1.250-1.500 m dpl.
2	KASTANUM	110	24,50-34,03	Enak	Umur tanaman antara 100-110 hari. Potensi hasil antara 24,50-34,03 ton/ha. Rasa enak. Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 1.250-1.500 m dpl.
Kunyit					
1	CURDONIA 1	1-4 bulan	4,16-10,58	-	Umur mulai berbunga 1-4 bulan. Hasil rimpang antara 41,16-10,58 ton/ha. Keunggulan varietas, kandungan kurkumin di atas 5%, kadar minyak atsiri >3%, agak tahan penyakit bercak daun. Beradaptasi dengan baik di dataran medium dengan ketinggian 425-484 m dpl.
Sambiloto					
1	SAMBINA 1	26-27	5,08-10,37	-	Umur mulai berbunga 1-2 bulan setelah tanam. Umur mulai panen buah untuk benih 26-27 hari setelah bunga mekar. Hasil tema basah musim kemarau 0,66-2,83 ton/ha. Hasil tema basah musim hujan 5,08-10,37 ton/ha. Keunggulan varietas, produksi tema tinggi. Beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 120-500 m dpl.

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Lanjutan Tabel 4.2.2
Continued Table 4.2.2

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi /Description			
		Umur/ Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
1	Jeruk/Citrus JAPANSHE CITROEN	9 th	30-75 kg/pohon/ tahun	Asam	Tinggi tanaman 3,3 m. Waktu berbunga awal musim hujan. Waktu panen ritmik (tidak terus menerus berbuah). Bentuk buah bulat. Ukuran buah tinggi 5,2-6,4 cm, diameter 5,1-6,6 cm. Warna kulit buah hijau kekuningan. Warna daging buah kuning. Rasa daging buah asem. Berat per buah 89-100 gram. Daya simpan buah pada suhu 23-25 0C 5-7 hari setelah panen. Hasil buah 30-75 kg/pohon/tahun. Umur tanaman diperkirakan pohon induk tunggal 9 tahun. Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi tinggi dengan altitude 300-900 m dpl.
1	Mawar/Rose PRACITA	40 bulan	1-2 kuntum/ tanaman/bulan	Aroma bunga lemah	Umur mulai berbunga 8-9 minggu setelah okulasi. Umur panen pertama 3-4 bulan setelah tanam. Umur tanaman produktif 30-40 bulan setelah ditanam. Bentuk/tipe bunga ganda (double). Diameter bunga kuncup 1,65-2,47 cm. Diameter bunga mekar 8,4-10,0 cm. Hasil bunga 1-2 kuntum /tanaman/bulan. Aroma bunga lemah. Lama kesegaran mekar bunga 7-9 hari. Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 1100-1400 m dpl.
2	SISKA	40 bulan	1-2 kuntum/ tanaman/ bulan	Aroma bunga lemah	Umur mulai berbunga 8-9 minggu setelah okulasi, Umur panen pertama 3-4 bulan setelah tanam. Umur tanaman produktif 36-40 bulan setelah ditanam. Bentuk/tipe bunga ganda (double). Diameter bunga kuncup 2,40-2,55 cm. Diameter bunga mekar 9,6-11,5 cm, Jumlah bunga pertanaman 1-2 kuntum/ tanaman/bulan. Aroma bunga lemah. Lama kesegaran mekar bunga 7-9 hari. Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 1100-1400 m dpl.
1.	Lily LIANA	110	4-5 tangkai/ tanaman/tahun	Aroma bunga sangat wangi	Umur mulai berbunga 75-90 hari dari tanam umbi. Umur panen 90-110 hari dari tanam umbi. Tipe tumbuh klon, tinggi tanaman 110-125 cm, diameter bunga mekar 13-14 cm, warna mahkota bunga putih, aroma bunga sangat wangi, lama kesegaran bunga mekar 8-10 hari setelah dipotong, produksi bunga 4-5 tangkai/tanaman/ tahun. Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan altitude 300-1.200 m dpl.
2.	LIANI	110	6-7 tangkai/ tanaman/ tahun	Wangi	Umur mulai berbunga 75-90 hari dari tanam umbi. Umur panen 90-110 hari dari tanam umbi. Tipe tumbuh klon, tinggi tanaman 150-155 cm, diameter bunga mekar 13-14 cm, warna mahkota bunga putih, aroma bunga wangi, lama kesegaran bunga mekar 7-9 hari setelah dipotong, produksi bunga 6-7 tangkai/ tanaman/tahun. Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan altitude 300-1.200 m dpl.
3.	RENITA	105	3-5 tangkai/ tanaman/tahun	Aroma bunga agak wangi	Umur mulai berbunga 80-90 hari dari tanam umbi. Umur panen 90-105 hari dari tanam umbi. Tipe tumbuh perennial, tinggi tanaman 88-115 cm, diameter bunga mekar 11-13 cm, warna mahkota bunga orange muda, aroma bunga agak wangi, lama kesegaran bunga mekar 6-7 hari setelah dipotong, produksi bunga 3-5 tangkai/tanaman/tahun. Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan altitude 300-1.200 m dpl.
4	RENITI	105	3-4 tangkai/ tanaman/tahun	Aroma bunga agak wangi	Umur mulai berbunga 80-90 hari dari tanam umbi. Umur panen 90-105 hari dari tanam umbi. Tipe tumbuh perenial, tinggi tanaman 105-120 cm, diameter bunga mekar 18-20 cm, warna mahkota bunga orange muda, aroma bunga agak wangi, produksi bunga 3-4 tangkai/ tanaman/tahun. Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan altitude 300-1.200 m dpl.
5	RENITO	105	3-4 tangkai/ tanaman/tahun	Aroma bunga tidak wangi	Umur mulai berbunga 80-90 hari dari tanam umbi. Umur panen 90-105 hari dari tanam umbi. Tipe tumbuh perenial, tinggi tanaman 100-118 cm, diameter bunga mekar 18-20 cm, warna mahkota bunga orange muda, aroma bunga tidak wangi, lama kesegaran bunga mekar 6-7 hari setelah dipotong, produksi bunga 3-4 tangkai/tanaman/tahun. Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan altitude 300-1.200 m dpl, dapat dibudidayakan di lahan terbuka maupun tertutup.

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Lanjutan Tabel 4.2.2
Continued Table 4.2.2

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi /Description			
		Umur/ Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
Gladiol / Gladiolus hybridus					
1	NURLAILA	100	1-2 tangkai/ tanaman/musim tanam	-	Umur mulai berbunga 45-60 hari setelah tanam. Umur panen 76-100 hari setelah tanam. Tinggi tanaman 100,5-145,5 cm, diameter bunga mekar 9-11 cm, warna mahkota bunga kuning, produksi bunga 1-2 tangkai/ tanaman/musim tanam. Lama kesegaran bunga mekar 3-4 hari setelah dipotong. Beradaptasi dengan baik di dataran medium sampai tinggi dengan altitude 600-1.400 m dpl.
2	NURFITRI	96	1-2 tangkai/ tanaman/musim tanam	-	Umur mulai berbunga 45-60 hari setelah tanam. Umur panen 73-96 hari setelah tanam. Tinggi tanaman 85,5-138,0 cm, diameter bunga mekar 8,5-10,7 cm, warna mahkota bunga kuning, produksi bunga 1-2 tangkai/ tanaman/musim tanam. Lama kesegaran bunga mekar 3-4 hari setelah dipotong. Beradaptasi dengan baik di dataran medium sampai tinggi dengan altitude 600-1.400 m dpl.
Anggrek					
1	SRI MULYANI	5 tahun sejak silang	7-23 kuntum/ tanaman/ tahun	-	Umur mulai berbunga 5 tahun sejak silang. Tipe tumbuh monopodial. Bentuk bunga bulat. Mekar bunga berbintik. Produksi bunga 7-23 kuntum/tanaman /tahun. Lama kesegaran mekar bunga 3-4 bulan. Beradaptasi dengan baik di dataran medium sampai tinggi dengan altitude 600-1.400 m dpl.
2	SRI RAHAYU	5 tahun sejak silang	11-12 kuntum/ tanaman/tahun	-	Umur mulai berbunga 5 tahun sejak silang. Tipe tumbuh monopodial. Bentuk bunga bulat. Mekar bunga datar. Produksi bunga 11-12 kuntum/tanaman/ tahun. Lama kesegaran mekar bunga 3-4 bulan. Beradaptasi dengan baik di dataran medium sampai tinggi dengan altitude 600-1.400 m dpl.
3	RAHAYUNI	4 tahun sejak silang	5-15 kuntum/ tanaman/tahun	-	Umur mulai berbunga 4 tahun sejak silang. Tipe tumbuh monopodial. Bentuk bunga bulat. Mekar bunga datar. Produksi bunga 5-15 kuntum/tanaman/ tahun. Lama kesegaran mekar bunga 3-4 bulan. Beradaptasi dengan baik di dataran medium sampai tinggi dengan altitude 600-1.400 m dpl.
Anthurium/Tanaman Hias Tropis					
1	JAMRUD	-	8-10 kuntum/ tanaman/tahun	-	Tinggi tanaman 87-96 cm. Warna daun hijau sedang. Bentuk daun ovate sempit. Produksi bunga 8-10 kuntum/ tanaman/tahun. Lama kesegaran mekar bunga 27-28 hari. Beradaptasi dengan baik di dataran medium sampai tinggi dengan altitude 600-1.400 m dpl.
2	RED SAPPHIRE	-	8-10 kuntum/ tanaman/tahun	-	Tinggi tanaman 78-86 cm. Warna daun hijau sedang. Bentuk daun lonjong (ovate). Produksi bunga 8-10 kuntum/ tanaman/tahun. Lama kesegaran mekar bunga 20-21 hari. Beradaptasi dengan baik di dataran medium sampai tinggi dengan altitude 600-1.400 m dpl.
Anyelir					
1.	LAURA	30 bulan	10-15 kuntum/ tanaman/tahun	-	Tinggi tanaman 88-104 cm. Warna daun hijau keabuan. Bentuk daun seperti jarum. Produksi bunga 10-15 kuntum/ tanaman/tahun. Lama kesegaran mekar bunga 8-10 hari setelah dipotong. Beradaptasi dengan baik di dataran medium sampai tinggi dengan altitude 700-1.500 m dpl.
2.	BRENDA	36 bulan	8-10 kuntum/ tanaman/tahun	-	Umur mulai berbunga 5-6 bulan dari penanaman stek berakar. Umur tanaman 24-36 bulan dari penanaman stek berakar. Tinggi tanaman 99-106 cm. Warna daun hijau kebiruan. Warna bunga putih. Bentuk bunga ganda. Diameter bunga 5,5-7,9 cm. Bentuk daun seperti jarum. Produksi bunga 8-10 kuntum/tanaman/tahun. Lama kesegaran mekar bunga 9-11 hari. Beradaptasi dengan baik di dataran medium sampai tinggi dengan altitude 700-1.500 m dpl.

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Lanjutan Tabel 4.2.2
Continued Table 4.2.2

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi /Description			
		Umur/ Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
Krisan					
1.	KUSUMASWASTI	53	1 kuntum/tanaman/ musim	-	Tinggi tanaman 94,3-110,5 cm. Umur mulai berbunga 43-53 hari setelah tanam. Jenis bunga, bunga potong. Tipe bunga standar. Bentuk bunga semi dekoratif. Warna bunga pita ungu, jumlah bunga pita 78-90 helai. Warna bunga tabung kuning, jumlah bunga tabung 40-62 tabung. Jumlah kuntum bunga 1 kuntum. Diameter kuntum bunga 7,4-7,8 cm. Diameter bunga tabung 0,7-1,2 cm. Hasil bunga 1 kuntum/tanaman/ musim. Lama kesegaran bunga mekar 12-14 hari setelah dipotong dan berada pada suhu 25-260 C. Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 700-1.200 m dpl.
2.	SASIKIRANA	56	1 kuntum/tanaman/ musim	-	Tinggi tanaman 91,5-112,3 cm. Umur mulai berbunga 45-56 hari setelah tanam. Jenis bunga, bunga potong. Tipe bunga standar. Bentuk bunga semi dekoratif. Warna bunga pita putih, jumlah bunga pita 140-162 helai. Jumlah bunga tabung 32-40 tabung. Jumlah kuntum bunga 1 kuntum. Diameter kuntum bunga 6,3-8,4 cm. Hasil bunga 1 kuntum/ tanaman/musim. Lama kesegaran bunga mekar 12-14 hari setelah dipotong dan berada pada suhu 25-260 C. Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 700-1.200 m dpl.
3.	KUSUMASAKTHI	50	1 kuntum/tanaman/ musim	-	Tinggi tanaman 103-114 cm. Umur mulai berbunga 44-50 hari setelah tanam. Jenis bunga, bunga potong. Tipe bunga standar. Bentuk bunga dekoratif. Warna bunga pita abu-abu merah, jumlah bunga pita 157-175 helai. Jumlah bunga tabung 30-37 tabung. Jumlah kuntum bunga 1 kuntum. Diameter kuntum bunga 9,3-10,8 cm. Hasil bunga 1 kuntum/ tanaman/musim. Lama kesegaran bunga mekar 13-16 hari setelah dipotong dan berada pada suhu 25-260 C. Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 700-1.200 m dpl.
4.	CINTAMANI	53	1 kuntum/tanaman/ musim	-	Tinggi tanaman 90,5-98,5 cm. Umur mulai berbunga 48-53 hari setelah tanam. Jenis bunga, bunga potong. Tipe bunga standar. Bentuk bunga dekoratif. Warna bunga pita kuning, jumlah bunga pita 226-239 helai. Jumlah kuntum bunga 1 kuntum. Diameter kuntum bunga 9,3-10,0 cm. Hasil bunga 1 kuntum/ tanaman/musim. Lama kesegaran bunga mekar 12-14 hari setelah dipotong dan berada pada suhu 25-260 C. Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 700-1.200 m dpl.
5.	KUSUMAPATRIA	53	15-22 kuntum/tanaman/ musim	-	Tinggi tanaman 107,4-113,6 cm. Umur mulai berbunga 48-53 hari setelah tanam. Jenis bunga, bunga potong. Tipe bunga spray. Bentuk bunga dekoratif. Warna bunga pita kuning putih, jumlah bunga pita 182-240 helai. Jumlah bunga tabung 30-40 tabung. Jumlah kuntum bunga 15-22 kuntum. Diameter kuntum bunga 6,8-7,5 cm. Hasil bunga 15-22 kuntum/ tanaman/ musim. Lama kesegaran bunga mekar 12-14 hari setelah dipotong dan berada pada suhu 25-260 C. Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 700-1.200 m dpl.
6.	RATNAHAPSARI	49	17-20 kuntum/tanaman/ musim	-	Tinggi tanaman 98,3-103,5 cm. Umur mulai berbunga 44-49 hari setelah tanam. Jenis bunga, bunga potong. Tipe bunga spray. Bentuk bunga tunggal. Warna bunga pita merah, jumlah bunga pita 24-30 helai. Warna bunga tabung kuning, jumlah bunga tabung 238-247 tabung. Jumlah kuntum bunga 17-20 kuntum. Diameter kuntum bunga 7,1-7,8 cm. Diameter bunga tabung 1,3-1,6 cm. Hasil bunga 17-20 kuntum/tanaman/ musim. Lama kesegaran bunga mekar 13-16 hari setelah dipotong dan berada pada suhu 25-260 C. Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 700-1.200 m dpl.

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Tabel 4.3.1. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Penunjang Pembangunan Tanaman Pangan
Table Numbers of Technical Implementing Units for Supporting of Food Crops Development, 2012

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units					Jumlah/ Total
		BBPOPT	BBPPMBTPH	BPMP	BPSBTPH	BPTPH	
1	Aceh	0	0	0	1	1	2
2	Sumatera Utara	0	0	0	1	1	2
3	Sumatera Barat	0	0	0	1	1	2
4	Riau	0	0	0	1	1	2
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0
6	Jambi	0	0	0	1	1	2
7	Sumatera Selatan	0	0	0	1	1	2
8	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	1	1	2
9	Bengkulu	0	0	0	1	1	2
10	Lampung	0	0	0	1	1	2
11	DKI Jakarta	0	0	1	1	1	3
12	Jawa Barat	1	1	0	1	1	4
13	Banten	0	0	0	1	1	2
14	Jawa Tengah	0	0	0	1	1	2
15	DI Yogyakarta	0	0	0	1	1	2
16	Jawa Timur	0	0	0	1	1	2
17	Bali	0	0	0	1	1	2
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	1	1	2
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	1	1	2
20	Kalimantan Barat	0	0	0	1	1	2
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	1	1	2
22	Kalimantan Selatan	0	0	0	1	1	2
23	Kalimantan Timur	0	0	0	1	1	2
24	Sulawesi Utara	0	0	0	1	1	2
25	Gorontalo	0	0	0	1	1	2
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	1	1	2
27	Sulawesi Selatan	0	0	0	1	1	2
28	Sulawesi Barat	0	0	0	1	1	2
29	Sulawesi Tenggara	0	0	0	1	1	2
30	Maluku	0	0	0	1	1	2
31	Maluku Utara	0	0	0	1	1	2
32	Papua	0	0	0	1	1	2
33	Papua Barat	0	0	0	1	1	2
Indonesia		1	1	1	32	32	67

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan :

- BBPOPT : Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan
Center for Plant Pest Forecasting Organisms
- BBPPMBTPH : Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
Quality Testing Center for Development of Food Crop and Horticulture
- BPMP : Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman
Plant Product Quality Testing Center
- BPSBTPH : Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
Seed Control and Certification Institute of Food Crops and Horticulture
- BPTPH : Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
Protection Institute of Food Crops and Horticulture

Tabel 4.3.2. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perkebunan

Table Numbers of Technical Implementing Units for Directorate General Estate Crops, 2012

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units		Jumlah/ Total
		BBP2TP	BPTP	
1	Aceh	0	0	0
2	Sumatera Utara	1	0	1
3	Sumatera Barat	0	0	0
4	Riau	0	0	0
5	Kepulauan Riau	0	0	0
6	Jambi	0	0	0
7	Sumatera Selatan	0	0	0
8	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0
9	Bengkulu	0	0	0
10	Lampung	0	0	0
11	DKI Jakarta	0	0	0
12	Jawa Barat	0	0	0
13	Banten	0	0	0
14	Jawa Tengah	0	0	0
15	DI Yogyakarta	0	0	0
16	Jawa Timur	1	0	1
17	Bali	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0	1	1
21	Kalimantan Tengah	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0	0	0
24	Sulawesi Utara	0	0	0
25	Gorontalo	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	0	0	0
28	Sulawesi Barat	0	0	0
29	Sulawesi Tenggara	0	0	0
30	Maluku	1	0	1
31	Maluku Utara	0	0	0
32	Papua	0	0	0
33	Papua Barat	0	0	0
Indonesia		3	1	4

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan / Note :

BBP2TP : Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan / *Seeding and Protection Center for Estate Crops*

BPTP : Balai Proteksi Tanaman Perkebunan / *Institute of Plant Protection Tools*

Tabel 4.3.3. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Table Numbers of Technical Implementing Units For Directorate General of Livestock and Animal Health Services, 2012

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units					
		PVF	BBPMSOH	BBV	BBPTUSP	BIB/BBIB	BPTUSA
1	Aceh	0	0	0	0	0	1
2	Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0
3	Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0
4	Riau	0	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0
6	Jambi	0	0	0	0	0	0
7	Sumatera Selatan	0	0	0	0	0	0
8	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0
9	Bengkulu	0	0	0	0	0	0
10	Lampung	0	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0
12	Jawa Barat	0	1	0	0	1	0
13	Banten	0	0	0	0	0	0
14	Jawa Tengah	0	0	0	1	0	0
15	DI Yogyakarta	0	0	1	0	0	0
16	Jawa Timur	1	0	0	0	1	0
17	Bali	0	0	1	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0	0	0
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0
25	Gorontalo	0	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	0	0	1	0	0	0
28	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0
32	Papua	0	0	0	0	0	0
33	Papua Barat	0	0	0	0	0	0
Indonesia		1	1	3	1	2	1

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan / Note:

- PVF : Pusat Veterinaria Farma / Center Veterinaria Farma
- BBPMSOH : Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan / Center for Quality Testing and Certification of Veterinary Drug
- BBV : Balai Besar Veteriner / Center for Veterinary
- BBPTUSP : Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah / Center for Superior Livestock Breeding of Dairy Cattle
- BBIB/BBIB : Balai Besar Inseminasi Buatan/Balai Inseminasi Buatan / Center for Artificial Insemination / Central Artificial Insemination
- BPPV : Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner / Veterinary Investigation Center
- BPMPPT : Balai Pengujian Mutu Pakan Ternak / Feed Quality Testing Center
- BPMPPP : Balai Pengujian Mutu Produk Peternakan / Livestock Products Quality Testing Center
- BPTUSA : Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Aceh / Center for Superior Livestock Breeding of Aceh Cattle
- BPTUDI : Balai Pembibitan Ternak Unggul, Domba dan Itik / Center for Superior Livestock Breeding of Sheep and Ducks
- BET : Balai Embrio Ternak / Hall Cattle Embryos
- BPTUBK : Balai Pembibitan Ternak Unggul Babi dan Kerbau / Center for Superior Livestock Breeding of Pig and Buffalo
- BPTUSDA : Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam / Center for Superior Livestock Breeding of Dwiguna Cattle and Chicken
- BPTUSP : Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong / Center for Superior Livestock Breeding of Beef Cattle
- BPTUSB : Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali / Center for Superior Livestock Breeding of Bali Cattle

Lanjutan Tabel 4.3.3.
Continued Table 4.3.3.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units					
		BPMP	BPMP	BET	BPPV	BPTUDI	BPTUBK
1	Aceh	0	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	0	0	0	1	0	1
3	Sumatera Barat	0	0	0	1	0	0
4	Riau	0	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0
6	Jambi	0	0	0	0	0	0
7	Sumatera Selatan	0	0	0	0	0	0
8	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0
9	Bengkulu	0	0	0	0	0	0
10	Lampung	0	0	0	1	0	0
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0
12	Jawa Barat	1	1	1	1	0	0
13	Banten	0	0	0	0	0	0
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0
16	Jawa Timur	0	0	0	0	0	0
17	Bali	0	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	0	1	1	0
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0	0	0
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0
25	Gorontalo	0	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0
32	Papua	0	0	0	0	0	0
33	Papua Barat	0	0	0	0	0	0
Indonesia		1	1	1	5	1	1

Lanjutan Tabel 4.3.3.
Continued Table 4.3.3.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units			Jumlah/ Total
		BPTUSDA	BPTUSP	BPTUSB	
1	Aceh	0	0	0	1
2	Sumatera Utara	0	0	0	2
3	Sumatera Barat	0	1	0	2
4	Riau	0	0	0	0
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0
6	Jambi	0	0	0	0
7	Sumatera Selatan	1	0	0	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0
9	Bengkulu	0	0	0	0
10	Lampung	0	0	0	1
11	DKI Jakarta	0	0	0	0
12	Jawa Barat	0	0	0	6
13	Banten	0	0	0	0
14	Jawa Tengah	0	0	0	1
15	DI. Yogyakarta	0	0	0	1
16	Jawa Timur	0	0	0	2
17	Bali	0	0	1	2
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	0	2
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0
25	Gorontalo	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	0	0	0	1
28	Sulawesi Barat	0	0	0	0
29	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0
30	Maluku	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0
32	Papua	0	0	0	0
33	Papua Barat	0	0	0	0
Indonesia		1	1	1	22

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan / Note:

- PVF : Pusat Veterinaria Farma / Center Veterinaria Farma
- BBFMSOH : Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan / Center for Quality Testing and Certification of Veterinary Drug
- BBV : Balai Besar Veteriner / Center for Veterinary
- BBPTUSP : Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah / Center for Superior Livestock Breeding of Dairy Cattle
- BBIB/BIB : Balai Besar Inseminasi Buatan/Balai Inseminasi Buatan / Center for Artificial Insemination / Central Artificial Insemination
- BBPV : Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner / Veterinary Investigation Center
- BPMPPT : Balai Pengujian Mutu Pakan Ternak / Feed Quality Testing Center
- BPMPFP : Balai Pengujian Mutu Produk Peternakan / Livestock Products Quality Testing Center
- BPTUSA : Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Aceh / Center for Superior Livestock Breeding of Aceh Cattle
- BPTUDI : Balai Pembibitan Ternak Unggul, Domba dan Itik / Center for Superior Livestock Breeding of Sheep and Ducks
- BET : Balai Embrio Ternak / Hall Cattle Embryos
- BPTUBK : Balai Pembibitan Ternak Unggul Babi dan Kerbau / Center for Superior Livestock Breeding of Pig and Buffalo
- BPTUSDA : Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam / Center for Superior Livestock Breeding of Dwiguna Cattle and Chicken
- BPTUSP : Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong / Center for Superior Livestock Breeding of Beef Cattle
- BPTUSB : Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali / Center for Superior Livestock Breeding of Bali Cattle

Tabel 4.3.4. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Table Numbers of Technical Implementing Units for Agricultural Research and Development, 2012

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					
		BPTP/LPTP	BPATP	BB Padi	Balitkabi	Balitsereal	Lolittungro
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Aceh	1	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	1	0	0	0	0	0
3	Sumatera Barat	1	0	0	0	0	0
4	Riau	1	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Riau	1 ^{a)}	0	0	0	0	0
6	Jambi	1	0	0	0	0	0
7	Sumatera Selatan	1	0	0	0	0	0
8	Kepulauan Bangka Belitung	1	0	0	0	0	0
9	Bengkulu	1	0	0	0	0	0
10	Lampung	1	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	1	0	0	0	0	0
12	Jawa Barat	1	1	1	0	0	0
13	Banten	1	0	0	0	0	0
14	Jawa Tengah	1	0	0	0	0	0
15	DI Yogyakarta	1	0	0	0	0	0
16	Jawa Timur	1	0	0	1	0	0
17	Bali	1	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	1	0	0	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	1	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	1	0	0	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	1	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	1	0	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	1	0	0	0	0	0
24	Sulawesi Utara	1	0	0	0	0	0
25	Gorontalo	1	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	1	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	1	0	0	0	1	1
28	Sulawesi Barat	1 ^{a)}	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Tenggara	1	0	0	0	0	0
30	Maluku	1	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	1	0	0	0	0	0
32	Papua	1	0	0	0	0	0
33	Papua Barat	1	0	0	0	0	0
Indonesia		33	1	1	1	1	1

Sumber : Badan Litbang Pertanian
 Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note:

- ^{a)} LPTP : Loka Pengkajian Teknologi Pertanian / Workshop for Agricultural Technology
- BPTP : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian / Assessment Institute for Agricultural Technology
- BPATP : Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian / Institute of Agricultural Technology Transfer Manager
- BB Padi : Balai Besar Penelitian Tanaman Padi / Rice Research Institute
- Balitkabi : Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian / Crops Research Institute for Legumes and Tubers
- Balitsereal : Balai Penelitian Tanaman Sereal / Cereal Crops Research
- Lolittungro : Loka Penelitian Penyakit Tungro / Workshop for Tungro Disease Research

Lanjutan Tabel 4.3.4
Continued Table 4.3.4.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					
		Balitsa	Balitbu Tropika	Balithi	Balitjestro	Balittro	Balittas
1	2	9	10	11	12	13	14
1	Aceh	0	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0
3	Sumatera Barat	0	1	0	0	0	0
4	Riau	0	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0
6	Jambi	0	0	0	0	0	0
7	Sumatera Selatan	0	0	0	0	0	0
8	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0
9	Bengkulu	0	0	0	0	0	0
10	Lampung	0	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0
12	Jawa Barat	1	0	1	0	1	0
13	Banten	0	0	0	0	0	0
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0
16	Jawa Timur	0	0	0	1	0	1
17	Bali	0	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0	0	0
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0
25	Gorontalo	0	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0
32	Papua	0	0	0	0	0	0
33	Papua Barat	0	0	0	0	0	0
Indonesia		1	1	1	1	1	1

Sumber : Badan Litbang Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note :

- Balitsa : Balai Penelitian Tanaman Sayuran / *Vegetable Crops Research*
- Balitbu Tropika : Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika / *Tropical Fruit Research Institute*
- Balithi : Balai Penelitian Tanaman Hias / *Ornamental Plants Research Center*
- Balitjestro : Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika / *Research Institute for Citrus and Subtropical Fruit*
- Balittro : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat / *Research Institute for Spices and Medicinal Plants*
- Balittas : Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat / *Crops Research and Fiber Sweeteners*

Lanjutan Tabel 4.3.4
Continued Table 4.3.4.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					
		Balitka	Balittri	BBalivet	Balitnak	Lolitsapi	Lolitkambing
1	2	15	16	17	18	19	20
1	Aceh	0	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	0	0	0	0	0	1
3	Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0
4	Riau	0	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0
6	Jambi	0	0	0	0	0	0
7	Sumatera Selatan	0	0	0	0	0	0
8	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0
9	Bengkulu	0	0	0	0	0	0
10	Lampung	0	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0
12	Jawa Barat	0	1	1	1	0	0
13	Banten	0	0	0	0	0	0
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0
16	Jawa Timur	0	0	0	0	1	0
17	Bali	0	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0	0	0
24	Sulawesi Utara	1	0	0	0	0	0
25	Gorontalo	0	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0
32	Papua	0	0	0	0	0	0
33	Papua Barat	0	0	0	0	0	0
Indonesia		1	1	1	1	1	1

Sumber : Badan Litbang Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note:

Balitka : Balai Penelitian Tanaman Palma / Crops Research Palma
 Balittri : Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar / Research Institute for Industrial Crops and Toner
 BBalivet : Balai Besar Penelitian Veteriner / Central Veterinary Research
 Balitnak : Balai Penelitian Ternak / Livestock Research Center
 Lolitsapi : Loka Penelitian Sapi Potong / Beef Cattle Research Workshop
 Lolitkambing : Loka Penelitian Kambing Potong / Cut Goat Research Workshop

Lanjutan Tabel 4.3.4
Continued Table 4.3.4.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units				
		BBSDLP	Balitra	Balittanah	Balitklimat	Balingtan
1	2	21	22	23	24	25
1	Aceh	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	0	0	0	0	0
3	Sumatera Barat	0	0	0	0	0
4	Riau	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0
6	Jambi	0	0	0	0	0
7	Sumatera Selatan	0	0	0	0	0
8	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	0
9	Bengkulu	0	0	0	0	0
10	Lampung	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0
12	Jawa Barat	1	0	1	1	0
13	Banten	0	0	0	0	0
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	1
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0
16	Jawa Timur	0	0	0	0	0
17	Bali	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0	0	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0	1	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0	0
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0
25	Gorontalo	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0
30	Maluku	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0
32	Papua	0	0	0	0	0
33	Papua Barat	0	0	0	0	0
Indonesia		1	1	1	1	1

Sumber : Badan Litbang Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note :

BBSDLP : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian / Central Research and Development of Agricultural Land Resources

Balitra : Balai Penelitian Pertanian Lahan Raw a / Swamp Land Agricultural Research Center

Balittanah : Balai Penelitian Tanah / Research Institute for Soil

Balitklimat : Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi / Research Institute for Agro-climate and Hydrology

Balingtan : Balai Penelitian Lingkungan Pertanian / Environmental Research Institute of Agriculture

Lanjutan Tabel 4.3.4
Continued Table 4.3.4.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units				Jumlah UPT/ Total
		BBPMP	BB-Biogen	BB-Pascapanen	BB Pengkajian	
1	2	26	27	28	29	30
1	Aceh	0	0	0	0	1
2	Sumatera Utara	0	0	0	0	2
3	Sumatera Barat	0	0	0	0	2
4	Riau	0	0	0	0	1
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	1
6	Jambi	0	0	0	0	1
7	Sumatera Selatan	0	0	0	0	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	1
9	Bengkulu	0	0	0	0	1
10	Lampung	0	0	0	0	1
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	1
12	Jawa Barat	0	1	1	1	15
13	Banten	1	0	0	0	2
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	2
15	DI. Yogyakarta	0	0	0	0	1
16	Jawa Timur	0	0	0	0	5
17	Bali	0	0	0	0	1
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	1
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	1
20	Kalimantan Barat	0	0	0	0	1
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	1
22	Kalimantan Selatan	0	0	0	0	2
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0	1
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	2
25	Gorontalo	0	0	0	0	1
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	1
27	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	3
28	Sulawesi Barat	0	0	0	0	1
29	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	1
30	Maluku	0	0	0	0	1
31	Maluku Utara	0	0	0	0	1
32	Papua	0	0	0	0	1
33	Papua Barat	0	0	0	0	1
Indonesia		1	1	1	1	59

Sumber : Badan Litbang Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note:

BBPMP : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian / Center for Agricultural Engineering Research and Development

BB-Biogen : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian / Central Research and Development of Agricultural Biotechnology and Genetic Resources

BB-Pascapanen : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian / Central Research and Development of Post Harvest F

BB Pengkajian : Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian / Center for Agricultural Research and Technology Develop

Tabel 4.3.5. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian

Table Numbers of Technical Implementing Units for Agricultural Quarantine Agency, 2012

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units			
		Pusat	BBKP	BKP Kls I	BKP Kls II
1	2	3	4	5	6
1	Aceh	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	0	1	0	1
3	Sumatera Barat	0	0	1	0
4	Riau	0	0	1	1
5	Kepulauan Riau	0	0	1	0
6	Jambi	0	0	1	0
7	Sumatera Selatan	0	0	1	0
8	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	1
9	Bengkulu	0	0	0	0
10	Lampung	0	0	1	0
11	DKI Jakarta	1	2	0	0
12	Jawa Barat	0	0	0	0
13	Banten	0	0	0	1
14	Jawa Tengah	0	0	1	0
15	DI Yogyakarta	0	0	0	1
16	Jawa Timur	0	1	0	0
17	Bali	0	0	1	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	1	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	1	0
20	Kalimantan Barat	0	0	1	0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	1
22	Kalimantan Selatan	0	0	1	0
23	Kalimantan Timur	0	0	1	1
24	Sulawesi Utara	0	0	1	0
25	Gorontalo	0	0	0	1
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	1
27	Sulawesi Selatan	0	1	0	0
28	Sulawesi Barat	0	0	0	0
29	Sulawesi Tenggara	0	0	0	1
30	Maluku	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	1
32	Papua	0	0	1	0
33	Papua Barat	0	0	0	0
Indonesia		1	5	15	11

Sumber : Badan Karantina Pertanian
 Source : Agricultural Quarantine Agency

Keterangan / Note :
 BBKP : Balai Besar Karantina Pertanian / Agricultural Quarantine
 BKP Kls I : Balai Karantina Pertanian Kelas I / Agricultural Quarantine Class I
 BKP Kls II : Balai Karantina Pertanian Kelas II / Agricultural Quarantine Class II

Lanjutan Tabel 4.3.5.
Continued Table 4.3.5.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units				Jumlah UPT/ Total
		SKP Kls I	SKP Kls II	BUS KT	BUTTMKP	
1	2	7	8	9	10	11
1	Aceh	1	0	0	0	1
2	Sumatera Utara	1	0	0	0	3
3	Sumatera Barat	0	0	0	0	1
4	Riau	0	1	0	0	3
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	1
6	Jambi	0	0	0	0	1
7	Sumatera Selatan	0	0	0	0	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	1
9	Bengkulu	1	0	0	0	1
10	Lampung	0	0	0	0	1
11	DKI Jakarta	0	0	1	0	4
12	Jawa Barat	1	0	0	1	2
13	Banten	0	0	0	0	1
14	Jawa Tengah	1	0	0	0	2
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	1
16	Jawa Timur	0	1	0	0	2
17	Bali	0	0	0	0	1
18	Nusa Tenggara Barat	1	0	0	0	2
19	Nusa Tenggara Timur	0	1	0	0	2
20	Kalimantan Barat	1	0	0	0	2
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	1
22	Kalimantan Selatan	0	0	0	0	1
23	Kalimantan Timur	1	0	0	0	3
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	1
25	Gorontalo	0	0	0	0	1
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	1
27	Sulawesi Selatan	1	0	0	0	2
28	Sulawesi Barat	0	1	0	0	1
29	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	1
30	Maluku	1	0	0	0	1
31	Maluku Utara	0	0	0	0	1
32	Papua	3	1	0	0	5
33	Papua Barat	0	0	0	0	0
Indonesia		13	5	1	1	52

Sumber : Badan Karantina Pertanian
Source : Agricultural Quarantine Agency

Keterangan / Note :

SKP Kls I : Stasiun Karantina Pertanian Kelas I / Agricultural Quarantine Station Class I

SKP Kls II : Stasiun Karantina Pertanian Kelas II / Agricultural Quarantine Station Grade II

BUSKT : Balai Uji Standar Karantina Tumbuhan / Institute of Plant Quarantine Standard Test

BUTTMKP : Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian / Hall Test Techniques and Applicable Methods for Agriculture Quarantine

Tabel 4.3.6. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
Table Numbers of Technical Implementing Units of Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development, 2012

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					Jumlah/ Total
		PPMKP	STPP	BBPP	BPP	SPP	
1	Aceh	0	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	0	1	0	0	0	1
3	Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0
4	Riau	0	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0
6	Jambi	0	0	0	1	0	1
7	Sumatera Selatan	0	0	0	0	1	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0
9	Bengkulu	0	0	0	0	0	0
10	Lampung	0	0	0	1	0	1
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0
12	Jawa Barat	1	1	2	0	0	4
13	Banten	0	0	0	0	0	0
14	Jawa Tengah	0	1	0	0	0	1
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0
16	Jawa Timur	0	1	2	0	0	3
17	Bali	0	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	1	0	1	2
20	Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	1	0	1	2
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0	0	0
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0
25	Gorontalo	0	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	0	1	1	0	0	2
28	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0
32	Papua	0	0	0	0	0	0
33	Papua Barat	0	1	0	0	0	1
Indonesia		1	6	7	2	3	19

Sumber : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
 Sources : Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development

Keterangan :

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 14/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007, nomenklatur UPT BPSDMP untuk 9 Balai Besar Diklat/

Balai Diklat berubah menjadi sebagai berikut:

PPMKP: Pusat Pelatihan dan Manajemen Kepemimpinan Pertanian, Ciawi (Jabar) / *Management and Leadership Training Centre for Agriculture*

STPP : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian / *College of Agricultural Extension* (6) :

- | | |
|---------------------------|----------------------------------|
| 1. STPP Medan (Sumsel) | 4. STPP Malang (Jatim) |
| 2. STPP Bogor (Jabar) | 5. STPP Gow a (Sulse) |
| 3. STPP Magelang (Jateng) | 6. STPP Manokw ari (Papua Barat) |

BBPP : Balai Besar Pelatihan Pertanian/Peternakan / *Training Center for Farm / Ranch* (7) :

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| 1. BBPPertanian Batangkaluku (Sulse) | 5. BBPPeternakan Batu (Jatim) |
| 2. BBPPertanian Ketindan (Jatim) | 6. BBPP Kupang (NTT) |
| 3. BBPPertanian Lembang (Jabar) | 7. BBPKH Cinagara (Jabar) |
| 4. BBPPertanian Binuang (Kalsel) | |

BPP : Balai Pelatihan Pertanian / *Agricultural Training Institute* (2) :

- | | |
|--------------|----------------|
| 1. BPP Jambi | 2. BPP Lampung |
|--------------|----------------|

SPP : Sekolah Pertanian Pembangunan / *School of Agricultural Development* (3) :

- | | |
|-----------------------------|---------------------|
| 1. SPP Banjar Baru (Kalsel) | 3. SPP Kupang (NTT) |
| 2. SPP Sembawa (Sumsel) | |



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Kementerian Pertanian**

Jl. Harsono RM No. 3 Gedung D Lantai 4,
Ragunan - Jakarta Selatan 12550
Telp/Fax. 021 - 780 7601
Website : www.deptan.go.id

ISBN : 979-8958-65-9